



LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT



**Jambi Mantap
Bank Jambi Maju**

Jambi is Great
Bank Jambi is Growing

TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA

Theme and Theme Continuity



Tumbuh Berkembang Menjemput Peluang

Evolving While Seizing Opportunities

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Bank Jambi. Bank Jambi berkomitmen untuk terus berkembang menjemput peluang. Wujud pembuktian ini terlihat melalui bertambahnya jaringan kantor Bank Jambi yang tidak hanya tersebar di wilayah Provinsi Jambi saja, namun Bank Jambi kini telah menunjukkan eksistensinya dengan membuka kantor fungsional di Jakarta.

2017 was a challenging year for Bank Jambi. Bank Jambi has committed to keep evolving in order to seize every opportunities. This commitment has been manifested in the increased number of Bank Jambi's office networks which not only diffused around Jambi Province but also established in Jakarta. The latter is a functional office which aimed to show its existence in Jakarta.

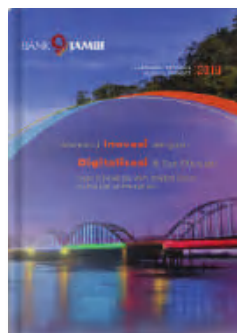


Meningkatkan Customer Based dengan Digital Banking

Strengthening Customer Based with Digital Banking

Bank Jambi menyadari bahwa di era modern seperti saat ini, upaya untuk memperkuat basis nasabah harus diiringi dengan penguatan kapabilitas perbankan digital. Untuk itu, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi telah memulai mengembangkan layanan perbankan berbasis digital dan melakukan edukasi pelanggan untuk lebih sering melakukan transaksi non tunai. Saat ini, Bank Jambi telah menyediakan layanan perbankan berbasis digital Bank Jambi *Mobile Banking*, agen LAKU PANDAI, COB (Customer on Board), SBS (Smart Branch System), CCM (Cash Cloud Machine), CRM (Cash Recycle Machine), Kios-K dan layanan lain ditujukan untuk pembangunan *electronic banking* di desa-desa yang bekerja sama dengan BUMDes. Hal ini merupakan bukti kuatnya komitmen Bank Jambi dalam mendukung pembangunan daerah.

Bank Jambi realizes that in the current era, the efforts taken to strengthen the customer base must be accompanied by the efforts to leverage digital banking capabilities. For this reason, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or Bank Jambi has begun to develop digital-based banking services while educating customers, encouraging them use cashless transactions more frequently. Currently Bank Jambi has provided digital banking services based on Bank Jambi Mobile Banking, LAKU PANDAI agents, COB (Customer On Board), SBS (Smart Branch System), CCM (Cash Cloud Machine), CRM (Cash Recycle Machine), Kios-K and other services aimed at the development of electronic banking in the villages in cooperation with BUMDes. This is evidence of the strong commitment of Bank Jambi in supporting regional development.



Memacu Inovasi dengan Digitalisasi di Era Disrupsi

Spur Innovation with Digitalization in the Era of Disruption

Teknologi digital telah banyak mengubah cara industri jasa keuangan beroperasi, termasuk perbankan, dari cara-cara yang biasa dilakukan selama beberapa dekade terakhir. Disrupsi ini tidak hanya berdampak pada layanannya saja, tetapi juga berdampak pada strategi bisnis yang dihasilkan dan diimplementasikan oleh korporasi dan lembaga keuangan. Menyadari perubahan tersebut, Bank Jambi telah membangun strategi yang jelas untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan di dalam era disrupsi. Untuk itu, agar Bank siap untuk memenuhi tuntutan masa depan, salah satu langkah yang diambil oleh Bank adalah dengan memacu inovasi dengan digitalisasi.

It is well known that digital technology has substantially changed the way financial services, including banking, are delivered over the past decades. This disruption not only has an impact on the services as such, but also has an impact on the resulting business strategy that corporates and financial institutions decide on and need to implement. Being fully aware of this, Bank Jambi has built a clear strategy to cope with the challenges and seize the opportunity this era of disruption has brought before us. For which, to set the company ready for the future demand, one of the undertakings is by spurring innovation with digitalization.



Membangun Negeri Gemilang

Build a Splendid Land

Sebagai salah satu penggerak laju pertumbuhan ekonomi di Jambi dan sekitarnya, Bank Jambi senantiasa menjaga komitmennya dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi dengan jalan mengoptimalkan perannya dan mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Untuk itu, segala daya upaya akan dicurahkan Bank Jambi dan seluruh karyawan ke dalam satu semangat untuk Membangun Negeri Gemilang.

As one of the driving force behind the economic growth in Jambi and its surroundings, Bank Jambi always maintains its commitment to supporting the development in Jambi Province by optimizing its role and improving its performance from time to time. To that end, all efforts will be devoted by Bank Jambi and all employees in a single spirit to Build a Splendid Land.

Jambi Mantap Bank Jambi Maju

Jambi is Great, Bank Jambi is Growing



Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi menyadari bahwa untuk memacu pertumbuhan usahanya, maka Bank tidak boleh hanya mengandalkan *captive market* seperti ASN. Itu sebabnya, Bank Jambi mulai melakukan ekspansi ke segmen pasar baru, dan harus mampu beradaptasi dengan tantangan perbankan di era digital agar dapat memberi layanan sesuai kebutuhan nasabah modern. Untuk itu, Bank Jambi pun bertransformasi dengan mengembangkan infrastruktur teknologi untuk mendigitalisasi operasional, produk dan distribusinya.

Ke depannya Bank Jambi akan terus menjaga pertumbuhannya dan meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Jambi mantap.

As a Regional Development Bank, Bank Jambi realizes that to spur its business growth, the should not rely solely on *captive markets* such as ASN. Therefore, Bank Jambi begun to expand its business into new market segments, and must be able to adapt to banking challenges in the digital era in order to cater the needs of modern customers. To that end, Bank Jambi is also transforming itself by developing technology infrastructure to digitize its operations, products and distribution.

Going forward, Bank Jambi will maintain its growth and enhance its contribution to realize a Great Jambi.

DAFTAR ISI

Contents

0	Tema dan Kesenambungan Tema <i>Theme and Theme Continuity</i>
2	Daftar Isi <i>Contents</i>
4	Ikhtisar Kinerja 2021 <i>Performance Overview 2021</i>



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

10	Laporan Komisaris <i>Commissioner Report</i>
15	Profile Komisaris <i>Commissioner Profile</i>
16	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
26	Profile Direksi <i>Board of Directors Profile</i>



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

32	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
33	<i>Hat Trick!!!</i>
36	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
38	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
39	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
40	Filosofi Logo Perusahaan <i>Corporate Logo Philosophy</i>
41	Tonggak Sejarah <i>Milestone</i>
42	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
46	Unit Layanan Syariah <i>Sharia Services Unit</i>
48	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
50	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
52	Penghargaan/Sertifikat <i>Awards/Certificate</i>
54	Daftar Alamat Jaringan Kantor <i>List of Channeling Address</i>
60	Pemimpin Divisi <i>Division Head</i>
62	Profil Pemimpin Divisi <i>Profile of Division Head</i>
74	Pemimpin Cabang Bank Jambi Tahun 2021 <i>Bank Jambi Branches Managers Years of 2021</i>
76	Peristiwa Penting <i>Significant Event</i>
80	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Komisaris dan Direksi <i>Education and Training for Board of Commissioners and Board of Directors</i>

83	Informasi Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Joint Ventures <i>Information on Subsidiaries and Joint Ventures</i>
83	Struktur Grup <i>Group Structure</i>
83	Informasi Pada Situs Web Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>
83	Keanggotaan Asosiasi <i>Member of Association</i>



PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT

86	Laporan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Report</i>
95	Laporan Teknologi Informasi <i>Information Technology Report</i>
96	Tata Kelola TI <i>IT Governance</i>
96	Strategi Pengembangan TI <i>IT Development Strategy</i>



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

100	Tinjauan Ekonomi <i>Economic Overview</i>
100	Tinjauan Perekonomian Global <i>Global Economic Overview</i>
100	Tinjauan Perekonomian Nasional <i>National Economic Overview</i>
102	Tinjauan Keuangan Perbankan <i>Financial and Banking Overview</i>
103	Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan <i>Business Review & Financial Performance Analysis</i>



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

110	i	Pendahuluan <i>Introduction</i>
113	ii	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>The Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors</i>
123	iii	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners</i>
132	iv	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Completeness and Implementation of Duties of Committees Under The Board of Commissioners</i>

144	v	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di bawah Direksi <i>Completeness and Implementation of Duties of Committees Under The Board of Directors</i>
145	vi	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>
146	vii	Penerapan Fungsi Kepatuhan <i>Implementation of Compliance Function</i>
148	viii	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of The Internal Audit Function</i>
149	ix	Jumlah Penyimpangan <i>Internal Fraud</i>
150	x	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of the External Audit Function</i>
150	xi	Penerapan Manajemen Risiko <i>Implementation of Risk Management</i>
154	xii	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Skala Besar <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures</i>
155	xiii	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Internal Reporting Governance Implementation Reports</i>
156	xiv	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>
157	xv	Share Option <i>Share Option</i>
157	xvi	Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi <i>Buy Back Shares and Buy Back Bonds</i>
158	xvii	Permasalahan Hukum <i>Legal Cases</i>
158	xviii	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik <i>Provision of Funds for Social and Political Activities</i>
158	xix	Hasil Self Assessment Tata Kelola <i>Governance Self Assessment Results</i>
174	xx	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi <i>Implementation of the Anti-Money Laundering (AML) Program and Counter-Terrorism Financing (CTF) at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>
178		Laporan Pelaksanaan GCG Unit Usaha Syariah 2021 <i>Report of GCG Implementation in Sharia Business Units 2021</i>
178		Pendahuluan <i>Introduction</i>
179		Pelaksanaan Good Corporate Governance <i>Implementation Of Good Corporate Governance</i>
182		Daftar Konsultan <i>List of Consultants</i>
182		Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Remuneration Policy and Other Facilities</i>
182		Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah <i>Frequency of Sharia Supervision Board Meeting</i>
183		Jumlah Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS <i>The Number of Deviation (Internal Fraud) That Happened and Attempts To Resolve by UUS</i>
184		Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS <i>Legal Problems and Settlement Effort by SBU</i>
184		Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana <i>Distribution of Funds for Social Activities</i>
184		Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya <i>Non-Halal Income and Their Use</i>
184		Kelemahan dan Kekuatan Secara Umum <i>Weaknesses and Strengths In General</i>
185		Informasi Mengenai Pengawasan Aktif DPS <i>Information On Shariah Supervisory Board Active Supervision</i>
185		Risiko Imbal Hasil – Pengungkapan Kualitatif Umum <i>Return Risk – General Qualitative Disclosures</i>

186	Risiko Investasi – Pengungkapan Kualitatif Umum <i>Investment Risks – General Qualitative Disclosures</i>
187	Kesimpulan Umum <i>General Conclusions</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENT

272	Kebijakan CSR <i>CSR Policy</i>
272	Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>
273	Tujuan Pelaksanaan CSR <i>The Objectives of CSR Implementation</i>
273	Pelaksanaan Program CSR <i>Implementation of CSR Programs</i>



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN THE SUSTAINABLE FINANCIAL REPORT

276	Laporan Keuangan Berkelanjutan <i>The Sustainable Financial Report</i>



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

i-iii	Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>
iv	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
v	Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statement of Changes in Equity</i>
vi-vii	Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flows</i>
1-152	Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statement</i>
153	Lembar Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang “Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi Tahun 2021” <i>Statement Letter of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners Regarding “Responsibility for 2021 Annual Reporting PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi”</i>

IKHTISAR KINERJA 2021

Performance Overview 2021

Kajian Regional

Regional Review

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

NERACA	2021	2020	2019	2018	2017	BALANCE SHEETS
Kredit (gross)	8.976.066	8.494.608	7.814.429	6.879.550	5.772.373	Loan (Gross)
Dana Pihak Ketiga	10.599.623	9.385.841	7.708.677	6.835.751	5.729.482	Third Party Fund
- Giro	3.114.419	1.986.055	2.300.751	1.630.372	1.398.731	- Current Account
- Tabungan	2.087.578	1.832.491	1.697.850	1.400.645	1.092.783	- Saving Account
- Deposito	5.397.626	5.567.296	3.710.076	3.804.734	3.237.968	- Time Deposit

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

NERACA	2021	2020	2019	2018	2017	BALANCE SHEETS
Total Aset	13.116.343	11.389.694	11.716.841	10.895.787	9.526.849	Total Assets
Total Aset Produktif	11.868.646	11.131.507	10.693.154	9.845.727	8.418.837	Total Earning Assets
Kredit (gross)	8.976.066	8.494.608	7.814.429	6.879.550	5.772.373	Loans (gross)
Pinjaman yang Diterima	14.830	30.000	-	800	1.600	Borrowings
Total Liabilitas	11.181.236	9.625.064	10.092.500	9.435.035	8.242.714	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	10.599.623	9.385.841	7.708.677	6.835.751	5.729.482	Third Party Fund
- Giro	3.114.419	1.986.055	2.300.751	1.630.372	1.398.731	- Current Account
- Tabungan	2.087.578	1.832.491	1.697.850	1.400.645	1.092.783	- Saving Account
- Deposito	5.397.626	5.567.296	3.710.076	3.804.734	3.237.968	- Time Deposit
Modal/ Ekuitas	1.935.108	1.764.631	1.624.341	1.460.751	1.284.134	Equity

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

LABA RUGI	2021	2020	2019	2018	2017	INCOME STATEMENT
Pendapatan bunga	1.145.602	1.078.540	1.099.312	1.216.049	856.127	Interest Income
Biaya Bunga	392.724	473.318	578.465	472.100	400.176	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	752.878	605.223	520.847	743.949	455.951	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	100.573	117.696	98.426	1.295.348	986.241	Operating Income
Biaya Operasional Lainnya	450.306	835.347	897.587	984.050	658.606	Operating Expense
Laba Operasional	403.146	360.889	300.151	311.298	327.635	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional	3.645	7.631	20.573	2.887	(2.470)	Non Operating Income
Laba Sebelum Pajak	406.791	368.521	320.724	314.185	325.165	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	314.154	275.813	255.501	260.226	248.603	Profit After Tax
Total Laba (rugi) Komprehensif	337.657	273.658	264.576	251.515	233.945	Comprehensive Incomes (Loss) Total
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	408.222	364.243	348.664	371.421	376.230	Net Income
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan	25,04%	22,84%	21,33%	20,04%	25,17%	Profit to incomes (loss) ratio

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

IKHTISAR KINERJA KONVENSIONAL	2021	2020	2019	2018	2017	CONVENTIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Dana Pihak Ketiga	10.007.028	8.506.369	7.324.456	6.193.793	5.474.234	Third Party Fund
- Giro	3.027.514	1.929.637	2.271.791	1.621.579	1.394.666	- Current Account
- Tabungan	1.985.558	1.749.798	1.614.553	1.328.208	1.015.999	- Saving Account
- Deposito	4.993.956	4.826.935	3.438.112	3.244.006	3.063.569	- Time Deposit
Penyaluran Kredit	8.193.509	7.674.680	7.069.345	6.295.606	5.398.608	Loans
- Kredit Konsumsi	7.125.327	6.688.539	6.053.911	5.433.887	4.736.657	- Consumer Loan
- Kredit Modal Kerja	159.599	824.630	285.512	170.774	121.986	- Working Capital Loan
- Kredit Investasi	908.583	161.511	729.922	690.945	539.965	- Investment Loan

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

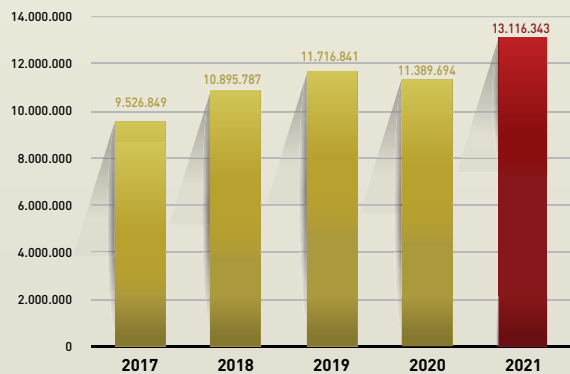
IKHTISAR KINERJA UNIT USAHA SYARIAH	2021	2020	2019	2018	2017	SHARIA BUSINESS UNIT PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Produk Pendanaan	592.594	879.472	384.221	641.958	255.247	Funding Products
Produk Pembiayaan	782.557	812.298	745.085	580.160	373.462	Financing Products

Dalam Persentase/In Percentage

RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	FINANCIAL RATIO
Permodalan						Equity
- CAR	25,38%	23,90%	22,78%	24,44%	21,00%	- CAR
- Modal Inti terhadap Modal Pelengkap	2.387,56%	2.228%	2.106%	2.196,94%	1.809,38%	- Tier I to Tier II Capital
Kualitas Aset						Assets Quality
- NPL Gross	1,12%	0,79%	0,78%	0,37%	0,47%	- NPL Gross
- NPL Netto	0,31%	0,29%	0,44%	0,12%	0,10%	- NPL Net
Rentabilitas						Earnings
- ROA	3,20%	3,17%	2,72%	3,06%	3,65%	- Return on Assets
- ROE	19,37%	19,04%	19,84%	21,70%	22,64%	- Return on Equity
- NIM	6,01%	5,49%	5,00%	8,04%	5,92%	- Net Interest Margin
- BOPO	67,65%	69,87%	74,74%	75,84%	66,48%	- Operating Cost to Operating Income
- Cost Income Ratio (CIR)	36,14%	30,26%	29,03%	42,10%	30,19%	- Cost Income Ratio (CIR)
Pelanggaran & Pelampauan BMPK	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	Violation & Exceed of LLL
Likuiditas						Liquidity
- LDR	84,68%	90,50%	101,37%	100,64%	100,75%	- Loan to Deposit Ratio
- GWM	3,58%	4,17%	6,89%	6,01%	5,95%	- Minimum Statutory Reserves

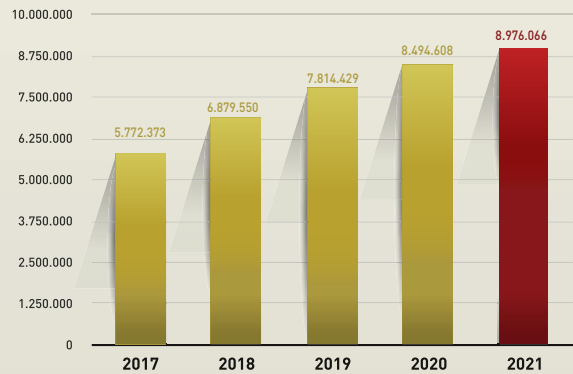
TOTAL ASET

Total Assets



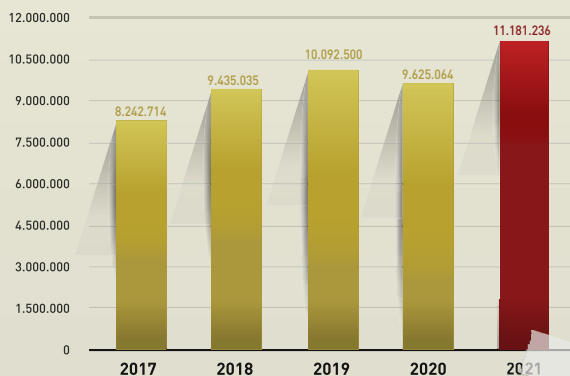
KREDIT (GROSS)

Loans (Gross)



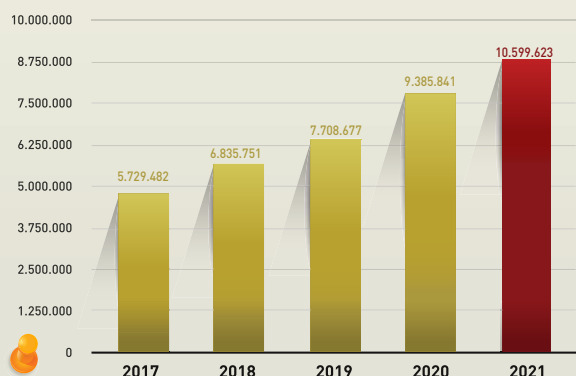
TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities



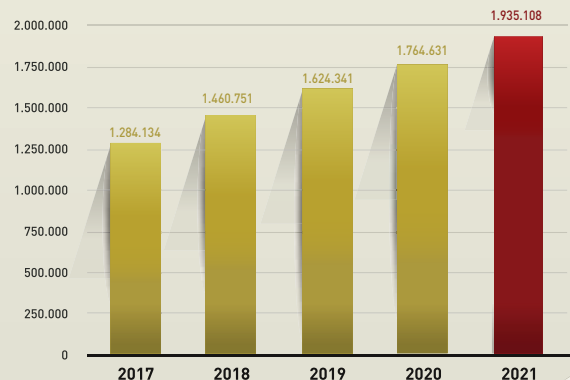
DANA PIHAK KETIGA

Third Party Fund



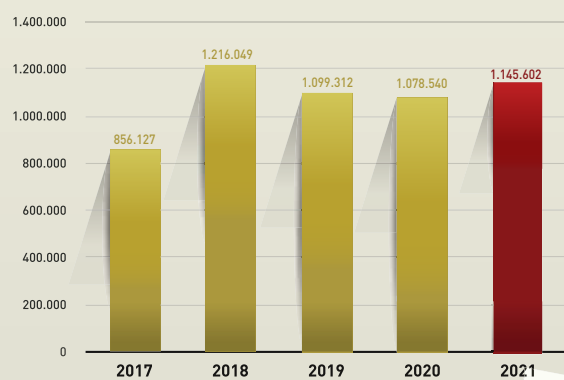
EKUITAS

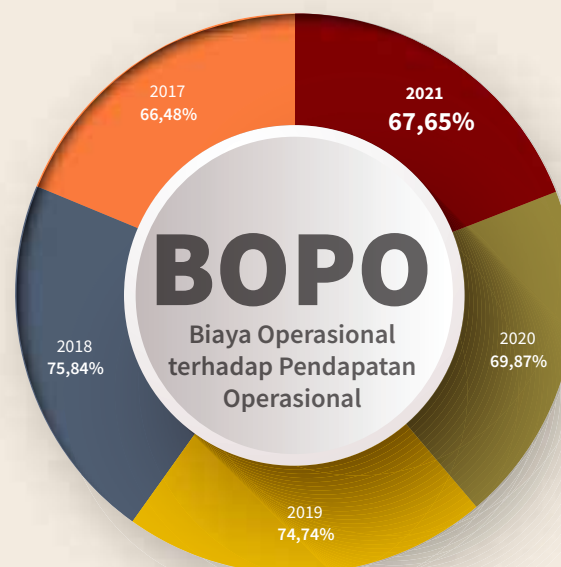
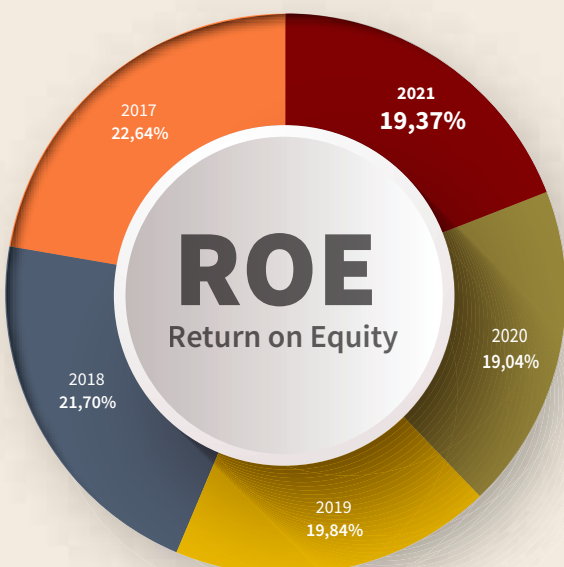
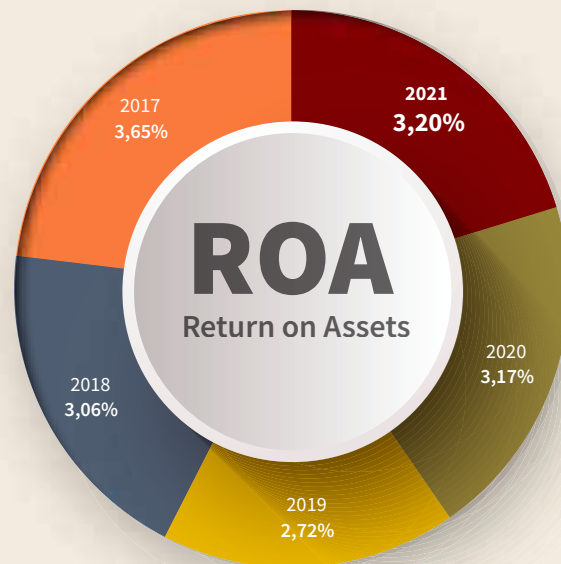
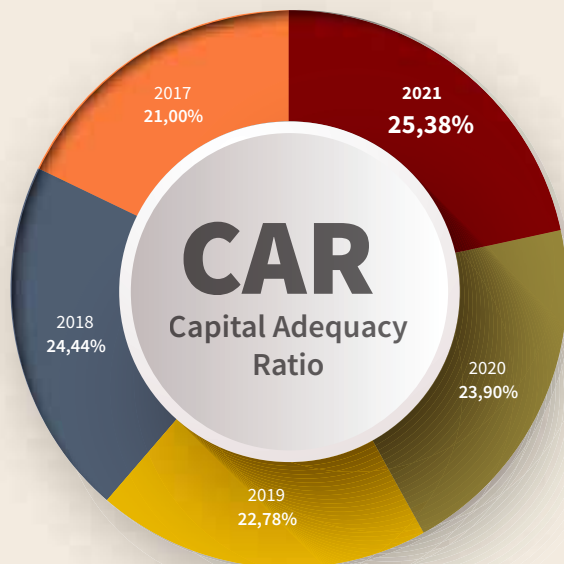
Equity



PENDAPATAN BUNGA

Interest Income





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN KOMISARIS

Commissioners Report



Dewan Komisaris senantiasa memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners always ensures that the principles of Good Governance are implemented in every business activity of the Bank Jambi at all levels of the organization.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, mewakili Dewan Komisaris Bank Jambi izinkanlah kami untuk terlebih dahulu mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan PT Bank Jambi dalam menunjukkan kinerja yang baik di tengah masa pandemi COVID-19, sejalan dengan harapan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris Bank Jambi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat yang difokuskan pada pengembangan Perseroan menjadi bank yang terkemuka dalam hal pelayanan dan kinerja.

Bank Jambi berkomitmen untuk terus memberikan layanan prima agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang baru untuk mendukung kinerja bisnis di masa depan.

Bersama ini kami sampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Bank Jambi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kondisi Eksternal

Tahun 2021 masih dibayangi ketidakpastian setelah ekonomi Indonesia mengalami kontraksi di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Kendati demikian, Pemerintah Indonesia berharap pemulihan ekonomi akan terjadi di tahun 2021 dengan prediksi pertumbuhan 3,5 hingga 4%.

Masih ada berbagai tantangan masih harus dihadapi Pemerintah, antara lain stabilitas sosial, pengangguran serta krisis di sektor riil yang berimbas pada sektor keuangan. Mengantisipasi peningkatan risiko kredit perbankan, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19.

Akan tetapi, Bank Jambi menilai bahwa sejumlah peluang untuk tahun 2021 sudah mulai terlihat, antara lain penguatan nilai tukar rupiah dan pasar saham. IHSG terus bergerak naik dari level 5,400 menjadi 6.165,62 pada penutupan pasar

Dear Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners of Bank Jambi, please kindly allow us to express our gratitude for the presence of God Almighty so that PT Bank Jambi managed to post a good performance in the midst of the COVID-19 pandemic, in line with the expectations of all shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners of Bank Jambi has performed their duties, obligations as well responsibilities within the context of supervising and advising that is focused on developing the Bank to become a leading financial institution in terms of service and performance.

Bank Jambi is committed to continuously provide excellent services and be able to turn challenges into new opportunities to support future business performance.

Hereby we would like to deliver the supervisory report of Board of Commissioners regarding the development and management of Bank Jambi for the fiscal year ended December 31, 2021.

Board of Commissioners View on External Conditions

The year 2021 is still overshadowed by uncertainty following the economic contraction Indonesia is experiencing in 2020 due to the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Government of Indonesia expect that the economic recovery will occur in 2021 with a predicted growth of 3.5 to 4%.

There is still a number of challenges need to be addressed by the Government, including social stability, unemployment level and crises in the real sectors which have an impact on the financial sector. Anticipating the increase in bank credit risk, the Financial Services Authority issued a Regulation on National Economic Stimulus as a countercyclical policy due to the impact of the spread of COVID-19.

However, Bank Jambi views opportunities for 2021 have begun to be seen, including the strengthening of the rupiah exchange rate and the stock market. IHSG continued to move up from the level of 5,400 to 6,165.62 at the close of the market as of

per 21 Desember 2021 dan nilai tukar rupiah berada di level Rp14.130/US\$.

Peluang lain timbul sehubungan dengan perubahan perilaku konsumen di masa pandemi yang memilih belanja secara *online* pada *marketplace* atau *e-commerce* karena adanya pembatasan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan di luar. Itu sebabnya, Bank Jambi harus meningkatkan infrastruktur digitalnya untuk dapat mengoptimalkan peluang usaha di era perbankan digital.

Sementara itu, tantangan yang dihadapi industri perbankan secara umum saat memasuki tahun 2021 cukup banyak, meliputi: risiko kredit bermasalah terkait perlambatan pertumbuhan ekonomi, serta semakin beragamnya layanan berbasis teknologi informasi yang ditawarkan oleh bank-bank yang lebih besar.

Di sisi lain, beberapa Bank hasil merger dengan pemegang saham dari negara lain lebih cepat dalam pengembangan *digital banking*. Pertumbuhan *fintech companies* menjadi *direct disruption* bagi perbankan. Persaingan untuk pangsa kredit kecil dan mikro yang menjadi target bank skala besar dan bank asing, kini semakin ketat.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi Bank Jambi telah mengantisipasi dengan baik semua peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penyusunan strategi bisnis untuk tahun 2021.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bisnis Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja Bank Jambi pada tahun 2021. Di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum stabil seiring dengan naik turunnya kasus COVID-19 dan terjadinya gelombang varian Delta pada tahun 2021, Bank Jambi tetap dapat menjaga kinerjanya dengan baik.

Profit dari Bank Jambi didorong oleh segmen konsumen, terutama kredit ASN. Selain itu, sumber pendapatan BPD juga berasal dari UMKM dan juga tentunya Pemerintah Daerah. Namun UMKM jadi pertarungan untuk memperkuat, karena daya tahannya di masa pandemi cukup luar biasa. Transformasi digital jadi upaya yang dilakukan untuk menjaga pasar dengan baik. Saat ini, Bank Jambi konsisten mampu menjadi motor pertumbuhan ekonomi daerah untuk bangkit dari masa sulit, akibat pandemi COVID-19. BPD Jambi terus tumbuh kreatif dan mengadaptasi teknologi terkini demi kinerja dan pelayanan terbaik untuk nasabah.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Bank Jambi pada tahun 2021 secara umum telah menjalankan bisnis dengan sangat baik sesuai dengan rencana bisnis bank.

December 21, 2021 and the rupiah exchange rate was at the level of Rp14,130/US\$.

Another opportunity arises in connection with changes in consumer behavior during the pandemic who opt to shop online, on a marketplace or e-commerce, as result of the social restriction imposed by the government. That is why, Bank Jambi must improve its digital infrastructure to be able to optimize business opportunities in the digital banking era.

Meanwhile, entering 2021, the banking industry in general faces a number of challenges, among others: Non-performing loan due to the sluggish economic growth, and the increasing variety of information technology-based services as offered by major banks.

On the other hand, a number of banks resulted from mergers, with foreign investor as shareholders, are able to develop digital banking faster. The growth of fintech companies has also become a direct disruption for banks. Competition for the market share of small and micro loans, which are the targets of large-scale banks and foreign banks, is now getting tougher.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors of Bank Jambi has well anticipated all opportunities and challenges faced in the preparation of a business strategy for 2021.

Supervision on the Implementation of the Board of Directors' Business Strategy

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for the achievement of Bank Jambi's performance in 2021. In the midst of unstable national economic conditions along with the ups and downs of COVID-19 cases and the occurrence of a wave of Delta variants in 2021, Bank Jambi can still maintain its performance well.

Profit from Bank Jambi is driven by the consumer segment, especially ASN loans. In addition, the source of BPD income also comes from MSMEs and of course the Regional Government. However, MSMEs are at stake to strengthen, because their resilience during the pandemic is quite extraordinary. Digital transformation is an effort made to maintain the market properly. Currently, Bank Jambi is consistently able to become the engine of regional economic growth to rise from difficult times, due to the COVID-19 pandemic. BPD Jambi continues to grow creatively and adapt the latest technology for the best performance and service for customers.

Therefore, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors of Bank Jambi in 2021 in general has run the business very well in accordance with the bank's business plan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Pemerintah telah meningkatkan plafon Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk tahun 2022. Hal tersebut turut meningkatkan kuota penyaluran KUR yang dilakukan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD). Maka dari itu, BPD di Indonesia mengejar target KUR di tahun 2022. Berbagai strategi dipersiapkan Bank Jambi untuk mencapai target tahun ini. Salah satunya, melakukan penetrasi kepada pelaku UMKM. Berbekal pengalaman penyaluran KUR di tahun sebelumnya, Bank Jambi optimistis penyaluran KUR di tahun 2022 akan jauh lebih baik.

Sementara itu, prediksi ekonomi Indonesia 2022 menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI dan Bank Dunia akan meningkat menjadi 5,0%-5,8%. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sudah kembali positif di tahun 2021, akan terus berlanjut hingga 2022. Dengan adanya prediksi ekonomi Indonesia untuk tahun 2022 tersebut, Pemerintah Indonesia terus mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, hingga potensi pemulihan ekonomi di 2022 mendatang, dimana fungsi intermediari perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter BI dan kebijakan sektor keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kondusif demi merealisasikan perekonomian Indonesia pada tahun 2022.

Momentum akselerasi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 menjanjikan prospek bisnis yang positif bagi perbankan nasional.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Melalui rapat gabungan yang dilakukan secara rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasinya dengan memberikan masukan terkait kinerja Bank Jambi dan pelaksanaan strategi usaha di tahun 2021 agar dapat mencapai hasil terbaik di tengah situasi perekonomian yang kurang kondusif. Masukan dan nasihat tidak hanya diberikan saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, namun bila perlu juga dilakukan pada momen-momen lain sesuai dengan kebutuhan.

Pandangan atas Penerapan Praktik GCG dan WBS di Perseroan

Dewan Komisaris menyadari perlunya pelaksanaan tata kelola yang baik dalam rangka meningkatkan atau setidaknya mempertahankan kinerja bank dalam masa pandemi, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan

View on the Company's Business Prospects

The government has increased the people's business credit (KUR) ceiling for 2022. This has also increased the KUR distribution quota carried out by Regional Development Banks (BPD). Therefore, BPD in Indonesia is pursuing the KUR target in 2022. Various strategies are prepared by Bank Jambi to achieve this year's target. One of them is to penetrate SMEs. Armed with the experience of KUR distribution in the previous year, Bank Jambi is optimistic that the distribution of KUR in 2022 will be much better.

Meanwhile, according to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the World Bank, Indonesia's economic for 2022 is predicted to increase to 5.0%-5.8%. In addition, Bank Indonesia (BI) is also optimistic that Indonesia's economic growth, which has bounced back to positive in 2021, will continue to do so until 2022. With such prediction of the Indonesian economy for 2022, the Government of Indonesia keeps eyeing on various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in 2022. The Ministry of Finance also considers since the COVID-19 is expected to continue be under control, then the banking intermediary function will recover, supported by BI monetary policy and the Financial Services Authority (OJK) financial sector policies that are conducive to realizing the Indonesian economy in 2022.

Such momentum of accelerated recovery and economic growth in Indonesia in 2022 promises positive business prospects for national banking.

Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

Through regular joint coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and consultative functions by providing input regarding Bank Jambi's performance and the implementation of business strategies in 2021 in order to achieve the best results amid an unfavorable economic situation. Input and advice is not only given during joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but if necessary it is also carried out at other moments as needed.

Views on the Implementation of GCG and WBS Practices in the Company

The Board of Commissioners realizes that it is necessary to implement good governance in order to improve or at least maintain bank performance during the pandemic, protect the interests of stakeholders, and improve compliance with

meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Itu sebabnya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik secara langsung dalam rapat-rapat maupun secara tertulis.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Jambi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan kami yang berdedikasi, yang mengelola pertumbuhan bisnis dan mengarahkan Bank Jambi menuju posisi yang kokoh.

Kami berharap ke depannya, Bank Jambi dapat terus mempertahankan kinerja terbaiknya dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking industry. Therefore, the Board of Commissioners always ensures that the principles of Good Governance are implemented in every business activity of the Bank Jambi at all levels of the organization through reports submitted to the Board of Commissioners either directly in meetings or in writing.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my gratitude to the shareholders and stakeholders for the support and trust that has been given to the Bank Jambi.

We would also like to thank the Board of Directors and our dedicated employees, who managed to drive Bank Jambi's business growth and ushered it to a solid position.

We hope that going forward, Bank Jambi can continue to maintain its best performance and increase corporate value for shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jambi, 31 Maret 2022 | March 31, 2022
Atas Nama Komisaris | On Behalf of the Commissioners



Dra. Emilia, M.E.
Komisaris Utama | President Commissioner

PROFIL KOMISARIS

Commissioners Profile

Dra. Emilia, M.E.

Komisaris Utama / *President Commissioner (February 2019 - Present)*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tanggal 29 Juni 1959. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi tahun 1981 dan pendidikan Pascasarjana dari Universitas Indonesia tahun 1993. Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi sejak tahun 1989 dan di Program Magister Ekonomika Pembangunan Pascasarjana Universitas Jambi sejak tahun 2005. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Pengajar di Sekolah Menengah Farmasi Jambi (1981-1986), Anggota Tim PKSP Provinsi Jambi di Bappeda Provinsi Jambi (1999-2000), Koordinator *Provincial Support Unit* Program Parul di Bappenas-UNDP (1999-2001) dan Sekretaris Jurusan IESP di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (2000-2004).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak periode 2011 sampai dengan 2015 dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada April 2015 hingga September 2018 dan ditunjuk sebagai Peltu Komisaris Utama pada Oktober 2018-Januari 2019. Pada Bulan Februari 2019 sampai sekarang ditunjuk sebagai Komisaris Utama Bank Jambi.

An Indonesian citizen, born in Jambi on June 29, 1959. She finished her Bachelor Degree at Economics Faculty of Jambi University in 1981, and her Master Degree in 1993 at Indonesia University (UI). She has been a lecturer at Economics Faculty of Jambi University since 1989, and a lecturer at a Master Program in Development Economics of Jambi University since 2005. She was a teaching staff at a Pharmacy High School Jambi (1981-1986), a member of Acceleration of One Map Policy (PKSP) Team of Jambi Province at Regional Development Planning Board Jambi (1999-2000), a coordinator of Provincial Support Unit for Poverty Alleviation through Rural- Urban Linkages Program (Parul) at Regional Development Planning Board-UNDP (1999-2001), and a secretary at Economics and Development Studies (IESP) at Economics Faculty of Jambi University (2000-2004).

She was an Independent Commissioner within the period of 2011 - 2015, and was appointed again as an Independent Commissioner for PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in April 2015 - September 2018 and appointed as Peltu President Commissioner on October 2018-January 2019. At February 2019 until present was appointed as President Commissioner of Bank Jambi.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.
Direktur Utama | *President Director*

Bank Jambi telah membangun fondasi yang diperlukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya peningkatan kompetensi pejabat struktural dan Account Officer, melakukan kajian atas kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP), serta mengalokasikan dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk kegiatan yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Jambi has built the necessary foundations in implementing sustainable finance, including increasing the competence of structural officers and Account Officers, conducting studies on the suitability of Standard Operating Procedures (SOP), and allocating Corporate Social Responsibility (CSR) funds for activities that support the implementation of Sustainable Finance.

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Sepanjang tahun 2021, di tengah pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung, Bank Jambi terus berupaya untuk menjaga kinerja yang baik dan memberikan kontribusi positif pembangunan kesejahteraan masyarakat, terutama di provinsi Jambi dan sekitarnya.

Bank Jambi juga menyadari bahwa bisnis perbankan terutama sebagai BPD, tidak lagi dapat mengandalkan *captive market* seperti ASN. Ekspansi ke segmen pasar baru, dan digitalisasi menjadi kebutuhan demi memacu pertumbuhan. Bank Jambi pun harus meningkatkan infrastruktur digital untuk beradaptasi dengan tantangan perbankan di era digital. Itu sebabnya, Bank Jambi mengembangkan infrastruktur teknologi untuk mendigitalisasi operasional, produk, dan distribusi.

Tinjauan Perekonomian

Tahun lalu seluruh dunia menghadapi penurunan ekonomi dan menyebabkan kontraksi yang sangat dalam karena hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak negara yang menerapkan *lock-down* yang memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam.

Semua negara dengan berbagai upaya stimulus maupun *countercyclical policy*-nya akan dihadapkan pada ketidakpastian. Selain munculnya varian baru, juga efektivitas dari *countercyclical policy*-nya juga sangat ditentukan oleh bagaimana perekonomian negara tersebut. Bank Jambi ikut membantu dalam meningkatkan perekonomian daerah terus mengupayakan pemulihan dan adanya *rebound* karena perekonomian harus terus kembali bergerak. Setidaknya, Ekonomi Indonesia dengan berbagai langkah yang dilakukan oleh pemerintah telah berhasil mencapai melebihi *pre-crisis level*.

Dear Shareholders,

Throughout 2021, in the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, Bank Jambi continued to strive to maintain good performance and make a positive contribution to the development of community welfare, especially in Jambi province and its surroundings.

Bank Jambi also realizes that the banking business, especially as BPD, can no longer rely on a captive market like ASN. Expansion into new market segments, and digitalization is a necessity to spur growth. Bank Jambi must also improve its digital infrastructure to adapt to banking challenges in the digital era. That is why, Bank Jambi has developed a technology infrastructure to digitize operations, products and distribution.

Economic Overview

Last year, the whole world has to face an economic downturn causing a very severe economic contraction as almost all countries imposed strict mobility restrictions. In fact, many countries have implemented lockdowns which have consequences on the economy which immediately declines very sharply.

All countries with various stimulus efforts and their countercyclical policies will be faced with uncertainty. In addition to the emergence of new variants, the effectiveness of the countercyclical policy is also very much determined by how the country's economy is. Bank Jambi is helping to improve the regional economy, continuing to seek recovery and a rebound because the economy must continue to move. At least, the Indonesian economy with various steps taken by the government has succeeded in reaching beyond the pre-crisis level.

Merebaknya pandemi COVID-19 telah menunjukkan betapa rentannya rantai pasok global saat menghadapi disrupsi. Disrupsi rantai pasok ini kemudian membawa dampak pada stagnasi ekonomi dan peningkatan inflasi di sejumlah negara.

Di Indonesia, salah satu langkah strategis pemerintah untuk mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) saat ini adalah dengan memberi dukungan interkoneksi rantai pasok secara digital. Saling terhubungnya rantai pasok dengan faktor-faktor pendukung tersebut diyakini dapat berperan meningkatkan utilitas industri manufaktur dalam negeri.

Sementara itu, akselerasi pemberian vaksinasi COVID-19 yang dilakukan oleh banyak negara telah memberikan dampak positif bagi keberlanjutan proses pemulihan ekonomi dengan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global yang terlihat dari meningkatnya aktivitas perdagangan dunia dan menurunnya angka pengangguran di mayoritas negara anggota G20.

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tumbuh di level 5,9% pada tahun 2021. Selain itu, IMF juga memprediksi bahwa pemulihan ekonomi dunia tersebut juga berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada negara maju, dimana negara berkembang justru mengalami pertumbuhan lebih tinggi dari rata-rata negara maju.

Pulihnya aktivitas ekonomi tercermin pada perkembangan beberapa indikator dini yang menunjukkan perbaikan, antara lain *Purchasing Managers' Index (PMI)* manufaktur pada Oktober 2021 yang berada pada zona ekspansi di level 57,2, meningkatnya mobilitas penduduk, indeks belanja masyarakat, penjualan kendaraan bermotor, penjualan semen, serta konsumsi listrik sektor industri dan bisnis. Sementara itu, laju inflasi terkendali di level 1,60% (yoy).

Pemerintah Indonesia juga terus mempercepat penyaluran vaksinasi COVID-19 untuk melindungi masyarakat dari penularan virus. Dampak gencarnya vaksinasi COVID-19 serta penerapan aturan protokol kesehatan yang ketat, membuat momentum pemulihan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik di sepanjang tahun 2021.

Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai.

The outbreak of the COVID-19 pandemic has shown how vulnerable global supply chains are in the face of disruption. This supply chain disruption then led to economic stagnation and increased inflation in a number of countries.

In Indonesia, one of the government's strategic undertakings to encourage the current national economic recovery (PEN) is to provide digital support for supply chain interconnection. The interconnectedness of the supply chain with these supporting factors is believed to increase the utility of the domestic manufacturing industry.

Meanwhile, the acceleration of the COVID-19 vaccination carried out by many countries has had a positive impact on the ongoing process of economic recovery by encouraging an increase in global economic activity which is reflected in the increase in world trade activity and also from the decline in unemployment in the majority of the G20 member countries.

International Monetary Fund (IMF) projected the global economy to grow at the level of 5.9% in 2021. In addition, the IMF also predicted that the world economic recovery will also take place in a more balanced way, not only relying on developed countries, in the way that developing countries will experience higher growth than the average developed countries.

The recovery in economic activity is reflected in the growth of several early indicators, which have shown some improvement, including the manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in October 2021 which was in the expansion zone at 57.2, increased population mobility, the public spending index, sales motor vehicles, cement sales, as well as electricity consumption in the industrial and business sectors. Meanwhile, the inflation rate was under control at 1.60% (yoy).

The Indonesian government also continues to accelerate the distribution of COVID-19 vaccinations to protect the public from transmission of the virus. The impact of the incessant COVID-19 vaccination, as well as the implementation of strict health protocols, has made the momentum for Indonesia's economic recovery to be well maintained throughout 2021.

Developments in economic indicators in December 2021 indicate an acceleration of the recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%, amid maintained government fiscal spending and exports, although the risk of an increase in COVID-19 cases requires continued vigilance.



Kinerja Industri Perbankan Indonesia pada Tahun 2021

Peluang Industri perbankan di Indonesia menunjukkan perbaikan kinerja hingga kuartal ketiga setelah tertekan akibat PPKM. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia mencatatkan kredit perbankan di Indonesia naik 2,21% year on year (yoy) per September 2021. Kualitas kredit perbankan di Indonesia terus membaik tercermin dari rasio kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL) di level 3,22% di September 2021. Padahal di Agustus dan Juli 2021 stagnan di level tertinggi 3,35%.

Dengan demikian, salah satu tantangan industri perbankan di tahun yang akan datang adalah bagaimana cara menyesuaikan kemajuan teknologi di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, khususnya Bank Pembangunan Daerah dapat mengimbangi kemajuan teknologi tersebut karena masyarakat yang lebih tertarik dengan sesuatu yang memanfaatkan teknologi dan serba praktis.

Secara umum, kinerja perbankan nasional mengalami perbaikan di tahun 2021. Penghimpunan dana dan penyaluran kredit telah menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dengan ketahanan permodalan yang memadai. Berdasarkan data publikasi dari regulator, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri perbankan pada September 2021 berada di level 25,24% (Juni 2021: 24,33%), jauh di atas *threshold*. Namun, kinerja industri perbankan Indonesia di tahun 2021 juga menghadapi tantangan, yaitu tantangan terhadap daya tahan perbankan dalam menyerap kerugian (CKPN) sebagai dampak dari restrukturisasi kredit dan tantangan terhadap perubahan perilaku masyarakat akibat pandemi COVID-19.

Performance of the Indonesian Banking Industry in 2021

Opportunities in the banking industry in Indonesia showed an improvement in performance as of the third quarter after being under pressure due to PPKM. The Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia recorded that banking credit in Indonesia rose 2.21% year on year (yoy) as of September 2021. The quality of banking credit in Indonesia continues to improve, as reflected in the ratio of bad loans or non-performing loans (NPL) at 3.22% in September 2021. Whereas in August and July 2021 it was stagnant at the highest level of 3.35%.

Thus, one of the challenges of the banking industry in the coming year is how to adapt technological advances in the era of globalization which is growing rapidly, especially Regional Development Banks can keep pace with these technological advances because people are more interested in something that uses technology and is all practical.

In general, the performance of the national banking system will improve in 2021. Fundraising and lending has shown a positive growth trend with adequate capital resilience. Based on published data from the regulator, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking industry in September 2021 was at the level of 25.24% (June 2021: 24.33%), well above the threshold. However, the performance of the Indonesian banking industry in 2021 also faces challenges related to its resilience in absorbing losses (CKPN) as a result of credit restructuring and challenges to changes in people's behavior due to the COVID-19 pandemic.

Tantangan dan Peluang yang Mempengaruhi Bisnis Bank Jambi pada Tahun 2021

Pandemi COVID-19 menyebabkan turbulensi keuangan pada seluruh aspek ekonomi di Indonesia, tidak terkecuali industri perbankan. Bank merupakan lembaga yang *core business*-nya sangat tergantung pada kinerja seluruh industri atau entitas ekonomi karena berperan sebagai salah satu penyedia sumber kapital terbesar untuk entitas ekonomi. Tantangan selanjutnya bagaimana kita dapat terlepas dari krisis pandemi COVID-19 yang sedang melanda. Industri Perbankan, khususnya Bank Jambi, harus dapat terus berinovasi dalam berperan sebagai garda terdepan perbaikan perekonomian yang terdampak pandemi.

Di samping itu Bank juga harus melakukan *monitoring* secara intensif untuk debitur-debitur yang kreditnya direstrukturisasi karena usahanya terdampak pandemi COVID-19. Bank harus dapat menilai keberlangsungan usaha debitur dan membuat pencadangan yang memadai.

Prospek Industri Perbankan pada Tahun 2022

Memasuki tahun 2022, Bank Jambi menilai melihat bahwa pertumbuhan ekonomi masih akan menghadapi beberapa tantangan eksternal dan internal, antara lain inflasi yang diperkirakan akan naik karena meningkatnya harga komoditas dan bahan bakar.

Perbankan nasional diperkirakan akan tumbuh secara moderat, baik dari sisi pendanaan maupun kredit. Di samping itu, perhatian terhadap kualitas dari aset produktif menjadi hal yang sangat penting di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya. Dana pihak ketiga dan kredit industri diperkirakan masih tumbuh moderat sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi, dengan kondisi likuiditas perbankan yang diperkirakan masih cukup baik.

Diperkirakan target pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5% akan tumbuh moderat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan dari virus Corona juga diperkirakan akan memberi tekanan pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia, terutama pada semester pertama 2022.

Digitalisasi menjadi kunci pertumbuhan bisnis Bank di tahun-tahun yang akan datang. Sebagian besar nasabah yang kini telah terbiasa menggunakan beragam *platform* berbasis digital, akan terus bergantung kepada layanan tersebut, meskipun kelak pandemi COVID-19 telah berakhir. Karena itu, tidak ada pilihan lain bagi perbankan selain terus berinovasi dan mendigitalisasi proses bisnisnya, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital.

Sejatinya, tren digitalisasi bukanlah hal baru bagi sebagian perbankan yang telah melakukan transformasi digital

Challenges and Opportunities That Affect Bank Jambi's Business Growth in 2021

The COVID-19 pandemic has caused financial turbulence in all aspects of the economy in Indonesia, including the banking industry. Banks are institutions whose core business is highly dependent on the performance of all industries or economic entities because they act as one of the largest providers of capital sources for economic entities. The next challenge is how we can escape the current COVID-19 pandemic crisis. The banking industry, especially Bank Jambi, must be able to continue to innovate in its role as the front line in improving the economy affected by the pandemic.

In addition, the Bank must also carry out intensive monitoring for debtors whose loans were restructured because their businesses were affected by the COVID-19 pandemic. The Bank must be able to assess the sustainability of the debtor's business and make adequate reserves.

Prospects of the Banking Industry in 2022

Entering 2022, Bank Jambi noted that economic growth will still face several external and internal challenges, including inflation which is expected to rise due to rising commodity and fuel prices.

National banking is expected to grow moderately, both in terms of funding and credit. In addition, attention to the quality of productive assets becomes very important in the midst of an economic condition that has not yet fully recovered. Third party funds and industrial loans are predicted to maintain moderate growth in line with expectations of economic growth, with banking liquidity conditions expected to remain quite good.

It is estimated that Indonesia's economic growth target of 5% will grow moderately in line with the gradual process of economic recovery. The development of the Corona virus is also expected to put pressure on global and Indonesian economic growth, especially in the first half of 2022.

Digitalization is the key to the Bank's business growth in the years to come. Most customers who are now accustomed to using various digital-based platforms will continue to depend on these services, even though the COVID-19 pandemic will end. Therefore, banks have no other choice but to continue to innovate and digitize their business processes, so that they remain relevant to customer needs in the digital era.

Indeed, the trend of digitization is not new for some banks that have carried out digital transformation long before the

jauh sebelum pandemi. Digitalisasi diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis yang bisa diandalkan.

Strategi Bank Jambi dalam Beradaptasi di Era Digital

Perbankan digital di Indonesia sudah sangat baik, hal ini menguat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 /POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, pengertian *digital banking* atau perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan. Dengan kata lain, layanan perbankan digital memungkinkan calon nasabah atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank. Layanan tersebut dapat diakses melalui *smartphone* yang telah ditambahkan sistem aplikasi perbankan sepanjang terhubung dengan jaringan internet.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital di era revolusi industri 4.0 ini, pandemi COVID-19 yang dimulai sejak tahun lalu turut mendorong percepatan transformasi digital perbankan. Pandemi virus Corona yang disertai pembatasan mobilisasi orang atau aktivitas fisik memaksa masyarakat harus beradaptasi dan perlahan melakukan transaksi ekonomi melalui *platform* daring (dalam jaringan/*online*) atau digital. Transaksi-transaksi yang awalnya banyak dilakukan di kantor cabang saat ini dilakukan secara digital atau *online* melalui *mobile banking*, *internet banking*, ataupun *call center* yang digerakkan oleh *artificial intelligence*.

Menilik strategi Bank Pembangunan Daerah di masa pandemi, pentingnya bagi BPD untuk mendorong transformasi termasuk sektor digital. Inilah yang menjadi tugas utama BPD Jambi agar terus dapat bersaing dalam digitalisasi. Dimana perkembangan teknologi menuntut BPD untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar terhadap digitalisasi layanan perbankan. Selain itu, BPD juga harus meningkatkan manajemen risiko yang diiringi oleh pengembangan kualitas SDM agar mampu menjaga eksistensi BPD. BPD harus bisa masuk ke bisnis yang dilakukan oleh bank umum lainnya sehingga BPD juga bisa ikut meningkatkan penyaluran pembiayaan di berbagai sektor.

pandemic. Digitalization is expected to be a reliable driver of business growth.

Bank Jambi's Strategy in Adapting to the Digital Age

Digital banking in Indonesia has shown a very good progress strengthened by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 12/POJK.03/2018 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks, digital banking is defined as electronic banking services developed by optimizing utilization of customer data in order to serve customers more quickly, easily, and according to needs (customer experience), and can be carried out completely independently by customers, taking into account security aspects. In other words, digital banking services allow prospective customers or Bank customers to obtain information, communicate, register, open accounts, banking transactions, and close accounts, including obtaining other information and transactions outside of banking products, including financial advisory, investment, electronic-based trading system transactions (e-commerce), and other needs of the Bank's customers. These services can be accessed via smartphones that have added a banking application system as long as they are connected to the internet network.

Along with the development of digital technology in the era of the industrial revolution 4.0, the COVID-19 pandemic which started last year has helped accelerate the acceleration of banking digital transformation. The Corona virus pandemic, accompanied by restrictions on the mobilization of people or physical activity, forces people to adapt and slowly carry out economic transactions through online (network/online) or digital platforms. Transactions that were initially carried out at branch offices are now carried out digitally or online through mobile banking, internet banking, or call centers driven by artificial intelligence.

Looking at the Regional Development Bank's strategy during the pandemic, it is important for BPD to encourage transformation, including the digital sector. This is the main task of BPD Jambi in order to continue to compete in digitalization. Where technological developments require BPD to adapt to market needs for digitizing banking services. In addition, the BPD must also improve risk management accompanied by the development of the quality of human resources in order to be able to maintain the existence of the BPD. BPD must be able to enter the business carried out by other commercial banks so that BPD can also participate in increasing the distribution of financing in various sectors.

Penerapan GCG pada Tahun 2021

Pelaksanaan GCG dilakukan sebagai dukungan bagi kelangsungan bisnis bank serta meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapinya. Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sepanjang tahun 2021, Bank Jambi senantiasa menerapkan penerapan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) di seluruh jenjang organisasi di Bank Jambi, dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai dengan pekerjanya.

Bank Jambi menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penyempurnaan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan nasional dan praktik internasional seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, ASEAN *Corporate Governance Scorecard* serta memperhatikan praktik-praktik terbaik (*the best practices*) di industri perbankan.

Bank Jambi juga senantiasa membangun komunikasi aktif dengan para nasabah, regulator dan komunitas pasar modal yang mendukung transparansi dengan para pemangku kepentingan tersebut. Bank Jambi memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja di Bank Jambi serta menerapkan prinsip *check and balance* guna menjalankan sistem pengendalian internal yang baik.

Komitmen Bank Jambi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Bank Jambi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan merupakan tanggung jawab terhadap seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan, terutama komunitas masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasional Bank. Bank Jambi telah membangun fondasi yang diperlukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya peningkatan kompetensi pejabat struktural dan *Account Officer*, melakukan kajian atas kesesuaian *Standar Operasional Prosedur* (SOP), serta mengalokasikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kegiatan yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Fondasi tersebut diperlukan dalam pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan yang tujuannya adalah untuk tumbuh bersama menuju keberlanjutan.

Bank Jambi senantiasa memegang komitmen dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola di dalam organisasi.

Implementation of GCG in 2021

The implementation of GCG is carried out as a support for the continuity of the bank's business as well as minimizing risks. In the midst of slowing economic growth as a result of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic throughout 2021, Bank Jambi continues to implement the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization at Bank Jambi, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management to the employees.

Bank Jambi implements good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Improvements in the quality of the implementation of corporate governance are carried out by taking into account national regulations and international practices, such as regulations by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, the ASEAN Corporate Governance Scorecard and by taking into account the best practices in the banking industry.

Bank Jambi builds active communication with customers, regulators and the capital market community that supports transparency with these stakeholders. Bank Jambi ensures a clear division of tasks and responsibilities between work units at Bank Jambi and applies the principle of checks and balances to implement a good internal control system.

Bank Jambi's Commitment Regarding the Implementation of Sustainable Finance

The commitment of Bank Jambi in supporting the implementation of sustainable finance is the responsibility of all stakeholders on an ongoing basis, especially the community around the Bank's work and operational areas. Bank Jambi has built the necessary foundations in implementing sustainable finance, including increasing the competence of structural officers and Account Officers, conducting studies on the suitability of Standard Operating Procedures (SOP), and allocating Corporate Social Responsibility (CSR) funds for activities that support the implementation of Sustainable Finance. This foundation is needed in implementing the implementation of sustainable finance whose goal is to grow together towards sustainability.

Bank Jambi is always committed to implementing sustainable finance principles that integrate environmental, social and governance aspects within the organization.

Penutup

Pada kesempatan ini, mewakili seluruh anggota Direksi Bank Jambi, izinkan saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas kerja sama dan masukan-masukannya yang sangat berharga bagi kami.

Kepada seluruh karyawan Bank Jambi, saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang mereka berikan.

Kepada seluruh mitra kerja, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan kepada Bank Jambi.

Ke depannya, Direksi berharap Bank Jambi dapat terus menjadi bagian penting dan berkontribusi lebih besar lagi dalam mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dan pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Closing

On this occasion, on behalf of all members of the Board of Directors of Bank Jambi, please allow me to express my gratitude to all Shareholders for their trust, and to all members of the Board of Commissioners for their cooperation and invaluable inputs for us.

To all Bank Jambi employees, I would also like to express my highest appreciation for the dedication they have given.

To all business partners, customers, and other stakeholders, I thank you profusely for the support given to Bank Jambi.

In the future, the Board of Directors hopes that Bank Jambi will continue to be an important part and contribute even more in supporting Indonesia's economic recovery and the development of community welfare.

Jambi, 31 Maret 2022 | March 31, 2022
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Director



Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.
Direktur Utama | President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



BANK



Drs. H. Pauzi Usman
Direktur Operasional
Director of Operations

H. Khairul Suhairi, S.E.
Direktur Pemasaran & Syariah
Director of Marketing & Sharia



Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.
Direktur Utama
President Director

Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.

Direktur Utama
President Director

Lahir pada tanggal 8 Desember 1964 di Malang. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jambi pada tahun 1989 dan gelar Magister dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1998. Mengikuti berbagai pelatihan, terakhir dengan mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV pada tahun 2015. Posisi yang pernah dijabat di Bank Jambi, antara lain sebagai Pelaksana Seksi Keuangan dan Akuntansi (1993-1994), Pelaksana Seksi Supervisi Kredit (1994-1995), Kepala Seksi Kas Daerah (1998-1999), Pelaksana Tugas Kepala Bagian Personalia (1999-2002), Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan (2005-2007), Kepala Bagian Perencanaan (2007-2008), Kepala Bidang *Risk Management* (2008-2009), Kepala Bidang Pemasaran dan Produk Dana (2009-2012), Pemimpin Cabang Muara Sabak (2012-2014), Kepala Divisi *Branch Banking* (2014-2015), hingga ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran dan Syariah pada Januari 2016 untuk periode 2016-2020. Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Jambi pada bulan Desember 2017. Sertifikasi *Treasury Dealer* dan Syariah Level *Advance* tahun 2018. Diangkat menjadi Direktur Utama sejak Maret 2020 sampai sekarang.

Born in December 8, 1964 in Malang. He attained his bachelor degree at Jambi University in 1989, and his master's degree at Gadjah Mada University in 1998. He attended various trainings, with the latest being the *Certification of Risk Management IV* (2015). Following are the positions he ever took and is taking at Bank Jambi: *Executive in Financial and Accounting Section* (1993-1994), *Executive of Credit Supervision Section* (1994-1995), *Head of Regional Cash Section* (1998-1999), *Acting Head of Personalia Division* (1999-2002), *Head of Research and Development Section* (2005-2007), *Head of Planning Division* (2007-2008), *Head of Risk Management Division* (2008-2009), *Head of Marketing and Fund Products Division* (2009-2012), *Leader of Muara Sabak Branch* (2012-2014), *Head of Branch Banking Division* (2014-2015), *Director of Marketing and Sharia* (January 2016-2020). He attained his doctorate degree in December 2017. *Certificates of Treasury Dealers and Sharia Level Advance* in 2018. Serving as President Director since March 2020 until now.



Drs. H. Pauzi Usman
Direktur Operasional
Director of Operations

Lahir di Jambi, tanggal 26 April 1961. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi pada tahun 1989. Jabatan yang pernah diduduki antara lain pada tahun 1994 sebagai Kepala Seksi Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK) di Cabang Kuala Tungkal, Kepala Seksi Kepala Unit Administrasi dan Keuangan Cabang Sei. Penuh pada tahun 1995, Wakil Kepala Cabang Ma. Bungo pada tahun 1997, Pemimpin Cabang Ma. Bungo pada tahun 2000, Pemimpin Cabang Bangko pada tahun 2001, Pemimpin Bidang Dana dan Jasa di Kantor Pusat pada tahun 2003, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Sutomo pada tahun 2008, Pjs. Kepala Divisi TI pada 2011, Pemimpin Kantor Cabang Utama pada tahun 2011-2017, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Jambi periode 2017-2021.

Born in Jambi, April 26, 1961. A bachelor from Jambi University, graduating in 1989. Following are the positions he ever took and is taking Head of Administration Unit and Finance at Branch Office Kuala Tungkal (1994), Head of Administration Unit and Finance at Branch Office Sei. Penuh (1995), Vice Head of Branch Office Ma. Bungo (1997), Leader of Branch Ma. Bungo (2000), Leader of Branch Office Bangko (2001), Leader of Fund and Service Division at Head Office (2003), Leader of Branch Office Sutomo (2008), Ad Int. Head of IT Division (2011), Leader of Main Branch Office (2011- 2017), and Director of Operations Bank Jambi 2017-2021.



Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Lahir di Jakarta, tanggal 26 Mei 1967. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1990. Jabatan yang pernah diduduki pada tahun 2005 sebagai Kepala Bidang Kepatuhan dan Peraturan, Pemimpin Cabang di Kantor Cabang Muara Bulian pada tahun 2010, Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko pada tahun 2012, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 2013, Menjadi Kepala Divisi Dana pada tahun 2016 yang kemudian berubah nama menjadi Divisi *Treasury* dan Dana, saat ini menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Jambi periode 2017-2021.

Born in Jakarta, May 26, 1967. An Economy Bachelor of Jambi University, graduating in 1990. Following are the positions she ever took and is taking Head of Compliance and Regulation Division (2005), Leader of Branch Office Muara Bulian (2010), Head of Compliance and Risk Management Division (2012), Head of Human Resource Division (2013), Head of Treasury and Fund Division (2016), Funding Division and Director of Compliance of Bank Jambi (2017-2021).

A portrait of H. Khairul Suhairi, S.E., a middle-aged man with short dark hair and a goatee, smiling. He is wearing a dark suit, a white shirt, and a red tie with a white floral pattern. He is standing in front of a large, ornate, circular Islamic calligraphy artwork.

H. Khairul Suhairi, S.E.

Direktur Pemasaran & Syariah
Director of Marketing & Sharia

Lahir di Pauh, tanggal 12 Agustus 1970. Lulusan pendidikan S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1994. Jabatan yang pernah diduduki pada tahun 2011 sebagai Kepala Pemasaran Kantor Cabang Syariah, Pemimpin Cabang di Muaro Bungo pada tahun 2012, Kepala Divisi Kredit Produktif pada tahun 2017, Kepala Divisi Kredit Kredit Konsumtif pada tahun 2018, menjadi Pimpinan Divisi Kredit pada tahun 2020, saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Syariah Periode 2020-2024.

Born in Pauh, August 12, 1970. An Economy Bachelor of Jambi University, graduating in 1994. Following are the position he ever took and is taking Head Marketing of Sharia Branch Office (2011), Leader of Branch Office Muaro Bungo (2012), Head of the Productive Credit Division (2017), Head of the Consumptive Credit Division (2018), Head of Credit Division (2020), currently serves as Director of Marketing and Sharia (2020-2024).

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN <i>Name of Company</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi)
STATUS PERUSAHAAN <i>Company's Status</i>	Badan Usaha Pemerintah Daerah Non Devisa <i>Non-Foreign Exchange Regional Government Business Entity</i>
BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	Industri Perbankan <i>Banking Industry</i>
SEGMENT USAHA <i>Business Segments</i>	- Perbankan Konvensional/<i>Conventional Banking</i> - Perbankan Syariah/<i>Sharia Banking</i>
KEPEMILIKAN <i>Ownership</i>	- Provinsi Jambi 22,49%/<i>Jambi Province 22.49%</i> - Pemerintah Kota Provinsi Jambi 16,54%/<i>Municipal Government of Jambi Province 16.54%</i> - Pemerintah Kabupaten Provinsi Jambi 60,42%/<i>Regency Government in Jambi Province 60.42%</i> - Koperasi Bank Jambi 0,55%/<i>Bank Jambi Cooperative 0.55%</i>
TANGGAL PENDIRIAN <i>Date of Establishment</i>	12 Februari 1959/ <i>February 12, 1959</i>
DASAR HUKUM PENDIRIAN <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta No. 37 tanggal 4 Oktober 1991 yang disempurnakan dengan Akta No. 122 tanggal 20 November 1991 <i>Deed No. 37 dated October 4, 1991 enhanced with Deed No. 122 dated November 20, 1991</i>
MODAL DASAR <i>Authorized Capital</i>	Rp3.000.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	Rp770.816.500.000
JUMLAH KARYAWAN <i>Number of Employees</i>	633 orang/ <i>people</i>
ALAMAT KANTOR PUSAT <i>Head Office</i>	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 18 Telanaipura Jambi 36122, Indonesia Telepon : (+62-741) 60416, 60665 Faksimile : (+62-741) 64882 E-mail : bankjambi@bankjambi.co.id Website : www.bankjambi.co.id
JARINGAN <i>Network</i>	1 Kantor Pusat/<i>Head Office</i> 1 Kantor Cabang Utama/<i>Main Branch Offices</i> 11 Kantor Cabang Konvensional/<i>Conventional Branch Offices</i> 1 Cabang Syariah/<i>Sharia Branch Office</i> 41 Layanan Syariah/<i>Sharia Services</i> 30 Cabang Pembantu Konvensional/<i>Conventional Sub Branch Offices</i> 2 Cabang Pembantu Syariah /<i>Sharia Sub Branch Offices</i> 9 Kantor Fungsional/<i>Functional Offices</i> 14 Payment Point/<i>Payment Points</i> 131 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/<i>Automated Teller Machine</i>
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG <i>Supporting Profession and Institution</i>	Kantor Akuntan Publik/ <i>Public Accounting Firm</i> Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Menara Kuningan 11 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 - Indonesia
NOTARIS <i>Notary</i>	Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 2 Jambi 36112 - Indonesia

HAT TRICK!!!

BANK JAMBI “THE BEST” TAHUN 2021

Bank Jambi is “The Best” in 2021

Laba Naik, LDR Pecah Rekor & Gedung Baru

Ditengah pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir serta belum pulihnya beberapa sektor usaha; perdagangan, retail, industri, transportasi, serta sektor usaha mikro, Bank Jambi tetap menunjukkan performa maksimal. Dari total realisasi indikator kinerja dibandingkan target 2021 rata-rata tercapai 100%.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2021 tanggal 3 Februari 2022 atas pengesahan Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Direktur Utama Bank Jambi Dr. H. Yunsak El Halcon. S.H., M.Si., di dampingi oleh Komisaris Utama, Dra. Hj. Emilia Hamzah, M.E., Direktur Operasional Drs. H. Fauzi Usman, Direktur Kepatuhan H. Riza Roziani, S.E., Direktur Pemasaran dan Syariah H. Khairul Suhairi, S.E. menjelaskan bahwa Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dalam laporannya tanggal 2 Februari 2022 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Profits increase, LDR Breaks Records & New Building

In the midst of the COVID-19 pandemic which is still looming and several business sectors have not yet recovered; trade, retail, industry, transportation, and micro business sectors, Bank Jambi managed to show maximum performance. with the total realization of performance indicators compared to the 2021 target 100% on average.

Based on the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021 dated February 3, 2022 on the ratification of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dated December 31, 2021 and for the year ended on that date, the President Director of Bank Jambi Dr. H. Yunsak El Halcon. S.H., M.Si., accompanied by the President Commissioner, Dra. Hj. Emilia Hamzah, M.E., Director of Operations Drs. H. Fauzi Usman, Compliance Director H. Riza Roziani, S.E., Marketing and Sharia Director H. Khairul Suhairi, S.E. stated that the Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in their report dated February 2, 2022 presented fairly, in all material respects, financial position, financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Dalam jutaan Rupiah/In million rupiah

POS/POST	REALISASI/REALIZATION		PERTUMBUHAN/ GROWTH
	2020	2021	(YOY)
Aset/Asset	11.389.694	13,116,343	15,16%
DPK/Third Party Fund	9,385,842	10,599,623	12,93%
Kredit/Loan	8,494,626	8,976,066	5,67%
Modal Setor/Paid-up Capital	768,317	770.817	0,33%
Laba Bersih/ Nett Income	275,813	314,154	13,90%
BOPO/ Operating Cost to Operating Income	69,83	67,65	(3,12%)
LDR/ Loan to Deposit Ratio	90,51	84,68	(6,44%)

Dari sisi profitabilitas Bank Jambi, Direktur Utama Yunsak El Halcon menjelaskan bahwa pencapaian laba signifikan, di mana laba setelah pajak akhir 2021 meningkat 13,90% (yoy) menjadi sebesar Rp314,154 miliar, cukup jauh di atas rata-rata pertumbuhan laba perbankan nasional yang hanya mencapai 9,68%. Pertumbuhan ini sebagai wujud keberhasilan Bank Jambi dalam meningkatkan CASA (dana murah) yang komposisinya mencapai 49,07% dari total dana dan program efisiensi biaya yang tercermin dari penurunan BOPO (perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional) menjadi sebesar 67,65% (yoy).

Selain profitabilitas, indikator kinerja yang bisa dilihat adalah *Loan to Funding Ratio (Loan to Deposit Ratio)* Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai risiko likuiditas yaitu *loan to deposits ratio (LDR)* yang merupakan rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

Tahun 2021, *Loan to Funding Ratio (LDR)* Bank Jambi pecah rekor mencapai 84,68%, angka ini jauh di atas rata-rata LDR perbankan nasional yang hanya sebesar 78,04%. Capaian ini tentu saja menggambarkan kerja keras bank Jambi dalam menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat.

Selain itu, aset Bank Jambi secara YoY juga tumbuh signifikan, yakni sebesar 15,16% salah satunya ditopang oleh pertumbuhan kredit sebesar 5,67%, di atas rata-rata nasional yang hanya sebesar 4,17%. Begitupula dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga 12,93% (YoY) masih di atas rata-rata perbankan yang hanya berkisar 9,6%.

Mahligai 9 (Sembilan) Berasal dari kata Mahligai (KBBI) yang mempunyai arti ruang atau tempat kediaman raja/putra-putri raja dalam lingkungan istana atau di tengah taman berdiri bangunan yang indah, sedangkan 9 (sembilan)

In terms of profitability of Bank Jambi, President Director Yunsak El Halcon explained that the Bank posted a significant profit, where profit after tax at the end of 2021 increased by 13.90% (yoy) to Rp314.154 billion which only reached 9.68%. This growth is a manifestation of Bank Jambi's success in increasing CASA (low-cost funds) whose composition reached 49.07% of total funds and cost efficiency programs as reflected in the decrease in BOPO (comparison of operating costs to operating income) to 67.65% (yoy).

In addition to profitability, another performance indicator to observe is the Loan to Funding Ratio (Loan to Deposit Ratio). One of the ratios used to assess liquidity risk is the loan to deposits ratio (LDR), which is the ratio between the total volume of loans disbursed by banks and the amount received from various sources.

In 2021, Bank Jambi's Loan to Funding Ratio (LDR) recorded an unprecedented record high, reaching 84.68%, far above the national average LDR of only 78.04%. This achievement of course illustrates the hard work of the Jambi bank in raising funds and distributing them back to the community.

In addition, Bank Jambi's assets also grew significantly YoY, amounting to 15.16%, one of which was supported by credit growth of 5.67%, above the national average of only 4.17%. Likewise, the growth of Third Party Funds of 12.93% (YoY) was still above the banking average of only 9.6%.

Mahligai 9 (Nine), comes from the word Mahligai (KBBI) which means the room or residence of the king/the king's sons and daughters in a palace environment or in the middle of a garden stands a beautiful building, while 9 (nine) is taken from

diambil dari semboyan Provinsi Jambi, yaitu Sepucuk Jambi 9 (Sembilan) Lurah. Angka 9 juga dijadikan sebagai logo Bank Jambi yang berwarna merah *maroon* memiliki arti Ekspresi semangat berkarya, semangat perjuangan & produktivitas, *Orange* adalah Ekspresi kehangatan, dekat atau bersahabat, Kuning keemasan adalah Refleksi dan harapan akan sukses, keagungan dan kegemilangan Kemudian, Hitam yang memiliki arti Formal, Mantap dan Tegas.

Pembangunan Mahligai 9 sesuai dengan Visi Jambi Mantap Gubernur Jambi Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H. yang telah memberi dukungan penuh kepada Direksi untuk menjalankan strategi perusahaan secara opensif dan profesional.

Gedung Mahligai 9 tinggi nan kokoh melambangkan sebuah kesejahteraan, kekuasaan serta keberhasilan, maka dibangunnya Gedung Mahligai dapat menunjukkan kemajuan peradaban dan kesejahteraan masyarakat Jambi serta mampu menunjukan eksistensinya dalam mendorong perekonomian daerah sebagai Bank Pembangunan Daerah di Provinsi Jambi.

Saat ini Gedung Mahligai 9 dilengkapi berbagai fasilitas, seperti, *ball room* untuk berbagai kegiatan seperti seminar, rapat dan pertemuan. Suatu penghormatan *Ball Room* Mahligai 9 ini diberi nama oleh Gubernur Jambi Al Haris, *Grand Ball Room* H. Joesoef Singedekane, nama mantan Gubernur Jambi periode 1959-1966.

Selain *ball room*, Gedung Mahligai 9 dilengkapi Masjid Tuan Guru Makki, seorang ulama yang mengajar di lembaga pondok maupun madrasah di Jambi. Ia datang dari Mekkah pada tahun 1925, dan mengajar di Madrasah Nurul Iman. Syekh Muhammad Ali Al-Makki, ulama yang sangat terkenal di Nusantara, dengan karyanya *Innaratu Duja Syarah Tanwirul Hija Nadzam Safinatu Naja*.

Gedung Mahligai 9 juga dilengkapi dengan *food court* yang lengkap bagi karyawan dan pengunjung. Lantai 12 terdapat *roof top* yang memberikan pandangan *land scape* Jambi di atas ketinggian 60 meter. Suatu sensasi yang berbeda melihat Jambi dari ketinggian sambil menikmati kopi di sana.

Di lantai dasar Mahligai 9, juga terdapat *banking hall* yang dilengkapi fasilitas *mall* UMKM, ATM dan layanan prioritas Bank Jambi pada nasabah.

the motto of Jambi Province, namely Sepucuk Jambi 9 (Nine) Lurah. Number 9 is also used as the logo of Bank Jambi which is maroon in color which means Expression of enthusiasm for work, spirit of struggle & productivity, Orange is an expression of warmth, closeness or friendship, Golden yellow is a reflection and hope for success, majesty and glory Then, Black which means Formal, Steady and Firm.

The construction of Mahligai 9 is in accordance with the Jambi Vision Mantap. The Governor of Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos, MH who gave a full support to the Board of Directors to carry out the Bank's strategy in an open and professional manner.

The tall and sturdy Mahligai 9 building symbolizes prosperity, power and success, so the construction of the Mahligai Building can show the progress of civilization and the welfare of the Jambi community and be able to show its existence in encouraging the regional economy as a Regional Development Bank in Jambi Province.

Currently Mahligai 9 Building is equipped with various facilities, such as, ball room for various activities such as seminars, meetings and gatherings. A tribute to the Mahligai 9 Ball Room, it was named by the Governor of Jambi Al Haris, the Grand Ball Room H. Joesoef Singedekane, the name of the former Governor of Jambi from 1959 to 1966.

In addition to the ball room, Mahligai 9 Building is equipped with the Tuan Guru Makki Mosque, a cleric who teaches at Islamic boarding schools and madrasas in Jambi. He came from Mecca in 1925, and teaches at Madrasah Nurul Iman. Sheikh Muhammad Ali Al-Makki, a very well-known scholar in the archipelago, with his work Innaratu Duja Syarah Tanwirul Hija Nadzam Safinatu Naja.

Mahligai 9 building is also equipped with a complete food court for employees and visitors. On the 12th floor there is a roof top which gives a view of the Jambi land scape above a height of 60 meters. A different sensation to see Jambi from a height while enjoying coffee there.

On the ground floor of Mahligai 9, there is also a banking hall equipped with MSME mall facilities, ATMs and Bank Jambi priority services for customers.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Bank Jambi adalah bank milik Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota di Provinsi Jambi yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No. 6 tanggal 12 Februari 1959, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, dengan maksud untuk menunjang serta mendorong pembangunan daerah dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka mempertinggi taraf hidup rakyat. Dalam rangka penyempurnaan, diadakan perubahan penting melalui akta Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1969 dan dimuat pada tambahan Berita Negara RI No. 110.104 tanggal 29 Desember 1959.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, seluruh Bank Pembangunan Daerah wajib menyesuaikan ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 3 Tahun 1963 dan dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 9/32/127-164 tanggal 25 September 1964, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan spesifikasi kegiatannya sebagai Bank Pembangunan Daerah sesuai dengan aturan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1962.

Diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menuntut seluruh bank komersial untuk menyesuaikan kembali ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, melalui Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 13 Tahun 1992 tanggal 30 November 1992 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 548.25-25-434 tanggal 23 Maret 1993, maka Bank Pembangunan Daerah Jambi mengatur kembali dan menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang tentang Perbankan sebagai Bank Umum.

Pada tanggal 22 November 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas dan selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut sebagai Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006 dan berdasarkan Akta Notaris Robert Faisal, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2007 yang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W20-00061 HT.01.01- TH.2007 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007 serta Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/59/KEP. GBI/2007 tanggal 13 November 2007. Lini usaha Bank Jambi meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah serta mengutamakan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah.

Bank Jambi is owned by the Provincial Government, District Government and Municipal Government in the Province of Jambi, which was established based on the Notarial Deed No. 6 dated February 12, 1959 made by Notary Mr. Adiputra Parlindungan, under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, with the intention of supporting and encouraging regional development and promoting regional economic growth in order to improve the livelihood of the people. Later on, as part of the Bank's improvement, some significant changes were made based on the Notarial Deed No. 70 dated October 12, 1959 made by Notary Mr. Habro Poerwanto, approved by the Minister of Justice Republic Indonesia No. J.A/5/115/6 dated November 6, 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 110.104 dated December 29, 1959.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 1962 about Regional Development Banks, all Regional Development Banks are required to adjust the establishment provisions. Thus, in line with the Provincial Regulation of Jambi No. 3 Year 1963, ratified by the Minister of Internal Affairs No. 9/32/127-164 dated September 25, 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its name Bank Pembangunan Daerah Jambi, engaging business activities as a Regional Development Bank in accordance with the provision stipulated in the Law No. 13 of 1962.

The enactment of the Law of the Republic of Indonesia No. 7/1992 on Banking requires all commercial banks to readjust the provisions of its establishment. Therefore, pursuant to the Jambi Provincial Regulation No. 13 of 1992 dated November 30, 1992 ratified by the Minister of Internal Affairs No. 548.25-25-434 dated March 23, 1993, the Regional Development Bank of Jambi reorganized and adjusted its activities as a Commercial Bank, in accordance with the Law of Banking.

In November 22, 2007, the Regional Development Bank of Jambi changed its status to Limited Liability Company and later on the Regional Development Bank Jambi shall be referred to as Bank Jambi, based on the Jambi's Provincial Regulation No. 2 of 2006 and based on the Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2007 of Notary Robert Faisal, S.H., which was subsequently ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. W20-00061 HT.01.01- TH.2007, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007 and the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 9/59/KEP.GBI/2007 dated November 13, 2007. Bank Jambi's line of business covers all activities of commercial bank, including as Regional Cash Treasurer which serves to implement and manage saving, receipts and expenditures of Regional Cash and also prioritize the financing of Regional Development project



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian.

Vision

To become the ideal and healthy bank that deliver real contribution to the Jambi economy, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with digital-based and sustainable services, which is managed professionally under the principle of prudence.

Misi

- Mengedepankan bisnis berbasis layanan digital yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Daerah serta bersinergi bersama Jambi Mantap
- Pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah
- Mendorong Perekonomian Masyarakat Provinsi Jambi melalui digitalisasi UMKM
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas, dan berakhlak
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Mission

- *Prioritizing digital service-based businesses that contribute significantly to the regional economy and synergize with Jambi Mantap*
- *As holder of regional treasury and/or cash deposit of regional government*
- *Encouraging the Jambi Province's Community Economy through the digitization of MSMEs*
- *Creating professional, Integrity and ethical Human Resources*
- *As a source of Regional Original Income (PAD)*

Motto Perusahaan

Move On, Semangat Membangun Negeri

Company Tagline

Move On, Spirit to Build the Country



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



INTAN

INOVATIF

Menciptakan peluang untuk menghasilkan kinerja yang melampaui harapan

NORMATIF

Berpegang teguh pada aturan yang berlaku

TERAMPIL

Cakap, handal, cekatan pada bidangnya

AKURAT

Berkualitas terbaik, terpercaya dan konsisten

NYAMAN

Selalu memberikan produk dan layanan yang mudah dan bersahabat

INNOVATIVE

Creates opportunity to produce performance that exceeds expectations

NORMATIVE

Adhere to the applicable rules

INGENIOUS

Proficient, reliable, skillful in the field

ACCURATE

Best in quality, reliable and consistent

PLEASANT

Always provide products and services that are easy and friendly



SOLID

SALING menghargai dan bekerja sama

ORIENTASI pada nilai tambah dan perbaikan terus-menerus

LOYALITAS pada perusahaan

INTEGRITAS proaktif dan cepat tanggap

DISIPLIN dan konsisten

MUTUAL respect and work together

ORIENTED to the values and continuous improvement

LOYALTY to the company

INTEGRITY, proactive and responsive

DISCIPLINED and consistent



BISA

BERINISIATIF sigap dan tanggap dalam merespon nasabah

INTENS dalam meningkatkan mutu pelayanan

SALAM senyum dan sapa terhadap nasabah

AKTUALISASI diri untuk selalu memberikan pelayanan prima

*Take the **INITIATIVE** to be responsive in responding to customers*

***INTENSE** to improve the quality of services*

***SALUTE**, smile and greet to the customers*

***SELF-ACTUALIZATION** to provide excellent service*

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo Philosophy



Logo "9" merepresentasikan persatuan antar etnis yang ada di daerah Jambi, dengan adatnya:

**"Sepucuk Jambi Sembilan Lurah,
Batangnyo Alam Rajo"**

Artinya:

- Pucuk adalah ulu (dataran tinggi)
- Sembilan Lurah adalah representasi dari sembilan negeri/wilayah
- Batangnyo Alam Rajo adalah daerah teras kerajaan yang terdiri dari 12 (dua belas) daerah/suku

Nama **"Jambi"** berasal dari kata Jambe yang berarti Pinang, sesuai dengan legenda yang pernah hidup dalam masyarakat yaitu **"Putri Selaras Pinang Masak"**.

- **Merah Maroon:**

Ekspresi semangat berkarya (aktif), semangat perjuangan dan produktivitas.

- **Hitam:**

Formal, mantap, dan tegas.

- **Kuning Keemasan:**

Refleksi dan harapan akan sukses, keagungan, dan kegemilangan.

- **Orange:**

Ekspresi kehangatan, dekat/bersahabat.

The "9" logo represents the inter-ethnic unity in Jambi area, with cultural adage states:

***"Sepucuk Jambi Sembilan Lurah,
Batangnyo Alam Rajo,"***

which means:

- *Pucuk as ulu or plateau*
- *Sembilan Lurah means representation from nine homelands/regions*
- *Batangnyo Alam Rajo means kingdom peripheral area consists of 12 (twelve) regions/ethnics*

Name of "Jambi" is derived from the word Jambe which means areca nut, based on urban legend of "Putri Selaras Pinang Masak".

- **Maroon:**

Expression of working spirit (active), fighting spirit and productivity.

- **Black:**

Formal, firm, and steady.

- **Goldish Yellow:**

Success, dignity and excellence reflection and expectation.

- **Orange:**

Warmth, intimate/friendly expression.

TONGGAK SEJARAH

Milestone

2021

Launching QRIS Bank Jambi sebagai wujud komitmen untuk terus berinovasi digital
Launching QRIS Bank Jambi as a form of commitment to continue to innovate digitally

2020

Peluncuran Program *Clear and Clean* Bank Jambi, Pembukaan KCP Tebing Tinggi
The launching of Bank Jambi's Clear and Clean Program, Opening of KCP Tebing Tinggi

2019

Peresmian *Save Deposit Box*
The Inauguration of Save Deposit Box

2018

Peresmian Mini Bank, Bank Jambi
The Inauguration of Mini Bank, Bank Jambi

2017

Penerbitan *Medium Term Notes* sebesar Rp500.000.000.000,- terdiri dari *Medium Term Notes* Konvensional sebesar Rp300.000.000.000,- dan *Medium Term Notes* Syariah sebesar Rp200.000.000.000,-

- Pendirian Kantor Fungsional Jakarta
- Peluncuran *Mobile Banking* Bank Jambi

Medium Term Notes Publishing Rp500.000.000.000,- consists of Conventional Medium Term Notes Rp300.000.000.000,- and Sharia Medium Term Notes Rp200.000.000.000,-

- *The establishment of Jakarta Functional Office*
- *Launching Mobile Banking Bank Jambi*

2007

Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) dan disebut Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006.

Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its status into Limited Liability Company (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) and acknowledged as Bank Jambi in pursuant to the Jambi Provincial Government Regulation No. 2 of 2006.

1993

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank Pembangunan Daerah Jambi aligned its business activity based on the Law of Republic of Indonesia No. 7 of 1992 regarding Banking.

1959

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1964

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi.

As follow up of the issuance Law of Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi was transformed into Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BIDANG USAHA

Line of Business

Komitmen kuat PT Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi dalam melayani masyarakat tercermin dari ragam produk dan layanan yang disediakan. Kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya sebaik mungkin.

Produk Dana

Sebagai Bank Umum, Bank Jambi menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi diperuntukkan bagi nasabah Perorangan, Perorangan Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan Berbadan Hukum. Giro Bank Jambi menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

- **Tabungan Simpeda**
Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) merupakan tabungan yang dimiliki oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah, termasuk Bank Jambi.
- **Tabungan Siginjai**
Tabungan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) merupakan produk tabungan unggulan Bank Jambi dengan berbagai penawaran dan program menarik sepanjang tahun.
- **TabunganKu**
Merupakan produk tabungan yang diluncurkan Bank Indonesia yang diterbitkan dengan maksud menumbuhkan budaya menabung masyarakat.
- **Tabungan Sempel**
Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Sempel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar.
- **Tabungan Siginjai Pensiun**
Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah pensiunan yang pembayaran gajinya melalui Bank Jambi.
- **Tabungan Siginjai Pedagang**
Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah yang berprofesi sebagai pedagang.
- **SILAH**
Siginjai Langsung Hadiah menawarkan hadiah menarik yang dapat dipilih sendiri oleh nasabah, sesuai dengan jangka waktu dan nominal tabungan.

Strong commitment from PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or Bank Jambi in serving the community is reflected in the variety of products and services it provides. All of them are aimed at fulfilling the needs of its customers as best as possible.

Third Party Fund Products

As a Commercial Bank, Bank Jambi carries out the function of raising funds through Current Accounts, Savings and Time Deposits products.

A. Current Account

The Bank Jambi's Current Account is provided for individual customers, private individuals, corporate individuals, and legal entity. Bank Jambi's Current Account offers the convenience of banking transactions with a choice of check book that can be tailored to customer needs.

B. Saving Account

As a source of low-cost funds, Bank Jambi offers a variety of savings products that can be tailored to customer needs.

- **Simpeda savings**
Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) is saving account product provided by all Regional Development Banks, including Bank Jambi.
- **Siginjai Saving Accounts**
Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) is the flagship savings product of Bank Jambi which offers various attractive offering and programs throughout the year.
- **TabunganKu**
A savings product launched by Bank Indonesia which aiming at fostering a saving culture within the society.
- **Sempel Saving Accounts**
A savings product launched by the OJK as a form of financial inclusion. Student Deposit (Sempel) is specifically intended for students.
- **Siginjai Pension Savings**
This derivative product from Siginjai Saving Accounts is specifically intended for retired customers whose salary payments are made through Bank Jambi.
- **Siginjai Pedagang Saving Accounts**
This derivative product from Siginjai Saving Accounts is specifically intended for customers who work as traders/merchant.
- **SILAH**
Siginjai Langsung Hadiah offers attractive prizes for customers to choose by themselves, according to the time period and nominal savings.

■ Tabungan Siginjai Gaji

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah ASN dan karyawan perusahaan yang melakukan pembayaran gaji melalui Bank Jambi.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi menawarkan suku bunga yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

Penyaluran Dana

Bank Jambi menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari kredit yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Bank Jambi menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran kredit pada Bank Jambi masih didominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *main core* kredit Bank Jambi. Selain itu, Bank Jambi juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, di samping beberapa kredit sindikasi.

Layanan Perbankan

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Setoran penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- Setoran tunai melalui mesin CDM
- Agen Laku Pandai
- QRIS
- *Mobile banking*
- Penerima setoran haji
- Pembayaran uang kuliah
- Pembelian pulsa dan paket data
- *Payroll* gaji
- Berbagai *biller* dan *payment* lokal dan nasional lainnya

■ Siginjai Gaji Saving Accounts

It is a derivative product of Siginjai saving accounts and is specifically intended for Civil Servant and company employees who wish to make salary payments through Bank Jambi.

C. Time Deposits

A type of savings intended for individual or corporate customers. Bank Jambi's Time Deposits offer attractive interest rates in varying terms (1, 3, 6, and 12 months) according to customer needs, as well as various conveniences such as automatic renewals.

Fund Distribution

Bank Jambi places funds in the form of productive assets consisting of loans to individuals and corporations as well as Placements with Bank Indonesia, placements with other banks, placements in securities, and money market.

Bank Jambi distributes funds in the form of credit, both consumer and productive credit. The Credit distribution at Bank Jambi is still dominated by Consumer Loans for Civil Servants, the main core of Bank Jambi credit. In addition, Bank Jambi also provides consumer loans to pensioners / pre-retirees, and loans for housing ownership (mortgage). However, Bank Jambi is still trying to contribute to the productive sector through financing to MSMEs, including credit programs such as KUR, Tuntas 21, and Replanting, in addition to several syndicated loans.

Banking Services

As a tangible form of Bank Jambi in providing maximum service to its customers, Bank Jambi provides a variety of banking services, including:

- SKN and RTGS
- Deposits of state revenue through the State Revenue Module (MPN)
- Issuance of Bank Guarantee, Bank Support, and Bank Reference
- ATM services that are integrated with ATM Bersama
- Cash deposits via a CDM machine
- Smart Practice Agents
- QRIS
- *Mobile banking*
- Recipients of hajj deposits
- Payment of tuition fees
- Purchase of mobile phone credit and data packages
- *Payroll*
- Various billers and other local and national payments

PRODUK KREDIT

1. Kredit Multiguna adalah Pinjaman terhadap calon debitur dari berbagai macam profil pekerjaan, yang memiliki pembayaran gaji perbulan secara teratur, baik telah melalui Bank Jambi (*payroll*) atau belum melalui Bank Jambi (*non payroll*). Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif multiguna seperti: *take over/pay off* pada Bank lain, pembelian rumah/kendaraan, perjalanan wisata dan berbagai kebutuhan lainnya adapun contoh kredit multiguna:
 - a. Kredit Multiguna pada CPNS/PNS
 - b. Kredit Multiguna pada Pra-Pensiun
 - c. Kredit Multiguna pada Pensiun
 - d. Kredit Multiguna Kepala Daerah
 - e. Kredit Multiguna pada Anggota DPRD
 - f. Kredit Multiguna pada Karyawan Swasta
 - g. Kredit Multiguna pada Karyawan Kontrak Bank Jambi
 - h. Kredit Multiguna pada Kepala Desa
 - i. Kredit Multiguna pada Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (Honor/Kontrak)
2. Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memenuhi kriteria masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) guna membeli rumah sejahtera tapak atau rumah sejahtera susun melalui jasa pengembang (*developer*) rekanan Bank Jambi, dengan suku bunga murah serta syarat mudah sesuai ketentuan pemerintah dan Bank Jambi (bank pelaksana program).
3. Kredit Kepemilikan Rumah Komersil adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memiliki penghasilan/pendapatan mencukupi guna memenuhi kebutuhannya pada pemilikan properti/bangunan komersil (kredit beragunan properti), baik berwujud komersil hunian (rumah tapak/rumah susun) atau properti komersil non hunian (rukan/ruko/kiosk), baik dalam keadaan baru/bekas. Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif KPR komersil seperti: kebutuhan membeli properti, kebutuhan rehab properti, kebutuhan *take over/pay off* pada fasilitas KPR Bank lain atau kebutuhan *refinancing*/multiguna.
4. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya untuk membeli kendaraan baru (*new*) baik kendaraan roda dua, roda tiga atau roda empat dengan tujuan kendaraan yang dibeli tersebut adalah untuk kegiatan pribadi/non kegiatan produktif.
5. Kredit *Cash Collateral* adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya baik untuk konsumtif, modal kerja atau investasi dengan agunan yang diserahkan calon debitur adalah jaminan uang tunai (*fully cash collateral*) yang disimpan dan diadministrasikan di Bank Jambi baik berbentuk Deposito/Tabungan/Giro.

CREDIT PRODUCTS

1. *Multipurpose Credit is loan provided to debtors from various job profiles, who have regular monthly salary payments, whether their wages have been paid through Bank Jambi (payroll) or not (non-payroll). This loan can be used by debtors to meet various consumptive needs, such as: take over/pay off at other banks, purchase of houses/vehicles, travel tours and various other needs. As for examples of multipurpose loans:*
 - a. *Multipurpose Loans for CPNS/PNS*
 - b. *Multipurpose Loans for Pre-Retirement*
 - c. *Multipurpose Loans for Pension*
 - d. *Multipurpose Loans for Regional Heads*
 - e. *Multipurpose Loans for DPRD Members*
 - f. *Multipurpose Loans for Private Employees*
 - g. *Multipurpose Loans for Contract Employees of Bank Jambi*
 - h. *Multipurpose Loans to Village Heads*
 - i. *Multipurpose Loans To Government Employees With Work Agreement (Honor/Contract)*
2. *Rumah Sejahtera Ownership Loans are loans to debtors who meet the criteria for low-income communities (MBR) to be used to buy a "rumah sejahtera tapak" (landed house) or "rumah sejahtera susun" (flat), through the services of partner developer of Bank Jambi, with low interest rates and easy terms, according to the provision from the Government and Bank Jambi (as the implementing bank for the program).*
3. *Commercial Home Ownership Loans are loans to debtors who have sufficient income to meet their needs of property / commercial buildings (mortgaged property loans), either in the form of residential commercial (landed houses / flats) or non-residential commercial properties (office / shop / kiosk), both new / used. This loan can be used by debtors to meet their needs of commercial mortgages, such as: purchasing property, property renovation, take over / pay off at other bank KPR facilities or for refinancing / multipurpose.*
4. *Vehicle Ownership Loans is a loan for debtors to be used for purchasing new vehicles, whether two-wheeled, three-wheeled or four-wheeled vehicles, and the vehicle being purchased is for personal / non-productive uses.*
5. *Cash Collateral Credit is a loan for a debtor in order to meet their needs, whether for consumptive, working capital or for investment purposes. Collateral submitted by the debtor is a cash guarantee (fully cash collateral) that is saved and administered at Bank Jambi in the form of deposits/savings/demand deposits.*

6. Kredit Produktif pada Pegawai (KPP Produktif) adalah Pinjaman terhadap calon debitur berstatus aparatur sipil negara, karyawan BUMN/BUMD, karyawan swasta, karyawan kontrak Bank Jambi, karyawan Bank Jambi, Pra Pensiun PNS dan Pensiunan PNS yang memiliki usaha produktif dan akan dipergunakan untuk tujuan produktif.
 7. Kredit UMKM adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM dan usaha sejenis untuk memenuhi kebutuhan usahanya adapun berbagai macam jenis kreditnya sebagai berikut:
 - a. Kredit UMKM
 - b. Kredit Usaha Rakyat
 - c. Kredit Mikro Tuntas 21
 8. Kredit Bumdes + adalah Pinjaman terhadap badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
 9. Kredit Kontruksi adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha kontraktor/sub kontraktor guna mendukung modal kerja usahanya untuk pelaksanaan pengadaan barang/konstruksi/jasa konsultasi/jasa lainnya pada instansi pemerintah pusat/pemerintah daerah/BUMN/BUMD atau badan usaha milik perusahaan swasta *bonafide*.
 10. Kredit *Developer* adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha pengembang guna mendukung modal kerja usahanya untuk pembangunan perumahan baik jenis bangunan berbentuk horizontal (rumah tapak/dsb.) atau berbentuk vertikal (rumah susun/dsb.) guna dijual kembali, baik dalam bentuk tunai atau kredit pemilikan rumah pada Bank Jambi.
 11. Kredit Pasar Angso Duo adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM & Besar untuh memenuhi kebutuhan investasinya berupa kepemilikan tempat usaha di lokasi pusat perdagangan/pasar.
 12. Surat Dukungan Bank pada Kontraktor/*Developer* adalah surat keterangan yang diterbitkan Bank Jambi sesuai permintaan nasabah untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam mengikuti pengadaan barang & jasa pada lingkungan pemerintah/swasta atau guna mendapat bantuan PSU perumahan/jenis kebutuhan dukungan keuangan lainnya dari bank jambi sebagaimana dipersyaratkan oleh *bouwheer/owner* atau sesuai peraturan pemerintah yang mengatur.
 13. Bank Garansi adalah Warkat yang berisi jaminan pembayaran kepada pihak tertentu baik perorangan/badan usaha (*beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (*applicant*) mengalami wanprestasi/tidak memenuhi kewajibannya kepada *bouwheer/owner*.
6. *Productive Employee Loans (Productive KPP)* are loans for debtors with the status of state civil servants, BUMN / BUMD employees, private employees, contract employees of Bank Jambi, employees of Bank Jambi, pre-retirement civil servants and retired civil servants who have productive businesses and to be used for productive purposes.
 7. *MSME Loans* are loans to debtors for MSME business actors and similar businesses to meet their business needs as for the various types of credit as follows:
 - a. *MSME Credit*
 - b. *People's Business Credit*
 - c. *Tuntas 21 Micro Credit*
 8. *Bumdes + credit* is a loan to a village-owned enterprise whose capital is wholly or partly owned by the village through direct participation originating from separated village assets in order to manage assets, services, and other businesses for the maximum welfare of the village community.
 9. *Construction Credit* is a loan for contractor/sub-contracting entrepreneur to support them with working capital for the implementation of procurement of goods/construction/consulting services/other services at central government agencies/regional government/ BUMN/BUMD or business entities owned by bonafide private companies.
 10. *Developer Credit* is a loan for debtors for developers actors to support them with working capital for housing construction, either horizontal type of building (landed house/etc.) or vertical structure (flat/etc.) for resale, either in cash or in ownership credit house at Bank Jambi.
 11. *Angso Duo Market Credit* is a loan for MSME & Large businesses to meet their investment needs in the form of ownership of a business place in a trading center/market location.
 12. *Bank Support Letter to the Contractor/Developer* is a certificate issued by Bank Jambi upon request by the customer to meet the administrative requirements in participating in the procurement of goods & services in a government/private environment or to obtain PSU assistance for housing/other types of financial support needs from Bank Jambi as required by *bouwheer/owner of project* or according to applicable government regulations.
 13. *Bank Guarantee* is a document that contains guarantees of payment to certain parties, both individuals/business entities (*beneficiary*) if the guaranteed party (*applicant*) fails to fulfill its obligations to the *bouwheer/owner*.

UNIT LAYANAN SYARIAH

Sharia Business Unit

PRODUK DANA SYARIAH

Bank Jambi Unit Usaha Syariah menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah diperuntukkan bagi nasabah Perorangan/Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan/Badan Hukum/Perseero, Giro Yayasan/Organisasi/Koperasi. Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

■ Tabungan Siginjai IB Wadiah

Tabungan Simpanan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) IB Wadiah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, dimana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman.

■ Tabungan Siginjai IB Mudharabah

Tabungan Siginjai IB Mudharabah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, dimana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman dengan nisbah bagi hasil yang menguntungkan.

■ TabunganKu IB

TabunganKu adalah Produk tabungan IB yang dimiliki oleh Bank Jambi Syariah dengan persyaratan yang mudah. Produk tabungan ini dimiliki oleh seluruh Bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

■ Tabungan Sempel IB

Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Sempel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar

■ Tabungan Niat Haji

Tabungan Niat Haji adalah tabungan yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dana untuk nasabah yang berniat untuk melaksanakan Rukun Islam yang kelima yaitu Ibadah Haji. Dengan membuka rekening ini nasabah sudah berniat untuk mempersiapkan diri untuk membiayai akomodasi ke Tanah Suci.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi Syariah menggunakan nisbah bagi hasil

SHARIA FUND PRODUCTS

The Sharia Business Unit of Bank Jambi carries out the function of collecting funds through Current Accounts, Savings Accounts and Time Deposits.

A. Current Account

The Current Account of Bank Jambi's Sharia Business Unit is provided for Individual/Personal Customers, Corporate Individual, and Corporate/ Legal Entity/Company Current Accounts, Foundation/Organization/Cooperative Current Accounts. Bank Jambi's Syariah Business Unit Current Accounts offers the convenience of banking transactions with a choice of check book that can be tailored to customer needs.

B. Saving Accounts

As one of the sources of low-cost funds, Bank Jambi's Syariah Business Unit offers a variety of savings products that can be tailored to customer needs.

■ IB Wadiah Siginjai Savings

Simpanan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) IB Wadiah is one of the excellent savings account of Bank Jambi Syariah, where people can save money easily and safely.

■ Siginjai IB Mudharabah Saving Account

Siginjai IB Mudharabah Saving Account is one of the superior savings products of Bank Jambi Syariah, where people can save money easily, safely with a profitable profit sharing ratio.

■ TabunganKu IB

TabunganKu is an IB savings product with easy requirements provided by Bank Jambi Syariah. This savings product is offered by all banks in Indonesia in order to foster the saving culture and improve public welfare.

■ IB Simple Saving Account

A savings product launched by the OJK as part of financial inclusion efforts. Student Deposit (Sempel) is specifically intended for students customers.

■ Niat Haji Saving Accounts

Niat Haji Saving Accounts is a savings account that provides a means of saving funds for customers who intend to carry out the fifth pillar of Islam, namely Hajj pilgrimage. By opening this account, the customer has intended to prepare himself to finance the accommodation in the Holy Land.

C. Time Deposits

Type of savings intended for individual or corporate customers. Bank Jambi Syariah Deposits offers an attractive profit sharing ratio in various terms (1, 3, 6, and

yang menguntungkan yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 Bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

Penyaluran Dana Syariah

Bank Jambi Syariah menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari Pembiayaan yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Bank Jambi Syariah menyalurkan dana dalam bentuk Pembiayaan, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran Pembiayaan pada Bank Jambi Syariah masih di dominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *main core* pembiayaan Bank Jambi Syariah. Selain itu, Bank Jambi Syariah juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi Syariah tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, disamping beberapa Pembiayaan sindikasi.

Layanan Perbankan Syariah

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi Syariah dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi Syariah memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- *Mobile Banking*
- Penerima Setoran Haji
- Pembelian Pulsa dan Paket data

12 months) to cater various customer needs, as well as various conveniences such as automatic renewal.

Sharia Fund Distribution

Bank Jambi Syariah places funds in productive assets consisting of Financing for individuals and corporations, as well as Placements with Bank Indonesia, Placements with Other Banks, Placements in Securities and Money Market.

Bank Jambi Syariah distributes funds in the form of financing, both through consumptive and productive financing. The distribution of financing at Bank Jambi Syariah is still dominated by Consumer Loans for Civil Servants, the main core of Bank Jambi Syariah financing. In addition, Bank Jambi Syariah also provides consumer loans for pensioners/pre-retirees and loans for housing ownership (mortgage). However, Bank Jambi Syariah is still seeking to contribute to a more productive sector through financing to MSMEs, including credit programs such as KUR, Tuntas 21, and Replanting, in addition to several syndicated financing.

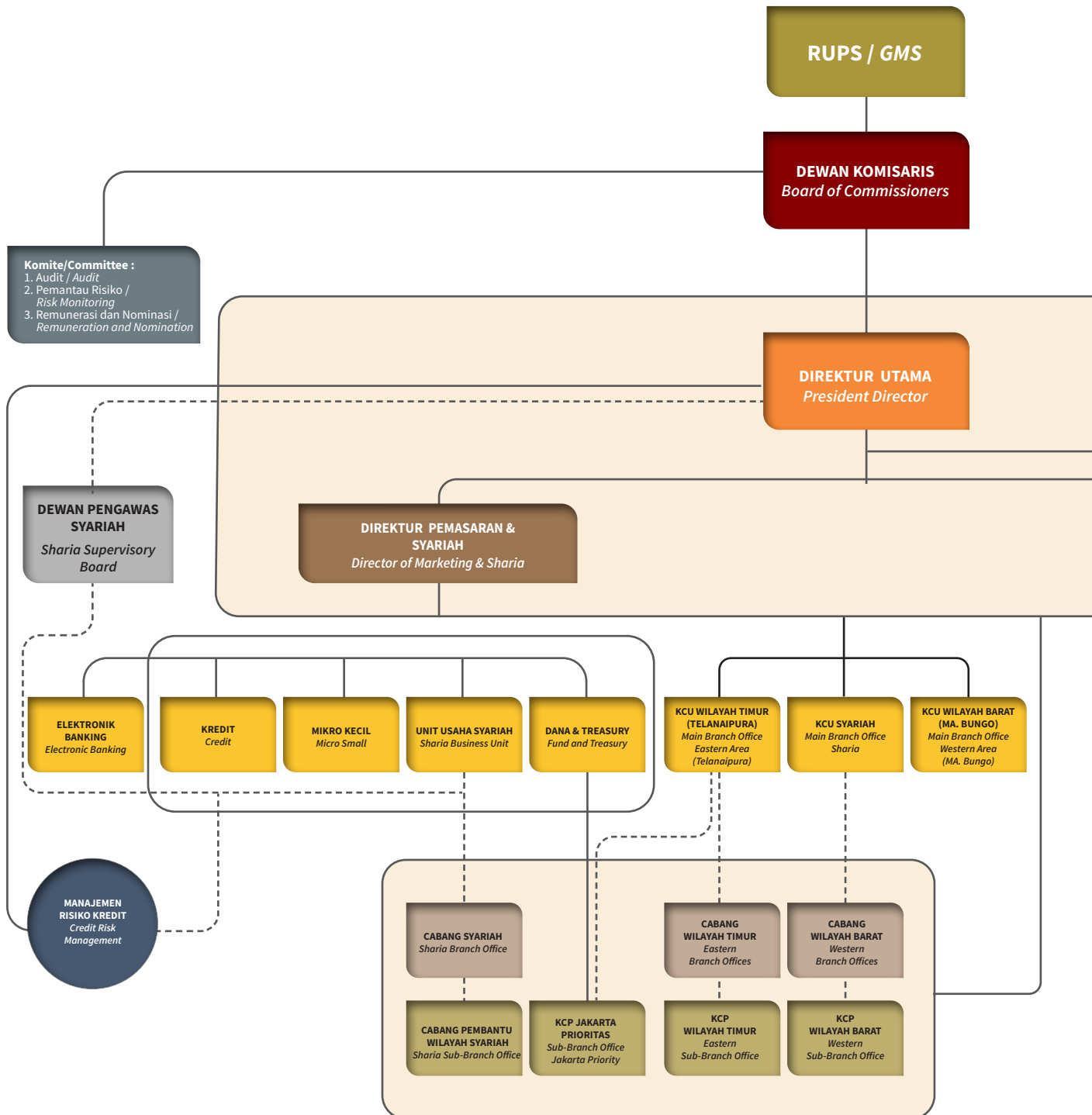
Sharia Banking Services

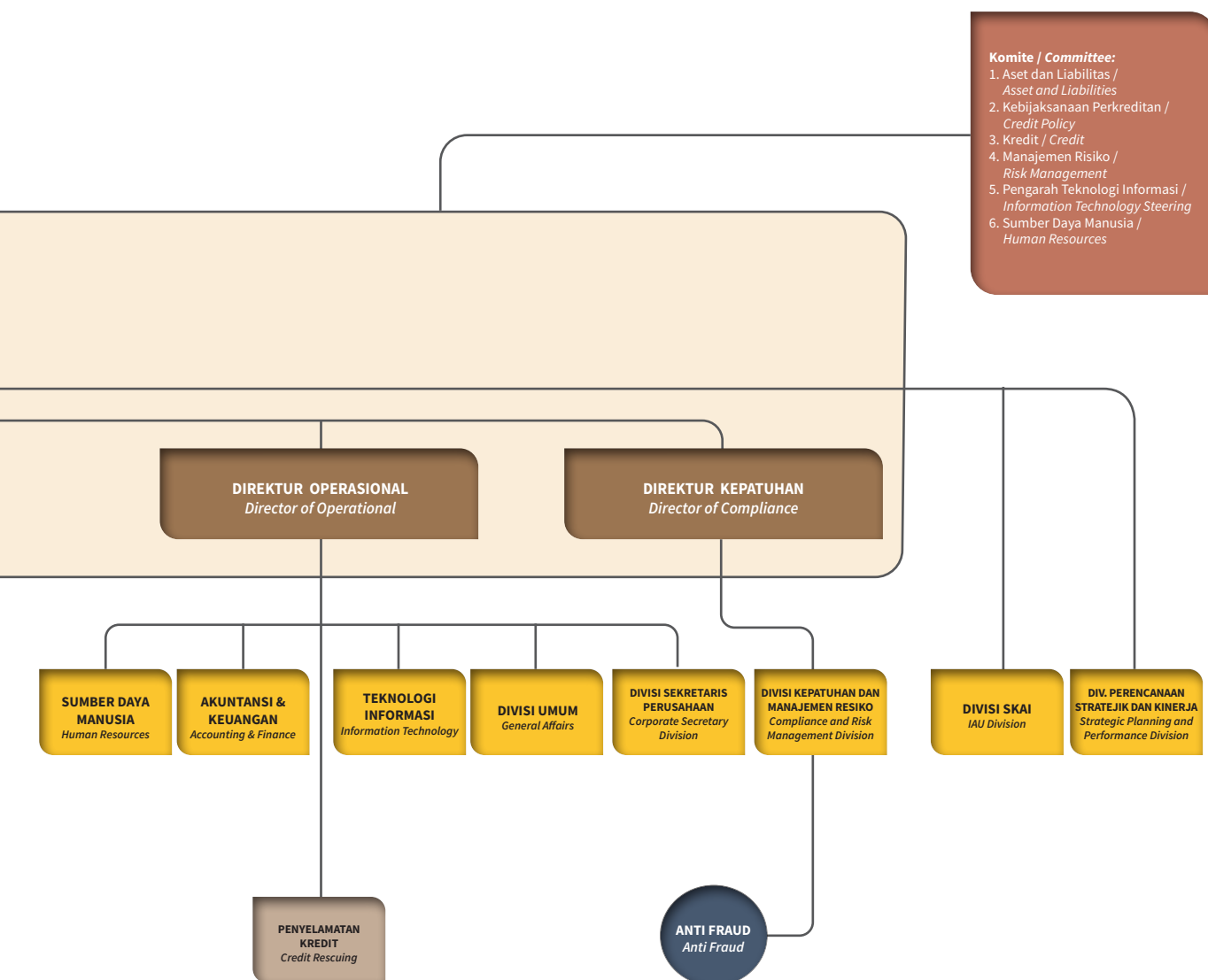
As a tangible form of Bank Jambi Syariah commitment in providing maximum service to its customers, Bank Jambi Syariah provides various banking services, including:

- SKN and RTGS
- *Issuance of Bank Guarantee, Bank Support, and Bank Reference*
- *ATM services that are integrated with ATM Bersama*
- *Mobile Banking*
- *Recipients of Hajj Deposits*
- *Purchase of credit and data packages*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



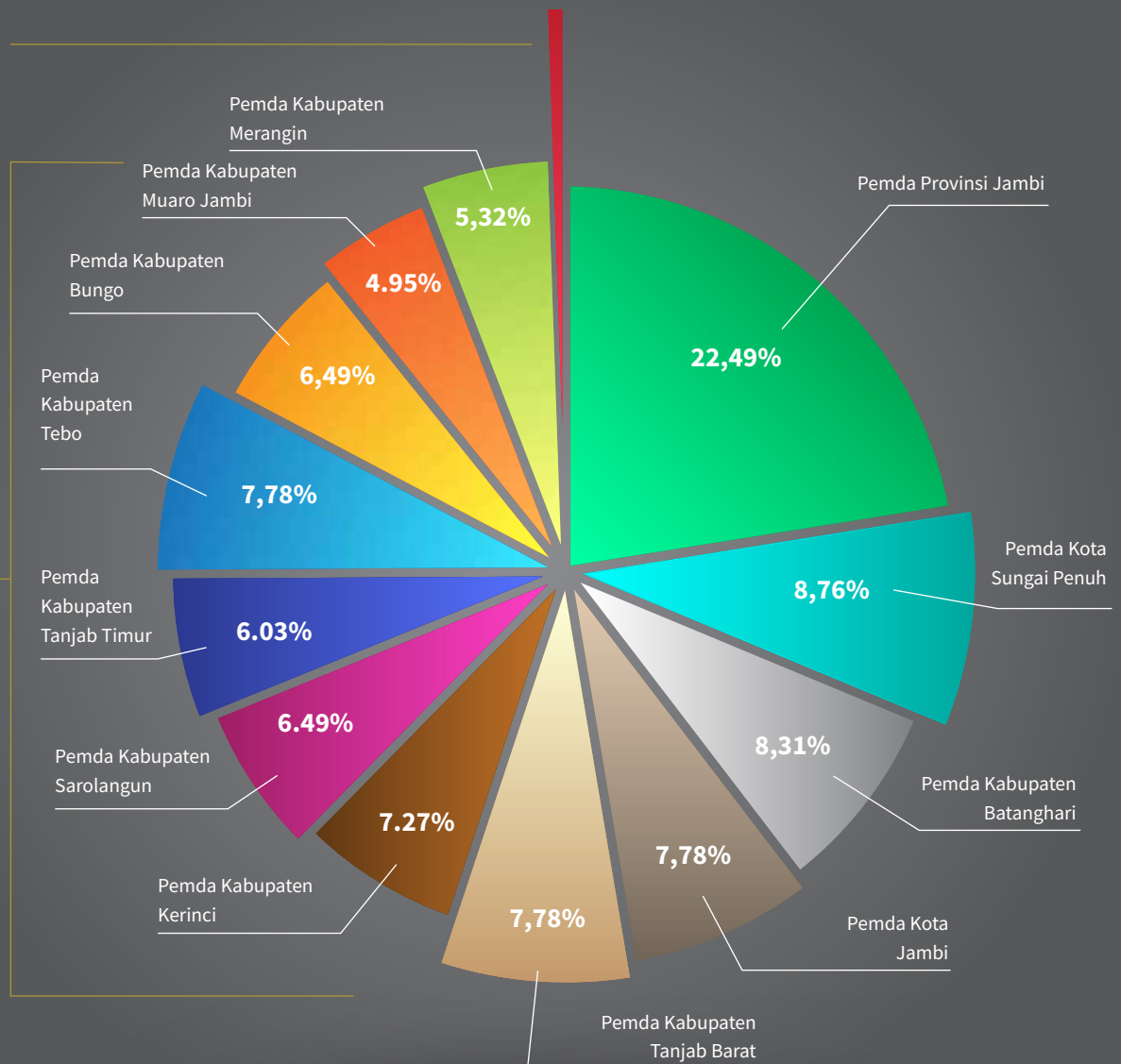


KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Saham Seri B
0.55%

Saham Seri A
99.45%



Proyeksi Posisi Modal Setor Bank Jambi

Projected Paid-Up Capital Position of Bank Jambi

PEMEGANG SAHAM/SHAREHOLDERS	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Modal Setor/Paid-Up Capital	%
Pemda Provinsi Jambi	173,364,000,000	22,49%
Pemda Kota Sungai Penuh	67,500,000,000	8,76%
Pemda Kabupaten Batanghari	64,055,000,000	8,31%
Pemda Kota Jambi	60,000,000,000	7,78%
Pemda Kabupaten Tanjung Jabung Barat	60,000,000,000	7,78%
Pemda Kabupaten Kerinci	56,000,000,000	7,27%
Pemda Kabupaten Sarolangun	50,000,000,000	6,49%
Pemda Kabupaten Tanjung Jabung Timur	46,514,000,000	6,03%
Pemda Kabupaten Tebo	59,999,000,000	7,78%
Pemda Kabupaten Bungo	50,000,000,000	6,49%
Pemda Kabupaten Muaro Jambi	38,164,000,000	4,95%
Pemda Kabupaten Merangin	41,000,000,000	5,32%
Jumlah Saham Seri A/ Total of Series A Shares	766,596,000,000	99,45%
Saham Seri B/ Series B Shares	4,220,500,000	0,55%
Jumlah/Total	770,816,500,000	100,00%

PENGHARGAAN/SERTIFIKAT

Award/Certificate



PT BPD Jambi -
Indonesia Best BPD Award 2021
(Warta Ekonomi)
PT BPD Jambi -
Indonesia Best BPD Award 2021
(Warta Ekonomi)



Indonesia Sharia Award 2021
Indonesia Sharia Award 2021



Bisnis Excellent Quality -
Bank Jambi
Bisnis Excellent Quality -
Bank Jambi



Top Corporate Finance Award
2021
Top Corporate Finance
Award 2021



PT BPD Jambi - Indonesia Top
Bank Awards by ICONOMICS
PT BPD Jambi - Indonesia Top
Bank Awards by ICONOMICS



TOP DIGITAL Bintang 4 Jambi
TOP DIGITAL Bintang 4 Jambi



Most Stable Bank with Highly
Innovation of The Year 2021
Most Stable Bank with Highly
Innovation of The Year 2021



Trusted Business Brand Awards
Trusted Business Brand Awards



IDC FIIA 2021 - Asia's Leader
in SME Banking
IDC FIIA 2021 - Asia's Leader in
SME Banking



TOP BUSINESS -
PT Pembangunan Daerah Jambi
TOP BUSINESS -
PT Pembangunan Daerah Jambi



INFOBANK Award - Aset Rp10
triliun sampai dengan di bawah
Rp25 triliun
INFOBANK Award - Assets of
IDR 10 trillion to below
IDR 25 trillion



INFOBANK Award - Sebagai Institusi
Syariah Berpredikat "Excellent"
untuk Kinerja Keuangan Tahun 2021
INFOBANK Award - As Sharia
Institution with Predicate "Excellent"
for Financial Performance in 2021



Majalah Investor - Bank Terbaik
2021 Kategori BPD dengan
Modal Inti Rp1 Triliun-Rp5 Triliun
Investor Magazine - Best Bank 2021
for BPD Category with Core Capital
Rp1 Trillion-Rp5 Trillion

DAFTAR ALAMAT JARINGAN KANTOR

List of Connecting Address



KANTOR PUSAT**HEAD OFFICE**

- KANTOR PUSAT**
Jl. Jend. A. Yani No. 18
Telanaipura, Jambi - 36122
Telp. : 0741 - 60665

KANTOR CABANG UTAMA**MAIN BRANCH OFFICES**

- KANTOR CABANG UTAMA**
Jl. Jend. A. Yani No. 18
Telanaipura, Jambi - 36122
Telp. : 0741-5910019

KANTOR CABANG**BRANCH OFFICES**

- KANTOR CABANG BUNGO**
Jl. Saleh Somad No. 251 A
Muara Bungo - 37211
Telp. : 0747-21022
- KANTOR CABANG SUNGAI PENUH**
Jl. R.A. Kartini No. 2
Sungai Penuh - 37114
Telp. : 0748-21783
- KANTOR CABANG KERINCI**
Jl. Raya Pasar Siulak Gedang Dusun
Baru RT. 03 - 37162
Telp. : 0748-21783
- KANTOR CABANG KUALA TUNGKAL**
Jl. Jend. Merdeka No.42
Kuala Tungkal - 36000
Telp. : 0742-21422
- KANTOR CABANG BANGKO**
Jl. R. Kadipan No. 2, Bangko - 37311
Telp. : 0746-21139
- KANTOR CABANG MUARA BULIAN**
Jl. Jendral Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613
Telp. : 0743-21098
- KANTOR CABANG SUTOMO**
Jl. Dr. Soetomo No. 8
Kota Jambi - 36113
Telp. : 0741-22470
- KANTOR CABANG SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera No. 04
Pasar Sarolangun - 37481
Telp. : 0745-91460
- KANTOR CABANG TEBO**
Jl. M. Taher No. 12 A,
Muara Tebo - 37571
Telp. : 0744-21360
- KANTOR CABANG MUARA SABAK**
Jl. Talang Bakik No. 43
Perkantoran Pemda - 36761
Telp. : 0740-7370045
- KANTOR CABANG SENGETI**
Jl. Lintas Timur Sengeti
RT. 07 RW. 02 No. 30
Sangeti - 36551
Telp. : 0747-26727

12. KANTOR CABANG SUTOMO

Jl. A. Rahman Saleh
Kel. Paal Merah - 36139

13. KANTOR CABANG SUTOMO

Jl. Bastari
Kel. Tanjung Pinang - 36146

14. KANTOR CABANG SUTOMO

Jl. D. I. Panjaitan
Kel. Kebun Handil - 36137

KANTOR CABANG PEMBANTU**SUB BRANCH OFFICES**

- KCP RIMBO BUJANG**
Jl. Pahlawan Unit II Ps. Sarinah
Kel. Wirotho - 37533
Telp. : 0744-21360
- KCP SUNGAI BENGKAL**
Jl. Lintas Tebo Pasar Sungai Bengkal
No. 09 - 37572
Telp. : 0744-21360
- KCP SINGKUT**
Jl. Lintas Sumatera
Pasar Singkut - 37482
Telp. : 0745-92324
- KCP SUNGAI RENGAS**
Jl. Lintas Jambi
Muara Tebo Km. 124 - 36655
Telp. : 0743-21098
- KCP PAMENANG**
Jl. Lingkar Tebat Rajo
No. 77 RT. 29 RW. 12
Pamenang - 37357
Telp. : 0746-21139
- KCP SUNGAI BAHAR**
Desa Mekar Sari Makmur
RT. 01 Blok B
Sungai Bahar - 36365
Telp. : 0747-26727
- KCP KUAMANG KUNING**
Jl. Batanghari 1 Kel. Purwasari
Pelepat Ilir - 37252
Telp. : 0747-21022
- KCP MANDIANGIN**
Jl. Lintas Sarolangun-Tembesi
Pasar Mandiangin - 37492
Telp. : 0745-91460
- KCP MARENE**
Jl. Sentot Alibasya
Kel. Payo Selincih - 36139
Telp. : 0741-22470
- KCP MUARA DELANG**
Jl. Gulama Bulat RT. 01 RW. 05
Desa Muara Delang - 37354
Telp. : 0746-21139
- KCP PEMATANG LUMUT**
Jl. Lintas Jambi Tungkal
Kec. Betara - 36555
Telp. : 0742-21422
- KCP NIPAH PANJANG**
Jl. Agung RT. 01
Kel. Nipah Panjang 1 - 36771
Telp. : 0740-7370045
- KCP MERLUNG**
Jl. Lintas Timur Km. 110 RT. 01
Kel. Merlung - 36554
Telp. : 0742-21422
- KCP TEMBESI**
Jl. Raya Muara Tembesi
Kec. Pasar Tembesi - 36653
Telp. : 0743-21098
- KCP SABAK TIMUR**
Jl. Paduka Berhala RT. 02 No. 39
Sabak Timur - 36762
Telp. : 0740-7370045
- KCP RANTAU IKIL**
Dusun Rantau Ikil
Kec. Jujuhan- 37258
Telp. : 0747-21022
- KCP KAYU ARO**
Desa Batang Sangir Dusun 4 RT. 01
Kayu Aro - 37163
Telp. : 0748-21783
- KCP SUNGAI GELAM**
Desa Sungai Gelam RT. 10 RW. 05
Sungai Gelam - 36373
Telp. : 0747-26727
- KCP LEMBAH MASURAI**
Desa Pasar Masurai RT. 01
Kec. Lembah Masurai - 37372
Telp. : 0746-21139
- KCP UNJA MENDALO**
Jl. Raya Jambi Ma. Bulian Km. 15
Unja Mendalo - 36361
Telp. : 0741-5910019
- KCP GERAGAI**
Jl. Santa Fe RT. 18 Kel. Pandan Jaya
Geragai - 36764
Telp. : 0740-7370045
- KCP BAJUBANG**
Jl. Lintas Muara Bulian-Tembesi
RT. 03 RW. 01
Bajubang - 36611
Telp. : 0743-21098
- KCP WALIKOTA**
Jl. Basuki Rachmat
Kel. Paal Lima - 36128
Telp. : 0741-22470
- KCP THEHOK**
Jl. Tharmidzi Kadir RT. 25
Kel. Pakuan Baru - 36138
Telp. : 0741-5910019
- KCP PULAU TEMIANG**
Jl. Padang Lamo Kel. Pulau Temiang
Kec. Tebo Ulu - 37555
Telp. : 0744-21360

26. **KCP ANGSO DUO**
Jl. Sultan Thaha
Komplek Pasar Angso Duo - 36121
Telp. : 0741-22470

27. **KCP TEBING TINGGI**
Jl. Lintas Wks Km. 2,5 RT. 3
Kel. Tebing Tinggi - 36552
Telp. : 0742-21422

28. **KCP PEMAYUNG**
Jl. Tembesi - Jambi, Jembatan Mas
Pemayung - 36657

29. **KCP RSU KOTA ABDUL MANAF**
Jl. Skrd Syahbudin - 36126
Telp. : 0741-3018402

30. **KCP JAKARTA PRIORITAS**
Jl. Epicentrum Raya Kuningan,
Jakarta Selatan - 12940
021-22057556

31. **KCP SINGKUT**
Jl. Lintas Sumatera Pasar Singkut
Singkut - 37482

KANTOR KAS CASH OFFICES

1. **KANTOR KAS RSU RADEN MATTATHER**
Jl. Letjend Suprpto No. 2
Telanaipura - 36122
Telp. : 0741-5910019
2. **KANTOR KAS UNBARI**
Jl. Slamet Riyadi Telanaipura - 36124
Telp. : 0741 - 7150053
3. **KANTOR KAS BANGUN SERANTEN**
Desa Bangun Seranten
Kec. Muara Tabir - 37572
Telp. : 0744 - 21360
4. **KANTOR KAS DURIAN LUNCUK**
Jl. Lintas MA Tembesi-Sarolangun
KM.30 RT. 08 - 36656
Telp. : 0743-21098
5. **KANTOR KAS JUJUN**
Desa Jujun, Kec. Keliling Danau - 37173
Telp. : 0748-21783
6. **KANTOR KAS PEMDA TEBO**
Jl. Lintas Tebo Bungo
KM. 12 Muara Tebo - 37571
Telp. : 0744-21360
7. **KANTOR KAS
LIMBUR LUBUK MENGKUANG**
Desa Tebo Jaya SP. 3 - 37255
Telp. : 0747-21022
8. **KANTOR KAS RSU MAYJEN H. A. THALIB**
Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 01
Sungai Penuh - 37152
Telp. : 0748-21783
9. **KANTOR KAS PEMDA
TANJUNG JABUNG BARAT**
Jl. Jend Sudirman
Kuala Tungkal - 36000
Telp. : 0742-21422

SAMSAT

1. **SAMSAT KOTA JAMBI**
Samsat Kota Jambi - 36000
2. **SAMSAT KAB. MERANGIN**
Jl. Jend Sudirman KM. 02
Kel. Pematang Kandis - 37314
3. **SAMSAT KAB. BATANGHARI**
Samsat Kab Batanghari - 36613
4. **SAMSAT KAB. TANJAB BARAT**
Samsat Kab Tanjab Barat - 36000
5. **SAMSAT KAB. BUNGO**
Samsat Kab Bungo - 37211
6. **SAMSAT KAB. SAROLANGUN**
Samsat Kab Sarolangun - 37481
7. **SAMSAT KAB. TANJAB TIMUR**
Samsat Kab. Tanjab Timur - 36761
8. **SAMSAT KAB. TEBO**
Jl. Lintas Tebo-Bungo KM. 4
Muara Tebo - 37571
9. **SAMSAT KAB. KERINCI**
Jl. Prof. Dr. Sri Sudewi MS. SH
No. 7 - 37114
10. **SAMSAT MERLUNG**
Jl. Lintas Timur
Kel. Merlung Kec. Merlung - 36554
11. **SAMSAT KAB. MUARO JAMBI**
Samsat Kab. Muaro Jambi - 36000
12. **PBB DISPENDA KAB. BUNGO**
Jl. Raden Mat Thaher
Kel. Cadika - 37214
13. **PBB DISPENDA KAB. TANJABBAR**
Jl. Beringin Kel. Sriwijaya
Kec. Tungkal Ilir - 36512
14. **PBB DISPENDA KAB BATANGHARI**
Jl. Jend Sudirman
Muara Bulian - 36613
15. **PBB DISPENDA KAB TEBO**
Jl. Lintas Tebo - Bungo KM. 12
Muara Tebo - 37571
16. **PBB KANTOR CAMAT JELUTUNG**
Jl. Dr. Sumbiyono No. 02
Kec. Jelutung - 36136
17. **PBB KANTOR CAMAT JAMBI SELATAN**
Jl. Kol. M. Taher, Kel. Pakuan Baru
Jambi Selatan - 36132
18. **PBB KANTOR CAMAT JAMBI TIMUR**
Jl. Amangkurat No. 01
Kel. Tanjung Pinang - 36146
19. **PBB KANTOR CAMAT PELAYANGAN**
Jl. K.H. Abdul Somad Kel. Tengah
Kec. Pelayangan - 36254
20. **PBB DISPENDA MUARO JAMBI**
Komplek Perkantoran Pemda
Kab. Muaro Jambi - 36361

21. **PTSP KOTA JAMBI**
Jl. Zainir Havis
Kel. Paal V Kec. Kota Baru - 36128

22. **ANGSODUO**
Jl. Sultan Thaha 01 No. 119
Pasar Jambi - 36121

23. **PAYMENT POINT DPPKAD
KAB. SAROLANGUN**
Kompleks Perkantoran
Gunung Kembang - 37481

24. **PAYMENT POINT
RSUD KOL. ABUNJANI**
Jl. Kesehatan
Kel. Pematang Kandis
Kec. Bangko - 37314

25. **PAYMENT POINT
KANTOR CAMAT RANTAU RASAU**
Komplek Perkantoran
Rantau Rasau - 36772

26. **PAYMENT POINT
BKD TANJABTIM**
Komplek Perkantoran Rano
Kel. Rano - 36761

ATM

1. **ATM KC UTAMA**
Jl. Jendral A. Yani No. 18
Telanaipura - 36122
2. **ATM KC SUTOMO**
Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jambi - 36113
3. **ATM KC SUNGAI PENUH**
Jl. R. A. Kartini No. 02
Sungai Penuh - 37114
4. **ATM KANTOR SAMSAT**
Jl. Gajah Mada Jelutung
36141
5. **ATM KC BUNGO**
Jl. Saleh Somad No. 251 A
Muara Bungo - 37211
6. **ATM KC BANGKO**
Jl. Rd. Kadipan No. 2, Bangko - 37311
7. **ATM KC KUALA TUNGKAL**
Jl. Merdeka No. 42
Kuala Tungkal - 36000
8. **ATM KC MUARA BULIAN**
Jl. Jend. Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613
9. **ATM KC TEBO**
Jl. M. Taher No 12 A
Muara Tebo - 37571
10. **ATM KC SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera No.4
Pasar Sarolangun - 37481
11. **ATM BANDARA SULTAN THAHA**
Jl. Soekarno Hatta
Palmerah Thehok - 36139

12. ATM KC MUARA SABAK Jl. Talang Bakik No. 43 Perkantoran Pemda - 36761	30. ATM PLAZA ARAFAH Jl. Muradi No. 06 Sungai Penuh - 37114	48. ATM SABAK II Jl. Talang Bakik No. 43 Komplek Perkantoran - 36761
13. ATM KANTOR GUBERNUR Jl. Jendral A. Yani No. 01 Telanaipura - 36122	31. ATM MESS JAMBI Jl. Cidurian No. 15-17 Cikini - 10330	49. ATM SIULAK GEDANG Dusun Baru RT. 03 Pasar Siulak Gedang - 37162
14. ATM SIMPANG RIMBO Jl. Pattimura Simpang Rimbo, Simpang Rimbo - 36129	32. ATM PEMKAB TEBO Jl. Lintas Tebo-Bungo Km. 04 Muara Tebo - 37571	50. ATM KCP GERAGAI Jl. Santa Fe RT. 18 Kel. Pandan Jaya - 36764
15. ATM KCP RIMBO BUJANG Jl. Pahlawan RT.07 RW.05, Kel. Wirotho Rimbo Bujang - 37573	33. ATM KCP MUARA TEMBESI Pasar Paal V RT. 04 Kampung Baru Muara Tembesi - 36653	51. ATM ALFAMART BULIAN Jl. Jend. Sudirman No. 32 Muara Bulian - 36613
16. ATM KCP SUNGAI BENGKAL Jl. Pasar Sei Bengkal No. 09 Sungai Bengkal - 37572	34. ATM RS KAMBANG Jl. Kol Amir Hamzah No. 53 Sei Kambang - 36121	52. ATM SPBU TANJUNG LUMUT Jl. Lingkar Timur Kel. Talang Bakung - 36139
17. ATM ABDUL MANAP Jl. Skrd Syahbudin 36128	35. ATM KCP SABAK TIMUR Jl. Paduka Berhala RT. 02 No. 39 36762	53. ATM SPBU PALL VIII Jl. Pangeran Hidayat Paal 8 Kec. Kenali - 36128
18. ATM KANTOR WALIKOTA JAMBI Kantor Walikota Jambi Kota Jambi - 36128	36. ATM MINI MARKET MELATI Jl. Jend Sudirman Kel. Pematang Kandis - 37314	54. ATM KK DURIAN LUNCUK Jl. Lintas Jambi Sarolangun RT. 08 Jambi - 36656
19. ATM SMU TITIAN TERAS Jl. Jambi Pijoan Km. 21 36139	37. ATM KC UTAMA III Jl. Jend A. Yani No. 18 Telanaipura - 36122	55. ATM KCP MARENE Jl. Sentot Alibasa Kel. Payo Selincih - 36148
20. ATM KANTOR BUPATI SAROLANGUN Kompleks Kantor Bupati Sarolangun Kota Sarolangun - 37481	38. ATM TRIBUN JAMBI Jl. Prof. Dr. M. Yamin RT. 32 No. 06 Kel. Lebak Bdg - 36124	56. ATM UNJA TELANAIPURA Jl. H. A Manap Kec. Telanaipura - 36122
21. ATM SUTOMO Jl. Datuk Bagindo No. 52 Talang Banjar - 36131	39. ATM INDOMARET POLDA Jl. Basuki Rahmat Kota Baru Paal Lima - 36128	57. ATM ALFAMART RSJ Jl. Kapten Pattimura RT. 02 Simpang Rimbo - 36129
22. ATM MALL JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 88 Kota Jambi - 36126	40. ATM Jl. Jend. Sudirman No. 5 Kel. Tambaksari - 36138	58. ATM SPBU AURDURI Jl. Lintas Timur Mendalo Darat Jaluko - 36361
23. ATM ALFAMART SIPIN Jl. Kol. Abunjani No. 47 Jambi - 36128	41. ATM Jl. Dr. Sutomo No. 8 Kel. Pasar Jambi - 36113	59. ATM PAAL LIMA KOTABARU (SPBU BERINGIN) Jl. H. Adam Malik Thehok Kec. Jambi Selatan - 36125
24. ATM CAB MUARA BUNGO III Jl. Soleh Somad No. 251 A Pasar Muara Bungo - 37211	42. ATM KCU SYARIAH Jl. Kapten Pattimura No. 70-71 Kel. Simpiv Sipin - 36124	60. ATM RSUD PROF. CHATIB QIZWAIN Jl. Lintas Sumatera Km. 9 Desa Simpang Bukit - 37482
25. ATM KANTOR BUPATI MERANGIN Jl. Jend. Sudirman Km. 2 Jambi - 37314	43. ATM KC TUNGKAL III Jl. Merdeka No. 42 Kuala Tungkal - 36512	61. ATM KC TEBO II Jl. M. Thaher No. 12 A Kel. Muara Tebo - 37571
26. ATM RSUD RADEN MATTAAHER Jl. Letjend Suprpto Telanaipura - 36122	44. ATM KCP KUAMANG KUNING Jl. Batang Hari, Purwasari Pelepat Ilir - 37262	62. ATM KANTOR BUPATI MA. BUNGO Jl. R.M. Taher Kec. Rimbo Tengah 37214
27. ATM KC UTAMA II Jl. Jendral Achmad Yani No. 18 Telanaipura - 36122	45. ATM KCP MANDIANGIN Jl. Lintas Sarolangun-Tembesi Mandiangan - 37492	63. ATM KCP MUARA DELANG Jl. Gilama Bulat RT. 05 RW. 01 Desa Ma Delang - 37354
28. ATM CABANG SENGETI Jl. Lintas Timur RT. 07 Kel. Sengeti Kec. Sekernan - 36381	46. ATM KCP SUNGAI BAHAR Jl. Poros I, Desa Sari Makmur Sungai Bahar - 36365	64. ATM KC SPN II Jl. R.A. Kartini No. 02 Sungai Penuh - 37114
29. ATM KCP SUNGAI RENGAS Jl. Lintas Jambi Muara Tebo Km. 124 Jambi - 36655	47. ATM SPBU MUNTIALO Desa Muntialo, Pematang Lumut Kuala Tungkal - 36555	65. ATM WALIKOTA SUNGAI PENUH Jl. Gajah Mada No. 01 Sungai Penuh - 37114

66. **ATM RSD KOL ABUNDJANI BKO**
Jl. Kesehatan No. 01
Kel. Pematang Kandis - 37357
67. **ATM KCP MERLUNG**
Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 120
Kel. Merlung - 36554
68. **ATM RSUD NURDIN HAMZAH**
Jl. Keramas Kel. Parit Culum I
Jambi - 36764
69. **ATM KCP PAMENANG**
Jl. Ling. Tebat Rajo No. 77 RT. 29 RW. 12
37357
70. **ATM ALFAMART MENDALO**
Jl. Lintas Muaro Bulian RT. 03
Kel. Mendalo Indah - 36361
71. **ATM MANDALA MART**
Jl. Sultan Hasanuddin No. 1
Kel. Talang Bakung - 36139
72. **ATM KCP KAYU ARO**
Desa Batang Sangir Dusun 4 RT. 01
37163
73. **ATM KCP RANTAU IKIL**
Jl. Lintas Sumatra Simpang IV
Rantau Ikil - 37258
74. **ATM KCP NIPAH PANJANG**
Jl. Agung RT. 01 Kel. Nipah Panjang II
36771
75. **ATM KC SPN III**
Jl. Ra Kartini No. 02
Sungai Penuh - 37114
76. **ATM KTR BUPATI BATANGHARI**
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Kel. Muara Bulian - 36618
77. **ATM ALFAMART RSUD HAMBA**
Jl. Prof. Dr. Sri Sudewi
RT. 10 RW. 03
Jambi - 36612
78. **ATM HOTEL CANTIKA**
Jl. Lintas Sumatera Km. 3
Lingkungan Mensawang - 37311
79. **ATM KCP SYARIAH OLAK KEMANG**
Jl. K.H. Hasan Anang RT. 04
Kel. Olak Kemang - 36262
80. **ATM KCP SUNGAI GELAM**
Desa Sungai Gelam RT. 10 RW. 05
Kec. S. Gelam - 36373
81. **ATM KC SAROLANGUN II**
Jl. Lintas Sumatera No. 4
Kel. Psr Sarolangun - 37481
82. **ATM PASAR PAUH**
Kel. Pauh RT. 04 RW. 03
Kec. Pauh - 37491
83. **ATM KC BANGKO II**
Jl. Rd. Kadipan No. 02
Kel. Pasar Bangko - 37311
84. **ATM KCP PEMATANG LUMUT**
Desa Pematang Lumut
Kec. Betara - 36555
85. **ATM KC TUNGKAL II**
Jl. Merdeka No. 42
Kel. Tungkai IV Kota
36513
86. **ATM CAB MUARA BUNGO II**
Jl. Soleh Somad No. 251 A
Pasar Muara Bungo - 37211
87. **ATM PUSKESMAS R RASAU**
Jl. Jend. Sudirman Sk 16
Kel. Rantau Rasau 2 - 36772
88. **ATM KANTOR PEMDA TEBO**
Jl. Lintas Tebo Bungo Km. 12
Muara Tebo - 37571
89. **ATM ABDUL MANAP II**
Jl. Skrd Syabuuddin
Kel. Mayang Mengurai - 36126
90. **ATM BAROKAH MART**
Desa Pasir Panjang
Kec. Danau Teluk Sengeti
Kota Jambi - 36373
91. **ATM KC SENGETI II**
Jl. Lintas Timur Sengeti No. 30
Muara Jambi - 36381
92. **ATM STKIP MB MUARO BUNGO**
Jl. Rangkayo Hitam Cadika
Rimbo Tengah - 37211
93. **ATM INDOMARET TEUKU UMAR**
Jl. Teuku Umar, Kel. Pasir Putih - 37214
94. **ATM STAI SMQ BANGKO**
Jl. Prof. M. Yamin, S.H.
Kel. Pasar Atas Bangko - 37312
95. **ATM MM ARIZONA S PENUH**
Jl. Yos Sudarso Desa Gedang
Kec. Sungai Penuh
Jambi - 37111
96. **ATM MM IKO S PENUH**
Jl. Sriwijaya Kel. Lawang Agung - 37114
97. **ATM RSU MHAT S. PENUH**
Jl. Basuki Rahmat Kel. Koto Renah
Kec. P. Bukit - 37152
98. **ATM MM GLORIA S PENUH**
Desa Pasar Semurup
Kec. Air Hangat - 37161
99. **ATM KAS JUJUN**
Desa Pasr Jujun
Kec. Keliling Danau - 37173
100. **ATM SPBU BATANG ASAM**
Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 153
Desa Kampung Baru - 36552
101. **ATM KCP LEMBAH MASURAI**
Desa Pasar Masurai RT. 01
Kec. Lembah Masurai - 37372
102. **CDM CABANG UTAMA**
Jl. Jend. A. Yani No. 18
Telanaipura - 36122
103. **CCM BUKIT SARI**
Desa Bukit Sari
RT. 04 RW. 01 - 36655
104. **ATM INDOMARET SIMP KAWAT**
Jl. R. B. Siagian, Tambak Sari
Kec. Jamsel - 36138
105. **CDM CABANG MA. BULIAN**
Jl. Jend. Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613
106. **CDM CABANG BANGKO**
Jl. R. Kadipan No. 2
Bangko - 37311
107. **CRM CABANG SAROLANGUN**
Jl. Lintas Sumatera No. 04
Pasar Sarolangun - 37481
108. **CDM CABANG UTAMA II**
Jl. Jend. A. Yani No. 18
Telanaipura - 36122
109. **CDM KC SUTOMO**
Jl. Dr. Sutomo No. 08 - 36113
110. **CCM SUNGAI ABANG**
Jl. Padang Lamo
Desa Sungai Abang - 37561
111. **CDM KCP RIMBO BUJANG**
Jl. Pahlawan Unit II Pasar Sarinah
RT. 7 RW. 5 - 37553
112. **ATM KCP PULAU TEMIANG**
Jl. Padang Lamo Kel. Pulau Temiang
Kec. Tebo Ulu - 37555
113. **ATM KCP SYARIAH MERSAM**
RT. 15 Kel. Paseban
Kec. Mersam - 36654
114. **ATM BUPATI TUNGKAL II**
Jl. Jend. Sudirman No. 182
Kel. Sriwijaya - 36557
115. **ATM SPBU TANAH KAMPUNG**
Jl. Stadion Pancasila
Desa Tanjung Bunga - 37171
116. **ATM KCU IV**
Jl. Dr. Siwabessy, Telanaipura - 36122
117. **ATM KCP ANGSO DUO**
Jl. Sultan Thaha
Komplek Pasar Angso Duo - 36121
118. **ATM KK LIMBUR LUBUK MENGKUANG**
Desa Tebo Jaya Sp. 3 - 37255
119. **ATM KCP PEMAYUNG**
Jl. Tembesi - Jamb
Kel. Jembatan Mas Pemayung - 36657
120. **CDM KCP ANGSO DUO**
Jl. Sultan Thaha
Komplek Pasar Angso Duo - 36121

121. ATM KCP TEBING TINGGI
Jl. Lintas Wks Km. 2,5 RT. 3
Kel. Tebing Tinggi - 36552

121. ATM BPKAD MERANGIN
Pematang Kandis Bangko
Kabupaten Merangin - 37313

122. ATM KC SAROLANGUN III
Jl. Lintas Sumatera No. 04
Pasar Sarolangun - 37481

123. ATM SUNGAI BENGKAL II
Jl. Pasar Sei Bengkal No. 09
Sungai Bengkal - 37572

124. ATM SPBU BAGAN PETE
Kelurahan Bagan Pete
Kec Kotabaru - 36129

125. ATM ASSYFA MART
Jl. Raya Siulak Kayu Aro
Desa Koto Rendah - 37173

126. ATM FRESH ZONE
Jl. Kompol M. Thaher RT. 34
Kel. Tambak Sari - 36139

KANTOR CABANG SYARIAH SHARIA BRANCH OFFICE

1 KANTOR CABANG SYARIAH
Jl. Kapten Pattimura No 70-71 - 36139
Telp. : 0741 - 61609

KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH SHARIA SUB BRANCH OFFICES

1 KCP SYARIAH SEBERANG
Jl. K.H. Hasan Anang
RT. 04 Kel. Olak Kemang - 36262
Telp. : 0741 - 61609

2 KCP SYARIAH MERSAM
RT. 15 Kel. Paseban
Kec. Mersam - 36654
Telp. : 0741 - 61609

LAYANAN SYARIAH SHARIA SERVICES

1. LAYANAN SYARIAH KC UTAMA
Jl. Jend. A Yani No. 18
Telanaipura - 36122
2. LAYANAN SYARIAH KC SUTOMO
Jl. Dr.sutomo No. 08
Pasar Jambi - 36113
3. LAYANAN SYARIAH KC SUNGAI PENUH
Jl. R.A. Kartini No. 2
Sungai Penuh - 37114
4. LAYANAN SYARIAH KC SAROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera No. 04 Pasar
Sarolangun - 37481
5. LAYANAN SYARIAH KC BANGKO
Jl. R. Kadipan No. 2, Bangko - 37311
6. LAYANAN SYARIAH KC BUNGO
Jl. Saleh Somad No. 251 A
Muara Bungo - 37211

7. LAYANAN SYARIAH KC TEBO
Jl. M. Taher No. 12 A, Muara Tebo - 37571

8. LAYANAN SYARIAH KC MUARA SABAK
Jl. Talang Bakik No. 43
Perkantoran Pemda - 36761

9. LAYANAN SYARIAH KC KUALA TUNGKAL
Jl. Jend. Merdeka No. 42
Kuala Tungkal - 36512

10. LAYANAN SYARIAH KC MUARA BULIAN
Jl. Jendral Sudirman No. 32
Muara Bulian - 36613

11. LAYANAN SYARIAH KC SENGETI
Jl. Lintas Timur Sengeti
RT. 07 RW. 02 No. 30
Jambi - 36381

12. LAYANAN SYARIAH
KCP SUNGAI RENGAS
Jl. Lintas Ma Tebo Km. 124 RR.03
Simp. S. Rengas - 36655

13. LAYANAN SYARIAH
KCP SUNGAI BENGKAL
Jl. Lintas Ma Tebo
Pasar Sungai Bengkal No.09
Jambi - 37572

14. LAYANAN SYARIAH KCP RIMBO BUJANG
Jl. Pahlawan Unit II Pasar Sarinag
RT. 07, Jambi - 37573

15. LAYANAN SYARIAH KCP SINGKUT
Jl. Lintas Sumater
Pasar Singkut - 37482

16. LAYANAN SYARIAH KCP MUARA DELANG
Jl. Gulama Bulat RT. 01/05
Ma. Delang - 37354

17. LAYANAN SYARIAH KCP MANDIANGIN
Jl. Lintas Tembesi-Sarolangun
Jambi - 37492

18. LAYANAN SYARIAH KCP MARENE
Jl. Sentot Alibasa Kel. Payo Selincah
Jambi - 36148

19. LAYANAN SYARIAH KCP PAMENANG
Jl. Lingkungan Tebat Rajo No. 77
Pamenang - 37352

20. LAYANAN SYARIAH
KCP NIPAH PANJANG
Jl. Agung RT. 01
Kel. Nipah Panjang - 36571

21. LAYANAN SYARIAH KCP SABAK TIMUR
Jl. Paduka Berhala
RT. 02 No. 39 - 36561

22. LAYANAN SYARIAH KCP MERLUNG
Lintas Timur Km. 110 RT. 01
Kel. Merlung - 36554

23. LAYANAN SYARIAH
KCP PEMATANG LUMUT
Jl. Kuala Tungkal RT. 11
Desa Pematang Lumut - 36555

24. LAYANAN SYARIAH KCP MUARA TEMBESI
Jl. Raya Muara Tembesi
Kec. Pasar Tembesi - 36653

25. LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI BAHAR
Desa Mekar Sari Makmur
RT. 01 Blok B, Jambi - 36365

26. LAYANAN SYARIAH KCP KUAMANG KUNING
Jl. Batang Hari 1 Spa, Kel. Purwasari - 37252

27. LAYANAN SYARIAH KCP RANTAU IKIL
Dusun Rantau Ikil, Kec. Jujuhan - 37258

28. LAYANAN SYARIAH CABANG KERINCI
Jl. Raya Pasar Siulak Gedang
Dusun Baru RT. 03 - 37162

29. LAYANAN SYARIAH KCP KAYU ARO
Desa Batang Sangir Dusun 4 RT. 01
Jambi - 37163

30. LAYANAN SYARIAH KCP SUNGAI GELAM
Jl. Bumi Perkemahan RT. 10
Desa Sungai Gelam, Jambi - 36373

31. LAYANAN SYARIAH
KCP LEMBAH MASURAI
Desa Pasar Masurai RT. 01
Kec. Lembah Masurai, Jambi - 37372

32. LAYANAN SYARIAH KCP UNJA MENDALO
Jl. Raya Jambi Ma. Bulian Km. 15 - 36361

33. LAYANAN SYARIAH KCP GERAGAI
Jl. A. Yani Pusat Pembelanjaan Baruga
Regency - 36764

34. LAYANAN SYARIAH KCP BAJUBANG
Jl. Lintas Muara Bulian-Tempino
RT. 03 RW. 01 - 36111

35. LAYANAN SYARIAH KCP THEHOK
Jl. Tharmidzi Kadir RT. 25
Kel. Pakuan Baru - 36138

36. LAYANAN SYARIAH KCP WALIKOTA
Jl. Basuki Rachmat Kel. Paal Lima
Jambi - 36128

37. LAYANAN SYARIAH KCP PULAU TEMIANG
Jl. Padang Lamo, Kel. Pulau Temiang
Kec. Tebo Ulu - 37555

38. LAYANAN SYARIAH KCP ANGSO DUO
Jl. Sultan Thaha
Komplek Pasar Angso Duo - 36121

39. LAYANAN SYARIAH KCP RSU ABD MANAP
Jl. Skrd. Syahbudin - 36126
Telp. 0741-3018402

40. LAYANAN SYARIAH KCP TEBING TINGGI
Jl. Lintas Wks Km 2,5 RT. 3
Kel. Tebing Tinggi - 36552

41. LAYANAN SYARIAH KCP PEMAYUNG
Jl. Tembesi - Jambi,
Kel. Jembatan Mas, Pemayung - 36657

PEMIMPIN DIVISI

Division Head



1. ACHMAD JAIZ

Pj. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan
Act. Head of General Affair and Corporate Secretary Division

2. HABIBULLAH

Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

3. Hj. RUSIAH

Pemimpin Divisi *Treasury* & Dana
Head of Treasury and Fund Division

4. AGUS SALIM

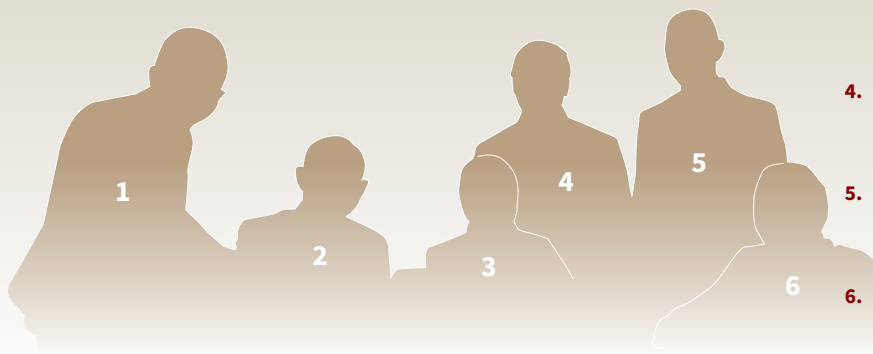
Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi & Keuangan
Ad Int. Head of Accountant & Finance Division

5. R. A. EDI WIDODO

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja
Head of Strategic Planning and Performance Division

6. Hj. FATIMAH

Pemimpin Divisi Elektronik Banking
Head of Electronic Banking Division



**7. HENDRI**

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern
Head of Internal Audit Work Unit Division

8. YUFNIZARMAN

Pjs. Pemimpin Kantor Cabang Utama
Ad Int. Head of Main Branch Office

9. ENDANG PURWATI

Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Head of Compliance and Risk Management Division

10. NURHADI

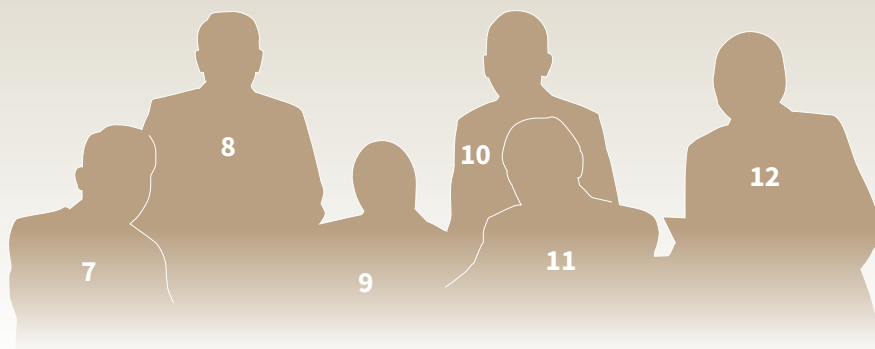
Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Head of Technology Information Division

11. EDI LASTONO K.

Pemimpin Divisi Kredit
Head of Credit Division

12. HJ. ROSIQO

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit Division



PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah

Head of Sharia Business Unit Division



Hj. ROSIQO

Lahir di Jambi, 28 Januari 1971
 Born in Jambi, January 28, 1971
 Lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen
 dari Universitas Bung Hatta Padang
 Bachelor of Economics, specializing in Management
 from Bung Hatta University Padang

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Dasar penunjukan diangkat menjadi Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah melalui Surat Keputusan Direksi No. 99 tanggal 17 September 2020	<i>Appointed as the Head of Sharia Business Unit Division based on Board of Directors Decree No. 99 dated September 17, 2020</i>
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Pemimpin Bidang Humas, Rumah Tangga dan Sekretaris Kantor Pusat (26 Juni 2012-7 Maret 2014) - Pemimpin Kantor Cabang Syariah (7 Maret 2014-22 Februari 2017) - Pjs. Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah (22 Februari 2017-16 Desember 2019) - Pjs. Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (22 Februari 2017-Sekarang) - Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah (16 Desember 2019 - Sekarang)	<i>Head of Public Relations, Household and Secretary Division Head Office (June 26, 2012-March 7, 2014)</i> <i>Head of Sharia Branch Office (March 7, 2014-February 22, 2017)</i> <i>(Ad. int). Head of Sharia Business Unit Division Head Office (February 22, 2017 - December 16, 2019)</i> <i>(Ad. int). Head of Sharia Business Unit Division Head Office (February 22, 2017-Present)</i> <i>Head of Sharia Branch Office (December 16, 2019 - Present)</i>
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Pelatihan Dasar <i>Treasury</i> (2007) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko 1 (2008) - Pelatihan Protokol (2013) <i>Training Pemahaman Dasar Syariah</i> (2014) - Seminar Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah dengan Nasabah Pasca Keputusan Mahkamah Konstitusi (2015) - Pelatihan <i>Complaint Handling</i> (2015) <i>Benchmarking Program Pelatihan Branch Manager Course of Islamic Bank</i> (2015) <i>Workshop Pengembangan Pasar, Produk dan Edukasi Perbankan Syariah</i> (2018) - Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Level Basic</i> (2020)	<i>Training on Basic Treasury</i> (2007) <i>Competency Test on Risk Management 1</i> (2008) <i>Protocol Training</i> (2013) <i>Training on Basic Understanding of Sharia</i> (2014) <i>Seminar on Settlement of Sharia Banking Disputes with Customers Post-Decision of the Constitutional Court</i> (2015) <i>Training on Complaint Handling</i> (2015) <i>Benchmarking training program on Branch Manager Course of Islamic Bank</i> (2015) <i>Workshop on the Development of Market, Product, and Education on Sharia Banking</i> (2018) <i>Briefing for Basic Level Treasury Certification</i> (2020)

Pj. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan

Act. Head of General Affair and Corporate Secretary Division



ACHMAD JAIS

Lahir di Jambi, 15 Juni 1969
Born in Jambi, June 15, 1969

Lulusan Magister Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah dari IAIN Sultan Taha Syaifuddin Jambi.
Master of Sharia Economics, Department of Sharia Banking from IAIN Sultan Taha Syaifuddin Jambi

DASAR PENUNJUKAN | LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Plt. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat berdasarkan Surat Keputusan No. 002 tanggal 3 Januari 2022.

Appointed as Acting (Ads Int.) Head of General Division and Company Secretary Head Office based on Decree No. 002 dated January 3, 2022.

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

- Pjs. Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan (2021)
- Pemimpin Kantor Cabang Syariah (2018)
- Pjs. Pemimpin Kantor Cabang Syariah (2017)
- Kepala Bidang Pemasaran dan Pengembangan (2016)

- *Acting Head of General Affairs and Corporate Secretary Division (2021)*
- *Head of Sharia Branch Office (2018)*
- *Acting Head of Sharia Branch Office (2017)*
- *Head of Marketing and Development (2016)*

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

- Sosialisasi SK Pengembangan Karir dan Manajemen Talenta
- *Capacity Building Values of Change Bank Jambi Tahun 2021*
- *Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko Level 4*
- Pelatihan dan Ujian Sertifikasi CCP (Certified Procurement Professional)
- Sosialisasi dan Review Job Description
- Sosialisasi Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh
- *Training Outdoor dan Pemantapan Program Kerja RBB Tahun 2021*
- *Pelatihan Implementasi Channel 9 Bank Jambi*
- *Sharing Session Transformasi dibalik Turbulensi, Turn Change Into Chance*
- *Workshop Chanel 9 Bank Jambi*
- *Sharing Session OJK Dan FKIIK Dampak Pandemi Terhadap Financial Industry*
- *Virtual Seminar "Etika, Integritas Dan Tatakelola di Industri Finansial"*
- *Online Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)*
- *Rapat Koordinasi Tahun 2019*
- *Evaluasi Program Belajar Desember*
- *Program Belajar (Pembekalan Ketaspenan & Flagging Web Taspen)*
- *Program Belajar (Evaluasi Program Belajar Periode November)*
- *Pembekalan Serifikasi Manajemen Risiko IV*
- *Program Belajar (SOP Mobile Banking)*
- *Program Belajar (Mobile Banking Lanjutan)*
- *Evaluasi Program Periode Oktober 2019 (Belajar APU/PTT)*
- *Program Belajar APU/PTT (Risk Based Approach APU PTT)*
- *Study Banding ke Bank Riau*
- *Program Belajar (Suku Bunga Kredit Produktif)*
- *Program Belajar (Pengenputan penilaian Jaminan)*

- *Socialization of Decree on Career Development and Talent Management*
- *Capacity Building Values of Change Bank Jambi 2021*
- *Refreshment of Risk Management Certificate Level 4*
- *CCP (Certified Procurement Professional) Certification Training and Exams*
- *Socialization and Review of Job Description*
- *Socialization of Zakat, Infaq, and Shodaqoh Activities*
- *Outdoor Training and Consolidation of 2021 RBB*
- *Training for Implementation of Channel 9 Bank Jambi*
- *Sharing Session on Transformation behind Turbulence, Turn Change Into Chance*
- *Workshop Chanel 9 Bank Jambi*
- *Sharing Session from OJK and FKIIK regarding the Impact of the Pandemic on the Financial Industry*
- *Virtual Seminar on "Ethics, Integrity and Governance in the Financial Industry"*
- *Online Training on Sustainable Finance Action Plan (RAKB)*
- *Coordination Meeting in 2019*
- *Evaluation of Study Program in December*
- *Study Program (Debriefing on Taspenan & Flagging of Taspen Web)*
- *Study Program (Evaluation on Study Program for November Period)*
- *Debriefing for Risk Management Certification IV*
- *Study Program (SOP for Mobile Banking)*
- *Study Program (Advanced Mobile Banking)*
- *Evaluation on Program for the Period of October 2019 (Learning APU/PTT)*
- *Study Program of APU/PPT (Risk Based Approach APU PPT)*
- *Comparative Study to Bank Riau*
- *Study Program (Productive Loan Interest Rate)*
- *Study Program (Inputting Assurance assessment)*

PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi & Keuangan

Ad Int. Head of Accounting & Finance Division



AGUS SALIM

Lahir di Kuala Tungkal, 1 Agustus 1969
 Born in Kuala Tungkal, August 1, 1969
 Lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen
 dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Bachelor of Economics, specializing in Management
 from Yogyakarta Muhammadiyah University

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Diangkat menjadi Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan berdasarkan SK No. 14 tanggal 3 Februari 2021	Appointed as acting (Ad Int.) Head of Accounting and Finance the Division based on the Decree No. 14 February 3, 2021
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Koordinator Admin kredit, Pelaporan dan Penilaian Penjaminan Kantor Cabang Utama (28 April 2009 - 21 Juli 2013) - Pemimpin Operasional Kantor Cabang Bulian (22 Juli 2013 - 15 Juli 2014) - Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sungai Penuh (16 Juli 2014 - 29 Maret 2015) - Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (30 Maret 2015 - 23 Februari 2017) - Pemimpin Bidang Pemasaran PT BPD Jambi Kantor Cabang Utama (24 Februari 2017 - 30 Januari 2018) - Pemimpin Bidang Hubungan Masyarakat dan Informasi Plt/Kabid Corsec PT BPD Jambi Kantor Pusat disamping tugas rutin (31 Januari 2018 - 27 November 2018) - Pemimpin Bidang Umum dan Pengelolaan Aset PT BPD Jambi Kantor Pusat (31 Januari 2018 - 5 Februari 2019) - Plt. Pemimpin Divisi Elektronik Banking (6 Februari 2019 - 5 Juli 2019) - Plt. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan (5 Juli 2019 - 12 November 2019) - Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan (12 November 2019 - Sekarang)	- Coordinator Admin Credit Reporting and Valuation Assurance of the Branch Office of the Main (April 28, 2009-July 21, 2013) - Head of Operations Branch Office of Muara Bulian (July 22, 2013-July 15, 2014) - Head of the Branch Office of Sungai Penuh (July 16, 2014-March 29, 2015) - Head of the Branch of Bangko (March 30, 2015-February 23, 2017) - Head of Marketing of PT BPD Jambi Main Branch Office (February 24, 2017 - January 30, 2018) - Head of Public Relations and Information the Acting/Head of Corsec PT BPD Jambi Central Office the routine tasks (January 31, 2018-November 27, 2018) - The Head of Public affairs and Asset Management PT BPD Jambi Central Office (January 31, 2018 -February 5, 2019) - Head of Electronic Banking Division (February 6, 2019-July 5, 2019) - Head of the Accounting and Finance Division (July 5, 2019-November 12, 2019) (Ad. int) Head of Finance and Accounting Division (November 12, 2019 - Present)
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Pelatihan Sertifikasi Level 4 Manajemen Risiko (2019) - Sosialisasi Perlindungan Konsumen (2018) - Lokakarya Kiat dan Strategi Penetapan HPS dan Tata Cara Pelaksanaan Swakelola dalam Pengadaan Barang Jasa Pemerintah yang Aman dan Konstitusional Terhadap Tuduhan Tindak Pidana Korupsi (2018) - Sosialisasi Whistleblowing System Fraud (2018) - Strategi Pembayaran di Era COVID-19 dan "New Normal" (2020) - Exposure Draft Primary Financial Statements dan Draft Exposure Amendment PSAK 73 Sewa (2020) - Sosialisasi Ketentuan Bank Umum (2020) - Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72 & PSAK 73 (2020)	- Certification Training Level 4 Risk Management (2019) - The Socialization of Consumer Protection (2018) - Workshop Tips and Strategy the Determination of the HPS and procedures for the Implementation of self-management in the procurement of Goods Government Services that are Secure and of the Constitutional Against Accusations of Corruption (2018) - Socialization of the Whistleblowing System Fraud (2018) - Payment Strategy in the COVID-19 and "New Normal" Era (2020) - Exposure Draft Primary Financial Statements and Exposure Amendment Draft PSAK 73 Leases (2020) - Socialization of Commercial Bank Regulations (2020) - Taxation Aspects PSAK 71, PSAK 72 & PSAK 73 (2020)

Pjs. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Ad Int. Head of Human Resources Division



HABIBULLAH

Lahir di Jambi, 14 April 1967
Born in Jambi, April 14, 1967

Lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari STIE Jambi.
Bachelor of Economics, Department of Management from STIE Jambi

DASAR PENUNJUKAN | BASE OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Plt. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat berdasarkan Surat Keputusan No. 05 tanggal 28 Januari 2021.

Appointed as Acting (Ads Int.) Head of Human Resources Division at Head Office based on Decree No. 05 dated January 28, 2021.

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

• Pemimpin Kantor Cabang Sengeti (2020) • Pemimpin Kantor Cabang Muara Tebo (2017-2020) • Pemimpin Operasional dan Pelayanan Kantor Cabang Sutomo (2016) • Pemimpin Pemasaran Kantor Cabang Sengeti (2016)	• <i>Head of Sengeti Branch Office (2020)</i> • <i>Head of Muara Tebo Branch Office (2017-2020)</i> • <i>Head of Operations and Services Branch Sutomo (2016)</i> • <i>Head of Marketing at Sengeti Branch Office (2016)</i>

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

• Sosialisasi Penyaluran Dana BPS • Pembekalan SMR Level 4 • Sosialisasi WBS Antri <i>Fraud</i> Bank Jambi • Rapat Koordinasi Tahun 2019 • Program Belajar (Evaluasi Program Belajar Periode November) • PKS 3 (Tiga) Pihak Terkait Dana Peremajaan Sawit • Program Belajar (Penutupan Rekening Tabungan) • Program Belajar <i>Mobile Banking</i> (Standar Prosedur Pengoperasian <i>Mobile Banking</i>) • Program Belajar (SOP Kiosk) • Program Belajar (Suku Bunga Tabungan) • Program Belajar (Evaluasi Materi Deposito) • Program Belajar (SOP Smart Branch System (SBS)) • Program Belajar (Pencairan Deposito Pada Saat Jatuh Tempo (Hari H)) • Program Belajar (<i>Re Schedule</i> Deposito 1 bulan dan <i>Re Schedule</i> Deposito lebih dari 1 bulan) • Program Belajar (Break Deposito 1 bulan dan <i>Break</i> Deposito lebih dari 1 bulan) • Program Belajar (Standar Prosedur Pengoperasian <i>Mobile Banking</i>) • Program Belajar (<i>deposito spesial rate</i>) • Program Belajar (pembukaan deposito pada <i>core banking</i>) • Program Belajar (Pembukaan deposito) • Program Belajar (Evaluasi <i>Role Play</i> materi, <i>Mobile Banking</i>, COB, SBS, Kiosk, dan Laku Pandai) • Program Belajar (Evaluasi tertulis materi, <i>Mobile Banking</i>, COB, SBS, Kiosk, dan Laku Pandai) • Program Belajar (Lanjutan <i>Toolkit</i> Laku pandai) • Program Belajar (<i>Toolkit</i> Laku Pandai) • Program Belajar (<i>Toolkit</i> Kiosk) Program Belajar (<i>Toolkit</i> Customer On Board) • Program Belajar (Pengoperasian SBS) • Program Belajar (<i>Mobile Banking</i>) • Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-3 LSPP • Program Belajar (<i>Customer On Board</i> (COB)) • Program Belajar (<i>Mobile Banking</i>) Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	• <i>Socialization of BPS Fund Distribution</i> • <i>Providing SMR Level 4</i> • <i>Socialization of WBS Antri Fraud Bank Jambi</i> • <i>2019 Coordination Meeting</i> • <i>Learning Program (Study Program Evaluation Period November)</i> • <i>PKS 3 (Three) Parties Related to Oil Palm Rejuvenation Fund</i> • <i>Learning Program (Savings Account Closing)</i> • <i>Mobile Banking Learning Program (Standard Mobile Banking Operating Procedures)</i> • <i>Learning Program (SOP Kiosk)</i> • <i>Learning Program (Savings Interest Rate)</i> • <i>Learning Program (Evaluation of Time Deposit Materials)</i> • <i>Learning Program (SOP Smart Branch System (SBS))</i> • <i>Learning Program (Disbursement of Deposits on Maturity (D-Day))</i> • <i>Learning Program (Re Schedule Deposits 1 month and Re Schedule Deposits more than 1 month)</i> • <i>Learning Program (Break Deposits 1 month and Break Deposits more than 1 month)</i> • <i>Learning Program (Standard Operating Procedures for Mobile Banking)</i> • <i>Learning Program (special deposit rate)</i> • <i>Learning Program (opening deposits in core banking)</i> • <i>Learning Program (Opening deposits)</i> • <i>Learning Program (Evaluation of material Role Play, Mobile Banking, COB, SBS, Kiosk, and Laku Pandai)</i> • <i>Learning Program (written evaluation of material, Mobile Banking, COB, SBS, Kiosk, and Smart Practice)</i> • <i>Learning Program (Continued Smart Practice Toolkit)</i> • <i>Learning Program (Smart Practice Toolkit)</i> • <i>Learning Program (Kiosk Toolkit) Learning Program (Customer On Board Toolkit)</i> • <i>Learning Program (Operation SBS)</i> • <i>Learning Program (Mobile Banking)</i> • <i>LSPP Level 1-3 Risk Management Certification Exam</i> • <i>Learning Program (Customer On Board (COB))</i> • <i>Learning Program (Mobile Banking), Level III Risk Management Certification Training and Examination</i>

PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pemimpin Divisi Treasury & Dana

Head of Treasury and Fund Division



Hj. RUSIAH

Lahir di Jambi, 03 Januari 1969
Born in Jambi, January 03, 1969

Lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen
dari Universitas Jambi
Bachelor of Economics, specializing in Management
from Jambi University.

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Treasury melalui Surat Keputusan Direksi No. 99 tanggal 17 September 2020.	Appointed as the Head of Treasury based on the Board of Director's Decree No. 99 dated September 17, 2020
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Pemimpin Seksi Supervisi Kredit Kantor Pusat (11 November 2004-28 April 2009) - Pjs. Pemimpin Bidang Auditor Area Kredit Kantor Pusat (28 April 2009-16 Oktober 2013) - Pemimpin Kantor Cabang Kuala Tungkal (16 Oktober 2013-18 September 2014) - Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi Kantor Pusat (18 September 2014-18 Desember 2015) - Pjs. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (18 Desember 2015 - 5 Januari 2016) - Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (5 Januari 2016-5 Juli 2019) - Pemimpin Divisi Treasury & Dana Kantor Pusat (5 Juli 2019-Sekarang)	- Head of Credit Supervision Section at the Head Office (November 11, 2004-April 28, 2009) (Ad. int). Head of Division of Credit Auditor Area at the Head Office (April 28, 2009- October 16, 2013) - Head of Branch Office Kuala Tungkal (October 16, 2013-September 18, 2014) (Ad.int) Head of Division of Accounting and Information and Technology at the Head Office (September 18, 2014-December 18, 2015) (Ad.Int) Head of Division of Human Resource at the Head Office (December 18, 2015-January 5, 2016) - Head of Division of Human Resource at the Head Office (January 5, 2016-July 5, 2019) - Head of Division Treasury and Fund at the Head Office (July 5, 2019-Present)
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Training ESQ Regular (2008) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko 2 (2009) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko 3 (2012) - Training untuk mempelajari Service Level Agreement (SLA), FDS (2015) - Uji Sertifikasi Manajemen Risiko 4 (2015) - Seminar Securing the Digital Bank for Growth (2015) - Workshop IT Management Essential (2015) - Workshop KPI Direksi dan Komisaris (2016) - Workshop Pengembangan SDM bagi BPD (2016) - Workshop 1st Indonesia Human Resources Journey Expo (2017) - Sosialisasi Tentang SME & Learning Champion (2018) - Restrukturisasi Kredit "Meneropong Perspektif Regulasi dan Industri (Telaah POJK No. 11/POJK.03/2020) Strategi Restrukturisasi Kredit Menghadapi Berbagai Skenario COVID- 19 (2020) - Strategi Menjaga Ketahanan Likuiditas Perbankan dan Mencari Sumber Pendanaan di Bawah Bayang-Bayang Keringnya Likuiditas (2020) - Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 (2020) - Ujian Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance (2020)	- Training ESQ Regular (2008) - Competence Test on Risk Management 2 (2009) - Competence Test on Risk Management 3 (2012) - Training on Service Level Agreement (SLA), Fortress Data Service (2015) - Test of Certification on Risk Management 4 (2015) - Seminar on Securing the Digital Bank for Growth (2015) - Workshop on IT Management Essential (2015) - Workshop on Key Performance Indicator for Director and Commissioner (2016) - Workshop on Human Resource Development for Regional Development Bank (2016) - Workshop on 1st Indonesian Human Resources Journey Expo (2017) - Dissemination on SME and Learning Champion (2018) - Credit Restructuring "Looking at Regulatory and Industrial Perspectives (Review of POJK No. 11/POJK.03/2020) Credit Restructuring Strategies in Facing Various COVID-19 Scenarios (2020) - Strategies for Maintaining Banking Liquidity Resilience and Finding Sources of Funding in the Shadow of Dry Liquidity (2020) - Provision of Level 5 (2020) Risk Management Certification - Advanced Level Treasury Dealer Certification Exam (2020)

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi

Head of Information Technology Division



NURHADI

Lahir di Magelang, 07 Maret 1970
Born in Magelang, March 07, 1970

Lulusan Sarjana Komputer Jurusan Manajemen Informatika
dari STMIK YPTK Padang
Bachelor of Computer, specializing in Information Management
from STMIK YPTK Padang

DASAR PENUNJUKAN | BASE OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Teknologi Informasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 14 tanggal 3 Februari 2021

Appointed as the Head of Information Division Decree No. 14 dated February 3, 2021

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

• Officer Risk Manajemen Kantor Pusat (2 Januari 2012-22 Juli 2013) • Pemimpin Pemasaran dan Pelayanan PT BPD Jambi Kantor Cabang Muara Tebo (22 Juli 2013-30 Desember 2014) • Pjs. Pemimpin Cabang Muara Tebo (30 Desember 2014-5 Januari 2016) • Pemimpin Cabang Sutomo (19 Januari 2017-11 Oktober 2017) • Peltu. Pemimpin Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (11 Oktober 2017-30 Agustus 2018) • Pjs. Pemimpin Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (30 Agustus 2018 - 5 Juli 2019) • Pjs. Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (5 Juli 2019 - 15 Agustus 2019) • Pj. Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (15 Agustus 2019 -Sekarang)	• Management Risk Officer at Head Office (January 2, 2012-July 22, 2013) • Head of Marketing and Services of PT BPD Jambi Branch Office Muara Tebo (July 22, 2013-December 30, 2014) • (Ad. int). Branch Manager of Muara Tebo (December 30, 2014-January 5, 2016) • Head of Sutomo (January 19, 2017-October 11, 2017) • Acting Head of Treasury and Fund Division Head Office (October 11, 2017-August 30, 2018) • Head of Treasury and Fund Division Head Office (August 30, 2018-July 5, 2019) • Head of Electronic Banking Division Head Office (July 5, 2019-August 15, 2019) • Head of Electronic Banking Division Head Office (August 15, 2019-Present)

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

• Operating Sistem Unix dan Inormix (2001) • Introduction to Treasury (2007) • Risk Based Internal Audit (2007) • Pelatihan Manajemen Risiko 1 (2008) • Management Implementation of Balance Scorecard (2008) • Liquidity Risk Management (2010) • Islamic Banking Basic Training (2011) • Sertifikasi Manajemen Risiko 2 (2012) • Workshop penyusunan Action Plan dan Kebijakan Anti Fraud (2012) • Basic Understanding of Islamic Banking (2014) • Sertifikasi Kompetensi General Banking 2 (2015) • Uji Kompetensi Manajemen Risiko 3 (2016) • Lembang Executive Forum (2017) • Sosialisasi Edukasi Keuangan Sektor Pasar Modal (2018) • Strategi Pembayaran di Era COVID-19 dan "New Normal" (2020) • Sosialisasi Penggunaan Tapping Box dan M-Pos Kepada Wajib Pajak Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Sarolangun (2020)	• Operating Unix and Inormix Systems (2001) • Introduction to Treasury (2007) • Risk Based Internal Audit (2007) • Training on Risk Management 1 (2008) • Management Implementation of Balance Scorecard (2008) • Liquidity Risk Management (2010) • Basic Training on Islamic Banking (2011) • Certification on Risk Management 2 (2012) • Workshop on Construction of Action Plan and Anti-Fraud Policy (2012) • Basic Understanding of Islamic Banking (2014) • Competence Certification on General Banking 2 (2015) • Competency Test on Risk Management 3 (2016) • Lembang Executive Forum (2017) • Dissemination on Financial Education, Capital Market Sector (2018) • Payment Strategy in the COVID-19 and "New Normal" Era (2020) • Socialization of the Use of Tapping Boxes and M-Pos to Taxpayers of Hotels and Restaurants / Restaurants in Sarolangun Regency (2020)

PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pemimpin Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko

Head of Compliance and Risk Management Division



ENDANG PURWATI

Lahir di Jambi, 18 November 1971
Born in Jambi, November 18, 1971

Lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen
dari Universitas Jambi
Bachelor of Economics, specializing in Management
from Jambi University.

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No. 99 tanggal 17 September 2020.	Appointed as the Head of Compliance and Risk Management Division through Directors Decree No. 99 dated September 17, 2020.
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Officer Akuntansi dan Teknologi Informasi PT BPD Jambi Kantor Cabang Kuala Tungkal (20 November 2000-4 Februari 2009) - Pemimpin Pemasaran dan Pelayanan PT BPD Jambi Kantor Cabang Kuala Tungkal (4 Februari 2009-22 Juli 2013) - Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Kantor Cabang Bangko (22 Juli 2013-16 Juli 2014) - Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Kantor Cabang Sutomo (16 Juli 2014-19 Januari 2017) - Pjs. Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT BPD Jambi Kantor Pusat (22 Juni 2017 - 15 Januari 2019) - Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT BPD Jambi Kantor Pusat (15 Januari 2019 - Sekarang)	- Accounting officer and Information Technology at PT BPD Jambi Kuala Tungkal Branch Office (November 20, 2000-February 4, 2009) - Head of Marketing and Services of PT BPD Jambi Kuala Tungkal Branch Office (February 4, 2009 - July 22, 2013) - Head of PT BPD Jambi Bangko Branch Office (July 22, 2013- July 16, 2014) - Head of PT BPD Jambi Branch Office Sutomo (July 16, 2014- January 19, 2017) (Ad int). Head of Compliance and Risk Management Division of PT BPD Jambi's Head Office (June 22, 2017 - January 15, 2019) - Head of Compliance and Risk Management Division of PT BPD Jambi's Head Office (January 15, 2019 - Present)
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Trainer Sigma (Core Banking) (2004) - Strategy Planning Management (2007) - Account Officer (2008) - Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko 1 (2008) - Pelatihan Pelaporan ke Bank Indonesia (LBU, LHBUI) (2009) - PBJJ Analisis Kredit angkatan-15 (2009) - Pelatihan BPD Net Online (2009) - Analisis Kelayakan Kredit Investasi (2010) - Branch Manager (2012) - Program Pemeliharaan Sertifikat Manajemen Risiko (2013) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 3 (2016) - Pelatihan Basic Treasury (2017) - Seminar Persiapan Penerapan PSAK 71 (2017) - FGD GCG Risk and Compliance (GRC) (2017) - Program Pelatihan Reguler FKDKP Angkatan ke-1 (2018) - Sosialisasi Ketentuan Bank Umum (2020) - Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 (2020) - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (2020)	- Trainer Sigma (Core Banking) (2004) - Strategy Planning Management (2007) - Account Officer (2008) - Certification Training on Risk Management 1 (2008) - Training on Report to Bank Indonesia (LBU, LHBUI) (2009) - Long distance learning on Credit Analyst batch-15 (2009) - Training on BPD Net Online (2009) - Investment Credit Feasibility Analysis (2010) - Branch Manager (2012) - Risk Management on Certificate Maintenance Program (2013) - Competency Test on Risk Management 3 (2016) - Training on Basic Treasury (2017) - Seminar on the Preparation of Statement on financial accounting standard T71 (2017) - FGD GCG Risk and Compliance (GRC) (2017) - FDKP Regular Training Program Batch - 1 (2018) - Socialization of Commercial Bank Provisions (2020) - Briefing for Level 5 Risk Management Certification (2020) - Refreshment of Risk Management Certification (2020)

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern

Head of Internal Audit Work Unit Division



HENDRI

Lahir di Jambi, 2 Juli 1972
Born in Jambi, July 2, 1972

Lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
dari STIE YKPN Yogyakarta.
Bachelor of Economics, specializing on Accounting
of Yogyakarta STIE YKPN.

DASAR PENUNJUKAN | BASE OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui Surat Keputusan Direksi No. 99 tanggal 17 September 2020

Appointed as Head of Internal Audit Division based on Board of Directors Decree No. 99 dated September 17, 2020

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

- Pjs. Pemimpin Seksi Kredit PT BPD Jambi Kantor Cabang Sutomo (26 Agustus 2002 - 7 Juli 2003)
- Pemimpin Seksi Keuangan dan Akuntansi PT BPD Jambi Kantor Cabang Muara Tebo (7 Juli 2003-9 Desember 2008)
- Pemimpin Operasional PT BPD Jambi Kantor Cabang Muara Tebo (9 Desember 2008-27 Juni 2012)
- Pj. Pemimpin Bidang Pengembangan Teknologi Informasi PT BPD Jambi Kantor Pusat (27 Juni 2012-31 Agustus 2012)
- Pj. Pemimpin Bidang Operasional Teknologi Informasi PT BPD Jambi Kantor Pusat (31 Agustus 2012-22 Juli 2013)
- Pemimpin Bidang MIS dan Pelaporan PT BPD Jambi Kantor Pusat (22 Juli 2013-18 September 2014)
- Pemimpin Kantor Cabang Kuala Tungkal (18 September 2014-19 Januari 2017)
- Pjs. Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (19 Januari 2017-12 April 2017)
- Pjs. Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern Kantor Pusat (12 April 2017 - 15 Januari 2019)
- Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern Kantor Pusat (2019)
- Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Kantor Pusat (2020)
- (Ad. int) Head of Credit Section PT BPD Jambi Branch Office Sutomo (August 26, 2002- July 07, 2003)
- Head of Finance and Accounting Section PT BPD Jambi Branch Office Muara Tebo (July 07, 2003-December 09, 2008)
- Head of Operations PT BPD Jambi Branch Office Muara Tebo (December 9, 2008-June 27, 2012)
- Acting Head of Information Technology Development Division of PT BPD Jambi Head Office (June 27, 2012-August 31, 2012)
- Acting Head of Information Technology Operation Division of PT BPD Jambi's Head Office (August 31, 2012-July 22, 2013)
- Head of MIS and Reporting Division of PT BPD Jambi's Head Office (July 22, 2013 - September 18, 2014)
- Head of Kuala Tungkal Branch Office (September 18, 2014-January 19, 2017)
- (Ad. int). Head of Electronic Banking Division Head Office (January 19, 2017- April 12, 2017)
- (Ad. int). Head of Intern Audit Work Unit Division Head Office (April 12, 2017 - January 15, 2019)
- Head of Intern Audit Work Unit Division Head Office (2019)
- Head of Internal Audit Unit Head Office (2020)

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

- Audit Forensik (2020)
- Sosialisasi Ketentuan Bank Umum (2020)
- Manajemen Risiko Perbankan (2020)
- Manajemen Risiko Tingkat V (2020)
- Capacity Building Kompetensi KMR (2019)
- Pelatihan Basic Treasury (2019)
- Pelatihan Audit Internal (2019)
- Diklat Dasar - Dasar Audit (2019)
- Audit Intern Bank (2019)
- Pembekalan Sertifikasi Audit Intern Bank Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank (2019)
- Focus Grup Discussion (FGD) POJK penerapan fungsi audit intern pada bank umum (2019)
- Sarasehan Peluang dan Tantangan Menjadi Direksi Korporasi (2019)
- Kegiatan Motivasi dan Tausiyah Agama (Family Gathering) (2019)
- Manajemen Risiko Tingkat IV (2018)
- Training Quality Assurance for Internal Audit (2018)
- Refreshment Manajemen Risiko (2018)
- Forensic Audit (2020)
- Socialization of Commercial Bank Provisions (2020)
- Banking Risk Management (2020)
- Level V Risk Management (2020)
- KMR Competency Capacity Building (2019)
- Basic Treasury Training (2019)
- Internal Audit Training (2019)
- Basic Training - Basic Audit (2019)
- Bank Internal Audit (2019)
- Briefing for Bank Internal Audit Certification Bank Internal Audit Certification Examination (2019)
- POJK's Focus Group Discussion (FGD) on the implementation of the internal audit function at commercial banks (2019)
- Workshop on Opportunities and Challenges to Become Corporate Directors (2019)
- Religious Motivation and Tausiyah Activities (Family Gathering) (2019)
- Level IV Risk Management (2018)
- Quality Assurance Training for Internal Audit (2018)
- Refreshment of Risk Management (2018)

PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pemimpin Divisi Kredit

Head of Credit Division



EDI LASTONO K.

Lahir di Sarko, 14 November 1969
Born in Sarko, November 14, 1969

Lulusan Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen
dari Universitas Janabadra Yogyakarta
*Bachelor of Economics, specializing in Management
from Janabadra University Yogyakarta*

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Kredit Kantor Pusat berdasarkan Surat Keputusan No. 05 tanggal 28 Januari 2021.	<i>Appointed as Head of Head Office Credit Division based on Decree No. 05 dated January 28, 2021.</i>
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Pemimpin Kantor Cabang Utama (2017-2019) - Pemimpin Kantor Cabang Muara Bulian (2014-2017) - Pemimpin Kantor Cabang Tebo (2013-2014) - Pemimpin Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Tebo (2011-2013) - Pemimpin Kantor Kas Sungai Bengkal (2004)	<i>Head of Main Branch Office (2017-2019)</i> <i>Head of Muara Bulian Branch Office (2014-2017)</i> <i>Head of the Tebo Branch Office (2013-2014)</i> <i>Head of Marketing and Services at Tebo Branch (2011-2013)</i> <i>Head of the Sungai Bengkal Cash Office (2004)</i>
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Rapat Koordinasi Tahun 2019 - Training Internalisasi Penggunaan SBS, COB dan Kiosk - Program Belajar (Toolkit Kiosk) - Pelatihan Reguler FKDKP Angkatan Ke 1 Tahun 2019 - Program Belajar (Mobile Banking) - Program Belajar (SOP Smart Branch System (SBS)) - Seminar Nasional BPDSI - Sosialisasi Whistleblowing System dan Fraud - Refreshment Manajemen Risiko - Training Leadership dan Character Building bagi Pejabat Eksekutif - Demo Laku Pandai BPDNet Bank Jambi - Sosialisasi Metodologi Kredit Usaha Mikro SBFIC Jerman - Bedah Buku Execution Matter - Sosialisasi dan Sharing Session dengan PT BAP - Pelatihan Leadership & Selling Skill - Lembang Executive Forum - Seminar Motivasi dan Team Building Games (Family Gathering) - Pengarahan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 (2020)	<i>Preparation for Level 5 Risk Management Certification</i> <i>Refreshment of Risk Management Certification</i> <i>2019 Coordination Meeting</i> <i>Training on Internalization of the Use of SBS, COB and Kiosk</i> <i>Learning Program (Kiosk Toolkit)</i> <i>FKDKP 1st Batch Regular Training of 2019</i> <i>Learning Program (Mobile Banking)</i> <i>Learning Program (SOP Smart Branch System (SBS))</i> <i>BPDSI National Seminar</i> <i>Socialization of the Whistleblowing System and Fraud</i> <i>Refreshment of Risk Management</i> <i>Leadership Training and Character Building for Executive Officers</i> <i>Bank Jambi BPDNet Smart Practice Demo</i> <i>Dissemination of the German SBFIC Micro Business Credit Methodology</i> <i>Execution Matter Book Review</i> <i>Socialization and Sharing Session with PT. BAP</i> <i>Leadership & Selling Skill Training</i> <i>Lembang Executive Forum</i> <i>Motivation Seminar and Team Building Games (Family Gathering)</i> <i>Briefing for Level 5 Risk Management Certification (2020)</i>

Pemimpin Divisi Elektronik Banking

Head of Electronic Banking Division



Hj. FATIMAH

Lahir di Bangko, 02 Oktober 1967
Born in Bangko, October 02, 1967

Lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
dari AAMPK YPTK Padang
Bachelor of Economics, specializing on Accounting of
Padang AAMPK YPTK.

DASAR PENUNJUKAN | BASE OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Elektronik Banking melalui Surat Penunjukan No.: 5 Tanggal 28 Januari 2021

Appointed as Head of Electronic Banking Division based on Decree No.: 5 dated Januari 28, 2021

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

- Pemimpin Kantor Kas Sarolangun Kantor Cabang Bangko (21 September 1998-5 Oktober 2000)
- Wakil Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Kantor Cabang Sarolangun (5 Oktober 2000-13 Februari 2001)
- Wakil Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Kantor Cabang Bangko (13 Februari 2001-12 Januari 2009)
- Pemimpin Pemasaran dan Pelayanan PT BPD Jambi Kantor Cabang Bangko (12 Januari 2009-26 Juni 2012)
- Pjs. Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Kantor Cabang Bangko (26 Juni 2012-22 Juli 2013)
- Pemimpin Bidang Hubungan Karyawan SDM PT BPD Jambi Kantor Pusat (22 Juli 2013 -18 Desember 2015)
- Pjs. Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan PT BPD Jambi Kantor Pusat (18 Desember 2015-16 Februari 2016)
- Pemimpin Bidang Pengembangan Teknologi Informasi PT BPD Jambi Kantor Pusat (16 Februari 2016-25 Agustus 2016)
- Pjs. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi PT BPD Jambi Kantor Pusat (25 Agustus 2016- 17 Oktober 2018)
- Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (17 Oktober 2018 - 17 September 2020)
- Pemimpin Divisi Elektronik Banking (28 Januari 2021 - Sekarang)
- Head of Sarolangun Cash Office Bangko Branch Office (September 21, 1998-October 5, 2000)
- Deputy Head of PT BPD Jambi Sarolangun Branch Office (October 5, 2000-February 13, 2001)
- Deputy Head of PT BPD Jambi Branch Office Bangko (February 13, 2001-January 12, 2009)
- Head of Marketing and Services of PT BPD Jambi Branch Office Bangko (January 12, 2009 - June 26, 2012)
- (Ad. int). Branch Manager of PT BPD Jambi Branch Office Bangko (June 26, 2012-July 22, 2013)
- Head of Human Resource Relation division of PT BPD Jambi Head Office (July 22, 2013 -December 18, 2015)
- (Ad. int). Head of Accounting and Finance Division of PT BPD Jambi Head Office (December 18, 2015 - February 16, 2016)
- Head of Information Technology Development Division of PT BPD Jambi Head Office (February 16, 2016-August 25, 2016)
- (Ad. int). Head of Information Technology Division of PT BPD Jambi Head Office (August 25, 2016-October 17, 2018)
- Head of Information Technology (October 17, 2018-September 17, 2020)
- Head of Electronic Banking Division (January 28, 2021 - Present)

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

- Pelatihan System Operating Unix and Informix (2001)
- Analisis Kredit Komersial (2002)
- Kursus Pemimpin Cabang Angkatan 133 (2002)
- How to Handle Customers Complaint Productively for Banking Industry only (2005)
- Basic Treasury (2007)
- Treasury Application Training (2007)
- Sertifikasi Manajemen Risiko 1 (2007)
- Banking Investigation and Banking Mediation (Banking Law Enforcement and Banking Conflict) (2009)
- Training ATM NCR (2009)
- Anti Money Laundering (2010)
- Sertifikasi Manajemen Risiko 2 (2012)
- Workshop Membangun Divisi SDM yang Prima (2013)
- Workshop Hubungan Industrial Solusi Peningkatan Harmonisasi Hubungan Pengusaha dan Pekerja (2014)
- Workshop Perhitungan Aktuaria Sesuai PSAK 24 (2015)
- Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko 3 (2016)
- Training Web Admin & Client LAKU PANDAI (2018)
- Strategi Pembayaran di Era COVID-19 dan "New Normal" (2020)
- Sosialisasi Ketentuan Bank Umum (2020)
- Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 (2020)
- Pembekalan Sertifikasi Treasury Level Basic (2020)
- Training on Operating System Unix and Informix (2001)
- Commercial Credit Analysis (2002)
- Branch Manager Course 133 (2002)
- How to Handle Customers Complaint Productively for Banking Industry only (2005)
- Basic Treasury (2007)
- Training on Treasury Application (2007)
- Certification on Risk Management 1 (2007)
- Banking Investigation and Banking Mediation (Banking Law Enforcement and Banking Conflict) (2009)
- Training on NCR ATM (2009)
- Anti Money Laundering (2010)
- Certification on Risk Management 2 (2012)
- Workshop on Building Competence HR Division (2013)
- Workshop on Solutions of Industrial Relations for Enhancing Harmonization of Employers and Employees Relation(2014)
- Workshop on Actuary Calculation in accordance with Statement on financial accounting standard 24 (2015)
- Certification test on Risk Management 3 (2016)
- Training Web Admin & Client LAKU PANDAI (2018)
- Payment Strategy in the COVID-19 and "New Normal" Era (2020)
- Socialization of Commercial Bank Regulations (2020)
- Briefing for Level 5 Risk Management Certification (2020)
- Briefing for Basic Level Treasury Certification (2020)

PROFIL PEMIMPIN DIVISI

Profile of Division Head

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja Head of Strategic Planning and Performance Division



R. A. EDI WIDODO

Lahir di Jambi, 16 Februari 1966
Born in Jambi, February 16, 1966

Lulus Magister Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan
dari Universitas Merdeka Malang
Master of Economics, specializing in Financial Management
from Merdeka University Malang

DASAR PENUNJUKAN BASE OF APPOINTMENT	
Diangkat menjadi Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 99 tanggal 17 September 2020	<i>Appointed as the Head of Strategic Planning and Performance Division based on the Board of Directors Decree No. 99 dated September 17, 2020</i>
RIWAYAT PEKERJAAN WORK HISTORY	
- Wakil Pemimpin Kantor Cabang Muara Bungo (16 September 2004-19 Januari 2007) - Pjs. Pemimpin Cabang Muara Bungo (19 Januari 2007-27 Januari 2009) - Pemimpin Cabang Muara Bungo (27 Januari 2009-01 Februari 2010) - Kapala Cab Bangko (1 Februari 2010-26 Juni 2012) - Pemimpin Bidang Pemasaran dan Produk Dana pada div. Branch banking Kantor Pusat (26 Juni 2012-16 Oktober 2013) - Pemimpin Divisi Umum Kantor Pusat (16 Oktober 2013-3 Agustus 2016) - Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan (3 Agustus 2016-5 Juli 2019) - Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja (5 Juli 2019 - Sekarang)	<i>Deputy Head of Branch Office Muara Bungo (September 16, 2004-January 19, 2007).</i> <i>(Ad. int). Head of Branch Muara Bungo (January 19, 2007-January 27, 2009)</i> <i>Head of Muara Bungo (January 27, 2009 - February 1, 2010)</i> <i>Head of Branch Office Bangko (February 1, 2010-June 26, 2012)</i> <i>Head of Marketing and Fund Products Division Head Office (June 26, 2012-October 16, 2013)</i> <i>Head of General affairs Head Office (October 16, 2013-August 3, 2016)</i> <i>Head of Accounting and Finance Division (August 3, 2016-July 5, 2019)</i> <i>Head of Strategic Planning and Performance Division (July 5 2019 - Present)</i>
SEMINAR DAN PELATIHAN SEMINARS AND TRAININGS	
- Workshop Risk Awareness and Implementation Management Risiko (2008) - Workshop dan Budgeting Produk Baru Bank Jambi (2008) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko 1 (2008) - Uji Kompetensi Manajemen Risiko 2 (2009) - Workshop Nasional Pengadaan Barang dan Jasa (2014) - Workshop peningkatan Pemahaman Terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 (2014) - Pelatihan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa (2014) - Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko 4 (2015) - Workshop Penerapan PSAK 71 (IFRS) (2017) - Seminar Pajak (2018)	<i>Workshop on Risk Awareness and Implementation of Risk Management (2008)</i> <i>Workshop and Budgeting of New Products of Bank Jambi (2008)</i> <i>Competency Test on Risk Management 1 (2008)</i> <i>Competency Test on Risk Management 2 (2009)</i> <i>National Workshop on Procurement of Goods and Services (2014)</i> <i>Workshop on enhancement of Understanding Related to Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.07/2013 (2014)</i> <i>Training on Certification of Goods and Services (2014)</i> <i>Certification Test on Risk Management 4 (2015)</i> <i>Workshop on Implementation of Statement on Financial Accounting Standard 71 (IFRS) (2017)</i> <i>Seminar on Tax (2018)</i>

Pjs. Pemimpin Kantor Cabang Utama

Ad Int. Head of Main Branch Office



YUFNIZARMAN

Lahir di Koto Majidin, 4 April 1971
Born in Koto Majidin, April 4, 1971

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
dari STIE Sakti Alam Kerinci
*Bachelor of Economics majoring in Management
from STIE Sakti Alam Kerinci*

DASAR PENUNJUKAN | BASE OF APPOINTMENT

Diangkat menjadi Pemimpin Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Keputusan No. 05 tanggal 28 Januari 2021.

Appointed as Head of Main Branch Office based on Decree No. 05 dated January 28, 2021.

RIWAYAT PEKERJAAN | WORK HISTORY

• Pemimpin Seksi Kredit Kantor Cabang Pembantu Muara Sabak (2006 -2009) • Pemimpin Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Sabak (2009 -2015) • Pemimpin Pemasaran Kantor Cabang Muara Sabak (2015) • Pemimpin Kantor Cabang Muara Sabak (2015-2016) • Pemimpin Kantor Cabang Sungai Penuh (2015-2016) • Pemimpin Kantor Cabang Sutomo (2017) • Pjs. Pemimpin Kantor Cabang Utama (2021 - Sekarang)	• <i>Head of Credit Section of Muara Sabak Sub-Branch Office (2006 -2009)</i> • <i>Head of Marketing and Services at Muara Sabak Branch Office (2009-2015)</i> • <i>Head of Marketing for Muara Sabak Branch Office (2015)</i> • <i>Head of Muara Sabak Branch Office (2015-2016)</i> • <i>Head of Sungai Penuh Branch (2015-2016)</i> • <i>Head of Sutomo Branch Office (2017)</i> • <i>Head of Main Branch Office (2021 - Present)</i>

SEMINAR DAN PELATIHAN | SEMINARS AND TRAININGS

• Pembekalan SMR Level 4 (2020) • Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Level Basic</i> (2020) • <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko (2020) • Program Belajar (SOP <i>Mobile Banking</i>) (2019) • Pelatihan <i>Basic Treasury</i> (2019) • Program Belajar (pembukaan tabungan) Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Program Belajar (<i>Customer On Board</i> (COB)) • Program Belajar (<i>Mobile Banking</i>) • Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Program Belajar (Laku Pandai) • Program Belajar (<i>Mobile Banking</i>) • Program Belajar (Ketentuan Pembukaan Rekening Tabungan Siginjai & Ketentuan Rek Giro) • Program Belajar (SK Direksi No 72 tahun 2018 & Instruksi Direksi No. 003 tahun 2016) • Studi/Pembelajaran Aplikasi Perizinan yang Berkaitan dengan Pajak dan Retribusi • Sosialisasi Edukasi Keuangan Sektor Pasar Modal • Sosialisasi <i>Whistleblowing System</i> dan <i>Fraud</i> • <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko • <i>Training Leadership</i> dan <i>Character Building</i> bagi Pejabat Eksekutif • Sosialisasi Laku Pandai • Sosialisasi <i>Bost Consumer</i> • Bedah Buku <i>Execution Matter</i> • Sosialisasi dan <i>Sharing Session</i> dengan PT. BAP • Lembang <i>Executive Forum</i> • Seminar Motivasi dan <i>Team Building Games</i> (<i>Family Gathering</i>) • Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 184 • Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 3 • Pendampingan Tes UKMR Level 3	• <i>Preparation for SMR Level 4 (2020)</i> • <i>Preparation for Treasury Level Basic Certification (2020)</i> • <i>Refreshment of Risk Management Certification (2020)</i> • <i>Learning Program</i> (SOP <i>Mobile Banking</i>) (2019) • <i>Basic Treasury Training</i> (2019) • <i>Learning Program</i> (opening a savings account) Level IV Risk Management Certification Exam • <i>Learning Program</i> (<i>Customer on Board</i> (COB)) • <i>Learning Program</i> (<i>Mobile Banking</i>) • <i>Level IV Risk Management Certification Training</i> • <i>Learning Program</i> (Laku Pandai) • <i>Learning Program</i> (<i>Mobile Banking</i>) • <i>Learning Program</i> (Conditions for Opening a Siginjai Savings Account & Current Account Conditions) • <i>Learning Program</i> (Board of Directors Decree No 72 of 2018 & Directors Instruction No 003 of 2016) • <i>Study / Learning of Licensing Applications Relating to Taxes and Charges</i> • <i>Dissemination of Financial Education in the Capital Markets Sector</i> • <i>Socialization of the Whistleblowing System and Fraud</i> • <i>Refreshment of Risk Management</i> • <i>Leadership Training and Character Building for Executive Officers</i> • <i>"Laku Pandai" Socialization</i> • <i>Socialization of Bost Consumer</i> • <i>Book Review "Execution Matter"</i> • <i>Socialization and Sharing Session with PT. BAP</i> • <i>Lembang Executive Forum</i> • <i>Motivation Seminar and Team Building Games (Family Gathering)</i> • <i>Training for Branch Leaders, Batch 184</i> • <i>Level 3 Risk Management Competency Test</i> • <i>Assistance for Level 3 UKMR Test</i>

PIMPINAN CABANG BANK JAMBI TAHUN 2021

Bank Jambi Branches Managers Year of 2021



1

2

3

4

5

6

1 ACHMAD NUNUNG H. S.

Pemimpin Cabang Sutomo
Head of Branch Sutomo

2 MUHAMMAD ACHSIEN ANTHONY

Pemimpin Cabang Muara Bungo
Head of Branch Muara Bungo

3 ADE YUNIAWAN

Pjs. Pemimpin Cabang Kuala Tungkal
(Ad. Int) Head of Branch Kuala Tungkal

4 DWI ANDAYANI

Pjs. Pemimpin Cabang Sengeti
(Ad. Int) Head of Branch Sengeti

5 FIRSAN SADLI

Pemimpin Cabang Syariah
Head of Branch Sharia

6 HAZWINDAR

Pjs. Pemimpin Cabang Muara Bulian
(Ad. Int) Head of Branch Muara Bulian



7

8

9

10

11

12

7

THARMIZI

Pemimpin Cabang Muara Tebo
Head of Branch Muara Tebo

8

JANUAR

Pemimpin Cabang Kerinci
Head of Branch Kerinci

9

MUHAMMAD RIDHO

Pemimpin Cabang Sarolangun
Head of Branch Sarolangun

10

MULYADI MUIN

Pemimpin Cabang Sungai Penuh
Head of Branch Sungai Penuh

11

MUHAMMAD ALAWI

Pemimpin Cabang Muara Sabak
Head of Branch Muara Sabak

12

DENNY KARYADI

Pemimpin Cabang Banko
Head of Branch Bangko

PERISTIWA PENTING

Significant Event



01

Upacara HUT Bank Jambi ke-58 di halaman Kantor Pusat Bank Jambi (8 Januari 2021)
The 58th Bank Jambi Anniversary Ceremony at Bank Jambi Head Office (January 8, 2021)



02

Peresmian Bank Jambi KCP Pemayang (17 Februari 2021)
Inauguration of Bank Jambi KCP Pemayang (February 17, 2021)



03

Kunjungan Kepala Kejaksaan Tinggi Jambi ke Gedung Menara 9 Bank Jambi (15 Maret 2021)
Visit of the Head of the High Attorney Office of Jambi to Menara 9 Bank Jambi (March 15, 2021)

04

Launching QRIS Bank Jambi dan Penguatan Tim TP2DD Provinsi Jambi (11 April 2021)
Launching of Bank Jambi QRIS and Inauguration of the Jambi Province TP2DD Team (April 11, 2021)



05

Penandatanganan PKS Bank Jambi sebagai Lembaga Perbankan Penerima Dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui DJPb Provinsi Jambi (29 April 2021)
The signing of the Bank Jambi Cooperation Agreement as a Banking Institution Recipient of the National Economic Recovery Fund (PEN) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the DJPb of Jambi Province (April 29, 2021)

06

Bank Jambi Sinergi bersama Kemenag Provinsi Jambi (9 Juni 2021)

Bank Jambi Synergy with the Ministry of Religion of Jambi Province (June 9, 2021)



07

Peresmian Bank Jambi Kantor Cabang Kerinci (28 Juni 2021)

Inauguration of Bank Jambi Kerinci Branch Office (June 28, 2021)



08

Bank Jambi bersinergi bersama Pemkab Batanghari (7 Juli 2021)

Bank Jambi synergizes with Batanghari Regency Government (July 7, 2021)



09

Kunjungan DPRD Kabupaten Tanjabbar membahas mengenai penerimaan dividen Pemda tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemkab. Tanjabbar (5 Juli 2021)

The visit of the DPRD of Tanjabbar Regency to discuss the receipt of regional government dividends regarding the addition of the Tanjabbar Regency Government's Capital Participation (July 5, 2021)



10

Jalin Kerjasama dengan BPKH, Bank Jambi jadi peserta BPKH (15 Juli 2021)

Establish Cooperation with BPKH, Bank Jambi becomes a BPKH participant (July 15, 2021)



PERISTIWA PENTING

Significant Event



11

Kolaborasi Bank Jambi Peduli COVID-19 Bersama Pemerintah Provinsi Jambi (28 Juli 2021)
Bank Jambi Cares for COVID-19 Collaboration with the Jambi Provincial Government (July 28, 2021)



12

Bank Jambi Bersama Pemprov Kibarkan 1000 Bendera Merah Putih di Gentala Arasy (16 Agustus 2021)
Bank Jambi Together with the Provincial Government Raise 1000 Red and White Flags at Gentala Arasy (August 16, 2021)



13

Bank Jambi memberikan 10.000 UMKM melalui Program Gerakan nasional peduli perlindungan tenaga kerja rentan BPJamsostek (21 Agustus 2021)
Bank Jambi provides 10,000 MSMEs through the National Movement Program to care for the protection of vulnerable workers from BPJamsostek (August 21, 2021)



14

Perubahan status Kantor Fungsional Jakarta (30 Agustus 2021)
Changes in the status of the Jakarta Functional Office (August 30, 2021)



15

Vaksinasi Massal Bank Jambi bersama OJK Jambi (7 September 2021)
Mass Vaccination at Bank Jambi with FSA Jambi (September 7, 2021)



16

Bank Jambi Launching Buku Pedoman Cegah Korupsi bersama KPK RI (27 September 2021)

Bank Jambi Launches Guidebook to Prevent Corruption with the Indonesian KPK (September 27, 2021)

17

Penandatanganan MoU Pemberian Pinjaman Daerah Melalui Skema Sindikasi oleh Direktur Utama Bank Jambi dan Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Kantor Regional IV Sumbagsel (6 Oktober 2021)

Signing of the MoU on Regional Loans through a Syndicated Scheme by the President Director of Bank Jambi and the Director of Supervision of Financial Services Institutions of FSA of Regional Office IV of South Sumatra (October 6, 2021)



19

Seminar Pemenuhan Modal Inti Minimum BPD bersama Kemendagri, Asbando, OJK RI, Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi (22 November 2021)

Seminar on Fulfillment of Minimum Core Capital of BPD with Ministry of Home Affairs, Asbando, OJK RI, Governor and Deputy Governor of Jambi Province (November 22, 2021)

18

Rapat Koordinasi Values of Changes (Performance Overview Q3 2021 Business Plan 2022 and FGD Business Solution 2022. (20 November 2021)

Values of Changes Coordination Meeting (Performance Overview Q3 2021 Business Plan 2022 and FGD Business Solution 2022. (November 20, 2021)



20

Direktur Utama Bank Jambi menerima Penghargaan TOP CEO 2021 (14 Desember 2021)

The President Director of Bank Jambi receives the TOP CEO 2021 Award (December 14, 2021)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI KOMISARIS DAN DIREKSI

Education and Training for Board of Commissioners and Board of Directors

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti seminar dan *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi dan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, seminar tersebut antara lain:

Education and Training for the Board of Commissioner

During 2021, the Board of Commissioners has attended seminars and workshops in order to improve competence and in order to support the implementation of duties, these seminars include :

NO.	TANGGAL / DATE	TEMPAT PELAKSANAAN/ VENUE	NAMA PENDIDIKAN/ NAME OF EDUCATION	LEMBAGA PELAKSANA/ ORGANIZER	NAMA PESERTA/ PARTICIPANT
1	5 Maret 2021/ March 5, 2021	Jakarta	Seminar Nasional dan Rakernas FKDK Tahun 2021	FKDK BPDSI	1. Emilia 2. Ari Karyawan Semiawan 3. Khairul Pata
2	13 Maret 2021/ March 13, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Training Outdoor dan Pemantapan Program Kerja RBB Tahun 2021	BANK JAMBI	1. Emilia 2. Ari Karyawan Semiawan 3. Khairul Pata
3	29 Mei 2021/ May 29, 2021	Jakarta	Pembahasan Penjualan Surat Berharga Hapus Buku	BANK JAMBI (KFJ)	1. Ari Karyawan Semiawan 2. Khairul Pata
4	8 Juli 2021/ July 8, 2021	Online	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko Level 2	Talents	Ari Karyawan Semiawan
5	19 November 2021/ November 19, 2021	Bogor	Capacity Building Values Of Change Bank Jambi Tahun 2021	Internal Bank	Emilia

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop*. Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi, antara lain:

Board of Directors Education and Training

To improve and develop competencies, in order to support the duties of managing the company, during 2021, the Board of Directors has attended various seminars and workshops. The following are the training programs participated in by the Board of Directors, including:

NO.	TANGGAL / DATE	TEMPAT PELAKSANAAN/ VENUE	NAMA PENDIDIKAN/ NAME OF EDUCATION	LEMBAGA PELAKSANA/ ORGANIZER	NAMA PESERTA/ PARTICIPANT
1.	14 Januari 2021/ January 14, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Koordinasi Tahunan Dan Arahan Presiden RI Mengenai Pencegahan Dan Pemberantasan TPPU Dan TPPT Tahun 2021	PPATK	1. Riza Roziani 2. Yunsak El Halcon
2.	23 Januari 2021/ January 23, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pelatihan Implementasi Channel 9 Bank Jambi	Bank Jambi	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman
3.	23 Januari 2021/ January 23, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko	BSMR	Yunsak El Halcon
4.	27 Januari 2021/ January 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Komunikasi Bersama Persiapan Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-Antasena)	Bank Indonesia	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani
5.	27 Januari 2021/ January 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Penguatan Peran Bank Pembangunan Daerah (BPD) Dalam Pengembangan Pasar Repo Di Indonesia	Bank Indonesia	Khairul Suhairi

NO.	TANGGAL / DATE	TEMPAT PELAKSANAAN/ VENUE	NAMA PENDIDIKAN/ NAME OF EDUCATION	LEMBAGA PELAKSANA/ ORGANIZER	NAMA PESERTA/ PARTICIPANT
6.	1 Februari 2021/ February 1, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Launching Implementasi Aplikasi Pelaporan GO AML	PPATK	Riza Roziani
7.	4 Februari 2021/ February 4, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan	OJK	Riza Roziani
8.	22 Februari 2021/ February 22, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pengendalian Gratifikasi Dan Anti Suap Perbankan	FKDKP	Riza Roziani
9.	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI Antasena)	Bank Indonesia	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani
10.	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Sosialisasi Aplikasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) Modul Perizinan Penilaian Kemampuan dan Keputusan Calon Pengurus Bank Umum	OJK	Riza Roziani
11.	5 Maret 2021/ March 5, 2021	Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Pejabat Eksekutif	Talent Indonesia	Pauzi Usman
12.	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Level Advance</i>	ACI Indonesia	Khairul Suhairi
13.	13 Maret 2021/ March 13, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Training Outdoor dan Pemantapan Program Kerja RBB Tahun 2021	Bank Jambi	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani
14.	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Bank Dalam Menuju Era Pengaturan " <i>Principle Based</i> "	FKDKP	Riza Roziani
15.	8 April 2021/ April 8, 2021	Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Operasional Level 5	Talents Indonesia	Riza Roziani
16.	12 April 2021/ April 12, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Ujian Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance</i>	LSPP	Khairul Suhairi
17.	12 April 2021/ April 12, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembinaan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat dan Pelaku Usaha	Bank Jambi	Riza Roziani
18.	24 Mei 2021/ May 24, 2021	KFJ	Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance</i>	Efektif Pro	Khairul Suhairi
19.	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2021	BPKP	1. Yunsak El Halcon 2. Riza Roziani
20.	28 Mei 2021/ May 28, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Ujian Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance</i>	LSPP	Khairul Suhairi
21.	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Perpanjangan Sertifikat General Banking 3	Bank Jambi	Yunsak El Halcon

NO.	TANGGAL / DATE	TEMPAT PELAKSANAAN/ VENUE	NAMA PENDIDIKAN/ NAME OF EDUCATION	LEMBAGA PELAKSANA/ ORGANIZER	NAMA PESERTA/ PARTICIPANT
22.	19 Juni 2021/ June 19, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembahasan Kerjasama Kredit dengan PT Amarta Mikro Fintek	Bank Jambi	Khairul Suhairi
23.	24 Juni 2021/ June 24, 2021	Bali	Workshop BI Fast	ASBANDA	Pauzi Usman
24.	16 Juli 2021/ July 16, 2021	Bank Jambi	Rencana Implementasi Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Di Lingkungan Perbankan	FKDKP	Pauzi Usman
25.	27 Juli 2021/ July 27, 2021	Bank Jambi	Sharing Session Urgensi Penerapan Iso 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Pada Sektor Jasa Keuangan	Asbanda	Riza Roziani
26.	10 Agustus 2021/ August 10, 2021	Bank Jambi	Webinar IT Platform For Digital Transformation	Asbanda	Pauzi Usman
27.	1 September 2021/ September 1, 2021	Bank Jambi	Pelatihan Ketentuan Bank Umum	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
28.	1 September 2021/ September 1, 2021	Bank Jambi	Komitmen Serta Kesiapan Perbankan Dalam Implementasi CBS Bank Indonesia	Bank Indonesia	Pauzi Usman
29.	28 September 2021/ September 28, 2021	Bank Jambi	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Risiko Perbankan	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
30.	30 September 2021/ September 30, 2021	Bali	Workshop Integrated GRC	PT Asia Strategi Konsulting	Riza Roziani
31.	7 Oktober 2021/ October 7, 2021	Bank Jambi	Webinar Online Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber	FKDKP	Riza Roziani
32.	21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Bank Jambi	Capital Market Online Seminar Series 5 "Ipo Legal Preparation And Compliance"	ASBANDA	1. Riza Roziani 2. Khairul Suhairi
33.	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	Bank Jambi	Webinar Transformasi Perbankan Di Era Digital	Otoritas Jasa Keuangan	1. Pauzi Usman
34.	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Bank Jambi	Undangan Diseminasi Hasil Pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing Tahun 2021 Secara Online	PPATK	2. Riza Roziani
35.	19 November 2021/ November 19, 2021	Jakarta	Capacity Building Values of Change Bank Jambi Tahun 2021	Internal Bank	1. Yunsak El Halcon 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Khairul Suhairi
36.	22 November 2021/ November 22, 2021	Bank Jambi	Undangan Focus Group Discussion (FGD) Upaya Deteksi, Cegah dan Berantas Pinjaman Online Illegal	PPATK	Riza Roziani
37.	3 Desember 2021/ December 3, 2021	Online	Refreshment Sertifikasi Treasury Level Advance	ACI FMA	Yunsak El Halcon
38.	9 Desember 2021/ December 9, 2021	Bali	Focus Group Discussion Cetak Biru Transformasi Digital BPD SI	Asbanda	Pauzi Usman
39.	20 Desember 2021/ December 20, 2021	Online	Webinar Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	Khairul Suhairi

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN JOINT VENTURES

Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Per 31 Desember 2021, Bank Jambi tidak memiliki entitas anak maupun perusahaan asosiasi dan/atau *Joint Ventures*, sehingga tidak ada informasi yang perlu dilaporkan.

As of December 31, 2021, Bank Jambi has no subsidiaries, associated companies, and/or Joint Ventures, and hence no information need to be disclosed.

STRUKTUR GRUP

Group Structure

Dengan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi, dengan demikian Bank Jambi tidak memiliki informasi terkait Struktur Grup Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

With no subsidiary nor associate, Bank Jambi therefore does not have any information regarding the Company's Group Structure to be disclosed in this Annual Report.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Bank Jambi telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di bankjambi.co.id.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Bank has a website which can be easily accessed by all stakeholders at bankjambi.co.id.

Keberadaan situs web Bank Jambi juga merupakan salah satu bentuk keterbukaan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perusahaan. Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

Bank Jambi website is also a form of transparency in the application of GCG principles so that all stakeholders can obtain various information related to the Company. In addition, the Company's website also contains information on products and services provided by the Company. The information presented on the website is constantly updated regularly.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Member of Association

Bank Jambi tergabung dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah atau ASBANDA, sebuah asosiasi yang beranggotakan 26 BPD seluruh Indonesia. Tujuan pembentukan ASBANDA adalah mendorong BPD yang ada di 26 provinsi tersebut untuk menjadi *the host* di daerahnya sendiri.

Bank Jambi is a member of the Association of Regional Development Banks or ASBANDA, an association consisting of 26 BPDs throughout Indonesia. The purpose of establishing ASBANDA is to encourage BPDs in the 26 provinces to be the hosts in their own regions.

PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT

RESEAR

PLAN

SOLUTION

NETWORK

DEVELOPMENT
INTEGRATED
CONNECT
MARKET
ARCH
BUSINESS
GROWTH
TEAMWORK
SALE
TARGET
SUPPORT
SUCCESS

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Report



Sebagai bagian dari upaya penguatan ekonomi daerah, Bank Pembangunan Daerah (BPD) dinilai memiliki peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan upaya pemulihan ekonomi nasional merupakan akumulasi dari penguatan ekonomi daerah. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia, melalui Bank Indonesia, senantiasa berupaya untuk memperkuat peran Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Langkah Bank Indonesia untuk memperkuat peran Bank Pembangunan Daerah diwujudkan melalui berbagai kebijakan yang pada esensinya ditujukan untuk menjadikan BPD sebagai *regional champion*, yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kebijakan yang diluncurkan tahun 2010 ini difokuskan pada tiga pilar berikut:

1. Menjaga dan meningkatkan ketahanan perbankan;
2. Berperan sebagai *agent of regional development*; dan
3. Meningkatkan kemampuan melayani masyarakat, khususnya di daerah.

Terkait dengan hal tersebut, Bank Jambi menyadari perlunya membangun kualitas SDM-nya, sebagai salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dan dikembangkan secara maksimal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Jambi, antara lain meliputi:

1. Menyusun dan mengkoordinasi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank Jambi, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, sistem dan rencana rekrutmen.
2. Melakukan pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang meliputi kebijakan dan strategi

As part of efforts to strengthen the regional economy, the Regional Development Bank (BPD) has an important role in supporting the national economic recovery. This is true since national economic recovery effort is the accumulation of strengthened regional economies. Therefore, the Government of Indonesia, through Bank Indonesia, continues to strive to strengthen the role of the Regional Development Bank (BPD).

Bank Indonesia's initiative to strengthen the role of Regional Development Banks is realized through various policies which are essentially aimed at making BPDs regional champions, which will encourage regional economic growth.

Launched in 2010, the policy is focused on the following three pillars:

- 1. Maintaining and enhancing banking resilience;*
- 2. Acting as an agent of regional development; and*
- 3. Increasing the ability to serve the community, especially in the regions.*

In this regard, Bank Jambi realizes the need to build the quality of its human resources, as one of the most important factors that must be managed and developed optimally.

Human Resources Management

The management of Human Resources at Bank Jambi, includes the following:

- 1. Arranging and coordinating the fulfillment of Human Resources needs in accordance with the needs of Bank Jambi's business development, including among others the formulation of HR management policies and strategies, recruitment systems and plans.*
- 2. Developing education and training activities covering policies and strategies for training and employee*

pelatihan dan pengembangan karyawan, analisis dan pengembangan kebutuhan materi pelatihan.

3. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja serta karir, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan standar kinerja karyawan, pengelolaan dan penyempurnaan jalur karir, mutasi, rotasi, dan promosi karyawan sesuai dengan kondisi pengembangan bisnis Bank Jambi.
4. Menyusun dan memfasilitasi pengelolaan kesejahteraan karyawan yang disesuaikan dengan kebijakan maupun regulasi yang berkembang.
5. Melakukan pengadministrasian dan pendokumentasian data karyawan.

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM di Bank Jambi diarahkan untuk menciptakan personel-personel yang memiliki kapabilitas tinggi, inovatif, serta berorientasi kepada pelayanan. Dengan demikian, Bank dapat dikelola dengan lebih efektif dan profesional. Kebijakan tersebut selaras dengan strategi jangka panjang Bank Jambi dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk menjadikan BPD sebagai *regional champion*.

Arsitektur pengelolaan SDM di Bank Jambi meliputi hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pengembangan organisasi yang mendukung strategi bisnis;
2. Memperbarui *database* karyawan sebagai dasar pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikelola oleh profesional SDM;
3. Melakukan *mapping* yang jelas terhadap kebutuhan dan pengembangan karyawan yang berdasarkan HRIS;
4. Melakukan perekrutan dan penempatan karyawan pada jabatan dengan kompetensi atau keahliannya;
5. Pelaksanaan kegiatan *jump start* yang terdiri dari beberapa tahapan untuk pengembangan sistem baru dalam pendidikan dan pelatihan karyawan.

Visi Pengelolaan SDM Bank Jambi

Dalam pengelolaan SDM-nya, Bank Jambi telah menyusun visi berikut: memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi, Bank Jambi menyusun suatu perencanaan dan pengembangan karyawan yang terpadu dan berkesinambungan.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Bank Jambi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 633 karyawan, meningkat jika dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 607 karyawan.

development, analysis and development of training material needs.

3. *Conducting evaluation and performance and career appraisals, including the formulation of employee performance policies and standards, management and improvement of career paths, transfer, rotation and promotion of employees in accordance with the conditions of business development at Bank Jambi.*
4. *Formulating and facilitating the management of employee welfare in accordance with developing policies and regulations.*
5. *Performing administration and documentation of employee data.*

HR Management Policies and Strategies

HR management strategy at Bank Jambi is directed at creating highly capable, innovative and service-oriented personnel. Thus, the Bank can be managed more effectively and professionally. This policy is in line with Bank Jambi's long-term strategy and in accordance with the Government's policy to make BPD a regional champion.

The HR management architecture at Bank Jambi includes the following:

1. *Developing an organization that supports business strategy;*
2. *Updating the employee database as the basis for developing the Human Resources Information System (HRIS) which is managed by HR professionals;*
3. *Perform a clear mapping of the needs and development of employees based on HRIS;*
4. *Recruit and assign employees to positions with competence or expertise;*
5. *Implementation of a jump start activity consisting of several stages for the development of a new system in employee education and training.*

The Vision of HR Management at Bank Jambi

In managing its human resources, Bank Jambi has formulated the following vision: ensuring the adequacy of Human Resources with high competency and integrity, Bank Jambi formulates an integrated and sustainable employee planning and development.

Employee Composition

The number of Jambi Bank employees as of December 31, 2021 was 633 employees, an increase compared to 2020 which was 607 employees.

Perubahan jumlah karyawan merupakan dinamika yang biasa terjadi, namun Manajemen Bank Jambi memastikan bahwa perubahan jumlah karyawan tersebut tidak mengganggu operasional dan dengan demikian Bank Jambi tetap mampu memberikan layanan terbaik sesuai tuntutan nasabah.

Berikut ini komposisi karyawan Bank Jambi berdasarkan status karyawan, jenis kelamin, masa persiapan pensiun, usia, tingkat pendidikan dan level organisasi.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Bank Jambi membagi status karyawannya menjadi karyawan tetap dan tidak tetap. Proses rekrutmen karyawan dimulai dengan status karyawan tidak tetap atau kontrak. Jumlah karyawan tetap Bank Jambi pada tahun 2021 adalah 472 orang, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, yakni 492 orang.

Sementara jumlah karyawan tidak tetap adalah 161 orang, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yakni 115 orang.

The change in the number of employee is a usual dynamic, however, the Management of Bank Jambi ensures that the change in the number of employees does not disrupt the operation and thus Bank Jambi is still able to provide the best service according to customer demands.

The following is the composition of Bank Jambi employees based on employee status, gender, retirement preparation period, age, educational level and organizational level.

Employee Composition by Employment Status

Bank Jambi divides the status of its employees into permanent and non-permanent employees. The employee recruitment process starts with a temporary or contract employee status. The number of permanent employees of Bank Jambi in 2021 was 472 persons, lower than the previous year, namely 492 persons.

Meanwhile, the number of non-permanent employees was 161 persons, higher than the previous year, namely 115 persons.

Tabel Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Table of Composition by Employment Status
Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN	2021	2020	2019	2018	COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS
Karyawan Tetap	472	492	516	477	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	161	115	107	81	Non-Permanent Employee
Jumlah	633	607	623	558	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Sesuai kebijakan kepegawaiannya, Bank Jambi tidak membedakan *gender*, sehingga seluruh karyawan mendapatkan perlakuan dan peluang yang sama. Penilaian karyawan hanya berdasarkan kompetensi dari masing-masing individu.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan pria adalah 341 orang, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yakni 330 orang. Sementara jumlah karyawan wanita adalah 292 orang, juga lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yakni 277 orang.

Employee Composition by Gender

In accordance with its employment policy, Bank Jambi does not differentiate gender, so that all employees get the same treatment and opportunities. Employee assessment is only based on the competence of each individual.

In 2021, the number of male employees was 341 persons, higher than the previous year, which was 330 persons. Meanwhile, the number of female employees was 292 persons, also higher than the previous year, namely 277 persons.

Tabel Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Gender
Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN	2021	2020	2019	2018	EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER
Pria	341	330	341	300	Male
Wanita	292	277	282	258	Female
Jumlah	633	607	623	558	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Persiapan Pensiun

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang pensiun adalah 5 orang, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, yakni 9 orang. Sementara karyawan yang terdaftar dalam masa persiapan pensiun adalah 5 orang, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yakni 3 orang.

Employee Composition by Retirement Preparation Period

In 2021, the number of employees who retired was 5 persons, lower than the previous year, which was 9 persons. Meanwhile, 5 employees were registered in the preparation period for retirement, higher than 3 in the previous year.

Tabel Komposisi Berdasarkan Masa Persiapan Pensiun
Table of Composition by Retirement Preparation Period
Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN MASA PERSIAPAN PENSIUN	2021	2020	2019	2018	COMPOSITION BY RETIREMENT PREPARATION PERIOD
Karyawan Pensiun	5	9	3	5	Retiree
Masa Persiapan Pensiun	5	3	3	2	Pre-retirement
Jumlah	10	12	6	7	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Bank Jambi pada tahun 2021 didominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 269 orang. Hal ini berarti operasional Bank Jambi masih didukung oleh karyawan dengan mayoritas usia produktif.

Employee Composition of Age

Bank Jambi in 2021 is dominated by employees aged 20-30 years as many as 269 persons. This means that Bank Jambi operations are still supported by employees with the majority of productive age.

Tabel Komposisi Berdasarkan Usia
Table of Composition by Age
Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN USIA	2021	2020	2019	2018	COMPOSITION BY AGE
Di bawah 20 tahun	1	2	2	2	Under 20 years old
20-30 tahun	269	270	309	259	20-30 years old
31-40 tahun	179	165	139	136	31-40 years old
41-50 tahun	138	132	133	128	41-50 years old
51-70 tahun	46	38	40	33	51-70 years old
Di atas 70 tahun			0	0	Above 70 years old
Jumlah	633	607	623	558	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2021 jumlah karyawan Bank Jambi yang memiliki tingkat pendidikan S1 adalah 474 orang, dan merupakan komponen mayoritas dalam komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan.

Employee Composition by Education Level

In 2021, the number of Bank Jambi employees who have an undergraduate education level is 474 persons, and is the majority component in the composition of employees based on education level.

Tabel Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Composition by Education Level
Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	2021	2020	2019	2018	COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL
Doktoral (S3)					Doctoral (S3)
Pasca Sarjana (S2)	22	19	4	4	Magister (S2)
Sarjana (S1)	474	458	470	407	Bachelor (S1)
Sarjana Muda (D3)	59	60	64	63	Diploma (D3)
SMU	76	68	81	80	Senior High School
SD - SMP	2	2	4	4	Elementary - Junior High School
Jumlah	633	607	623	558	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Struktur organisasi di Bank Jambi disusun sesuai kebutuhan bank dan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam operasional. Jenjang jabatan yang berlaku di Bank Jambi terbagi menjadi beberapa level, yaitu Kepala Divisi, Kepala Bidang, Pemimpin Cabang, Kepala Pemasaran/Kepala Operasional dan Pelayanan, Unit Kerja Khusus, Pemimpin Kantor Cabang Pembantu, Pemimpin Kantor Kas, Head/Officer/Koordinator, Pelaksana dan lain-lain. Perubahan level organisasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang dilaksanakan pada Bank Jambi.

Composition of Employees by Organization Level

The organization at Bank Jambi is structured according to the Bank's needs aimed to support efficiency and effectiveness in operations. The positions that apply at Bank Jambi are divided into several levels, namely Head of Division, Head of Field, Branch Manager, Head of Marketing / Head of Operations and Services, Special Work Units, Head of Sub-Branch Offices, Head of Cash Offices, Head / Officer / Coordinator, Executive and others. Changes in the organizational level are adjusted to the business needs implemented at Bank Jambi.

Tabel Komposisi Berdasarkan Level Organisasi
Table of Composition by Organization Level
 Tahun/Year 2018-2021

KOMPOSISI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI	2021	2020	2019	2018	COMPOSITION BY ORGANIZATION LEVEL
Kepala Divisi	11	9	12	11	Head of Division
Kepala Bidang	22	19	23	15	Head of Department
Pemimpin Cabang	13	12	12	12	Head of Branch Office
Kepala Pemasaran/Kepala Operasional dan Pelayanan	13	19	22	21	Head of Marketing/Head of Operation and Service
Unit Kerja Khusus	1	2	1	2	Head of Special Unit
Pemimpin Unit	1				Head of Unit
Pemimpin Kantor Cabang Pembantu/ Pimpinan KFJ	32	31	30	28	Head of Sub-Branch Office/Head of KFJ
Pimpinan Senior	14	14	15	17	Officer Senior
Pemimpin Kantor Kas	9	9	9	9	Head of Cash Office
Pimpinan	121	104	56	58	Officer
Pelaksana	234	270	333	382	Executive Staff
Alih Daya					Outsourced
Sopir, Karyawan Dasar	1	3	3	3	Driver, Staff
Tenaga Honor Lainnya	161	115	107		Other Honorary Staff
Total	633	607	623	558	Total

Rekrutmen Karyawan

Kebutuhan usaha dan tantangan yang semakin besar telah memberikan kebutuhan akan ketersediaan sumber daya manusia yang cerdas, dinamis dan berintegritas juga semakin meningkat.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya ini dilakukan Bank Jambi melalui penerapan strategi pemenuhan karyawan melalui pola rekrutmen yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar yang dimiliki dari setiap kandidat. Proses perekrutan, seleksi dan upaya mempertahankan karyawan merupakan siklus dalam pertumbuhan Bank Jambi dan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, Bank Jambi menilai bahwa proses rekrutmen dan seleksi menjadi salah satu proses terpenting dalam aktivitas operasional Bank dan telah menerapkan anggaran yang disiapkan secara khusus untuk melakukan proses rekrutmen.

Employee Recruitment

The business needs and growing challenges have increased the demand for human resources who are intelligent, dynamic and with integrity.

Fulfilment of such is carried out by Bank Jambi through the implementation of employee fulfilment strategy, by conducting appropriate recruitment while paying attention to the quality and basic competencies possessed by each candidate. The process of recruiting, selecting and retaining employees is a cycle in the growth of Bank Jambi and is one of the keys to the success of the company's survival. Therefore, Bank Jambi considers that the recruitment and selection process is one of the most important processes in the Bank's operational activities and has implemented a specially prepared budget to carry out the recruitment process.

Rekrutmen dan Seleksi merupakan proses memilih dan menentukan pelamar yang memenuhi persyaratan dan kriteria untuk diangkat menjadi karyawan Bank Jambi melalui serangkaian ujian/tes, psikotes dan wawancara setiap proses rekrutmen dilakukan secara objektif, terbuka, adil dan setara tanpa diskriminasi untuk mendapatkan kandidat terbaik yang potensial dan akan mengisi setiap fungsi dan jabatan.

Mekanisme perekrutan yang dilakukan Bank Jambi dilakukan melalui 2 (dua) sistem, yaitu rekrutmen karyawan tidak tetap/*outsourcing* dan rekrutmen karyawan tetap. Bank Jambi telah menerapkan syarat kelulusan minimal dalam proses seleksi dan penerimaan karyawan dengan *passing grade* tertentu.

Pengembangan Organisasi dan Kompetensi

Seiring dengan peningkatan target-target bisnis yang telah ditetapkan maka kebutuhan Bank Jambi terhadap SDM yang berkualitas juga senantiasa berlanjut dan meningkat. Atas kebutuhan tersebut Bank Jambi telah memiliki perencanaan dalam pemenuhan tenaga kerja secara tepat dan akurat sesuai dengan rencana pengembangan organisasi di masa yang akan datang yang dilengkapi dengan perencanaan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda sehingga dapat terintegrasi dengan baik.

Bank Jambi telah melakukan *training need analysis* dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan bisnis atau organisasi sehingga pelatihan tersebut tepat guna dan meningkatkan kinerja organisasi.

Pemenuhan Kompetensi

Untuk mewujudkan transformasi Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawannya sesuai dengan bidang tugasnya. Hal ini diwujudkan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebagai media untuk menciptakan daya guna dari pelaksanaan tugas di setiap unit kerja organisasi.

Proses Diklat di Bank Jambi senantiasa diawali dengan analisis kebutuhan *training* agar materi yang diklat sesuai dengan kebutuhan sehingga Diklat tersebut dapat memberikan hasil yang optimal.

Bank Jambi memiliki 3 (tiga) jenis Analisis Kebutuhan *Training* yakni:

1. Task Analysis

Analisis ini berfokus pada kebutuhan tugas yang dibebankan pada satu posisi tertentu. Bank Jambi akan menganalisis tugas dan tanggung jawab yang melekat pada posisi ini sehingga dapat diketahui jenis pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengisi posisi tertentu.

Recruitment and Selection is the process of selecting and determining applicants who meet the requirements and criteria to be appointed as employees of Bank Jambi through a series of tests / tests, psychological tests and interviews, each recruitment process is carried out objectively, openly, fairly and equally without discrimination to get the best potential candidates and will fill every function and position.

The recruitment mechanism carried out by Bank Jambi is carried out through 2 (two) systems, namely the recruitment of temporary employees / outsourcing and the recruitment of permanent employees. Bank Jambi has implemented a minimum passing requirement in the selection and acceptance process for employees with a certain passing grade.

Organizational Development and Competence

Along with the increase in business targets that have been set, Bank Jambi's need for quality human resources also continues and increases. To meet these needs, Bank Jambi has planned to fulfil the workforce composition appropriately and accurately in accordance with future organizational development plan, which are equipped with plans for the implementation of different functions or activities so that they can be properly integrated.

Bank Jambi has conducted training needs analysis by taking into account the required competencies, job descriptions and business or organizational developments so that the training is effective and improves organizational performance.

Fulfilment of Competence

To realize the transformation of the Regional Development Bank, Bank Jambi always strives to improve the competence of its employees in accordance with their respective duties. This is manifested through the Education and Training Program (Diklat) as a medium to create effectiveness from the implementation of tasks in each work unit of the organization.

The training process at Bank Jambi always begins with an analysis of training needs so that the training material is in accordance with the needs so that the training can provide optimal results.

Bank Jambi has 3 (three) types of Training Needs Analysis, namely:

1. Task Analysis

This analysis focuses on the task requirements assigned to a particular position. Bank Jambi will analyze the duties and responsibilities attached to this position so that it can be seen the types of knowledge and skills needed to be able to fill certain positions.

2. Person Analysis

Analisis yang berfokus pada level kompetensi calon karyawan yang akan memegang posisi tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan area pengembangan yang dibutuhkan oleh calon karyawan tersebut, sehingga Bank Jambi mampu menyusun jenis pendidikan yang diperlukan.

3. Organizational Analysis

4. Analisis kebutuhan pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan strategis Bank Jambi dalam merespon dinamika situasi/bisnis masa depan. Kebutuhan strategis perusahaan/Bank dirumuskan dengan mengacu pada 2 (dua) elemen pokok :

- a. Strategi Perusahaan, Rencana Bisnis Bank
- b. Nilai Perusahaan, Visi dan Misi Bank Jambi.

Setiap karyawan Bank Jambi diarahkan untuk mampu menjadi SDM yang memiliki kemampuan bersaing dan berubah mengikuti perkembangan bisnis sekaligus memberikan daya dorong bagi kemajuan dan keberlanjutan bisnis Bank Jambi. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bank Jambi selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan Bank Jambi baik dalam hal teknis, kemampuan manajerial, maupun sertifikasi.

Pendidikan dan pelatihan karyawan Bank Jambi terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni:

1. In House Training

Pelatihan yang dilakukan secara internal baik bagi karyawan yang terlibat secara langsung dengan pekerjaannya dengan menggunakan instruktur dari lembaga pendidikan ataupun instruktur internal yang bertujuan menambah pengetahuan yang bersifat teknis terkait keterampilan dasar dan menengah, misalnya pelatihan aplikasi dari Regulasi Bank Indonesia, aplikasi PSAK, LBU Basel, RTGS, Perpajakan dan lainnya.

2. Lembaga Pendidikan Eksternal

Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan/keterampilan manajemen dalam bidang perbankan sifatnya lanjutan untuk mengkaji dan mendalami kasus-kasus serta menambah pengetahuan yang bersifat manajerial dan jenjang karir atau persyaratan jabatan dengan penyelenggara pelatihan yang dilaksanakan di luar lingkungan Bank Jambi, misalnya LPPI, ASBANDA, BSMR, Bank Indonesia dan lembaga pendidikan lainnya.

Komitmen Bank Jambi dalam peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan tercermin dari bertambahnya jumlah karyawan (termasuk Direksi, Komisaris DPS, beserta Komite) yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan tercatat sebanyak 4.381 naik dari

2. Person Analysis

An analysis that focuses on the competency level of a prospective employee who will hold a certain position. This analysis aims to determine the shortcomings and areas of development needed by these prospective employees, so that Bank Jambi is able to arrange the type of education required.

3. Organizational Analysis

4. *Analysis of training needs based on the strategic needs of Bank Jambi in responding to the dynamics of the situation / business in the future. The strategic needs of the company / Bank are formulated by referring to 2 (two) main elements:*

- a. Corporate Strategy, Bank Business Plan*
- b. Corporate Values, Vision and Mission of Bank Jambi.*

Every employee of Bank Jambi is directed to be capable of becoming human resources who have the ability to compete and change following business developments as well as provide a driving force for the progress and sustainability of Bank Jambi's business. Therefore, the results of the education and training needs analysis conducted by Bank Jambi will then be used as the basis for implementing education and training to improve the capabilities of Bank Jambi employees in terms of both technical, managerial and certification capabilities.

Bank Jambi has 2 (two) types of employee education and training, namely:

1. In-house Training

The training is conducted internally for employees who directly involve with their work, and the training is provided by instructors from educational institutions or internal instructors, with the purpose of increasing technical knowledge related to basic and secondary skills. For example is training for the application of Bank Indonesia Regulations, PSAK, Basel LBU, RTGS, Taxation and many more.

2. External Educational Institutions

The training is aimed at increasing management knowledge/skills in the banking sector, which is advanced in nature, in order to study and explore cases as well as increase managerial knowledge and career paths or job requirements with training provided by external parties, such as LPPI, ASBANDA, BSMR, Bank Indonesia and other educational institutions.

Bank Jambi's commitment to continuously improving employee competence is reflected in the increasing number of employees (including the Board of Directors, Commissioners of DPS, and the Committees) participating in education and training.

In 2021, the number of employees participating in education and training was recorded at 4,381, an increase from the

sebelumnya 3.592 orang karena kondisi pandemi mulai berangsur membaik namun masih tetap terbatas pada pelatihan *online*.

Realisasi pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp4.290.659.720 mengalami kenaikan sebesar 34,86% dari sebelumnya, yakni Rp3.181.608.423.

Realisasi pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021 ini mencapai 72,07% dari anggaran yang telah disiapkan, yakni sebesar Rp 5.953.093.100,-

Sistem Manajemen dan Penghargaan Kinerja

Bank Jambi telah memiliki sistem manajemen kinerja, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja Bank Jambi, sekaligus untuk membangun kualitas SDM. Kriteria penilaian kinerja karyawan mencakup pencapaian *Key Performance Index* (KPI) dan pencapaian kompetensi masing-masing individu.

Sistem manajemen kinerja di Bank Jambi dirancang secara bertahap dan sistematis yang meliputi sistem perencanaan, bimbingan, dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar bagi Bank Jambi dalam memberikan apresiasi atas kinerja karyawan, baik dalam bentuk program pengembangan diri, promosi maupun *reward* atau bonus.

Pemberian apresiasi tersebut dilakukan dalam rangka memacu semangat seluruh karyawan Bank Jambi untuk terus mengembangkan diri dengan berkompetisi secara sehat dan berinovasi. Program promosi karyawan di Bank Jambi selain merupakan peluang bagi karyawan untuk pengembangan karir pribadi, juga ditujukan untuk pengembangan organisasi di Bank agar mampu menjawab berbagai tantangan dalam industri perbankan dan memperkuat posisi Bank di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis. Bank memberikan promosi bagi karyawan yang menunjukkan prestasi dan kinerja yang baik, melebihi dari standar kinerja yang telah ditetapkan. Promosi dilakukan setelah melalui penilaian yang dilakukan oleh atasan langsung untuk kemudian diusulkan kepada Kepala Bidang atau Kepala Divisi. Usulan Promosi tersebut selanjutnya dibahas oleh Dewan Pertimbangan karyawan dan diputuskan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi.

Selain *reward*, manajemen kinerja Bank Jambi juga menerapkan *punishment* sebagai bentuk ketegasan dalam menegakkan peraturan. Bank Jambi akan memberi sanksi disiplin kepada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin. Penentuan sanksi harus dilakukan berdasarkan ketentuan Direksi. Penentuan jenis sanksi yang ditetapkan harus didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, serta dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan baik dampak secara finansial maupun non finansial.

previous 3,592 because the pandemic conditions began to gradually improve but were still limited to online training.

The realization of expenditure for education and training in 2021 is Rp4,290,659,720 an increase of 34.86% from the previous, which was Rp3,181,608,423.

The realization of spending on education and training in 2021 reached 72.07% of the budget that had been prepared, which was Rp. 5,953,093,100,-.

Management System and Performance Rewards

Bank Jambi already has a performance management system, which aims to support the improvement of the performance of Bank Jambi, as well as to build the quality of human resources. The criteria for employee performance appraisal include the achievement of the Key Performance Index (KPI) and the achievement of individual competencies.

The performance management system at Bank Jambi is designed in stages and systematically covering a system of planning, guidance and evaluation. The results of employee performance appraisals will be the basis for Bank Jambi in providing appreciation for employee performance, either in the form of self-development programs, promotions or rewards or bonuses.

The appreciation was given in order to stimulate the enthusiasm of all Bank Jambi employees to continue to develop themselves by competing in a healthy and innovative manner. The employee promotion program at Bank Jambi is not only an opportunity for employees to develop personal careers, but is also aimed at developing the organization in the Bank to be able to answer various challenges in the banking industry and strengthen the position of the Bank in the midst of increasingly fierce and dynamic business competition. The Bank provides promotions for employees who show good performance and performance, exceeding the predetermined performance standards. Promotion is carried out after going through an assessment conducted by the direct supervisor and then proposed to the Head of Division or Head of Division. The Promotion Proposal is then discussed by the employee Advisory Board and decided by the Board of Directors through a Decree of the Board of Directors.

In addition to rewards, Bank Jambi performance management also applies punishment as a form of firmness in enforcing regulations. Bank Jambi will impose disciplinary sanctions on employees who commit disciplinary violations. Determination of sanctions must be carried out based on the provisions of the Board of Directors. Determination of the types of sanctions to be determined must be based on the violations committed, as well as the impact and elements of the act, both financial and non-financial impacts.

Penghargaan Hak Asasi Karyawan dan Kesetaraan Karyawan

Dalam rangka menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan, Bank Jambi senantiasa memperhatikan pemenuhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dan kepentingan Bank. Bank Jambi berusaha agar dapat memberikan perlindungan atas hak asasi karyawan untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Upaya perlindungan hak asasi karyawan tersebut dilakukan dengan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan Bank Jambi.

Selain itu, Bank Jambi juga senantiasa memberi setiap karyawan hak yang sama untuk bersaing secara sehat melalui pengembangan diri. Hal ini merupakan wujud komitmen Bank Jambi dalam menciptakan kesetaraan hak bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, hingga penetapan jenjang karir dan remunerasi. Adanya kesetaraan kesempatan kerja di antara karyawan tersebut akan memberikan kontribusi positif pada perkembangan Perseroan.

Employee Rights and Employee Equality Award

In order to create and maintain a harmonious working relationship with employees, Bank Jambi always pays attention to the fulfillment of balanced rights and obligations that aim to align the interests of employees and the interests of the Bank. Bank Jambi strives to be able to provide protection for the human rights of employees to feel comfortable in carrying out their work activities. Efforts to protect employees' human rights are carried out by meeting occupational health and safety standards in accordance with applicable regulations.

During 2021, there were no accidents that befell Bank Jambi employees.

In addition, Bank Jambi also always gives every employee the same rights to compete in a healthy manner through personal development. This is a manifestation of Bank Jambi's commitment to creating equal rights for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and conditions, from the recruitment process, competency and expertise development, to the determination of career paths and remuneration. The existence of equal employment opportunities among these employees will make a positive contribution to the development of the Company.

LAPORAN TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Report

VISI

“Menjadikan Bank Jambi Sebagai Bank dengan TI yang andal melalui penyediaan layanan perbankan yang kompetitif, dan inovatif”

MISI

1. Meningkatkan Tata Kelola TI dan Pengendalian Internal TI
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya TI
3. Menyediakan teknologi informasi yang andal dan tepat guna dalam memenuhi kebutuhan pengguna
4. Menyinergikan kapabilitas sumber daya TI dalam mendukung upaya Bank Jambi untuk menyediakan layanan yang responsif dan inovatif.

VISION

“Develop Bank Jambi to become a bank with reliable IT through the provision of competitive and innovative banking services”

MISSION

1. Improve IT governance and IT Internal control;
2. Increase the capacity of IT resources;
3. Providing information technology that is reliable and efficient in meeting user needs;
4. Synergize the capabilities of IT resources to support Bank Jambi's efforts to provide responsive and innovative services.

AKTIVITAS TI DI TAHUN 2021

IT ACTIVITIES IN 2021

NO.	SUBJEK / SUBJECT
APLIKASI INHOUSE /IN-HOUSE APPLICATION	
DIVISI AKUNTANSI DAN KEUANGAN / ACCOUNTING AND FINANCE DIVISION	
1	Database CKPN PSAK71 (Perhitungan CKPN yang akan di-input ke Aplikasi SIANIDA)/ Database for CKPN PSAK71 (Calculation of CKPN to be input to the SIANIDA Application)
2	Laporan Publikasi (Upload File PDF)/ Publication Report (Upload PDF File)
DIVISI KREDIT / CREDIT DIVISION	
3	Aplikasi KPR Sejahtera / KPR Sejahtera Application
4	Aplikasi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) / FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) Application
5	SIKP (Sistem Informasi Kredit Program) / SIKP (Program Credit Information System)
6	Aplikasi Hapus Buku/APP Write-Off/APP Apps
DIVISI KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO / COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT DIVISION	
7	Aplikasi RBBR (Risk Based Bank Rating) / RBBR (Risk Based Bank Rating) Application
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES DIVISION	
8	Pengembangan Modul SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Pegawai) / SIMPEG Module Development (Employee Management Information System):
	- Pengelompokan Karyawan Aktif / Active Employee Grouping
	- Penambahan Notifikasi Terkait Lama Posisi Karyawan/ Added Notifications Regarding the Terms of Employee Position”
	- Penambahan Notifikasi Terkait Penyesuaian Grade / Added Notification Regarding Grade Adjustment
	- Penambahan Tingkat/Jenjang Jabatan Di kolom Management Riwayat Pekerjaan Added Levels/ Ranks In the Employment History Management column

NO.	SUBJEK / SUBJECT
APLIKASI VENDOR (PIHAK KETIGA) / APPLICATION FOR VENDORS (THIRD PARTY)	
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES DIVISION	
1	Aplikasi Absensi Tersentralisasi Berbasis Android dan iOS/ <i>Centralized Time Attendance Application Based on Android and iOS</i>
DIVISI KREDIT / CREDIT DIVISION	
2	Aplikasi Digital Loan / <i>Digital Loan Application</i>
3	Aplikasi LOS (Loan Origination System) / <i>LOS (Loan Origination System) application</i>
UNIT USAHA SYARIAH / SHARIA BUSINESS UNITS	
4	Host to Host BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) <i>Host to Host BPKH (Haji Financial Management Agency)</i>
5	Pengembangan / <i>Upgrade Aplikasi SPAN Syariah, Biller Syariah dan CMS Konven serta Syariah Development/Upgrading of Sharia SPAN Applications, Sharia Billers and Conventional and Sharia CMS Applications</i>
6	Pelaksanaan <i>Testing DRC Delivery Channel</i> dan CBS T-24 Konvensional dan Syariah / <i>Implementation of Conventional and Sharia DRC Delivery Channel and CBS T-24 Testing</i>
7	Aplikasi Dana Bos Non Tunai/ <i>Non-Cash BOS Fund Application</i>
8	WebTeller Syariah / <i>Sharia WebTeller</i>
9	Aplikasi Call Center / <i>Call Center App</i>
10	Signal
11	Aplikasi SIANIDA/ <i>SIANIDA Apps</i>
12	Aplikasi SIAP (Pajak) / <i>SIAP (Tax) App</i>
13	Upgrade Aplikasi FLPP / <i>FLPP Apps Upgrade</i>
14	Update H2H Siskohat / <i>H2H Siskohat Update</i>
15	Aplikasi SKAKMAT / <i>SKAKMAT Apps</i>
16	Aplikasi Laporan DPK Harian (SIMONA) / <i>Daily Deposit Report Application (SIMONA)</i>

TATA KELOLA TI

Bank Jambi telah mengimplementasikan pengelolaan sistem teknologi informasi sesuai dengan regulasi perbankan menurut regulator mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam penggunaan TI pada Bank Jambi telah berpedoman pada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang mengatur serta diwujudkan pada penyusunan Rencana Strategi Teknologi Informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ITSP.

STRATEGI PENGEMBANGAN INFORMASI TEKNOLOGI

Sesuai dengan perkembangan kebutuhan kecepatan layanan dan operasional perbankan, maka semakin kompleks pula kebutuhan adopsi teknologi yang harus dilakukan oleh suatu bank. Hal inilah yang mendasari rencana pengembangan di bidang teknologi informasi yang akan dilakukan Bank Jambi untuk menciptakan proses integrasi yang baik dalam rangka memudahkan operasional intern bank yang tertuang dalam IT Strategic Plan yang meliputi:

IT GOVERNANCE

Bank Jambi has implemented an information technology management system in accordance with banking regulations regarding the application of risk management in the use of information technology by commercial banks.

The implementation of risk management and corporate governance in the use of IT at Bank Jambi has been guided by regulatory provisions and internal regulations that govern and are embodied in the preparation of the Information Technology Strategy Plan as an integral part of ITSP.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY

Along with the increasing need for fast banking services and operations, the more complex is the Bank's need to adopt new technology. This is what underlies the information technology development plan to be carried out by Bank Jambi, aiming at creating an excellent integration process to facilitate the Bank's internal operations as stated in the IT Strategic Plan, which includes:

A. Divisi Akuntansi dan Keuangan

1. Aplikasi Laporan BI-Antasena Gabungan + UUS
2. Aplikasi Perbandingan Neraca dan Laba Rugi
3. Aplikasi Laporan ASBANDA
4. Aplikasi Laporan Jumlah Nasabah dan Rekening

B. Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja

1. Upgrade Aplikasi KPI pada Aplikasi SIMPEG

C. Divisi Treasury dan Dana

1. Pengembangan Channel Pembayaran MPN
2. Pengembangan SIPD
3. Pengembangan/Upgrade CMS Konven dan Syariah
4. BIFast

D. Divisi Usaha Syariah

1. Integrasi Sistem Transaksi Keuangan BPS BPIH dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH)

E. Divisi Elektronik Banking

1. APLUSE (Aplikasi USER)
2. Update Aplikasi PPAP
3. Update Aplikasi SIMOKA
4. Update Aplikasi Settlement
5. Pengembangan EDC Acquirer
6. Integrasi Microbiller
7. DIFa Channel (Dashboard Informasi Fasilitas Channel)
8. Aplikasi perhitungan pendapatan dari transaksibiller di seluruh channel
9. QRIS Merchant Presented Metode

F. Divisi Teknologi Informasi

1. Sistem Informasi Knowledge Base Bank Jambi
2. Aplikasi Surat-Menyurat
3. Dashboard Data Warehouse
4. Aplikasi Undian Siginjai SKAK MAT
5. Dashboard Security

G. Divisi Kredit

1. Digital Loan UMKM
2. Pengembangan/Upgrade Aplikasi PDAM, PBB, dan 9 Pajak Daerah Berbasis Web dan Mobile

H. Lainnya

1. Pelaksanaan Testing DRC Delivery Channel dan CBS T-24 Konvensional dan Syariah
2. Pelaksanaan Security Awareness
3. Pengadaan Sistem Big Data
4. Pengembangan Digital Banking (Digital Lounge)
5. Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi
6. Pengembangan Aplikasi Regulator (BI/OJK)
7. Pelaksanaan Testing DRC BI-RTGS, BI-ETP dan SKNBI Konvensional dan Syariah
8. Pembangunan Data Center Bank Jambi

A. Accounting and Finance Division

1. Application for BI-Antasena Joint Report + UUS
2. Application for Comparison of Balance and Income
3. Application for ASBANDA Report
4. Application for Reports on the Number of Customers and Accounts

B. Strategic Planning and Performance Division

1. Upgrade the KPI Application on SIMPEG

C. Treasury and Funds Division

1. Development of MPN Payment Channels
2. Development of SIPD
3. Development/Upgrading of Conventional and Sharia CMS
4. BIFast

D. Sharia Business Division

1. Integration of the BPS BPIH Financial Transaction System with the Hajj Financial Management Agency (BPKH)

E. Electronic Banking Division

1. APLUSE (USER Application)
2. Update the PPAP Application
3. Update SIMOKA Application
4. Update the Settlement Application
5. Development of EDC Acquirer
6. Microbiller Integration
7. DIFa Channel (Channel Facility Information Dashboard)
8. Application for calculating revenue from transactionbiller across all channels
9. QRIS Merchant Presented Method

F. Information Technology Division

1. Bank Jambi Knowledge Base Information System
2. Correspondence Application
3. Data Warehouse Dashboard
4. Application for Siginjai SKAK MAT
5. Security Dashboard

G. Credit Division

1. MSME Digital Loans
2. Development/Upgrading of Applications for PDAM, PBB, and 9 Web and Mobile-Based Regional Taxes

H. Others

1. Implementation of Conventional and Sharia DRC Delivery Channel and CBS T-24 Testing
2. Implementation of Security Awareness
3. Procurement of Big Data System
4. Development of Digital Banking (Digital Lounge)
5. Maintenance and Development of Information Technology Infrastructure
6. Regulatory Application Development (BI/OJK)
7. Implementation of DRC BI-RTGS, BI-ETP and Conventional and Sharia SKNBI Testing
8. Development of Jambi Bank Data Center

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS





TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2021, perekonomian global menunjukkan kinerja pemulihan yang cukup baik walau masih berada di bawah tekanan pandemi COVID-19.

Sementara itu, akselerasi vaksinasi COVID-19 telah memberikan dampak positif bagi keberlanjutan proses pemulihan ekonomi dengan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global dan pada menurunnya angka pengangguran di mayoritas negara anggota G20 dan meningkatnya aktivitas perdagangan dunia.

Melihat perkembangan ini telah membuat *Internasional Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan perekonomian global tumbuh di level 5,9% pada tahun 2021. Menurut perkiraan IMF, pemulihan ekonomi dunia tersebut juga berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada negara maju.

Bank-bank sentral negara maju, salah satunya seperti *The Fed*, telah memulai program normalisasi moneter di akhir kuartal III-2021. Kebijakan pengurangan stimulus dan kenaikan suku bunga acuan mulai dilakukan dan dapat menimbulkan risiko keluarnya aliran modal asing dari negara-negara berkembang dan menyebabkan tekanan pada nilai tukar mata uang negara-negara tersebut. Namun demikian, berbagai kalangan menyebutkan bahwa secara umum perekonomian global tetap tangguh dan mampu tumbuh positif di tahun 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pemulihan ekonomi global mendorong pemulihan ekonomi di negara-negara yang memiliki fundamental ekonomi cukup kuat, termasuk Indonesia. Kenaikan permintaan komoditas dan perdagangan antar negara telah mendukung pemulihan ekonomi Indonesia walau masih berupaya menangani pandemi gelombang kedua.

Pemerintah Indonesia terus mempercepat penyaluran vaksinasi COVID-19 untuk melindungi masyarakat dari penularan virus. Dampak gencarnya vaksinasi COVID-19 serta penerapan aturan protokol kesehatan yang ketat, membuat momentum pemulihan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik di sepanjang tahun 2021. Terbukti dari tren yang positif dari berbagai indikator ekonomi sektor riil, serta peningkatan mobilitas penduduk di triwulan terakhir tahun 2021 sebagaimana yang dilaporkan Biro Pusat Statistik. Indikator konsumsi juga menunjukkan tren positif yang tercermin dari indeks penjualan ritel Desember 2021 diperkirakan berada di level 206,91 atau mendekati level pra-pandemi yang sebesar 216,36 pada Februari 2020.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2021, the global economy showed a fairly good recovery performance even amidst the pressure of the COVID-19.

On the other hand, the acceleration of COVID-19 vaccinations has had a positive impact on the sustainability of the economic recovery process by encouraging increased global economic activity, as reflected in the declining unemployment rate in the majority of the G20 member countries and increasing world trade activities.

Judging from this development, the International Monetary Fund (IMF) projected the global economy to grow at the level of 5.9% in 2021. According to the IMF prediction, the world's economic recovery is also taking place in a more balanced fashion, not only relying on developed countries.

A number of central banks of developed countries, such as the Fed, have started their monetary normalization program by the end of the third quarter of 2021. The policy of reducing stimulus and increasing the benchmark interest rate has begun and can pose a risk of outflows of foreign capital from developing countries and cause pressure on the exchange rates of these countries. However, various groups have stated that in general the global economy remains resilient and is able to grow positively in 2021.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

The global economic recovery drove the economic recovery in countries, especially those with strong economic fundamentals, including Indonesia. The increase in demand for commodities and international trade has supported Indonesia's economic recovery, despite the fact that the country is still trying to deal with the second wave of the pandemic.

Indonesian government continues to accelerate the distribution of COVID-19 vaccinations to protect the public from virus transmission. The impact of the unabated COVID-19 vaccination as well as the implementation of strict health protocol rules which successfully maintains the momentum of Indonesia's economic recovery throughout 2021. This is evident from the positive trend of various real sector economic indicators, as well as the increase in population mobility in the last quarter of 2021 as shown in the figure reported by the Central Bureau of Statistics. The consumption indicator also shows a positive trend as reflected in the December 2021 retail sales index estimated to be at 206.91 or close to the pre-pandemic level of 216.36 in February 2020.

Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai.

Perkiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah, terutama Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Bali Nusa Tenggara.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. Surplus NPI pada 2021 diperkirakan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh transaksi berjalan yang mencatat surplus sekitar 0,2% dari PDB dan surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat.

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2021 tetap tinggi, yakni 144,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,0 bulan impor atau 7,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan dilaporkan semakin menguat seiring dengan pemulihan ekonomi yang berjalan baik. Indeks Keyakinan Konsumen pada bulan Desember 2021 tercatat berada pada level 118,34. Angka ini lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi, yakni 117,65.

Indeks manufaktur juga menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melaporkan bahwa kinerja sektor industri pengolahan nonmigas di tanah air terus menunjukkan peningkatan seiring dengan penerapan kebijakan pemerintah yang probisnis. Hal ini tercermin dari capaian *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia pada bulan Oktober yang bertengger di level 57,2 atau naik dibanding bulan September yang berada di peringkat 52,2. Melesatnya PMI manufaktur Indonesia pada bulan kesepuluh tersebut merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah manufaktur Indonesia dan menandai bahwa sektor manufaktur sedang mengalami fase ekspansi.

Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%, amid maintained government fiscal spending and exports, although the risk of an increase in COVID-19 cases requires continued vigilance.

This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus. The performance of the main business sectors, such as the manufacturing industry, trade, construction, and agriculture grew steadily. Spatially, economic recovery is predicted to take place in all regions, especially Java, Sumatra, Kalimantan and Bali Nusa Tenggara.

Indonesia's Balance of Payments (BOP) is predicted to remain favourable. The balance of payments surplus in 2021 is predicted to increase compared to the previous year, supported by the current account which recorded a surplus of around 0.2% of GDP and an increasing surplus in the capital and financial account.

The position of Indonesia's foreign exchange reserves as of the end of December 2021 remained high, at US\$144.9 billion, equivalent to financing 8.0 months of imports or 7.8 months of imports and servicing the Government's foreign debt, and was above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

Consumers' expectations for future economic conditions are reported to have strengthened in line with the ongoing economic recovery that went well so far. The Consumer Confidence Index in December 2021 was recorded at the level of 118.34. This figure is higher than the period before the pandemic, which was 117.65.

The manufacturing index also shows a strong growth trend. The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia reports that the performance of the non-oil and gas processing industry sector in the country continues to show improvement in line with the implementation of pro-business government policies. This is reflected in the achievement of Indonesia's manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in October at the level of 57.2 or increased compared to September which was ranked 52.2. Such fast increase in Indonesia's manufacturing PMI in that tenth month was the highest record in Indonesia's manufacturing history and signaled that the manufacturing sector was undergoing an expansion phase.

Sektor eksternal juga tercatat tumbuh sangat kuat tercermin dari tingginya angka pertumbuhan ekspor dan impor. Sektor eksternal yang terdiri dari rumah tangga, bisnis, dan pemerintah di luar negeri, dimana aktivitas bisnis mereka berada di luar kendali ekonomi domestik dan berinteraksi dengan ekonomi domestik melalui perdagangan internasional.

Laju pertumbuhan ekonomi kuartal-IV 2021 diperkirakan dapat berada di atas level 5,0% year on year (yoy), sehingga secara keseluruhan kinerja ekonomi tahun 2021 diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,6%.

Akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia selain didukung oleh keberhasilan pengendalian pandemi COVID-19, juga dikarenakan penerapan kebijakan stimulus ekonomi Pemerintah Indonesia. Percepatan program vaksinasi di tahun 2021 serta program penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terbukti efektif dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

Inflasi domestik dilaporkan terjaga dalam level yang rendah dan stabil, sementara stabilitas pasar keuangan juga relatif terjaga dengan baik, tercermin pada relatif stabilnya nilai tukar rupiah dan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menyentuh rekor tertinggi pada tahun 2021. Inflasi tumbuh 1,87% yoy pada tahun 2021 relatif lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2020, mencerminkan perbaikan tingkat permintaan dan konsumsi domestik. Inflasi tahun 2021 masih stabil seiring dengan sinergi pelaksanaan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil, serta koordinasi yang kuat antara pemerintah pusat dan daerah, dengan otoritas moneter.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan akses pangan masyarakat, menjaga keterjangkauan harga, serta meningkatkan kelancaran arus distribusi. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, pemerintah memberikan insentif fiskal sebagai stimulus bagi masyarakat, di antaranya insentif PPnBM untuk mobil, subsidi PPh bagi UMKM, serta PPh bagi karyawan. Demikian juga Bank Indonesia yang memberikan stimulus berupa relaksasi *Loan to Value* (LTV) maupun *Financing to Value* (FTV) untuk pembiayaan kepemilikan rumah guna mendorong bisnis properti.

TINJAUAN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ikut mengambil langkah dengan menerbitkan dua ketentuan yang memperpanjang masa kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit perbankan

The external sector also recorded very strong growth as reflected in the high growth rate of exports and imports. The external sector consists of households, businesses, and governments abroad, in which those business activities are outside the control of the domestic economy and can only interact with the domestic economy through international trade.

The rate of economic growth in the fourth quarter of 2021 is estimated to be above the level of 5.0% year on year (yoy), so that the overall economic performance in 2021 is estimated to grow by 3.6%.

The acceleration of Indonesia's economic recovery is not only supported by the successful control of the COVID-19 pandemic, but also due to the implementation of the Indonesian Government's economic stimulus policies. The acceleration of the vaccination program in 2021 as well as the COVID-19 handling program and the National Economic Recovery (PEN) have proven to be effective in maintaining the momentum of Indonesia's economic recovery.

Domestic inflation is reported to be maintained at a low and stable level, while financial market stability is also relatively well maintained, as reflected in the relatively stable exchange rate of the rupiah and the movement of the Jakarta Composite Stock Price Index (JCI) which touched a record high in 2021. Inflation grew by 1.87 % yoy in 2021 was relatively higher than inflation in 2020, reflecting improvements in domestic demand and consumption levels. Inflation in 2021 is still stable in line with the synergy in the implementation of the fiscal, monetary and real sector policy mix, as well as strong coordination between the central and regional governments, with the monetary authorities.

The government continues to strive to improve people's food access, maintain price affordability, and improve the smooth flow of distribution. To support the national economic recovery, the government provides fiscal incentives as a stimulus for the community, including Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) incentives for motor vehicles, income tax subsidies for MSMEs, and income tax for employees. Likewise, Bank Indonesia provided a stimulus in the form of Loan to Value (LTV) and Financing to Value (FTV) relaxation for home ownership financing to encourage the property business.

FINANCIAL AND BANKING OVERVIEW

Bank Indonesia continues to strive to optimize all of its policies in order to maintain macroeconomic and financial system stability, as well as to support efforts to further improve the economy. This decision is in line with the need to maintain stability in the exchange rate and financial system, amidst the low inflation forecast and efforts to support economic growth.

The Financial Services Authority (OJK) also took supportive steps by issuing two provisions extending the relaxation policy period for banking credit restructuring, from March 2022 to

dari Maret 2022 menjadi Maret 2023 untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi. Perpanjangan kebijakan *countercyclical* sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, dalam rangka menjaga momentum indikator perbankan yang sudah mengalami perbaikan.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Indonesia memberlakukan Program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk mendukung kebijakan keuangan negara dalam penanganan Pandemi COVID-19. Ini merupakan stimulus fiskal berupa dana Pemulihan Ekonomi Nasional sebesar Rp744,77 triliun, untuk mendorong perbaikan ekonomi baik di bidang permintaan maupun penawaran, seperti masing-masing melalui dukungan sosial atau subsidi dan insentif pajak.

Dana Pemulihan Ekonomi yang disalurkan melalui sektor perbankan selain menguntungkan bagi perekonomian negara juga berdampak pada menurunnya tunggakan pinjaman di sektor perbankan karena meningkatnya pembayaran kembali pinjaman, penyaluran kredit pada 2021 tumbuh 4,4% yoy menjadi sebesar Rp5.694,9 triliun.

Melalui penerapan kebijakan dan inisiatif yang tepat, pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga ketahanan ekonomi Indonesia, mobilitas masyarakat mulai pulih seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan sosial di berbagai daerah yang mendorong perbaikan kegiatan ekonomi menjelang akhir tahun.

TINJAUAN BISNIS & ANALISIS KINERJA KEUANGAN

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Bank Jambi di tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan pencapaian yang cukup memuaskan di tengah situasi yang sangat tidak kondusif. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai, dapat dilihat dari aset produktif mampu menghasilkan pendapatan bunga yang optimal. Hal ini juga tergambar dari rasio rentabilitas yang meningkat dibandingkan tahun lalu dan pencapaian kinerja laba yang melebihi proyeksi. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Bank Jambi untuk tahun buku 2021.

ASET

Pada tahun 2021, total aset Bank Jambi naik 15,14% menjadi Rp13.116,34 miliar dari sebelumnya Rp11.389,69 miliar. Sementara adalah jumlah Kredit yang diberikan meningkat sebesar Rp625,97 miliar atau 5,69%, dari Rp8.480,56 miliar di tahun 2020 menjadi Rp8.963,35 miliar di tahun 2021.

March 2023, in order to maintain the momentum of economic recovery. The extension of this countercyclical policy is an anticipatory and follow-up step to encourage optimization of banking performance, maintain financial system stability, and support economic growth, in order to maintain momentum for improving banking indicators.

In line with that, the Government of Indonesia implemented the National Economic Recovery Program to support state financial policies in handling the COVID-19 Pandemic, as a fiscal stimulus in the form of a National Economic Recovery fund of Rp744.77 trillion, which was aimed at encouraging economic improvement in both demand and supply through social support or subsidies and tax incentives.

Economic Recovery Funds channeled through the banking sector are not only beneficial for the country's economy but also have an impact on decreasing loan arrears in the banking sector due to increased loan repayments, lending in 2021 grew 4.4% yoy to Rp5,694.9 trillion.

Through the implementation of appropriate policies and initiatives, the Indonesian government shows a strong commitment to maintaining Indonesia's economic resilience, community mobility is starting to recover along with the easing of social restrictions policies in various regions that encourage improvement in economic activity towards the end of the year.

BUSINESS REVIEW & FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

FINANCIAL PERFORMANCE

Overall, Bank Jambi's financial performance in 2021 recorded a satisfactory achievement in the midst of a very unfavorable situation. The Bank's performance in generating profits or profitability is quite adequate, as can be seen from the productive assets that are able to generate optimal interest income. This is also reflected in the increased profitability ratio compared to last year and the achievement of profit performance that exceeds projections. The following is a more detailed explanation regarding the analysis and discussion of Bank Jambi's financial performance for the 2021 financial year.

ASSET

In 2021, Bank Jambi's total assets rose 15.14% to Rp13,116.34 billion from the previous Rp11,389.69 billion. Meanwhile, the number of loans disbursed increased by Rp625.97 billion or 5.69%, from Rp8,480.56 billion in 2020 to Rp8,963.35 billion in 2021.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
KAS	321.828	244.279	CASH
Giro pada Bank Indonesia	536.174	782.450	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	1.889	18.607	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	789.008	75.348	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek	2.233.265	1.598.746	Marketable Securities
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	142.551	-	Securities Purchased under Agreement to Resell
Kredit yang Diberikan – Bersih	8.843.622	8.403.503	Loans - Net
Aset Tetap – Bersih	109.284	53.316	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	8.220	13.840	Right-of-Use Assets - Net
• Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	(15.441)		• Net of: Accumulated Depreciation
• Jumlah			• Total
Aset Tidak Berwujud – Bersih	490	81	Intangible Assets - Net
Pajak Dibayar di Muka	7.000	15.000	Prepaid Taxes
Aset Lain-lain - Bersih	103.638	184.496	Other Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	19.373	13.869	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET	13.116.343	11.389.695	TOTAL ASSETS

LIABILITAS

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Bank Jambi naik sebesar 16,17% menjadi Rp11.181,23 miliar dari sebelumnya Rp9.625,06 juta pada 2020.

LIABILITY

In 2021, Bank Jambi's total liabilities increased by 16.17% to Rp11,181.23 billion from the previous Rp9,625.06 million in 2020.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Liabilitas Segera	184.107	101.863	Current Liabilities
Simpanan Nasabah	10.599.623	9.385.841	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	314.503	10.971	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	9.199	10.638	Tax Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.830	-	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman yang Diterima		30.000	Borrowing
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	23.946	44.451	Employee Benefit
Liabilitas Lain-lain	35.026	41.300	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.181.236	9.625.064	Total Liabilities

EKUITAS

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas yang tercatat pada Bank Jambi meningkat sebesar 9,66% menjadi Rp1.935,10 miliar dari sebelumnya Rp1.764,63 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan saldo laba, baik yang sudah ditentukan penggunaannya maupun belum ditentukan penggunaannya, dimana masing-masing naik 16,08% dan 7,95%.

EQUITY

In 2021, the total equity recorded at Bank Jambi increased by 9.66% to Rp1,935.10 billion from the previous Rp1,764.63 billion. The increase in equity was mainly influenced by an increase in retained earnings, both designated and unassigned, which increased by 16.08% and 7.95%, respectively.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	770.816	768.317	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	590	591	Additional Paid-in Capital
Keuntungan (Kerugian) Surat Berharga Tersedia untuk Dijual	10.121	7.895	Available for sale securities
Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(2.494)	(23.771)	Gain (Loss) on Employee Benefits
Saldo Laba			Retained Earnings
- Ditentukan Penggunaannya	841.920	735.786	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya	314.154	275.813	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.935.108	1.764.631	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
PENDAPATAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	1.145.602	1.078.540	Interest Income and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	100.573	117.696	Other Operating Income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.246.175	1.196.236	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Beban Bunga dan Bagi Hasil	392.724	473.318	Interest Expense and Profit Sharing
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
• Provisi dan Komisi	49.394	3.508	Fee and Commission
• Tenaga Kerja	222.035	211.671	Employee
• Umum dan Administrasi	134.506	135.587	General and Administrative
• Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	44.370	11.263	Allowance for Impairment Losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	843.030	835.347	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	403.146	360.889	OPERATING INCOMES
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL	3.645	7.631	NON OPERATING INCOMES (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK	406.791	368.520	INCOME BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK	92.634	92.707	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	314.154	275.813	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	23.503	(2.155)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	337.657	273.658	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM	408.222	364.243	EARNING PER SHARE

Pendapatan Bunga & Syariah

Pada tahun 2021, jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah tercatat meningkat 6,22% dari Rp1.078,54 miliar menjadi Rp1.145,61 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2021, jumlah pendapatan Operasional Lainnya menurun 14,55% dari Rp117,70 miliar menjadi Rp100,57 miliar.

Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional pada tahun 2021 meningkat tipis sebesar 4,17% dari Rp1.196,24 miliar menjadi Rp1.246,17 miliar.

Total Beban Operasional

Total Beban Operasional pada tahun 2021 meningkat tipis 0,92% dari Rp835,35 miliar menjadi Rp843,03 miliar.

Interest & Sharia Incomes

In 2021, the total Interest Incomes and Sharia Incomes recorded an increase of 6.22% from Rp1,078.54 billion to Rp1,145.61 billion.

Other Operating Incomes

In 2021, total Other Operating incomes decreased by 14.55% from Rp117.70 billion to Rp100.57 billion.

Total Operating Incomes

Total Operating Incomes in 2021 increased slightly by 4.17% from Rp1,196.24 billion to Rp1,246.17 billion.

Total Operating Expenses

Total Operating Expenses in 2021 increased slightly by 0.92% from Rp835.35 billion to Rp843.03 billion.

Laba Operasional

Pada tahun 2021, Laba Operasional Bank Jambi meningkat 11,71% dari Rp360,89 miliar menjadi Rp403,15 miliar.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional pada tahun 2021 menurun signifikan 52,23% dari Rp7,63 miliar menjadi Rp3,64 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak pada tahun 2021 meningkat 10,39% dari Rp368,52 miliar menjadi Rp406,79 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Laba Bersih Tahun Berjalan Bank Jambi meningkat 13,90% dari Rp275,81 miliar menjadi Rp314,15 miliar.

Operational Profit

In 2021, Bank Jambi's Operating Profit increased by 11.71% from Rp360.89 billion to Rp403.15 billion.

Non-Operating Incomes (Expenses)

Non-Operating Incomes (Expenses) in 2021 decreased significantly by 52.23% from Rp7.63 billion to Rp3.64 billion.

Profit Before Taxes

Profit Before Taxes in 2021 increased by 10.39% from Rp368.52 billion to Rp406.79 billion.

Net Incomes for the Year

In 2021, Bank Jambi's Net Incomes for the Year increased by 13.90% from Rp275.81 billion to Rp314.15 billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.683.512	(389.383)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(972.946)	1.087.556	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(182.350)	(602.539)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	528.216	95.634	Net Increasing (Decreasing) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.120.684	1.025.050	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.648.890	1.120.684	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.648.890	1.120.684	Total Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang dikeluarkan dari aktivitas operasi selama tahun 2021 meningkat drastis 532,35% dari negatif Rp389,38 miliar menjadi positif Rp1.683,51 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi selama tahun 2021 juga menurun drastis, 189,46% dari positif Rp1.087,56 miliar menjadi negatif Rp972,95 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2021 meningkat 69,74% dari negatif Rp602,54 miliar menjadi Rp182,35 miliar.

Solvabilitas

Pada tahun 2021, Bank Jambi menunjukkan angka rasio yang masih baik atau *solvable*. Hal ini dapat dilihat dari rasio CAR berkisar antara 21,00% s/d. 25,38% selama 5 tahun terakhir.

Dengan kisaran CAR tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank Jambi masih memiliki kemampuan yang baik dalam

Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Flows issued from operating activities during 2021 increased dramatically by 532.35% from negative Rp389.38 billion to positive Rp1,683.51 billion.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flows obtained from investing activities during 2021 also decreased drastically, 189.46% from positive Rp1,087.56 billion to negative Rp972.95 billion.

Cash Flow from Funding Activities

Net Cash Flow used for financing activities during 2021 increase by 69.74% from negative Rp602.54 billion to Rp182.35 billion.

Solvency

In 2021, Bank Jambi shows a ratio that is still good or solvable. This can be seen from the CAR ratio ranging from 21,00% to 25,38% for the last 5 years.

Judging from the CAR posted by the Bank, it can be concluded that Bank Jambi still has a good ability to pay off its debts,

melunasi hutangnya, karena hanya sebagian kecil dari aktiva dan modalnya yang dibiayai menggunakan hutang.

because only a small part of its assets and capital are financed using debt.

	2021	2020	2019	2018	2017
CAR	25,38%	23,90	22,78	24,44	21,00

KOLEKTIBILITAS

COLLECTABILITY

	2021	2020	2019	2018	2017
NPL Nett	1,12%	0,29	0,44	0,17	0,10

Struktur dan Kebijakan Permodalan

Kebijakan manajemen Bank Jambi dalam mencapai keseimbangan permodalan adalah berusaha untuk menambah dan menguatkan struktur permodalan melalui penambahan modal oleh Pemegang Saham, dengan tujuan mendukung dan mempertahankan kelangsungan usahanya serta menjaga kualitas bisnisnya, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham.

Capital Structure and Policy

Bank Jambi's management policy regarding the capital balance is aimed at increasing and strengthening the capital structure through additional capital by Shareholders, in order to support and maintain business continuity and maintaining business quality, so as to provide maximum returns to Shareholders.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Liabilitas	11.181.236	9.625.064	Liabilities
Ekuitas	1.935.108	1.764.631	Equity
Aktiva	13.116.343	11.389.695	Assets

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang dilakukan oleh Bank Jambi telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividend Policy

The dividend policy implemented by Bank Jambi is in accordance with the regulations stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which states that the Company is required to set aside a certain amount of net income for each financial year for reserves if the retained earnings are positive until such reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya tahun 2019 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank. Namun penerapan dari standar dan interpretasi baru tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Impact of Changes in Accounting Policies

There is a Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which must be applied for the first time in 2019 which have an impact on the Bank's financial statements. However, the adoption of these new standards and interpretations did not result in a substantial change in the Bank's accounting policies and did not have a significant impact on the amounts reported in the current year or the previous year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







I. PENDAHULUAN

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi selanjutnya disebut Bank atau Bank Jambi selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan seluruh *stakeholders*, menerapkan kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan dengan konsisten etika bisnis dan etika kerja (*code of conduct*) maka Bank wajib menerapkan praktik Tata Kelola yang baik.

Penerapan Tata Kelola yang merupakan keharusan dilaksanakan oleh Bank agar dapat memberikan hasil yang positif sesuai visi dan misi Bank serta akan menciptakan Bank menjadi sehat.

Dalam penerapan Tata Kelola itu Bank selalu mengacu pada beberapa peraturan dan ketentuan terutama ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi;
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

I. INTRODUCTION

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, hereinafter referred to as the Bank or Bank Jambi, always strives to improve its performance, protect the interests of all stakeholders, implement compliance with applicable laws and regulations and consistently implement business ethics and work ethics (code of conduct). Therefore, the Banks is required to implement good corporate governance practices.

Implementation of Good Corporate Governance is mandatory for the Bank in order to be able to provide positive results according to its vision and mission and to grow into a healthy Bank.

In implementing Good Corporate Governance, the Bank always refers to the applicable rules and regulations, especially:

1. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;*
2. *POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;*
3. *Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration;*
4. *SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*

A. 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan Tata Kelola, yaitu:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. 11 (sebelas) faktor penilaian dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Bank.

C. Transparansi pelaksanaan Tata Kelola, paling kurang meliputi:

1. Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola paling kurang terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, terdiri dari:
 - Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi, Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Rekomendasi Dewan Komisaris

A. 5 (five) basic principles that form the basis for the implementation of Governance, namely:

1. *Transparency, namely openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process;*
2. *Accountability, namely the clarity of functions and responsibilities of the Bank's organs, for the so that their management runs effectively;*
3. *Responsibility, namely the conformity of the Bank's management with the prevailing laws and regulations and the principles of sound Bank management;*
4. *Independence, namely the management of the Bank in a professional manner without any influence/pressure from any party;*
5. *Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and the applicable laws and regulations.*

B. 11 (eleven) assessment factors to ensure the implementation of 5 (five) basic principles of Governance, namely:

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
2. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of the Committee's duties;*
4. *Handling conflicts of interest;*
5. *Implementation of compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Provision of funds to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Governance and internal reporting;*
11. *Bank strategic plan.*

C. Transparency in the implementation of Governance, which at least includes:

1. *Disclosure of the implementation of Governance shall at least consist of:*
 - a. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consisting of:*
 - *Number, Composition, Criteria and Independence, Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - *Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
 - *Recommendation from the Board of Commissioners.*

b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, terdiri dari: - Struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota Komite; - Tugas dan tanggung jawab Komite; - Frekuensi rapat komite; - Program kerja Komite dan realisasinya. c. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern Informasi yang perlu diungkap, antara lain: - Fungsi Kepatuhan; - Fungsi Audit Intern; - Fungsi Audit Ekstern. d. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, informasi yang perlu diungkap meliputi: - Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; - Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; - Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. e. Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>). f. Rencana strategis Bank, meliputi: - Rencana jangka panjang (<i>Corporate Plan</i>). - Rencana jangka menengah dan pendek (<i>Business Plan</i>). g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya. h. Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank.	b. <i>Completeness and implementation of the duties of the Committees, consisting of:</i> - <i>Structure, membership, expertise and independence of Committees member;</i> - <i>Duties and responsibilities of the Committees;</i> - <i>Frequency of the committees meetings;</i> - <i>The committees work program and its realization.</i> c. <i>Implementation of compliance function, internal audit and external audit Information that needs to be disclosed, among others:</i> - <i>Compliance Function;</i> - <i>Internal Audit Function;</i> - <i>External Audit Function.</i> d. <i>Implementation of risk management including internal control system, information that needs to be disclosed includes:</i> - <i>Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;</i> - <i>Adequacy of policies, procedures and limit setting;</i> - <i>Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems;</i> - <i>Comprehensive internal control system.</i> e. <i>Provision of funds to related parties and large exposure.</i> f. <i>The Bank's strategic plan, including:</i> - <i>Long term plan (Corporate Plan).</i> - <i>Medium and short term plans (Business Plan)</i> g. <i>Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.</i> h. <i>Other information related to Bank Governance.</i>
-
2. Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor. 3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. 4. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi. 5. <i>Shares Option.</i> 6. Rasio gaji tertinggi dan terendah. 7. Frekuensi rapat Dewan Komisaris. 8. Jumlah Penyimpangan internal (<i>internal fraud</i>). 9. Permasalahan Hukum. 10. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan. 11. <i>Buy back shares</i> dan/atau <i>buy back</i> obligasi bank. 12. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik selama periode laporan. 13. Kegiatan Sosial dan Politik. 14. Hasil Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Tata Kelola.	2. <i>Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners which reaches 5% or more of the paid-up capital.</i> 3. <i>Financial and family relationships of members of the Board of Commissioners and Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.</i> 4. <i>Remuneration packages/policies and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> 5. <i>Share Options.</i> 6. <i>Ratio of highest and lowest salary.</i> 7. <i>Frequency of the Board of Commissioners' meetings.</i> 8. <i>Number of internal fraud (internal fraud).</i> 9. <i>Legal Issues.</i> 10. <i>Transactions containing conflicts of interest.</i> 11. <i>Buy back shares and/or buy back bank bonds.</i> 12. <i>Provision of funds for social activities and/or political activities during the reporting period.</i> 13. <i>Social and Political Activities.</i> 14. <i>Results of Self-Assessment of Governance.</i>

II. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk kepentingan dan tujuan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Direksi telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Manajemen Risiko. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor internal dan auditor eksternal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Bank Jambi.
- Mengelola Bank Jambi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili Bank Jambi di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank Jambi dengan pihak lain dan sebaliknya.
- Menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membentuk SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Perkreditan, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Aset Liabilitas (*Asset Liability Committee*), Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Manajemen Risiko Kredit, dan satuan kerja lainnya.
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Bank Jambi sesuai dengan tujuan dan bidang usahanya.

II. IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ that is fully in charge of the management of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the interests and objectives of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Bank's management in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the criteria developed by the Remuneration and Nomination Committee.

1. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Articles of Association as well as internal provisions and applicable laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of Bank Jambi based on the precautionary principle.

The Board of Directors has established the Internal Audit Unit (SKAI), the Compliance and Risk Management Division (KMR) and the Risk Management Committee. The Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the results of OJK supervision, internal auditors and other external auditors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors can be described as follows:

- Fully responsible for the management of Bank Jambi.*
- Managing Bank Jambi in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
- Represent Bank Jambi inside and outside the court and have the right to take all actions and actions both regarding management and ownership and binding Bank Jambi with other parties and vice versa.*
- Implementing Good Corporate Governance principles in every business activity of Bank Jambi at all levels of the organization.*
- Establish IAU, SKMR and Risk Management Committee, Credit Work Unit, Credit Policy Committee (KKP), Credit Committee (KK), Asset Liability Committee, Compliance Unit, Credit Risk Management Unit and other work units.*
- Strive for and ensure the implementation of Bank Jambi's business and activities in accordance with its objectives and line of business.*

- g) Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Bank Jambi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) bulan kalender sebelum tahun buku dimulai untuk dimintakan pengesahan atau persetujuan.
- h) Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam rencana kerja Bank Jambi dan penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (KPB) yang dituangkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (PPKPB).
- i) Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
- j) Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan KKP.
- k) Membuat dan memelihara berita acara rapat umum pemegang saham dan berita acara rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank Jambi sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Bank.
- l) Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- m) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank Jambi berupa laporan kegiatan Bank Jambi, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh RUPS.
- n) Menetapkan struktur organisasi Bank Jambi lengkap dengan perincian tugasnya.
- o) Mengajukan kepada Komisaris usulan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Bank Jambi untuk tahun buku berikutnya.
- p) Menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal dan/atau hasil pengawasan OJK.
- q) Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- r) Mengungkapkan kepada seluruh karyawan mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- s) Tidak menggunakan jasa profesional yang mandiri sebagai konsultan/penasihat, kecuali memenuhi persyaratan berikut ini:
- Adanya proyek yang bersifat khusus.
 - Didasari oleh kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - Konsultan/penasihat berasal dari pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
- t) Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- u) Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- g) *Prepare the work plan and budget of Bank Jambi, including other plans related to the business implementation of Bank Jambi and submit it to the Board of Commissioners no later than 2 (two) calendar months before the financial year begins for approval.*
- h) *Prepare and be responsible for the preparation of the credit plan as outlined in the work plan of Bank Jambi and the preparation of the Bank Jambi Credit Policy (KPB) as outlined in the Guidelines for the Preparation of the Bank Jambi Credit Policy (PPKPB).*
- i) *Ensure that the CDE has been implemented in consequent and consistent manner.*
- j) *Implementation of corrective measures for the evaluation results and suggestions submitted by the KKP.*
- k) *Prepare and maintain minutes of the general meeting of shareholders and minutes of the Board of Directors' meeting and maintain the bookkeeping and administration of Bank Jambi in accordance with the prevailing norms for a Bank.*
- l) *Develop an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of functions of management, recording, storage and supervision.*
- m) *Provide accountability and all information regarding the condition and operation of Bank Jambi in the form of reports on Bank Jambi activities, including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the GMS.*
- n) *Determine the organizational structure of Bank Jambi complete with details of its duties*
- o) *Submitting proposal to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant to conduct an examination of the financial condition of Bank Jambi for the next financial year.*
- p) *Following up on audit findings and recommendations from the Bank's internal Audit Work Unit, External Auditors and/or results of OJK supervision.*
- q) *Be accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.*
- r) *Disclosing to all employees regarding strategic policies in the field of personnel.*
- s) *Not to use independent professional services as consultants/advisors unless they meet the following requirements:*
- *For special project needs.*
 - *Based on clear contract, at least covering the scope of work, responsibilities and duration of work as well as costs.*
 - *Consultants/advisors come from independent parties who are qualified to work on specific projects.*
- t) *Must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.*
- u) *Organizing the Annual GMS and/or Extraordinary GMS in accordance with applicable regulations.*

- v) Memiliki aturan yang bersifat mengikat bagi seluruh Direksi yang paling kurang mencantumkan:
- Pengaturan etika kerja dan waktu kerja sebagaimana diatur dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - Pengaturan rapat.
- w) Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi, dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.
- x) Tahun buku Bank Jambi berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Bank Jambi ditutup. Dalam waktu paling lambat tanggal akhir April tahun berikutnya setelah buku Bank Jambi ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS tahunan.

2. TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi telah menyusun pedoman tata tertib kerja yang antara lain mengatur Etika Kerja Direksi, Penggantian Direksi dan ketentuan lain yang telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola.

3. SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Direksi diangkat melalui RUPS dan telah melalui mekanisme *Fit and Profer Test* oleh OJK. Secara kolektif, Direksi telah memiliki keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Komposisi Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tahun 2021, yaitu berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari:

- v) Have provision that are binding all Directors which at least include:
- Arrangement of work ethics and working time as stipulated in the Organizational Structure and Work Procedure.
 - Meeting arrangements.
- w) Develop key capabilities and technical capabilities in accordance with the vision, mission, and strategy of Bank Jambi which are the hopes and desires of the shareholders.
- x) The financial year of Bank Jambi starts from 1 (one) January to 31 (thirty one) December. The financial year of Bank Jambi starts from January 1 (one) to December 31 (thirty one) and the Bank's books close at the end of December each year. No later than end of April of the following year after the closing of the book, the Board of Directors must prepare an annual report in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations signed by all members of the Board of Directors and Commissioners to be submitted to the annual GMS.

2. RULES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has developed a code of conduct which, among other things, regulates the Work Ethics of the Board of Directors, Replacement of the Board of Directors and other provisions that have complied with the principles of Good Corporate Governance.

3. COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is appointed through the GMS and has passed the *Fit and Proper Test* by the OJK. Collectively, the Board of Directors has the expertise to carry out the mandated responsibilities and consists of members who have adequate understanding, have the competence to be able to deal with problems that arise in the business, make decisions independently and encourage the improvement of the Company's performance.

The composition of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2021 is 4 (four) persons consisting of:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan/Appointment Period
1	Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 06 tanggal 5 Maret 2020 <i>Notary Deed No. 06 of Firdaus Abu Bakar dated March 5, 2020</i>	2020–2024
2	H. Khairul Suhairi, S.E.	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Director of Marketing and Sharia</i>	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 <i>Notary Deed No. 24 of Firdaus Abu Bakar dated December 17, 2020</i>	2020–2024
3	Drs. H. Pauzi Usman	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 <i>Notary Deed No. 24 of Firdaus Abu Bakar dated December 17, 2020</i>	2020–2024
4	Hj. Riza Roziani, S.E.	Direktur Kepatuhan <i>Director of Compliance</i>	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 <i>Notary Deed No. 19 of Firdaus Abu Bakar dated February 10, 2021</i>	2021–2025

4. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pembagian Tugas Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

4.1. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

- Menjalankan visi Bank Jambi dengan menetapkan strategi dan kebijakan.
- Terlaksananya evaluasi secara berkala terhadap realisasi pencapaian target dan menetapkan langkah-langkah peningkatan kinerja yang harus dilakukan.
- Terkoordinasinya kegiatan kerja seluruh anggota Direksi dan Kepala Divisi berikut aparat di bawahnya untuk mencapai hasil yang optimal.
- Terselenggaranya aktivitas Divisi Audit Intern yang berada langsung di bawahnya agar mencapai rencana kerja yang ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Sumber Daya Manusia.
- Memberikan persetujuan terhadap usulan pengembangan sistem dan manajemen SDM, termasuk rekrutmen, *training* & pengembangan, remunerasi, dan *reward punishment*.
- Terciptanya hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah, dan Pemerintah/OJK dalam rangka menciptakan Tata Kelola yang baik.
- Terselenggaranya pengelolaan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Terkoordinasinya pembinaan terhadap seluruh Kepala Divisi/Unit/Tim Kerja dan Cabang.
- Terbinanya hubungan dengan seluruh mitra kerja agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Utama.

4.2. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran dan Syariah

- Memimpin dan mengkoordinasi secara langsung divisi-divisi yang dibawahinya meliputi Divisi Unit Usaha Syariah, *Treasury* dan Dana, Elektronik Banking, Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif.
- Merumuskan arah kebijakan dan sasaran bidang *Treasury* dan Dana serta bidang Perkreditan Bank.
- Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan korporasi dan *treasury*, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

4. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not delegate general powers to other parties which will result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The Power of Attorney from the Board of Directors to the Head of the Work Unit aims to facilitate the implementation of the Bank's operational duties but may not result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The division of duties of members of the Board of Directors is as follows:

4.1. Duties and Responsibilities of the President Director:

- Carry out Bank Jambi's vision by setting strategies and policies.*
- Carry out regular evaluations of the realization of target achievement and determine the steps to improve performance that must be carried out.*
- Coordinate the work activities of all members of the Board of Directors and Heads of Divisions and their subordinates to achieve optimal results.*
- Ensuring the implementation of the activities of the Internal Audit Division which is directly under the President Director in order to achieve the work plan that has been set.*
- Coordinate and evaluate directly the implementation of duties in the Human Resources Division.*
- Approved the proposed HR management and system development, including recruitment, training & development, remuneration and reward punishment.*
- Building a harmonious relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, Employees, Customers, and the Government/OJK in order to create Good Governance.*
- Implementation of Risk Management management in accordance with established policies.*
- Coordinate the development of all Heads of Divisions/ Units/Work Teams and Branches.*
- Established relationships with all work partners in order to realize mutually beneficial relationships for both parties.*
- Perform other duties related to the function as President Director.*

4.2. Duties and Responsibilities of the Director of Marketing and Sharia

- Directly directs and coordinates the divisions under him, including the Sharia Business Unit Division, Treasury and Funds, Electronic Banking, Consumer Credit and Productive Loans.*
- Formulate policy directions and targets in the Treasury and Funds sector as well as in the Bank Credit sector.*
- Establish strategies and policies in the field of corporate financing and treasury, as well as other supporting policies related to the implementation of their duties.*

- d. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Pemasaran.

4.3. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- Memimpin dan mengkoordinasi secara langsung Divisi yang dibawah, yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR).
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan dan penerapan Manajemen Risiko Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Meminimalkan risiko kepatuhan.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau Pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

4.4. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional

- Memimpin dan mengkoordinasi secara langsung divisi-divisi yang dibawah, meliputi Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan, Teknologi Informasi, Akuntansi dan Keuangan, serta Sumber Daya Manusia (SDM).
- Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas Divisi Umum, Divisi Akuntansi, Divisi SDM dan Teknologi Informasi, sedangkan untuk pengambilan keputusan yang prinsipil sebelumnya harus melakukan koordinasi dengan Direktur Utama.
- Menyelia perencanaan strategis pada divisi-divisi yang berada di bawah peneliannya, yaitu Divisi Umum, Divisi SDM, dan Divisi Akuntansi dan TI.
- Mengarahkan dan memonitor pencatatan dan pemeliharaan seluruh aset yang dimiliki Bank berikut pengurusan asuransinya.
- Memberikan persetujuan terhadap usulan untuk membangun gedung kantor bank dan cabang-cabang baru pada lokasi/daerah yang strategis dan potensial.
- Me-review secara aktif dan penyelia penyiapan laporan-laporan keuangan bank serta kewajiban publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Perform other tasks related to the function as Marketing Director.

4.3. Duties and Responsibilities of the Compliance Director

- Directly directs and coordinates the Division under the Compliance and Risk Management (KMR) Division.
- Formulate strategies to encourage the creation of a Compliance Culture and the implementation of Bank Risk Management.
- Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors.
- Establish compliance systems and procedures that will be used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines.
- Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and applicable laws and regulations, including sharia principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Minimize compliance risk.
- Take preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or the Head of the Branch Office of a Foreign Bank do not deviate from the provisions of the OJK and the prevailing laws and regulations.
- Perform other tasks related to compliance function

4.4. Duties and Responsibilities of the Director of Operations

- Directly leading and coordinating the Divisions under the General and Corporate Secretary Divisions, Information Technology, Accounting and Finance and Human Resources (HR).
- Coordinate and evaluate directly the implementation of the tasks of the General Division, Accounting Division, HR and Information Technology Division, while for principal decision-making, prior coordination must be carried out with the President Director.
- Supervise strategic planning in the Divisions under his supervision, namely the General Division, HR Division and Accounting and IT Division.
- Directing and monitoring the recording and maintenance of all assets owned by the Bank including the management of insurance.
- Approval of proposals to build bank office buildings and new branches in strategic and potential locations/regions.
- Actively reviewing and supervising the preparation of bank financial reports and their publication obligations in accordance with applicable regulations.

- g. Memberikan arahan dan mengevaluasi terhadap usulan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Bank, baik *hardware*, sistem aplikasi, pengendalian mutu maupun pengendalian masalah teknologi.
- h. Mengawasi pelaksanaan pengendalian masalah teknologi informasi, khususnya permasalahan teknologi untuk operasional perbankan.
- i. Melakukan penilaian prestasi kerja bawahan secara berkala.
- j. Menjaga disiplin kerja staf di bawahnya dan hubungan kerja yang harmonis dengan unit organisasi lainnya.
- k. Memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan perseroan sebagaimana diperlukan oleh anggota Dewan Komisaris.
- l. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan Bank.
- m. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Operasional.

- g. *Provide direction and evaluate the proposed development of information technology in accordance with the demands of the Bank's needs, both hardware, application systems, quality control and control of technology problems.*
- h. *Supervise the implementation of controlling information technology issues, particularly technology issues for banking operations.*
- i. *Conduct periodic performance appraisals of subordinates.*
- j. *Maintain work discipline of staff and forge harmonious working relationship with other organizational units.*
- k. *Provide all information relating to the company as required by members of the Board of Commissioners.*
- l. *Implementing the principles of Good Corporate Governance in every activity of the Bank.*
- m. *Perform other tasks related to the function as Director of Operations.*

5. INDEPENDENSI DIREKSI

5.1. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Direksi (Y = Ya; T = Tidak)

5. BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

5.1. Board of Directors' Financial and Family Relationships (Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan/Position	Hubungan Keuangan sampai dengan Derajat Kedua dengan/ Financial Relationship up to the Second Degree with						Hubungan Keluarga dengan/ Family Relationship with					
		Direksi		Dekom		PSP		Direksi		Dekom		PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.	Direktur Utama President Director	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
H. Khairul Suhairi, S.E.	Direktur Pemasaran & Syariah Director of Marketing and Sharia	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Drs. H. Pauzi Usman	Direktur Operasional Director of Operations	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Hj. Riza Roziani, S.E.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

5.2. Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak memiliki saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dan di perusahaan lain. Sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani pakta integritas dan telah diserahkan kepada LPS sebagai komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Berikut daftar kepemilikan saham Direksi.

5.2. Board of Directors Share Ownership

The Board of Directors does not own shares in PT Bank Pembangunan Daerah Jambi and other companies. In line with good corporate governance practices, the Board of Directors has signed an integrity pact and has submitted it to IDIC as a commitment to avoid transactions that contain conflicts of interest. The following is a list of the share ownership of the Board of Directors.

Nama/Name	Jabatan/Position	Saham di Bank Jambi/ Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain/ Shares at Other
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., MSI	Direktur Utama/President Director	Nihil/None	Nihil/None
H. Khairul Suhairi, S.E.	Direktur Pemasaran & Syariah/Director of Marketing & Sharia	Nihil/None	Nihil/None
Drs. H. Pauzi Usman	Direktur Operasional/Director of Operations	Nihil/None	Nihil/None
Hj. Riza Roziani, S.E.	Direktur Kepatuhan/Director of Compliance	Nihil/None	Nihil/None

5.3. Rangkap Jabatan Direksi (Y = Ya; T = Tidak)

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

5.3. Concurrent Positions of the Board of Directors (Y = Yes; T = No)

All Directors do not have concurrent positions as the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers at a Bank or other company, or as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officer in 1 (one) financial institution/company, or member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officer which carries out the supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary company controlled by the Bank.

Nama/Name	Jabatan/Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan/ Concurrent Positions in Financial Institutions/Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank/ Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions/Companies Controlled by the Bank	
		Y	T	Y	T
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.	Direktur Utama/ President Director	X	√	X	√
H. Khairul Suhairi, S.E.	Direktur Pemasaran & Syariah/ Director of Marketing & Sharia	X	√	X	√
Drs. H. Pauzi Usman	Direktur Operasional/Director of Operations	X	√	X	√
Hj. Riza Roziani, S.E.	Direktur Kepatuhan/Director of Compliance	X	√	X	√

6. RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi yang telah dilaksanakan, baik secara berkala maupun tertentu, pada tahun 2021 sebanyak 59 kali. Adapun daftar kehadiran rapat Direksi di tahun 2021 tersebut adalah sebagai berikut:

6. BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meetings that have been held in 2021, both periodically and incidentally, were 59 times. The list of attendance for the Board of Directors meeting in 2021 is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Direksi/Board of Directors Meeting	
		Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.	Direktur Utama/President Director	24	40,68%
H. Khairul Suhairi, S.E.	Direktur Pemasaran & Syariah/Director of Marketing & Sharia	33	55,93 %
Drs. H. Pauzi Usman	Direktur Operasional/Director of Operations	24	40,68 %
Hj. Riza Roziani, S.E.	Direktur Kepatuhan/Director of Compliance	35	59,32 %

7. KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi tahun 2021 meliputi gaji dan kompensasi lainnya, termasuk tantiem. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Berdasarkan *peer group*;
- Mempertimbangkan kinerja Perusahaan;
- Metode Remunerasi Variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

8. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji merupakan imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tertinggi, dan pegawai terendah yang diterima per bulan.

9. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2021, Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan *workshop*. Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi, antara lain:

7. REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS'

The total remuneration paid to the Board of Directors in 2021 including salaries and other compensation including bonuses. The remuneration determination process is based on the results of a review by the Remuneration and Nomination Committee by considering the following:

- Based on peer groups;*
- By considering the Company's performance;*
- Variable Remuneration Method is based on performance and risk*

8. RATIO OF HIGHEST AND LOWEST SALARY

The salary compared in the salary ratio is the compensation received by the Board of Directors, Board of Commissioners, the highest employee and the lowest employee received per month.

9. BOARD OF DIRECTORS EDUCATION AND TRAINING

In order to improve and develop competencies to support carrying out the duties of managing the company, during 2021, the Board of Directors has attended various seminars and workshops. The following are the training programs attended by the Board of Directors, including:

No	Tanggal/Date	Tempat Pelaksanaan/Place	Nama Pendidikan/Name of Education	Lembaga Pelaksana/Organizer	Nama Peserta/Participant
1.	14 Januari 2021/ January 14, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Koordinasi Tahunan dan Arahan Presiden RI mengenai Pencegahan Dan Pemberantasan TPPU dan TPPT Tahun 2021/ <i>Annual Coordination and Directives from the President of the Republic of Indonesia regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering and Money Laundering Money in 2021</i>	PPATK	1. Riza Roziani 2. Yunsak El Halcon
2.	23 Januari 2021/ January 23, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pelatihan Implementasi Channel 9 Bank Jambi/ <i>Training for the Implementation of Channel 9 Bank Jambi</i>	Bank Jambi	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman
3.	23 Januari 2021/ January 23, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Certificate Refreshment</i>	BSMR	Yunsak El Halcon
4.	27 Januari 2021/ January 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Komunikasi Bersama Persiapan Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI-Antasena)/ <i>Joint Communication for the Preparation of Integrated Commercial Bank Report Implementation (BI-Antasena)</i>	Bank Indonesia	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani
5.	27 Januari 2021/ January 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Penguatan Peran Bank Pembangunan Daerah (BPD) dalam Pengembangan Pasar Repo di Indonesia/ <i>Webinar on Strengthening the Role of Regional Development Banks (BPD) in Repo Market Development in Indonesia</i>	Bank Indonesia	Khairul Suhairi
6.	1 Februari 2021/ February 1, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Launching Implementasi Aplikasi Pelaporan GO AML/ <i>Webinar Launching Implementation of GO AML Reporting Application</i>	PPATK	Riza Roziani
7.	4 Februari 2021/ February 4, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan/ <i>Banking Research and Regulation Department Meeting</i>	OJK	Riza Roziani

No	Tanggal/Date	Tempat Pelaksanaan/ Place	Nama Pendidikan/Name of Education	Lembaga Pelaksana/ Organizer	Nama Peserta/ Participant
8.	22 Februari 2021/ February 22, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan/ <i>Gratification Control and Anti-Bribery Banking</i>	FKDKP	Riza Roziani
9.	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Laporan Bank Umum Terintegrasi (BI Antasena)/ <i>Integrated Commercial Bank Report (BI Antasena)</i>	Bank Indonesia	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani
10.	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Sosialisasi Aplikasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) Modul Perizinan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus Bank Umum/ <i>Socialization of the Integrated Licensing and Registration System Application (SPRINT) Licensing Module Fit and Proper Test for Candidates for Commercial Bank Management</i>	OJK	Riza Roziani
11.	5 Maret 2021/ March 5, 2021	Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Pejabat Eksekutif/ <i>Executive Officer Risk Management Refreshment</i>	Talent Indonesia	Pauzi Usman
12.	6 Maret 2021/ March 6, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Level Advance/Advanced Level Treasury Certification</i>	ACI Indonesia	Khairul Suhairi
13.	13 Maret 2021/ March 13, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Training Outdoor dan Pemantapan Program Kerja RBB Tahun 2021/ <i>Outdoor Training and Consolidation of RBB Work Programs in 2021</i>	Bank Jambi	1. Yunsak El Halcon 2. Khairul Suhairi 3. Pauzi Usman 4. Riza Roziani
14.	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan " <i>Principle Based</i> "/ <i>The Effectiveness of Supervision of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance In Towards the "Principle Based" Regulatory Era "</i>	FKDKP	Riza Roziani
15.	8 April 2021/ April 8, 2021	Jakarta	Refreshment Manajemen Risiko Operasional Level 5/ <i>Refreshment of Operational Risk Management Level 5</i>	Talents Indonesia	Riza Roziani
16.	12 April 2021/ April 12, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Ujian Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance/Advanced Level Dealer Treasury Certification Exam</i>	LSPP	Khairul Suhairi
17.	12 April 2021/ April 12, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembinaan dan Penyuluhan kepada Masyarakat dan Pelaku Usaha/ <i>Guidance and Counseling to the Community and Business Actors</i>	Bank Jambi	Riza Roziani
18.	24 Mei 2021/ April 24, 2021	KFJ	Pembekalan Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance/Briefing for Advance Level Dealer Treasury Certification</i>	Efektif Pro	Khairul Suhairi
19.	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Webinar Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2021/ <i>Webinar of the National Coordination Meeting of Government Internal Oversight in 2021</i>	BPKP	1. Yunsak El Halcon 2. Riza Roziani
20.	28 Mei 2021/ May 28, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Ujian Sertifikasi <i>Treasury Dealer Level Advance/Advanced Level Dealer Treasury Certification Exam</i>	LSPP	Khairul Suhairi
21.	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Perpanjangan Sertifikat <i>General Banking 3/Extension of General Banking Certificate 3</i>	Bank Jambi	Yunsak El Halcon
22.	19 Juni 2021/ June 19, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	Pembahasan Kerja Sama Kredit dengan PT Amarta Mikro Fintech/ <i>Discussion of Credit Cooperation with PT Amarta Micro Fintech</i>	Bank Jambi	Khairul Suhairi
23.	24 Juni 2021/ June 24, 2021	Bali	Workshop BI Fast/ <i>Workshop BI Fast</i>	ASBANDA	Pauzi Usman
24.	16 Juli 2021/ July 16, 2021	Bank Jambi	Rencana Implementasi Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) di Lingkungan Perbankan/ <i>Plan for Implementation of Payment System Certification and Rupiah Money Management (SPPUR) in the Banking Environment</i>	FKDKP	Pauzi Usman

No	Tanggal/Date	Tempat Pelaksanaan/Place	Nama Pendidikan/Name of Education	Lembaga Pelaksana/Organizer	Nama Peserta/Participant
25.	27 Juli 2021/ July 27, 2021	Bank Jambi	<i>Sharing Session Urgensi Penerapan Iso 37001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Sektor Jasa Keuangan/Sharing Session The Urgency of Implementing Iso 37001: Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Financial Services Sector</i>	Asbanda	Riza Roziani
26.	10 Agustus 2021/ August 10, 2021	Bank Jambi	<i>Webinar IT Platform for Digital Transformation/Webinar IT Platform for Digital Transformation</i>	Asbanda	Pauzi Usman
27.	1 September 2021/ September 1, 2021	Bank Jambi	<i>Pelatihan Ketentuan Bank Umum/Commercial Bank Terms Training</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
28.	1 September 2021/ September 1, 2021	Bank Jambi	<i>Komitmen serta Kesiapan Perbankan dalam Implementasi CBS Bank Indonesia/Commitment and Readiness of Banking in the Implementation of CBS Bank Indonesia</i>	Bank Indonesia	Pauzi Usman
29.	28 September 2021/ September 28, 2021	Bank Jambi	<i>Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Risiko Perbankan/National Convention on the Draft of the Indonesian National Qualifications Framework for Banking Risk Management</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
30.	30 September 2021/ September 30, 2021	Bali	<i>Workshop Integrated GRC/Workshop Integrated GRC</i>	PT Asia Strategi Konsulting	Riza Roziani
31.	7 Oktober 2021/ October 7, 2021	Bank Jambi	<i>Webinar Online Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber/Online Webinar on Cybercrime Challenges and Strategies</i>	FKDKP	Riza Roziani
32.	21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Bank Jambi	<i>Capital Market Online Seminar Series 5 "Ipo Legal Preparation and Compliance"/Capital Market Online Seminar Series 5 "Ipo Legal Preparation And Compliance"</i>	ASBANDA	1. Riza Roziani 2. Khairul Suhairi
33.	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	Bank Jambi	<i>Webinar Transformasi Perbankan di Era Digital/Webinar on Banking Transformation in the Digital Age</i>	Otoritas Jasa Keuangan	1. Pauzi Usman
34.	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Bank Jambi	<i>Undangan Diseminasi Hasil Pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing Tahun 2021 Secara Online/ Invitation to Online Dissemination of Financial Integrity Rating On Money Laundering And Terrorist Financing Measurement Results in 2021</i>	PPATK	2. Riza Roziani
35.	19 November 2021/ November 19, 2021	Jakarta	<i>Capacity Building Values of Change Bank Jambi Tahun 2021/Capacity Building Values of Change Bank Jambi 2021</i>	Internal Bank	1. Yunsak El Halcon 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani 4. Khairul Suhairi
36.	22 November 2021/ November 22, 2021	Bank Jambi	<i>Undangan Focus Group Discussion (FGD) Upaya Deteksi, Cegah dan Berantas Pinjaman Online Illegal/Invitation to Focus Group Discussion (FGD) on Efforts to Detect, Prevent and Erase Illegal Online Loans</i>	PPATK	Riza Roziani
37.	3 Desember 2021/ December 3, 2021	Online	<i>Refreshment Sertifikasi Treasury Level Advance/Refreshment of Advance Level Treasury Certification</i>	ACI FMA	Yunsak El Halcon
38.	9 Desember 2021/ December 9, 2021	Bali	<i>Focus Group Discussion Cetak Biru Transformasi Digital BPD SI/Focus Group Discussion on BPD SI's Digital Transformation Blueprint</i>	Asbanda	Pauzi Usman
39.	20 Desember 2021/ December 20, 2021	Online	<i>Webinar Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan/Webinar on the Launch of Financial Literacy Infrastructure</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Khairul Suhairi

III. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi melaksanakan Tata Kelola pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.

1. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

- a) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap jenjang organisasi dibantu oleh unit-unit kerja terkait.
- b) Menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Bank.
- c) Mengesahkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan kalender setelah rencana kerja dan anggaran disampaikan oleh Direksi.
- d) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- e) Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan regulator tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jambi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f) Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak terkait dengan Bank Jambi dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang akan tertuang dalam rencana kerja tahunan Bank Jambi.
- g) Pengawasan pelaksanaan rencana pemberian kredit.
- h) Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Bank Jambi, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- i) Dalam melakukan pengawasan, maka Komisaris wajib mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jambi.

III. IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively assigned and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PT Bank Pembangunan Daerah Jambi implements Good Corporate Governance at all levels and levels of the organization.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of supervisory accountability over the management of the company in the context of implementing the principles of Good Corporate Governance.

1. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a) *Ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles at every level of the organization assisted by relevant work units.*
- b) *Carry out duties in good faith and full responsibility for the interest of the Bank.*
- c) *Approve the work plan and budget of Bank Jambi within no later than 1 (one) calendar month after the work plan and budget are submitted by the Board of Directors.*
- d) *Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity at all levels or levels of the organization.*
- e) *The Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:*
 - *Provision of funds to related parties as stipulated in the regulatory provisions concerning the Maximum Lending Limit (BMPK).*
 - *Other matters stipulated in the Articles of Association of Bank Jambi or the prevailing laws and regulations.*
- f) *Approved the annual credit plan including the plan to provide credit to parties related to Bank Jambi and credit to certain large debtors which will be stated in the annual work plan of Bank Jambi.*
- g) *Supervision of the implementation of the credit granting plan.*
- h) *Supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including the Bank Jambi development plan, work plan and annual budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS.*
- i) *In conducting supervision, the Commissioners are required to direct and evaluate the implementation of Bank Jambi's strategic policies.*

- j) Mengikuti perkembangan kegiatan Bank Jambi, dan dalam hal Bank Jambi menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- k) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk:
 1. Komite Audit;
 2. Komite Pemantau Risiko;
 3. Komite Remunerasi dan Nominasi.
- l) Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jambi.
- m) Mengadakan rapat Komisaris serta membuat dan memelihara Berita Acara Rapat Komisaris.
- n) Memiliki Pedoman Perusahaan yang bersifat mengikat bagi seluruh Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan:
 - Pengaturan Etika kerja dan waktu kerja, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
 - Pengaturan rapat.
- o) Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi, dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham.
- p) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
- q) Menyampaikan laporan tepat waktu kepada penerima laporan antara lain:
 1. Laporan yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan lembaga pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Keuangan, dll.).
 2. Laporan yang secara langsung khusus disampaikan kepada pihak eksternal antara lain:
 - 2.1 Laporan Rencana Kerja Tahunan Bank Jambi yang disusun Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan disampaikan ke OJK.
 - 2.2 Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada OJK.
 - 2.3 Laporan wajib lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Bank Jambi sebagaimana diatur ketentuan-ketentuan terkait.

2. SUSUNAN KEANGGOTAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan terlebih dahulu mengikuti *Fit and Proper Test* sesuai dengan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Komisaris Bank serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- j) *Following the development of Bank Jambi activities, and in the event that Bank Jambi shows signs of setbacks, immediately report to the GMS accompanied by suggestions on corrective steps that must be taken.*
- k) *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes:*
 1. *Audit Committee;*
 2. *Risk Monitoring Committee;*
 3. *Remuneration and Nomination Committee.;*
- l) *Notify the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days upon the discovery of:*
 1. *Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.*
 2. *Circumstances or estimates of conditions that could endanger the business continuity of Bank Jambi.*
- m) *Hold Board of Commissioners meeting and prepare and maintain Minutes of Board of Commissioners Meeting.*
- n) *Prepare Company Guidelines that are binding for all Board of Commissioners which at least includes:*
 - *Arrangement of work ethics and working time, as regulated in the Organizational Structure and Work Procedures Manual.*
 - *Meeting arrangements.*
- o) *Develop key capabilities and technical capabilities in accordance with the vision, mission and strategy of Bank Jambi which are the hopes and desires of the shareholders.*
- p) *Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.*
- q) *Submit reports on time to the recipient of the report, among others:*
 1. *Reports related to compliance with government agency regulations (Financial Services Authority, Ministry of Finance, etc.).*
 2. *Reports that are specifically submitted to external parties include:*
 - 2.1 *Bank Jambi Annual Work Plan Report prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and submitted to OJK.*
 - 2.2 *Report on the Implementation of the Work Plan submitted by the Board of Commissioners to OJK.*
 - 2.3 *Other mandatory reports related to operational activities and business development of Bank Jambi as regulated by related provisions.*

2. COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and has passed the Fit and Proper test in accordance with POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Key Parties in Financial Services Institutions and SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Bank's Commissioners as well as Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Struktur Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan POJK tentang Tata Kelola. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

Masa jabatan Komisaris Independen periode tahun 2018-2021 berakhir pada 23 Oktober 2021, sehingga komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sampai dengan 23 Oktober 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang berstatus sebagai Komisaris Utama dan 2 (dua) orang berstatus sebagai Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has complied with the provisions of the Limited Liability Company Law and the provisions of the POJK on Governance. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and adequate financial reputation.

The term of office of the Independent Commissioner for the period 2018-2021 ends on October 23, 2021, so that the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi until October 23, 2021 consists of 3 (three) persons, namely 1 (one) as President Commissioner and 2 (two) persons as Independent Commissioner, with the following composition:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Periode Pengangkatan / Period of Appointment
1	Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Akta No. 04 tanggal 8 Februari 2019/ <i>Deed No. 04 dated February 8, 2019</i>	2019 - 2022
2	Ir. Ari Karyawan Semiawan	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 23 Oktober 2018/ <i>Deed No. 29 dated October 23, 2018</i>	2018- 2021
3	Khairul Pata, S.Sos.	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 29 tanggal 23 Oktober 2018/ <i>Deed No. 29 dated October 23, 2018</i>	2018- 2021

Susunan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi posisi 24 Oktober 2021 sampai dengan saat ini untuk jabatan Komisaris Independen dirangkap oleh Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi. Pemenuhan komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi saat ini sedang dalam proses *recruitment* Komisaris oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

The composition of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi position October 24, 2021 until now, regarding the position of Independent Commissioner concurrently by the President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi. Fulfillment of the composition of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi is currently in the process of commissioner recruitment by the Remuneration and Nomination Committee.

3. INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebanyak paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Bank telah memiliki Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank.

3. INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners have met the composition, criteria and independence in accordance with POJK No. 55/POJK.03/2016 and SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks of at least 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The Bank already has Independent Commissioners, namely members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or share ownership relationship with the Bank.

3.1. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

3.1. Financial Relationship and Family Relationship of the Board of Commissioners (Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan/Position	Hubungan Keuangan s.d. Derajat Kedua dengan/Family Relationship up to Second Degree with						Hubungan Keluarga dengan/Financial Relationship with					
		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama/President Commissioner	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Ir. Ari Karyawan Semiawan	Komisaris/Commissioner	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Khairul Pata, S.Sos.	Komisaris Independen/Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

3.2. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, tidak memiliki saham, baik pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi maupun pada bank dan perusahaan lainnya. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

3.2. Share Ownership of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners, either individually or jointly, do not own shares in either PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or other banks and companies. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

Nama/Name	Jabatan/Position	Saham di Bank Jambi/Shares in Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain/Shares in Other Companies
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama/President Commissioner	Nihil	Nihil
Ir. Ari Karyawan Semiawan	Komisaris/Commissioner	Nihil	Nihil
Khairul Pata, S.Sos.	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Nihil	Nihil

3.3. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.

3.3. Concurrent Positions on the Board of Commissioners (Y = Yes; T = No)

There are no members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers in 1 (one) financial institution/company, or members of the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank.

Nama/Name	Jabatan/Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan/Concurrent Positions in Financial Institutions/Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank/Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions/Companies Controlled by the Bank	
		Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama/President Commissioner	x	√	x	√
Ir. Ari Karyawan Semiawan	Komisaris/Commissioner	x	√	x	√
Khairul Pata, S.Sos.	Komisaris Independen/Independent Commissioner	x	√	x	√

4. PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat formal dan informal serta rekomendasi secara tertulis. Agenda rapat diadakan secara reguler dengan Direksi, Direktur Bidang, maupun unit kerja.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, profil risiko, tingkat kesehatan bank, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, teknologi informasi, penerapan Tata Kelola, implementasi sistem pengendalian intern, implementasi APU dan PPT dan lain sebagainya. Kinerja dimaksud antara lain kinerja bulanan, Tingkat Kesehatan Bank, Audit Intern, Penerapan Tata Kelola dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan program kerja Bank Jambi dan dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal yang perlu terus-menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank Jambi sebagai berikut:

- 1) Persetujuan pemberian kredit pihak terkait A.n. Ari Karyawan Semiawan (Komisaris Independen) berdasarkan Surat No. 02.01/DK/BJ/2021 tanggal 8 Januari 2021.
- 2) Persetujuan perjanjian kerja sama Bank Jambi dengan UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, berdasarkan Surat No. 03.01/DK/BJ 2021 tanggal 11 Januari 2021.
- 3) Persetujuan Revisi Buku Pedoman penerapan program APU PPT, berdasarkan Surat No. 06.01/DK/BJ/2021 tanggal 18 Januari 2021.
- 4) Persetujuan *draft* perjanjian MOU Antara PT BPD Jambi dengan UNBARI, berdasarkan Surat No. 08.01/DK/BJ/2021, tanggal 22 Januari 2021.
- 5) Persetujuan Draft Buku Pedoman pelaksanaan kredit (PPK) PT BPD Jambi, berdasarkan Surat No. 09.01/DK/BJ/2021, tanggal 28 Januari 2021.
- 6) Persetujuan perpanjangan sewa ATM plaza Arafah sungai penuh, berdasarkan Surat No. 13.02/DK/BJ/2021 tanggal 2 Februari 2021.
- 7) Persetujuan perpanjangan sewa gedung KCP Mandiangin, berdasarkan Surat No. 14.02/DK/BJ/2021 tanggal 2 Februari 2021.
- 8) Persetujuan *draft* MOU antara PT BPD Jambi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Produk *Transaction Banking*, berdasarkan Surat No. 19.02/DK/BJ/2021 tanggal 5 Februari 2021.
- 9) Persetujuan Revisi Struktur Organisasi PT BPD Jambi, berdasarkan surat No. 21.02/DK/BJ/2021 tanggal 8 Februari 2021.

4. SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses formal and informal meeting forums as well as written recommendations. Meeting agendas are held regularly with the Board of Directors, Divisional Directors, and work units.

To support the effectiveness of the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

During 2021, the Board of Commissioners has supervised bank performance, risk profile, bank soundness level, risk management policies, follow-up on results of internal/external audits, information technology, implementation of governance, implementation of internal control systems, implementation of APU and PPT and so forth. The performance referred to includes monthly performance, Bank Soundness Level, Internal Audit, Implementation of Governance and others.

Based on the results of supervision on the implementation of the work program of Bank Jambi and in order to support sustainable growth, the Board of Commissioners recommends several issues to be addressed by the management in the efforts to improve the Bank's performance:

- 1) *Approval for granting credit to related parties Ari Employees Semiawan (Independent Commissioner) based on letter No. 02.01/DK/BJ/2021 dated January 8, 2021.*
- 2) *Approval of cooperation agreement between Jambi bank and UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, based on Letter No. 03.01/DK/BJ 2021 on January 11, 2021.*
- 3) *Approval of the Revision of the Guidebook for the implementation of the APU PPT program, based on Letter No. 06.01/DK/BJ/2021 dated January 18, 2021.*
- 4) *Approval of the draft MOU agreement between PT BPD Jambi with UNBARI, based on Letter No. 08.01/DK/BJ/2021, January 22, 2021.*
- 5) *Approval of the Draft Guidelines for the Implementation of Credit (PPK) of PT BPD Jambi, based on Letter No. 09.01/DK/BJ/2021, January 28, 2021.*
- 6) *Approval for the extension of the ATM Plaza Arafah Sungai full lease, based on Letter No. 13.02/DK/BJ/2021 dated February 2, 2021.*
- 7) *Approval for extension of the KCP Mandiangin KCP building lease, based on Letter No. 14.02/DK/BJ/2021 dated February 2, 2021.*
- 8) *Approval of the draft MOU between PT BPD Jambi with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Regarding Transaction Banking Products, based on Letter No. 19.02/DK/BJ/2021 dated February 5, 2021.*
- 9) *Approval of the Revision of the Organizational Structure of PT BPD Jambi, based on Letter no. 21.02/DK/BJ/2021 February 8, 2021.*

- 10) Persetujuan sewa ruang ATM Simpang Tiga Rawang, berdasarkan Surat No. 22.02/DK/BJ/2021 tanggal 22 Februari 2021.
 - 11) Penyampaian Laporan Pengawasan RBB Semester II tahun 2020, berdasarkan Surat No. 24.02/DkBJ/2021 tanggal 25 Februari 2021.
 - 12) Persetujuan standardisasi *draft* perjanjian kerja sama antara BPD dengan Pemda Provinsi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi tentang pengelolaan penempatan uang dana kas, berdasarkan Surat No. 25.03/DK/BJ/2021 tanggal 2 Maret 2021.
 - 13) Persetujuan kerja sama antara BPKH Bak penerimaan setoran (BPS) ibadah haji, berdasarkan Surat No. 31.03/DK/BJ/2021 tanggal 5 Maret 2021.
 - 14) Persetujuan usulan kredit hapus tagih berdasarkan Surat No. 36.03/DK/BJ/2021 tanggal 24 Maret 2021.
 - 15) Tindak lanjut DPS PT Bank pembangunan Daerah Jambi, berdasarkan Surat No. 38.03/Dk/BJ/2021 tanggal 24 Maret 2021.
 - 16) Persetujuan perjanjian sewa ruang ATM MM Gloria Semurup, berdasarkan Surat No. 40.04/DK/BJ/2021 tanggal 13 April 2021.
 - 17) Persetujuan perjanjian kerja sama antara Kementerian Agama RI dgn BPS-BPIH, berdasarkan Surat No. 41.04/DK/BJ/2021 tanggal 15 April 2021.
 - 18) Persetujuan perpanjangan perjanjian kerja sama addendum I sewa kendaraan operasional kantor dengan PT Kajang Lako berdasarkan Surat No. 42.04/DK/BJ/2021 tanggal 19 April 2021.
 - 19) Persetujuan perjanjian sewa-menyewa kendaraan dinas Bank Jambi dengan PT Kajang Lako berdasarkan Surat No. 43.04/DK/BJ/2021 tanggal 21 April 2021.
 - 20) Tindak lanjut Surat OJK Jambi No. S-304/KO/0701/2021 tanggal 23 April 2021 berdasarkan Surat No. 48.04/DK/BJ/2021 tanggal 30 April 2021.
 - 21) Permintaan data terkait Surat OJK No. S-278/KO.0701/2021 berdasarkan Surat No. 49.04/DK/BJ/2021 tanggal 30 April 2021.
 - 22) Persetujuan sewa ruang ATM di Asyfa Mart berdasarkan Surat No. 50.05/DK/BJ/2021 tanggal 10 Mei 2021.
 - 23) Persetujuan izin sewa-menyewa kendaraan dinas Bank Jambi dengan PT Kajang Lako Tahap II berdasarkan Surat No. 51.05/DK/BJ/2021 tanggal 18 Mei 2021.
 - 24) Persetujuan perjanjian kerja sama antara BPD UUS dengan PT Asuransi Askrida Syariah berdasarkan Surat No. 52.05/DK/BJ/2021 tanggal 27 Mei 2021.
 - 25) Persetujuan atas *draft* kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Batanghari dengan PT BPD Jambi No. 53.06/DK/BJ/2020 tanggal 7 Juni 2021.
 - 26) Penyampaian laporan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP DBSDA atas laporan pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP DBSDA berdasarkan Surat No. 54.06/DK/BJ/2021 tanggal 17 Juni 2021.
 - 27) Persetujuan *draft* perjanjian kerja sama antara PT BPD Jambi dengan PT Jasa Raharja tentang pelayanan dan pemanfaatan berdasarkan Surat No. 55.06/DK/BJ/2021 tanggal 22 Juni 2021.
- 10) *Approval for renting the ATM space at Simpang Tiga Rawang, based on Letter no. 22.02/DK/BJ/2021 dated February 22, 2021.*
 - 11) *Submission of the RBB Supervision Report for the Second Semester of 2020, based on Letter No. 24.02/DkBJ/2021 dated February 25, 2021.*
 - 12) *Approval of standardization of the draft cooperation agreement between the BPD and the Regional Government of the Regency and City in Jambi Province regarding the management of the placement of cash funds, based on Letter No. 25.03/DK/BJ/2021 dated March 2, 2021.*
 - 13) *Approval of cooperation between BPKH Bak receipts of deposits (BPS) for the pilgrimage, based on Letter No. 31.03/DK/BJ/2021 dated March 5, 2021.*
 - 14) *Approval of the credit write-off proposal based on Letter no. 36.03/DK/BJ/2021 dated March 24, 2021.*
 - 15) *Follow-up of DPS PT Bank Jambi Regional Development, based on Letter No. 38.03/Dk/BJ/2021 dated March 24, 2021.*
 - 16) *Approval of MM Gloria Semurup ATM space rental agreement, based on Letter No. 40.04/DK/BJ/2021 dated April 13, 2021.*
 - 17) *Approval of the cooperation agreement between the Indonesian Ministry of Religion and BPS-BPIH, based on Letter No. 41.04/DK/BJ/2021 dated April 15, 2021.*
 - 18) *Approval of the extension of the addendum I cooperation agreement for the rental of office operational vehicles with PT Kajang Lako based on Letter No. 42.04/DK/BJ/2021 dated April 19, 2021.*
 - 19) *Approval of lease agreement for Bank Jambi's official vehicle with PT Kajang Lako based on Letter No. 43.04/DK/BJ/2021 dated April 21, 2021.*
 - 20) *Follow-up Letter from OJK Jambi No. S-304/KO/0701/2021 dated April 23, 2021 based on Letter No. 48.04/DK/BJ/2021 dated April 30, 2021.*
 - 21) *Request for data related to OJK Letter No. S-278/KO.0701/2021 based on Letter No. 49.04/DK/BJ/2021 dated April 30, 2021.*
 - 22) *Approval for renting ATM space at Asyfa Mart based on Letter No. 50.05/DK/BJ/2021 dated May 10, 2021.*
 - 23) *Approval of lease permit for Bank Jambi's official vehicle with PT Kajang Lako Phase II based on Letter No. 51.05/DK/BJ/2021 dated May 18, 2021.*
 - 24) *Approval of cooperation agreement between BPD UUS and PT Asuransi Askrida Syariah based on Letter No. 52.05/DK/BJ/2021 dated May 27, 2021.*
 - 25) *Approval of the draft collective agreement between the Batanghari Regency Government and PT BPD Jambi No. 53.06/DK/BJ/2020 dated June 7, 2021.*
 - 26) *Submission of an evaluation report on the implementation of the provision of audit services by KAP DBSDA on the report on the implementation of the provision of audit services by KAP DBSDA based on Letter No. 54.06/DK/BJ/2021 dated June 17, 2021.*
 - 27) *Approval of the draft cooperation agreement between PT BPD Jambi and PT Jasa Raharja regarding services and utilization based on Letter No. 55.06/DK/BJ/2021 dated June 22, 2021.*

- 28) Persetujuan BPP perusahaan kewenangan dan limit Risiko *Treasury* serta buku BPP produk dan aktivitas *treasury* PT BPD Jambi berdasarkan Surat No. 57.06/DK/BJ/2021 tanggal 24 Juni 2021.
- 29) Persetujuan *draft* PKS antara PT BPD Jambi dengan Sekdirjen Paud, berdasarkan Surat No. 58.06/DK/BJ/2021 tanggal 24 Juni 2021.
- 30) Persetujuan kerja sama dan *Refinancing* PT SMF (Persero) dengan PT BPD Jambi berdasarkan Surat No. 59.06/DK/BJ/2021 tanggal 29 Juni 2021.
- 31) Persetujuan perjanjian sewa ruko KCP Syariah Seberang berdasarkan Surat No. 60.06/DK/BJ/2021 tanggal 29 Juni 2021.
- 32) Persetujuan Revisi RBB PT BPD Jambi tahun 2021-2023 berdasarkan Surat No. 061.06 DK/BJ/2021 tanggal 29 Juni 2021.
- 33) Persetujuan perpanjangan sewa ruang ATM di komplek perkantoran Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo, berdasarkan Surat No. 062.07/DK/BJ/2021 tanggal 12 Juli 2021.
- 34) Persetujuan *draft* perjanjian kerja sama antara PT BPD Jambi dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang penyelenggaraan layanan bersama *payment* dan *settlement* tagihan Samsat Digital Nasional berdasarkan Surat No. 064.07/DK/BJ/2021 tanggal 14 Juli 2021.
- 35) Persetujuan *draft* Nota Kesepahaman (MOU) antara PT BPD Jambi dengan PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Regional Pos III Palembang tentang kerja sama pengembangan layanan berdasarkan Surat No. 065.07/DK/BJ/2021 tanggal 16 Juli 2021.
- 36) Persetujuan perjanjian sewa KCP Pematang Lumut berdasarkan Surat No. 067.07/DK/BJ/2021 tanggal 26 Juli 2021.
- 37) Persetujuan perjanjian sewa-menyewa Kendaraan Dinas Bank Jambi dengan PT Estika Yasakelola berdasarkan Surat No. 066.07/DK/BJ/2021 tanggal 27 Juli 2021.
- 38) Persetujuan perpanjangan sewa KCP Unja Mendalo, berdasarkan Surat No. 076.08/DK/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
- 39) Pemberian Spesial *Rate* Pihak terkait A.n. Nancy Ernida Wuryanindyah terkait dengan Direktur Utama Bank Jambi berdasarkan Surat No. 075.08/DK/BJ/2021 tanggal 10 Agustus 2021.
- 40) Pemberian Spesial Nisbah Pihak Terkait A.n. Yunsak El Halcon (Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 078.08/DK/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
- 41) Pemberian Spesial Nisbah Pihak Terkait A.n. Zadigah Isa Ansori (Terkait Kadiv UUS Bank Jambi Sdri. Rosiqo) berdasarkan Surat No. 079.08/DK/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
- 42) Pemberian Spesial Nisbah Pihak Terkait A.n. Yunsak El Halcon (Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 080.08/DK/BJ/2021 tanggal 9 Agustus 2021.
- 43) Pendaftaran Adm. Penggunaan *Officer* (ARO) berdasarkan Surat No. 082.08/DK/BJ/2021 tanggal 25 Agustus 2021.
- 44) Pemberian Kredit Pihak Terkait A.n. Januar (terkait Pimpinan PT BPD Cabang Kerinci) berdasarkan Surat No. 084.09/DK/BJ/2021 tanggal 14 September 2021.
- 28) *Approval of the BPP of the company's authority and Treasury Risk limit as well as the BPP book of PT BPD Jambi's treasury products and activities based on Letter No. 57.06/DK/BJ/2021 dated June 24, 2021.*
- 29) *Approval of the PKS draft between PT BPD Jambi and the Secretary General of Early Childhood Education, based on Letter No. 58.06/DK/BJ/2021 dated June 24, 2021.*
- 30) *Agreement on cooperation and refinancing of PT SMF (Persero) with PT BPD Jambi based on Letter No. 59.06/DK/BJ/2021 dated June 29, 2021.*
- 31) *Approval of the lease agreement for the KCP Seberang Syariah's office based on Letter No. 60.06/DK/BJ/2021 dated June 29, 2021.*
- 32) *Approval of the Revised RBB of PT BPD Jambi for 2021-2023 based on Letter No. 061.06 DK/BJ/2021 dated June 29, 2021.*
- 33) *Approval for the extension of the ATM space lease in the Bungo Regency Regional Secretariat office area, based on Letter No. 062.07/DK/BJ/2021 dated July 12, 2021.*
- 34) *Approval of the Draft Cooperation Agreement between PT BPD Jambi and PT Artajasa Pembayaran Elektronik regarding the implementation of joint services for Payment and settlement of National Digital Samsat bills based on Letter No. 064.07/DK/BJ/2021 dated July 14, 2021.*
- 35) *Approval of the Draft Memorandum of Understanding (MOU) between PT BPD Jambi and PT Pos Indonesia (Persero) Regional Office of Pos III Palembang regarding service development cooperation based on Letter No. 065.07/DK/BJ/2021 dated July 16, 2021.*
- 36) *Approval of the lease agreement for KCP Pematang Lumut based on Letter No. 067.07/DK/BJ/2021 dated July 26, 2021.*
- 37) *Approval of Bank Jambi service vehicle rental agreement with PT Estika Yasakelola based on Letter No. 066.07/DK/BJ/2021 dated July 27, 2021.*
- 38) *Approval for extension of KCP Unja Mendalo's lease, based on Letter No. 076.08/DK/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
- 39) *Giving Special Rate to Related Parties Nancy Ernida Wuryanindyah related to the President Director of Bank Jambi based on Letter No. 075.08/DK/BJ/2021 dated August 10, 2021.*
- 40) *Provision of Special Ratio of Related Parties Yunsak El Halcon (President Director of Bank Jambi) based on Letter No. 078.08/DK/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
- 41) *Provision of Special Ratio of Related Parties Zadigah Isa Ansori (Regarding the Head of UUS Bank Jambi Ms. Rosiqo) based on Letter No. 079.08/DK/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
- 42) *Provision of Special Ratio of Related Parties Yunsak El Halcon (President Director of Bank Jambi) based on Letter No. 080.08/DK/BJ/2021 dated August 9, 2021.*
- 43) *Registration of Usage Officer (ARO) Adm. based on Letter No. 082.08/DK/BJ/2021 dated August 25, 2021.*
- 44) *Granting of Credit to Related Parties in January (related to the Head of PT BPD Kerinci Branch) based on Letter No. 084.09/DK/BJ/2021 dated September 14, 2021.*

- 45) Persetujuan Nota Kesepahaman (MOU) terkait dengan kerja sama pemberian kredit kepada Pemerintah Daerah berdasarkan Surat No. 085.09/DK/BJ/2021 tanggal 17 September 2021.
- 46) Pengajuan nama KAP untuk Audit Laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk tahun yang berakhir 2021 berdasarkan Surat No. 086.09/DK/BJ/2021 tanggal 20 September 2021.
- 47) Pemberian *Special Rate* Pihak terkait A.n. Nancy Ernida Wuryanindyah (terkait dengan Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 104.10/DK/BJ/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- 48) Pemberian *special nisbah* pihak terkait A.n. Yunsak El Halcon, Nancy Ernida, dan Elsa Putri Nurul (terkait dengan Direktur Utama PT BPD Jambi) berdasarkan Surat No. 105.10/DK/BJ/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
- 49) Pemberian *special nisbah* pihak terkait A.n. Yunsak El Halcon (Direktur Utama PT BPD Jambi) berdasarkan Surat No. 106.10/DK/BJ/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
- 50) Pemberian *special nisbah* pihak terkait A.n. Hindun dan Zaddigah Isa Ansori (terkait dengan Kadiv UUS Sdri. Hj. Rosiqo) berdasarkan Surat No. 107.10/DK/BJ/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
- 51) Persetujuan Revisi Struktur Organisasi PT BPD Jambi berdasarkan Surat No. 117.10/DK/BJ/2021 tanggal 2 November 2021.
- 52) Persetujuan Rencana Bisnis Bank PT BPD Jambi tahun 2022-2024, berdasarkan Surat No. 132.11/DK/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
- 53) Penunjukan KAP yang melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berdasarkan Surat No. 133.11/DK/BJ/2021 tanggal 22 November 2021.
- 54) Persetujuan *Corporate Plan* Tahun 2022-2026 PT BPD Jambi berdasarkan Surat No. 135.11/DK/BJ/2021 tanggal 24 November 2021.
- 55) Pemberian kredit kepada pihak terkait A.n. Rifan Rahmadani Henri (Anak Kandung dari Ibu Fatimah B. Henri, Kepala Divisi Elektronik Banking) berdasarkan Surat No. 136.11/DK/BJ/2021 tanggal 30 November 2021.
- 56) Persetujuan sewa ruang ATM di RSUD Raden Mattaher berdasarkan Surat No. 140.11/DK/BJ/2021 tanggal 6 Desember 2021.
- 57) Pemberian kredit terkait A.n. Muhammad Ridho (terkait Pemimpin Cabang PT BPD Jambi Cabang Sarolangun) berdasarkan Surat No. 141.12/DK/BJ/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- 58) Pemberian Kredit KUR Investasi Pihak terkait A.n. Nuria Hasma (terkait adik ipar Pemegang Saham Pengendali Bapak Al Haris) berdasarkan Surat No. 142.12/DK/BJ/2021 tanggal 10 Desember 2021.
- 59) Persetujuan *draft Memorandum of Understanding* (MOU) tentang Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Pemerintah Daerah di Kabupaten Tebo berdasarkan Surat No. 143.12/DK/BJ/2021 tanggal 13 Desember 2021.
- 60) Pemberian kredit pihak terkait a.n. Dwi Andayani (Pimpinan Cabang PT BPD Jambi Cabang Sengeti) berdasarkan Surat No. 158.12/DK/BJ/2021 tanggal 22 Desember 2021.
- 45) *Approval of Memorandum of Understanding (MOU) related to cooperation in providing credit to Local Governments based on Letter No. 085.09/DK/BJ/2021 dated September 17, 2021.*
- 46) *Submission of the name of KAP for the Audit of the Financial Statements of PT BPD Jambi for the year ending 2021 based on Letter No. 086.09/DK/BJ/2021 dated September 20, 2021.*
- 47) *Granting Special Rates to Related Parties Nancy Ernida Wuryanindyah (related to the President Director of Bank Jambi) based on Letter No. 104.10/DK/BJ/2021 dated October 7, 2021.*
- 48) *Granting special rate for related parties Yunsak El Halcon, Nancy Ernida, and Elsa Putri Nurul (related to the President Director of PT BPD Jambi) based on Letter No. 105.10/DK/BJ/2021 dated October 12, 2021.*
- 49) *Granting special rate for related parties to Yunsak El Halcon (President Director of PT BPD Jambi) based on Letter No. 106.10/DK/BJ/2021 dated October 12, 2021.*
- 50) *Granting special rate for related parties Hindun and Zaddigah Isa Ansori (related to the Head of the UUS Division, Ms. Hj. Rosiqo) based on Letter No. 107.10/DK/BJ/2021 dated October 12, 2021.*
- 51) *Approval of the Revision of the Organizational Structure of PT BPD Jambi based on Letter No. 117.10/DK/BJ/2021 dated November 2, 2021.*
- 52) *Approval of Bank PT BPD Jambi's Business Plan for 2022-2024, based on Letter No. 132.11/DK/BJ/2021 dated November 18, 2021.*
- 53) *The appointment of KAP to conduct a General Audit of the financial statements of PT BPD Jambi for the year ended December 31, 2021 based on Letter No. 133.11/DK/BJ/2021 dated November 22, 2021.*
- 54) *Approval of the 2022-2026 PT BPD Jambi Corporate Plan based on Letter No. 135.11/DK/BJ/2021 dated November 24, 2021.*
- 55) *Providing credit to related parties Rifan Rahmadani Henri (Biological Son of Mrs. Fatimah B. Henri, Head of Electronic Banking Division) based on Letter No. 136.11/DK/BJ/2021 dated November 30, 2021.*
- 56) *Approval for rental of ATM space at Raden Mattaher Hospital based on Letter No. 140.11/DK/BJ/2021 dated December 6, 2021.*
- 57) *Granting credit related Muhammad Ridho (related to the Branch Manager of PT BPD Jambi Sarolangun Branch) based on Letter No. 141.12/DK/BJ/2021 dated December 10, 2021.*
- 58) *Provision of Investment KUR Credit to related parties Nuria Hasma (related to the controlling shareholder's brother-in-law, Mr. Al Haris) based on Letter No. 142.12/DK/BJ/2021 dated December 10, 2021.*
- 59) *Approval of the draft Memorandum of Understanding (MOU) regarding Local Tax Revenue and Local Government Levies in Tebo Regency based on Letter No. 143.12/DK/BJ/2021 dated December 13, 2021.*
- 60) *Provision of credit to related parties Dwi Andayani (Branch Manager of PT BPD Jambi Sengeti Branch) based on Letter No. 158.12/DK/BJ/2021 dated December 22, 2021.*

- 61) Persetujuan Revisi Struktur Organisasi dan Job Description PT BPD Jambi berdasarkan Surat No 159.12/DK/BJ/2021 tanggal 23 Desember 2021.
- 62) Persetujuan sewa ruang ATM di SPBU Batang Asam berdasarkan Surat No. 160.12/DK/BJ/2021 tanggal 23 Desember 2021.
- 63) Pemberian spesial nisbah pihak terkait a.n. Yunsak El Halcon (Direktur Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 166.12/DKBJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.
- 64) Pemberian spesial nisbah pihak terkait a.n. Nancy Ernida, Elsa Putri Nurul Ilman (pihak terkait Dirut Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 167.12/DK/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.
- 65) Pemberian spesial nisbah pihak terkait a.n. Zadigga Isa Ansori (Pihak Terkait Adik Kandung Kadir UUS Bank Jambi) berdasarkan Surat No. 169.12/DK/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.
- 66) Penggantian Ketua Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi Nominasi PT BPD Jambi berdasarkan Surat No. 170.12/DK/BJ/2021 tanggal 25 Desember 2021.

5. RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau Direktur Bidang. Selama Tahun 2021 rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali.

- 61) Approval of Revision of Organizational Structure and Job Description of PT BPD Jambi based on Letter No. 159.12/DK/BJ/2021 dated December 23, 2021.
- 62) Approval for rental of ATM space at Batang Asam Gas Station based on Letter No. 160.12/DK/BJ/2021 December 23, 2021.
- 63) Granting special rate for related parties to Yunsak El Halcon (Director of Bank Jambi) based on Letter No. 166.12/DKBJ/2021 dated December 24, 2021.
- 64) Granting special rate for Nancy Ernida, Elsa Putri Nurul Ilman (party related to the President Director of Bank Jambi) based on Letter No. 167.12/DK/BJ/2021 dated December 24, 2021.
- 65) Granting special rate for related party, namely Zadigga Isa Ansori (Related Party, the Younger Brother of the UUS Division Head of Bank Jambi) based on Letter No. 169.12/DK/BJ/2021 December 24, 2021.
- 66) The replacement of the chairman of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination Remuneration Committee of PT BPD Jambi based on Letter No. 170.12/DK/BJ/2021 December 25, 2021.

5. BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year. The meeting can be in the form of an internal meeting of the Board of Commissioners or a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors or the Director of Division. During 2021 the Board of Commissioners' meeting was held 24 (twenty four) times.

Jabatan/Position	Nama/Name	Rapat Komisaris/BOC Meeting	
		Jumlah kehadiran/ Total Attendance	% kehadiran/ % attendance
Komisaris Utama/President Commissioner	Dra. Emilia, M.E.	24	100%
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ir. Ari Karyawan Semiawan	8	33,33%
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Khairul Pata, S.Sos.	5	20,83%

6. KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

- Berdasarkan *peer group*;
- Mempertimbangkan kinerja perusahaan;
- Metode Remunerasi Variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

6. BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

The provision of remuneration and other facilities refers to the decision of the shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the advice given by the Remuneration and Nomination Committee. The remuneration determination process is based on the results of the Remuneration and Nomination Committee review by considering the following:

- Based on *peer groups*;
- By considering the Company's performance;
- Variable Remuneration Method is based on performance and risk.

7. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengikuti seminar dan *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi dan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, seminar tersebut antara lain:

7. BOARD OF COMMISSIONERS EDUCATION AND TRAINING

During 2021, the Board of Commissioners has attended various seminars and workshops to improve competence and support the implementation of tasks, among others:

No.	Tanggal / Date	Tempat Pelaksanaan/Place	Nama Pendidikan/Training/Seminar	Lembaga Pelaksana/ Organizer	Nama Peserta/ Participant
1	5 Maret 2021/ March 5, 2021	Jakarta	Seminar Nasional dan Rakernas FKDK Tahun 2021 / <i>National Seminar and National Working Meeting of FKDK in 2021</i>	FKDK BPDSI	1. Emilia 2. Ari Karyawan Semiawan 3. Khairul Pata
2	13 Maret 2021/ March 13, 2021	Kantor Pusat/ Head Office	<i>Training Outdoor dan Pemantapan Program Kerja RBB Tahun 2021 / Outdoor Training and Strengthening of Bank Business Plan Work Programs for 2021</i>	Bank Jambi	1. Emilia 2. Ari Karyawan Semiawan 3. Khairul Pata
3	29 Mei 2021/ May 29, 2021	Jakarta	Pembahasan Penjualan Surat Berharga Hapus Buku/ <i>Discussion on the Sale of Written Off Securities</i>	Bank Jambi (KFJ)	1. Ari Karyawan Semiawan 2. Khairul Pata
4	8 Juli 2021/ July 8, 2021	Online	<i>Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko Level 2 / Refreshment of Level 2 Risk Management Certificate</i>	Talents	Ari Karyawan Semiawan
5	19 November 2021/ November 19, 2021	Bogor	<i>Capacity Building Values Of Change Bank Jambi Tahun 2021 / Capacity Building Values Of Change Bank Jambi Tahun 2021</i>	Internal Bank	Emilia

IV. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

1. KOMITE AUDIT

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

1.1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Jambi telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

IV. COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. AUDIT COMMITTEE

To realize good corporate governance, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi established the Audit Committee assigned to assist the Board of Commissioners, with reference to the Financial Services Authority Regulations and the Financial Services Authority Circular Letter on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

1.1. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Bank Jambi Audit Committee are in accordance with POJK No. 55/POJK.03/2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, namely evaluating the implementation of internal audits to assess the adequacy of internal control and the adequacy of the financial reporting process. In addition, to coordinate with the Public Accounting Firm for the effectiveness of the external audit implementation.

In order to carry out these duties, the Audit Committee at least conducts the following evaluations:

1. *Evaluate the implementation of internal audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.*

2. Review dan diskusi atas perencanaan audit tahunan dengan SKAI.
3. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, auditor ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan review atas kecukupan tindak lanjut atas temuan audit intern, ekstern dan regulator.

1.2. Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Bank Jambi sampai dengan 23 Oktober 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Pihak Independen diluar Bank Jambi, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Khairul Pata, S.Sos	Ketua/Chairman
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member
3	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member

Susunan anggota Komite Audit Bank Jambi dari tanggal 24 Oktober 2021 sampai dengan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Pihak Independen diluar Bank Jambi, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member
3	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member

1.3. Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

2. Review and discussion of the annual audit plan with the IAU.
3. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the audit findings and/or recommendations from the results of the supervision of the OJK, internal auditors, external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners.
5. Reviewing the adequacy of follow-up on the findings of internal, external and regulatory audits.

1.2. Composition of the Audit Committee Members

The Audit Committee of Bank Jambi until October 23, 2021 has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is held by an Independent Commissioner and 2 (two) members from Independent Parties outside Bank Jambi. Its composition is as follows:

The members of the Audit Committee of Bank Jambi from October 24, 2021 to the present are 3 (three) persons, consisting of 1 (one) Chairman held by the President Commissioner and 2 (two) members from Independent Parties outside Bank Jambi. The composition is as follows:

1.3. Independence of the Members of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial relationship and/or share ownership relationship with the Bank, which may affect the ability to act independently.

1.3.1. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga
(Y = Ya; T = Tidak)

1.3.1. Financial Relationships and Family Relationships
(Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan/ Position	Hubungan Keuangan sampai dengan Derajat Kedua dengan/ Financial Relationship Degree with						Hubungan Keluarga dengan/ Family Relationship up to the Second with					
		DIREKSI / BOD		DEKOM / BOC		PSP / CS		DIREKSI / BOD		DEKOM / BOC		PSP / CS	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√	X	√

1.3.2. Kepemilikan Saham

1.3.2. Share Ownership

Nama/Name	Jabatan / Position	Saham di Bank Jambi/ Shares In Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain/ Shares in Other Company
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	Nihil/None	Nihil/None
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member	Nihil/None	Nihil/None
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member	Nihil/None	Nihil/None

1.3.3. Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

1.3.3. Concurrent Position (Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan / Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/ Perusahaan keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions/Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions/Companies Controlled by the Bank	
		Y	T	Y	T
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	X	√	X	√
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member	X	√	X	√
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member	X	√	X	√

1.4. Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala, selama tahun 2021 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah ini:

1.4. Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings. During 2021 the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance rate of each member of the Audit Committee listed in the table below:

Nama/Name	Jabatan / Position	Jumlah rapat (kali)/ Number of meetings (Times)	Tingkat kehadiran (%)/ Attendance rate (%)
Khairul Pata, S.Sos.	Ketua/Chairman	4	100%
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota/Member	4	100%
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota/Member	4	100%
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman (24 Okt. 2021 - sekarang)/(Oct 24, 2021 - present)	-	-

1.5. Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas laporan audit intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga telah menyampaikan laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Jambi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2021 dilakukan dalam bentuk pertemuan dalam rangka mengikuti Rapat Direksi dan Komisaris, Rapat Komisaris dan Direksi, Rapat Komisaris, pembahasan hasil evaluasi Komite Audit, hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta hasil kegiatan lainnya.

Beberapa hasil pengawasan yang dilakukan dari kegiatan Komite Audit dalam tahun 2021 berupa memo-memo hasil kajian dan rekomendasi yang dilakukan, antara lain:

1. Persetujuan sewa Ruang ATM Simpang Tiga Rawang berdasarkan Memo No. 02/KA/BJ/2021 tanggal 22 Februari 2021.
2. Standarisasi *Draft* perjanjian kerja sama antara PT BPD Jambi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi tentang pengelolaan penempatan uang dana kas umum dalam bentuk Giro dan Deposito berdasarkan Memo No. 05/KA/BJ/2021 tanggal 02 Maret 2021.
3. Analisis atas permohonan persetujuan usulan kredit hapus buku menjadi hapus tagih berdasarkan Memo No. 07/KA/BJ/2021 tanggal 23 Maret 2021.
4. Persetujuan sewa Ruang ATM MM Semurup berdasarkan Memo No. 09/KA/BJ/2021 tanggal 13 April 2021.
5. Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit oleh KAP DBSDA atas laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, berdasarkan Memo No. 09/KA/BJ/2020 tanggal 16 Juni 2021.
6. Persetujuan perpanjangan sewa Ruko KCP syariah seberang berdasarkan Memo No. 18/KA/BJ/2020 tanggal 28 Juni 2021.
7. Persetujuan Revisi RBB PT BPD Jambi 2021-2023 berdasarkan Memo No. 19/KA/BJ/2021 tanggal 29 Juni 2021.
8. Persetujuan kerja sama dan *Financing* PT SMF (persero) dengan PT BPD Jambi berdasarkan Memo No. 20/KA/BJ/2021 tanggal 29 Juni 2021.

1.5. Activities and Reports of the Audit Committee

During 2021, the Audit Committee has evaluated the internal audit reports, including routine audits and special audits as well as audit reports by the Public Accounting Firm. The evaluation is accompanied by suggestions/recommendations that have been submitted entirely to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee has also submitted an annual report regarding the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners and carried out other tasks in order to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The Audit Committee ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of Bank Jambi, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities.

The activities of the Audit Committee in 2021 are carried out in the form of meetings to attend the Board of Directors and Commissioners Meetings, Commissioners and Directors Meetings, Commissioners Meetings, discussion of the results of the Audit Committee evaluations, the results of the Audit Committee meetings with work units and the results of other activities.

Some of the results of supervision carried out from the activities of the Audit Committee in 2021 in the form of memos on the results of studies and recommendations made, among others:

1. *Approval for renting the Simpang Tiga Rawang ATM hall, based on Memo No. 02/KA/BJ/2021 February 22, 2021.*
2. *Standardization of the draft cooperation agreement between PT BPD Jambi and the Regency and City Provincial Governments in Jambi Province regarding the management of general cash fund placements in the form of Current Accounts and Time Deposits based on Memo No. 05/KA/BJ/2021 dated 02 March 2021.*
3. *Analyst on the application for approval of the proposal to change the write-off credit into a waiver based on Memo No. 07/KA/BJ/2021 dated March 23, 2021.*
4. *Approval for rental of ATM Hall at MM Semurup based on Memo No. 09/KA/BJ/2021 dated April 13, 2021.*
5. *Evaluation Report on the implementation of the provision of Audit Services by KAP DBSDA on the Financial statements of PT BPD Jambi for the period ended December 31, 2020, based on Memo No. 09/KA/BJ/2020 June 16, 2021.*
6. *Approval of lease extension of Sharia KCP Office House, based on Memo No. 18/KA/BJ/2020 dated 28 June 2021.*
7. *Approval of the Revised RBB of PT BPD Jambi 2021-2023 based on Memo No. 19/KA/BJ/2021 dated June 29, 2021.*
8. *Agreement on Cooperation and Financing of PT SMF (Persero) with PT BPD Jambi based on Memo No. 20/KA/BJ/2021 dated June 29, 2021.*

9. Persetujuan Perpanjangan sewa ruang ATM di komplek perkantoran Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo berdasarkan Memo No. 021/KA/BJ/2021 tanggal 12 Juli 2021.
 10. Persetujuan *Draft* Perjanjian kerjasama PT BPD Jambi dengan PT Artajasa pembayaran Elektronik tentang penyelenggaraan layanan bersama *payment* dan *settlement* tagihan samsat digital berdasarkan Memo No. 023/KA/BJ/2021 tanggal 14 Juli 2021.
 11. Persetujuan *Draft* Nota Kesepahaman (MOU) PT BPD Jambi dengan PT Pos Indonesia (Persero) kantor regional Pos III Palembang tentang kerjasama pengembangan layanan berdasarkan Memo No. 024/KA/BJ/2021 tanggal 16 Juli 2021.
 12. Persetujuan perpanjian sewa KCP Pematang Lumut berdasarkan Memo No. 025/KA/BJ/2021 tanggal 26 Juli 2021.
 13. Persetujuan perpanjangan sewa KCP Unja Mendalo berdasarkan Memo No. 025/KA/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
 14. Persetujuan sewa ruang ATM Pada SPBU Aurduri berdasarkan Memo No. 026/KA/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
 15. Persetujuan Nota Kesepahaman (MOU) 4 (empat) Pihak terkait dengan kerja sama pemberian Kredit kepada Pemerintah Daerah berdasarkan Memo No. 027/KA/BJ/2021 tanggal 17 September 2021.
 16. Pengajuan Nama KAP untuk Audit Laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk tahun buku yang berakhir 2021 berdasarkan Memo No. 028/KA/BJ/2021 tanggal 20 September 2021.
 17. Persetujuan Revisi struktur Organisasi PT BPD Jambi, berdasarkan Memo No.029/KA/BJ/2021 tanggal 02 November 2021.
 18. Penunjukan KAP untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPD Jambi untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 berdasarkan Memo No. 030/KA/BJ/2021 tanggal 22 September 2021.
 19. Tindak Lanjut Surat OJK S-746/KO/0701/2021 berdasarkan Memo No.032/KA/BJ/2021 tanggal 06 Desember 2021.
 20. Tindak Lanjut surat OJK S-747/KO/0701/2021 berdasarkan Memo No.033/KA/BJ/2021 tanggal 07 Desember 2021.
 21. Persetujuan sewa ruang ATM di RUSD Raden Mattaher berdasarkan Memo No. 034 /KA/BJ/2021 tanggal 07 Desember 2021.
 22. Persetujuan *Draft Memorandum Of Understanding* (MOU) tentang Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Pemerintah Daerah di Kabupaten Tebo berdasarkan Memo No. 035/KA/BJ/2021 tanggal 13 Desember 2021.
 23. Persetujuan Revisi Struktur Organisasi dan *Job Description* PT BPD Jambi berdasarkan Memo No. 036/KA/BJ/2021 tanggal 23 Desember 2021.
 24. Persetujuan sewa ruang ATM di SPBU Batang Asam berdasarkan Memo No. 037/KA/BJ/2021 tanggal 23 Desember 2021.
 25. Persetujuan perpanjangan sewa ruko KCP Sungai Gelam berdasarkan Memo No. 038/KA/BJ/2021 tanggal 29 Desember 2021.
9. *Approval for the extension of the ATM hall rental in the Bungo Regency Regional Secretariat office complex based on Memo No. 021/KA/BJ/2021 dated July 12, 2021.*
 10. *Approval of the Draft Cooperation Agreement between PT BPD Jambi and PT Artajasa Electronic Payments regarding the provision of joint payment services and settlement of digital Samsat bills based on Memo No. 023/KA/BJ/2021 dated July 14, 2021*
 11. *Approval of the Draft Memorandum of Understanding (MOU) of PT BPD Jambi with PT Pos Indonesia (Persero) Regional Office of Pos III Palembang regarding service development cooperation based on Memo No. 024/KA/BJ/2021 dated July 16, 2021.*
 12. *Approval of the lease agreement for Pematang Lumut KCP based on Memo No. 025/KA/BJ/2021 dated July 26, 2021.*
 13. *Approval for extension of KCP Unja Mendalo's lease based on Memo No. 025/KA/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
 14. *Approval on the rental of the ATM hall at the Aurduri gas station based on Memo No. 026/KA/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
 15. *Approval of the Memorandum of Understanding (MOU) of 4 (four) Parties related to the cooperation in providing Credit to Regional Governments based on Memo No. 027/KA/BJ/2021 dated September 17, 2021.*
 16. *Submission of the name of KAP for the Audit of the Financial Statements of PT BPD Jambi for the financial year ending 2021 based on Memo No. 028/KA/BJ/2021 dated September 20, 2021.*
 17. *Approval of Revision of Organizational structure of PT BPD Jambi, based on Memo No.029/KA/BJ/2021 dated November 2, 2021.*
 18. *Appointment of KAP to conduct a General Audit of the Financial Statements of PT BPD Jambi for the year Ended December 31, 2021 based on Memo No. 030/KA/BJ/2021 dated September 22, 2021.*
 19. *Follow-up to OJK Letter S-746/KO/0701/2021 based on Memo No.032/KA/BJ/2021 dated December 06, 2021.*
 20. *Follow up on OJK letter S-747/KO/0701/2021 based on Memo No.033/KA/BJ/2021 dated December 07, 2021.*
 21. *Approval for rental of ATM hall at RUSD Raden Mattaher based on Memo No. 034 /KA/BJ/2021 dated December 07, 2021.*
 22. *Approval of the Draft Memorandum of Understanding (MOU) regarding Local Tax Revenue and Local Government Levies in Tebo Regency based on Memo No. 035/KA/BJ/2021 dated December 13, 2021.*
 23. *Approval of Revision of Organizational Structure and Job Description of PT BPD Jambi based on Memo No. 036/KA/BJ/2021 dated December 23, 2021.*
 24. *Approval for renting the ATM hall at the Batang Asam gas station based on Memo No. 037/KA/BJ/2021 dated December 23, 2021.*
 25. *Approval for extension of the shophouse rental of KCP Sungai Gelam based on Memo No. 038/KA/BJ/2021 December 29, 2021.*

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana yang diamanahkan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi dan Komisaris Bank Jambi telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

2.1. Tugas dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko, selama tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memantau laporan Profil Risiko.
- Memantau risiko yang terjadi serta rencana perbaikan (*Action Plan*).

2.2. Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang dari Pihak Independen sebagai anggota, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc.	Ketua/Chairman
2	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jambi dari tanggal 24 Oktober 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Pihak Independen diluar Bank Jambi, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman
2	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member

2. RISK MONITORING COMMITTEE

In order to implement good corporate governance as mandated in POJK No. 55/POJK.03/2016 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Board of Directors and Commissioners of Bank Jambi have established a Risk Monitoring Committee.

2.1. Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee

As a form of accountability of the Risk Monitoring Committee, during 2021 the Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities:

- Evaluating risk management policies.*
- Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of these policies.*
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- Monitor the Risk Profile report.*
- Monitor the risks that occur and plan for improvement (Action Plan).*

2.2. Membership of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of October 23, 2021 consists of 3 (three) people consisting of 1 Independent Commissioner as Chairman and 2 Independent Parties as members, with the following composition:

The composition of the Bank Jambi Risk Monitoring Committee members from October 24, 2021 amounted to 3 (three) people consisting of 1 (one) Chairman held by the President Commissioner and 2 (two) members from Independent Parties outside Bank Jambi, with the composition as follows:

2.3. Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

2.3.1. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga (Y = Ya; T = Tidak)

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Hubungan keuangan sampai dengan derajat kedua dengan/ Financial relationship up to the second degree with						Hubungan keluarga dengan/ Family Relationship With					
			DIREKSI / BOD		DEKOM / BOC		PSP / CS		DIREKSI / BOD		DEKOM / BOC		PSP / CS	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

2.3.2. Kepemilikan Saham

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Saham Di Bank Jambi/ Shares In Bank Jambi	Saham Di Perusahaan Lain/ Shares in Other Companies
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	Nihil/None	Nihil/None
2	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member	Nihil/None	Nihil/None
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member	Nihil/None	Nihil/None

2.3.3. Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

No.	Nama/Name	Jabatan/Position	Rangkap jabatan pada lembaga/ perusahaan keuangan Concurrent positions in financial institutions/companies		Rangkap jabatan pada lembaga/ perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan bank Concurrent positions in non-bank subsidiary institutions/companies controlled by the bank	
			Y	T	Y	T
1	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	x	√	x	√
2	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member	x	√	x	√
3	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member	x	√	x	√

2.4. Rapat Anggota Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko pada tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu rapat-rapat dengan:

- 1) Rapat Direksi - Komisaris
- 2) Rapat dengan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- 3) Kegiatan rapat Lainnya

2.3. Independence of the Members of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties, have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial relationship and/or share ownership relationship with the Bank, which may affect the ability to act independently.

2.3.1. Financial relationships and family relationships (Y = Yes; T = No)

2.3.2. Share Ownership

2.3.3. Concurrent Position (Y=Yes; T=NO)

2.4. Risk Monitoring Committee Meetings

In 2021, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings, namely meetings with:

- 1) Board of Directors - Commissioner Meeting
- 2) Meeting with Compliance and Risk Management Division
- 3) Other meeting activities

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah rapat (kali)/ Number of meetings (Times)	Tingkat kehadiran (%)/ Attendance rate (%)
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	4	100%
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.	Anggota/Member	4	100%
Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota/Member	4	100%
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman (24 Okt 2021 - skg/24 Oct 2021 - Now)	-	-

2.5. Kegiatan dan laporan kerja Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2021, terdiri dari rapat-rapat internal maupun rapat dengan unit-unit kerja terkait. Memo-memo hasil kajian, pemantauan dan pengawasan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. Bapak Edi Lastono K berdasarkan Memo No. 03/KPR/BJ/2021 tanggal 13 Januari 2021.
2. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. M. Ridho berdasarkan Memo No. 05/KPR/BJ/2021 tanggal 03 Maret 2021.
3. Analisis Pos Keuangan dan Rasio Likuiditas Posisi 4-5 Maret 2021 berdasarkan Memo No. 07/KPR/BJ/2021 tanggal 22 Maret 2021.
4. Laporan Kinerja Kantor Fungsional Jakarta berdasarkan Memo No. 08/KPR/BJ/2021 tanggal 22 Maret 2021.
5. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An.M. Firdaus (kakak kandung dari Kadiv Umum PT BPD Jambi Bpk Ahmad Jais) berdasarkan Memo No. 09/KPR/BJ/2021 tanggal 26 April 2021.
6. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. Arif Munandar berdasarkan Memo No. 10/KPR/BJ/2021 tanggal 29 April 2021.
7. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Rate* terkait An. Nancy Erninda (terkait dengan direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 12/KPR/BJ/2021 tanggal 10 Agustus 2021.
8. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.13/KPR/BJ/2021 tanggal 09 Agustus 2021.
9. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Zadiggah Isa Ansori (terkait Kadiv UUS Bank Jambi) berdasarkan Memo No.14/KPR/BJ/2021 tanggal 12 Agustus 2021.
10. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon, Nancy Erninda, dan Elsa Putri Nurul (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.14/KPR/BJ/2021 tanggal 08 September 2021.

2.5. Activities and reports of the Risk Monitoring Committee

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. The activities of the Risk Monitoring Committee in 2021, consisting of internal meetings and meetings with related work units. The memos on the results of studies, monitoring and supervision carried out include the following:

1. *Analysis and advice on granting credit to related parties, namely Mr. Edi Lastono K, based on Memo No. 03/KPR/BJ/2021 dated January 13, 2021.*
2. *Analysis and advice on granting credit to related parties, namely M. Ridho, based on Memo No. 05/KPR/BJ/2021 dated March 3, 2021.*
3. *Analysis of Financial Accounts and Liquidity Ratios Position 4-5 March 2021 based on Memo No. 07/KPR/BJ/2021 dated March 22, 2021.*
4. *Jakarta Functional Office Performance Report based on Memo No. 08/KPR/BJ/2021 dated March 22, 2021.*
5. *Analysis and suggestions for granting credit to related parties, namely M. Firdaus (brother of the General Head of PT BPD Jambi Bpk Ahmad Jais), based on Memo No. 09/KPR/BJ/2021 dated April 26, 2021.*
6. *Analysis and advice on granting credit to related parties, namely Arif Munandar, based on Memo No. 10/KPR/BJ/2021 dated April 29, 2021.*
7. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate, namely Nancy Erninda (associated with the Managing Director of Bank Jambi), based on Memo No. 12/KPR/BJ/2021 dated August 10, 2021.*
8. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate ratio, namely Yunsak El Halcon (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No. 13/KPR/BJ/2021 dated August 9, 2021.*
9. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate ratio, namely Zadiggah Isa Ansori (related to the UUS Head of Bank Jambi) based on Memo No. 14/KPR/BJ/2021 dated August 12, 2021.*
10. *Analysis and suggestions for Application for Approval of Special Interest Rate Ratios, namely Yunsak El Halcon, Nancy Erninda, and Elsa Putri Nurul (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No. 14/KPR/BJ/2021 dated September 8, 2021.*

11. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. Januar (terkait Pimpinan Cabang Kerinci PT BPD Jambi) berdasarkan Memo No. 15/KPR/BJ/2021 tanggal 13 September 2021.
 12. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Rate* terkait An. Nancy Erninda (terkait dengan direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.16/KPR/BJ/2021 tanggal 07 Oktober 2021.
 13. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon, Nancy Erninda dan Elsa Putri Nurul (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.17/KPR/BJ/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
 14. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Zadiggah Isa Ansori (terkait Kadiv UUS Bank Jambi) berdasarkan Memo No.18/KPR/BJ/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
 15. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Rate* terkait An. Yunsak El Halcon (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.19/KPR/BJ/2021 tanggal 22 Oktober 2021.
 16. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.20/KPR/BJ/2021 tanggal 09 November 2021.
 17. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Zadiggah Isa Ansori (terkait Kadiv UUS Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 21/KPR/BJ/2021, tanggal 09 November 2021.
 18. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon, Nancy Erninda dan Elsa Putri Nurul (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No.22/KPR/BJ/2021 tanggal 09 November 2021.
 19. Laporan Rencana Bisnis Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Tahun 2022-2024 berdasarkan Memo No. 23/KPR/BJ/2021 tanggal 17 November 2021.
 20. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Rate* terkait An. Yunsak El Halcon (terkait direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 24/KPR/BJ/2021 tanggal 24 November 2021.
 21. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. Rifan Rahmadani Henri (terkait Kadiv E-Banking PT BPD Jambi) berdasarkan Memo No. 25/KPR/BJ/2021 tanggal 30 November 2021.
 22. Analisis dan saran pemberian kredit KUR Investasi pihak terkait An. Nuria Hasma (terkait Adik ipar PSP Bapak Al Haris) berdasarkan Memo No. 27/KPR/BJ/2021 tanggal 09 Desember 2021.
 23. Analisis dan saran pemberian kredit terhadap pihak terkait An. Dwi Andayani (terkait pimpinan cabang Sengeti PT BPD Jambi) berdasarkan Memo No. 25/KPR/BJ/2021 tanggal 21 Desember 2021.
 24. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special Nisbah* terkait An. Yunsak El Halcon (terkait Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 26/KPR/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.
11. *Analysis and advice on granting credit to related parties, namely Januar (related to the Kerinci Branch Manager of PT BPD Jambi) based on Memo No. 15/KPR/BJ/2021 dated September 13, 2021.*
 12. *Analysis and advice on Application for Approval of the related special interest rate, namely Nancy Erninda (related to the President director of Bank Jambi) based on Memo No.16/KPR/BJ/2021 dated October 7, 2021.*
 13. *Analysis and advice on Application for Approval of Special Interest Rate Ratios, namely Yunsak El Halcon, Nancy Erninda and Elsa Putri Nurul (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No.17/KPR/BJ/2021 dated October 12, 2021.*
 14. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate ratio, namely Zadiggah Isa Ansori (related to the UUS Head of Bank Jambi) based on Memo No.18/KPR/BJ/2021 dated October 12, 2021.*
 15. *Analysis and advice on the Application for Approval of the special interest rate, namely Yunsak El Halcon (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No.19/KPR/BJ/2021 dated October 22, 2021.*
 16. *Analysis and advice on Application for approval of special interest rate ratio, namely Yunsak El Halcon (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No.20/KPR/BJ/2021 dated November 9, 2021.*
 17. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate ratio, namely Zadiggah Isa Ansori (related to the Head of the UUS Division of Bank Jambi) based on Memo No. 21/KPR/BJ/2021, dated November 9, 2021.*
 18. *Analysis and advice on Application for Approval of Special Interest Rate Ratios, namely Yunsak El Halcon, Nancy Erninda and Elsa Putri Nurul (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No.22/KPR/BJ/2021 dated November 9, 2021.*
 19. *Report on the Business Plan of Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Year 2022-2024 based on Memo No. 23/KPR/BJ/2021 dated November 17, 2021.*
 20. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate, namely Yunsak El Halcon (related to the Managing Director of Bank Jambi) based on Memo No. 24/KPR/BJ/2021 dated November 24, 2021.*
 21. *Analysis and advice on providing credit to related parties, namely Rifan Rahmadani Henri (related to the Head of the E-Banking Division of PT BPD Jambi) based on Memo No. 25/KPR/BJ/2021 dated November 30, 2021.*
 22. *Analysis and advice on granting KUR loans to related parties, namely Nuria Hasma (related to PSP's brother-in-law Mr. Al Haris) based on Memo No. 27/KPR/BJ/2021 dated December 9, 2021.*
 23. *Analysis and advice on granting credit to related parties, namely Dwi Andayani (related to the Sengeti branch head of PT BPD Jambi) based on Memo No. 25/KPR/BJ/2021 dated December 21, 2021.*
 24. *Analysis and advice on Application for Approval of the related special interest rate ratio, namely Yunsak El Halcon (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No. 26/KPR/BJ/2021 dated December 24, 2021.*

25. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special* Nisbah terkait An. Nancy Erninda, dan Elsa Putri Nurul (terkait dengan Direktur Utama Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 27/KPR/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.
26. Analisis dan saran Permohonan Persetujuan suku bunga *special* Nisbah terkait An. Zadiggah Isa Ansori (terkait Kadiv UUS Bank Jambi) berdasarkan Memo No. 28/KPR/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.

3. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

3.2. Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sampai dengan 23 Oktober 2021 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen salah satunya sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang dari unsur Pegawai yaitu Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, dengan susunan sebagai berikut :

25. *Analysis and suggestions for the application for approval of the related special interest rate ratio, namely Nancy Erninda, and Elsa Putri Nurul (related to the President Director of Bank Jambi) based on Memo No. 27/KPR/BJ/2021 dated December 24, 2021.*
26. *Analysis and suggestions for the application for approval of the special interest rate ratio, namely Zadiggah Isa Ansori (related to the Head of the UUS Division of Bank Jambi) based on Memo No. 28/KPR/BJ/2021 dated December 24, 2021.*

3. REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties towards the Company, in particular to ensure that the remuneration and nomination system/policy of the Company has been prepared and implemented based on the principles of fairness and transparency and complies with the prevailing laws and regulations.

3.1. Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities

- Evaluating the remuneration policy.*
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding :*
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
 - Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.*
- Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

3.2. Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee in October 23, 2021 is 4 (four) persons consisting of 2 (two) Independent Commissioners, one of which is the Chairman, 1 (one) President Commissioner and 1 (one) person from the employee element, namely the Head of the Resources Division Human Power, with the following arrangement :

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc.	Ketua/Chairman
2	Dra. Emilia, M.E.	Anggota/Member
3	Khairul Pata, S.Sos.	Anggota/Member
4	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dari tanggal 24 Oktober 2021 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama sebagai Ketua dan 1 (satu) orang dari unsur Pegawai yaitu Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, dengan susunan sebagai berikut:

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members from October 24, 2021 as many as 2 (two) people consisting of 1 (one) President Commissioner as Chair and 1 (one) person from the Employee element, namely the Head of the Human Resources Division, with the following composition:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1	Dra. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman
2	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member

3.3. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada umumnya berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota sesama Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen, disamping itu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

- Tidak terdapat Direksi Bank maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi juga merangkap sebagai Ketua pada Komite lainnya yaitu Komite Pemantau Risiko, akan tetapi perangkap tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.3. Independence of Remuneration and Nomination Committee members

Members of the Remuneration and Nomination Committee generally come from independent parties, have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the controlling shareholder, fellow members of the Board of Commissioners and/or with members of the Board of Directors; or financial relationship and/or share ownership relationship with the Bank, which may affect the ability to act independently, in addition to members of the Remuneration and Nomination Committee:

- There are no member of the Bank's BOD or member of other Bank's BOD who become member of the Remuneration and Nomination Committee.*
- The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee also serves as the Chair of another Committee, namely the Risk Monitoring Committee, but this concurrent position is in accordance with applicable regulations.*

3.3.1. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga (Y = Ya; T = Tidak)

3.3.1. Financial and family relationships (Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan/ Position	Hubungan keuangan sampai dengan derajat kedua dengan/Financial relationship up to the second degree with						Hubungan keluarga dengan/Family relationship with					
		Direksi/ BOD		Dekom/ BOC		PSP/ PSP		Direksi/ BOD		Dekom/ BOC		PSP/ PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

3.3.2. Kepemilikan Saham

3.3.2. Share Ownership

Nama/Name	Jabatan/ Position	Saham di Bank Jambi/ Shares in Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain/ Shares in Other Companies
Dra. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	Nihil	Nihil
Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member	Nihil	Nihil

3.3.3. Rangkap jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

3.3.3. Concurrent Position (Y = Yes; T = No)

Nama/Name	Jabatan/Position	Rangkap jabatan pada lembaga/ perusahaan keuangan Concurrent positions in financial institutions/companies		Rangkap jabatan pada lembaga/perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan bank Concurrent positions in non-bank subsidiary institutions/companies controlled by the bank	
		Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman	x	√	x	√
Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member	x	√	x	√

3.4. Rapat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

3.4. Remuneration And Nomination Committee Member Meeting

Selama tahun 2021, Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota sebagai berikut:

During 2021, the Remuneration Committee has held 6 (six) meetings, with the attendance of the chairman and members as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah rapat (kali)/ Number of meetings (Times)	Tingkat kehadiran (%) / Attendance rate (%)
Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc.	Ketua/Chairman	6	100%
Dra. Emilia, M.E.	Anggota/Member	6	100%
Khairul Pata, S.Sos.	Anggota/Member	5	100%
Pemimpin Divisi SDM/ Head of Human Resource Division	Anggota/Member	6	100%
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Ketua/Chairman (24 Okt 2021 - skg/24 Oct 2021 - Now)	-	-

3.5. Kegiatan dan laporan kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

3.5. Remuneration and Nomination Committee Activities and Reports

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2021. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam bentuk rapat, memberikan rekomendasi dan kegiatan-kegiatan lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain yaitu sebagai berikut :

In accordance with the work program of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2021. The Remuneration and Nomination Committee has carried out several activities in the form of meetings, providing recommendations and other activities related to the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, among others, as follows:

1. Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah ke DSN MUI berdasarkan Memo No. 01/KRN/BJ/2021 tanggal 22 Januari 2021.
2. Usulan Remunerasi RUPS Sirkuler sebagai salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Memo No. 02/KRN/BJ/2021 tanggal 10 Februari 2021.
3. Permohonan RUPS Sirkuler Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Memo No. 04/KRN/BJ/2021 tanggal 19 Maret 2021.
4. Tindak Lanjut Dewan Pengawas Syariah PT BPD Jambi berdasarkan Memo No. 05/KRN/BJ/2021 tanggal 22 Maret 2021.
5. Permohonan Perpanjangan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah UUS PT BPD Jambi berdasarkan Memo No. 07/KRN/BJ/2021 tanggal 20 September 2021.
6. Penyampaian Kekurangan Dokumen Calon DPS berdasarkan Memo No. 08/KRN/BJ/2021 tanggal 06 Oktober 2021.

1. Recommendation of the Sharia Supervisory Board to DSN MUI based on Memo No. 01/KRN/BJ/2021 dated January 22, 2021.
2. Proposed Remuneration for Circular GMS as one of the agendas for the General Meeting of Shareholders based on Memo No. 02/KRN/BJ/2021 dated February 10, 2021.
3. Application for the Sharia Supervisory Board Circular GMS based on Memo No. 04/KRN/BJ/2021 dated March 19, 2021.
4. Follow-up of the Sharia Supervisory Board of PT BPD Jambi based on Memo No. 05/KRN/BJ/2021 dated March 22, 2021.
5. Application for Extension of Recommendation from the Sharia Supervisory Board of UUS PT BPD Jambi based on Memo No. 07/KRN/BJ/2021 dated September 20, 2021.
6. Submission of Shortage of DPS Candidate Documents based on Memo No. 08/KRN/BJ/2021 dated October 6, 2021.

7. Rekomendasi ke Sdr. H. Marwin Amirullah berdasarkan Memo No. 09/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
8. Rekomendasi ke Sdri. Robi'atul Adawiyah berdasarkan Memo No. 10/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
9. Rekomendasi ke Sdr. Endang. R berdasarkan Memo No. 11/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
10. Rekomendasi ke Sdr. Sucipto, berdasarkan Memo No. 12/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
11. Rekomendasi ke Sdr. Sudirman, berdasarkan Memo No. 13KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
12. Rekomendasi ke Sdr. M Zaki, berdasarkan Memo No. 14/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
13. Rekomendasi ke Sdri. Eva Mayang Sari, berdasarkan Memo No. 15/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
14. Rekomendasi ke Sdri. Nurida Isnaeni, berdasarkan Memo No. 16/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
15. Rekomendasi ke Sdr. Ahmad Syahrizal, berdasarkan Memo No. 17/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
16. Rekomendasi ke Sdri. Ilyanti, berdasarkan Memo No. 18/KRN/BJ/2021 tanggal 18 November 2021.
17. Rekomendasi Nama-nama Bakal Calon Komisaris Independen PT BPD Jambi, berdasarkan Memo No. 19/KRN/BJ/2021 tanggal 17 Desember 2021.
18. Penyampaian Hasil pelaksanaan rangkaian proses seleksi calon Komisaris Independen dan Non Independen berdasarkan Memo No. 20/KRN/BJ/2021 tanggal 24 Desember 2021.

V. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset dan Kebijakan/ Aset dan Liability, Komite Kebijaksanaan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Pengarah Teknologi yang fungsinya memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama.

1. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui mengenai keragaman risiko dan menyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak dapat dikuantifikasikan serta mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada Bank.

2. KOMITE MANAJEMEN ASET DAN KEBIJAKAN/ ASET DAN LIABILITY

Komite Manajemen Aset dan Kebijakan/ Aset dan Liability dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Jambi.

7. Recommendation to Br. H. Marwin Amirullah based on Memo No. 09/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
8. Recommendation to Ms. Robi'atul Adawiyah based on Memo No. 10/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
9. Recommendation to Br. Endang. R based on Memo No. 11/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
10. Recommendation to Br. Sucipto, based on Memo No. 12/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
11. Recommendation to Br. Sudirman, based on Memo No. 13KRN/BJ/2021 November 18, 2021.
12. Recommendation to Br. M Zaki, based on Memo No. 14/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
13. Recommendation to Ms. Eva Mayang Sari, based on Memo No. 15/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
14. Recommendation to Ms. Nurida Isnaeni, based on Memo No. 16/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
15. Recommendation to Br. Ahmad Syahrizal, based on Memo No. 17/KRN/BJ/2021 dated November 18, 2021.
16. Recommendation to Ms. Ilyanti, based on Memo No. 18/KRN/BJ/2021 November 18, 2021.
17. Recommendations for the Names of Prospective Independent Commissioners of PT BPD Jambi, based on Memo No. 19/KRN/BJ/2021 December 17, 2021.
18. Submission of the results of the selection process for candidates for Independent and Non-Independent Commissioners based on Memo No. 20/KRN/BJ/2021 December 24, 2021.

V. COMPLETENESS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, Asset and Liability Management Committee and Policy, Credit Policy Committee, Credit Committee, Human Resources Committee and Technology Steering Committee whose function is to provide recommendations to the President Director.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in knowing about the diversity of risks and ensuring that all risks have been identified, measured, monitored and controlled for both quantifiable and non-quantifiable risks as well as reducing and eliminating risks that occur to the Bank.

2. ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT COMMITTEE

The Asset and Policy/Asset and Liability Management Committee was formed to formulate policies and make decisions in managing and controlling the financial assets and financial liabilities of Bank Jambi.

3. KOMITE KEBIJAKSANAAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk untuk bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi **portfolio** perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

4. KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk untuk bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi.

5. KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pengembangan karir dan penyelesaian pelanggaran ketentuan/ tata tertib karyawan Bank sepanjang diperlukan oleh Direksi agar program tersebut dapat berjalan secara efektif.

6. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsinya yang memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam rangka penataan fungsi komputerisasi dan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

VI. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau mengurangi keuntungan Bank serta wajib mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

Benturan kepentingan dimaksud adalah jika terjadi perbedaan antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif bank dan/atau pihak terkait dengan Bank, seperti pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu diluar prosedur dan ketentuan yang berlaku serta pemberian suku bunga tidak sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka harus mengutamakan kepentingan ekonomi Bank dan menghindari kerugian atau berkurangnya keuntungan Bank.

3. CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee was formed to be responsible for formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for improvement.

4. CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is formed to be in charge in evaluating and/or deciding credit applications for the amount and type of credit determined by the Board of Directors.

5. HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee was formed to provide input and recommendations on the implementation of career development programs and the resolution of violations of the Bank's employee regulations/rules to the extent required by the Board of Directors so that the program can run effectively.

6. TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee has the duties, authorities and responsibilities as its function which provides input to the President Director in the context of structuring the computerization function and the implementation of Information Technology.

VI. HANDLING OF CONFLICT OF INTEREST

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that may harm the Bank and/or reduce the Bank's profits and must disclose transactions containing the conflict of interest referred to in each of their decisions.

The conflict of interest referred to above is an event where there is a difference between the economic interests of the Bank and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers of the bank and/or parties related to the Bank, such as giving preferential treatment to certain parties outside the procedures and provisions. applicable regulations and the provision of interest rates is not in accordance with the applicable provisions and procedures. If the decision still has to be taken, it must prioritize the economic interests of the Bank and avoid losses or reduce the Bank's profits.

Penanganan benturan kepentingan Bank Jambi dapat berupa:

- Pengungkapan (*disclosure*)
- Melalui sarana pengaduan *Whistle Blowing System* (WBS)
- Penerapan pengendalian gratifikasi

The handling of conflicts of interest of Bank Jambi can be in the form of:

- Disclosure*
- Through the Whistle Blowing System (WBS) complaint facility*
- Application of gratification control*

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan/ <i>Name and Position of Party Having Conflict of Interest</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan/ <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transaction Type</i>	Nilai Transaksi/ <i>Transaction Value</i>	Ket/Note
-	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None

VII. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

1. FUNGSI KEPATUHAN

Serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Untuk itu Bank selalu berusaha meningkatkan pemahaman Budaya kepatuhan kepada seluruh Unit Kerja dan jajaran Organisasi sampai kepada aktivitas bisnis paling terdepan.

Sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka Direktur Kepatuhan ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, diantaranya sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. LAPORAN KEPATUHAN

Pelaporan kepada OJK mengenai Pokok-pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan telah terlaksana secara rutin per semester. Laporan kepatuhan tersebut mencerminkan kepatuhan Bank Jambi terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

VII. IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION

1. COMPLIANCE FUNCTION

A series of preventive actions or steps to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles for sharia business units, and ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.

For this reason, the Bank always strives to improve the understanding of compliance culture to all Work Units and Organizational ranks to the most advanced business activities.

In accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Compliance Director is assigned to determine the necessary steps to ensure Bank compliance.

Duties and responsibilities of the Compliance Director, including the following:

- *Formulating strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture;*
- *Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;*
- *Establish compliance systems and procedures that will be used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines;*
- *Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and the prevailing laws and regulations;*

2. COMPLIANCE REPORT

Reports to the OJK regarding the Implementation Principles of the Compliance Director's Duties have been carried out regularly every semester. The compliance report reflects Bank Jambi's compliance with applicable laws and regulations.

Ketidakpatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundangan dapat berakibat sanksi dari pihak regulator sehingga dapat menurunkan reputasi Bank dimata *stakeholders*. Karena itu, Bank selalu tetap menjaga agar terhindar dari segala bentuk sanksi, baik teguran tertulis, penurunan tingkat kesehatan bank, pembekuan kegiatan usaha tertentu serta pemberhentian pengurus bank.

Atas dasar ini, fungsi kepatuhan Bank menjadi amat penting untuk mendukung pengelolaan Risiko Kepatuhan yang dihadapi sesuai dengan perkembangan usaha baik sekarang maupun yang akan datang. Seluruh potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi dapat termitigasi dengan baik, sehingga dapat meminimalkan Risiko Kepatuhan bagi Bank.

Seluruh jajaran Bank wajib memahami seluruh ketentuan perundangan yang berlaku untuk setiap fungsi operasional sehari-hari. Dengan demikian, kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap individu di Bank dan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan unsur penting dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank mulai dari jajaran tertinggi yaitu Direksi sampai pegawai terendah.

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengkoordinasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memastikan pemahaman jajaran Bank terhadap seluruh aturan telah terimplementasi dengan baik melalui praktik perbankan yang sehat sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

3. PENERAPAN KEPATUHAN

Penerapan Kepatuhan Bank sudah berjalan dengan cukup baik, dimana telah ditetapkan salah satu Direksi menjadi Direktur Kepatuhan melalui RUPS sesuai ketentuan OJK, dan dalam penerapan fungsi kepatuhan telah mempunyai unit kerja Bidang Kepatuhan yang terdapat pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Tingkat kepatuhan Bank Jambi pada Semester I dan Semester II tahun 2020 dengan penilaian secara umum Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi yang dikoordinasi Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) berjalan dengan Cukup Baik.

4. SISTEM KEPATUHAN

Sistem Kepatuhan Bank Jambi dilaksanakan melalui serangkaian proses dan tahapan untuk menjamin kepatuhan Bank Jambi terhadap regulasi yang berlaku.

The Bank's non-compliance with laws and regulations can result in sanctions from the regulator so that it can reduce the Bank's reputation in the eyes of stakeholders. Therefore, the Bank always maintains to avoid all forms of sanctions, both written warnings, lowering of bank soundness level, freezing of certain business activities and dismissal of bank management.

On this basis, the Bank's compliance function is very important to support the management of the Compliance Risk faced in accordance with current and future business developments. All potential Compliance Risks that are expected to be faced can be mitigated properly, so as to minimize Compliance Risk for the Bank.

All levels of the Bank are required to understand all applicable laws and regulations for every daily operational function. Thus, compliance is the responsibility of every individual in the Bank and is not solely the responsibility of the Compliance and Risk Management Division. Compliance Culture is an important element of all activities carried out by the Bank, starting from the highest ranks, namely the Board of Directors to the lowest employees.

The Compliance and Risk Management Division coordinates the implementation of the compliance function and ensures that the Bank's staff understands that all regulations are well implemented through sound banking practices in accordance with applicable regulations.

3. IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE

The implementation of the Bank's Compliance has been going quite well, where one of the Directors has been appointed as the Compliance Director through the GMS in accordance with OJK regulations, and in the implementation of the compliance function, a Compliance Division has been established in the Compliance and Risk Management Division.

The level of compliance of Bank Jambi in Semester I and Semester II of 2020 with a general assessment of Good. This shows that the compliance assurance activities for all operations of Bank Jambi, which are coordinated by the Compliance Director and his subordinates, namely the Compliance and Risk Management Division and the Special Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorist Financing (PPT) Special Work Units are running quite well.

4. COMPLIANCE SYSTEM

The Bank Jambi Compliance System is implemented through a series of processes and stages to ensure Bank Jambi's compliance with applicable regulations.

5. PROSEDUR KEPATUHAN

Dimaksudkan untuk membangun *awareness* segenap jajaran Bank Jambi terhadap prosedur kerja dan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

6. PENGUJIAN KEPATUHAN

Pengujian Kepatuhan (*Compliance Review*) adalah memastikan setiap ketentuan, Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* Bank Jambi sejalan dengan regulasi yang berlaku baik Undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

7. MONITORING & SUPPORTING

Pelaksanaan *Monitoring* dan *Supporting* Kepatuhan Bank Jambi selama tahun 2021, meliputi:

- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode bulanan yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Divisi SKAI.
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode semesteran yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Divisi SKAI.
- Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap komitmen-komitmen yang dibuat oleh Unit Kerja kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Otoritas Pengawas lainnya telah disampaikan sesuai dengan ketentuan.

VIII. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit intern berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan secara konsisten telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank.

Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit termasuk hasil audit yang bersifat rahasia telah dilaporkan secara rutin ke OJK setiap 6 (enam) bulan sekali. Temuan-temuan pemeriksaan Audit Internal telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direktur Kepatuhan, yang selanjutnya wajib ditindaklanjuti. Tindak lanjut atas temuan Audit Internal oleh Direksi merupakan salah satu aspek yang dievaluasi secara berkala oleh Komite Audit Bank. Aktivitas yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Internal antara lain:

5. COMPLIANCE PROCEDURE

It is intended to build awareness of all levels of Bank Jambi on work procedures and compliance procedures at the Head Office and at Branch Offices.

6. COMPLIANCE TESTING

Compliance Review is to ensure that every provision, Policy and Standard Operating Procedure of Bank Jambi is in line with applicable regulations, both laws and other applicable regulations.

7. MONITORING & SUPPORTING

Implementation of Bank Jambi Compliance Monitoring and Supporting during 2021, including:

- *Preparation of monthly report on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director to be submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners and the Internal Audit Division.*
- *Preparation of report on the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Director for the semester to be submitted to the Financial Services Authority (OJK) with a copy to the Board of Commissioners, President Director and the Internal Audit Division.*
- *The Compliance and Risk Management Division monitors the commitments made by the Work Unit to the Financial Services Authority (OJK) or other Supervisory Authorities that have been submitted in accordance with the provisions.*

VIII. IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

The implementation of the internal audit function is guided by the Standard for Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB) as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and has been consistently implemented by the Bank's Internal Audit Unit (IAU).

The report on the implementation and main points of the audit results, including the results of audits that are confidential, have been reported regularly to the OJK every 6 (six) months. The findings of the Internal Audit examination have been submitted to the President Director and the Board of Commissioners and copied to the Compliance Director, which must then be followed up. The follow-up to the findings of the Internal Audit by the Board of Directors is one aspect that is regularly evaluated by the Bank's Audit Committee. Activities carried out by the Internal Audit Division include:

- Merealisasikan audit (rutin dan non rutin/khusus) terhadap seluruh unit kerja Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan target dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.
- SKAI juga melakukan audit khusus/investigatif apabila terdapat permasalahan yang dapat mengganggu jalannya operasional Bank, pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dan prinsip Tata Kelola di seluruh lingkungan Bank.
- Menerapkan mekanisme *monitoring* atas seluruh temuan audit yang masih harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja (*auditee*).
- Berperan aktif sebagai mitra kerja (*counterpart*) auditor eksternal yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu memfasilitasi komunikasi antara manajemen dengan pihak auditor eksternal dan memantau tindak lanjut/penyelesaian temuan audit ekstern.

IX. JUMLAH PENYIMPANGAN

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. Signifikan dalam arti apabila dampak penyimpangannya bernilai lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Jumlah penyimpangan internal pada tahun sebelumnya dan tahun 2021 sebagai berikut:

Kasus/Case	Jumlah kasus/Number of Case					
	Pengurus/ Management		Pegawai Tetap/ Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap/Non Permanent Employee	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total Fraud/Total Fraud	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan/Settled	0	0	0	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian di Intern Bank/Under Process of Completion Settlement at the Bank's Internal	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya/Efforts have not been made to resolve it	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum/Have been followed up through the legal process	0	0	0	0	0	0

Untuk meningkatkan pencegahan *internal fraud*, Bank Jambi berupaya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan *punishment*
- Penyisipan arahan pencegahan *fraud* dalam pelatihan pegawai antara lain melalui *training*;
- Pengelolaan database tentang Rekam Jejak pejabat/pegawai Bank Jambi berkenaan dengan pelanggaran ketidakpatuhan maupun *fraud*;
- Telah menerbitkan Pedoman dan Kebijakan tentang Gratifikasi.

- Realizing audits (routine and non-routine/special) on all Branch and Head Office work units in accordance with the targets in the Annual Audit Work Plan.*
- IAU also conducts special/investigative audits if there are problems that can interfere with the Bank's operations, violations of the Company's Code of Ethics and the principles of Good Corporate Governance throughout the Bank.*
- Implement a monitoring mechanism for all audit findings that still have to be followed up by each work unit (auditee).*
- Take an active role as a counterpart to external auditors, namely the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Indonesian Financial Audit Agency (BPK RI), the Financial Transaction and Analysis Reporting Center (PPATK) and the Public Accountant Office (KAP), namely facilitating communication between management and external auditors and monitoring the follow-up/settlement of external audit findings.*

IX. INTERNAL FRAUD

Internal fraud is irregularities/cheating committed by management, permanent and non-permanent employees (*honorary and outsourcing*) related to work processes and operational activities that significantly affect financial condition. Significant in the sense that the impact of the deviation is worth more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah). The number of internal deviations in the previous year and 2021 is as follows:

To improve the prevention of *internal fraud*, Bank Jambi seeks to take the following steps:

- Imposing punishment*
- Providing direction for fraud prevention in employee training, among others through training;*
- Database management regarding the track records of Bank Jambi officials/employees regarding violations of non-compliance and fraud;*
- Has published Guidelines and Policies on Gratification.*

X. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank Jambi tahun 2021. Peran dari auditor eksternal adalah untuk menjamin bahwa laporan keuangan Bank benar-benar merepresentasikan posisi dan kinerja keuangan Bank yang sebenarnya. Auditor eksternal bertindak mewakili kepentingan *shareholders* untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank. Laporan Audit Eksternal juga berperan dalam rangka menjaga transparansi kondisi keuangan Bank.

XI. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa pengaruh globalisasi industri, perkembangan ekonomi dan perkembangan industri yang pesat mengakibatkan persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong Bank lebih proaktif mengembangkan produk dan layanan sehingga Bank harus meningkatkan penerapan manajemen risiko yang efisien dan efektif. Karena itu, Bank senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan bank diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- Penyediaan informasi yang cepat dan tepat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis yang mengandung risiko signifikan bagi bank;
- Penyeimbangan tingkat risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian hasil yang diterima dari berbagai kegiatan bisnis bank;
- Pengalokasian modal bank secara efisien pada berbagai risiko yang dihadapi bank;
- Peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh *stakeholder*.

1. ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Bank telah memiliki organisasi manajemen risiko yang secara jelas menetapkan batas wewenang dan tanggung jawab seluruh jenjang organisasi di dalam perusahaan. Bank menerapkan prinsip pemisahan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko (*risk taking unit*), satuan kerja pendukung (*supporting unit*) dan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*). *Risk owner* atas pengelolaan risiko berada pada masing-masing unit kerja terkait.

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh pihak dalam organisasi. Untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif bank memiliki Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif berfungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai arah kebijakan dan strategi manajemen risiko perusahaan. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas antara lain perumusan dan penyusunan kebijakan,

X. IMPLEMENTATION OF THE EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The Bank has appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to carry out the audit of the Financial Statements of Bank Jambi in 2021. The role of the external auditor is to ensure that the financial statements of the Bank truly represent the position and financial performance of the Bank actually. External auditors act on behalf of shareholders to evaluate the Bank's financial performance. The External Audit Report also plays a role in maintaining the transparency of the Bank's financial condition.

XI. IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Bank realizes that the influence of industrial globalization, economic development and rapid industrial development has resulted in increasingly fierce business competition. This condition encourages the Bank to be more proactive in developing products and services so that the Bank must improve the implementation of efficient and effective risk management. Therefore, the Bank continues to make improvements and developments in the implementation of risk management on an ongoing basis.

The implementation of risk management by banks is expected to provide benefits in the form of:

- *Provision of fast and accurate information for management in making business decisions that contain significant risks for the bank;*
- *Balancing the level of risk faced with the rate of return received from various bank business activities;*
- *Efficient allocation of bank capital to various risks faced by banks;*
- *Increasing the value of the company for all stakeholders.*

1. RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

The Bank has a risk management organization that clearly defines the limits of authority and responsibility for all levels of the organization within the company. The Bank applies the principle of segregation of functions between the risk taking unit, the supporting unit and the risk management unit. The risk owner for risk management is in each related work unit.

Implementation of risk management requires commitment and involvement from all parties in the organization. To encourage the implementation of effective risk management, the bank has a Risk Management Committee. The Risk Management Committee, which consists of the Board of Directors and executive officers, functions to provide recommendations to the President Director regarding the direction of the company's risk management policies and strategies. The Risk Management Committee has duties, among others, to formulate and

pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha bank sejalan dengan visi, misi, dan rencana bisnis yang ditetapkan.

2. KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Seiring dengan perkembangan kompleksitas usaha, produk, dan jaringan bank, eksposur risiko usaha bank semakin meningkat. Agar pengelolaan risiko usaha tetap terkendali secara baik, bank memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh unit kerja bank, di antaranya:

a. Kebijakan dan Prosedur

Bank senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko agar sesuai dengan situasi dan kondisi usaha, termasuk iklim perbankan di Indonesia.

b. Penetapan Limit

Bank telah menetapkan limit-limit dari berbagai produk atas kewenangan dari pejabat sebagai salah satu upaya dalam mengelola risiko agar sesuai dengan kondisi permodalan yang dimiliki.

3. SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mengelola risiko, untuk itu bank senantiasa meningkatkan kompetensi seluruh pengurus dan pegawai terkait kapasitas penerapan Manajemen Risiko. Untuk memenuhi hal tersebut serta memenuhi ketentuan OJK bank telah mengikutsertakan pengurus dan pegawai untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko. Jumlah Pengurus dan pegawai bank yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko sampai dengan tahun 2021 adalah:

Level	Komisaris/Board of Commissioners	Direksi/Board of Directors	Pegawai/Employee
I	-	-	126
II	2	-	88
III	1	-	56
IV	-	-	10
V	-	4	7

4. PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank menerapkan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional agar eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan agar dapat terkendali secara baik.

4.1. Risiko Kredit

Bank harus mengelola risiko kredit secara baik dan berkesinambungan guna menjaga portofolio aktiva produktif tetap berkualitas baik dan memberikan keuntungan. Karena itu bank selalu menjaga agar tidak terjadi penurunan kualitas pembiayaan sehingga *Non Performing Loan* tidak melampaui limit sesuai ketentuan Otoritas.

formulate policies, guidelines, and strategies for implementing risk management, so that the bank's business activities are in line with the established vision, mission and business plan.

2. RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Along with the development of the complexity of the Bank's business, products, and network, the risk exposure of the bank's business is increasing. In order for business risk management to be well controlled, the Bank has a comprehensive and integrated risk management framework in all bank work units, including:

a. Policies and Procedures

The Bank continues to update policies and procedures related to the implementation of risk management to suit business situations and conditions, including the banking climate in Indonesia.

b. Limit Setting

The Bank has set limits for various products under the authority of officials as an effort to manage risk so that it is in accordance with the condition of capital owned.

3. RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Human Resources (HR) plays an important role in managing risk, therefore the Bank continues to improve the competence of all management and employees regarding the capacity to implement Risk Management. To fulfill this and comply with OJK regulations, the bank has included management and employees to take the risk management certification exam. The number of bank administrators and employees who have obtained risk management certification until 2021 is as follow

4. RISK MANAGEMENT PROCESS

The Bank implements risk management in all operational activities so that credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk and compliance risk are well controlled.

4.1. Credit Risk

Banks must manage credit risk properly and continuously in order to maintain a good quality and profitable portfolio of productive assets. Therefore, banks always take care that there is no decline in the quality of financing so that Non-Performing Loans do not exceed the limit according to the provisions of the Authority.

1. Kebijakan, Prosedur

Bank telah menerbitkan, mengkaji ulang dan mengkinikan kebijakan, prosedur, sesuai dengan kondisi ekonomi makro, perkembangan dunia usaha, dan perubahan regulasi pemerintah atau Otoritas.

2. Limit Portofolio Pembiayaan

Dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi (*risk adjusted return*), bank menetapkan limit untuk portofolio pembiayaan.

3. Monitoring Kualitas Pembiayaan

Bank memantau dan menjaga kualitas pembiayaan dengan melakukan pemantauan atas perkembangan kualitas portofolio pembiayaan berdasarkan segmen bisnis, sektor industri, dan skema pembiayaan;

4.2. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank senantiasa memantau eksposur risiko secara rutin sehingga dapat meminimalisasi kerugian akibat pergerakan imbal hasil pasar dan perubahan nilai tukar yang tidak menguntungkan. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui pengukuran *repricing gap* untuk mengukur *gap* antara aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan imbal hasil pasar pada setiap jangka waktu. Bank melakukan pengukuran *repricing gap* secara bulanan. Hal tersebut untuk mengetahui risiko yang dihadapi bank apabila terjadi perubahan tingkat imbal hasil pasar.

4.3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terkait dengan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Bank mengelola risiko likuiditas melalui penetapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Pengelolaan Dana, strategi dan *contingency plan* likuiditas. Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank melakukan:

- Penetapan limit internal Giro Wajib Minimum.
- Penempatan pada instrumen keuangan Bank Indonesia dan instrumen keuangan jangka pendek lain sebagai cadangan likuiditas Bank.
- Pengukuran kecukupan likuiditas melalui penyusunan proyeksi *cashflow* dan *liquidity gap* secara rutin sehingga bank dapat memanfaatkan likuiditas secara tepat dan efisien sesuai kebutuhan.
- Pemantauan rasio likuiditas antara lain dengan melakukan *monitoring* rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, rasio kewajiban antar bank, dan rasio kas terhadap dana pihak ketiga.

4.4. Risiko Operasional

Bank membutuhkan pengelolaan risiko operasional secara terpadu dan terintegrasi agar kegiatan operasional bank terpantau dan terkendali dengan baik. Proses internal, sistem, manusia, dan kejadian

1. Policies, Procedures

The Bank has issued, reviewed and updated policies, procedures, in accordance with macroeconomic conditions, developments in the business world, and changes in government regulations or authorities.

2. Limit of Financing Portfolio

In order to optimize the rate of return in accordance with the level of risk faced (risk adjusted return), the Bank sets a limit for the financing portfolio.

3. Financing Quality Monitoring

The Bank monitors and maintains the quality of financing by monitoring the development of the quality of the financing portfolio based on business segments, industrial sectors, and financing schemes;

4.2. Market Risk

In managing market risk, the Bank continues to monitor risk exposure on a regular basis so as to minimize losses due to movements in market returns and unfavorable changes in exchange rates. The Bank manages market risk through repricing gap measurement to measure the gap between assets and liabilities that are sensitive to changes in market returns at each time period. The bank measures the repricing gap on a monthly basis. This is to find out the risks faced by banks in the event of changes in the market rate of return.

4.3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the Bank's inability to meet all short-term maturing obligations. The Bank manages liquidity risk through the establishment of Risk Management Policy and Fund Management Guidelines, strategy and liquidity contingency plan. In managing liquidity risk, the Bank performs:

- *Determination of the internal limit for Statutory Reserves.*
- *Placements in Bank Indonesia financial instruments and other short-term financial instruments as Bank liquidity reserves.*
- *Measurement of liquidity adequacy through the preparation of cashflow projections and liquidity gaps on a regular basis so that banks can utilize liquidity appropriately and efficiently as needed.*
- *Monitoring the liquidity ratio, among others by monitoring the ratio of financing to third party funds, the ratio of interbank liabilities, and the ratio of cash to third party funds.*

4.4. Operational Risk

The Bank requires integrated and integrated operational risk management so that its operational activities are properly monitored and controlled. Internal processes, systems, people, and external events are factors that can

eksternal adalah faktor-faktor yang dapat memicu kejadian risiko operasional yang dapat merugikan bank. Dalam mengelola risiko operasional, antara lain Bank melakukan:

- Perhitungan kecukupan modal risiko operasional.
- Bank telah menghitung kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode *basic indicator approach* yang memasukkan unsur ATMR.
- Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank menerapkan manajemen risiko terhadap teknologi informasi (TI) yang memegang peranan penting sebagai *core banking business bank*. Manajemen Risiko TI antara lain diterapkan pada proses desain suatu pengembangan sistem sampai dengan tahap akhir. Melalui *User Acceptance Test (UAT)*, bank dapat mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan, sebelum sistem digunakan oleh user.

4.5. Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

4.6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

4.7. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan operasional bank atau persepsi negatif terhadap bank.

4.8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*) yaitu risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

5. PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

trigger operational risk events that can harm the Bank. In managing operational risk, among others, the Bank performs:

- *Calculation of operational risk capital adequacy*
The Bank has calculated the operational risk capital adequacy by using the *basic indicator approach* method which incorporates the *RWA* element.
- *Application of Information Technology Risk Management*
The Bank applies risk management to information technology (IT) which plays an important role as the bank's *core banking business*. *IT Risk Management*, among others, is applied to the design process of a system development up to the final stage. Through the *User Acceptance Test (UAT)*, the bank can identify and make improvements to the weaknesses found, before the system is used by the user.

4.5. Strategic Risk

Strategic risk is a risk which is caused, among others, by the establishment and implementation of inappropriate Bank strategies, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes that will affect the Bank's operations.

4.6. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and imperfect binding of collateral.

4.7. Reputation Risk

Reputational risk is a risk caused, among others, by negative publications related to bank operations or negative perceptions of the bank.

4.8. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk that arises as a result of the Bank not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

5. RISK PROFILE

The risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding the business risk conditions faced by the bank. The risk profile includes an assessment of inherent risk and the adequacy of the application of risk management (KPMR).

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, melalui Analisis kuantitatif atas parameter tertentu.

Bank melakukan penilaian KPMR secara *self assesment* melalui Analisis kualitatif terhadap empat aspek penilaian KPMR yang meliputi pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Hasil penilaian masing-masing jenis risiko, periode tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Inherent risk assessment is an assessment of the risks inherent in the Bank's business activities, through quantitative analysis of certain parameters.

The Bank conducts self-assessment KPMR assessment through qualitative analysis of four aspects of KPMR assessment which include active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequacy of policies, procedures and limit setting, adequacy of the measurement identification process, risk monitoring and control as well as risk management information system, and control system. comprehensive internal.

The results of the assessment of each type of risk, for the period 2021, are as follows:

No	Jenis Risiko/ <i>Risk Type</i>	Posisi Desember 2021/ <i>Position as of December 2021</i>		Peringkat Komposit/ <i>Composite Rating</i>
		Peringkat Inheren Risk/ <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / <i>Risk Management Implementation Quality Rating</i>	
1	Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	3 (Moderate)	2 (satisfactory)	2
2	Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
3	Risiko Likuiditas/ <i>Liquidity Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
4	Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	2 (low to moderate)	3 (fair)	2
5	Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
6	Risiko Strategik/ <i>Strategic Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
7	Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
8	Risiko Reputasi/ <i>Reputational Risk</i>	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
Peringkat Komposit/ <i>Composite Rating</i>		2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2

XII. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA SKALA BESAR

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Bank wajib melaporkannya dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris tentang penyediaan dana kepada pihak terkait tersebut. Penyediaan dana besar dan atau penyediaan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagaimana POJK, PBI, ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Laporan Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar posisi Desember 2021 sebagai berikut:

XII. PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURE

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of large funds. Provision of funds to related parties must obtain approval from the Board of Commissioners, Banks are required to report it and seek approval from the Board of Commissioners regarding the provision of funds to related parties. The provision of large funds and or provision to other parties who have an interest in the Bank is in accordance with the applicable rules and regulations such as POJK, PBI, other laws and regulations.

Report on the provision of funds to related parties and the provision of large funds for the position of December 2021 as follows:

Divisi Kredit

Credit Division

(dalam juta/in million)

No	Laporan/Report	Debitur/Debtor	Nominal
1	Penyediaan Dana Secara Individu/Individual Funding	79	23.020,11
	Terkait/Related	79	23.020,11
	Tidak Terkait/Unrelated	-	-
2	Penyediaan Dana Besar/Large Exposure	3	390.933
	Individu/Individual	-	-
	Kelompok/Grup/Group	3	390.933
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar/Exceptions to Large Exposure	-	-
	Individu/Individual	-	-
	Kelompok/Grup/Group	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu/Violation/Exceeding of Individual LLL	-	-
	Terkait/Related	-	-
	Tidak Terkait/Unrelated	-	-

Divisi Treasury dan Dana

Treasury and Fund Division

(dalam juta/in million)

No	Laporan/Report	Debitur/Debtor	Nominal
1	Penyediaan Dana Secara Individu/Individual Funding	23	5.760.440
	Terkait/Related	-	-
	Tidak Terkait/Unrelated	23	5.760.440
2	Penyediaan Dana Besar/Large Exposure	3	1.110.000
	Individu/Individual	3	1.110.000
	Kelompok/Grup/Group	-	-
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar/Exceptions to Large Exposure	23	5.760.440
	Individu/Individual	23	5.760.440
	Kelompok/Grup/Group	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu/Violation/Exceeding of Individual LLL	-	-
	Terkait/Related	-	-
	Tidak Terkait/Unrelated	-	-

XIII. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN PELAPORAN INTERNAL

Dalam penerapan transparansi kondisi keuangan Bank, manajemen Bank Jambi membuat laporan keuangan publikasi triwulan. Laporan keuangan publikasi bulanan dan selengkapnya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasionalnya. Disamping itu manajemen Bank Jambi juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada Stakeholders.

Transparansi kondisi keuangan dan penggunaan data pribadi nasabah yang lazim disediakan oleh nasabah kepada Bank dalam bertransaksi mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

Transparansi informasi produk Bank yang meliputi karakteristik, manfaat, risiko dan biaya yang melekat pada produk dan jasa yang ditawarkan Bank disampaikan

XIII. TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS, INTERNAL REPORTING GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORTS

In implementing the transparency of the Bank's financial condition, the management of Bank Jambi makes quarterly published financial reports. Monthly and complete financial reports are published in the Annual Report which, among other things, discloses the results of the collection and use of funds as well as the results of their operations. In addition, the management of Bank Jambi also reports non-financial conditions to stakeholders.

Transparency of financial condition and use of customer personal data which is commonly provided by customers to the Bank in conducting transactions referring to and complying with applicable banking rules and regulations, taking into account and applying the precautionary principle through the principle of knowing customers as well as managing operational risk, legal risk and reputation risk. in accordance with the regulations and guidelines that have been owned by the Bank.

Transparency of the Bank's product information which includes the characteristics, benefits, risks and costs inherent in the products and services offered by the Bank is conveyed

secara memadai kepada nasabah baik secara lisan, tertulis, penyampaian melalui *website* dan lain sebagainya dengan cara-cara yang etis dan tidak menyesatkan.

Dalam rangka mendukung pelayanan nasabah dan berkembangnya operasional perbankan, maka untuk memfasilitasi timbulnya ungkapan ketidakpuasan nasabah yang disebabkan adanya potensi kerugian *financial* yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank, telah memiliki pedoman penyelesaian pengaduan nasabah atau konsumen dan unit kerja yang mengelola pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan. Pengaduan nasabah atau konsumen dan penyelesaiannya setiap triwulan dilaporkan ke OJK. Pelaksanaan Tata Kelola dilaporkan secara transparan dan disampaikan kepada *shareholder* dan pihak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat diakses melalui *website* Bank Jambi.

XIV. RENCANA STRATEGIS BANK

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menyusun rencana bisnis bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank. Adapun rencana strategis bank meliputi:

1. Rencana Jangka Panjang

a) Perkreditan

Pertumbuhan kredit Bank Jambi diproyeksikan meningkat rata-rata sebesar 17,27% dari *outstanding* Rp7.814.429 juta pada tahun 2019, diproyeksikan menjadi Rp9.111.397 juta pada tahun 2022 atau naik 8,00%, diproyeksikan menjadi Rp11.369.457 juta pada tahun 2024 atau naik 16,75%, dan diproyeksikan meningkat 17,59% menjadi sebesar Rp15.609.366 juta pada tahun 2025 dan diproyeksikan menjadi Rp18.489.439 juta atau naik 18,45% diakhir 2026.

b) Penghimpunan Dana

Pertumbuhan Total Dana Pihak Ketiga diproyeksikan bertumbuh rata-rata 16.57% sampai dengan tahun 2026, diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 6.23% menjadi Rp9.971.044 juta di akhir 2021, diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 7.27% menjadi Rp10.695.640 juta pada tahun 2022, diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 15.54% menjadi Rp12.358.105 juta pada tahun 2023, diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 16.75% menjadi Rp14.428.324 juta pada tahun 2024, diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 17.59% menjadi Rp16.966.702 juta pada 2025 dan diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 18.45% menjadi Rp20.097.216 juta pada 2026.

adequately to customers either orally, in writing, through the website and so on in an ethical and not misleading manner.

In order to support customer service and the development of banking operations, to facilitate the emergence of expressions of customer dissatisfaction caused by potential financial losses that are suspected to be due to errors or negligence of the Bank, we have guidelines for resolving customer or consumer complaints and a work unit that manages customer complaints which is one of the a form of increased customer protection in order to guarantee customer rights in dealing with the Bank, and if a dispute occurs, it can be resolved through a banking mediation institution. Customer or consumer complaints and their settlements are reported quarterly to the OJK. The implementation of Good Corporate Governance is reported transparently and submitted to share holders and other parties in accordance with applicable regulations and can be accessed through Bank Jambi website.

XIV. BANK STRATEGIC PLAN

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi prepares a realistic, comprehensive, measurable business plan for the bank and pays attention to the prudent principle and anticipates internal and external changes and is adjusted to the Bank's vision and mission. The bank's strategic plan includes:

1. Long Term Plan

a) Credit

Bank Jambi's credit growth is projected to increase by an average of 17.27% from the outstanding Rp7,814,429 million in 2019, projected to be Rp9,111,397 million in 2022 or an increase of 8.00%, is projected to be Rp11,369,457 million in 2024 or an increase of 16.75%, and is projected increase of 17.59% to be Rp15,609,366 million in 2025 and is projected to be Rp18,489,439 juta or up 18.45% at the end of 2026.

b) Fund Collection

Total Third Party Funds growth is projected to grow by an average of 16.57% until 2026, is projected to increase by 6.23% to Rp9,971,044 million at the end of 2021, is projected to increase by 7.27% to Rp10,695,640 million in 2022, is projected to increase by 15.54% to Rp12,358,105 million in 2023, projected to increase by 16.75% to Rp14,428,324 million in 2024, projected to increase by 17.59% to Rp16,966,702 million in 2025 and projected to increase by 18.45% to Rp20,097,216 million in 2026.

2. Rencana Jangka Menengah

Adapun arah dan kebijakan Bank Jambi jangka menengah sebagai berikut:

- UMKM
- Penyempurnaan nomenklatur
- Penguatan Ketahanan Kelembagaan
- Pemenuhan modal inti 3 triliun
- Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
- Peningkatan Portofolio Kredit UMKM
- Peningkatan Penghimpunan Dana Murah
- Digitalisasi Bank Jambi
- CMS, Kartu Debit, dan Kartu Kredit
- Ekstensifikasi bisnis melalui Bank Devisa
- *Branding* Produk Bank Jambi (selain aktivifikasi perbankan)
- Peningkatan Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah
- Perluasan *Channel* Bisnis
- Pemenuhan Modal
- Penguatan kualitas kompetensi sumber daya manusia
- *Cloud App – Big Data*

3. Rencana Jangka Pendek

Arah dan kebijakan Bank Jambi jangka pendek lebih menitikberatkan pada:

- UMKM
- *Supply Chain*
- Perubahan nomenklatur
- Peningkatan DPK murah
- Optimalisasi pelayanan berbasis digital
- *Zero Fraud*
- Optimalisasi bisnis *treasury*
- CMS Government
- Penambahan Jaringan Bisnis

XV. SHARES OPTION

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan akhir Desember 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak melakukan *shares option*.

XVI. BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI

Buy back shares dan *buy back obligasi* adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak melakukan *buy back shares* maupun *buy back obligasi*.

2. Medium Term Plan

The direction and policies of Bank Jambi in the medium term are as follows:

- MSME
- Nomenclature refinement
- Strengthening Institutional Resilience
- Fulfillment of core capital of IDR 3 trillion
- Improvement of Human Resources Competence
- Increase of MSME Loan Portfolio
- Increase of Third Party Fund Collection
- Digitalization of Bank Jambi
- CMS, Debit Card and Credit Card
- Extensification of business through Foreign Exchange Bank
- Bank Jambi Product Branding (other than banking activation)
- Increasing Contribution to Regional Development
- Expansion of Business Channel
- Capital Fulfillment
- Strengthening the quality of human resource competencies
- Cloud App – Big Data

3. Short Term Plan

Bank Jambi's short-term directions and policies are more focused on:

- MSME
- Supply Chain
- Change of nomenclature
- Increase of TPF
- Optimization of digital-based services
- Zero Fraud
- Optimization of treasury business
- CMS Government
- Added Business Network

XV. SHARES OPTION

Shares option is an option for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers to buy shares which is carried out through the offering of share options in the context of providing compensation which has been decided in the General Meeting of Shareholders. Until the end of December 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi did not exercise a share option.

XVI. BUY BACK SHARES AND BUY BACK BONDS

Buy back shares and *buy back bonds* are efforts to reduce the number of shares or bonds that have been issued by buying back the shares or bonds, the payment procedure is carried out in accordance with applicable regulations. During 2021 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi did not buy back shares or buy back bonds.

XVII. PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Jambi selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Permasalahan hukum yang terjadi di Bank Jambi untuk periode Januari – Desember 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Permasalahan Hukum/Legal Case	Jumlah kasus/Number of Case	
	Perdata/Civil	Pidana/Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap/ <i>Has received a decision that has permanent legal binding</i>	0	0
Dalam Proses Penyelesaian/ <i>In Process of Settlement</i>	1	0
Total	1	0

XVIII. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Bank Jambi tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Bank Jambi terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci diuraikan pada bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

XIX. HASIL SELF ASSESSMENT TATA KELOLA

Berdasarkan analisis terhadap masing-masing kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah:
Jumlah, komposisi, persyaratan dan kriteria semua Anggota Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku yang tercantum dalam:
 - POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 - SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 - POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
 - SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Bank;

XVII. LEGAL CASES

Legal cases include civil and criminal law issues faced by Bank Jambi during the reporting year and have been submitted through a legal process. Legal cases that occurred at Bank Jambi for the period January – December 2021 can be found in the following table:

XVIII. PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Bank Jambi is not involved in political activities and does not make donations for political purposes. On the other hand, concern for social and environmental issues is an important part of the duties and responsibilities of Bank Jambi to the community. A more detailed explanation is described in the Corporate Social Responsibility Report section of this 2021 Annual Report.

XIX. GOVERNANCE SELF ASSESSMENT RESULTS

Based on the analysis of each of the assessment criteria/indicators mentioned above, it is concluded that:

1. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

A. Governance Structure

- Positive factors in the Bank's governance structure aspects are:*
The number, composition, requirements and criteria for all members of the Board of Directors have met the qualifications required in accordance with the prevailing rules and regulations as stated in:
 - POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;*
 - SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;*
 - POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions;*
 - SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning fit and proper test for prospective Controlling Shareholders, candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners of the Bank;*

5. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah:
 1. Direksi telah mengangkat Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain.
 3. Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sudah secara independen dan sesuai dengan ketentuan Tata Kelola dan Anggaran Dasar Bank serta perundang-undangan yang berlaku.
 4. Setiap temuan dan rekomendasi Audit intern, ekstern, pengawasan OJK dan/atau otoritas lainnya telah ditindaklanjuti oleh Direksi.
 5. Direksi dalam menetapkan kebijakan dan keputusan yang strategis selalu dilakukan dengan musyawarah dan mufakat melalui mekanisme rapat Direksi.
 6. Direksi tidak menerima remunerasi dan fasilitas lainnya selain yang ditetapkan dalam RUPS.
 7. Direksi tidak pernah memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun pihak lainnya.
 8. Direksi tidak pernah diintervensi oleh pemilik Bank.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah:
 1. Direksi telah mengungkapkan kebijakan Bank yang strategis bidang kepegawaian kepada pegawai serta telah mengkomunikasikan arah bisnis Bank dalam rangka pencapaian misi dan visi.
 2. Setiap rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.
 3. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank dan perusahaan lainnya dan tidak memiliki hubungan keluarga/keuangan sesama Direksi, Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

5. POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.

- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance structure* **(None)**.

B. Governance Process

- Positive factors in the Bank's *governance process* aspects are:
 1. The Board of Directors has appointed the Committee in accordance with applicable regulations.
 2. The Board of Directors has never given general power of attorney to other parties.
 3. The Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities independently and in accordance with the provisions of the Bank's Governance and Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.
 4. Every finding and recommendation of internal audit, external audit, OJK supervision and/or other authorities has been followed up by the Board of Directors.
 5. The Board of Directors in determining strategic policies and decisions is always carried out by deliberation and consensus through the mechanism of the Board of Directors meeting.
 6. The Board of Directors does not receive remuneration and other facilities other than those stipulated in the GMS.
 7. The Board of Directors has never used the bank for personal, family or other party interests.
 8. The Board of Directors has never been intervened by the owner of the Bank.
- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance process* **(None)**.

C. Governance Outcome

- Positive factors in the Bank's *governance outcome* aspects are:
 1. The Board of Directors has disclosed the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees and has communicated the Bank's business direction in order to achieve the mission and vision.
 2. Each meeting of the Board of Directors is stated in the minutes of the meeting and has been properly documented.
 3. All members of the Board of Directors do not own shares in the Bank and other companies and have no family/financial relationship with the Directors, Commissioners or Controlling Shareholders.

4. Direksi telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima.
5. Direksi telah mengungkapkan opsi saham yang dimiliki.
6. Tidak ada intervensi pemilik terhadap komposisi atau pelaksanaan tugas Direksi.
7. Dengan komposisi dan/atau pelaksanaan tugas Direksi yang ada, kegiatan operasional Bank tidak pernah terganggu dan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank (**Tidak ada**).

2. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah:
Jumlah, komposisi, persyaratan dan kriteria semua Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku yang tercantum dalam:
 1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 2. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
 4. SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Bank.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank (Masa jabatan Komisaris Independen periode 2018 – 2021 berakhir pada 23 Oktober 2021 sehingga terdapat kekosongan jabatan pada posisi tersebut, namun saat ini sedang dalam proses *recruitment*).

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah:
 1. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat dan rekomendasi baik lisan maupun secara tertulis kepada Direksi.

4. The Board of Directors has disclosed the remuneration and other facilities received.
5. The Board of Directors has disclosed its share options.
6. There is no owner intervention on the composition or execution of the duties of the Board of Directors.
7. With the composition and/or implementation of the existing duties of the Board of Directors, the Bank's operational activities are never disrupted and can be carried out properly and smoothly.

- Negative factors in the aspect of the Bank's governance outcome (**None**).

2. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

A. Governance Structure

- Positive factors in the Bank's governance structure aspects are:
The number, composition, requirements and criteria of all members of the Board of Commissioners have been meet the required qualifications in accordance with the applicable provisions and regulations listed in:
 1. POJK No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
 2. SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
 3. POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions;
 4. SE OJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning fit and proper test for prospective Controlling Shareholders, candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners of the Bank.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure. (*The term of office of the Independent Commissioner for the 2018-2021 period ends on October 23, 2021 so that there is a vacancy in this position, but is currently in the recruitment process*).

B. Governance Process

- Positive factors in the Bank's governance process aspects are:
 1. The Board of Commissioners has carried out supervision on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors on a regular basis or at any time, as well as providing advice and recommendations both verbally and in writing to the Board of Directors.

2. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
 3. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
 4. Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
 5. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara Independen.
 6. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
 7. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal di Kantor.
 8. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
 9. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah mufakat.
 10. Dewan Komisaris tidak pernah mendapat intervensi apapun dari Pemilik terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah :
 1. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan telah dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang merupakan rekomendasi dan/atau arahan yang dapat diimplementasikan oleh RUPS dan/atau Direksi.
 2. Dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola, anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan sekurangnya : (a) Tidak adanya kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih

2. *In order to carry out its supervisory duties, the Board of Commissioners has directed, monitored, and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies.*
3. *The Board of Commissioners is not involved in making decisions on the Bank's operational activities, except in terms of providing funds to related parties and other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws and regulations in order to carry out the supervisory function.*
4. *The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee has ensured that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from SKAI, External Auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities.*
5. *The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently.*
6. *The Board of Commissioners has established the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, as well as the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners has ensured that the Committees formed have carried out their duties effectively.*
7. *The Board of Commissioners has provided sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally in the Office.*
8. *The Board of Commissioners has held regular meetings attended by all members of the Board of Commissioners.*
9. *Decision making in the Board of Commissioners meeting is based on deliberation and consensus.*
10. *The Board of Commissioners has never received any intervention from the Owner on the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*

- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance process (None).*

C. Governance Outcome

- *Positive factors in the Bank's governance outcome aspects are:*
 1. *The results of the meeting of the Board of Commissioners have been stated in the minutes of the meeting and well documented, and have also been distributed to all members of the Board of Commissioners as a recommendation and/or direction to be implemented by the GMS and/or the Board of Directors.*
 2. *In the report on the implementation of Governance, members of the Board of Commissioners have disclosed at least: (a) There is no share ownership that reaches 5% (five percent) or more in the Bank*

pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; (b) Tidak adanya hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank; (c) Penerimaan remunerasi dan fasilitas lain; dan (d) opsi saham (*share option*) yang dimiliki Dewan Komisaris.

3. Peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja Bank, penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) Peningkatan budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris.
 4. Tidak ada intervensi pemilik terhadap komposisi dan/atau pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yang menyebabkan kegiatan operasional Bank terganggu dan/atau memberikan keuntungan yang tidak wajar kepada pemilik yang berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank,
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank (**Tidak ada**).

3. KELENGKAPAN COMMITTEE

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah :
 - **Komite Audit**
 1. Anggota Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum.
 2. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.
 3. Anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.
 4. Anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
 - **Komite Pemantau Risiko**
 1. Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang ekonomi dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang manajemen risiko.

concerned as well as in other banks and companies domiciled at home and abroad ; (b) There is no financial relationship and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank; (c) Receipt of remuneration and other facilities; and (d) share options owned by the Board of Commissioners.

3. *Increasing the knowledge, skills and abilities of the members of the Board of Commissioners in supervising the Bank, which is shown, among others, by improving the performance of the Bank, solving problems faced by the Bank, and achieving results in accordance with the expectations of stakeholders. Increasing the culture of continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to finance/other fields that support the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners.*
 4. *There is no owner intervention on the composition and/or execution of the duties of the Board of Commissioners, which may cause the Bank's operational activities to be disrupted and/or provide unreasonable profits to the owners, which then results in reduced Bank profits and/or losses to the Bank.*
- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance outcome (None).*

3. COMPLETENESS OF THE COMMITTEE

A. Governance Structure

- *Positive factors in the Bank's governance structure aspects are:*
 - **Komite Audit**
 1. *Members of the Audit Committee consist of an Independent Commissioner, an Independent Party with expertise in finance or accounting and an Independent Party with expertise in the field of law.*
 2. *The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
 3. *Members of the Audit Committee are Independent Commissioners and Independent Parties.*
 4. *Members of the Audit Committee display good integrity, character and morals.*
 - **Risk Monitoring Committee**
 1. *Members of the Risk Monitoring Committee consist of an Independent Commissioner, an Independent Party who is an expert in the field of economics and an Independent Party who is an expert in the field of risk management.*

2. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

➤ **Komite Remunerasi & Nominasi**

1. Anggota Komite Remunerasi & Nominasi terdiri dari seorang Komisaris Utama, Komisaris Independen dan seorang Pejabat Sumber Daya Manusia.
2. Pejabat SDM memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan Bank*.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen.
4. Seluruh Pihak Independen anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
5. Tidak ada Pihak Independen yang berasal dari Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank.
6. Rapat Komite telah dihadiri lebih dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah Anggota.
7. Komposisi semua Komite telah memenuhi ketentuan dan tidak ada intervensi pemilik.

- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah :
 1. Komite Audit
 - a. Komite audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - b. Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.
 2. Komite Pemantau Risiko
 - a. Komite Pemantau Risiko telah mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - b. Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

2. *The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
3. *Members of the Risk Monitoring Committee are Independent Commissioners and Independent Parties*
4. *Members of the Risk Monitoring Committee display good integrity, character and morals.*

➤ **Remuneration & Nomination Committee**

1. *Members of the Remuneration & Nomination Committee consist of a President Commissioner, an Independent Commissioner and a Human Resources Officer.*
2. *HR officers have knowledge and know the provisions of the remuneration and/or nomination system as well as the Bank's succession plan.*
3. *The Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
4. *All Independent Parties who are members of the Committee do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.*
5. *There is no Independent Party from the Board of Directors or Executive Officers of the Bank.*
6. *Committee meetings have been attended by more than 51% (fifty one percent) of the total members.*
7. *The composition of all Committees has complied with the provisions and there is no intervention from the owner.*

- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure (None).*

B. Governance Process

- *Positive factors in the Bank's governance process aspects are:*
 1. *Audit Committee*
 - a. *The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the audit as well as monitoring the follow-up to the audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.*
 - b. *The Audit Committee has provided recommendations for the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant in accordance with applicable regulations to the GMS through the Board of Commissioners.*
 2. *Risk Monitoring Committee*
 - a. *The Risk Monitoring Committee has evaluated the policy and implementation of risk management.*
 - b. *The Risk Monitoring Committee has monitored and evaluated the implementation of the tasks of the risk management committee and the Risk Management Work Unit (SKMR).*

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi dan menyampaikan kebijakan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS serta remunerasi Pejabat Eksekutif dan Pegawai kepada Direksi.
- b. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun sistem, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Rapat Komite diselenggarakan sesuai kebutuhan Bank.
5. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak, selama ini belum ada *dissenting opinions* yang terjadi secara jelas.
6. Hasil rapat Komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.
7. Pemilik tidak pernah melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas komite terkait rekomendasi pemberian remunerasi yang tidak wajar kepada pihak terkait pemilik, rekomendasi calon anggota Direksi atau calon anggota Dewan Komisaris yang tidak sesuai dengan prosedur pemilihan dan/atau penggantian yang telah ditetapkan.

- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah:
Setiap hasil rapat Komite telah dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik, masing-masing Komite telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank **(Tidak ada)**.

4. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah:
Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur mengenai Penanganan Benturan Kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

3. Remuneration and Nomination Committee

- a. The Remuneration and Nomination Committee has evaluated and submitted the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS and the remuneration of Executive Officers and Employees to the Board of Directors.
- b. The Remuneration and Nomination Committee has developed a system, as well as procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

4. Committee meetings are held according to the needs of the Bank.
5. Meeting resolutions are made based on deliberation for consensus or a majority vote, so far there has been no clear dissenting opinion.
6. The results of the Committee meeting produce recommendations that can be utilized optimally by the Board of Commissioners.
7. The owner has never intervened in the implementation of the committee's duties related to recommendations for providing inappropriate remuneration to parties related to the owner, recommendations for candidates for members of the Board of Directors or candidates for members of the Board of Commissioners that are not in accordance with the established selection and/or replacement procedures.

- Negative factors in the aspect of the Bank's governance process **(None)**.

C. Governance Outcome

- Positive factors in the Bank's governance outcome aspects are:
The results of each Committee meeting have been stated in the minutes of the meeting and have been properly documented, each Committee has carried out its functions in accordance with the applicable provisions in providing recommendations to the Board of Commissioners.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance outcome **(None)**.

4. HANDLING CONFLICTS OF INTEREST

A. Governance Structure

- Positive factors in the Bank's governance structure aspects are:
The Bank has policies, systems and procedures regarding the Handling of Conflicts of Interest that binds every management and employee.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure **(None)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process*, Bank adalah:
Pada periode laporan tidak pernah terjadi benturan kepentingan dari anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif proses *governance outcome*, Bank adalah:
Pemilik atau Pihak Terkait atau Pihak Lain tidak pernah mengintervensi kegiatan operasional bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank **(Tidak ada)**.

5. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN**A. Governance Structure**

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure*, Bank adalah :
 - Satuan kerja kepatuhan Independen terhadap satuan kerja operasional.
 - Pengangkatan, pemberhentian/pengunduran diri Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan otoritas perbankan dan peraturan yang berlaku.
 - Sumber Daya Manusia pada Satuan Kerja Kepatuhan cukup berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah:
 - Direktur Kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;
 - Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara bulanan kepada Direktur Utama; persemester kepada OJK, yang masing-masing laporannya ditembuskan ke Dewan Komisaris dan Divisi SKAI;
 - Direktur Kepatuhan telah merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;

B. Governance Process

- Positive factors in the Bank's *governance process* aspects are:
During the reporting period there was no conflict of interest occurred among members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers that could harm or reduce the Bank's profits.
- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance process* **(None)**.

C. Governance Outcome

- Positive factors in the process of the Bank's *governance outcome* are:
Owners or Related Parties or Other Parties never intervene in the Bank's operational activities that may cause a conflict of interest and harm or reduce the Bank's profits.
- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance outcome* **(None)**.

5. IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE FUNCTION**A. Governance Structure**

- Positive factors in the Bank's *governance structure* aspects are:
 - The compliance work unit is independent from the operational work unit.*
 - The appointment, dismissal/resignation of the Director in charge of the compliance function is in accordance with the provisions of the banking authorities and applicable regulations.*
 - Human Resources in the Compliance Unit have sufficient quality to complete tasks effectively.*
- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance structure* **(None)**.

B. Governance Process

- Positive factors in the Bank's *governance process* aspects are:
 - The Compliance Director has ensured the Bank's compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the laws and regulations;*
 - The Director of Compliance has submitted a report on the implementation of duties and responsibilities on a monthly basis to the President Director; semester to OJK, each of which reports are forwarded to the Board of Commissioners and the SKAI Division;*
 - The Compliance Director has formulated a strategy to encourage the creation of a Bank compliance culture;*

4. Direktur Kepatuhan telah mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
 5. Direktur Kepatuhan telah memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;
 6. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan;
 7. Direksi telah menyetujui kebijakan kepatuhan Bank dalam bentuk dokumen formal tentang fungsi kepatuhan yang efektif dan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan seluruh kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur keseluruhan jenjang organisasi terkait;
 8. Direksi bertanggung jawab untuk menciptakan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Bank secara keseluruhan;
 9. Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, serta sistem dan prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan;
 10. Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *Governance Outcome*, Bank adalah :
 1. Laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direktur Utama dan Tembusan Dewan Komisaris.
 2. Cakupan laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Faktor-faktor negatif aspek *Governance Outcome*, Bank adalah:
Masih terdapat ketidakpatuhan dalam pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur dan peraturan lainnya pada Kantor Cabang tertentu sehingga terdapat sanksi terhadap kesalahan pengiriman data laporan.

4. The Director of Compliance has proposed a compliance policy or compliance principle to be determined by the Board of Directors;
 5. The Compliance Director has ensured that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the laws and regulations;
 6. The appointment of the Director in charge of the compliance function is in accordance with the provisions;
 7. The Board of Directors has approved the Bank's compliance policy in the form of a formal document regarding an effective compliance function and is responsible for communicating all policies, guidelines, systems, and procedures to all relevant organizational levels;
 8. The Board of Directors is responsible for creating an effective and permanent compliance function as part of the Bank's overall compliance policy;
 9. The Compliance Unit has reviewed and/or recommended updating and improving the policies, provisions, and systems and procedures of the Bank to comply with the provisions of the OJK and the laws and regulations;
 10. The Compliance Unit has made efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the OJK and the laws and regulations.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance process **(None)**.

C. Governance Outcome

- Positive factors in the Bank's governance outcome aspects are:
 1. The report on the main duties of the Director in charge of the compliance function has been submitted to the Financial Services Authority, the President Director and a copy of the Board of Commissioners.
 2. The scope of the report on the implementation of the duties of the Director in charge of the compliance function is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance outcome (None):
There are still non-compliance in the implementation of the application of Standard Operating Procedures and other regulations at certain Branch Offices so that there are sanctions for errors in sending data reports.

6. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure*, Bank adalah:
 1. Struktur organisasi SKAI sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Bank telah memiliki standar pelaksanaan fungsi audit intern bank.
 3. Kelembagaan SKAI Independen terhadap satuan kerja operasional.
 4. SDM yang ada pada Divisi SKAI cukup berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
- Faktor-faktor negatif aspek *Governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *Governance process*, Bank adalah:
 1. Hasil temuan audit intern telah ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.
 2. Rencana pemeriksaan SKAI, kecukupan ruang lingkup pemeriksaan serta kedalaman pemeriksaan telah memadai dan dilakukan pemeriksaan dengan System RBA (*Risk Based Audit*).
 3. SKAI telah melaksanakan fungsi audit secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantuan hasil audit.
 4. SKAI telah melaksanakan tugas yang meliputi kecukupan sistem, efektivitas sistem dan efektivitas kinerja.
 5. SKAI telah melaporkan hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome*, Bank adalah:
 1. Temuan hasil pemeriksaan SKAI telah ditindaklanjuti oleh *auditee* sesuai komitmen yang ada.
 2. SKAI telah bertindak objektif dalam melakukan audit.
 3. Program audit telah mencakup keseluruhan unit kerja yang pelaksanaannya mempertimbangkan tingkat risiko pada masing-masing unit kerja.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome*, Bank adalah:
 Masih terdapat beberapa temuan yang berulang pada Kantor Cabang tertentu.

6. IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

A. Governance Structure

- *Positive factors in the Bank's governance process structure are:*
 1. *The organizational structure of the IAU is in accordance with applicable regulations.*
 2. *The Bank already have standards for implementing the bank's internal audit function.*
 3. *Institutionally, IAU is Independent from operational work units.*
 4. *Human resources in the IAU Division have sufficient quality to complete their duties effectively.*
- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure (None).*

B. Governance Process

- *Positive factors in the Bank's governance process aspects are:*
 1. *The findings of the internal audit have been followed up by the Board of Directors in accordance with the direction of the Board of Commissioners.*
 2. *The IAU examination plan, the adequacy of the scope of the examination and the depth of the examination have been adequate and the examination is carried out with the RBA System (Risk Based Audit).*
 3. *The IAU has carried out an independent audit function with an adequate scope of duties and in accordance with the plan, implementation and monitoring of audit results.*
 4. *The IAU has carried out its duties which include system adequacy, system effectiveness and performance effectiveness.*
 5. *The IAU has reported the results of the examination in accordance with applicable regulations.*
- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance process (None).*

C. Governance Outcome

- *Positive factors in the Bank's governance outcomes aspects are:*
 1. *The findings of the IAU examination have been followed up by the auditee according to the commitment.*
 2. *The IAU has acted objectively in conducting the audit.*
 3. *The audit program has covered all work units whose implementation takes into account the level of risk in each work unit.*
- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance outcome:*
There are still some recurring findings in several Branch Offices.

7. PENERAPAN AUDIT EKSTERN

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure*, Bank adalah:
Penugasan audit pada akuntan publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek yang ada antara lain dengan melihat kapasitas KAP yang ditunjuk dan kerjasama yang diadakan telah dituangkan dalam perjanjian kerjasama yang diantaranya mencakup ruang lingkup audit.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process*, Bank adalah:
 1. Penunjukkan Akuntan Publik dan KAP telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terdaftar di OJK.
 2. Penunjukkan akuntan atas rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
 3. Akuntan Publik telah melakukan komunikasi dengan otoritas perbankan mengenai kondisi Bank yang diaudit dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit telah dapat melaksanakan audit secara independen dan profesional.
 4. Akuntan publik telah melaksanakan audit secara independen dan profesional.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *governance outcome*, Bank adalah:
 1. Cakupan hasil audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Auditor telah bertindak objektif dalam melakukan audit.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank **(Tidak ada)**.

8. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure*, Bank adalah:

7. IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT

A. Governance Structure

- Positive factors in the Bank's *governance structure* aspects are:
The audit assignment to public accountants and KAP has fulfilled the existing aspects, among others, considering the capacity of the appointed KAP and the cooperation that has been established has been stated in the cooperation agreement which includes the scope of the audit.
- Negative factors in the aspect of the Bank's *governance structure* **(None)**.

B. Governance Process

- Positive factors in the Bank's *governance process* aspects are:
 1. *The appointment of a Public Accountant and KAP is in accordance with the applicable laws and regulations and is registered with the OJK.*
 2. *The appointment of an accountant is based on the recommendation of the Audit Committee through the Board of Commissioners.*
 3. *The Public Accountant has communicated with the banking authorities regarding the condition of the Bank being audited in the context of preparation and implementation of the audit and has been able to carry out the audit independently and professionally.*
 4. *Public accountants have carried out independent and professional audits.*
- Negative factors in the Bank's *governance process* aspects **(None)**.

C. Governance Outcome

- Positive factors aspects of the Bank's *governance outcome* are:
 1. *The scope of audit results is in accordance with applicable regulations.*
 2. *The auditor has acted objectively in conducting the audit.*
- Negative factors in the Bank's *governance outcome* aspect **(None)**.

8. IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

A. Governance Structure

- Positive factors in the aspect of the Bank's *governance structure* are:

1. Bank telah memiliki struktur organisasi SKAI, SKMR, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung penerapan risiko dan pengendalian intern.
2. Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai, misalnya adanya batasan wewenang dalam hal keputusan pemberian kredit.

- Faktor-faktor negatif aspek governance structure Bank (Tidak ada).

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif governance process, Bank adalah:
Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas yang diatur dalam kebijakan umum perusahaan, anggaran dasar bank dan peraturan yang terkait lainnya tentang Kebijakan, Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko.
- Faktor-faktor negatif governance process Bank (Tidak ada).

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek governance outcome, Bank adalah :
 1. Bank telah menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.
 2. Komisaris dan Direksi cukup mampu melakukan pengawasan secara aktif.
 3. Bank tidak melakukan aktivitas bisnis yang melampaui kemampuan permodalan.
- Faktor-faktor negatif Governance Outcome Bank (Tidak ada).

9. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek governance structure Bank adalah:
Telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang cukup memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar yang tertuang secara umum dalam buku pedoman perusahaan bidang perkreditan dan kebijakan direksi sedangkan dalam hal monitoring dan penyelesaian masalah mengikuti kebijakan, sistem dan prosedur perkreditan yang berlaku umum pada Bank Jambi.
- Faktor-faktor negatif aspek governance structure Bank (Tidak ada).

1. The Bank has an organizational structure of IAU, SKMR, Risk Management Committee and Compliance Unit to support the implementation of risk and internal control.
2. The Bank has adequate policies, procedures and risk limits, for example, there are limits of authority in terms of terminating credit.

- Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure (None).

B. Governance Process

- Positive factors of the Bank's governance process are:
The Board of Commissioners and the Board of Directors have clear duties and responsibilities which are regulated in general company policies, bank articles of association and other related regulations regarding Risk Management Policy, Strategy and Framework.
- Negative factors of the Bank's governance process (None).

C. Governance Outcome

- The positive factors in the aspect of the Bank's governance outcome are:
 1. The Bank has implemented effective risk management in accordance with the objectives, policies, size and complexity of the business as well as the Bank's capabilities.
 2. Commissioners and Directors are quite capable of carrying out active supervision.
 3. The Bank does not carry out business activities that exceed the capital capacity.
- Negative factors of Bank Governance Outcome (None).

9. PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE FUNDS (LARGE EXPOSURE)

A. Governance Structure

- Positive factors in the aspect of the Bank's governance structure are:
The Bank has adequate written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of large funds which are generally stated in the credit company manual and directors' policies, while in terms of monitoring and problem solving follow credit policies, systems and procedures, generally applicable at Bank Jambi.
- Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure (None).

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif *governance process*, Bank adalah:
 1. Bank telah mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur penyediaan dana sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Proses penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
 3. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya.
- Faktor-faktor negatif aspek *Governance Process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif aspek *Governance Outcome*, Bank adalah:
 1. Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan atau penyediaan dana besar telah memenuhi ketentuan tentang BMPK dan telah memperhatikan kemampuan permodalan.
 2. Laporan BMPK dan Penyediaan Dana Besar telah disampaikan secara berkala dan tepat waktu kepada OJK.
- Faktor-faktor negatif aspek *Governance Outcome* Bank **(Tidak ada)**.

10. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN PELAPORAN INTERNAL

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif aspek *governance structure*, Bank adalah:
 1. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
 2. Bank telah menyusun laporan pelaksanaan Tata Kelola setiap akhir tahun buku dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Pelaporan internal telah tersedia secara lengkap, akurat dan tepat waktu.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif aspek *governance process*, Bank adalah:
 1. Laporan keuangan dan non keuangan telah dilaporkan ke OJK atau *stakeholder* sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Governance Process

- *Positive factors of governance process of the Bank is:*
 1. *The Bank has evaluated the policies, systems and procedures for the provision of funds in accordance with the prevailing laws and regulations.*
 2. *The process of providing funds to related parties and providing large amounts of funds is in accordance with the precautionary principle.*
 3. *Decision making in the implementation of the provision of funds is decided by the management independently without intervention from related parties or other parties.*
- *Negative factors in the Bank's Governance Process aspect (None).*

C. Governance Outcome

- *The positive factors in the Bank's Governance Outcome aspects are:*
 1. *The provision of funds by the Bank to related parties and or the provision of large funds has complied with the provisions concerning the LLL and has taken into account capital capacity.*
 2. *The LLL and Provision of Large Funds reports have been submitted periodically and in a timely manner to OJK.*
- *Negative factors in the Bank's Governance Outcome aspect (None).*

10. TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS, GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORTS AND INTERNAL REPORTS

A. Governance Structure

- *Positive factors in the aspect of the Bank's governance structure are:*
 1. *The Bank has policies and procedures regarding the transparency of financial and non-financial conditions.*
 2. *The Bank has prepared a report on the implementation of Good Corporate Governance at the end of each financial year with coverage in accordance with applicable regulations.*
 3. *Internal reporting is available in a complete, accurate and timely manner.*
- *Negative factors in the aspect of the Bank's governance structure (None).*

B. Governance Process

- *Positive factors in the Bank's governance process aspects are:*
 1. *Financial and non-financial reports have been submitted to OJK or stakeholders in accordance with applicable regulations.*

2. Bank telah mentransparansi informasi produk bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun dalam hal penggunaan data pribadi nasabah belum pernah dilakukan.
 3. Bank telah mentransparasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa pada nasabah melalui pemasangan papan pengumuman dimasing-masing Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan kantor kas mengenai keberadaan unit penyelesaian pengaduan nasabah.
 4. Isi dan cakupan laporan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 5. Laporan Tata Kelola yang disampaikan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif *governance outcome*, Bank adalah :
 1. Transparansi laporan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi laporan publikasi, triwulanan dan laporan tahunan.
 2. Laporan pelaksanaan Tata Kelola telah mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya dan telah mencakup hal-hal yang telah diatur dalam SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
 3. Bank telah menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan dalam hal penggunaan data nasabah bank belum pernah melakukannya.
- Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank **(Tidak ada)**.

11. RENCANA STRATEGIS BANK

A. Governance Structure

- Faktor-faktor positif *governance structure*, Bank adalah :
 1. Rencana strategis bank telah disusun dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
 2. Dalam penyusunan dan penyampaian RBB telah berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Faktor negatif *governance structure* Bank **(Tidak ada)**.

B. Governance Process

- Faktor-faktor positif *governance process*, Bank adalah :
 1. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
 2. Rencana Bisnis Bank telah disetujui Dewan Komisaris.

2. *The Bank has transparently disclosed bank product information in accordance with applicable regulations, but in terms of the use of customer personal data, this has never been done.*
3. *The Bank has made transparent the procedures for customer complaints and dispute resolution with customers through the installation of bulletin boards in each Branch Office, Sub-Branch Office and cash office regarding the existence of a customer complaint settlement unit.*
4. *The content and scope of the Governance report has been prepared in accordance with applicable regulations.*
5. *The Governance Report submitted is in accordance with the actual situation.*

- *Negative factors in the Bank's governance process aspects **(None)**.*

C. Governance Outcome

- *The positive factors of the Bank's governance outcome are:*
 1. *Report transparency complies with applicable regulations which include publication reports, quarterly and annual reports.*
 2. *The report on the implementation of Good Corporate Governance has reflected the actual condition of the Bank and has included matters that have been regulated in SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*
 3. *The bank has implemented information transparency regarding products and in terms of using customer data, the bank has never done so.*
- *Negative factors in the Bank's governance outcome aspect **(None)**.*

11. BANK STRATEGIC PLAN

A. Governance Structure

- *Positive factors of governance structure of the Bank is:*
 1. *The Bank's strategic plan has been prepared in the form of a corporate plan and a business plan*
 2. *In the preparation and submission of the RBB, it has been guided by the applicable provisions.*
- *Negative factors of the Bank's governance structure **(None)**.*

B. Governance Process

- *Positive factors of governance process at the Bank is:*
 1. *The Bank has prepared a Bank Business Plan with due observance of the precautionary principle.*
 2. *The Bank's Business Plan has been approved by the Board of Commissioners.*

3. Direksi telah mengkomunikasikan RBB kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang Unit Organisasi.
 4. Dalam penyusunan dan pelaporan RBB telah berpedoman pada ketentuan OJK.
 5. Pemilik telah menunjukkan keseriusan dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mendukung rencana strategis bank, antara lain dengan memberikan dukungan modal terhadap program *Bank Regional Champion* (BRC).
- Faktor-faktor negatif *governance process* Bank **(Tidak ada)**.

C. Governance Outcome

- Faktor-faktor positif *governance outcome*, Bank adalah :
 1. Rencana korporasi dan rencana bisnis telah disusun oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 2. Rencana korporasi dan RBB berserta realisasinya telah dikomunikasikan Direksi kepada pemegang saham pengendali dan seluruh jenjang organisasi.
 3. Rencana Bisnis Bank telah menggambarkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan.
 4. Pertumbuhan bank telah memberikan manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi *stakeholder*.
 5. Rencana Bisnis Bank telah disusun atas dasar kajian komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki bank serta mengidentifikasi kelemahan dan ancaman (SWOT) analisis.
- Faktor-faktor negatif *governance outcome* Bank **(Tidak ada)**.

3. *The Board of Directors has communicated the RBB to the Shareholders and all levels of the Organizational Unit.*
4. *In the preparation and reporting of the RBB, it has been guided by the provisions of the OJK.*
5. *The owner has shown seriousness and has taken the necessary steps to support the bank's strategic plan, among others by providing capital support to the Bank Regional Champion (BRC) program.*

- *Negative factors of the Bank's governance process (None).*

C. Governance Outcome

- *The positive factors of the Bank's governance outcome are:*
 1. *The corporate plan and business plan have been prepared by the Board of Directors and have been approved by the Board of Commissioners.*
 2. *The corporate plan and RBB along with their realization have been communicated by the Board of Directors to the controlling shareholders and all levels of the organization.*
 3. *The Bank's Business Plan has described the bank's sustainable growth.*
 4. *The Bank's growth has provided economic and non-economic benefits for stakeholders.*
 5. *The Bank's Business Plan has been prepared on the basis of a comprehensive study by taking into account the business opportunities and strengths of the bank and identifying weaknesses and threats (SWOT) analysis.*
- *Negative factors of Bank's governance outcome (None).*

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENERAPAN TATA KELOLA/ SCORES OF SELF ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

	Peringkat/Rank	Definisi Peringkat/Rank Definition
Individual/ <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank./ <i>The Bank's management has implemented generally good Corporate Governance, which is reflected in the adequate compliance with the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of Governance, in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</i>
Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	-	

ANALISIS/ ANALYSIS

Hasil penilaian *self assesment* penerapan Tata Kelola berada pada peringkat 2 (Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank).

Berdasarkan Analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian hasil *self assesment* dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Governance Structure

Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai pada Pejabat dan karyawan/karyawati. Komposisi Direksi saat ini berjumlah 4 (Empat) orang, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Pemasaran dan Syariah, Direktur Operasional dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (Tiga) orang yang terdiri dari 1 (Satu) orang Komisaris Utama dan 2 (Dua) orang Komisaris Independen. Masa jabatan Komisaris Independen periode 2018–2021 berakhir pada tanggal 23 Oktober 2021, sehingga terdapat kekosongan jabatan untuk posisi tersebut namun tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dapat dirangkap oleh Komisaris Utama. Saat ini untuk pemenuhan posisi Komisaris Independen sedang dalam proses *recruitment* oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Untuk beberapa jabatan dibawah Pemimpin Divisi masih terdapat beberapa kekosongan, akan tetapi untuk tugas pokok, fungsi dan kewenangannya masih dapat dilaksanakan oleh pejabat-pejabat lain yang ditunjuk pada masing-masing Unit Kerja terkait.

Terhadap infrastruktur kebijakan, sistem dan prosedur yang telah dimiliki Bank sudah cukup memadai, namun Bank terus melakukan penyempurnaan beberapa standar operasional dan prosedur yang disesuaikan dengan kondisi terkini. Hal ini dalam rangka menunjang struktur pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari setiap Unit Kerja yang ada.

2. Governance Process

Dengan struktur dan infrastruktur yang dimiliki proses pelaksanaan Tata Kelola Bank dapat terlaksana dengan efektif, walaupun terdapat beberapa kendala risiko operasional namun tidak signifikan dan masih dapat melaksanakan proses Tata Kelola Bank yang baik.

3. Governance Outcome

Secara keseluruhan Tata Kelola pada sebagian besar penilaian sangat baik, efektif dan berkualitas. Hal ini didukung oleh struktur dan infrastruktur yang cukup memadai sehingga kinerja Bank sangat baik dan perkembangan/pertumbuhan Bank selalu meningkat dari tahun ke tahun.

*The results of the self-assessment of the implementation of Governance are ranked 2 (Reflecting that the Bank's Management has implemented **Good** Governance in general. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the implementation of the principles of Governance, then generally speaking, In general, these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank Management).*

Based on the analysis of all the evaluation criteria/indicators, the results of the self-assessment can be submitted as follows:

1. Governance Structure

The Bank has an adequate organizational structure, including the Board of Commissioners, the Board of Directors to officials and employees. The current composition of the Board of Directors consists of 4 (four) people, consisting of the President Director, Marketing and Sharia Director, Operations Director and Director in Charge of the Compliance Function. The Board of Commissioners consists of 3 (three) people consisting of 1 (One) President Commissioner and 2 (Two) Independent Commissioners. The term of office of the Independent Commissioner for the 2018-2021 period ends on October 23, 2021, so there is a vacancy for this position but the main duties, functions and authorities can be concurrently held by the President Commissioner. Currently, the Independent Commissioner is in the process of being recruited by the Remuneration and Nomination Committee.

For several positions under the Head of Division, there are still some vacancies, but the main tasks, functions and authorities can still be carried out by other officials appointed in each relevant Work Unit.

The Bank's policy infrastructure, systems and procedures are adequate, however, the Bank continues to improve several operational standards and procedures that are adapted to current conditions. This is in order to support the structure of the implementation of the main tasks and functions of each existing Work Unit.

2. Governance Process

With the existing structure and infrastructure, the Bank's Governance implementation process can be carried out effectively, although there are some operational risk constraints but they are not significant and can still implement the Good Bank Governance process.

3. Governance Outcome

Overall, the Governance was rated as very good, effective and of high quality. This is supported by an adequate structure and infrastructure so that the Bank's performance is very good and the development/growth of the Bank always increases from year to year.

XX. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang PP TPPU dan Undang-Undang No.9 Tahun 2013 tentang PP TPPT serta berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, maka dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme maka dapat disampaikan peranan aktif Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, yaitu :

Peranan Aktif Direksi

1. Memastikan Bank Jambi memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT.
2. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
4. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT.
5. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT.
6. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/ atau Pendanaan Terorisme, dan
7. Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya karyawan dari satuan kerja terkait dan karyawan baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala.

Peranan Aktif Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang diusulkan oleh Direksi,

XX. IMPLEMENTATION OF THE ANTI-MONEY LAUNDERING (AML) PROGRAM AND COUNTER-TERRORISM FINANCING (CTF) AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Pursuant to Law Number 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering and Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Crime of Terrorism Funding, as well as the enactment of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 on the implementation of the Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program in the Financial Services Sector which took effect on September 30, 2019 and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Funding Programs Terrorism in the Banking Sector, in the context of optimizing and effectively implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program obligations, then it can be explained here the active roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, namely:

Active Role of the Board of Directors

1. Ensuring that Bank Jambi has put in place the policies and procedures for the implementation of the AML and CTF programs.
2. Proposing written policies and procedures of a strategic nature regarding the implementation of the AML and CTF programs to the Board of Commissioners.
3. Ensuring the implementation of the AML and CTF programs is carried out in accordance with the written policies and procedures that have been established.
4. Establishing a special work unit and/or appoint officials in charge of the implementation of the AML and CTF programs.
5. Supervise the compliance of the work unit in implementing the AML and CTF programs.
6. Ensuring that written policies and procedures regarding the implementation of the AML and CTF programs are in line with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector as well as in accordance with developments in the modes of Money Laundering and/or Terrorism Financing, and
7. Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of AML and CTF programs on a regular basis.

Active Role of the Board of Commissioners

1. Approving the policies and procedures for the implementation of the AML and CTF programs as proposed by the Board of Directors,

2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT, dan
3. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Kerja Unit Kerja Khusus (UKK) APU dan PPT pada Tahun 2021

1. Memastikan penerapan Program APU dan PPT telah dilakukan oleh Unit Kerja Khusus (UKK) APU dan PPT pada Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Jakarta Prioritas, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas yang merupakan perpanjangan tangan dari Unit Kerja Khusus (UKK) APU dan PPT Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi No.023 Tahun 2021 tanggal 15 Februari 2021 tentang Penunjukan Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
2. Melaporkan kewajiban pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yakni Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) melalui Aplikasi goAML.
3. Melaporkan kewajiban pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPEASAT) secara triwulan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melalui Web. GRIPS PPATK.
4. Melakukan Penilaian Pemahaman secara *self assessment* mengenai Penerapan Program APU dan PPT dalam bentuk kuesioner kepada seluruh unit kerja Kantor Cabang Utama/ Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang Pembantu Jakarta Prioritas, dan Kantor Kas yang berguna untuk meningkatkan *awareness* terhadap Program APU dan PPT.
5. Melakukan Pengelompokan seluruh data Nasabah Bank melalui pendekatan berdasarkan risiko (*Risk Based Approach/ RBA*), yang terbagi menjadi :
 - a. Nasabah berisiko tinggi (*high risk customer*) termasuk Penyelenggara Negara (*Politically Exposed Person/ PEP*);
 - b. Nasabah berisiko menengah (*medium risk customer*); dan
 - c. Nasabah berisiko rendah (*low risk customer*). dan dilakukan pengkinian/ pemantauan sesuai dengan risiko yang melekat pada Nasabah tersebut.
6. Tersedianya Aplikasi APUPPT yang dapat mengakomodir:
 - a. Pemantauan transaksi nasabah yang menyimpang dari profil nasabah dan transaksi Nasabah Penyelenggara Negara (*Politically Exposed Person*),

2. *Supervising the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the implementation of the AML and CTF programs, and*
3. *Ensuring that there are discussions related to Money Laundering and/or Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

AML and CTF Special Work Unit (UKK) Work Program in 2021

1. *Ensuring that the implementation of the AML and CTF Program has been carried out by the AML and CTF Special Work Units (UKK) at the Main Branch Offices, Branch Offices, Priority Jakarta Sub-Branch Offices, Sub-Branch Offices, and Cash Offices which are extensions of the Special Work Unit (UKK) AML and CTF Head Office in accordance with the Decree of the Board of Directors No.023 of 2021 dated February 15, 2021 regarding the Appointment of the Special Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (CTF) Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
2. *Complying to the reporting obligation to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), namely the Suspicious Transaction Report and the Cash Transaction Report through the goAML Application.*
3. *Complying to the reporting obligation to the Integrated Service User Information System (SIPEASAT) on a quarterly basis to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) via the Web. GRIPS PPATK.*
4. *Conducting self-assessment of Understanding of the Implementation of the AML and CTF Program in the form of a questionnaire to all work units of the Main Branch Offices/Sub-Branch Offices, Jakarta Priority Sub-Branch Offices, and Cash Offices which are useful for increasing awareness of the APU and PPT Programs.*
5. *Grouping all Bank Customer data through Risk Based Approach (RBA), which is divided into:*
 - a. *High risk customers, including State Administrators (Politically Exposed Person/PEP);*
 - b. *Medium risk customer; and*
 - c. *Low risk customers. and updating/monitoring the risks inherent in the aforementioned Customers.*
6. *Availability of APUPPT Application that can accommodate:*
 - a. *The monitoring of customer transactions that deviate from customer profiles and transactions of State Administrators (Politically Exposed Persons),*

- b. Pemantauan dan penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dilakukan secara *online* oleh Unit Kerja Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Jakarta Prioritas, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas kepada UKK APU dan PPT Kantor Pusat,
 - c. Modul Profil nasabah yang terdiri dari *database* nasabah berdasarkan pendekatan risiko (*Risk Based Approach*), laporan *suspect* CIF ganda, dan *screening* data SIPESAT.
 - d. *Database* Penyelenggara Negara (*Politically Exposed Person*), Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Proliferasi WMD).
7. Melakukan *monitoring* terhadap Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang diterbitkan dan disampaikan oleh Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) dengan menyampaikan laporan pemblokiran secara serta merta/laporan nihil kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia serta ditembuskan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Aplikasi SIGAP.
8. Penyempurnaan atas implementasi pengembangan Aplikasi goAML PPATK untuk penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT).
9. Melakukan *monitoring* dan pemenuhan laporan terhadap Daftar Terduga Teroris pada Aplikasi SIPENDAR PPATK.
10. Terlaksananya *review* Pedoman PT BPD Jambi mengenai :
 - a. Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - b. Pemantauan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - c. Pedoman *Risk Assessment* Nasabah dengan Menggunakan Pendekatan Berdasarkan Risiko (*Risk Based Approach*) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - d. Penunjukan Unit Kerja Khusus (UKK) Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - e. Pemantauan Transaksi Nasabah, *Walk In Customer* (WIC), dan *Conductor*.
 - f. Penginputan Kode Transaksi pada Menu Transaksi Teller di Aplikasi *Corebanking System* T24.
 - g. Pemantauan terhadap Pemberian CIF guna Mengantisipasi Terjadinya CIF Ganda/ Lebih dari 1 (Satu).
- b. *The monitoring and submission of Cash Financial Transaction Reports (LTKT) carried out online by the Main Branch Office Work Units, Branch Offices, Priority Jakarta Sub-Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices to UKK AML and CTF Head Office,*
 - c. *The customer profile module which consists of a customer database based on Risk Based Approach, double CIF suspect reports, and SIPESAT data screening.*
 - d. *Database of State Administrators (Politically Exposed Persons), List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD Proliferation).*
7. *Monitoring the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) submitted by the Financial Services Authority and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) issued and submitted by the Financial Transactions and Analysis Reporting Center (PPATK) by submitting a blocking report as well as immediately/zero reports to the Indonesian National Police and copied to the Financial Services Authority through the SIGAP Application.*
8. *Completion of the implementation of the PPATK goAML Application development for the submission of Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Cash Financial Transaction Reports (LTKT).*
9. *Monitoring and complying reports on the List of Suspected Terrorists in the PPATK SIPENDAR Application.*
10. *Reviewing PT BPD Jambi Guidelines regarding:*
 - a. *Implementation of the Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (CTF) Programs at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
 - b. *Monitoring List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
 - c. *Guidelines for Customer Risk Assessment Using the Risk Based Approach of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
 - d. *Appointment of the Special Task Force (UKK) for Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (CTF) at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*
 - e. *Monitoring of Customer Transactions, Walk In Customer (WIC), and Conductors.*
 - f. *Inputting the Transaction Code on the Teller Transaction Menu in the Corebanking System T24 Application.*
 - g. *Monitoring the Provision of CIF to Anticipate the Occurrence of Double/More than 1 (One) CIF.*

11. Tersedianya aplikasi <i>E-Learning</i> Program APU dan PPT yang dapat diakses oleh seluruh karyawan/karyawati Bank Jambi. 12. Terlaksananya Penilaian <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing</i> (FIR on ML/TF) yang dilakukan oleh Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) pada Tahun 2021. 13. Melakukan pelatihan/sosialisasi program APU-PPT secara berkala dan berkesinambungan melalui <i>inhouse training</i> baik secara tatap muka dan/atau non tatap muka (<i>video conference</i>) dengan seluruh karyawan/ti yang berhadapan langsung dengan Nasabah dan karyawan baru. 14. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak ekstern antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP). 15. Melakukan pemenuhan permintaan data keuangan Nasabah dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan yang terkait tata cara pembukaan data rahasia perbankan antara lain dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dll. 16. Bank Jambi terus berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan program APU-PPT khususnya dengan menyampaikan kewajiban Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) selama Tahun 2021, sebagai berikut:	11. <i>Availability of AML and CTF Program E-Learning applications that can be accessed by all employees of Bank Jambi.</i> 12. <i>Implementation of the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) conducted by the Financial Transaction and Analysis Reporting Center (PPATK) in 2021.</i> 13. <i>Conduct training/socialization of the AML and CTF program on a regular and continuous basis through in-house training both face-to-face and/or non-face-to-face (video conference) with all employees/ti who deal directly with customers and new employees.</i> 14. <i>Participate in training held by external parties including the Financial Services Authority (OJK), Center for Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK), and Communication Forum for Banking Compliance Director (FKDKP).</i> 15. <i>Fulfilling requests for customer financial data from the competent authorities in accordance with provisions related to procedures for opening confidential banking data, including from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), the Corruption Eradication Commission (KPK), etc.</i> 16. <i>Bank Jambi continues to be committed to supporting the implementation of the AML-CTF program in particular by submitting the mandatory Cash Financial Transaction Reports (LTKT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) during 2021, as follows:</i>

JENIS LAPORAN / TYPE OF REPORT	JUMLAH LAPORAN / NUMBER OF REPORT
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)/ <i>Cash Transaction Report (CTR)</i>	750 Laporan / Reports
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)/ <i>Suspicious Transaction Report (STR)</i>	40 Laporan / Reports

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI UNIT USAHA SYARIAH - TAHUN 2021

Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2021

A. PENDAHULUAN

Prinsip dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan syariah, yang selanjutnya disebut GCG berlandaskan tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif,
3. Pertanggung jawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat,
4. Profesional, yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah, dan
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*, berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi yang kuat memerlukan teknik dan strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkannya harus ada Kode Etik Bankir, kejelasan tanggung jawab dan wewenang secara berjenjang dari Karyawan hingga Direksi dan Komisaris, sistem pengendalian dan pengawasan yang kuat, dengan demikian diharapkan seluruh Keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Pedoman Pelaksanaan GCG di UUS Bank Jambi mengacu kepada peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. Untuk itu dalam pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi sejalan dengan terbitnya Ketentuan tentang Penyusunan GCG pada Industri Keuangan Syariah, maka Penerapan GCG pada UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dengan Penetapan Visi dan Misi serta langkah-langkah strategis antara lain dengan:

A. INTRODUCTION

The basic principles for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Islamic banking industry are based on Bank governance that applies the following principles:

1. *Transparency, namely openness in presenting material and relevant information and transparency in the decision-making process,*
2. *Accountability, namely the clarity of the function and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management can run effectively,*
3. *Responsibility, namely the conformity of the management of the Bank with applicable laws and regulations and the principles of sound banking management,*
4. *Professional, namely having competence, able to act objectively, and free from influence/pressure from any party (independent) and has a high commitment to developing Islamic banks, and*
5. *Fairness, namely equality in fulfilling the rights of stakeholders, based on agreements and applicable regulations.*

The implementation of good corporate governance at the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jambi requires the right techniques and strategies, and hence the Bank needs to have Code of Ethics, clarity of accountability and authorities in stages from Employees to Directors and Commissioners, a robust control and supervision system, and so all decisions taken are based on high moral values and in compliance with Sharia Principles, based on the Fatwa of the National Sharia Council.

Guidelines for the Implementation of GCG at UUS of Bank Jambi refers to Bank Indonesia regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010. For this reason, in the implementation of GCG implementation at the UUS of Bank Jambi in line with the issuance of the Provisions concerning the Preparation of GCG in the Islamic Finance Industry, the GCG Implementation at the Bank Jambi UUS is carried out, among others by establishing the Vision and Mission as well as the following steps: strategic steps include:

VISI

Menjadi Bank Umum Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha.

MISI

- Mengembangkan pasar perbankan syariah di wilayah Provinsi Jambi.
- Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Memperkerjakan tenaga profesional yang disiplin, jujur, ramah dan penuh tanggung jawab.
- Mewujudkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan syariah didukung dengan teknologi yang memadai.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan yang memadai, berkesinambungan, dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
- Melaksanakan pelayanan perjalanan haji kepada masyarakat di wilayah Provinsi Jambi.
- Melaksanakan manajemen zakat, infaq, shodaqoh yang tepat sasaran sebagai perwujudan kepedulian sosial.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

- Mengembangkan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS) dan memperkuat permodalan secara berkesinambungan untuk menuju peningkatan UUS menjadi Bank Umum Syariah.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi setiap bulan terhadap target yang telah/belum tercapai pada Kantor Cabang Syariah.
- Mengoptimalkan Layanan Syariah melalui pemasaran DPK dan memberikan target sebagai ukuran kinerja masing-masing Layanan Syariah.
- Unifikasi UUS dengan Bank Syariah lain.
- Mengembangkan bisnis Bank Umum Syariah secara Profesional, sehat dan berkesinambungan.

B. PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Bank Jambi meliputi :**

- Penetapan Direktur UUS telah dicatat dalam administrasi pengawasan Kantor OJK Provinsi Jambi berdasarkan surat OJK Provinsi Jambi tanggal 11 Januari 2021 S-22/KO.0701/2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Desember 2020 telah dilaporkan ke Kantor OJK Provinsi Jambi sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. tanggal 17 Desember 2020.
- Penunjukan Direktur UUS Bank Jambi telah melalui Penilaian dan Kepatutan dan wawancara Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan :

VISION

To become a leading Sharia Commercial Bank in Jambi Province that grows healthily and reliably serving Business Partners.

MISSION

- *Developing the Islamic banking market in Jambi Province.*
- *Contribute to regional economic growth, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*
- *Employ professional staff who are disciplined, honest, friendly and full of responsibility.*
- *Realizing a commitment to Islamic banking operational performance standards supported by adequate technology.*
- *Implementing prudential banking and good corporate governance principles.*
- *Achieve adequate, sustainable business growth and profit and provide added value to stakeholders.*
- *Carry out hajj travel services to communities in Jambi Province.*
- *Implementing zakat, infaq, shodaqoh management that is right on target as a manifestation of social care.*

STRATEGIC MEASURES

- *Developing the Sharia Business Unit (UUS) business and strengthen capital on an ongoing basis to move UUS into a Sharia Commercial Bank.*
- *Conduct monthly monitoring and evaluation of the targets that have been/not achieved at the Sharia Branch Offices.*
- *Optimizing Sharia Services through marketing of TPF and setting the targets to measure the performance of each Sharia Services.*
- *Unification of UUS with other Sharia Banks.*
- *Developing Sharia Commercial Bank business in a professional, healthy and sustainable manner.*

B. IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**1. Implementation of duties and responsibilities of the Director of UUS Bank Jambi includes:**

- *The appointment of the UUS Director has been recorded in the supervisory administration of the OJK Office of Jambi Province, based on the Jambi Province OJK letter dated January 11, 2021 S-22/KO.0701/2021 which is effective since December 17, 2020 and has been reported to the Jambi Province OJK Office as contained in the notarial deed of Firdaus Abu Bakar, SH, M.Kn., dated December 17, 2020.*
- *The appointment of the Director of UUS Bank Jambi has passed a Fit and Proper Test and an interview with the Financial Services Authority in accordance with:*

- Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR- 342/ PB.12/2020 tanggal 22 Oktober 2020 perihal: Penyerahan Salinan Keputusan atas Pencalonan Direktur Pemasaran dan Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PT BPD Jambi).
- Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-151/D.03/2020 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Khairul Suhairi selaku calon Direktur Pemasaran dan Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

i. Latar Belakang Direktur UUS:

Nama : H. Khairul Suhairi.
Tempat Tanggal Lahir : Pauh, 12 Agustus 1970
Pendidikan Umum : Sarjana Ekonomi.

Pelatihan /Inhouse Training:

- Telah mendapatkan sertifikat Pendidikan Dasar Pengetahuan Syariah (PDPS).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- *Leadership dan Character Building* bagi Pejabat Eksekutif.
- Sosialisasi Edukasi Keuangan Sektor Pasar Modal.
- *Focus Group Discussion* (FGD) Pencapaian Rasio Kredit UMKM.
- Bedah Buku *Execution Matter*.
- Pelatihan Analisis Pembiayaan Syariah.
- Sosialisasi OJK dan IJK bersama Anggota Komisi XI DPR RI Program Pilar 1 Strategi Nasional Keuangan Inklusi.
- Strategi Pencegahan Produk Keuangan Bermasalah dan Kejahatan Perbankan UU No.21 Tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Peran Bank dalam Mencegah dan Menangani Kejahatan yang menggunakan Produk Bank.
- Diklat Pemimpin Cabang Angkatan ke-175.
- Dugaaan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan dan Investasi.
- Sosialisasi Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).
- *Two Days Workshop* PSAK 71.
- Manajemen Umum Dana Pensiun.

- ii. Dalam menjalankan tugasnya untuk mensupervisi kegiatan bisnis UUS Bank Jambi, Direktur UUS dibantu oleh Pejabat UUS yang berada pada unit kerja langsung di bawah Direktur UUS yaitu Kepala Divisi UUS beserta jajarannya.

- Tugas dan tanggung jawab Direktur UUS
 - ✓ Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
 - ✓ Direktur UUS wajib menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
 - ✓ Direktur UUS melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada *Stakeholders* yang menyangkut tentang kepengurusan, kepemilikan, perkembangan

- *Financial Services Authority Letter No. SR- 342/ PB.12/2020 dated October 22, 2020 regarding: Submission of a Copy of Decision on Nomination of Marketing and Sharia Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (PT BPD Jambi).*

- *A copy of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-151 / D.03 / 2020 concerning the Results of the Fit and Proper Test for Mr. Khairul Suhairi as a candidate for Marketing and Sharia Director of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.*

i. *Background of the Director of UUS:*

*Name : H. Khairul Suhairi.
Date and Place of Birth : Pauh, August 12, 1970
Background Education : Bachelor of Economics.*

Training / Inhouse Training:

- *Certificate of Sharia Knowledge Basic Education (PDPS).*
- *Level 5 Risk Management Certification.*
- *Leadership and Character Building for Executive Officers.*
- *Socialization of Capital Market Sector Financial Education.*
- *Focus Group Discussion (FGD) on Achievement of MSME Credit Ratio.*
- *Execution Matter Book Review.*
- *Sharia Financing Analysis Training.*
- *Socialization of OJK and IJK with members of Commission XI DPR RI Pillar 1 Program of the National Strategy for Financial Inclusion.*
- *Strategy for the Prevention of Problem Financial Products and Banking Crimes Law No. 21 concerning the Financial Services Authority.*
- *Role of Banks in Preventing and Handling Crimes using Bank Products.*
- *175th Batch of Training for Branch Office Head.*
- *Alleged Crime in the Financial Services and Investment Sector.*
- *Socialization of the Deposit Insurance Corporation (LPS).*
- *Two Days Workshop PSAK 71.*
- *General Management of Pension Funds.*

- ii. *In carrying out his duties to supervise the business activities of UUS Bank Jambi, the UUS Director is assisted by UUS Officials who are in the work unit directly under the UUS Director, namely the Head of the UUS Division and his staff.*

- *Duties and responsibilities of the Director of UUS*
 - ✓ *Director of UUS is fully responsible for the implementation of UUS management based on prudential principles and sharia principles.*
 - ✓ *The Director of UUS must follow up on the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board.*
 - ✓ *The Director of UUS implements transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders concerning the management, ownership, business development of the Sharia*

usaha Unit Usaha Syariah yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan secara triwulan lewat media massa.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi Meliputi:

- a) Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi, telah mendapat persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Akta Notaris Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Nomor 45 Tanggal 19 November 2020, atas persetujuan dan penetapan:
 - Nyonya LUCKY ENGGRANI FITRI, lahir di Jambi seribu Sembilan ratus delapan puluh dua (27-07-1982), Warga Negara Indonesia, KTP Nomor 1571086707820121 sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.
 Komposisi Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi berjumlah 1 (satu) orang:
 Anggota : Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.
 Yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- b) Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya.
- c) Latar belakang Dewan Pengawas Syariah:
 Anggota : DR. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si. adalah Dosen Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Telah mempunyai memiliki Pelatihan bidang Perbankan Syariah dan memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi Unit Usaha Syariah.
- d) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
 - i. Memberikan saran dan nasihat kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.
 - ii. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.
 - iii. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.
 - iv. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.
 - v. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
 - vi. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi UUS dan Cabang dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
 - vii. DPS telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
 - viii. DPS menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Business Unit which is reported to the Financial Services Authority and published on a quarterly basis through the mass media.

2. Implementation of Duties And Responsibilities of the Sharia Supervisory Board Of UUS Bank Jambi Includes:

- a) Sharia Supervisory Board of UUS Bank Jambi has received approval from the GMS of PT Jambi Regional Development Bank based on the Notary Deed of Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Number 45 dated November 19, 2020, with the approval and stipulation of:
 - Mrs. LUCKY ENGGRANI FITRI, born in Jambi July 27, 1982, Indonesian citizen, ID No. 1571086707820121 as the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the period 2020 to 2023.

*The composition of the Sharia Supervisory Board of UUS Bank Jambi is 1 (one) person:
 Member : Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.
 In charge of providing advice and suggestions to the UUS Director and supervising UUS activities in accordance with sharia principles.*
- b) The chairman and members of the Sharia Supervisory Board of UUS Bank Jambi do not hold concurrent positions as members of other Sharia Supervisory Boards at other Sharia Financial Institutions.
- c) Sharia Supervisory Board Background:
 Member : DR. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si. is a Lecturer in Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Jambi University. Has had training in the field of Sharia Banking and has proper competence and integrity to carry out his duties as the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi Sharia Business Unit.
- d) Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities
 - i. Provide suggestion and advice to the Director of UUS and supervise UUS activities to ensure they are in accordance with sharia principles.
 - ii. Assess and ensure compliance with sharia principles on operational guidelines and products issued by UUS.
 - iii. Supervise the process of developing new UUS products to comply with the fatwa of the MUI National Sharia Council.
 - iv. Request fatwa from the DSN of MUI for new UUS for products which has no fatwa yet.
 - v. Conduct periodic reviews of the fulfillment of sharia principles on the mechanism for collecting and distributing funds and services.
 - vi. Request data and information related to sharia aspects from the UUS Division and Branches in the context of carrying out their duties.
 - vii. DPS has implemented and submitted a semi-annual report on the results of its supervision to the Financial Services Authority no later than 2 (two) months after the semester period ends.
 - viii. DPS provides sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

C. DAFTAR KONSULTAN

Bank Jambi Unit Usaha Syariah selama tahun 2021 belum menggunakan konsultan, baik secara individu maupun secara perusahaan.

D. KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham mencakup jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA/ TYPE OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES	JUMLAH DITERIMA DALAM SATU TAHUN 1 (SATU) ORANG/ AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR FOR 1 (ONE) PERSONS	JUMLAH RUPIAH/ AMOUNT OF RUPIAH
• Remunerasi / Remuneration		Rp 63.720.000
• Fasilitas Lainnya / Other Facilities		
a. Yang dapat dimiliki / Can be owned		Rp 18.585.000
b. Yang tidak dapat dimiliki / Cannot be owned Total		
Total		Rp 82.305.000

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel berikut di bawah ini:

JUMLAH REMUNERASI*) PER ORANG DALAM 1 TAHUN/ AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR*	JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH/ NUMBER OF SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS
Di atas Rp2 miliar / More than Rp2 billion	Nihil / None
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar / More than Rp1 billion – Rp2 billion	Nihil / None
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar / More than Rp500 million – Rp1 billion	Nihil / None
Rp500 juta ke bawah / Less than Rp500 million	1 (satu) Orang / (one) person

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah/valued in Rupiah equivalent

C. LIST OF CONSULTANTS

Bank Jambi Sharia Business Unit during 2021 has not used consultants either individually or as a company.

D. REMUNERATION POLICY AND OTHER FACILITIES

The disclosure of remuneration policies and other facilities as determined by the General Meeting of Shareholders includes the total amount of remuneration and other facilities as shown in the following table:

The number of members of the Sharia Supervisory Board who receive remuneration in one year is grouped in the range of income levels, as shown in the following table:

E. FREKUENSI RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

E. FREQUENCY OF SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETINGS

NO	TANGGAL / DATE	MATERI / AGENDA	PESERTA / PARTICIPANT
1.	4 Januari 2021 / January 4, 2021	Silaturahmi DPS baru dengan Pimpinan cabang Syariah / Meeting between the New DPS with Sharia Branch Leaders	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F. 3. Pimpinan cabang Syariah
2.	15 Januari 2021 / January 15, 2021	Pembahasan laporan DPS semester 2 tahun 2020 / Discussion of the DPS report for semester 2 of 2020	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F.
	1 Februari 2021 / February 1, 2021	Pembahasan program hadiah silah Syariah dan hadiah top up porsir haji / Discussion of the SILAH-Syariah prize program and the top-up prize for the Hajj portion	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F. 3. Divisi UUS 4. Bagian Pemasaran
3.	3 Februari 2021 / February 3, 2021	Pembahasan laporan internal UUS / Discussion of UUS internal reports	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F.
4.	16 April 2021 / April 16, 2021	Pembahasan temuan DPS tentang pemasaran / Discussion of DPS findings on marketing	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F.
5.	28 Mei 2021 / May 28, 2021	Pembahasan tentang berakhirnya masa DPS lama / Discussion about the end of the previous DPS terms of office	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F. 3. Pimpinan Cabang Syariah 4. Wakil Pinca

NO	TANGGAL / DATE	MATERI / AGENDA	PESERTA / PARTICIPANT
6.	15 Juni 2021 / June 15, 2021	Pembahasan restrukturisasi pembiayaan kedua sindikasi Syariah A.n. PT BIJB / <i>Discussion of restructuring of the financing for the two Sharia syndications under PT BIJB</i>	1. Pimpinan Divisi UUS 2. Pinca Syariah 3. Bagian Pembiayaan (Lihat di notulensi UUS)
7.	25 Juni 2021 / June 25, 2021	Pembahasan laporan DPS semester 1 tahun 2021 / <i>Discussion of the DPS report for semester 1 of 2021</i>	1. A. A. Miftah 2. Lucky E. F.
8.	9 Juli 2021 / July 9, 2021	Pembahasan temuan DPS tentang form akad / <i>Discussion of DPS findings regarding contract forms</i>	1. Lucky E. F. 2. Pimpinan Cabang 3. Bagian Pembiayaan
9.	27 Agustus 2021 / August 27, 2021	Pembahasan tentang produk pembiayaan usaha mikro / <i>Discussion on micro business financing products</i>	1. Lucky E. F. 2. Pinca Syariah 3. Bagian pembiayaan
10.	15 Oktober 2021 / October 15, 2021	Pembahasan temuan DPS pada form akad / <i>Discussion of DPS findings on the contract form</i>	1. Lucky E. F. 2. Pinca Syariah 3. Bagian pembiayaan
11.	10 Desember 2021 / December 10, 2021	Pembahasan tentang persiapan laporan DPS semester 2 tahun 2021 / <i>Discussion on preparation of DPS report for semester 2 of 2021</i>	1. Lucky E. F. 2. Pimpinan Cabang

Keterangan:

- Seluruh keputusan dalam rapat DPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat.
- Notulen rapat diparaf dan ditanda tangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik.
- Hasil rapat DPS dijadikan informasi untuk keputusan bisnis bagi UUS Bank Jambi dan Direktur UUS.

Note :

- All decisions in the DPS meeting are made by deliberation for consensus.
- Minutes of the meeting were signed by all DPS members and well documented.
- The results of the DPS meeting are used as information for business decisions for UUS Bank Jambi and the UUS Director.

F. JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS

Dalam periode tahun 2021 tidak ada penyimpangan (*internal fraud*) yang timbul di UUS Bank Jambi.

F. THE NUMBER OF DEVIATION (INTERNAL FRAUD) THAT HAPPENED AND ATTEMPTS TO RESOLVE BY UUS

Throughout 2021 there were no deviation (*internal fraud*) that arose in the UUS of Bank Jambi.

INTERNAL FRAUD DALAM 1 TAHUN / INTERNAL FRAUD IN 1 YEAR	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH / NUMBER OF CASES PERFORMED BY					
	DEWAN KOMISARIS / DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS/ DIRECTORS		PEGAWAI TETAP / PERMANENT EMPLOYEES		PEGAWAI TIDAK TETAP / NON-PERMANENT EMPLOYEES	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Total Fraud	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Telah diselesaikan / <i>Settled</i>	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Dalam proses penyelesaian di Internal UUS / <i>Under internal settlement process</i>	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Belum diupayakan penyelesaiannya / <i>Settlement has not been initiated</i>	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum / <i>Has been followed up through a legal process</i>	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None

Keterangan :

- Fraud* di Bank Jambi Unit Usaha Syariah tidak ada (nihil)
- DPS UUS Bank Jambi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi.
- DPS UUS Bank Jambi juga tidak pernah memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain. Selama tahun 2021 DPS belum ada pengajuan pembiayaan di UUS Bank Jambi. Jika DPS mengajukan

Note :

- There is no (zero) fraud at Bank Jambi Sharia Business Unit
- DPS UUS Bank Jambi does not take and/or receive personal benefits from UUS other than remuneration.
- Bank Jambi's UUS DPS has never used UUS for personal, family and/or other parties' interests. During 2021 there has been no application for financing from DPS to UUS Bank Jambi. If DPS applies for financing to UUS Bank

pembiayaan kepada UUS Bank Jambi tetap diproses dan diAnalisis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Bank Jambi.

Jambi, it will still be processed and analyzed by applying the precautionary principle and in accordance with applicable regulations, including obtaining approval from the Board of Commissioners of Bank Jambi.

G. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS

Sampai saat ini belum ada permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi UUS selama periode tahun 2021.

Pengungkapan mengenai permasalahan hukum sebagaimana tabel di bawah ini :

G. LEGAL PROBLEMS AND SETTLEMENT EFFORT BY SBU

Until now, there have been no legal issues, both civil and criminal, that UUS has faced during 2021.

Disclosure of legal issues as shown in the table below:

PERMASALAHAN HUKUM / LEGAL CASE	JUMLAH / NUMBER	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) / <i>Has been settled and has had permanent legal force</i>	Perdata / Civil	Pidana / Crime
Dalam proses penyelesaian / <i>Under settlement process</i>	Nihil / None	Nihil / None
Total	Nihil / None	Nihil / None

H. PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL BAIK JUMLAH MAUPUN PIHAK PENERIMA DANA

- Penyaluran dana dan penerimaan dana untuk kegiatan sosial UUS
- Penyaluran dana yang dananya berasal dari UUS untuk kegiatan sosial selama tahun 2021 tidak ada.

H. DISTRIBUTION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITIES

- *Distribution of funds for UUS social activities*
- *During 2021, there was no disbursement of funds from UUS Bank Jambi for social activities.*

I. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Saldo pendapatan non halal per 31 Desember 2021 berjumlah Rp86.288.304,11 (delapan puluh enam juta dua ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus empat rupiah sebelas sen), yang terdiri dari :

- Dana Kebajikan – Kas Rp89.147,55
- Dana Kebajikan – Denda Rp75.028.647,66
- Dana Kebajikan – Lainnya Rp11.170.508,90

I. NON HALAL INCOME AND THEIR USE

The balance of non-halal income as of December 31, 2021 amounted to Rp86,288,304.11 (Eighty-six million two hundred eighty-eight thousand three hundred and four rupiahs and eleven cents), which consists of:

- *Virtue Fund – Cash Rp89,147.55*
- *Virtue Funds – Fine Rp75,028,647.66*
- *Virtue Funds – Others Rp11,170,508.90*

J. KELEMAHAN DAN KEKUATAN SECARA UMUM

1. Kelemahan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu :
 - Tenaga atau SDM yang perlu ditingkatkan kompetensinya.
 - Aset dan Modal yang perlu ditingkatkan untuk maksimalisasi bisnis.
 - Diversifikasi produk, *fitur pricing* dan layanan yang perlu diperbaiki (termasuk pembenahan dari aspek teknologi, jaringan dan kualitas layanan).

J. WEAKNESSES AND STRENGTHS IN GENERAL

1. Weaknesses of UUS Bank Jambi in GCG Implementation, namely:
 - *The competence of personnel or human resources needs to be improved.*
 - *Assets and Capital need to be increased to maximize business.*
 - *Product diversification, pricing features and services need to be improved (including improvements in technology, network and service quality aspects).*

2. Kekuatan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan GCG, yaitu :
 - Bank Jambi sebagai bank yang dimiliki oleh masyarakat setempat, memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank lainnya yang ada di wilayah Jambi.
 - Bank Jambi UUS telah memiliki jaringan kantor Layanan Syariah yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di provinsi Jambi.
 - Tekad dan komitmen yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha perbankan syariah dengan sungguh-sungguh.
 - Bank Jambi memiliki *Captive Market* yang jelas.

INFORMASI MENGENAI PENGAWASAN AKTIF DPS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi meliputi:

1. Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi telah mendapat persetujuan RUPS PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Berdasarkan Akta Notaris;
2. Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya;

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

1. Memberikan saran dan nasehat kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip Syariah;
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS;
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI;
4. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi UUS dan Cabang dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
7. DPS telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir;
8. DPS menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

RISIKO IMBAL HASIL – PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Dalam mengelola risiko imbal hasil, Bank Jambi Unit Usaha Syariah telah membentuk organisasi unit penagihan di bawah unit pembiayaan. Bank juga telah menetapkan

2. *The strength of the UUS of Bank Jambi in the implementation of GCG, namely:*
 - *As a bank owned by the local community, Bank Jambi has a stronger emotional bond than other banks in Jambi province.*
 - *Bank Jambi UUS already has a network of Sharia Service offices spread across all regencies/cities in Jambi province.*
 - *Strong determination and commitment from the Management to seriously run and develop the Islamic banking business.*
 - *Bank Jambi has a clear Captive Market.*

INFORMATION ON SHARIAH SUPERVISORY BOARD ACTIVE SUPERVISION

The implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board (SSB) of Bank Jambi' Sharia Business Unit (UUS) include:

1. *The Sharia Supervisory Board of Bank Jambi's UUS has received approval from the GMS of PT. Jambi Regional Development Bank Based on Notary Deed;*
2. *The chairman and members of Bank Jambi's UUS Sharia Supervisory Board do not hold any concurrent positions as members of other Sharia Supervisory Boards at other Sharia Financial Institutions;*

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board:

1. *Provide inputs and advices to the Director of UUS and supervise UUS activities in accordance with Sharia principles;*
2. *Assess and ensure compliance with sharia principles on operational guidelines and products issued by UUS;*
3. *Supervise the process of developing new UUS products to comply with the fatwa of the MUI National Sharia Council;*
4. *Request a fatwa from the DSN of MUI for new UUS products in the event there is no fatwa yet;*
5. *Conduct periodic reviews on the fulfilment of sharia principles on the mechanism for collecting and distributing funds and services;*
6. *Requesting data and information related to sharia aspects from the UUS Division and Branches in the context of carrying out their duties;*
7. *SSB has implemented and submitted a semi-annual report on the results of its supervision to the Financial Services Authority no later than 2 (two) months after the semester period ends;*
8. *SSB provides sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.*

RETURN RISK – GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Rate of Return Risk Management Organization

In managing the risk of return, Bank Jambi Sharia Business Unit has established a collection unit organization under the financing unit. The Bank has also established adequate

kebijakan, prosedur, limit risiko imbal hasil yang memadai, hal ini ditandai dengan penerapan yang dipahami dengan baik oleh pegawai.

Strategi dalam Menghasilkan Laba atau Pendapatan

Sebagai strategi dalam menghasilkan laba, selain meningkatkan penyaluran pembiayaan, Bank Jambi juga mengambil peluang bisnis yang lain. Hal ini merupakan langkah paling tepat dan strategi jitu dalam usaha mengembangkan bisnis agar memperoleh pendapatan atau laba sebesar-besarnya.

Pada kondisi ini Bank Jambi Unit Usaha Syariah melakukan kerja sama joint financing dengan bank lain, yaitu melalui penyaluran pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada pensiunan PNS serta melakukan pembelian beberapa Surat Berharga Syariah Negara yang dijamin oleh pemerintah (low risk), sehingga dengan penambahan bisnis ini dapat menunjang peningkatan laba/pendapatan Bank, disamping itu dapat juga dilakukan dengan meningkatkan Non-Core Deposit dana retail dan menurunkan tingkat kualitas pembiayaan bermasalah.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil

Dalam hal melakukan pemantauan dan mengukur risiko, Bank Jambi telah memiliki unit kepatuhan yang berada di bawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Tugas divisi ini adalah melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko imbal hasil. Selain itu, juga terdapat Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Imbal Hasil.

policies, procedures, risk return limits, this is indicated by the implementation that is well understood by employees.

The Strategy in Generating Profit or Income

As a profit-generating strategy, apart from increasing financing distribution, Bank Jambi also takes other business opportunities. This is considered as an appropriate step and the right strategy in to develop a business in order to obtain the maximum income or profit.

In this condition, Bank Jambi Sharia Business Unit cooperates in joint financing with other banks, namely through the distribution of consumptive financing provided to civil servants retiree as well as purchasing several State Sharia Securities guaranteed by the government (low risk), so that with the addition of this business, it can support the increase in the Bank's profit/revenues, besides that it can also be done by increasing the Non-Core Deposit of retail funds and reducing the quality level of non-performing financing.

Rate of Return Risk Monitoring and Control Mechanism

In terms of monitoring and measuring risk, Bank Jambi already has a compliance unit under the Compliance and Risk Management Division. The task of this division is to carry out the functions of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of return. In addition, there is also an Internal Audit Unit (SKAI) which functions to supervise the implementation of the Return risk management policy.

RISIKO INVESTASI – PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Organisasi Manajemen Risiko Investasi

Perangkat organisasi pengelola risiko investasi, yang juga tergabung Asset Liability Committee (ALCO), beranggotakan seluruh pemimpin Divisi dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam 1(satu) bulan

Strategi Menjaga Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil adalah dengan langkah kebijakan Bank yang tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, implementasi penagihan yang terus dilakukan terjadwal dengan baik, dan internal control serta pengawasan yang cukup baik. Sehingga walaupun di tengah krisis pandemi, kualitas NPF pembiayaan berbasis bagi hasil bank tidak signifikan pengaruhnya terhadap penurunan nilai debitur.

INVESTMENT RISKS – GENERAL QUALITATIVE DISCLOSURES

Investment Risk Management Organization

The investment risk management organization, which is also a member of the Asset Liability Committee (ALCO), consists of all Division leaders with a meeting agenda at least 1 (one) month

Strategy to Maintain the Quality of Profit Sharing-Based Financing

The strategy to maintain the quality of profit-sharing based financing is the Bank's policy measures that continue to apply the principle of prudence in disbursing financing, implementation of billing that continues to be carried out in a well-scheduled manner, and adequate internal control and supervision. So, even in the midst of a pandemic crisis, the quality of the NPF of bank profit-sharing based financing has no significant effect on the decline in the value of debtors.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Investasi

Dalam mengelola risiko investasi Bank Jambi telah memiliki Divisi Treasury & dana dan dealer yang ada di kantor Fungsional Jakarta sebagai risk taking unit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Investasi, serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi.

KESIMPULAN UMUM

Dari hasil uraian pelaksanaan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi periode pelaksanaan tahun 2021 maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Jambi UUS berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010.
- Implementasi pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi telah menyampaikan informasi-informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja UUS secara keseluruhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank, Laporan Semester, Triwulan, Bulanan, Mingguan, dan Laporan Harian.
- Bank Jambi UUS memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap, didukung dengan *Core Banking* Syariah (T24) yang memadai, dan *core banking* yang digunakan oleh UUS Bank Jambi sama dengan *core Banking* yang digunakan oleh Bank Jambi Konvensional sebagai induknya.
- Kualitas dan kemampuan SDM masih harus ditingkatkan dengan pelatihan yang Berkesinambungan.
- Ringkasan perhitungan nilai komposit Bank Jambi UUS secara keseluruhan peringkat adalah 2, predikat BAIK, dengan kriteria faktor sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS peringkat 1.
 - b. Pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah peringkat 2.
 - c. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa peringkat 2.
 - d. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti peringkat 2.
 - e. Transparansi kondisi Unit usaha Syariah, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal adalah 2.
- Pada tahun 2021 UUS Bank Jambi telah memanfaatkan 12 (dua belas) Kantor Cabang Konvensional dan 32 (tiga puluh dua) kantor Cabang Pembantu Konvensional untuk jaringan *office channeling*.

Investment Risk Monitoring and Control Mechanism

In managing investment risk, Bank Jambi has a Treasury & fund division and dealers in the Jakarta Functional office as a risk taking unit, a Compliance and Risk Management Division that performs the functions of identification, measurement, monitoring and control of Investment Risk, and an Internal Audit Unit (SKAI) which supervises the implementation of investment risk management policies.

GENERAL CONCLUSION

The conclusions from the description of the implementation of Good Corporate Governance of the UUS of Bank Jambi in 2021, are as follow:

- *In carrying out its operations, Bank Jambi UUS is based on Bank Indonesia regulation No.11/33/PBI/2009 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010.*
- *The UUS of Bank Jambi has submitted information related to the objectives, strategies, management policies and performance of the UUS as a whole to the Financial Services Authority and Bank Indonesia through the preparation of the Bank's Business Plan, Semester, Quarterly, Monthly, Weekly, and Daily Reports.*
- *Bank Jambi UUS has a fairly complete internal reporting, supported by an adequate Sharia Core Banking (T24). The core banking used by UUS Bank Jambi is the same as that used by Conventional Jambi Bank as its parent.*
- *The quality and capability of human resources still need to be improved through continuous training.*
- *Overall, the composite score of Bank Jambi UUS is 2, obtaining GOOD predicate, with the following criteria:*
 - a. *Implementation of the duties and responsibilities of the UUS Director rank 1.*
 - b. *The implementation and responsibilities of the Sharia Supervisory Board rank 2.*
 - c. *Implementation of sharia principles in fund-raising and disbursing funds as well as rank 2 services.*
 - d. *Distribution of funds to core financing customers and depository funds by 2nd rank core depositors.*
 - e. *Transparency of Sharia business unit condition, GCG implementation report and internal reporting is 2.*
- *In 2021 Bank Jambi UUS has utilized 12 (twelve) Conventional Branch Offices and 32 (thirty-two) Conventional Sub-Branch Offices for office channeling networks.*

Dari kesimpulan di atas, pelaksanaan *Good Corporate Governance* di UUS Bank Jambi secara konsisten akan terus diperbaiki, dan dikembangkan untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholders*, sehingga dalam jangka panjang UUS Bank Jambi dapat terus beroperasi dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip syariah dan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) sehingga menciptakan sebuah struktur yang dapat membantu UUS Bank Jambi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, menetapkan sasaran, memperhatikan kebutuhan *stakeholders*, memastikan UUS Bank Jambi beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lainnya yang terkait, serta melindungi kepentingan nasabah penyimpan dana.

From the conclusion above, the implementation of Good Corporate Governance at UUS Bank Jambi will continue to be consistently improved, and developed so as to maintain stakeholder trust. Therefore, in the long term, UUS Bank Jambi can continue to operate and grow sustainably by adhering to sharia principles and applying the basic principles of GCG, namely: openness, accountability, responsibility, professionalism, and fairness so as to create a structure that can help UUS Bank Jambi in carrying out daily activities, setting targets, paying attention to the needs of stakeholders, ensuring the UUS Bank Jambi operates safely and healthily, complies with laws and other relevant regulations, and protects the interests of depositors.

Jambi, Maret 2022 | March 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi



Dra. EMILIA, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner



Dr. H. YUNSAK EL HALCON, S.H., M.Si.
Direktur Utama
President Director

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS TAHUN 2021

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR IN YEAR 2021

I. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS / IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR										
TUJUAN/OBJECTIVE:										
Untuk menilai: a. Kecukupan kriteria dan independensi Direktur UUS; b. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS To assess: a. The adequacy of the criteria and independence of SBU Director; b. The effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the SBU Director										
SUB FAKTOR/ SUB FACTOR										
A. KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKTUR UUS/CRITERIA AND INDEPENDENCE OF THE SBU DIRECTOR										
KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR		ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS								
1. Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS / <i>The SBU Director has the competence and is committed to developing the SBU.</i>		- Direktur UUS Bank Jambi memiliki integritas Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik; - Bertanggung-jawab penuh terhadap pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah; - Memiliki pengetahuan Dasar Perbankan Syariah yang memadai dan relevan dengan jabatannya; - Memiliki pengalaman dan keahlian dibidang perbankan dan keuangan; - Berkomitmen untuk mengembangkan UUS; - Kemampuan melakukan pengelolaan strategis dalam pengembangan Unit Usaha Syariah. <i>Bank Jambi's SBU Director has a good integrity of competence and financial reputation</i> <i>Taking full responsibility for the management of SBU based on the principle of prudence and sharia principles,</i> <i>Having adequate Basic Islamic Banking knowledge and are relevant to his position,</i> <i>Having experience and expertise in banking and finance,</i> <i>Commit to developing SBU</i> <i>The ability to carry out strategic management in developing SBU.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
2. Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam menjalankan tugasnya. / <i>The Director of SBU does not have a conflict of interest in carrying out his/her duties.</i>		Direktur UUS Bank Jambi memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya karena merangkap jabatan sebagai Direktur Pemasaran pada Bank Jambi Konvensional, namun rangkap jabatan tersebut tidak menyebabkan kerugian bank. / <i>Bank Jambi's SBU Director has a conflict of interest in carrying out his duties due to concurrently serving as Marketing Director at the Conventional Jambi Bank, but the concurrent position does not cause bank losses.</i> Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
3. Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh OJK / <i>The Director of SBU has been interviewed by Financial Services Authority.</i>		Direktur UUS Bank Jambi lulus <i>fit and proper test</i> yang dilakukan oleh Otorita Jasa Keuangan / <i>Bank Jambi's SBU Director has passed the fit and proper test conducted by Financial Services Authority.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
4. Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu. / <i>Appointment and/or replacement of the Director of SBU has been reported by BUK in a timely manner.</i>		Penunjukan Direktur Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah dilaporkan oleh Bank Umum Konvensional tepat waktu. / <i>The appointment of the Bank Jambi's SBU Director has been reported by the Conventional Commercial Bank on time.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
SUB FAKTOR/SUB FACTOR		PERINGKAT / RANK								
KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKTUR UUS/CRITERIA AND INDEPENDENCE OF THE SBU DIRECTOR		1	2	3	4	5				

SUB FAKTOR/ SUB-FACTOR RATINGS						
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS/ DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR						
KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR		ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. / <i>The SBU Director is fully responsible for the implementation of SBU management based on prudential principles and Sharia Principles.</i>		1. Direktur UUS Bank Jambi telah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya 2. Direktur UUS Bank Jambi dalam melaksanakan tugas berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah 3. Direktur UUS Bank Jambi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas 1. <i>Bank Jambi's SBU Director has carried out his duties according to his responsibilities</i> 2. <i>Bank Jambi's SBU Director in carrying out its duties based on the principles of prudence and sharia principles</i> 3. <i>Bank Jambi's SBU Director is fully responsible for carrying out his duties</i> Peringkat / Rank : 1				
		1	2	3	4	5
2. Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS. / <i>SBU Director has followed up on recommendations from the results of SSB supervision.</i>		1. Dalam melaksanakan tugas Direktur UUS Bank Jambi berpedoman pada POJK, Peraturan Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. 2. Direktur UUS Bank Jambi telah menindaklanjuti hasil pengawasan dan melaksanakan rekomendasi DPS dan menjadi perhatian. 1. <i>In carrying out the duties as Bank Jambi's SBU Director, he refers to FSA Regulation, Bank Indonesia regulations and the National Sharia Board.</i> 2. <i>Bank Jambi's SBU Director has followed up on the results of the supervision and implemented the SSB recommendations and received attention.</i> Peringkat / Rank : 1				
		1	2	3	4	5
3. Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS. / <i>Bank Jambi's SBU Director has provided data and information related to the fulfillment of Sharia Principles that are accurate, relevant and timely to SSB.</i>		· Direktur UUS Bank Jambi menyediakan data dan informasi yang diminta oleh DPS terkait dengan pemenuhan prinsip syariah. · DPS tidak mendapat hambatan dalam mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan · <i>Bank Jambi's SBU Director provides data and information requested by DPS related to compliance with sharia principles</i> · <i>DPS found no obstacles in getting the information/data needed</i> Peringkat / Rank : 1				
		1	2	3	4	5
PERINGKAT SUB FAKTOR/ SUB FACTOR RANK		PERINGKAT / RANK				
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR		1	2	3	4	5
PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS / ASSESSMENT OF RANKING FOR TASK IMPLEMENTATION FACTORS AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR						
PERINGKAT SUB FAKTOR/ SUB FACTOR RANK		PERINGKAT / RANK				
A. KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKTUR UUS / CRITERIA AND INDEPENDENCE OF THE SBU DIRECTOR		1	2	3	4	5
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SBU DIRECTOR		1	2	3	4	5
PERINGKAT FAKTOR/ FACTOR RANK		1	2	3	4	5

KESIMPULAN / CONCLUSION:

1. Direktur UUS Bank Jambi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
 2. Direktur UUS Bank Jambi memiliki komitmen dalam pengembangan UUS.
 3. Direktur UUS Bank Jambi sebelum menjalankan tugasnya telah mendapatkan Pendidikan Dasar Pengetahuan Syariah.
 4. Direktur UUS Bank Jambi sebelum menjalankan tugasnya telah lulus *Fit and proper* tes di Otoritas Jasa Keuangan.
 5. Direktur UUS Bank Jambi memiliki pengalaman dan keahlian dibidang perbankan dan pengelolaan strategis dalam pengembangan bank yang sehat.
 6. Direktur UUS Bank Jambi memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya karena merangkap jabatan sebagai Direktur Pemasaran pada Bank Jambi Konvensional, namun rangkap jabatan tersebut tidak menyebabkan kerugian bank.
 7. Direktur UUS Bank Jambi tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.
 8. Direktur UUS Bank Jambi menyediakan data dan informasi yang diminta oleh DPS terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
 9. Hasil pengawasan dan rekomendasi DPS telah ditindaklanjuti dan menjadi perhatian.
-
1. *Bank Jambi's SBU Director is fully responsible for the implementation of SBU management, based on the principle of prudence and sharia principles*
 2. *Bank Jambi's SBU Director is committed to developing SBU.*
 3. *Bank Jambi's SBU Director, prior to carrying out his duties, received a Sharia Knowledge Basic Education.*
 4. *Bank Jambi's SBU Director, before carrying out his duties, passed the Fit and proper test at Financial Services Authority.*
 5. *Bank Jambi's SBU Director has experience and expertise in banking and strategic management in developing a sound bank.*
 6. *Bank Jambi's SBU Director has a conflict of interest in carrying out his duties because of his concurrent position as Director of Marketing at the Conventional Jambi Bank, but the concurrent position does not cause bank losses.*
 7. *Bank Jambi's SBU Director complies with Financial Services Authority, Bank Indonesia regulations and the National Sharia Board.*
 8. *Bank Jambi's SBU Director provides data and information requested by SSB related to compliance with sharia principles.*
 9. *Results of supervision and SSB recommendations have been followed up and taken into account.*

II. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) / IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)**TUJUAN/OBJECTIVE:**

Untuk menilai:

- a. Kecukupan komposisi, kriteria dan tingkat independensi anggota DPS;
- b. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;
- c. Efektivitas penyelenggaraan rapat DPS;
- d. Kecukupan aspek pengungkapan mengenai DPS.

To assess:

- a. *Adequacy of composition, criteria and level of independence of SSB members;*
- b. *Effectiveness of the implementation of SSB duties and responsibilities;*
- c. *Effectiveness of SSB meetings;*
- d. *Adequacy of disclosure aspects regarding SSB.*

SUB FAKTOR / SUB FACTOR**A. KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENSI DPS/COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF SSB**

KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESSMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. / <i>SSB consists at least 2 (two) persons and at most 3 (three) persons.</i>	Jumlah DPS UUS Bank Jambi berjumlah 1 (Satu) orang, untuk pemenuhan sedang dilaksanakan proses seleksi penerimaan Anggota DPS. / <i>The SSB of Bank Jambi's SBU consists of 1 (one) person, for compliance, the selection process for the acceptance of DPS Members is being carried out.</i>				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5

2. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. / <i>All members of SSB have adequate integrity, competence and financial reputation.</i>	✓ Ketua DPS UUS Bank Jambi memiliki akhlak dan moral yang baik dengan latar belakang pendidikan Islam, sebagai Ketua merangkap Anggota. ✓ Anggota DPS berlatar belakang pendidikan Islam dan sebagai Dosen Universitas Jambi. ✓ Anggota DPS patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti PBI dan Fatwa DSN. ✓ Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan dan memajukan UUS Bank Jambi sesuai dengan syariat Islam. ✓ Cukup memiliki pengetahuan dibidang perbankan syariah yang memadai sesuai jabatannya. ✓ DPS tidak memiliki kredit macet. ✓ DPS tidak pernah dinyatakan pailit. ✓ <i>Chairperson of the SSB of Bank Jambi's SBU demonstrates a good character and morals and has an Islamic educational background, as a Lecturer at UIN STS Jambi.</i> ✓ <i>SSB members have Islamic education background and are lecturers at Jambi University.</i> ✓ <i>SSB members comply with applicable laws and regulations such as PBI and DSN Fatwa.</i> ✓ <i>Having high commitment to developing and advancing Bank Jambi SBU in accordance with Islamic law.</i> ✓ <i>Having adequate knowledge in the field of Islamic banking in accordance with his/her position.</i> ✓ <i>SSB members do not have non-performing loan.</i> ✓ <i>SSB members have never been declared bankrupt.</i> Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5			
3. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi. / <i>Appointment and/or replacement of SSB members is done by taking into account the recommendations of the Nomination Committee or the Remuneration and Nomination Committee.</i>	Pengangkatan anggota DPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. / <i>Appointment of SSB members by taking into account the recommendations of the Nomination Committee and Remuneration Committee.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5			
4. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS. / <i>Appointment and/or replacement of SSB members has received a recommendation from the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council and has obtained approval from the GMS.</i>	Pengangkatan anggota DPS mendapat rekomendasi dari DPS-MUI, dan mendapat persetujuan RUPS Bank Jambi serta lulus <i>fit and Proper Test</i> Otoritas Jasa Keuangan. / <i>The appointment of SSB members have received recommendation from DPS-MUI, and received the approval of the Bank Jambi RUPS and passed fit and Proper Test from Financial Services Authority.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5			
5. Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris. / <i>The term of office of SSB member does not exceed the term of office of member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i>	Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. / <i>The term of office of a SSB member does not exceed the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5			
6. Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. / <i>SSB members hold concurrent positions as SSB members at most at 4 (four) other Islamic financial institutions.</i>	DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lainnya. / <i>SSB does not hold concurrent position as a member of SSB at other Islamic financial institutions.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5			
PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK						
KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DPS / <i>COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF SSB</i>	1	2	3	4	5		

SUB FAKTOR / SUB FACTOR

B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS / DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SSB

KRITERIA/INDIKATOR / CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT / SELF ASSESMENT ANALYSIS				
1. DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. / <i>SSB has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG principles.</i>	✓ DPS melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG. ✓ DPS memberikan masukan, nasehat kepada Direktur UUS Bank Jambi dari hasil pemeriksaan yang dilakukannya di kantor Cabang. ✓ DPS melakukan pemeriksaan terhadap produk dan akad berdasarkan fatwa DSN. ✓ <i>SSB carries out its duties and responsibilities in accordance with GCG principles.</i> ✓ <i>SSB provides input, advice to the Director of SBU Bank Jambi from the results of the examination conducted at the branch office.</i> ✓ <i>SSB checks products and contracts based on the DSN fatwa.</i> Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
2. DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. / <i>SSB has the duty and responsibility to provide advice and advice to the SBU Director and to supervise SBU activities to be in accordance with Sharia Principles.</i>	DPS secara insidental telah memberikan nasehat dan saran kepada Direktur UUS Bank Jambi atas kelemahan yang terdapat dalam operasional Cabang Syariah. / <i>SSB incidentally provided advice and suggestions to the Director of SBU Bank Jambi on the weaknesses contained in Sharia Branch operations.</i> Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
3. DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS. / <i>SSB has assessed and ensured compliance with Sharia Principles on operational guidelines and products issued by SBU.</i>	Produk UUS Bank Jambi telah dinilai dan telah sesuai dengan prinsip syariah. / <i>Bank Jambi SBU products have been assessed and are in accordance with sharia principles.</i> Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
4. DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. / <i>SSB has overseen the process of developing SBU new products in compliance with the fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council.</i>	Dalam pelaksanaan saat ini UUS Bank Jambi sudah ada pengembangan produk baru. / <i>At present, SBU Bank Jambi has developed a new product.</i> Peringkat / Rank : 1				
	1	2	3	4	5
5. DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya. / <i>SSB has requested a fatwa from National Sharia Council - Indonesian Ulama Council for new SBU products that has fatwa yet.</i>	Seluruh produk UUS Bank Jambi sampai saat ini sudah berdasarkan fatwa DSN-MUI. / <i>All of Bank Jambi's SBU products to date have been based on the DSN-MUI fatwa.</i> Peringkat / Rank : 1				
	1	2	3	4	5
6. DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS. / <i>SSB periodically reviews the compliance with Sharia Principles regarding the mechanism of raising funds and channeling funds and SBU services.</i>	DPS sewaktu waktu secara berkala melakukan review atas pemenuhan prinsip syariah dalam penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS. / <i>At any time/ not periodically, SSB reviews the compliance with sharia principles regarding the funds raising, channeling and SBU services.</i> Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
7. DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan. / <i>SSB to submit SSB Supervisory Report on a semester basis no later than 2 (two) months after the reporting period.</i>	DPS menyampaikan hasil laporan tidak lebih dari 2 bulan setelah periode laporan, dan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / <i>SSB submits report results no later than 2 months after the reporting period, in accordance with OJK regulations.</i> Peringkat / Rank : 1				
	1	2	3	4	5

8. Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. / <i>Members of SSB have provided sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.</i>	Anggota DPS cukup mempunyai waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan kehadiran 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu. / <i>Members of SSB have enough time to carry out their duties and responsibilities, with the presence of 2 (two) times in 1 (one) week.</i>				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5

PERINGKAT SUB FAKTOR/ SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS / <i>DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SSB</i>	1	2	3	4	5

SUB FAKTOR / SUB FACTOR C. EFEKTIVITAS RAPAT DPS / EFFECTIVENESS OF SSB MEETING					
KRITERIA/INDIKATOR / CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT / SELF ASSESMENT ANALYSIS				
1. Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. / SSB meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month.	DPS menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan. / SSB holds meetings at least 1 (one) time in a month.				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
2. Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. / Decision making of SSB meetings is based on consensus agreement.	Keputusan rapat DPS diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. / SSB meeting decisions are made based on deliberation and consensus.				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
3. Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik. / Minutes of the meeting, which is a joint decision of all SSB members, has been well documented.	Risalah rapat telah didokumentasikan dengan baik dan di simpan dalam file aman. / Minutes of meetings have been well documented and stored in a secure file.				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5
4. Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS. / The results of the SSB meeting have been submitted as reports or recommendations to the SBU Director.	Hasil rapat yang dilakukan oleh DPS tidak semua dilaporkan kepada Direktur UUS Bank Jambi sebagai informasi dan untuk ditindaklanjuti. / Not all SSB meeting results are reported to the Director of Bank Jambi SBU as information and to be followed up.				
	Peringkat/ Rank : 2				
	1	2	3	4	5

PERINGKAT SUB FAKTOR/ SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
EFEKTIVITAS RAPAT DPS / <i>EFFECTIVENESS OF DPS MEETINGS</i>	1	2	3	4	5

SUB FAKTOR/ SUB FACTOR D. TRANSPARANSI DPS / SSB TRANSPARENCY					
KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR		ANALISIS SELF ASSESSMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS			
1. Anggota DPS telah mengungkapkan: a. Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b. Remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. <i>SSB members have revealed:</i> a. Concurrent position as a member of SSB in other Islamic financial institutions; and b. Remuneration and other facilities in the GCG Implementation Report.		- Anggota DPS hanya sebagai anggota DPS pada UUS Bank Jambi dan tidak merangkap jabatan pada lembaga keuangan /perusahaan lainnya. - Anggota DPS telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang di dapat. <i>SSB members only serves as members of Bank Jambi SSB and do not hold concurrent positions at other financial institutions / companies.</i> <i>SSB members have revealed the remuneration and facilities obtained.</i> Peringkat / Rank : 1			
		1	2	3	5
2. Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS. / <i>SSB members do not use UUS for personal, family and / or other parties' interests that reduce assets or reduce UUS profits.</i>		Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Bank Jambi untuk kepentingan pribadi, keluarga, pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS Bank Jambi. Dan tidak ada rekomendasi/usulan dari DPS untuk yang berhubungan dengan jabatannya. / <i>SSB members do not use Bank Jambi SBU for personal, family or other parties' interests that reduce assets or reduce the profits of Bank Jambi SBU. And there are no recommendations / proposals from SSB for those related to their positions.</i> Peringkat / Rank : 1			
		1	2	3	5
3. Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. / <i>SSB members do not take and / or receive personal benefits from SBU other than remuneration and other facilities determined by the GMS.</i>		Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Sampai saat ini anggota DPS hanya menerima gaji berdasarkan ketentuan. / <i>SBU members do not take and/or receive personal benefits from SBU other than remuneration and other facilities determined by the GMS. Until now SSB members only receive salary based on the provisions.</i> Peringkat / Rank : 1			
		1	2	3	5
4. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS. / <i>SSB members do not hold concurrent positions as consultants in all SBU.</i>		Sampai saat ini anggota DPS selain jabatan dosen tidak ada jabatan lainnya dilembaga keuangan syariah lainnya. / <i>Until now there are no other DPS members besides lecturer positions in other Islamic financial institutions.</i> Peringkat / Rank : 1			
		1	2	3	5

PERINGKAT SUB FAKTOR/ SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
TRANSPARANSI DPS / SSB TRANSPARENCY	1	2	3	4	5

PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH / ASSESSMENT OF RATING FACTORS IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD					
PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB-FACTOR RATINGS	PERINGKAT / RANK				
A. KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DPS / <i>SSB COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE</i>	1	2	3	4	5
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS / <i>DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SSB</i>	1	2	3	4	5
C. EFEKTIVITAS RAPAT DPS / <i>EFFECTIVENESS OF SSB MEETING</i>	1	2	3	4	5
D. TRANSPARANSI DPS / <i>SSB TRANSPARENCY</i>	1	2	3	4	5
PERINGKAT FAKTOR / FACTOR RATING	1	2	3	4	5

KESIMPULAN / CONCLUSION:

1. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga Keuangan Syariah lain.
 2. Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Bank Jambi untuk kepentingan pribadi/keluarga.
 3. Anggota DPS menerima remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.
 4. DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan memberikan nasehat dan saran kepada Direktur UUS.
 5. DPS mengawasi kegiatan UUS didalam penyaluran produk pembiayaan dan produk penghimpunan dana serta produk jasa agar sesuai dengan prinsip syariah.
1. *SSB members do not hold concurrent positions as SSB members in other Sharia Financial institutions.*
 2. *SSB members do not use Bank Jambi SBU for personal/family interests.*
 3. *SSB members receive remuneration and other facilities determined by the GMS.*
 4. *SSB has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG principles by providing advice and suggestions to the SBU Director.*
 5. *SSB oversees SBU activities in the distribution of financing products and fund raising products and service products to comply with sharia principles.*

III. PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA UNIT USAHA SYARIAH / IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN COLLECTING FUNDS AND DISTRIBUTION OF FUNDS AND SERVICE OF SHARIA BUSINESS UNITS

TUJUAN/OBJECTIVE:

Untuk menilai :

- a. kesesuaian Prinsip Syariah dalam produk UUS;
- b. pemenuhan Prinsip Syariah oleh UUS dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa;
- c. mekanisme yang dilakukan oleh UUS dalam rangka penyelesaian sengketa yang terjadi antara UUS dengan nasabah.

To assess :

- a. *Compliance of Sharia Principles in SBU products;*
- b. *Compliance with Sharia Principles by SBU in the implementation of fundraising, fund distribution and service activities;*
- c. *The mechanism used by the SBU to settle disputes that occur between the SBU and the customer.*

KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS
1. Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS. / <i>The products owned by SBU are in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council and have been supplemented with sharia opinions from DPS.</i>	Produk Dana telah diberikan opini oleh DPS UUS Bank Jambi yang telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI tentang fatwa DSN : ✓ No.1/DSN-MUI/IV/2000, tentang giro ✓ No.2/DSN-MUI/IV/2000, tentang Tabungan ✓ No.3/DSN-MUI/IV/2000, tentang Deposito ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah ✓ No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Mudharabah ✓ No.8/DSN-MUI/IV/2000, tentang Musyarakah ✓ No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka Murabahah ✓ No.27/DSN-MUI/III/2002, tentang AL-Ijarah AL-Muntahiyah BI AL-Tamlik ✓ No.102/DSN-MUI/X/2016, tentang Akad AL-Ijarah AL Maushufah fi Al-Dzimmah untuk Produk Pembiayaan Pemilikan Rumah(PPR)-Indent ✓ No.112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah ✓ No.19/DSN-MUI/IV/2001, tentang Al-Qardh ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah ✓ No.10/DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000, tentang wakalah ✓ No.DSN No.113/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Wakalah Bil Ujroh ✓ No. DSN No.73/DSN-MUI/XI/2008, tentang Musyarakah Mutanaqishah ✓ No. DSN.01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro ✓ No.115/DSN-MUI/IX/2007 tentang Mudharabah

	<i>Funding Product that has received opinion from Bank Jambi's SSB and is in accordance with the DSN-MUI fatwa regarding the DSN fatwa:</i> ✓ No.1/DSN-MUI/IV/2000, concerning current accounts ✓ No.2/DSN-MUI/IV/2000, concerning Savings ✓ No.3/DSN-MUI/IV/2000, concerning Deposits ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, concerning Murabahah ✓ No.7/DSN-MUI/IV/2000, concerning Mudharabah ✓ No.8/DSN-MUI/IV/2000, about Musyarakah ✓ No.13/DSN-MUI/IV/2000, concerning Murabahah Advances ✓ No.27/DSN-MUI/III/2002, concerning AL-Ijarah AL-Muntahiyah BI AL-Tamlik ✓ No.102/DSN-MUI/X/2016, concerning the AL-Ijarah AL Maushufah fi AL- Dzimmah Agreement for Home Ownership Financing Products (PPR) -Indent ✓ No.112/DSN-MUI/IX/2017, concerning the Ijarah Agreement ✓ No.19/DSN-MUI/IV/2001, concerning Al-Qardh ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, concerning Murabahah ✓ No.10/DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000, concerning time ✓ No.DSN No.113/DSN-MUI/IX/2017 concerning Wakalah Bil Ujroh Agreement ✓ No. DSN No.73/DSN-MUI/XI/2008, concerning Musyarakah Mutanaqishah ✓ No. DSN.01/DSN-MUI/IV/2000 concerning giro ✓ No.115/DSN-MUI/IX/2007 concerning Mudharabah Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
2. Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. / <i>The implementation of UUS fund raising products is in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council and Bank Indonesia regulations.</i>	Pelaksanaan Produk penghimpunan dana telah memperhatikan fatwa DSN-MUI dan ketentuan Bank Indonesia nomor : ✓ PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta penyaluran jasa bank syariah sebagaimana telah diubah oleh PBI no.10/16/PBI/2008. ✓ SE BI nomor 10/14/DPbS/2008 perihal pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ PBI no,7/46/PBI/2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. <i>The fund raising has taken into account the DSN-MUI fatwa and Bank Indonesia regulation number:</i> ✓ PBI No.9/19/PBI/2007 concerning the implementation of sharia principles in the activities of raising funds and channeling funds and channeling of Islamic bank services as amended by PBI no.10/16/PBI/2008. ✓ SE BI number 10/14/DPbS/2008 concerning the implementation of sharia principles in the collection and distribution of funds and Islamic bank services. ✓ PBI no, 7/46/PBI/2005, concerning the contract for the collection and distribution of funds for banks conducting business activities based on sharia principles. Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
3. Pelaksanaan produk penyaluran dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. / <i>The distribution of funds by SBU is in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Board - Indonesian Ulama Council and Bank Indonesia regulations.</i>	Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan terhadap produk UUS mengacu dan memperhatikan fatwa DSN/PBI nomor : ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah. ✓ No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Mudharabah (Qiradh). ✓ No.23/DSN-MUI/III/2000, tentang potongan pelunasan dalam murabahah. ✓ No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi. ✓ PBI Nomor 7 /46/PBI/2005 tanggal Nopember 4, 2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. ✓ PBI Nomor 9/19PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007 tentang penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana telah diubah dengan PBI nomor 10/16/PBI/2008 tanggal 25 September 2008 tentang Perubahan atas peraturan BI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ No.08/DSN-MUI/IV/2000, tentang Musyarakah. ✓ No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka Murabahah. ✓ No. 112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah. ✓ No.10/DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000, tentang wakalah. ✓ No.DSN No.113/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Wakalah Bil Ujroh.					

	In the implementation of financing for UUS products, refer to and consider DSN / PBI fatwa no. ✓ No.4/DSN-MUI/IV/2000, concerning Murabahah ✓ No.7/DSN-MUI/IV/2000, concerning Mudharabah (Qiradh) ✓ No.23/DSN-MUI/III / 2000, concerning redemption deductions in Murabahah ✓ No.21 / DSN-MUI / X / 2001 concerning general insurance guidelines ✓ PBI Number 7/46 / PBI / 2005 dated November 4, 2005 concerning the contract for the collection and distribution of funds for banks conducting business activities based on sharia principles ✓ PBI Number 9 / 19PBI / 2007 dated December 17, 2007 concerning distribution of funds and Islamic bank services, as amended by PBI number 10/16 / PBI / 2008 dated September 25, 2008 concerning Amendments to BI regulation No. 9/19 / PBI / 2007 concerning the Implementation of Sharia Principles in the activities of raising funds and channeling funds as well as Sharia bank services. ✓ No.08/DSN-MUI/IV/2000, concerning Musyarakah ✓ No.13/DSN-MUI/IV/2000, concerning Murabahah Advances ✓ No. 112/DSN-MUI/IX/2017, concerning the Ijarah Agreement ✓ No.10/DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000, concerning time ✓ No.DSN No.113/DSN-MUI/IX/2017 concerning Wakalah Bil Ujroh Agreement Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
4. Pelaksanaan produk pelayanan jasa UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. / <i>The implementation of SBU services is in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council and Bank Indonesia regulations.</i>	Jasa pelayanan sesuai dengan ketentuan DSN-MUI yang berlaku: ✓ Fatwa DSN No.10/DSN/MUI/IV Tahun 2000 tentang Wakalah. ✓ Fatwa DSN No.11/DSN/MUI/IV tahun 2000 tentang Kafalah. ✓ PBI No.10/14/DPbS/2008 perihal pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank syariah. <i>Services in accordance with applicable DSN-MUI provisions:</i> ✓ DSN Fatwa No.10/DSN/MUI/IV of 2000 concerning Wakalah. ✓ DSN Fatwa No.11/DSN/MUI/IV of 2000 concerning Kafalah. ✓ PBI No.10/14/DPbS/2008 concerning the implementation of Sharia Principles in Funds Collection and Distribution Activities and Islamic Bank Services. Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
5. Penyelesaian sengketa antara UUS dengan nasabah dilakukan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Settlement of disputes between SBUs and customers is carried out through deliberations, or through banking mediation of sharia arbitration mechanisms, or through judicial institutions based on applicable laws and regulations.</i>	Dalam tahun 2021 UUS Bank Jambi tidak ada sengketa antara UUS Bank Jambi dengan nasabah, apabila terjadi sengketa akan diselesaikan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah, atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>In 2021, Bank Jambi SBU had no dispute between Bank Jambi SBU and customers. If this happens, then the dispute will be resolved through deliberation or through banking mediation, an Islamic arbitration mechanism, or through a judicial institution based on the applicable laws and regulations.</i> Peringkat / Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
PERINGKAT FAKTOR/ FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK					
PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA BANK UMUM SYARIAH/ IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN FUNDING AND DISTRIBUTION OF FUNDS, AND SHARIA COMMERCIAL BANK SERVICES	1	2	3	4	5	

KESIMPULAN / CONCLUSION:

IV. PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSAN INTI / DISTRIBUTION OF FUNDS TO PRIMARY FINANCING CUSTOMERS AND FUND DEPOSIT BY PRIMARY DEPOSIT

TUJUAN/OBJECTIVE:

Untuk menilai:

- penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti;
- independensi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti.

To assess:

- Application of the prudent principle in channeling funds to primary financing customers and depositing funds by primary depositors;
- Independence of decision making relating to the distribution of funds to primary financing customers.

KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF =ASSEMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS									
1. UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti. / <i>SBU has implemented the prudent principle in providing the provision of funds, especially the distribution of funds to Primary Customers.</i>	- Penyaluran dana kepada nasabah inti telah menerapkan prinsip kehati-hatian, memperhatikan prinsip dengan 5 C, dan mitigasi risiko. - Terhadap deposan inti tidak terdapat penyaluran dana pembiayaan. <i>Fund distribution to primary customers has applied the principle of prudence, paying attention to the principle with 5 C, and risk mitigation.</i> <i>There is no distribution of funding for primary depositors.</i> Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
2. UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti. / <i>SBU already has written policy guidelines and procedures on channeling funds to Core Customers.</i>	UUS Bank Jambi mempunyai pedoman kebijakan dan prosedur untuk penyaluran pembiayaan secara umum, namun masih terdapat kelemahan yang harus diperbaiki. / <i>Bank Jambi SBU has policy guidelines and procedures for lending in general, but there are still issues that need to be adressed.</i>									
	Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
3. Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana telah dikaji ulang secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. / <i>Written policy guidelines and procedures on providing funds have been reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.</i>	Pedoman, kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana di kaji ulang secara periodik. / <i>Written guidelines, policies and procedures regarding the provision of funds have not been reviewed periodically.</i>									
	Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
4. UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku. / <i>SBU does not provide distribution of funds to Core Customers that are contrary to the general procedures for the provision of funds in force.</i>	- Prosedur umum penyediaan dana tetap mengacu kepada SOP dan Peraturan Bank Indonesia serta fatwa DSN yang berlaku. <i>General procedures for providing funds remain in accordance with SOPs and Bank Indonesia Regulations and the applicable DSN fatwa.</i> Peringkat/ Rank : 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						
5. UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Deposan Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku. / <i>The SBU does not provide facilities related to the collection of funds for Core Depositors unless such facilities have been determined in the general procedure for collecting funds in force.</i>	Pemberian fasilitas kepada deposan inti tetapkan mengacu kepada prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku. / <i>The provision of facilities to core depositors is determined by referring to the general procedure for collecting funds in force.</i>									
	Peringkat/ Rank : 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>					1	2	3	4	5
1	2	3	4	5						

6. UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia. / <i>SBU has and administers a detailed list of Core Financing Customers and Core Depositors and submits it to Bank Indonesia.</i>	• Daftar rincian nasabah inti dan nasabah deposan inti telah ditatausahakan dengan baik. • Nasabah inti dan nasabah deposan inti dilaporkan dalam laporan LBBUS minggu ke IV. • <i>A detailed list of core customers and core depositors hasbeen arranged.</i> • <i>Core customers and core depositors are reported in LBBUS report week IV.</i>			
Peringkat/ Rank : 1				
1	2	3	4	5

PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSAN INTI / ASSESSMENT OF RANKING FOR DISTRIBUTION OF FUNDS TO PRIMARY FINANCING CUSTOMERS AND FUND DEPOSIT BY PRIMARY DEPOSIT					
PERINGKAT FAKTOR/ FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
	1	2	3	4	5

KESIMPULAN / CONCLUSION:
1. UUS Bank Jambi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana khususnya penyaluran dana kepada nasabah inti, namun dalam prakteknya masih terdapat kendala yang sulit dilakukan secara syariah murni. 2. Bank Jambi UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana. 3. Bank Jambi UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada nasabah inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku. 4. Bank Jambi UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk deposan inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku. 5. Bank Jambi UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan nasabah deposan inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia. 1. <i>Bank Jambi's SBU applies the prudent principle in providing the provision of funds, especially the distribution of funds to primary customers, but in practice there are still obstacles that are difficult to do Sharia practices purely.</i> 2. <i>Bank Jambi's SBU has written policy guidelines and procedures on channeling funds.</i> 3. <i>Bank Jambi's SBU does not provide distribution of funds to primary customers which contrary to the general procedures for the provision of funds</i> 4. <i>Bank Jambi's SBU does not provide facilities related to the collection of funds for primary depositors unless such facility has been determined in the general procedures for collecting funds.</i> 5. <i>Bank Jambi's SBU has and administers a detailed list of primary financing customers and primary depositors and submits them to Bank Indonesia.</i>

V. TRANSPARANSI KONDISI UNIT USAHA SYARIAH, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL / TRANSPARENCY OF SHARIA BUSINESS UNIT CONDITIONS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORTS AND INTERNAL REPORTING

TUJUAN/OBJECTIVE:

Untuk menilai:

- ketepatan waktu, keakuratan dan cakupan transparansi informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan kepada *stakeholders (public)*;
- efektivitas pengelolaan informasi produk dan jasa UUS, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah;
- cakupan laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan secara lengkap, akurat, terkini, utuh dan tepat waktu;
- cakupan pihak-pihak yang menerima laporan pelaksanaan GCG;
- keandalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya Sistem Pelaporan Internal mampu menyajikan data dan informasi secara tepat waktu, lengkap, akurat, serta kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis).

To assess:

- timeliness, accuracy and scope of transparency of financial and non-financial information submitted to stakeholders (public);*
- effectiveness of managing SBU product and service information, managing customer complaints and managing customer personal data;*
- the scope of the GCG implementation report submitted in a complete, accurate, current, complete and timely manner;*
- the scope of parties receiving reports on the implementation of GCG;*
- reliability of UUS Management Information Systems (MIS), particularly the Internal Reporting System, is able to present data and information in a timely, complete, accurate, and usefulness in decision making (business).*

SUB FAKTOR/ SUB FACTOR

A. PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI UUS / APPLICATION OF TRANSPARENCY OF SBU CONDITIONS

KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS telah mentransparansikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. / UUS has transcribed financial conditions by preparing and presenting Quarterly Published Financial Reports.	UUS Bank Jambi telah membuat laporan keuangan publikasi triwulanan secara konsolidasi dengan induk (Konvensional). / Bank Jambi SBU has made quarterly published financial statements on a consolidated basis with the parent (conventional).				
	Peringkat / Rank : 1				
	1	2	3	4	5
2. UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan informasi kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit: a. Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS; b. Perkembangan usaha syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset dan informasi lainnya yang relevan; c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan; d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan e. Realisasi bagi hasil/imbalan dan metode perhitungan distribusi bagi hasil. SBU through its head office has presented information on SBU activities which includes at least: a. Management objectives, strategies and policies used in the development of SBU; b. The development of sharia business, namely the distribution of funds and their composition, net income, Return on Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), sources of funds and their composition, total assets and other relevant information; c. Types of products and services offered; d. Corporate social responsibility; and e. Realization of profit sharing/rewards and profit sharing distribution calculation methods.	UUS Bank Jambi telah menyajikan Informasi laporan- laporan dan kegiatan kepada Direksi dan Bank Indonesia. / Bank Jambi SBU has presented information reports and activities to the Board of Directors and Bank Indonesia.				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5

3. UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan. / <i>UUS has announced Quarterly Published Financial Reports in Indonesian language newspapers which have broad circulation in accordance with the time stipulated in the provisions.</i>	Laporan keuangan publikasi UUS Bank Jambi dilaporkan menyatu dengan laporan triwulanan publikasi Bank Jambi Konvensional dan diumumkan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan mempunyai peredaran yang luas (Koran Jambi Independen, Jambi Ekspres, Tribun Jambi) . / <i>Bank Jambi UUS publication financial reports are reportedly integrated with the quarterly report of the Conventional Bank Jambi publication and published in an Indonesian language newspaper and have wide circulation (Independent Jambi Newspaper, Jambi Ekspres, Jambi Tribune).</i>				
	Peringkat / Rank : 1				
	1	2	3	4	5
PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI UUS / <i>APPLICATION OF TRANSPARENCY ON SBU CONDITION</i>	1	2	3	4	5

SUB FAKTOR / SUB FACTOR B. LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE / REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / <i>SBU has prepared report on the implementation of GCG with the contents and scope of at least in accordance with applicable regulations.</i>	Bank Jambi UUS membuat laporan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / <i>Bank Jambi SBU prepared GCG reports in accordance with applicable regulations.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5
2. UUS telah melakukan <i>self assessment</i> atas pelaksanaan GCG. / <i>SBU conducted a self assessment of GCG implementation.</i>	Telah melakukan <i>self assement</i> sesuai SE BI nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. / <i>SBU has conducted a self assessment according to BI CL number 12/13 / DPbS on April 30, 201.</i>				
	PERINGKAT /Rank : 2				
	1	2	3	4	5
3. Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil <i>self assessment</i> pelaksanaan GCG oleh Otoritas Jasa Keuangan, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut. / <i>In the event that there is an evaluation of the results of the GCG implementation self-assessment by Bank Indonesia, SBU has made improvements to the implementation of the GCG.</i>	Telah dilakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG. / <i>SBU has made improvements to the implementation of GCG.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5
PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE / <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT</i>	1	2	3	4	5

SUB FAKTOR / SUB FACTOR C. KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL / ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING					
KRITERIA/INDIKATOR/ CRITERIA/INDICATOR	ANALISIS SELF ASSESMENT/SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh SIM yang handal. / <i>SBU has complete internal reporting and is supported by a reliable SIM.</i>	UUS Bank Jambi memiliki pelaporan yang lengkap sesuai ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. / <i>Bank Jambi's SBU has complete reporting in accordance with Bank Indonesia regulations and Financial Services Authority.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5
2. Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal. / <i>The availability of accurate and timely information that is supported by a reliable information system.</i>	Sistem informasi UUS Bank Jambi (T24) cukup memadai / <i>Bank Jambi SBU information system (T24) is adequate.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5

3. UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. / <i>SBU has an information system that is supported by competent human resources.</i>	Sistem informasi UUS Bank Jambi Bank didukung sumber daya yang cukup kompeten. / <i>Bank Jambi SBU information system is supported by competent enough resources.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5
4. UUS memiliki IT security system yang memadai. / <i>SBU has an adequate IT security system.</i>	Core Banking T24 Bank Jambi memiliki security system yang memadai. / <i>Bank Jambi's T24 Core Banking has an adequate security system.</i>				
	Peringkat / Rank : 2				
	1	2	3	4	5

PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB FACTOR RANK	PERINGKAT / RANK				
KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL / <i>ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING</i>	1	2	3	4	5

PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR TRANSPARANSI KONDISI UNIT USAHA SYARIAH, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL / <i>EVALUATION OF RATING FACTORS TRANSPARENCY OF SHARIAH BUSINESS UNIT CONDITIONS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT AND INTERNAL REPORTING</i>					
PERINGKAT SUB FAKTOR / SUB-FACTOR RATINGS	PERINGKAT / RANK				
A. PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI / <i>UUS APPLICATION OF SBU TRANSPARENCY CONDITIONS</i>	1	2	3	4	5
B. LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE/ <i>REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	1	2	3	4	5
C. KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL / <i>ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING</i>	1	2	3	4	5

PERINGKAT FAKTOR / FACTORS RATING	1	2	3	4	5

KESIMPULAN / CONCLUSION:	
1. Bank Jambi UUS telah menyampaikan informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja UUS secara keseluruhan : a. Kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui penyusunan rencana bisnis bank secara tahunan, <i>road map</i> untuk jangka panjang, LBUS secara bulanan, LBBUS secara mingguan, LHBUS secara harian. b. Laporan Publikasi triwulanan dimedia masa,	
2. Bank Jambi UUS memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap didukung sepenuhnya oleh <i>Core Banking</i> Syariah yang memadai, <i>core banking</i> (T24) yang digunakan syariah juga digunakan oleh konvensional sebagai induknya.	
3. Sistem Informasi yang dimiliki UUS Bank Jambi didukung oleh ketersediaan SDM, namun kemampuan SDM yang ada perlu ditingkatkan lagi dengan pelatihan yang berkesinambungan.	
1. <i>Bank Jambi SBU has submitted information relating to the objectives, strategies, management policies and overall performance of SBU:</i> a. <i>To Financial Services Authority dan Bank Indonesia through the preparation of an annual bank business plan, road map for the long term, LBUS on a monthly basis, LBBUS on a weekly basis, LHBUS on a daily basis.</i> b. <i>Quarterly Publication Reports at mass media.</i>	
2. <i>Bank Jambi SBU has a fairly complete internal reporting fully supported by adequate Syariah Core Banking, core banking (T24) used by sharia is also used by conventional as its parent.</i>	
3. <i>The Information System owned by Bank Jambi SBU is supported by the availability of HR, but the capabilities of existing HR are enhanced by on going training.</i>	

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Report on Publication of Risk Exposure and Capital

Umum/General - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

No.	Deskripsi/Description	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20
	Modal yang Tersedia (nilai)/Available capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1)/Common Equity Tier 1 (CET1)	1.748.007	1.711.479	1.579.685	1.513.277	1.581.918
2	Modal Inti/Tier 1	1.748.007	1.711.479	1.579.685	1.513.277	1.581.918
3	Total Modal/Total Capital	1.821.220	1.785.508	1.655.311	1.587.079	1.653.628
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)/Risk-Weighted Assets (Amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/Total Risk-Weighted Assets (RWA)	7.177.024	7.246.730	7.372.882	7.225.679	6.977.334
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR/ Risk-Based Capital Ratios as A Percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) / CET1 ratio (%)	24,36%	23,62%	21,43%	20,94%	22,67%
6	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 ratio (%)	24,36%	23,62%	21,43%	20,94%	22,67%
7	Rasio Total Modal (%) / Total capital ratio (%)	25,38%	24,64%	22,45%	21,96%	23,70%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR/Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) / Capital conservation buffer (2.5% from RWA) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) / Countercyclical Buffer (0-2.5% from RWA) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) / Capital Surcharge for Systemic Bank (1%-2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 Component for buffer	16,38%	15,64%	13,45%	12,96%	14,70%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III / Basel III leverage ratio					
13	Total Eksposur / Total Exposure	13.133.256	13.084.255	13.321.109	12.316.921	11.442.668
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) / Leverage Ratio, including the impact from the adjustment of the temporary exemption from account with Bank Indonesia in regards with the fulfill of stipulated Minimum Reserve Requirement (if any)	13,31%	13,08%	11,86%	12,29%	13,82%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a/baris13) / Leverage Ratio in accordance with Basel III with the Full Expected Credit Loss Model in accordance with PSAK 71. (%) (line 2a/line13)					

No.	Deskripsi/Description	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21	Dec-20
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)/Leverage Ratio, excluding the impact from the adjustment of the temporary exemption from account with Bank Indonesia in regards with the fulfill of stipulated Minimum Reserve Requirement (if any)	13,31%	13,08%	11,86%	12,29%	13,82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross/Leverage Ratio, including the impact of adjustment of the temporary exemption from account with Bank Indonesia in regards with the fulfill of stipulated Minimum Reserve Requirement (if any), which already included the average from gross asset carrying value Securities Financing Transaction (SFT)	13,31%	13,08%	11,86%	12,29%	13,82%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross/Leverage Ratio, excluding the impact of adjustment of the temporary exemption from account with Bank Indonesia in regards with the fulfill of stipulated Minimum Reserve Requirement (if any), which already included the average from gross asset carrying value Securities Financing Transaction (SFT)	13,31%	13,08%	11,86%	12,29%	13,82%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)/Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)/Total high-quality liquid assets (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)/Total net cash outflow					
17	LCR (%) /LCR ratio (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)/Total available stable funding					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)/Total required stable funding					
20	NSFR (%) /NSFR ratio (%)					
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis						
Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan triwulan IV tahun 2021, peningkatan Modal Inti Utama seiring dengan peningkatan laba berjalan yang merupakan komponen utama CET 1. Dengan adanya peningkatan CET 1 maka Modal Bank juga mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya, sedangkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) cenderung menurun dibandingkan triwulan sebelumnya. <i>The Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) shows an increasing trend until the fourth quarter of 2021, the increase in CET 1 is in line with the increase in current profit which is the main component of CET 1. With the increase in CET 1, the Bank's Capital also increases compared to the previous quarter, while Risk-Weighted Assets (RWA) tended to decline compared to the previous quarter.</i>						

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1) / *General - Differences between Consolidated Scope and Mapping on Financial Statements according to Financial Accounting Standards with Risk Category according to Financial Services Authority Regulations for Risk Category (LI1)*

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko/ <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit/ <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk/ <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi/ <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar/ <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal/ <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
INDONESIA							
Aset/Assets							
Kas/ <i>Cash</i>	321.828	321.828	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>	816.086	816.086	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain/ <i>Placements with other banks</i>	510.985	510.985	-	-	-	-	-
Tagihan <i>spot</i> dan <i>derivative</i> / <i>Spot and derivative</i>	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki/ <i>Securities</i>	2.233.265	2.233.265	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (repo)</i>	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)/ <i>Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>	142.550,8	142.550,8	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptance Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pembiayaan yang diberikan/ <i>Loans</i>	8.193.508,6	8.193.508,6	-	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah/ <i>Sharia financing</i>	782.557,1	782.557,1	-	-	-	-	-
Penyertaan modal/ <i>Equity Investments</i>	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial asset</i>	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / <i>Impairment on financial assets</i>	(132.452)	-	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	5.331,5	-	-	-	-	-	5.332
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / <i>Accumulated amortization of intangible assets</i>	(4.841,28)	-	-	-	-	-	4.841
Aset tetap dan inventaris / <i>Fixed assets and equipment</i>	110.318,6	-	-	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / <i>Accumulated depreciation on fixed assets and equipment</i>	(58.419,11)	-	-	-	-	-	-

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko/ <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit/ <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk/ <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi/ <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar/ <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal/Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Aset non produktif/ <i>Non-productive assets</i>	9	-	-	-	-	-	9
Aset Lainnya/ <i>Other assets</i>	195.616	-	-	-	-	-	-
Total Aset/ <i>Total Asset</i>	13.116.343	13.000.781	-	-	-	-	10.182
Kewajiban/ <i>Liabilities</i>							
Giro/ <i>Demand Deposits</i>	3.114.419	-	-	-	-	-	3.114.419
Tabungan/ <i>Saving Deposits</i>	2.087.578	-	-	-	-	-	2.087.578
Deposito/ <i>Time Deposits</i>	5.397.626	-	-	-	-	-	5.397.626
Liabilitas kepada Bank Indonesia/ <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain/ <i>Liabilities to other banks</i>	314.503,50	-	-	-	-	-	314.503
Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward Spot and derivative/forward liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / <i>Securities sold under repurchase agreements (repo) liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima/ <i>Borrowings</i>	14.830,00	-	-	-	-	-	14.830
Setoran jaminan/ <i>Margin deposits</i>	1.728,75	-	-	-	-	-	1.729
Liabilitas antar kantor/ <i>Interbranch liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	10.930.685	-	-	-	-	-	10.930.685
Analisis Kualitatif/ <i>Qualitative Analysis</i>							
Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat dalam Publikasi Laporan Keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian disebabkan karena Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa asuransi. Aset bank yang terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah serta aset tetap/inventaris dan aktiva non produktif terekspose risiko kredit sedangkan aset lainnya tidak termasuk dalam persyaratan modal. Bank tidak terekspos risiko pasar karena bank tidak memiliki surat berharga dalam <i>trading book</i>							
There is no difference between the carrying amount in the Published Financial Statements and the carrying amount under the prudent principle because the Bank does not have a subsidiary in the form of insurance. Bank assets consisting of cash, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities, loans and sharia financing as well as fixed assets/inventory and non-earning assets are exposed to credit risk while other assets are not included in the capital requirements. The bank is not exposed to market risk because the bank does not have securities in the trading book							

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan ketentuan OJK (LI2). / *General - The main difference between the Carrying Value according to Financial Accounting Standards and the Exposure according to OJK provisions (LI2).*

Dalam jutaan rupiah / *In Million Rupiah*

	Total	Item sesuai/ <i>Appropriate item:</i>			
		Kerangka risiko kredit/ <i>Credit Risk Framework</i>	Kerangka sekuritisasi / <i>Securitisation Framework</i>	Kerangka Counterparty credit risk / <i>Counterparty Credit Risk Framework</i>	Kerangka risiko pasar / <i>Market Risk Framework</i>
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)/ <i>Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)</i>	13.000.781	13.000.781	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)/ <i>Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)</i>	10.930.685	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ <i>Total net amount under regulatory scope of consolidation</i>	2.070.096	13.000.781	-	-	-
Nilai rekening <i>administrative/Off-balance sheet amounts</i>	122.018	5.779			
Perbedaan valuasi/ <i>Differences in valuations</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2./ <i>Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi/ <i>Differences due to consideration of provisions</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential filters/ <i>Differences due to prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ <i>Exposure amounts considered in accordance with the consolidated scope of prudential provisions</i>	2.185.658	13.000.781	-	-	-
Analisis Kualitatif / <i>Qualitative Analysis</i>					
Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa asuransi sehingga tidak terdapat perbedaan antara antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan <i>carrying values</i> sesuai standar akuntansi keuangan. <i>The Bank does not have a subsidiary in the form of insurance so that there is no difference between exposure according to prudential provisions and carrying values according to financial accounting standards.</i>					

Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi yang dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian disebabkan karena Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa asuransi. Dalam menentukan nilai tercatat yang digunakan untuk masing-masing risiko, bank mengacu pada pengaturan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit.

General - Explanation of the Difference between Exposure Value according to Financial Accounting Standards and OJK Regulations (LIA)

There is no difference between the carrying amount according to the accounting standards reported in the financial statements and the carrying amount under prudential principles since the Bank does not have a subsidiary engaging insurance business. In determining the carrying amount used for each risk, the bank refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 31 Desember 2021 / Capital - Capital Composition (CC1) – as of December 31, 2021

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

No	Komponen/Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)/No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor/ Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)/Common Stocks (incl. Stock Surplus)	770.820	
2	Laba ditahan/Retained Earnings	314.154	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)/Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	738.118	
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1/Capital that include phase out of CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan/Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment/Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	1.823.091	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)/ Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book / The difference in the amount of the fair value adjustment of the financial instrument in the trading book	-	
8	Goodwill	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) / Other intangibles asset (other than mortgage-servicing rights)	490,26	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability/Deferred tax assets that rely on future profitability	-	
11	Cash-flow hedge reserve	-	
12	Shortfall on provisions to expected losses	-	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/Securitisation gain on sale	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)/Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti/Defined-benefit pension fund net assets	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)/ Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain/ Reciprocal cross-holdings in common equity tier 1 in other entities	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)/Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	-	

No	Komponen/Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)/No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)/Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	-	
20	Mortgage servicing rights	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)/Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold of which:	-	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> significant investments in the common stock of financials	-	
24	Mortgage servicing rights	-	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer/ deferred tax assets arising from temporary differences	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional/ National specific regulatory adjustments	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN/ Difference between PPA and CKPN	55.221	
26b.	PPKA non produktif/ PPA from non-productive assets	0	
26c.	Aset Pajak Tangguhan/ Deferred tax assets	19.373	
26d.	Penyertaan/ Investments	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi/ Capital shortfall in insurance subsidiary	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi/ Securitisation exposure	-	
26g.	Lainnya/ Others	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya/ Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1/ Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	75.084	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang/ Common Equity Tier 1 capital (CET1)	1.748.007	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen/ Additional Tier 1 capital: instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)/ Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi/of which: classified as equity under applicable accounting standards	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi/classified as liabilities under applicable accounting standards	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1/Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi/Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out/instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment/ Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)/ Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri/ Investments in own Additional Tier 1 instruments	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain/Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)/Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-	

No	Komponen/Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)/No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)/Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional/ National specific regulatory adjustments	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain/Investments in AT1 instruments in other banks	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya /Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1/ Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang/Additional Tier 1 capital after deduction factor	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)/ Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	1.748.007	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan/ Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)/Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2/Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi/ Tier 2 instruments issued by subsidiaries and is recognized in the calculation of the CAR on a consolidated basis	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out/ Capital Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit/ PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk	73.213	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang/ Tier 2 capital before regulatory adjustments	73.213	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang / Tier 2 capital: Regulatory Adjustment		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri/ Investments in own Tier 2 instruments	-	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain/ Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks) Investments in other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that fall outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer qualify (only for G-SIBs Systemic Banks)	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)/ Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional/National specific regulatory adjustments	-	
	a. Sinking fund	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain/ Investments in Tier 2 instruments in other banks	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap/ Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment/ Tier 2 capital after regulatory adjustment	73.213	

No	Komponen/Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)/No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)/Total Capital (Tier 1 + Tier 2)	1.821.220	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/ Total risk weighted assets	7.177.024	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)/ Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) and Additional Capital (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)/Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	24,36%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)/ Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	24,36%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)/ Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	25,38%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	16,38%	
65	Capital Conservation Buffer	0,00%	
66	Countercyclical Buffer	0,00%	
67	Higher loss absorbency requirement	0,00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. For conventional commercial banks: CET 1 available to meet Buffer (percentage to RWA) For branch offices of Banks domiciled overseas: The portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)/ National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)/ National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	-	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)/National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	-	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)/National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	-	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)/Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain/ Non-significant investments in the capital of other financials	-	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan /Significant investments in the common stock of financials	-	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)/Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	-	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)/ Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	-	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2/ Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)/Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	-	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar /Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	-	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)/Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	-	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB /Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	-	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)/ Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out/Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	-	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)/Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	

No	Komponen/Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)/ Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)/No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out/ Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	-	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)/Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out/Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	-	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)/Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	
Analisis Kualitatif/ Qualitative Analysis			
Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) sebesar 25,38% jauh diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. <i>The composition of the Bank's capital consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). Core capital is contributed from components of paid-up capital, general reserves, current profit and paid-in capital, while supplementary capital comes from PPA general reserves on mandatory productive assets. Capital is compared to Risk Weighted Assets (RWA) resulting in a Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) of 25.38%, far above the CAR according to the risk profile, which is 9%-10%. This condition reflects that the bank has strong capital in covering losses due to risks that will occur in the future.</i>			

**Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 31 Desember 2021 /
Capital - Capital Composition (CC1) – as of December 31, 2021**

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

No	Komponen / Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor / Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) / Common Stocks (incl. Stock Surplus)	770.820	
2	Laba ditahan / Retained Earnings	314.154	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) / Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	738.118	
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 / Capital that include phase out of CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment / Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	1.823.091	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) / Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book / The difference in the amount of the fair value adjustment of the financial instrument in the trading book	-	
8	Goodwill	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) / Other intangibles asset (other than mortgage-servicing rights)	490	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability / Deferred tax assets that rely on future profitability	-	
11	Cash-flow hedge reserve	-	
12	Shortfall on provisions to expected losses	-	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi / Securitisation gain on sale	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) / Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti / Defined-benefit pension fund net assets	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) / Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain / Reciprocal cross-holdings in common equity tier 1 in other entities	-	

No	Komponen / Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: / Amount exceeding the 15% threshold of which:	-	
23	Investasi signifikan pada saham biasa financials / <i>significant investments in the common stock of financials</i>	-	
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer / <i>deferred tax assets arising from temporary differences</i>	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>	-	
	a. Selisih PPKA dan CKPN / <i>Difference between PPA and CKPN</i>	55.221	
	b. PPKA non produktif / <i>PPA from non-productive assets</i>	0	
	c. Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	19.373	
	d. Penyertaan / <i>Investments</i>	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi / <i>Capital shortfall in insurance subsidiary</i>	-	
	f. Eksposur sekuritisasi / <i>Securitisation exposure</i>	-	
	g. Lainnya / <i>Others</i>	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / <i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 / <i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	75.084	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang / Common Equity Tier 1 capital (CET1)	1.748.007	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen / <i>Additional Tier 1 capital: instruments</i>	-	
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) / <i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi / <i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi / <i>classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 / <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / <i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / <i>instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	-	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment / Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) / <i>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>	-	
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri / <i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain / <i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	-	

No	Komponen / Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) <i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>	-	
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain / <i>Investments in AT1 instruments in other banks</i>	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / <i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 / Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang / <i>Additional Tier 1 capital after deduction factor</i>	1.748.007	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) / Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	-	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan / <i>Tier 2 capital: instruments and provisions</i>	-	
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) / <i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 / <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	-	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / <i>Tier 2 instruments issued by subsidiaries and is recognized in the calculation of the CAR on a consolidated basis</i>	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / <i>Capital Instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit / <i>PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk</i>	73.213	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang / Tier 2 capital before regulatory adjustments	73.213	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	-	
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri / <i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	-	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain / <i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments</i>	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik). Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik) <i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)</i> <i>Investments in other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that fall outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer qualify (only for G-SIBs Systemic Banks)</i>	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) / <i>Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>National specific regulatory adjustments</i>	-	
	a. <i>Sinking fund</i>	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain / <i>Investments in Tier 2 instruments in other banks</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap / Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment / Tier 2 capital after regulatory adjustment	73.213	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) / <i>Total Capital (Tier 1 + Tier 2)</i>	1.821.220	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / <i>Total risk weighted assets</i>	7.177.024	

No	Komponen / Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) / Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet 1)
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) / <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) and Additional Capital (Capital Buffer)</i>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) / <i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	24,36%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) / <i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	24,36%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) / <i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	25,38%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	16,38%	
65	Capital Conservation Buffer	0,00%	
66	Countercyclical Buffer	0,00%	
67	Higher loss absorbency requirement	0,00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to meet Buffer (percentage to RWA)</i> <i>For branch offices of Banks domiciled overseas: The portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer</i>		
	Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3) / <i>National minimal (if different from Basel 3)</i>	-	
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	-	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	-	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>		
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) / <i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain / <i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	-	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan / <i>Significant investments in the common stock of financials</i>	-	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) / <i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	-	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	-	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 / <i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	-	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar / <i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	-	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	-	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB / <i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	-	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) / <i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	-	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	-	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	-	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	-	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements</i>	-	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	-	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 /
Capital Reconciliation (CC2) – as of December 31, 2021 and December 31, 2020

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

No	Pos-pos / Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions
		31 Des. 2021	31 Des. 2021	31 Des. 2020	31 Des.2020
	ASET / Assets				
1	Kas / Cash	321.828	321.828	244.279	244.279
2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	816.086	816.086	810.450	810.450
3	Penempatan Pada Bank lain / Placements with other banks	510.985	510.985	65.955	65.955
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Spot and derivative receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga / Securities	-	-	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi / Measured at fair value through profit/loss statement	-	-	-	-
	i. Diperdagangkan / Traded	-	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / Set to be measured at fair value	-	-	1.585.077	1.585.077
	b. Tersedia untuk dijual / Available for sale	2.066.190	2.066.190	1.063.436	1.063.436
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity	167.075	167.075	521.641	521.641
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	-	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) / Securities sold with agreements to repurchase (Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) / Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)	142.551	142.551	-	-
8	Tagihan Akseptasi / Acceptance receivables	-	-	-	-
9	Kredit yang diberikan / Loans	-	-	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
	i. Diperdagangkan / Traded	-	-	-	-
	ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / Set to be measured at fair value	-	-	-	-
	b. Tersedia untuk dijual / Available for sale	-	-	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity	-	-	8.494.724	8.494.724
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	8.193.509	8.193.509	7.674.680	7.674.680
10	Pembiayaan Syariah / Sharia financing/receivables	782.557	782.557	820.044	820.044
11	Penyertaan / Equity Investments	-	-	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan /-Impairment on financial assets -/-	-	-	-	-

No	Pos-pos / Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>
		31 Des. 2021	31 Des. 2021	31 Des. 2020	31 Des.2020
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki / <i>Securities</i>	(0)	-0	4	4
	b. Kredit Yang Diberikan / <i>Loans</i>	(132.443)	-132.443	91.141	91.141
	c. Lainnya / <i>Others</i>	(0)	-0	0	0
13	Aset Tidak Berwujud / <i>Intangible Assets</i>	5.332	5.332	4.844	4.844
	Akumulasi Amortisasi -/ <i>Accumulated amortization -/</i> <i>Non-productive assets a. b. c. d. Other assets</i>	(4.841)	-4.841	4.763	4.763
14	Aset Tetap dan Inventaris / <i>Fixed assets and equipment</i>	110.319	110.319	106.602	106.602
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/ <i>Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/</i>	(58.419)	-58.419	60.064	60.064
15	Properti Terbengkalai / <i>Abandoned properties</i>	9	9	9	9
16	Aset yang diambil alih / <i>Foreclosed assets</i>	-	-	1.581	1.581
17	Rekening Tunda / <i>Suspense accounts</i>	-	-	-	-
18	Aset Antarkantor / <i>Interbranch assets</i>	-	-	-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia/ <i>Conducting operational activities in Indonesia 03)</i>	-	-	0	0
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia/ <i>Conducting operational activities outside Indonesia 04)</i>	-	-	-	-
19	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/ <i>Allowance for Impairment Losses on Other Assets -/</i>	(9)	-9	9	9
20	Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	19.373	19.373	8.979	8.979
21	Rupa-Rupa Aset 05) / <i>Miscellaneous Assets 05)</i>	176.243	176.243	217.833	217.833
	TOTAL ASET / TOTAL ASSET	13.116.343	13.116.343	11.384.351	11.384.351

	LIABILITAS DAN EKUITAS / <i>LIABILITY AND EQUITY</i>				
1	Giro / <i>Current Account</i>	3.027.514	3.027.514	1.929.638	1.929.638
2	Tabungan / <i>Savings</i>	1.985.558	1.985.558	1.749.798	1.749.798
3	Simpanan Berjangka / <i>Time Deposit</i>	4.993.956	4.993.956	4.826.935	4.826.935
4	Dana Investasi <i>Revenue Sharing / Revenue Sharing Investment Fund</i>	-	-	-	-
	a. Giro / <i>Current Account</i>	86.905	86.905	56.418	56.418
	b. Tabungan / <i>Savings</i>	102.020	102.020	82.693	82.693
	c. Simpanan Berjangka / <i>Time Deposit</i>	403.670	403.670	740.360	740.360
	d. Lainnya / <i>Other</i>	-	-	9.385.842	9.385.842
5	Kewajiban Kepada Bank Indonesia / <i>Liability to Bank Indonesia</i>	-	-	-	-
6	Kewajiban Kepada Bank lain / <i>Liabilities To Other Banks</i>	314.503	314.503	10.971	10.971
7	Kewajiban Spot dan Derivatif / <i>Spot and Derivatives Liabilities</i>	-	-	-	-

No	Pos-pos / Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>
		31 Des. 2021	31 Des. 2021	31 Des. 2020	31 Des.2020
8	Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / <i>Liability for Securities sold under agreements to repurchase (repo)</i>	-	-	-	-
9	Kewajiban Akseptasi / <i>Acceptance Liability</i>	-	-	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan / <i>Securities issued</i>	-	-	-	-
11	Pinjaman yang diterima / <i>Loans accepted</i>	14.830	14.830	30.000	30.000
12	Setoran Jaminan / <i>Collateral Deposit</i>	1.729	1.729	2.295	2.295
13	Kewajiban Antarkantor / <i>Inter-branch Liability</i>	-	-	-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia/ <i>Conducting operational activities in Indonesia 06)</i>	-	-	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / <i>Conducting operational activities outside Indonesia 07)</i>	-	-	-	-
14	Kewajiban Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Liability</i>	-	-	-	-
15	Rupa-rupa Kewajiban / <i>Miscellaneous Liability 08)</i>	250.551	250.551	196.051	196.051
16	Dana Investasi Profit Sharing / <i>Profit Sharing Investment Fund</i>	-	-	-	-
17	Modal Pinjaman / <i>Loan Capital</i>	-	-	-	-
18	Modal Disetor / <i>Paid-up capital</i>	-	-	-	-
	a. Modal dasar / <i>Authorized capital</i>	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
	- Agio				
	- Disagio				
	- Donation Capital				
	- Adjustments due to the translation of financial statements				
	i. Adding Factor				
	ii. Reducing Factor				
	b. Modal yang belum disetor -/- <i>Unpaid capital -/-</i>	2.229.184	2.229.184	2.231.684	2.231.684
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- <i>Shares repurchased (treasury stock) -/-</i>	-	-	-	-
19	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	-	-	-	-
	a. Agio	-	-	-	-
	b. Disagio -/-	-	-	-	-
	c. Modal Sumbangan / <i>Donation Capital</i>	-	-	-	-
	d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan / <i>Adjustments due to the translation of financial statements</i>	-	-	-	-
	i. Faktor Penambah / <i>Adding Factor</i>	-	-	-	-
	ii. Faktor Pengurang -/- / <i>Deducting Factor -/-</i>	-	-	-	-
	e. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	-
	i. Keuntungan / <i>Profit</i>	19.921	19.921	-	-
	ii. Kerugian / <i>Loss -/-</i>	2.495	2.495	17.052	17.052
	f. Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-

No	Pos-pos / Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan / <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian / <i>Statement of consolidated financial position with a consolidated scope based on prudential provisions</i>
		31 Des. 2021	31 Des. 2021	31 Des. 2020	31 Des.2020
	i. Faktor Penambah / <i>Adding Factor</i>	-	-	-	-
	a. Waran yang diterbitkan / <i>Issued warrants</i>	-	-	-	-
	i. Berbasis saham biasa / <i>Common stock based</i>	-	-	-	-
	ii. Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-
	b. Opsi saham / <i>Stock Option</i>	-	-	-	-
	i. Berbasis saham biasa / <i>Common stock based</i>	-	-	-	-
	ii. Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka program kompensasi pegawai/manajemen / <i>Based on common stock which is specially issued in the framework of employee/management compensation program</i>	-	-	-	-
	iii. Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-
	c. Lainnya / <i>Others</i>	588	588	588	588
	ii. Faktor Pengurang / <i>Deduction Factors</i>	-	-	-	-
	Lainnya / <i>Others (-/-)</i>	-	-	-	-
	d. Dana setoran modal / <i>Capital deposit funds</i>	3	3	3	3
20	Selisih penilaian kembali aset tetap / <i>Difference of revaluation of fixed assets</i>	-	-	-	-
21	Cadangan / <i>Reserve</i>	-	-	-	-
	a. Cadangan Umum / <i>General Reserve</i>	720.692	720.692	614.558	614.558
	b. Cadangan Tujuan / <i>Appropriated Reserve</i>	111.429	111.429	111.429	111.429
22	Laba/rugi / <i>Profit / Loss</i>	-	-	-	-
	a. Tahun-tahun lalu / <i>Previous Years</i>	-	-	-	-
	i. Laba / <i>Profit</i>	-	-	-	-
	ii. Rugi / <i>Loss -/-</i>	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan / <i>Current Year 02)</i>	-	-	-	-
	i. Laba / <i>Profit</i>	314.154	314.154	281.350	281.350
	ii. Rugi / <i>Loss -/-</i>	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES	13.096.423	13.096.423	20.770.193	20.770.193

Permodalan – Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA) /
Capital – Key Features of Capital Instruments and TLAC Instruments – Eligible (CCA)

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2021 Information Quantitative/ Qualitative December 2021	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2020 Information Quantitative/ Qualitative December 2020
1	Penerbit / <i>Issuer</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi / <i>Identification Number</i>	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan / <i>Law</i>	Hukum Indonesia / <i>Indonesian Law</i>	Hukum Indonesia / <i>Indonesian Law</i>
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM / <i>Instruments treatment based on KPMM</i>		
4	Pada saat masa transisi / <i>During Transition</i>	-	-
5	setelah masa transisi / <i>Post Transition</i>	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu / Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu <i>Is it eligible to Individual/Consolidation or Consolidation and Individual</i>	-	-
7	Jenis Instrumen / <i>Type of Instrument</i>	Saham biasa / <i>Common Stock</i>	Saham biasa / <i>Common Stock</i>
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM / <i>Amount recognized in KPMM calculation</i>	766.596	4.220,5
9	Nilai par dari instrument / <i>Par value from the instrument</i>	-	-
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan / <i>Classification based on Financial Accounting Standard</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
11	Tanggal penerbitan / <i>Issuance Date</i>	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo / <i>without maturity date (perpetual) or with maturity date Maturity date</i>	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo / <i>Maturity date</i>	Tidak ada tanggal jatuh tempo / <i>Without maturity date</i>	Tidak ada tanggal jatuh tempo / <i>Without maturity date</i>
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan / <i>Exercising call options with the approval of the Financial Services Authority</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) / <i>Call option date, withdrawal amount and other call option terms (if any)</i>	-	-
16	<i>Subsequent call option</i>	-	-
	Kupon / <i>dividen</i> <i>Coupons / dividends</i>		
17	<i>Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating</i> <i>Dividend/coupon with fixed or floating interest</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan <i>The level of other coupon rate or index that serve as reference</i>	-	-
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> / <i>Whether or not there is a dividend stopper</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2021 Information Quantitative/ Qualitative December 2021	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2020 Information Quantitative/ Qualitative December 2020
20	Fully discretionary; partial atau mandatory / Fully discretionary; partial or mandatory	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain / <i>Is there a step up feature or other incentives?</i>	Tidak / No	Tidak / No
22	Non-kumulatif atau kumulatif / <i>Non-cumulative or cumulative</i>	Non-kumulatif / <i>Non - cumulative</i>	Non-kumulatif / <i>Non - cumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi / <i>Convertible or non-convertible</i>	Tidak dapat dikonversi / <i>non-convertible</i>	Tidak dapat dikonversi / <i>non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya / <i>If convertible, please state the trigger point</i>	-	-
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian / <i>If convertible, is it whole or part</i>	-	-
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya / <i>If it is convertible, what is the conversion rate</i>	-	-
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i> / <i>If convertible; is it mandatory or optional?</i>	-	-
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya / <i>If convertible, state the type of conversion instrument</i>	-	-
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i> / <i>If non-convertible converted, mention the issuer of the instrument it converts into</i>	-	-
30	Fitur <i>write-down</i> / <i>Write-down feature</i>	Tidak / No	Tidak / No
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya / <i>If a write-down occurs, state the trigger</i>	-	-
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian / <i>If there is a write-down, is it full or partial</i>	-	-
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer / <i>If there is a write down; is it permanent or temporary</i>	-	-
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i> / <i>If a temporary write down occurs, explain the write-up mechanism</i>	-	-
34a	Tipe subordinasi / <i>Subordination type</i>	-	-
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi / <i>Instrument hierarchy at the time of liquidation</i>	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B / <i>Priority to Series B Shareholders</i>	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A / <i>After Fulfillment of Series A Shareholders</i>
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i> / <i>Are there non-compliant features</i>	Tidak / No	Tidak / No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i> / <i>If Yes, please describe non-compliant features</i>	-	-

Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Struktur permodalan Bank Jambi terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1), modal Bank Jambi didominasi oleh modal inti dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar Rp1,74triliun atau 95,96% terhadap total modal Bank (Rp1,81Triliun).
- Modal pelengkap (Tier 2) sebagian besar merupakan cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit). Modal pelengkap tercatat sebesar Rp73,21miliar atau 4,04% dari total modal Bank.

Qualitative Disclosure on Capital Structure and Capital Adequacy

The capital structure of Bank Jambi consists of:

- Core capital (Tier 1), Bank Jambi's capital is dominated by core capital with contribution of Rp1.74trillion or 95.96% of the Bank's total capital (Rp1.81Trillion).
- Supplementary capital (Tier 2) is mostly general reserve of Asset Quality Assessment for productive assets that must be formed (maximum 1.25% of RWA for credit risk). Supplementary capital was recorded at Rp73.21 billion or 4.04% of the Bank's total capital.

Komponen modal / Capital Component	2021	2020
Total Modal / Total Capital	1.821.220	1.658.898
Modal Inti / Tier 1	1.748.007	1.587.656
Modal Pelengkap / Tier 2	73.213	71.242
ATMR (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) / RWA (Credit, Market and Operational Risk)	7.177.024	6.939.729
KPMM / CAR	25,38%	23,90%

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang diperhitungkan dalam perhitungan modal adalah ATMR risiko kredit dan risiko operasional, sedangkan untuk ATMR risiko pasar belum dipertimbangkan karena sesuai kriterianya Bank Jambi belum wajib untuk menghitung ATMR risiko pasar.

Risk-Weighted Assets (RWA) which are taken into account in the calculation of capital are RWA for credit risk and operational risk, while RWA for market risk has not been taken into consideration because according to the criteria, Bank Jambi is not required to calculate RWA for market risk.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas, Penyediaan modal minimum sesuai profil risiko ditetapkan paling rendah, sebagai berikut:

Referring to the Financial Services Authority Regulation above, the minimum capital provision according to the risk profile is set at the lowest, as follows:

KPMM / Minimum Capital Adequacy Requirement	Peringkat Profil Risiko / Risk Profile Rating
a. 8%	1
b. 9% s.d <10%	2
c. 10% s.d <11%	3
d. 11% s.d <14%	4 & 5

Peringkat profil risiko Bank posisi Desember 2021 adalah Peringkat 2, maka Bank menyediakan modal minimum sesuai profil risiko sebesar 9%.

The Bank's risk profile rating for the position in December 2021 is Rank 2, therefore the Bank provides a minimum capital according to the risk profile, which is 9%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank Jambi memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank. Kecukupan modal Bank Jambi dihitung dengan menggunakan indikator Capital Adequacy Ratio (CAR). Bank Jambi memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 25,28%, berada di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko.

The Management Policy on the Capital Structure of Bank Jambi ensures that the capital position is at an adequate level to support the Bank's business development. Bank Jambi's capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator. Bank Jambi has an adequate level of capital with a CAR ratio of 25.28%, which is above the minimum requirement according to the risk profile.

Manajemen Risiko – Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Risk Management – Bank Risk Management Approach (OVA)

a. Model Bisnis dan Profil Risiko

Mengacu pada Rencana Bisnis Bank tahun 2021, Bank menjalankan model bisnis yang telah menjadi core business Bank yaitu dengan memfokuskan pada penyaluran kredit konsumtif Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan ASN serta kredit produktif pada berbagai

a. Business Model and Risk Profile

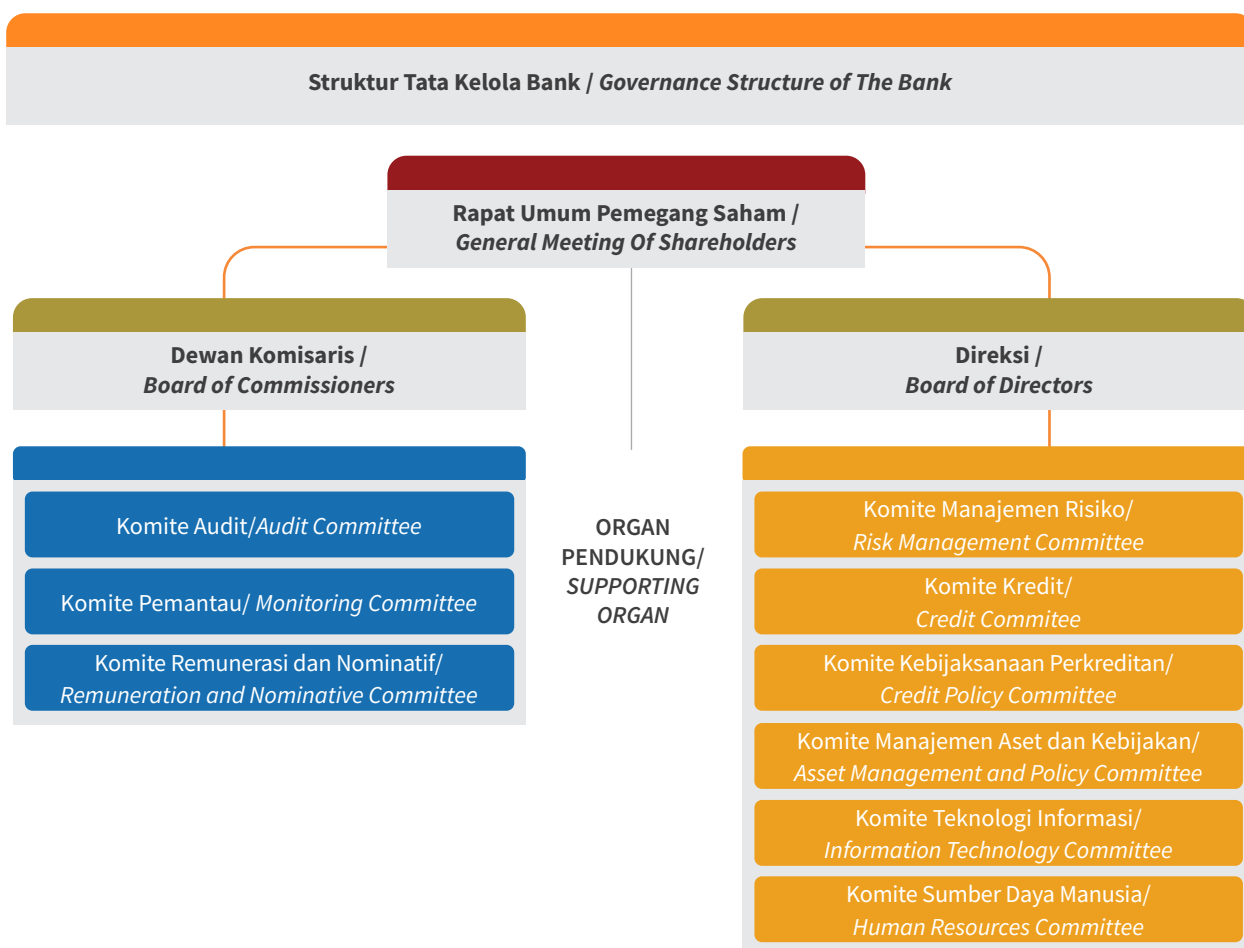
Referring to the Bank's 2021 Business Plan, the Bank runs a business model that has become the Bank's core business, namely by focusing on channeling consumptive loans for State Civil Apparatus (ASN) and ASN Pensioners as well as productive loans in various economic sectors, either

sektor ekonomi baik secara langsung maupun melalui program *channeling* dan penyediaan dana pada surat berharga berisiko rendah (surat berharga dan obligasi yang diterbitkan pemerintah). Dengan model bisnis yang dipilih, bank terekspos risiko kredit yang merupakan risiko utama bank dan risiko lainnya yaitu risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bank maupun kualitas penerapan manajemen risiko telah melalui proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko agar seluruh risiko yang dikelola sejalan dengan toleransi risiko yang disetujui oleh Direksi. Proses manajemen yang telah dilakukan selanjutnya diungkapkan dalam suatu informasi manajemen dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan.

directly or through channeling programs and provision of funds in low-risk securities (securities and bonds issued by the government). With the chosen business model, the Bank is exposed to credit risk which is the main risk and other risks, namely market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, compliance risk and reputation risk. All risks inherent in the Bank's activities as well as the quality of risk management implementation have gone through a process of identification, measurement, monitoring and risk control so that all risks are managed in line with the risk tolerance approved by the Board of Directors. The management process that has been carried out is then disclosed in a management information and is used as a material for consideration by the Board of Directors in making decisions.

b. Struktur Tata Kelola Risiko

b. Risk Governance Structure



Struktur tata kelola Bank disusun dalam rangka penetapan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Struktur tata kelola bank terdiri dari organ utama Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam menjalankan operasional

The Bank's governance structure is established in order to determine the division of tasks and responsibilities, mechanisms, and flow of decision-making implementation, as well as reporting within the Bank's organs. The governance structure of the bank consists of the main organs of the Bank, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with the highest position being the GMS.

The Board of Commissioners supervises the policies taken by the Board of Directors in carrying out bank operations

bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam rangka memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi pada struktur tata kelola Bank, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite dibawah Dewan Komisaris dan Komite di bawah Direksi.

Berdasarkan hal tersebut, Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi menjalankan peran operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan tanggung jawabnya Direksi membentuk komite yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Aset dan Kebijakan, Komite Informasi Teknologi dan Komite Sumber Daya Manusia.

Selanjutnya, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi lain dibawahnya seperti fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Hukum, Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) serta Unit Kerja *Anti Fraud*.

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta komite di bawahnya dituangkan secara formal yang menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut.

Bank mengelola 8 (delapan) risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis bank, digunakan pendekatan *Three lines of defence* melalui prinsip membedakan antara fungsi bisnis, fungsi pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*).

c. Budaya Manajemen Risiko

Bank senantiasa memperkuat budaya manajemen risiko dengan membangun budaya risiko melalui suatu keterpaduan langkah antara pihak manajemen dengan unit *internal auditor*. Dalam rangka menciptakan budaya risiko diperlukan komitmen manajemen secara bersama-sama, selanjutnya pada level pemimpin divisi dan pimpinan cabang berperan penting dalam mengkomunikasikan dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam upaya untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

and provides advice to the Board of Directors. In order to maximize the function of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the governance structure of the Bank, in its implementation it will be assisted by supporting organs consisting of Committees under the Board of Commissioners and Committees under the Board of Directors.

Based on this, the Committees under the Board of Commissioners were formed to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, which consists of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors carries out the operational role of the Bank and is in charge of implementing the Bank's strategies and initiatives, both short term and long term. In assisting the implementation of its responsibilities, the Board of Directors has formed committees, namely the Risk Management Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Asset and Policy Management Committee, Information Technology Committee and Human Resources Committee.

Furthermore, the implementation of the duties of the Board of Directors is also supported by other functions under it, such as the function of the Corporate Secretary and various work units, namely the Internal Audit Unit (SKAI), Compliance and Risk Management, Governance and Law, the Special Anti-Money Laundering and Prevention Unit. Terrorism Financing, Gratification Control Unit (UPG) and Anti Fraud Work Unit.

The division of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the committees under those boards is formally stated and forms the basis for the implementation of the functions of the Board of Commissioners, Board of Directors and these committees.

The Bank manages 8 (eight) risks consisting of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk. In order to build risk management capabilities across all levels and business processes of the bank, the Three lines of defense approach is used through the principle of distinguishing between business functions, risk owner/risk taking units and risk management functions. and between functions that oversee risks (overseeing risks).

c. Risk Management Culture

The Bank continues to strengthen the risk management culture by building risk culture through integrated step between the management and the internal auditor unit. In order to create a risk culture, a joint management commitment is required, then at the level of division heads and branch office heads, they play an important role in communicating and influencing employee behavior in an effort to implement risk management.

Pedoman *code of conduct* yang dimiliki Bank dapat menjadi acuan seluruh karyawan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank. Berpedoman pada *code of conduct*, seluruh karyawan akan menjalankan nilai-nilai perusahaan, etika bisnis, etika kerja dan komitmen atas penegakan *code of conduct* yang pada akhirnya akan membudayakan karyawan untuk taat pada ketentuan. Untuk menanamkan nilai-nilai yang tertuang dalam *code of conduct* dan membudayakan risiko dilingkungan internal bank telah dilakukan kegiatan-kegiatan bersifat *knowledge sharing* mengenai manajemen risiko, di mana karyawan dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen risiko yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten dalam jangka waktu yang lama sehingga menjadi *culture*.

d. Ruang lingkup dan fitur utama sistem pengukuran risiko.

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank mengelola 8 (delapan) risiko, yaitu:

1) Risiko Kredit

Bank menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan *expected loss* dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan segmen kredit yang ditetapkan bank dengan pendekatan *forward looking* yang tidak dilakukan pada penerapan PSAK 55 sebelumnya.

Dampak lanjutan dari pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021, mengharuskan Bank Jambi menerapkan manajemen risiko yang prudent dan disiplin dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL sebesar 1,12% pada akhir tahun 2021 dan masih berada di bawah ketentuan regulator.

Dalam proses pengambilan keputusan kredit bank mengacu pada *four eyes principle* (pertimbangan dari dua sisi), yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit. Prosedur perkreditan senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Bank Jambi dan ketentuan regulator. Untuk menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin.

Bank Jambi melakukan analisis *stress testing* secara berkala untuk memperkirakan besarnya dampak risiko sehingga dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

2) Risiko Pasar

ALCO Bank Jambi secara berkala memantau perkembangan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit. Bank Jambi juga menganalisis dan mengkaji ulang kebijakan limit konsentrasi aset dan kewajiban serta limit penempatan pada surat berharga untuk

The Bank's code of conduct becomes a reference for all employees regarding operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits. By adhering to the code of conduct, all employees will implement the company's values, business ethics, work ethics and commitment to the enforcement of the code of conduct which will eventually civilize employees to comply with regulations. To instill values in the code of conduct and cultivate risk in the Bank's internal environment, knowledge sharing activities regarding risk management have been carried out, where employees can share knowledge and experience with each other on risk management which is carried out continuously and consistently in the long term so that it becomes a culture.

d. The scope and main features of the risk measurement system.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank manages 8 (eight) risks, namely:

1) Credit Risk

The Bank applies PSAK 71 by using expected loss in calculating the impairment of financial assets. Allowance for impairment losses is calculated based on the credit segment determined by the bank using a forward looking approach which was not done in the previous implementation of PSAK 55.

The continued impact of the COVID-19 pandemic throughout 2021 has required Bank Jambi to implement prudent and disciplined risk management in lending, so that credit quality is maintained with an NPL ratio of 1.12% at the end of 2021 and is still under regulatory requirements.

In the credit decision-making process, the Bank refers to the four eyes principle (consideration from two sides), namely the business development side and the credit risk analysis side. Credit procedures are constantly being refined in line with the development of Bank Jambi and regulatory provisions. To maintain credit quality properly, monitoring of credit quality continues to be carried out on a regular basis.

Bank Jambi conducts stress testing analysis on a regular basis to estimate the magnitude of the impact of the risk so that it can create an appropriate strategy to mitigate these risks as part of the implementation of the "contingency plan".

2) Market Risk

ALCO Bank Jambi regularly monitors the development of the benchmark interest rate and interest rates offered by competing banks and adjusts deposit and loan interest rates. Bank Jambi also analyzes and reviews the policy on asset and liability concentration limits as well as placement limits on securities to regulate portfolio composition and conducts studies

mengatur komposisi portofolio serta melakukan kajian terhadap kinerja penerbit surat berharga dalam rangka memastikan surat berharga yang dimiliki dinilai berkualitas baik dan bernilai tinggi.

3) Risiko Likuiditas

Bank Jambi senantiasa melakukan pengelolaan likuiditas dengan memastikan kewajiban jatuh tempo pada berbagai jangka waktu dapat dipenuhi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Bank. Sebagian besar likuiditas Bank Jambi berasal dari penghimpunan deposito, memberikan kontribusi sebesar 50,93% dari total dana pihak ketiga. Rasio dana mahal yang tinggi merupakan salah satu fokus manajemen untuk terus menggantikannya dengan CASA (dana murah) karena tantangan ke depan tren suku bunga yang rendah diproyeksikan akan terjadi. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank Jambi di akhir tahun berada pada kondisi sehat 84,69%. Untuk menjaga posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, Bank Jambi secara proaktif terus mengembangkan layanan digital guna meningkatkan dana retail Bank Jambi.

Bank juga melakukan stress test secara berkala untuk melihat kekuatan likuiditas dalam menghadapi kondisi ekstrim. Bank Jambi juga memiliki *contingency funding plan* untuk menghadapi kondisi ekstrim tersebut. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan *profil maturity*, rasio likuiditas dan skenario *stress test*.

4) Risiko Operasional

Bank Jambi menghadapi risiko operasional yang disebabkan oleh kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem dan kejadian eksternal. Secara berkala Bank melakukan evaluasi terhadap risiko operasional beserta penyebabnya untuk mengetahui tren dan dampak yang ditimbulkan.

Bank Jambi berusaha secara optimal untuk mitigasi risiko operasional berdasarkan sumber penyebab risiko sehingga dapat meminimalisir kejadian berulang dikemudian hari.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul antara lain karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari, dan adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank Jambi telah melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, Bank Jambi telah membentuk Bidang Hukum di Kantor Pusat.
- Melakukan kajian hukum terhadap perjanjian kerjasama kepada pihak ketiga.

on the performance of securities issuers in order to ensure that the securities held are of good quality and high value.

3) Liquidity Risk

Bank Jambi always manages liquidity by ensuring that obligations due at various time periods can be met with the availability of funds owned by the Bank. Most of Bank Jambi's liquidity comes from deposit collection, contributing 50.93% of total third party funds. One of the management's focuses is reducing the ratio of high-priced funds to CASA (low-cost funds), because of the challenges ahead, the trend of low interest rates is projected to occur. Bank Jambi's Loan to Deposit Ratio (LDR) at the end of the year was in a healthy condition of 84.69%. To maintain the overall position of third party funds, Bank Jambi proactively continues to develop digital services to increase Bank Jambi's retail funds.

The Bank also conducts stress tests on a regular basis to see the strength of liquidity in the face of extreme conditions. Bank Jambi also has a contingency funding plan to deal with these extreme conditions. Liquidity risk measurement is carried out regularly and comprehensively by monitoring cash flow projections, maturity profile reports, liquidity ratios and stress test scenarios.

4) Operational Risk

Bank Jambi faces operational risks caused by human error, inadequate internal processes, system failures and external events. The Bank periodically evaluates operational risks and their causes to find out trends and impacts.

Bank Jambi strives to optimally mitigate operational risk based on the source of the risk causes so as to minimize recurring events in the future.

5) Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects that arise, among others, due to weaknesses in the contracts made by the Bank, the absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out by the Bank to be inconsistent with the applicable provisions. at a later date, and there are lawsuits in the litigation process, whether arising from third party claims against the Bank or the Bank against third parties.

Bank Jambi has mitigated legal risk, among others:

- *To identify, measure, monitor and control legal risk, Bank Jambi has established a Legal Division at the Head Office.*
- *Conducting legal studies on cooperation agreements with third parties.*

6) Risiko Strategik

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank Jambi melakukan:

- Pengkajian Rencana Bisnis Bank secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi makro. Dalam hal terdapat penyesuaian rencana bisnis, Bank dapat melakukan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan target bisnis sesuai dengan tujuan Bank yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun berjalan dan perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank Jambi ditengah persaingan industri perbankan.

Pengukuran Risiko Strategis Bank antara lain menilai pencapaian kinerja keuangan (realisasi vs *budget*) setiap secara berkala.

7) Risiko Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan merupakan prioritas Bank Jambi sebagai upaya untuk mengelola risiko kepatuhan. Untuk meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan Bank menetapkan kebijakan dan prosedur yang harus dipatuhi dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

8) Risiko Reputasi

Jumlah keluhan nasabah dan penyelesaiannya serta publikasi negatif merupakan parameter penilaian atas risiko reputasi. Bank Jambi terus mengembangkan infrastruktur layanan pengaduan nasabah melalui telepon, Instagram, *website* serta adanya *whistle blowing system* yang diharapkan mampu menjadikan pelayanan Bank Jambi semakin berkualitas.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, bank telah memiliki kebijakan pengelolaan krisis dan memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* serta memiliki *Call Center* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit-unit kerja yang kritis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha dan memiliki *system back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

e. Pelaporan

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam bentuk pelaporan. Pelaporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala terkait eksposur risiko yang dikelola Bank. Pelaporan disampaikan oleh unit pengelola risiko yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara konferehensif dan berkala secara 3 bulan sekali berupa laporan profil risiko yang berisi identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko dengan substansi laporan yang sama disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

6) Strategic Risk

In order to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, Bank Jambi performs:

- *Reviewing the Bank's Business Plan on a regular basis in accordance with business developments and macroeconomic conditions. In the event that there is an adjustment to the business plan, the Bank may revise it in accordance with the applicable regulations.*
- *Determination of business targets in accordance with the Bank's objectives by considering the current year's economic conditions and forecasts for the coming year by emphasizing the principle of prudence and taking into account the capacity/ability of Bank Jambi in the midst of competition in the banking industry.*

Measurement of the Bank's Strategic Risk, among others, assesses the achievement of financial performance (realization vs. budget) on a regular basis.

7) Compliance Risk

Compliance with laws and regulations is a priority for Bank Jambi as an effort to manage compliance risk. To minimize the occurrence of compliance risk, the Bank establishes policies and procedures that must be complied with and proactively takes preventive measures (ex-ante) in order to minimize the occurrence of violations and take curative actions (ex-post) for improvement.

8) Reputational Risk

The number of customer complaints and their resolution as well as negative publications are parameters for assessing reputation risk. Bank Jambi continues to develop customer complaint service infrastructure via telephone, Instagram, website as well as a whistle blowing system which is expected to be able to make Bank Jambi's services more quality.

In managing reputation risk during a crisis, the bank has a crisis management policy and has a business continuity plan and disaster recovery plan and has a Call Center which is a backup workplace for critical work units to maintain business continuity and has a back up system for prevent high-risk business failures.

e. Reporting

The management information system aims to provide information to management in the form of reporting. Reports submitted to the Board of Commissioners and Directors on a regular basis regarding risk exposures managed by the Bank. Reports are submitted by the risk management unit, namely the Compliance and Risk Management Division in a comprehensive manner and periodically every 3 months in the form of a risk profile report containing identification, measurement, monitoring and risk control with the same substance of the report submitted to the Financial Services Authority. In

Disamping itu, pemantauan risiko untuk risiko signifikan yang dikelola bank secara bulanan dan dilaporkan kepada Direksi termasuk laporan mengenai hasil *stress test* yang dilakukan secara triwulanan dan tahunan.

Selain Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, terdapat unit kerja lain yang bersifat independen yang melakukan fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional bank dan secara berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan audit baik internal maupun eksternal.

f. Informasi *stress test*

Dalam rangka mengukur dampak perubahan *factor* makroekonomi terhadap kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset dan laba perusahaan Bank Jambi secara berkala melakukan *stress test* berdasarkan skenario yang ditetapkan. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa Bank Jambi memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

Bank menggunakan model statistik berdasarkan data historis dalam melakukan *stress test*, juga menggunakan metode *judgment* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Semua itu dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPL, profitabilitas, likuiditas dan permodalan.

Stress testing risiko likuiditas merupakan pengujian dengan menggunakan skenario tertentu terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis. Skenario yang digunakan bank adalah penarikan dana pihak ketiga (deposan inti), kegagalan *system* dan penurunan peringkat bank. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario *stress* secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*general market stress scenario*). Untuk skenario *stress* secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 bulan, sedangkan *stress testing* dengan skenario *stress* pada pasar paling sedikit dilakukan sekali dalam 1 tahun.

g. Strategi dan proses untuk mengatur, melindungi nilai dan memitigasi risiko

Bank menjalankan bisnis sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan dan sejalan dengan rencana bisnis. Bank selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjalankan manajemen risiko yang disiplin dalam memitigasi potensi risiko yang lebih besar, di tengah berbagai tekanan yang terjadi.

Bank Jambi meyakini bahwa di tengah tantangan yang ada saat ini, masih terdapat peluang-peluang baru yang dapat dioptimalkan. Bank terus melakukan berbagai pengembangan khususnya inisiatif berbasis digital pada layanan perbankan transaksi dimana hal ini semakin dibutuhkan oleh nasabah selama pandemi, yang cenderung menghindari kontak secara fisik dalam melakukan transaksi.

In addition, risk monitoring for significant risks is managed by the bank on a monthly basis and reported to the Board of Directors, including reports on the results of stress tests conducted on a quarterly and annual basis.

In addition to the Compliance and Risk Management Division, there are other independent work units that perform the supervisory function of all bank operational activities and periodically submit reports to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the follow-up to the results of internal and external audits.

f. Stress test information

In order to measure the impact of changes in macroeconomic factors on the condition of capital, liquidity, asset quality and corporate profits, Bank Jambi periodically conducts stress tests based on the specified scenario. In general, the stress test results show that Bank Jambi has a solid capital and liquidity position in anticipating estimated losses from the potential risks faced in various deteriorating scenarios.

The bank uses a statistical model based on historical data in conducting stress tests, as well as using the judgment method by paying attention to qualitative risk factors. All of this is done to see the impact of changes in macroeconomic factors above on various key indicators, including the level of NPL, profitability, liquidity and capital.

Liquidity risk stress testing is a test using certain scenarios on the Bank's ability to meet liquidity needs in crisis conditions. The scenarios used by the bank are withdrawal of third party funds (core depositors), system failure and a downgrade of the bank's rating. Stress tests are carried out based on bank-specific stress scenarios and market stress scenarios (general market stress scenario). For stress scenarios specifically for Banks, it is carried out at least once in 3 months, while stress testing with stress scenarios on the market is carried out at least once in 1 year.

g. Strategy and process in managing, hedging and mitigating risk

The Bank conducts business in accordance with the established risk appetite and in line with the business plan. The Bank always adheres to the principle of prudence and carries out disciplined risk management in mitigating the potential for greater risks, in the midst of various pressures that occur.

Bank Jambi believes that in the midst of the current challenges, there are still new opportunities that can be optimized. The Bank continues to carry out various developments, especially digital-based initiatives in transaction banking services where this is increasingly needed by customers during the pandemic, who tend to avoid physical contact in conducting transactions.

Dalam hal memitigasi risiko yang dikelola, Bank Jambi menetapkan Langkah-langkah yang efektif untuk meminimalisasi potensi risiko ke depan, mitigasi terhadap risiko yang signifikan pada Bank Jambi dilakukan sebagai berikut:

Mitigasi Risiko Kredit

Salah satu mitigasi risiko kredit adalah agunan yang diserahkan debitur kepada Bank. Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Penilaian agunan dilakukan oleh penilai *independent* untuk plafon diatas Rp5 miliar dan untuk plafon dibawah Rp5 miliar maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit.

Bank melakukan kontrol terhadap fisik agunan yang dijaminan oleh debitur ke Bank Jambi, maka harus dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

Mitigasi risiko operasional

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:

- Secara berkala melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan organisasi serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Telah memiliki *Business Continuity Management (BCM) Plan*, yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank Jambi dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- Telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *four eyes principle*, *segregation of duty* dan penerapan sistem rotasi guna mengurangi potensi *self-dealing* dan penyembunyian dokumen ataupun kemungkinan transaksi *fraud*.

Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Bank menetapkan panduan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batasan konsentrasi aset dan kewajiban, penempatan dalam bentuk surat berharga. Bank juga mengidentifikasi dan mengembangkan Indikator Peringatan Dini (*Early Warning Indicators*) serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

In terms of mitigating managed risks, Bank Jambi establishes effective steps to minimize potential risks in the future. Mitigation of significant risks at Bank Jambi is carried out as follows:

Credit Risk Mitigation

One of the credit risk mitigation is the collateral submitted by the debtor to the Bank. The main types of collateral accepted for credit risk mitigation are cash or land and buildings. This type of collateral has a relatively high liquidity value and/or its existence is fixed (not moving from place to place) so that it can be effectively disbursed when the debtor's loan/debtor group is categorized as non-performing. Collateral appraisal is carried out by an independent appraiser for ceilings above Rp 5 billion and for ceilings below Rp 5 billion, it will be carried out by internal appraisers who are not involved in the credit granting process.

The bank exercises control over the physical collateral pledged by the debtor to Bank Jambi, so a periodic review of the collateral must be carried out.

Operational risk mitigation

To mitigate operational risk, the Bank:

- *Periodically updating policies and procedures in accordance with organizational developments as well as changes to the prevailing laws and regulations.*
- *Established a Business Continuity Management (BCM) Plan, which is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of Bank Jambi's operations in running the business and serving customers.*
- *Developed internal control system, taking into account the four eyes principle, segregation of duty and the implementation of a rotation system to reduce the potential for self-dealing and concealment of documents or the possibility of fraudulent transactions.*

Liquidity Risk Mitigation

In an effort to mitigate liquidity risk, the Bank establishes guidelines for measuring and mitigating liquidity risk, including limits on the concentration of assets and liabilities, placements in the form of securities. The Bank also identifies and develops Early Warning Indicators and implements a Contingency Funding Plan at several levels to mitigate risks.

Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit / Leverage Ratio - Report on obligations for Leverage Ratio Fulfillment and Leverage Ratio Calculation Report

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT TOTAL EXPOSURE IN LEVERAGE RATIO REPORT

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (individu)

Posisi Laporan : 12/2021

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

No	Keterangan / Description	Jumlah/Total
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Total consolidated assets as per published financial statements ((gross value before deducting CKPN).</i>	13.231.825
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation.</i>	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). <i>Adjustment for the underlying financial assets set that have been transfered in asset securitization that meet the requirements of sell-off as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the prudential principle in asset securitization activities for commercial banks.</i>	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). <i>Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable).</i>	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. <i>Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.</i>	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. <i>Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting.</i>	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Adjustments for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.</i>	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. / <i>Adjustments for derivative financial instruments.</i>	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. <i>Adjustments for securities financing transactions (i.e. repos and similar secured lending).</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. <i>Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).</i>	17.403
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa factor pengurang modal dan CKPN. <i>Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital</i>	(123.571)
12	Penyesuaian lainnya. <i>Other adjustment</i>	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit. <i>Leverage Ratio Exposure</i>	13.125.657

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena eksposur *Securities Financing Transaction (SFT)* dan eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi tidak signifikan.

There is a difference between Total Leverage Ratio Exposure and Total Assets in the statement of financial position but it is not significant. This is because the Securities Financing Transaction (SFT) exposure and TRA exposure in the commitments and contingencies report are not significant.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
LEVERAGE RATIO COMMON DISCLOSURE

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (individu)

Posisi Laporan : 12/2021

Dalam jutaan rupiah / In Million Rupiah

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION	PERIODE	
		Des 2021	Des 2020
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan / On Balance Sheet Exposures			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN). <i>Asset exposures in financial statements including collateral, but excluding derivatives and SFTs (gross amount before impairment).</i>	13.106.236	11.475.497
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan <i>Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework</i>	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) <i>(Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)</i>	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) <i>(Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)</i>	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) <i>Provision Impairment Loss (CKPN) on the asset in accordance with financial accounting standards)</i>	(132.443)	(91.146)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai factor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) <i>Assets that have been calculated as a core capital deduction factor as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement for commercial banks</i>	(490)	(81)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 <i>Total Asset Exposure in the statement of financial position Addition from Row 1 to Row 6</i>	12.973.302	11.384.270
Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Exposure Transaction			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. <i>Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)</i>	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative <i>Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions</i>	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi <i>derivative</i> yang diselesaikan melalui <i>central counterparty (CCP)</i>) <i>(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)</i>	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit <i>Adjusted effective notional amount of written credit derivatives</i>	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) <i>(Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)</i>	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) <i>Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)</i>	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction Exposures			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross <i>Gross SFT assets</i>	142.551	(0)

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION	PERIODE	
		Des 2021	Des 2020
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net amounts of cash payables and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini <i>Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as regulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation</i>	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT / <i>Agent transaction exposures</i>	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17) <i>Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)</i>	142.551	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / off-balance sheet transaction exposure			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN <i>Off B/S exposures at gross notional amount</i>	122.018	161.744
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) <i>(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)</i>	(104.616)	(103.347)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) <i>(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)</i>	(0)	-
22	Total Eksposur TRA (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21) <i>Total Off-balance sheet exposures (sum of rows 19 to 21)</i>	17.403	58.397
Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposures			
23	Modal Inti <i>Tier 1 Capital</i>	1.748.007	1.581.918
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22)	13.133.256	11.442.668
Rasio Pengungkit / Leverage Ratio			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements</i>	13,31%	13,82%
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements</i>	13,31%	13,82%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit / <i>National minimum leverage ratio requirement</i>	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit / <i>Applicable leverage buffers</i>	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Disclosure of average scores			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT</i>	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill</i>	-	-

NO	KETERANGAN / DESCRIPTION	PERIODE	
		Des 2021	Des 2020
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposure, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28</i>	13.133.256	11.442.668
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposure, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28</i>	13.133.256	11.442.668
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. <i>Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28</i>	13,31%	13,82%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. <i>Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28.</i>	13,31%	13,82%
ANALISIS KUALITATIF / QUALITATIVE ANALYSIS			
Peningkatan rasio pengungkit pada periode penilaian dibandingkan tahun lalu disebabkan adanya peningkatan modal inti yang diikuti dengan peningkatan total eksposur terutama pada transaksi <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT), sedangkan untuk nilai transaksi rekening administratif (TRA) tidak signifikan. <i>The increase in the leverage ratio in the assessment period compared to last year was due to an increase in core capital followed by an increase in total exposure, especially in Securities Financing Transactions (SFT), while the value of off-balance sheet transactions (TRA) was not significant.</i>			

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah /
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Region

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2021/December 31, 2021					31 Desember 2020/December 31, 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah/ Net Receivables by Region				
		Wilayah / Area 1	Wilayah / Area 2	Wilayah / Area 3	Wilayah / Area 4	Total	Wilayah / Area 1	Wilayah / Area 2	Wilayah / Area 3	Wilayah / Area 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah/ <i>Claims on Sovereign</i>	-	-	-	2.836.985	2.836.985	-	-	-	1.776.362	1.776.362
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Claims on Public Sector Entity</i>	-	-	-	53.250	53.250	-	-	-	96.272	96.272
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank/ <i>Claims on Bank</i>	-	-	-	665.636	665.636	-	-	-	243.962	243.962
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/ <i>Secured by Residential Property</i>	59.144	43.173	40.022	410.271	552.610	45.183	29.707	29.604	314.866	419.360
6	Kredit Beragun Properti Komersial/ <i>Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	1.620	255.878	257.498	-	1.711	1.418	12.565	15.694
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan/ <i>Pensioners/ employees loans</i>	1.364.449	1.267.705	607.897	1.533.787	4.773.838	1.330.931	1.348.129	610.900	1.559.698	4.849.658
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>	879.948	751.301	364.125	925.800	2.921.175	794.019	575.126	327.893	850.465	2.547.503
9	Tagihan Kepada Korporasi/ <i>Claims on Corporate</i>	69	-	-	523.986	524.055	154	-	-	1.047.837	1.047.991
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due Claims</i>	3.884	2.984	2.876	16.375	26.120	2.507	1.887	3.541	15.653	23.588
11	Aset Lainnya/ <i>Other Asset</i>	138.581	83.410	31.015	1.363.766	1.616.771	164.934	73.819	33.661	527.681	800.095
	TOTAL	2.446.076	2.148.574	1.047.554	8.585.734	14.227.938	2.337.729	2.030.379	1.007.018	6.445.359	11.820.484

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category		
		< 1 tahun / year	> 1 - 3 tahun / year
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims on Sovereign</i>	963.059	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector Entity</i>	31.350	21.899
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Bank</i>	563.493	86.081
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Secured by Residential Property</i>	33	1.916
6	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Secured by Commercial Real Estate</i>	-	1.005
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Pensioners/employees loans</i>	29.775	302.742
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>	40.366	140.530
9	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Claims on Corporate</i>	17.568	26.302
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Past due claims</i>	2.426	16.107
11	Aset Lainnya / <i>Other Asset</i>	0	0
	TOTAL	1.648.071	596.581

31 Desember 2021/December 31, 2021					31 Desember 2020/December 31, 2020					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term					Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net invoice based on remaining contract term					
	> 3 - 5 tahun / year	> 5 tahun / year	Non Contractual	Total	< 1 tahun / year	> 1 - 3 tahun / year	> 3 - 5 tahun / year	> 5 tahun / year	Non Contractual	Total
	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	60.043	1.813.883	0	2.836.985	831.131	22.791	-	922.441	-	1.776.362
	-	-	0	53.250	45.686	30.438	20.149	-	-	96.272
	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-
	-	16.063	0	665.636	132.293	81.189	30.479	-	-	243.962
	2.784	547.879	0	552.610	77	2.693	1.263,84	415.326	-	419.360
	-	256.493	0	257.498	-	1.589	134,76	13.970	-	15.694
	556.159	6.273.150	0	7.161.826	15.743	186.012	379.175,40	4.268.727	-	4.849.658
	171.449	225.404	0	577.748	91.424,65	278.440	199.130,77	1.978.508	-	2.547.503
	80.163	400.022	0	524.055	129.707,30	131.946	102.688,30	683.650	-	1.047.991
	3.591	3.995	0	26.120	18.479	2.325	1.765,93	1.017	-	23.588
	0	0	374.241	374.241	-	-	-	-	292.398	292.398
	874.189	9.536.889	374.241	13.029.969	1.264.542	737.421	734.787	8.283.639	292.398	11.312.787

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi /
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims on Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
(1)	(2)	(3)	(4)
	30 Desember 2021/December 30, 2021		
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>		
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>		
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>		
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air</i>		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling</i>		
6	Konstruksi <i>Construction</i>		
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>		
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage</i>		
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>		
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial And Insurance Activity</i>	2.836.985	53.250
12	Real Estate <i>Real Estate</i>		
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, Dan Teknis <i>Professional, Scientific, And Technical Activities</i>		
14	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports</i>		
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>		
16	Pendidikan <i>Education</i>		
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Healthcare and Social Activity</i>		
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>		
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activity</i>		
20	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja <i>Household As An Employer Activity</i>		
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency And Other Suprstate Institution Activity</i>		
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Sector</i>		
23	Lainnya <i>Others</i>		
	TOTAL	2.836.985	53.250

Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank/ Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Pensioners/ employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi/ Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other Asset
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		-		865	297.522	29	3.870	
					296			
				-	12.591	106.465	425	
					16	40		
			193.886		14.861	200.698	2.168	
		-	-	-	161.256		2.732	
					1.550			
		-	1.354	-	28.814		12.313	
					95	32.772	60	
	665.636				1.656	167.123		
					3.617		110	
					1.388		92	
					4.192		-	
					466		27	
		-		-	9.278			
					508			
		-		-	38.838	16.929	1.092	
					226			
		552.578	62.258	7.160.961	580		3.231	
								374.241
-	665.636	552.578	257.498	7.161.826	577.748	524.055	26.120	374.241

No.	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah/ Claims on Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
(1)	(2)	(3)	(4)
	31 Desember 2020/December 31, 2020		
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>		
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>		
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>		
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air</i>		
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling</i>		
6	Konstruksi <i>Construction</i>		
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>		
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage</i>		
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>		
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial And Insurance Activity</i>	1.776.362	96.272
12	Real Estate <i>Real Estate</i>		
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific, and Technical Activities</i>		
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports</i>		
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>		
16	Pendidikan <i>Education</i>		
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Healthcare and Social Activity</i>		
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>		
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activity</i>		
20	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja <i>Household As An Employer Activity</i>		
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency and Other Suprstate Institution Activity</i>		
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Sector</i>		
23	Lainnya <i>Others</i>		
	TOTAL	1.776.362	96.272

	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank/ Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Pensioners/ employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi/ Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other Asset
	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
					7.192	310.530		2.763	
						350			
					81	13.461	141.537	563	
						777	154		
					130	28.247	477.589	2.522	
			3		3.661	144.381	682	2.846	
						1.587	38.986	68	
				1.418	486	29.328		12.519	
		243.962				195	369.397		
						5.028		110	
						1.129		52	
						889	5.239		
						510		30	
					252	8.699			
						261			
					782	41.354	14.407	1.124	
						339			
			419.357	14.275	6.790.842	6.672		990	292.398
	-	243.962	419.360	15.694	6.803.426	593.735	1.047.991	23.588	292.398

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah /
Credit Risk - Disclosure of Claims and Allowances by Region

No.	Keterangan / Description	31 Desember 2021/December 31, 2021					31 Desember 2020/ December 31, 2020				
		Wilayah / Area					Wilayah / Area				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan / Receivables	2.515.808	2.148.267	1.047.554	8.437.711	14.149.341	2.347.247	2.043.307	1.007.018	6.422.886	11.820.458
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables with increased and worsening credit risk (Stage 2 dan Stage 3)						-	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo / Non Past Due	8.528	6.796	3.600	23.644	42.569	4.244	9.737	3.777	12.124	29.882
	b. Telah jatuh tempo/ Past due	24.840	19.985	9.355	46.547	100.727	10.242	11.724	7.869	36.935	66.770
3	CKPN - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses - Stage 1	6.112	5.591	2.903	17.518	32.124	6.165	9.397	4.870	18.250	38.682
4	CKPN - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses - Stage 2	4.215	3.523	1.652	6.960	16.349	1.347	3.092	1.244	3.159	8.841
5	CKPN - Stage 3/ Allowance for Impairment Losses - Stage 3	20.956	17.001	6.480	30.171	74.608	8.172	9.837	4.328	21.282	43.618
6	Tagihan yang dihapus buku/ Receivables Written-off						-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi /
Credit Risk - Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector

No.	Sektor Ekonomi / <i>Economic Sector</i>	Tagihan / <i>Receivables</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / <i>Receivables with increased and worsening credit risk</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 <i>Allowance for Impairment Losses - Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 <i>Allowance for Impairment Losses - Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 <i>Allowance for Impairment Losses - Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku <i>Receivables Written-off</i>
			Belum Jatuh Tempo / <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past Due</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
	30 Desember 2021/December 31, 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	301.089	4.748	7.410	1.487	1.041	3.540	
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	296	-	-	1	-	-	
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	119.904	189	835	63	13	409	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air</i>	-	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	56	-	-	0	-	-	
6	Konstruksi <i>Construction</i>	413.195	4.539	3.615	2.152	136	1.447	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	166.228	2.402	4.476	943	496	1.744	
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1.552	28	-	10	2	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage</i>	50.965	865	20.620	999	176	8.308	
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	32.967	-	100	1	-	40	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial And Insurance Activity</i>	1.656	-	-	12	-	-	
12	Real Estate <i>Real Estate</i>	3.801	-	184	20	-	74	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, Dan Teknis <i>Professional, Scientific, And Technical Activities</i>	1.511	-	123	67	-	31	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports</i>	4.241	-	49	33	-	49	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan <i>Education</i>	511	-	46	1	-	18	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Healthcare and Social Activity</i>	9.278	-	-	29	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	508	-	-	4	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activity</i>	58.241	1.728	2.090	2.073	384	998	
20	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja <i>Household As An Employer Activity</i>	226	-	-	1	-	-	

No.	Sektor Ekonomi / <i>Economic Sector</i>	Tagihan / <i>Receivables</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / <i>Receivables with increased and worsening credit risk</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku <i>Receivables Written-off</i>
			Belum Jatuh Tempo / <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past Due</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 1</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 2</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency And Other Suprastate Institution Activity</i>	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Sector</i>	7.851.690	28.068	61.181	24.228	14.100	57.950	
23	Lainnya <i>Others</i>	374.241						
	Total	9.392.153	42.569	100.727	32.124	16.349	74.608	-
	31 Desember 2020/ December 31, 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan <i>Agricutlure, Forestry and Fisheries</i>	278.942	8.763	5.150	11.489	2.984	2.387	-
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	350	-	-	9	-	-	-
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	156.144	276	980	508	85	416	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air</i>	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling</i>	930	-	-	50	-	-	-
6	Konstruksi <i>Construction</i>	510.169	-	4.204	4.857	-	1.682	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	154.074	2.763	4.034	6.964	877	1.624	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	40.693	18	114	73	6	46	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accomodation, Food and Beverage</i>	52.515	1.127	20.893	2.065	390	8.375	-
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	-	-	0	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial And Insurance Activity</i>	195	-	-	11	-	-	-
12	<i>Real Estate Real Estate</i>	5.228	66	184	371	16	74	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, Dan Teknis <i>Professional, Scientific, And Technical Activities</i>	1.216	-	87	83	-	35	-
14	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports</i>	6.128	-	-	65	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	560	-	50	0	-	20	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Healthcare and Social Activity</i>	8.951	-	-	165	0	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	261	-	-	6	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi / <i>Economic Sector</i>	Tagihan / <i>Receivables</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / <i>Receivables with increased and worsening credit risk</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku <i>Receivables Written-off</i>
			Belum Jatuh Tempo / <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo / <i>Past Due</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 1</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 2</i>	<i>Allowance for Impairment Losses - Stage 3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activity</i>	59.019	1.712	1.898	3.628	578	774	-
20	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja <i>Household As An Employer Activity</i>	339	-	-	68	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency And Other Suprastate Institution Activity</i>	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Sector</i>	7.264.229	15.157	29.073	8.269	3.906	28.185	
23	Lainnya <i>Others</i>	292.398						
	TOTAL	8.832.340	29.882	66.667	38.682	8.841	43.618	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /
Credit Risk - Disclosure of Detailed Movements of Allowance for Impairment Losses

No.	Keterangan / <i>Description</i>	30 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>			31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>		
		<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN / <i>Beginning Balance of Impairment Provision</i>	38.686	8.841	43.618	-		-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) / <i>Charge/ Release of Impairment Provision for the Current Year (Net)</i>	(6.562)	7.508	30.989	38.686	8.841	43.618
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan / <i>Charge of Impairment Provision for the Current Year (Net)</i>						
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan / <i>Release of Impairment Provision for the Current Year (Net)</i>						
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan / <i>Impairment Provision for Writen-Off Current Year</i>				-		
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan / <i>Other Charge/ Release for the Current Year</i>				-		
	Saldo akhir CKPN	32.124	16.349	74.608	38.686	8.841	43.618

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat /
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale

30 Desember 2021 / December 30, 2021

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	Peringkat Jangka panjang / Long-term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>					1247208,173
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector Entity</i>		21.899		31.350	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>					
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>		55174,73652	58772,1723	451666,419	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Secured by Residential Property</i>					
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Secured by Commercial Real Estate</i>					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Pensioners/employees loans</i>					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>					
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>					
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due claims</i>					
11	Aset Lainnya <i>Other Asset</i>					
	TOTAL		77.074	58.772	483.017	1.247.208

Tagihan Bersih / Net Receivables								
			Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat / No Rating	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari / Less than A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari / Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari / Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari / Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari/ Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari/ Less than F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari/ Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							1.589.777	2.836.985
								53.250
								-
							100.023	665.636
							552.610	552.610
							257.498	257.498
							7.161.826	7.161.826
							577.748	577.748
							524.055	524.055
							26.120	26.120
							374.241	374.241
-	-	-	-	-	-	-	11.163.898	13.029.969

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	Peringkat Jangka panjang / Long-term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims on Sovereign</i>					618.474
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Claims on Public Sector Entity</i>		65.834		30.438	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>					
4	Tagihan Kepada Bank <i>Claims on Bank</i>		98.792	30.044	115.124	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Secured by Residential Property</i>					
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Secured by Commercial Real Estate</i>					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Pensioners/employees loans</i>					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>					
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Claims on Corporate</i>					
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due claims</i>					
11	Aset Lainnya <i>Other Asset</i>					
	TOTAL		164.626	30.044	145.561	618.474

Tagihan Bersih / Net Receivables

			Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat / No Rating	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari / Less than A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari / Less than F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari / Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari / Less than P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari / Less than F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari / Less than idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							1.157.888	1.776.362
							-	96.272
							-	-
							3	243.962
							419.360	419.360
							15.694	15.694
							6.803.426	6.803.426
							593.735	593.735
							1.047.991	1.047.991
							23.588	23.588
							292.398	292.398
-	-	-	-	-	-	-	10.354.082	11.312.787

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category				
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)		
A	Eksposur Neraca/Balance Sheet Exposure				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	2.694.434			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity		21.899		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute				
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank		594.012		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property		196	2.176	
6	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio				
9	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate				
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims				
11	Aset Lainnya/Other Asset	322.187			
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan/Total Statement of Financial Position Exposure	3.016.621	616.108		
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute				
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio				
9	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate				
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims				
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	-		
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)/Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	142.551			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute				
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio				
6	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate				
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	142.551	-		

LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(15)	(16)	
A Eksposur Neraca/Balance Sheet Exposure				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	1.776.362		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity		65.834	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute			
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank		128.844	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property			2.429
6	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	182		
9	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate			
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims			
11	Aset Lainnya/Other Asset	292.398		
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan/Total Statement of Financial Position Exposure		194.678	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif/ Exposure of Committed/ Contingent Liability on Administrative Account Transactions				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute			
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property			
6	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio			
9	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate			
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims			
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	-	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)/Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk				
1	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute			
4	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank			
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio			
6	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate			
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	

31 Desember 2020/December 31, 2020								ATMR / RWA	Beban Modal/ Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Receivable After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation									
35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
			30.438					28.386	2.555
									-
			115.118					83.328	7.499
416.930								146.533	13.188
								15.694	1.412
			4.849.658	1.953.768	15.694			2.424.829	218.235
				546.639				1.875.305	168.777
								1.047.991	94.319
					1.047.991	22.509		34.842	3.136
					1.079			48.909	4.402
416.930	-	-	4.995.214	2.500.407		22.509	-	5.705.816	513.523
									-
									-
									-
									-
									-
									-
									-
				46.915				35.186	3.167
-	-	-	-	46.915	-	-	-	35.186	3.167
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit /
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2021/ December 30, 2021					
		Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan / Portion Secured With				Bagian Yang Tidak Dijamin / Unsecured Portion
			Agunan / Collateral	Garansi / Warranty	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.694.434					2.694.434
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	53.250					53.250
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-					-
4	Tagihan Kepada Bank	665.636					665.636
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	552.610					552.610
6	Kredit Beragun Properti Komersial	257.498					257.498
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	7.161.826					7.161.826
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	571.969	223				571.746
9	Tagihan Kepada Korporasi	524.055					524.055
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	26.120					26.120
11	Aset Lainnya	374.241					374.241
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	12.881.639	223	-	-	-	12.881.416
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4	Tagihan Kepada Bank						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.779					-
9	Tagihan Kepada Korporasi						
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	5.779					-
C	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan						
1	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	142.551					
2	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
3	Tagihan Kepada Bank						
4	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
5	Tagihan Kepada Korporasi						
6	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan	142.551	-	-	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		13.029.969	223	-	-	-	12.881.416

31 Desember 2020/December 31, 2020						Portfolio Category
Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan / Portion Secured With				Bagian Yang Tidak Dijamin / Unsecured Portion	
	Agunan / Collateral	Garansi / Warranty	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Other		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
						Balance Sheet Exposure
1.776.362	-	-	-	-	1.776.362	Claims on Sovereign
96.272	-	-	-	-	96.272	Claims on Public Sector Entity
-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Banks and International Institute
243.962		-	-	-	243.962	Claims on Bank
419.360		-	-	-	419.360	Secured by Residential Property
15.694	-	-	-	-	15.694	Secured by Commercial Real Estate
6.803.426	-	-	-	-	6.803.426	Pensioners/employees loans
546.821	182	-	-	-	546.639	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
1.047.991	-	-	-	-	1.047.991	Claims on Corporate
23.588	-	-	-	-	23.588	Past due claims
292.398	-	-	-	-	292.398	Other Asset
11.265.873	182	-	-	-	11.265.691	Total Balance Sheet Exposure
						Administrative Account Transaction Exposure
-						Claims on Sovereign
-						Claims on Public Sector Entity
-						Claims on Multilateral Development Banks and International Institute
-						Claims on Bank
-						Secured by Residential Property
-						Secured by Commercial Real Estate
-						Pensioners/employees loans
5.779	46.915				46.915	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
-						Claims on Corporate
-						Past due claims
5.779	46.915	-	-	-	46.915	Total Administrative Account Transaction Exposure
						Counterparty Credit Risk
142.551						Claims on Public Sector Entity
						Claims on Multilateral Development Banks and International Institute
						Claims on Bank
						Claims on Micro, Small and Retail Portfolio
						Claims on Corporate
						Claims on Public Sector Entity
142.551						Total Credit Risk Exposure due to Counterparty Failure
11.414.203	47.096			-	11.312.605	

**Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar /
Credit Risk - Disclosure of RWA Calculation for Credit Risk Using Standard Approach**

**1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi /
Asset Exposure in the statement of financial position, except securitization exposure**

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2021/December 30, 2021			31 Desember 2020/December 31, 2021		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	2.694.434	0	0	1.776.362	0	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Government of Indonesia	2.694.434	0	0	0	0	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain/Claims on Other Government	0	0	0	0	0	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity	53.250	20.055	20.055	96.272	28.386	28.386
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	0	0	0	0	0	-
4.	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank	665.636	154.615	154.615	243.962	83.328	83.328
	a. Tagihan Jangka Pendek/Short Terms Claim	481.947	96.389	96.389	18.607	3.721	3.721
	b. Tagihan Jangka Panjang/Long Terms Claim	183.690	58.225	58.225	225.355	79.606	79.606
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property	552.610	193.167	193.167	419.360	146.533	146.533
6.	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate	257.498	257.498	257.498	15.694	15.694	15.694
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans	7.161.826	2.372.810	2.372.810	6.803.426	2.424.829	2.424.829
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	571.969	2.241.131	2.240.964	546.821	1.875.442	1.875.305
9.	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate	524.055	524.055	524.055	1.047.991	1.047.991	1.047.991
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims	26.120	37.630	37.630	23.588	34.842	34.842
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property	3.098	3.098	3.098	1.079	1.079	1.079
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal/Other than Secured by Residential Property	23.022	34.532	34.532	22.509	33.763	33.763
11.	Aset Lainnya/Other Asset	374.241	0	52.054	292.398	0	48.909
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin/Cash, Gold and Commemorative Coin	322.187	0	0	244.279	0	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)/Investment (other than the capital reduction factor)	0	0	0	0	0	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit/Temporary capital investment in the framework of credit restructuring	0	0	0	0	0	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa/Participation in financial companies not listed on the exchange	0	0	0	0	0	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa/Participation in financial companies listed on the exchange	0	0	0	0	0	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto/Fixed assets and net inventory	52.054	0	52.054	46.538	0	46.538
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)/Foreclosed Collateral (AYDA)	0	0	0	1.581	0	2.371
	e. Antar Kantor Neto/Inter Office Assets	1	0	1	0	0	-
	f. Lainnya/Others	0			0	0	-
TOTAL		12.881.639	5.800.960	5.852.847	11.265.873	5.657.044	5.705.816

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi / Exposure of Committed/Contingent Liabilities on Administrative Account Transactions except securitization exposure

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	30 Desember 2021/December 30, 2021			31 Desember 2020/December 31, 2021		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah/ Claims on Sovereign				0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Government of Indonesia				0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain/Claims on Other Government				0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/Claims on Public Sector Entity				0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Claims on Multilateral Development Banks and International Institute				0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank/Claims on Bank				0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek/Short Terms Claim				0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang/Long Terms Claim				0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property				0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial/Secured by Commercial Real Estate				0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan/Pensioners/employees loans				0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5.779	4.334	4.334	46.915	35.186	35.186
9.	Tagihan Kepada Korporasi/Claims on Corporate				0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo/Past due claims				0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal/Secured by Residential Property				0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal/Other than Secured by Residential Property				0	0	0
TOTAL		5.779	4.334	4.334	46.915	35.186	35.186

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Exposures That Give rise to Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Sovereign	142.551	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah/Claims on Government of Indonesia				0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain/Claims on Other Government				0	0	0

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Claims on Public Sector Entity</i>				0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>				0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank/ <i>Claims on Bank</i>				0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek/ <i>Short Terms Claim</i>				0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang/ <i>Long Terms Claim</i>				0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>				0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi/ <i>Claims on Corporate</i>				0	0	0
TOTAL		142.551	0	0	0	0	0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement risk),

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement risk)

5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Eksposur Sekuritisasi

6. Eksposur Derivatif

Bank tidak memiliki Eksposur Derivatif

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

4. Exposures That Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement risk),

The Bank does not have any exposure that creates Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement risk)

5. Securitization Exposure

The Bank does not have any exposure that gives rise to Securitization Exposure

6. Derivative Exposure

Bank has no Derivative Exposure

7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

		30 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT/TOTAL CREDIT RISK RWA	(A)	5.857.027	5.699.363
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit/ RWA CREDIT RISK DEDUCTION FACTOR: The difference between PPKA's general reserves on productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	23.468	19.633
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)/TOTAL CREDIT RISK RWA (A) - (B)	(C)	5.833.559	5.679.730
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL/TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	(D)		0

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCRA) Qualitative Disclosures

No	Kategori Portofolio/Portfolio Category	30 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR Sebelum MRK/RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK/RWA post CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah/ <i>Claims on Sovereign</i>	142.551	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah/ <i>Claims on Government of Indonesia</i>				0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain/ <i>Claims on Other Government</i>				0	0	0

No	Kategori Portofolio/ <i>Portfolio Category</i>	30 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih/ <i>Net Claims</i>	ATMR Sebelum MRK/RWA <i>pre CRM</i>	ATMR Setelah MRK/RWA <i>post CRM</i>	Tagihan Bersih/ <i>Net Claims</i>	ATMR Sebelum MRK/RWA <i>pre CRM</i>	ATMR Setelah MRK/RWA <i>post CRM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Claims on Public Sector Entity</i>				0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institute</i>				0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank/ <i>Claims on Bank</i>				0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek/ <i>Short Terms Claim</i>				0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang/ <i>Long Terms Claim</i>				0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Claims on Micro, Small and Retail Portfolio</i>				0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi/ <i>Claims on Corporate</i>				0	0	0
TOTAL		142.551	0	0	0	0	0

Risiko Kredit – Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk* – transaksi *derivative*.

Risiko Kredit – Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk* – transaksi *derivative Over the Counter (OTC)*.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*)- Transaksi *derivative Over the Counter (OTC)*, Transaksi Repo atau Reverse Repo.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

a. Pengungkapan Kualitatif secara Umum

Penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis bank, seperti pemberian kredit, pembelian surat berharga, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontijensi, dimana pemberian kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar.

Bank Jambi terekspos risiko kredit terbesar dari kegiatan penyaluran kredit, diikuti oleh aktivitas pembelian surat berharga, penempatan pada bank lain. Perumusan strategi manajemen risiko disesuaikan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limit* dan didukung oleh kebijakan kredit, prosedur internal yang memadai sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku.

Credit Risk – Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis

The Bank has no exposure to *counterparty credit risk* – *derivative transactions*.

Credit Risk – Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

The Bank does not have *counterparty credit risk exposure* – *Over the Counter (OTC) derivative transactions*.

Credit Risk - CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

The Bank does not have exposure that creates Credit Risk due to *counterparty credit risk - Over the Counter (OTC) derivative transactions*, Repo Transactions or Reverse Repo.

Credit Risk - General Qualitative Disclosures

a. General Qualitative Disclosure

Implementation of risk management for Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

Credit risk can be sourced from various bank business activities, such as lending, purchasing securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, exchange rate transactions and derivatives, as well as commitments and contingencies, where lending is the largest source of credit risk.

Bank Jambi is greatly exposed to credit risk from lending activities, followed by securities purchasing activities, placements with other banks. The formulation of risk management strategy is adjusted to the Bank's overall business strategy by taking into account risk appetite, risk tolerance and risk limits and is supported by credit policies, adequate internal procedures in accordance with laws and regulations, as well as other applicable provisions.

Bank Jambi telah memiliki Unit Manajemen Risiko Kredit yang bertugas mengelola risiko kredit. Dalam hal ini unit risiko kredit bertugas melakukan analisis risiko terhadap kelayakan kredit dan surat berharga untuk dapat diberikan/beli atau tidak dalam jumlah tertentu.

Bank melakukan identifikasi risiko kredit pada segmen kredit yang teridentifikasi mengalami tren penurunan nilai secara signifikan, baik berdasarkan jenis portofolio kredit, sektor ekonomi maupun jenis penggunaan, sedangkan untuk surat berharga Bank melakukan identifikasi risiko kredit melalui ketepatan pembayaran bunga/kupon oleh penerbit surat berharga. Disamping itu Bank juga menilai potensi yang dapat menimbulkan risiko kredit dimasa yang akan datang, seperti kegagalan bayar debitur yang mengakibatkan tagihan jatuh tempo dan *counterparty* dan konsentrasi penyediaan dana pada segmen atau *counterparty* serta adanya indikasi penurunan nilai terhadap aktiva produktif tertentu. Berdasarkan indikator tersebut dilakukan pengukuran terhadap seberapa besar risiko kredit yang dihadapi Bank untuk diambil langkah pemantauan dan pengendalian yang tepat guna meminimalisasi potensi risiko kredit.

Secara berkala Bank Jambi telah melakukan pemantauan terhadap risiko kredit dan dilaporkan kepada manajemen dalam bentuk hasil pemantauan terhadap konsentrasi penyediaan dana, kualitas kredit dan surat berharga, pemantauan *counterparty credit line*, kaji ulang penerbit surat berharga dan lain-lain guna memastikan aktivitas yang dijalankan Bank sesuai dengan tingkat risiko yang diambil.

Dalam rangka melengkapi sistem pengukuran, dilakukan *stress testing* risiko kredit yaitu dengan mengestimasi potensi kerugian bank dengan menggunakan skenario penurunan nilai debitur guna melihat sensitivitas kinerja Bank Jambi terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang berdampak signifikan terhadap portofolio dan kecukupan permodalan Bank Jambi.

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Kredit yang didukung dengan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio. Salah satu pengendalian risiko kredit yang dilakukan adalah pengalihan risiko melalui asuransi kredit dan jaminan.

Risiko kredit yang timbul dari aktivitas perkreditan dan treasury menimbulkan konsekuensi Bank untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif terhadap seluruh tagihan baik yang belum jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*)

Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo adalah Tagihan Kepada Pemerintah, Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan Kepada Bank, Kredit Beragun Rumah Tinggal, Kredit Beragun Properti Komersial, Kredit Pegawai atau Pensiunan, Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel, Tagihan Kepada Korporasi, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Bank Jambi already has a Credit Risk Management Unit in charge of managing credit risk. In this case, the credit risk unit is tasked with conducting a risk analysis on creditworthiness and securities to be given/purchased or not in a certain amount.

The Bank identifies credit risk in the credit segment that has been identified as experiencing a significant decline in value, both based on the type of credit portfolio, economic sector and type of use, while for securities the Bank identifies credit risk through the prompt payment of interest/coupons by the issuer of securities. In addition, the Bank also assesses the potential for credit risk in the future, such as default on debtor payments resulting in overdue and counterparty claims and concentration of provision of funds to segments or counterparties as well as indications of impairment in certain earning assets. Based on these indicators, measurements are made of how much credit risk is faced by the Bank to take appropriate monitoring and control steps to minimize potential credit risk.

Bank Jambi has periodically monitored credit risk and reported it to management in the form of monitoring results on the concentration of provision of funds, quality of credit and securities, monitoring of counterparty credit lines, review of securities issuers and others to ensure that the activities carried out by the Bank are in accordance with with the level of risk taken.

In order to complete the measurement system, credit risk stress testing is carried out by estimating the potential loss of the bank using a debtor decline scenario in order to see the sensitivity of Bank Jambi's performance to changes in risk factors and identify factors that have a significant impact on Bank Jambi's portfolio and capital adequacy.

Credit Risk Control is carried out in order to prevent deeper losses due to Credit Risk, which is supported by several credit risk management tools, both at the individual and portfolio exposure levels. One of the credit risk controls carried out is risk transfer through credit insurance and guarantees.

Credit risk arising from credit and treasury activities causes the Bank to establish individual and collective Allowances for Impairment Losses (CKPN) for all receivables, both unpaid and past due and claims that are impaired (impairment).

Definition of receivables that are past due and receivables that are impaired

Claims that are past due are Claims on Government, Claims on Public Sector Entities, Claims on Banks, Residential Backed Loans, Commercial Property Backed Loans, Employee or Retirement Loans, Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios, Claims on Corporations, which has matured more than 90 (ninety) days, both for principal payments and/or interest payments.

Dari segi klasifikasi penurunan nilai (Stage), kredit dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

Kredit *Stage 1* (kredit dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan) yaitu bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kredit *Stage 1* adalah Kredit dengan risiko rendah, yaitu kredit dengan tunggakan pokok atau bunga 0 sampai dengan 30 hari.

Kredit *Stage 2* (kredit dengan kerugian kredit sepanjang umur pinjaman) yaitu kerugian kredit yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan seluruhnya. Kredit *Stage 2* adalah Kredit yang risiko kredit meningkat secara signifikan, yaitu tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 30 hari sampai dengan 90 hari.

Kredit *Stage 3* (kredit *impaired financial asset*), yaitu aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Kredit *stage 3* adalah kredit dengan tunggakan pokok lebih dari 90 hari dan atau kredit yang direstrukturisasi di mana nilai kini arus kas (*Net Present Value*) lebih kecil dari nilai wajar.

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Jambi menerapkan PSAK 71 yang mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan Aset Keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage 3*). Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*) serta aset keuangan yang mengalami penurunan tajam disertai riwayat keterlambatan pembayaran (*stage 3*).

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian:

- Kredit Ekspektasian 12 bulan**
Jika tidak terjadi peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya**
Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal-baik dinilai secara individu atau kolektif-dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). (PSAK 71: Paragraf 5.5.4; hal 71.15).

Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian atau Expected Credit Loss (ECL)

Dalam menentukan besarnya Kerugian Kredit Ekspektasian, maka pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menggunakan perhitungan:

In terms of the classification of impairment (Stage), credit is divided into 3 (three) parts, namely:

Stage 1 credits (credits with 12 months expected credit losses) are part of their lifetime expected credit losses representing expected credit losses arising from financial instrument default events that may occur 12 months after the reporting date. Stage 1 Loans are low-risk loans, namely loans with 0 to 30 days arrears of principal or interest.

Stage 2 credits (credits with credit losses over the life of the loan) are credit losses resulting from all possible default events over the estimated life of the entire financial instrument. Stage 2 Loans are loans with a significant increase in credit risk, namely arrears of principal and or interest for more than 30 days to 90 days.

Stage 3 credit (credit impaired financial asset), which is a financial asset that is credit impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Stage 3 loans are loans with principal arrears of more than 90 days and/or restructured loans where the present value of cash flows (Net Present Value) is less than fair value.

Approach used to establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Jambi applies PSAK 71 which requires the Bank to classify Financial Assets into three stages of impairment (*stage 1*, *stage 2* and *stage 3*). The Bank measures allowance for losses in the amount of 12 months expected credit losses for financial assets that have low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets that experience a significant increase in credit risk (*stage 2*) and financial assets that experience a decline, sharp with a history of late payments (*stage 3*).

Expected Credit Loss Method:

- 12 months Expected Credit**
If there is no significant increase since initial recognition. Such losses represent the expected credit losses arising from the event of default on financial instruments that may occur within 12 months after the reporting date.
- Life Time Expected Credit**
If the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition-whether assessed individually or collectively-taking into account all reasonable and supported information, including forward-looking information. (PSAK 71: Paragraph 5.5.4; page 71.15).

Calculation of Expected Credit Loss (ECL)

In determining the amount of the Expected Credit Loss, the formation of the Allowance for Impairment Losses uses the following calculation:

$$ECL = PD \times EAD \times LGD \times DF \times FLA$$

ECL	: <i>Expected Credit Loss</i> /adalah kerugian Kredit Ekspektasian <i>Expected Credit Loss is a credit loss that has been expected</i>
PD	: <i>Probability of default</i> adalah kemungkinan gagal bayar debitur <i>Probability of default is the possibility of default by the debtor</i>
EAD	: <i>Exposure at default</i> adalah saldo aset keuangan pada saat gagal bayar <i>Exposure at default is the balance of financial assets at the time of default</i>
LGD	: <i>Loss Given Default</i> adalah kerugian yang diderita Bank saat aset keuangan gagal bayar <i>Loss Given Default is the loss suffered by the Bank when financial assets fail to pay</i>
DF	: <i>Discount Factor</i> adalah angka desimal untuk memperhitungkan arus kas untuk mendiskontokan kembali ke nilai sekarang (<i>Present value</i>) <i>Discount Factor is a decimal number to take into account cash flows to discount back to present value (Present value)</i>
FLA	: <i>Forward Looking Adjustment</i> adalah penyesuaian yang dilakukan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (<i>Forward Looking</i>) <i>Forward Looking Adjustment is an adjustment made by considering information that is predictive of the future (Forward Looking)</i>

b. Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif

Penggunaan Peringkat

Dalam teknik pengukuran risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar untuk aset di Neraca, Bank menggunakan skala peringkat guna menetapkan bobot risiko suatu tagihan, yaitu peringkat surat berharga dan peringkat perusahaan.

Kategori portofolio yang menggunakan peringkat

Bank menetapkan bobot risiko untuk kategori portofolio surat berharga didasarkan pada peringkat dari surat berharga dimaksud (*issue rating*), penetapan bobot risiko atas tagihan penempatan pada bank lain didasarkan pada peringkat dari bank dan penetapan bobot risiko dari tagihan selain surat berharga dan penempatan pada bank lain didasarkan pada peringkat debitur (*issuer rating*). Dalam hal tagihan berbentuk selain surat berharga dan penempatan yang tidak memiliki peringkat maka penetapan bobot risiko didasarkan pada bobot risiko dari tagihan tanpa peringkat.

Lembaga pemeringkat yang digunakan

Peringkat surat berharga, peringkat bank *counterparty* dan peringkat perusahaan dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Fitch Ratings
- Moody's Investor Service
- Standard and Poor's
- PT Fitch Ratings Indonesia
- PT Pemeringkat Efek Indonesia

c. Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar

Penerapan mitigasi risiko kredit

Bank Jambi menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar, yang mencakup:

- Teknik MRK - Agunan;
- Teknik MRK - Garansi; dan/atau
- Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan utama yang diterima

Jenis agunan utama yang diterima dalam rangka mitigasi risiko kredit adalah objek yang dibiayai oleh Bank. Sedangkan sebagai pelengkap, Bank dapat menerima agunan tambahan.

b. Disclosure of credit risk with a qualitative standard approach

Rating Usage

In the technique of measuring credit risk using the standard approach for assets in the Balance Sheet, the Bank uses a rating scale to determine the risk weight of a claim, namely the rating of securities and the rating of the company.

Portfolio categories using ratings

The Bank determines the risk weight for the securities portfolio category based on the rating of the securities in question (issue rating), the determination of the risk weight for claims for placements with other banks is based on ratings from banks and the determination of the risk weights for claims other than securities and placements with other banks is based on the debtor rating (issuer rating). In the event that claims are in the form of other than marketable securities and placements that are not rated, the determination of risk weight is based on the risk weight of unrated claims.

Rating agency used

Securities ratings, counterparty bank ratings and company ratings are issued by rating agencies recognized by the Financial Services Authority, namely:

- Fitch Ratings
- Moody's Investor Service
- Standard and Poor's
- PT Fitch Ratings Indonesia
- PT Indonesian Securities Rating

c. Disclosure of credit risk mitigation using a standard approach

Implementation of credit risk mitigation

Bank Jambi applies Credit Risk Mitigation Techniques with a Standard Approach, which includes:

- MRK Technique - Collateral;
- MRK Technique - Guarantee; and/or
- MRK Technique - Credit Guarantee or Insurance

Main types of collateral accepted

The main type of collateral accepted in the context of mitigating credit risk is the object financed by the Bank. Meanwhile, as a complement, the Bank may receive additional collateral.

Jenis agunan utama dan tambahan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Agunan, yang dapat berupa aset fisik (tanah, bangunan, mesin, peralatan, dsb.) maupun aset keuangan (*cash collateral*, *marginal deposit*, emas, piutang, surat hutang maupun surat berharga lainnya). Dalam teknik mitigasi risiko kredit, aset fisik tidak diperhitungkan sebagai teknik mitigasi risiko kredit.
2. Garansi, yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia, Bank koresponden, maupun perusahaan Asuransi. Dalam teknik mitigasi risiko kredit, garansi yang diperhitungkan hanya garansi yang diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam cakupan kategori Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia, Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain, Tagihan Kepada Bank serta lembaga penjaminan/asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan garansi dan penerbit garansi.
3. Asuransi Kredit, yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan polis asuransi, penerbit asuransi dan kategori portofolio penerima asuransi.

Kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur memadai dalam mendukung penilaian agunan, diantaranya dalam penilaian agunan Bank menggunakan penilai internal (*Internal appraisers*) dan untuk pinjaman diatas nilai tertentu, penilaian agunan dilakukan oleh pihak eksternal yang bersifat independent (eksternal *appraisers*). Dalam melakukan penilaian agunan, Bank Jambi mengutamakan menerima agunan yang memiliki nilai likuiditas tinggi dan bersifat *marketable* sehingga dapat segera dicairkan pada saat pinjaman debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan

Penggunaan teknik mitigasi kredit diutamakan pada jenis agunan utama non fisik. Bank Jambi menerapkan teknik mitigasi risiko kredit agunan pada penyediaan dana surat berharga korporasi dengan agunan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah (dijamin oleh pemerintah) dan kredit yang diberikan dengan *cash collateral* (agunan tunai berupa giro, tabungan dan deposito).

Tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit

Eksposur aset pada Neraca yang menggunakan teknik mitigasi risiko kredit tidak signifikan, baik pada penyediaan dana berupa surat berharga yang dimiliki maupun kredit yang diberikan. Penyaluran kredit Bank Jambi dominan diberikan kepada kredit pegawai/pensiun yang tidak menerapkan teknik mitigasi risiko kredit dalam pengukurannya.

Risiko Pasar – Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank belum memenuhi kewajiban untuk memperhatikan Risiko Pasar.

The main and additional types of collateral can be grouped into:

1. *Collateral, which can be in the form of physical assets (land, buildings, machinery, equipment, etc.) or financial assets (cash collateral, marginal deposits, gold, receivables, bonds and other securities). In the credit risk mitigation technique, physical assets are not taken into account as a credit risk mitigation technique.*
2. *Guarantees received from the Government of the Republic of Indonesia, correspondent banks, and insurance companies. In the credit risk mitigation technique, guarantees that are taken into account are only guarantees issued by parties that are included in the categories of Claims to the Government of Indonesia, Claims to Governments of Other Countries, Claims to Banks and guarantee/insurance institutions by taking into account the fulfillment of the requirements of the guarantee and the issuer of the guarantee.*
3. *Credit Insurance, which is issued by an insurance company by taking into account the fulfillment of the requirements of the insurance policy, the insurance issuer and the category of the insurance recipient's portfolio.*

Policies, procedures and processes for valuing and managing collateral

The Bank has adequate policies and procedures to support the valuation of collateral, including in the assessment of the Bank's collateral using internal appraisers (Internal appraisers) and for loans above a certain value, collateral appraisal is carried out by independent external parties (external appraisers). In evaluating collateral, Bank Jambi prioritizes receiving collateral that has a high liquidity value and is marketable so that it can be immediately disbursed when the debtor's loan is categorized as non-performing.

The main guarantors

The use of credit mitigation techniques is prioritized on the main type of non-physical collateral. Bank Jambi applies collateral credit risk mitigation techniques in the provision of corporate securities funds with securities issued by the government as collateral (guaranteed by the government) and loans provided with cash collateral (cash collateral in the form of demand deposits, savings and time deposits).

The level of concentration resulting from the use of Credit Risk mitigation techniques

The exposure of assets on the Balance Sheet using credit risk mitigation techniques is not significant, either in the provision of funds in the form of securities owned or on loans. Bank Jambi's credit distribution is dominantly given to employee/pension loans that do not apply credit risk mitigation techniques in its measurement.

Market Risk – Disclosure of Market Risk Using Standard Methods

The Bank has not fulfilled the obligation to take into account Market Risk.

Interest Rate Risk in Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Bank belum memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar.

Risiko Likuiditas – Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) Organisasi manajemen Risiko Likuiditas

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko likuiditas, Bank Jambi didukung oleh organisasi manajemen risiko likuiditas yaitu unit bisnis *treasury, dealing room* dan *Asset Liabilities Management Committee (ALCO)*.

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan yang dilakukan Bank Jambi dalam mengelola risiko likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid dalam bentuk Kas, Surat Berharga Negara (SBN), Surat berharga korporasi, penempatan pada Bank Indonesia dan antar bank aktiva berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sedangkan untuk sumber pendanaan, Bank memanfaatkan dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito pemda/korporasi dan Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

Diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan dapat memperkuat kapasitas bank untuk bertahan pada kondisi krisis.

Kondisi Likuiditas Bank Jambi dinilai memadai pada saat pemenuhan kewajiban jatuh tempo ditandai dengan kemudahan dalam akses pendanaan baik dari korporasi maupun antar bank.

Teknik Mitigasi

Dalam mitigasi risiko likuiditas Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat berupa Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Likuiditas dan *Contingency Funding Plan (CFP)* yang memuat rencana pendanaan darurat dan indikator peringatan dini serta mekanisme pengukuran dan *stress testing*.

Dalam pemantauan risiko likuiditas, bank menggunakan indikator peringatan dini internal dan eksternal antara lain kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu, peningkatan *mismatches*, pengulangan terjadinya pelampauan limit, penurunan fasilitas *credit line* yang diberikan oleh bank koresponden, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo dan lain-lain.

Sedangkan rencana pendanaan darurat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap Pengawasan
- b. Tahap Pemusatan Perhatian
- c. Tahap Krisis

Interest Rate Risk in Banking Book – Report of Risk Management Implementation for IRRBB

The Bank has not fulfilled the obligation to take into account Market Risk.

Liquidity Risk – Liquidity Risk Management (LIQA) Liquidity Risk management organization

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that the implementation of liquidity risk management is in accordance with the strategic objectives, scale, business characteristics and liquidity risk profile of the Bank, including ensuring the integration of the implementation of liquidity risk management with other risks that may impact the Bank's liquidity position.

In implementing liquidity risk management, Bank Jambi is supported by a liquidity risk management organization, namely the treasury business unit, dealing room and Asset Liabilities Management Committee (ALCO).

Funding Strategy

In managing liquidity risk, the funding strategy adopted by Bank Jambi is through the allocation of placements in primary reserves and liquid assets in the form of cash, government securities (SBN), corporate securities, placements with Bank Indonesia and interbank assets based on criteria and limits. certain. As for funding sources, the Bank utilizes third party funds, current accounts, savings and local government/corporate deposits and the Interbank Money Market (PUAB).

Diversification of sources and terms of funding can strengthen the capacity of banks to withstand crisis conditions.

Bank Jambi's liquidity condition is considered adequate when fulfilling its maturing obligations, which is indicated by the ease of access to funding from both corporations and interbanks.

Mitigation Techniques

In mitigating liquidity risk, the Bank has an Emergency Funding Plan policy in the form of a Liquidity Risk Management Company Manual and a Contingency Funding Plan (CFP) which contains an emergency funding plan and early warning indicators as well as measurement and stress testing mechanisms.

In monitoring liquidity risk, banks use internal and external early warning indicators, including deteriorating asset quality, increased concentration on certain assets and sources of funding, increased mismatches, repeated occurrences of limit exceedances, decreased credit line facilities provided by correspondent banks, increased withdrawals. deposits before maturity and others.

Meanwhile, the emergency funding plan is carried out in several stages, namely:

- a. Supervision Stage
- b. Attention Stage
- c. Crisis Stage

Tindakan penanggulangan pendanaan darurat berbeda untuk tiap tahapannya. Dalam menentukan tindakan penanggulangan keadaan likuiditas darurat, faktor-faktor yang berikut dipertimbangkan secara sintesis:

- Kemampuan mendapat dana pada tiap tahap
- Tindakan yang berdasarkan komposisi aset dan kewajiban
- Analisis aktual *cash flow* dan proyeksi *cash flow*
- Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan penanggulangan

Pengukuran dan stress testing

Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, telah dilakukan *stress testing* likuiditas secara periodik. Skenario *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank. Skenario spesifik pada bank menggunakan asumsi bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat hilangnya kepercayaan investor/deposan pada bank terutama deposan korporasi yang merupakan deposan inti Bank Jambi. Hasil *stress testing* dari skenario tersebut akan digunakan untuk *liquidity funding plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dibatasi dan dikelola dengan baik. Untuk skenario *stress* secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 bulan.

Pengendalian dan pengawasan juga dilakukan dengan cara memantau posisi *cash flow* secara harian, mingguan dan bulanan:

- menyusun laporan *maturity profile* secara berkala, memperhatikan kesenjangan (*mismatch*) antara struktur dan struktur pinjaman berdasarkan periode jatuh tempo.
- melakukan *monitoring* saldo arus kas yang diperkenankan pada akhir hari dalam rangka mencegah kerugian *opportunity lost* dan juga tetap memperhatikan dana cadangan yang dapat digunakan pada saat Bank mengalami kesulitan likuiditas (*secondary reserve*).

Pemantauan harian posisi likuiditas berupa Giro Wajib Minimum (GWM), *secondary reserves* dan rasio likuiditas dilakukan secara harian.

Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional

No.	Pendekatan Yang Digunakan/ Indicator Approach	30 Desember 2021/ December 30, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)/Average Gross Income in the Past 3 years	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/ RWA	Pendapatan Bruto (Rata- rata 3 tahun terakhir)/Average Gross Income in the Past 3 years	Beban Modal/ Capital Charge	ATMR/RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar/Basic Indicator Approach	716.515	107.477	1.343.465	671.999	100.800	1.259.999
	Total	716.515	107.477	1.343.465	671.999	100.800	1.259.999

Risiko Operasional – Pengungkapan Kualitatif Umum Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan

Actions for dealing with emergency funding are different for each stage. In determining the action to deal with an emergency liquidity situation, the following factors are considered synthetically:

- Ability to get funds at each stage*
- Actions based on the composition of assets and liabilities*
- Analysis of actual cash flow and projected cash flow*
- Time needed to take countermeasures*

Measurement and stress testing

To determine liquidity resilience during crisis, liquidity stress testing is carried out periodically. Stress testing scenarios are carried out using specific scenarios. The specific scenario is based on the assumption that the Bank is in liquidity difficulty due to the loss of investor/depositor confidence in the bank, especially corporate depositors who are the core depositors of Bank Jambi. The results of the stress testing of the scenario will be used for the liquidity funding plan so that the risks that occur can still be limited and managed properly. For specific stress scenarios at the Bank, at least once every 3 months.

Control and supervision are also carried out by monitoring the cash flow position on a daily, weekly and monthly basis:

- prepare a maturity profile report on a regular basis, taking into account the gap (mismatch) between the structure and structure of the loan based on the maturity period,*
- Monitor the balance of cash flows that are allowed at the end of the day in order to prevent opportunity lost losses and also pay attention to reserve funds that can be used when the Bank is experiencing liquidity difficulties (secondary reserve).*

Daily monitoring of liquidity position in the form of Statutory Reserves (GWM), secondary reserves and liquidity ratios is carried out on a daily basis.

Operational Risk – Calculation of Operational Risk

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Operational Risk – General Qualitative Disclosures Operational Risk Management Organization

Operational Risk is risk arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system

manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Manajemen unit bisnis atau unit pendukung merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional sehari-hari. Disamping itu, Bank Jambi telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen bertanggung jawab melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional secara menyeluruh.

Risk Taking Unit seperti Divisi Kredit, Divisi *Treasury* dan Dana, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Kantor Cabang Operasional dan *Supporting Unit* seperti Divisi Umum & Sekertaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional sehari-hari. *Risk Owner* dapat melaporkan permasalahan dan Risiko Operasional secara spesifik dalam unitnya sesuai jenjang pelaporan. Dalam hal pelaporan risiko operasional, Bank telah membangun aplikasi database kerugian operasional yang terjadi diseluruh unit bisnis dan unit pendukung dengan tujuan untuk membangun *awareness* terhadap risiko operasional. Unit bisnis dan unit pendukung yang mengalami kerugian operasional wajib melaporkan jenis kejadian dan kerugian pada aplikasi *Loss Event Database* yang dikelola oleh Bidang Manajemen Risiko pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Dalam mengelola risiko operasional, Bank Jambi telah melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur Risiko Operasional antara lain frekuensi dan dampak dari :

- Kegagalan dan kesalahan sistem;
- Kelemahan sistem administrasi;
- Kegagalan hubungan dengan nasabah;
- Kesalahan perhitungan akuntansi;
- Penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran;
- Fraud*; dan
- Rekayasa akuntansi.

Bank membentuk komite manajemen risiko yang beranggotakan paling sedikit terdiri dari mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait. Pejabat eksekutif terkait merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang memimpin satuan kerja bisnis, pejabat yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan pejabat yang memimpin Satuan Kerja Audit Intern. Keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite Manajemen Risiko disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite Manajemen Risiko seperti *treasury* dan dana, kredit dan operasional, sesuai kebutuhan Bank. Wewenang dan tanggung jawab komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada direktur utama terkait manajemen risiko operasional seperti penyusunan dan penyempurnaan kebijakan risiko operasional untuk kemudian disahkan oleh Direksi sebelum diimplementasikan oleh seluruh unit kerja.

Identifikasi dan Pengukuran

Pada saat melakukan identifikasi dan pengukuran Risiko Operasional, sumber informasi Risiko Operasional yang utama digunakan oleh Bank adalah temuan audit internal yang terkait dengan Risiko Operasional.

failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of the business unit or support unit is the risk owner who is responsible for the Risk Management process for day-to-day Operational Risk. In addition, Bank Jambi has established an independent Risk Management Unit which is responsible for carrying out the overall Risk Management function for Operational Risk.

Risk Taking Units such as the Credit Division, Treasury and Funds Division, Information Technology Division, Accounting Division, Operational Branch Offices and Supporting Units such as the General & Corporate Secretary Division and Human Resources Division are risk owners who are responsible for the Risk Management process for day-to-day Operational Risk -day. The Risk Owner can report problems and Operational Risk specifically within his unit according to the reporting level. In terms of operational risk reporting, the Bank has built a database application for operational losses that occurred in all business units and support units with the aim of building awareness of operational risks. Business units and support units that experience operational losses are required to report the types of events and losses on the Loss Event Database application which is managed by the Risk Management Division in the Compliance and Risk Management Division.

In managing operational risk, Bank Jambi has identified and measured the parameters that affect Operational Risk exposure, including the frequency and impact of:

- System failures and errors;*
- Administrative system weakness;*
- Failure of relationship with customers;*
- Accounting calculation errors;*
- Delays and errors in payment settlements;*
- Fraud; and*
- Accounting engineering.*

The Bank establishes a risk management committee consisting of at least the majority of the Directors and related Executive Officers. Relevant executive officers are officials one level below the Board of Directors who lead the business work unit, officials who lead the Risk Management Work Unit (SKMR), and officials who lead the Internal Audit Work Unit. Membership of executive officers in the Risk Management committee is adjusted to the issues discussed in the Risk Management committee such as treasury and funds, credit and operations, according to the needs of the Bank. The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding operational risk management, such as the preparation and improvement of operational risk policies to be later approved by the Board of Directors before being implemented by all work units.

Identification and measurement

When identifying and measuring Operational Risk, the main source of Operational Risk information used by the Bank is internal audit findings related to Operational Risk.

Berdasarkan parameter tersebut diatas, Bank Jambi melakukan Analisis terhadap kelemahan yang mengakibatkan risiko operasional terjadi dan melakukan mitigasi untuk mengurangi risiko operasional dikemudian hari, seperti:

- a. Pengamanan proses teknologi informasi dan asuransi
- b. Peningkatan layanan nasabah (*service excelent*)
- c. Perbaikan perhitungan akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku
- d. Penerapan ketentuan rotasi karyawan dan kewajiban cuti, dan lain-lain

Mitigasi Risiko

1. Dalam penerapan manajemen risiko operasional, bank telah memiliki *Business Continuity Management (BCM)* yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah yang mencakup: *Business Impact Analysis (BIA)*, *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Disaster Recovery Plan (DRP)*. Telah dilakukan pengujian secara berkala untuk meyakini bahwa pendekatan BCM yang digunakan dapat dioperasikan dengan efektif pada saat terjadi gangguan, melaksanakan pengujian *Disaster Recovery Center (DRC)* atau simulasi penggunaan sistem *backup data*.
2. Untuk memitigasi Risiko Operasional yang berasal dari kompleksitas proses internal, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait produk dan aktivitas bank seperti produk simpanan (tabungan, giro dan deposito) dan pinjaman (kredit konsumtif dan kredit produktif), Penyelesaian Transaksi, pedoman Standar Akuntansi yang telah disesuaikan dengan Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku, pedoman Alih Daya, pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud*.
3. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari SDM, Bank telah memiliki kebijakan Rekrutmen, Seleksi, Penerimaan dan Peningkatan Karyawan, kebijakan Remunerasi Pengurus dan Karyawan, Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Pelaksanaan Rotasi Karyawan, Standar Persyaratan Jabatan Peringkat Jabatan dan Jenjang Karir, Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan dan lain-lain.
4. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari sistem dan infrastruktur, kebijakan Manajemen Risiko Bank telah didukung oleh prosedur akses antara lain kebijakan Limitasi *User Core Banking* dan *User BI-SSSS* dan *BI ETP*, Pengamanan di *Dealing Room* dan kebijakan Pengelolaan dan Syarat Ruang *Data Center*.
5. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari kejadian eksternal, Bank telah memiliki pedoman Manajemen Aset yang didalamnya mencakup sistem perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank, dan pedoman *back up system*.

Dalam memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional, Bank menggunakan pendekatan indikator dasar (*Basic Indicator Approach*) yang memperhitungkan rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan yang mempunyai nilai positif pada 3 (tiga) tahun terakhir, dikalikan faktor alpha 15% (lima belas persen).

Based on the parameters mentioned above, Bank Jambi analyzes the weaknesses that cause operational risks to occur and takes mitigation to reduce operational risks in the future, such as:

- a. *Securing information technology and insurance processes*
- b. *Customer service improvement (excellent service)*
- c. *Improvement of accounting calculations in accordance with applicable accounting standards*
- d. *Implementation of employee rotation provisions and leave obligations, and others*

Risk Mitigation

1. *In implementing operational risk management, the bank has a Business Continuity Management (BCM) which is an integrated and comprehensive management process or protocol to ensure the continuity of the Bank's operations in running the business and serving customers which includes: Business Impact Analysis (BIA), Risk Assessment, Business Continuity Plan, Disaster Recovery Plan (DRP). Periodic testing has been carried out to ensure that the BCM approach used can be operated effectively in the event of a disturbance, carrying out a Disaster Recovery Center (DRC) test or simulating the use of a data backup system.*
2. *To mitigate Operational Risk stemming from the complexity of internal processes, the Bank has policies and procedures related to bank products and activities such as savings products (savings, current accounts and time deposits) and loans (consumptive credit and productive credit), Transaction Settlement, Accounting Standard guidelines which has been adapted to the applicable Accounting Standards (PSAK), Outsourcing guidelines, and Anti-Fraud Strategy Implementation guidelines.*
3. *To reduce the possibility of Operational Risk arising from HR, the Bank has a policy of Recruitment, Selection, Acceptance and Appointment of Employees, Remuneration policy for Management and Employees, Implementation of Education and Training within PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, Implementation of Employee Rotation, Standard Requirements Position Position Rank and Career Path, Termination of Employee Relations and others.*
4. *To reduce the possibility of Operational Risk arising from systems and infrastructure, the Bank's Risk Management policies have been supported by access procedures including the Limitation of User Core Banking and BI-SSSS and BI ETP policies, Dealing Room Security and Room Requirements and Management policies Data Center.*
5. *To reduce the possibility of Operational Risk arising from external events, the Bank already has an Asset Management guideline which includes an insurance protection system for the Bank's physical assets, and a back up system guideline.*

In estimating the capital expense for Operational Risk, the Bank uses the Basic Indicator Approach which takes into account the average of the annual gross income which has a positive value in the last 3 (three) years, multiplied by an alpha factor of 15% (fifteen percent).

Risiko Reputasi – Pengungkapan Kualitatif Umum Organisasi manajemen Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Jambi melakukan pengelolaan keluhan nasabah melalui unit pengelola risiko reputasi yaitu unit *corporate secretary* dan unit khusus pengaduan nasabah di Kantor Cabang, disamping itu Bank telah menetapkan budaya perusahaan untuk diimplementasikan keseluruh unit kerja.

Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi telah diinternalisasikan pada seluruh level organisasi, antara lain :

- Memaparkan budaya perusahaan guna menanamkan nilai-nilai perusahaan pada setiap karyawan
- Menyediakan sarana untuk nasabah menyampaikan keluhan kepada Bank, baik melalui web Bank Jambi, Instagram maupun *Whistle Blowing System*
- Menindaklanjuti keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kebijakan dan mekanisme untuk mengendalikan Risiko Reputasi

Bank Jambi telah memiliki kebijakan memadai terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti :

- Pedoman penerimaan pengaduan dan penyelesaian nasabah yang disertai dengan limit penyelesaian pengaduan nasabah,
- Pedoman tata kelola
- Budaya perusahaan, dan
- Anti gratifikasi

Proses Manajemen Risiko Reputasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Reputasi, antara lain :

- Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan yang masuk melalui unit layanan nasabah di Kantor Cabang dan pemberitaan dari media massa.
- Guna memitigasi risiko reputasi bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan
- Secara berkala membangun image Bank Jambi melalui media sosial terkait produk dan aktivitas Bank Jambi

Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis

Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/komentar *news media* atau sosial media dilakukan oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan.

Sedangkan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dilakukan bekerjasama dengan Unit Kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah.

Risiko Strategik – Pengungkapan Kualitatif Umum Organisasi manajemen Risiko Strategik

Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko strategik yang selanjutnya Dewan Komisaris me-review dan memberikan persetujuan atas rencana bisnis bank dan revisinya.

Reputational Risk – General Qualitative Disclosure Reputational Risk management organization

In managing reputation risk, Bank Jambi manages customer complaints through the reputation risk management unit, namely the corporate secretary unit and a special unit for customer complaints at the Branch Office, in addition the Bank has established a corporate culture to be implemented in all work units.

The Risk Management Culture for Reputational Risk has been internalized at all levels of the organization, including:

- Explain the company culture to instill company values in every employee*
- Provide a means for customers to submit complaints to the Bank, either through the Bank Jambi website, Instagram and the Whistle Blowing System*
- Following up on customer complaints in accordance with applicable regulations*

Policies and mechanisms to control Reputational Risk

Bank Jambi already has adequate policies related to the Bank's business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as:

- Guidelines for receiving customer complaints and settlements accompanied by limits for customer complaints settlement,*
- Governance guidelines*
- Corporate culture, and*
- Anti-gratification*

Reputation Risk Management process in identifying, measuring, monitoring, and controlling Reputation Risk, among others:

- The Bank has recorded customer complaints, especially complaints that come through the customer service unit at the Branch Office and reports from the mass media.*
- In order to mitigate reputation risk, the bank has resolved customer complaints in accordance with the settlement limit and regularly conducts banking education to build a positive reputation for stakeholders.*
- Periodically build the image of Bank Jambi through social media related to Bank Jambi products and activities*

Reputational Risk Management in times of crisis

Monitoring news (news management) and management of communication crises as well as monitoring of opinions/comments on news media or social media are carried out by the Corporate Secretary work unit.

Meanwhile, the management of customer complaints/complaints is carried out in collaboration with the Work Unit which performs the function of service and settlement of customer complaints.

Strategic Risk – General Qualitative Disclosure Strategic Risk management organization

In the context of implementing strategic risk management, the Board of Directors provides direction in the preparation of strategic plans and business initiatives as outlined in the Bank's Business Plan (RBB) to control the direction of business activities and maintain the potential for strategic risks to arise, which the Board of Commissioners then reviews and approves of the bank's business plan and its revision.

Selain itu penerapan manajemen risiko strategik Bank Jambi didukung oleh satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan & Strategik yang didukung oleh kebijakan yang memuat panduan dalam penyusunan, pelaksanaan maupun monitoring rencana dan strategi bank, termasuk penetapan limit terkait deviasi pencapaian target dan penggunaan anggaran.

Identifikasi dan Pengukuran

Dalam hal mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal, Bank Jambi melakukan:

- Pengkajian dan penyesuaian Rencana Bisnis Bank secara berkala terhadap perkembangan bisnis dan kondisi makro guna mencapai target yang ditetapkan.
- Penetapan target yang mempertimbangkan keadaan ekonomi terkini serta yang akan datang dengan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan.

Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur Profil Risiko Strategik. Pengukuran risiko strategik melalui kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah serta pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Mekanisme Pengukuran pencapaian rencana Bisnis

Mekanisme untuk mengukur pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis melalui Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan, Cabang dan seluruh Divisi yang dilakukan secara triwulanan.

Risiko Kepatuhan – Pengungkapan Kualitatif Umum Organisasi manajemen Risiko

Untuk meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas bank.

Bank Jambi telah memiliki fungsi pengawasan seperti Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan satuan kerja kepatuhan dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola risiko kepatuhan secara keseluruhan. Sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan, Bank Jambi telah memiliki kebijakan untuk memitigasi dan meminimalisasi terjadinya pelanggaran serta melakukan tindakan perbaikan terhadap setiap kesalahan.

Strategi manajemen risiko

Bank Jambi mempunyai komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya satuan kerja kepatuhan telah melakukan pengkajian kesesuaian kebijakan yang akan dijalankan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki program kerja tahunan terkait pengendalian risiko kepatuhan, menciptakan sarana bagi karyawan untuk mengakses ketentuan internal berbasis *web*.

In addition, the implementation of strategic risk management at Bank Jambi is supported by a work unit or function that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of strategy implementation, including strategic plans and business plans, namely the Planning & Strategic Division which is supported by policies that contain guidelines for the preparation, implementation and implementation as well as monitoring bank plans and strategies, including setting limits related to deviations from achieving targets and using budgets.

Identification and Measurement

In terms of identifying and responding to changes in the external and internal business environment, Bank Jambi performs:

- *Review and adjust the Bank's Business Plan on a regular basis to business developments and macro conditions in order to achieve the set targets.*
- *Setting targets that take into account the current and future economic conditions with competitive trends from banking and non-banking.*

The risk measurement approach is used to measure the Strategic Risk Profile. Measurement of strategic risk through strategic alignment with business environment conditions, high-risk strategies and low-risk strategies as well as achieving the realization of the Bank's Business Plan (RBB).

Mechanism for measuring achievement of business plans

Mechanism to measure the achievement of the business plan that has been set, is carried out by comparing targets to business realization through Monitoring the performance achievement of the company, Branches and all Divisions which is carried out on a quarterly basis.

Compliance Risk – General Qualitative Disclosure Risk management organization

To minimize potential compliance risk, all level of the organization need to be responsible for managing compliance risk in all bank activities.

Bank Jambi already has a supervisory function such as the Internal Audit Division (SKAI) and a compliance work unit under the Compliance and Risk Management Division in managing overall compliance risk. In line with the compliance risk management strategy, Bank Jambi has a policy to mitigate and minimize the occurrence of violations and take corrective actions for any errors.

Risk management strategy

*Bank Jambi is committed to complying with applicable laws and regulations and proactively take prevention (*ex-ante*) in order to minimize the occurrence of violations and take curative actions (*ex-post*) for improvement.*

In carrying out its functions, the compliance work unit has reviewed the conformity of policies to be carried out with the applicable laws and regulations, has an annual work program related to compliance risk control, created a means for employees to access web-based internal regulations.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya antara lain Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan *Anti Fraud*, dan Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kepatuhan, ditandai dengan:

- a. Telah dilakukan inventarisir atas pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara bulanan terhadap pelanggaran ketentuan serta mengevaluasi langkah mitigasinya.
- b. Hasil pemantauan kepatuhan secara bulanan disampaikan secara berkala kepada Direktur Utama dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.
- c. Mengkomunikasikan dengan unit kerja terkait permasalahan yang mengakibatkan terjadinya ketidakpatuhan agar tidak terjadi pengulangan pelanggaran.

Mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- a. Pemantauan terhadap penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak eksternal lainnya melalui aplikasi *warning report*.
- b. Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan dari audit internal, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya agar tidak terjadi temuan berulang.
- c. Pemantauan terhadap prinsip prudential banking (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Giro Wajib Minimum (GWM)*, *Penyediaan Dana Besar dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)*, *Non Performing Loan (NPL)*).
- d. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan sertifikasi manajemen risiko karyawan.
- f. Melakukan Identifikasi sumber-sumber risiko Kepatuhan.
- g. Memantau dan Menjaga Kepatuhan Bank terhadap Komitmen Kepada Regulator/ Otoritas Pengawas
- h. Efisiensi dan efektivitas informasi terbaru terkait ketentuan internal maupun eksternal, Bank Jambi melakukan pemanfaatan teknologi informasi berbasis web melalui pustaka Bank Jambi
- i. Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dilakukan koordinasi antara Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui rapat secara berkala dan komunikasi yang intensif. Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal khususnya potensi risiko kepatuhan dikaji dan dirumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan.

Implementation of Compliance Risk Management refers to the Guidelines for Implementation of Compliance Risk Management as well as other related policies and procedures, including the Compliance Policy, Anti-Fraud Policy, and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Procedures.

The Risk Management Process for Compliance Risk is adequate in identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk, characterized by:

- a. *An inventory of violations of provisions has been carried out and monthly monitoring of violations of provisions has been carried out as well as evaluating mitigation measures.*
- b. *Monthly compliance monitoring results are submitted periodically to the President Director and copied to the Board of Commissioners.*
- c. *Communicating with work units regarding problems that result in non-compliance so that there is no repetition of violations.*

Risk monitoring and control mechanism

In order to control and minimize compliance risk, Bank Jambi has taken the following steps:

- a. *Monitoring the submission of reports to the Financial Services Authority and other external parties through the application of warning reports.*
- b. *Monitoring of follow-up findings from internal audit, the Financial Services Authority and other supervisory authorities to prevent repeated findings.*
- c. *Monitoring of prudential banking principles (Capital Adequacy Ratio (CAR), Minimum Statutory Reserves (GWM), Provision of Large Funds and Maximum Lending Limit (BMPK), Non Performing Loans (NPL)).*
- d. *Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures as well as the implementation of bank business activities are in accordance with the provisions of the Regulator and the applicable laws and regulations.*
- e. *Conduct employee risk management certification.*
- f. *Identify the sources of Compliance risk.*
- g. *Monitor and Maintain Bank Compliance with Commitments to Regulators/Supervisory Authorities*
- h. *Efficiency and effectiveness of the latest information related to internal and external regulations, Bank Jambi utilizes web-based information technology through the Bank Jambi library*
- i. *Provide socialization of provisions and consultation on various implementation of regulations.*

In order to improve the effectiveness of internal control, coordination is carried out between the Compliance and Risk Management Divisions and the Internal Audit Division through regular meetings and intensive communication. Issues related to internal control, especially potential compliance risks, are reviewed and steps are formulated that need to be taken.

Dari pengungkapan 8 (delapan) risiko tersebut di atas, secara komprehensif dapat digambarkan sebagai berikut:

From the disclosure of the 8 (eight) risks mentioned above, it can be comprehensively described as follows:

Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Posisi Desember 2021
Risk Profile of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Position of December 2021

	Risiko/Risk	Peringkat Inheren Risk/ Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko/ Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko/ Risk Level Rating
1.	Risiko Kredit/Credit Risk	3 (moderate)	2 (satisfactory)	2
2.	Risiko Pasar/Market Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
3.	Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
4.	Risiko Operasional/Operational Risk	2 (low to moderate)	3 (fair)	2
5.	Risiko Hukum/Legal Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
6.	Risiko Strategik/Strategic Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
7.	Risiko Kepatuhan/Compliance Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
8.	Risiko Reputasi/Reputation Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2
	Peringkat Komposit/Composite Risk	2 (low to moderate)	2 (satisfactory)	2

Penilaian profil risiko posisi Desember 2021 secara komposit berperingkat 2 yang merupakan kombinasi antara risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank dan kualitas penerapan manajemen risiko. Peringkat komposit menggambarkan kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dan terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen.

The composite risk profile of Bank Jambi for the position of December 2021 is ranked 2 which is a combination of the risks inherent in all Bank activities and the quality of risk management implementation. The composite rating describes the possible losses faced by the bank from the inherently low composite risk over a certain period of time in the future and there are minor weaknesses that need management attention.

Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Posisi Desember 2021
Soundness Level of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Position December 2021

Faktor-Faktor Penilaian/Assessment Factors	Peringkat 31 Des 2021/Rating as of Dec 31, 2021
Profil Risiko/Risk Profile	2
Tata Kelola/Governance	2
Rentabilitas/Profitability	2
Permodalan/Capital	2
Peringkat Komposit/Composite Rating	2

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jambi posisi Desember 2021 peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Bank Jambi's Health Level position in December 2021 is at composite rating of 2 which reflects the condition of the Bank which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, implementation of Good Corporate Governance, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY AND
ENVIRONMENT





KEBIJAKAN CSR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dari *stakeholder* Bank, yang meliputi pemilik, karyawan, vendor/distributor, konsumen, pemerintah, media, dan masyarakat luas. Melalui program-program tanggung jawab Sosial, Bank mewujudkan kepedulian, tanggung jawab serta peran nyata berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di Provinsi Jambi. Hal ini sesuai dengan peran Bank Jambi sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD), yakni menjadi motor pertumbuhan ekonomi daerah.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga dapat mendorong peningkatan kinerja Bank Jambi, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Karena program CSR yang dilakukan secara konsisten oleh Bank Jambi diyakini akan mampu meningkatkan kualitas hubungan antara Bank Jambi dengan *stakeholder*-nya. Pelaksanaan CSR secara konsisten merupakan salah satu bukti bahwa Bank Jambi menghargai masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* utama yang mendukung pertumbuhan kinerjanya. Bank Jambi berharap kegiatan CSR yang dilakukannya dapat membuat para *stakeholder* semakin nyaman dalam menjalin hubungan dengan Bank Jambi.

DASAR HUKUM

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Jambi didasarkan pada ketentuan-ketentuan berikut ini:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.
- Keputusan RUPS Tahunan atas penggunaan laba bersih.

Perwujudan kepedulian dan komitmen Bank Jambi terhadap masyarakat tidak sebatas sebagai pemenuhan ketentuan

CSR POLICY

Corporate Social Responsibility is an effort to improve the quality of life of the Bank's stakeholders, which include owners, employees, vendors/distributors, consumers, government, media and the wider community. Through social responsibility programs, the Bank manifests concern, responsibility and a real role in contributing to improving the welfare of the community, especially in the Province of Jambi. This is in accordance with the role of Bank Jambi as a Regional Development Bank (BPD), which is to become the motor of regional economic growth.

The implementation of Corporate Social Responsibility can also encourage the improvement of Bank Jambi's performance, both in the short term and in the long term. Because the CSR program carried out consistently by Bank Jambi is believed to be able to improve the quality of the relationship between Bank Jambi and its stakeholders. The consistent implementation of CSR is one of the evidences that Bank Jambi regards the community as one of the main stakeholders who support the growth of its performance. Bank Jambi hopes that its CSR activities can make stakeholders more comfortable in establishing relationships with Bank Jambi.

LEGAL BASIS

The implementation of social responsibility carried out by Bank Jambi is based on the following provisions:

- *Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies*
- *Republic of Indonesia Government Regulation Number 47 of 2012, concerning social and environmental responsibility of limited liability companies.*
- *Annual GMS decision on the use of net profit.*

The manifestation of Bank Jambi's concern and commitment to the community is not limited to fulfilling the above provisions.

tersebut di atas. Bank Jambi meyakini bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban yang juga memberikan nilai tambah bagi ekonomi daerah, khususnya dengan mendorong pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui pengelolaan program CSR secara profesional, penuh kehatian-hatian.

TUJUAN PELAKSANAAN CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Jambi memiliki tujuan, antara lain:

- Membantu Pemda dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial pada masyarakat sekitar di mana pun unit kerja Bank Jambi beroperasi.
- Mewujudkan hubungan timbal balik yang harmonis antara Bank Jambi dengan masyarakat sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan bisnis Bank Jambi.
- Meningkatkan kualitas hidup (*Quality of Life*) bangsa Indonesia.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Jambi pada hakikatnya merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara pemangku kepentingan dengan setiap aspek bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Bank Jambi.

Pengelolaan kegiatan CSR di Bank Jambi dikelola oleh Divisi Umum dan dilakukan oleh Kantor Pusat dan kantor-kantor cabang sehingga dapat membawa dampak yang luas bagi masyarakat.

Dana yang dikeluarkan Bank Jambi untuk pengelolaan kegiatan CSR di tahun 2021 adalah sejumlah Rp4.451.332.943,50 (empat miliar empat ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh tiga rupiah lima puluh sen).

Dana tersebut disalurkan untuk beragam kebutuhan masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan keagamaan. Dana CSR tersebut antara lain digunakan untuk perbaikan fasilitas di sekolah dan rumah ibadah.

Selain di bidang pendidikan dan keagamaan, Bank Jambi juga menunjukkan kepedulian pada bidang Sosial Kemasyarakatan, yakni dengan aktif membantu korban terdampak COVID-19 melalui penyaluran sembako atau melakukan renovasi rumah tinggal bagi warga tak mampu.

Konsep penerapan program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank Jambi juga berfokus kepada program yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat, terutama untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank Jambi yang tergolong sebagai masyarakat kurang mampu.

Bank Jambi believes that corporate social responsibility is an obligation that also provides added value to the regional economy, particularly by encouraging the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) through professional, prudent management of CSR programs.

THE OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

The implementation of social responsibility carried out by Bank Jambi has the following objectives:

- Assisting the Government in handling social welfare problems in the surrounding community wherever the Jambi Bank work unit operates.*
- Creating a harmonious and mutually beneficial relationship between Bank Jambi and the community as a long-term investment for the sustainability of Bank Jambi's business.*
- Improve the quality of life of the Indonesian people.*

IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS

The implementation of Bank Jambi's social responsibility is essentially the activity that involves interaction between stakeholders and every aspect of business and operations run by Bank Jambi.

The CSR activities at Bank Jambi is managed by the General Division and are carried out by the Head Office and branch offices so that it can have a broad impact on the community.

The funds issued by Bank Jambi for the management of CSR activities in 2021 are in the amount of Rp4,451,332,943.50 (four billion four hundred fifty-one million three hundred thirty-two thousand nine hundred forty-three rupiah and fifty cents).

The funds are channeled for various needs of the community, especially in the fields of education and religion. The CSR funds are used, among others, to improve facilities in schools and houses of worship.

In addition to education and religion, Bank Jambi also shows concern in the social sector, by actively helping victims affected by COVID-19 by distributing basic necessities, or renovating houses for the needy.

The concept of implementing social responsibility programs carried out by Bank Jambi also focuses on programs that can provide benefits and added value for the welfare of the community, especially for communities around the operational area of Bank Jambi who are classified as underprivileged communities.

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

THE SUSTAINABLE FINANCIAL REPORT





LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

The sustainable Financial Report

Bank Jambi meyakini bahwa kegiatan usaha harus dilaksanakan secara bertanggung jawab agar mampu memberikan kontribusi ekonomi yang optimal untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan manfaat bersama (*shared value*) bagi masyarakat. Bank Jambi telah mencatat kinerja ekonomi yang meyakinkan, terutama peningkatan penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga yang masing-masing tumbuh rata-rata sebesar 5,67% dan 12,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kami memaknai berbagai manfaat bersama sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada pemangku kepentingan dan atas kesadaran bahwa keberadaan operasi kami tersebar dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat yang harus tumbuh bersama secara berkelanjutan. Kesadaran berbagi manfaat bersama diwujudkan dalam bentuk keberpihakan program penyaluran kredit pada usaha mikro yang memiliki keterbatasan menjangkau layanan perbankan.

Melalui program tersebut, Bank Jambi berkomitmen untuk membantu menumbuhkan lapangan usaha pada sektor mikro kecil yang diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Langkah tersebut tidak lepas dari dukungan pemerintah ditunjang program unggulan dengan mengusung konsep digitalisasi selama tahun 2021, seperti Program Channel 9 yang berfokus pada penyaluran UMKM, koperasi, warung, sekolah & pesantren, Rumah Pangan Kita (RPK) melalui Laku Pandai, QRIS dan CCM sebagai *delivery channel*.

Selain segmen UMKM dan komitmen membantu mengatasi kemiskinan, Bank Jambi juga mendukung keberlanjutan roda pembangunan nasional, antara lain melalui kredit kepada perguruan tinggi dan sekolah, berpartisipasi dalam kredit sindikasi untuk proyek infrastruktur, seperti jalan tol, pembangkit listrik, perusahaan jaringan telekomunikasi, maupun penyaluran kredit segmen industri besar (pabrik), properti, perhotelan, dan pariwisata.

Pertumbuhan bisnis, penambahan dana kelolaan pihak ketiga, peningkatan penyaluran kredit serta berbagai prestasi Bank Jambi pada tahun ini mencerminkan bagaimana upaya kami dalam menjaga kelangsungan usaha. Kami menyadari bahwa keberlanjutan pertumbuhan ini tidak dapat tercapai tanpa keterlibatan secara aktif dari para Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk senantiasa bersinergi dengan para Pemangku Kepentingan dalam membangun hubungan yang kolaboratif dan saling menguntungkan. Sinergitas tersebut kami wujudkan melalui pilar kontribusi ekonomi, pemberdayaan sosial, pelestarian lingkungan, serta upaya kami untuk senantiasa membangun Tata Kelola Perusahaan yang baik dan budaya peduli risiko dalam pengelolaan usaha. Pilar-pilar tersebut

Bank Jambi believes that business activities must be carried out responsibly in order to be able to contribute optimally to the economy in improving the quality of life and shared value for the community. Bank Jambi has recorded a convincing economic performance, especially the increase in lending and the collection of third party funds which grew by an average of 5.67% and 12.92% respectively compared to the previous year.

For us, the meaning of sharing mutual benefits is a form of moral responsibility to stakeholders and the awareness that the existence of our operations is spread out in a community environment that must grow together in a sustainable manner. Awareness of sharing mutual benefits is manifested in the form of taking part in lending programs to micro-enterprises that have limited access to banking services.

Through this program, Bank Jambi is committed to helping grow business fields in the micro and small sector which is expected to reduce unemployment and alleviate poverty. This policy cannot be separated from government support supported by superior programs by carrying out the concept of digitization during 2021 such as the Channel 9 Program which focuses on distributing MSMEs, cooperatives, stalls, schools & Islamic boarding schools, Rumah Pangan Kita (RPK) through Laku Pandai, QRIS and CCM as delivery channels.

In addition to the MSME segment and its commitment to help overcome poverty, Bank Jambi also supports the sustainability of national development, among others through credit to universities and schools, participating in syndicated loans for infrastructure projects, such as toll roads, power plants, telecommunications network companies, as well as lending, large industrial segment (factory), property, hotel and tourism.

The growth of our business as well as third party managed funds, increased lending and various achievements of Bank Jambi this year reflect how we strive to maintain business continuity. We realize that this sustainable growth cannot be achieved without the active involvement of the Company's Stakeholders.

Therefore, we are committed to always synergize with the Stakeholders in building collaborative and mutually beneficial relationships. This synergy is realized through the pillars of economic contribution, social empowerment, environmental preservation, as well as our efforts to always build good corporate governance and a risk-aware culture in business management. We embody these pillars in priority and strategic programs which include encouraging the development of

kami wujudkan dalam program-program prioritas dan strategis yang meliputi mendorong pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), mendorong penguatan inklusi keuangan, memfasilitasi pembangunan infrastruktur, menciptakan praktik ketenagakerjaan yang layak dan adil, serta terlibat dalam pelestarian lingkungan.

Bank Jambi meyakini bahwa dibalik kinerja yang telah dicapai, masih banyak aspek kinerja keberlanjutan yang perlu kami tingkatkan, terlebih tantangan dan persaingan dalam bisnis keuangan yang semakin ketat akibat resesi ekonomi global, perubahan regulasi Pemerintah, integrasi ekonomi regional, meningkatnya biaya modal, perubahan model bisnis akibat *disruptive technologies*, serta anomali lingkungan hidup terkait pemanasan global yang tidak dapat diprediksikan. Namun dengan dukungan dan semangat yang luar biasa dari seluruh Pemangku Kepentingan, Bank Jambi berhasil melewati tantangan tersebut dengan pencapaian kinerja yang membanggakan.

Atas nama seluruh jajaran Direksi Bank Jambi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha kami sehingga mampu memberikan manfaat bersama (*shared value*) yang optimal kepada bangsa dan masyarakat. Semoga pada tahun-tahun yang akan datang, Bank Jambi dapat terus menjaga keberlanjutan usaha dan menjadi Bank Pembangunan Daerah terbaik.

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), encouraging strengthening financial inclusion, facilitating infrastructure development, creating decent and fair employment practices, and being involved in environmental conservation.

Bank Jambi believes that behind the performance that has been achieved, there are still many aspects of sustainability performance that we need to improve, especially the challenges and competition in the financial business which is getting tougher due to the global economic recession, changes in Government regulations, regional economic integration, rising capital costs, changing models, business due to disruptive technologies, as well as environmental anomalies related to unpredictable global warming. However, with the extraordinary support and enthusiasm from all Stakeholders, Bank Jambi managed to overcome these challenges with a proud performance achievement.

On behalf of the entire Board of Directors of Bank Jambi, we express our deepest gratitude and appreciation to all Stakeholders who have supported the sustainability of our business so as to be able to provide optimal shared value to the nation and society. Hopefully in the years to come, Bank Jambi can continue to maintain business sustainability and become the best Regional Development Bank.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

*Financial Statements
as of December 31, 2021
and for The Year
Then Ended
with
Independent Auditor' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / <i>Name</i>	:	Yunsak El Halcon
Alamat kantor / <i>Office Address</i>	:	Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as states ID Card</i>	:	Jln. Letjen Suprpto RT/RW 011/- Kel Telanai Pura Kecamatan Ciputat
Nomor Telepon Kantor / <i>Phone Number Office</i>	:	0741-60416, 60665
Jabatan / <i>Position</i>	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Nama / <i>Name</i>	:	Pauzi Hoesman Matsari
Alamat kantor / <i>Office Address</i>	:	Jln. Jend. A. Yani No. 18, Jambi 36122
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as states ID Card</i>	:	Jln. Bukit Bulan RT/RW 021 Kel/Desa Rajawali Kecamatan Jambi Timur
Nomor Telepon Kantor / <i>Phone Number Office</i>	:	0741-60416, 60665
Jabatan / <i>Position</i>	:	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank);	1. <i>We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank);</i>
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.	3. a. <i>All information contained in Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed</i>
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.	4. <i>We are responsible on the Bank's internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jambi,
02 Februari 2022 / *February 02, 2022*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors.*



Yunsak El Halcon
Direktur Utama /
President Director

Pauzi Hoesman Matsari
Direktur Operasional /
Operational Director

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Pages

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENT - For the year ended on December 31, 2021, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iii	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iv	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	v	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vi - vii	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 152	- <i>Notes to Financial Statement</i>

Nomor / Number : 00003/3.0268/AU.1/07/0394-2/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R. 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : dadangmulyanakapdbda@gmail.com
dadang_mulyana@kapdbda.co.id

Tanggung jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as of December 31, 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / License Firm No. 127/KM.1/2013



Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0394



Jakarta, 02 Februari 2022/ February 02, 2022

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2021		2020		ASSETS
Kas	2.d, 2.e, 4	321.828.427.300		244.279.258.050		Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.d, 2.f, 5	536.174.204.653		782.449.612.638		Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.f, 6	1.888.661.773		18.606.640.214		Current Account With Other Banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.g, 7	789.008.437.735		75.348.266.873		Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.d, 2.h, 8	2.233.265.043.716		1.598.745.863.616		Marketable Securities
Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.d, 2.h, 9	142.550.758.665		--		Securities Purchased Under Agreement To Resell
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.k, 10					Loans
Pihak Ketiga		8.963.351.562.682		8.480.549.000.297		Third Parties
Pihak Berelasi	2.c, 37	12.714.112.638		14.059.136.282		Related Parties
Jumlah Kredit yang Diberikan		8.976.065.675.320		8.494.608.136.579		Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(132.443.490.930)		(91.104.705.529)		Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		8.843.622.184.390		8.403.503.431.050		Total Loans - nett
Pajak Dibayar Dimuka	2.z, 11.a	7.000.000.000		15.000.000.000		Prepaid Taxes
Aset Tetap	2.l, 12	167.703.626.261		114.865.412.720		Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(58.419.114.628)		(61.549.625.269)		Less: Accumulated depreciation
Jumlah		109.284.511.633		53.315.787.451		Total
Aset Hak Guna	2.p, 13	23.661.201.901		24.155.426.720		Right-of-Use Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(15.441.154.750)		(10.315.194.514)		Less: Accumulated depreciation
Jumlah		8.220.047.151		13.840.232.206		Total
Aset Takberwujud	2.m, 14	5.331.538.116		4.844.238.116		Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(4.841.280.565)		(4.763.462.878)		Less: Accumulated amortization
Jumlah		490.257.551		80.775.238		Total
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 11.d	19.372.596.044		13.869.165.696		Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.n, 2.o, 15	106.691.521.920		172.235.983.899		Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.053.166.763)		(1.580.562.591)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah		103.638.355.157		170.655.421.308		Total
TOTAL ASET		13.116.343.485.768		11.389.694.454.340		TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.q, 18	184.107.147.399	101.862.410.592	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	2.d, 2.r, 2.s, 16			Deposits From Customers
Pihak ketiga		6.756.228.880.139	6.609.490.775.691	Third parties
Pihak berelasi	2.c, 36	3.843.394.061.631	2.776.350.264.377	Related parties
Jumlah simpanan nasabah		10.599.622.941.770	9.385.841.040.068	Total deposits from customers
Simpanan Dari Bank Lain	2.d, 2.t, 17	314.503.497.350	10.970.997.218	Deposits From Other Banks
Utang Pajak	2.z, 10.b	9.199.539.027	10.637.941.093	Taxes Payable
Pinjaman Yang Diterima	2.d, 2.x, 19	14.830.000.000	30.000.000.000	Borrowings
Imbalan Kerja Karyawan	2.y, 20			Employee Benefits
Jasa produksi	2.c	3.538.417.140	40.087.565	Bonus
Imbalan kerja	2.c	20.407.803.987	44.411.065.829	Employee benefits
Jumlah		23.946.221.127	44.451.153.394	Total
Liabilitas Lain-lain	22	35.026.508.617	41.300.157.394	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.181.235.855.290	9.625.063.699.759	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar saham terdiri dari saham Seri A sebesar 2.165.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Saham Seri B sebesar 270.000 lembar, dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh saham Seri A masing-masing sebesar 766.596 dan 764.096 lembar saham dan Seri B masing-masing sebesar 8.441 per 31 Desember 2021 dan 2020	2.ab, 23	770.816.500.000	768.316.500.000
Tambahan modal disetor	2.ab, 24	590.574.736	590.931.736
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.ad, 26.a	841.920.121.799	735.785.976.650
Belum ditentukan penggunaannya	2.ad, 26.c	314.153.668.558	275.813.481.558
Keuntungan (Kerugian) surat berharga tersedia untuk dijual	2.d, 2.h, 27	10.121.272.060	7.895.153.866
Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas Imbalan pasca kerja	2.d, 2.y, 27	(2.494.506.674)	(23.771.289.229)
JUMLAH EKUITAS		1.935.107.630.478	1.764.630.754.581
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.116.343.485.768	11.389.694.454.340

EKUITAS

Modal Saham
 Modal dasar saham terdiri dari saham Seri A sebesar 2.165.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Saham Seri B sebesar 270.000 lembar, dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per 31 Desember 2021 dan 2020

Modal ditempatkan dan disetor penuh saham Seri A masing-masing sebesar 766.596 dan 764.096 lembar saham dan Seri B masing-masing sebesar 8.441 per 31 Desember 2021 dan 2020

Tambahan modal disetor

Saldo Laba

Telah ditentukan penggunaannya

Belum ditentukan penggunaannya

Keuntungan (Kerugian) surat berharga tersedia untuk dijual

Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas Imbalan pasca kerja

JUMLAH EKUITAS

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

EQUITY

Share Capital
 Authorized share capital consists of Series A shares amounting to 2,165,000 shares, with a nominal of Rp1,000,000 per share and Series B Shares of 270,000 shares, with a nominal value of Rp500,000 in December 31, 2021 and 2020
 The issued and paid-up capital of the Series A shares amounting to 770,816 and 768,316 shares, respectively, and the Series B shares amounting to 8,441 shares, respectively, in December 31, 2021 and 2020

Additional Paid in Capital

Retained Earnings
 Appropriated
 Unappropriated

Unrealized gains or losses on available for sale Marketable Securities

Gain (Loss)
 on Employee benefit

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

	Catatan/ Notes	2021	2020
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	2.w, 28	1.145.602.463.534	1.078.540.089.565
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 29	100.572.926.283	117.695.826.287
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		1.246.175.389.817	1.196.235.915.852
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga dan Bagi hasil	2.w, 30	392.723.556.604	473.317.527.688
Beban Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi	31	49.394.121.571	3.507.893.943
Tenaga kerja	32	222.035.530.316	211.671.152.955
Umum dan administrasi	33	134.505.987.516	135.587.233.497
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai		44.370.414.559	11.262.893.009
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		843.029.610.566	835.346.701.092
LABA OPERASIONAL		403.145.779.251	360.889.214.760
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL	34		
Pendapatan Bukan Operasional		8.481.562.689	11.318.268.203
Beban Bukan Operasional		(4.836.460.399)	(3.686.827.774)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		3.645.102.290	7.631.440.429
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		406.790.881.541	368.520.655.189
BEBAN PAJAK			
Kini	2.z, 11.c	103.513.907.640	82.898.788.940
Beban (Manfaat) Tangguhan	2.z, 11.d	(10.876.694.657)	9.808.384.691
JUMLAH BEBAN PAJAK		92.637.212.983	92.707.173.631
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		314.153.668.558	275.813.481.558
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Perubahan nilai wajar efek-efek	2.d, 2.h, 27	2.226.118.194	7.379.114.350
tersedia untuk dijual - bersih	2.d, 2.y, 27	21.276.782.555	(9.534.310.197)
Keuntungan (kerugian) Aktuarial - bersih		23.502.900.749	(2.155.195.847)
JUMLAH		337.656.569.307	273.658.285.711
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		408.222	364.243
LABA PER SAHAM	2.aa, 36		

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
AND FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
			Keuntungan (Kerugian) surat berharga			Keuntungan (Kerugian) Atas Imbalan Pasca Keria/ Gain (loss) on Employee Benefit	
			Saldo Laba / Retained Earnings	Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gains or Losses on Available for Sale Marketable Securities	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated		
			Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated				

Impact of transitional adjustment on the Implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS 71) - Net

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER IMPLEMENTATION OF SFAS 71

*Paid in capital
Additional Paid in capital
Tax Amnesty
Other Comprehensive
Available for sale securities
Actuarial gain (loss)
Cash dividends
Appropriation for reserves
Profit for the year*

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

*Paid in capital
Additional Paid in capital
Tax Amnesty
Other Comprehensive
Available for sale securities
Actuarial gain (loss)
Cash dividends
Appropriation for reserves
Application of reserves
Profit for the year*

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		1.153.800.851.001	1.077.284.754.370
Beban bunga dan margin syariah		(367.368.210.490)	(452.526.134.777)
Pendapatan operasional lainnya		129.197.661.423	126.775.394.973
Beban administrasi dan umum		(93.938.197.300)	(206.064.932.526)
Beban kepegawaian		(222.035.530.316)	(211.671.152.955)
Pajak Penghasilan		(91.579.045.396)	(78.355.902.578)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		508.077.528.922	255.442.026.507
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan/(kenaikan) aset operasi		(484.430.831.352)	(681.759.752.598)
Kredit yang diberikan		1.517.314.401.834	36.935.046.494
Kenaikan (penurunan) pada:		142.550.758.665	--
Simpanan			
Efek Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali			
Kas bersih diperoleh dari		1.683.511.858.069	(389.382.679.596)
Kegiatan operasi			
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(52.838.213.541)	(8.684.188.551)
Perolehan aset takberwujud		(487.300.000)	(14.890.000)
Kenaikan (Penurunan) efek-efek		(919.620.697.430)	1.096.254.560.830
Kas bersih digunakan untuk			
dari Kegiatan investasi		(972.946.210.972)	1.087.555.482.279
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan setoran modal		2.499.643.000	20.183.462.000
Pembayaran dividen		(169.679.336.411)	(153.551.749.812)
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		--	(499.171.116.838)
Kenaikan (Penurunan) pinjaman yang diterima		(15.170.000.000)	30.000.000.000
Arus kas bersih digunakan untuk			
aktivitas pendanaan		(182.349.693.411)	(602.539.404.650)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Interest income, provision and commission
Interest expense and other expenses
Other operating revenues
General and administrative expenses
Employee's expenses
Income tax
Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Changes in operating assets and liabilities:
Decrease/(increase) in operating assets:
Loans
Increase (Decrease) in operating liabilities:
Deposits
Securities Sold Under Repurchase Agreement
Net cash from provided operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of fixed assets
Acquisition of Intangible Assets
Increase (Decrease) Marketable Securities
Net cash used in provided from investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Increase in share capital
Payment for dividend
Increase Marketable securities issue
Increase (Decrease) in borrowings
Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		528.215.953.686	95.633.398.033
KAS DAN SETARA KAS			
PADA AWAL TAHUN		1.120.683.777.775	1.025.050.379.742
KAS DAN SETARA KAS		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775
PADA AKHIR TAHUN		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	321.828.427.300	244.279.258.050
Giro pada Bank Indonesia	5	536.174.204.653	782.449.612.638
Giro pada Bank lain	6	1.888.661.773	18.606.640.214
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	789.008.437.735	75.348.266.873
Jum Jasa produksi		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775
Imbalan kerja			
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Hapus Buku Surat Berharga		--	--
JUMLAH AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		--	--
ACTIVITIES NOT INFLUENCING THE CASH FLOW			
Marketable Securities Write Off		--	--
TOTAL ACTIVITIES NOT INFLUENCING THE CASH FLOW		--	--
NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT			
CASH AND CASH EQUIVALENT			
AT BEGINNING OF YEAR		1.120.683.777.775	1.025.050.379.742
CASH AND CASH EQUIVALENT		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775
AT END OF YEAR		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775
Components of cash and cash equivalent:			
Cash		321.828.427.300	244.279.258.050
Current account with Bank Indonesia		536.174.204.653	782.449.612.638
Current account with Other Banks		1.888.661.773	18.606.640.214
Placements with Bank Indonesia and Other Banks		789.008.437.735	75.348.266.873
Total		1.648.899.731.461	1.120.683.777.775

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi") berkedudukan di Jambi, didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1959 berdasarkan Akta Notaris Adi Putra Parlindungan, S.H., No. 6 yang kemudian disempurnakan melalui Akta Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi No. 3 tanggal 8 Januari 1963 tentang Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1959 dan telah diumumkan dalam tambahan No.110 pada Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29 Desember 1959, dan Perda tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des/32/127-164.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Jambi, ruang lingkup kegiatan Bank Jambi adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Bank Jambi juga melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang pembangunan di daerah yaitu penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah dan sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah. Bank Jambi mulai beroperasi pada tanggal 6 Oktober 1959.

Perda tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir dengan Perda Provinsi Jambi No.2 tanggal 27 April 2006 Bank Jambi mengubah bentuk Badan Hukumnya dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Anggaran Dasar Bank Jambi telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tertuang di dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Pebruari 2007 dibuat dihadapan Robert Faisal, S.H., Notaris di Jambi tentang Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bank Pembangunan Daerah Jambi" disebut "Bank Jambi", dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W20-00061.HT.01.01-TH.2007 serta telah dimuat pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.55 tanggal 10 Juli 2007.

1. GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi"), located in Jambi, was established on February 12, 1959 under Notarial Deed of Adi Putra Parlindungan, S.H., No.6 which was amended with Notarial Deed of Habro Poerwanto No.70 dated October 12, 1959 and the Regional Regulation (Perda) of Jambi Province No. 3 dated January 8, 1963 regarding the Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. The Notarial Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decree No.J.A/5/115/6 dated November 6, 1959 and was promulgated in the supplement No.110 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 29, 1959, and the Perda was approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia under his Decree No.Des/32/127-164.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's scope of activities is to engage in general banking services in compliance with prevailing laws and regulations. Bank Jambi also conducts the function of an entity that supports the regional development by motivating and encouraging the development of the region, and also serves as regional cash account holder, and/or maintains regional savings. Bank Jambi started its operation on October 6, 1959.

The above Regional Regulation has been amended several times, and in the latest amendment under Regional Regulation of Jambi Province No.2 dated April 27, 2006 Bank Jambi changed its legal entity from Perusahaan Daerah (Regional Company of) Bank Pembangunan Daerah Jambi to Limited Liability Company.

Bank Jambi's Articles of Association have been amended several times, as stipulated in the Deed of Establishment No. 1 dated February 1, 2007 of Robert Faisal, S.H., notary in Jambi concerning the Establishment of Limited Liability Company "PT Bank Pembangunan Daerah Jambi" or "Bank Jambi", which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.W20-00061.HT.01.01-TH.2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.55 dated July 10, 2007.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Terakhir sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termaktub dalam Akta Penegasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 34 tanggal 21 Desember 2021, dibuat di hadapan Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jambi, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Disebut "Bank Jambi" No.AHU-AH.01.03-0494746 tanggal 31 Desember 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0235418.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank Jambi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup Bank Jambi antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya; dan
- Melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Selain itu Bank Jambi juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi.

Bank Jambi memulai aktivitas unit usaha Syariah berdasarkan ijin dari Bank Indonesia melalui suratnya Nomor 13/2482/DpbS, tanggal 7 Desember 2011. Kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah efektif dilaksanakan tanggal 3 Januari 2012.

Kantor Pusat Bank Jambi terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Unit Usaha Syariah berlokasi di Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and General Information (continued)**

The latest amendment to the Articles of Association of the Company is set forth in the Deed of Confirmation of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Bank Jambi) No. 34 dated December 21, 2021, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi, which deed has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Referred to as Bank Jambi No.AHU-AH.01.03-0494746 dated December 31, 2021 and has been registered in the Company Register under No.AHU-0235418.AH.01.11 Tahun 2021 dated December 31, 2021.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's objective is to engage in the Banking business. To achieve this objective, the scope of Bank Jambi's activities mainly covers the following:

- *Collecting third-party funds in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other similar forms;*
- *Granting loans;*
- *Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other Banks, either by letter, telecommunication facilities, checks or other facilities;*
- *Conducting investment activities through share participation in Bank or other financial institution companies; and*
- *Conducting Sharia Banking activities.*

In addition, Bank Jambi also assists the Provincial Government, Jambi Municipal/Regency in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government of Jambi Municipal/Regency.

Bank established Sharia Business Unit based on the Letter of Bank Indonesia Number 13/2482/DpbS, dated December 7, 2011. The sharia branch office operation was effectively held on January 3, 2012.

The Head Office of Bank Jambi is located at Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Sharia Business Unit is located at Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Kantor Cabang Konvensional	12
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	69
Kantor Cabang Pembantu Syariah	2
Kantor Fungsional	--
Kantor Cabang Syariah	1
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	131

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jambi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Independen	--
Komisaris Independen	--
*) berakhir di Oktober 2021	
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si
Direktur Kepatuhan	Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Operasional	Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari
Direktur Pemasaran dan Syariah	H. Khairul Suhairi, S.E.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, Bank has distribution network as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
11		Conventional Branch Offices
65		Conventional Sub Branches
2		Sharia Sub Branches
1		Functional Office
1		Sharia Branch Office
118		Automatic Teller Machines (ATM)

b. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jambi as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
Board of Commissioners		
Dra. Hj. Emilia, M.E.		President Commissioner
Khairul Pata, S.Sos *		Independent Commissioner
Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc. *		Independent Commissioner
*) ended in October 2021		
Board of Directors		
Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si		President Director
Hj. Riza Roziani, S.E.		Compliance Director
Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari		Operational Director
H. Khairul Suhairi, S.E.		Marketing and Sharia Director

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Pebruari 2019 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Berita Acara No. 04 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., di Jambi.

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Februari 2021 dan tanggal 17 Desember 2020, yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No. 19 dan No. 24 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notaris di Jambi.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Komite Audit	
Ketua	Dra. Hj. Emilia, M.E.
Anggota	Dra. Hj. Suspayetti, M.Si.
Anggota	Firmansyah Putra, S.H., M.H.
	31 Desember / December 31, 2021
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Dra. Hj. Emilia, M.E.
Anggota	Rahayu, S.E., M.Sc, Ak.
Anggota	Yor Patrick Nazda, S.E., M.Si.
	31 Desember / December 31, 2021
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Dra. Hj. Emilia, M.E.
Anggota	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Anggota	--
Anggota	--

*) berakhir di Oktober 2021

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 129A tanggal 25 Oktober 2021 dan No. 68 tanggal 26 April 2019.

1. GENERAL (Continued)**b. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)**

The Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 8, 2019, which was documented under Notarial Deed No.4, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, Notary in Jambi.

The Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 10, 2021, and on December 17, 2020, which was documented under Notarial Deeds No. 19 and No. 24, of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2021, and 2020 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
		Audit Committee
	Khairul Pata, S.Sos *	Chairman
	Dra. Hj. Suspayetti, M.Si.	Member
	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Member
	31 Desember / December 31, 2020	Risk Monitoring Committee
	Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc. *	Chairman
	Rahayu, S.E., M.Sc, Ak.	Member
	Yor Patrick Nazda, S.E., M.Si.	Member
	31 Desember / December 31, 2020	Remuneration and Nomination Committee
	Ir. Ari Karyawan Semiawan, M.Sc. *	Chairman
	Dra. Hj. Emilia, M.E.	Member
	Khairul Pata, S.Sos *	Member
	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	Member

*) ended in October 2021

The composition of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 and 2020 is in accordance with the Director Decision Letter No. 129A dated October 25, 2021 and No.68 dated April 26, 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit (lanjutan)**

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sampai dengan terpilihnya Komisaris Independen yang baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembentukan komite audit Bank Jambi telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No.IX.I.5 tanggal 24 Desember 2004 dan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum pada Pasal 12 ayat (1).

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan SK Direksi No.128A tanggal 25 Oktober 2021 dan No.144 tanggal 31 Oktober 2018.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua

--

Anggota

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 27 Juli 2020, dan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 19 November 2020, yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.45 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jakarta.

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal Bank Jambi adalah Hendri, S.E., sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Jambi Nomor 57 tahun 2017 tanggal 12 April 2017.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah H. Achmad Jais, S.E., ME.Sy., sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 39 Tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021, dan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Raden Azwan, S.E. sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 231 tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016.

1. GENERAL (Continued)**b. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)**

The term of office of the Chairman and Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee is until the election of a new Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

The establishment of Bank Jambi's Audit Committee is in compliance with the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.IX.I.5 dated December 24, 2004, and in compliance with Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks in Article 12 paragraph (1).

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2021 and 2020 is in accordance with Director Decision Letters No.128A dated October 25, 2021 and No.144, dated October 31, 2018.

The composition of Bank Jambi's Sharia Supervisory Board is as follows:

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Sharia Supervisory Board

Dr. Abdullah Ali Miftah, M.Ag.

Chairman

Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si.

Member

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2021 and 2020 was appointed based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 27, 2020, and Circular Decree of the Shareholders held on November 19, 2020, which was documented under Notarial Deed No.45 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Bank Jambi's Head of Internal Control Division is Hendri, S.E., based on Bank Jambi's Director Decision letter number 57 of 2017 dated April 12, 2017.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2021 is H. Achmad Jais, S.E., ME.Sy., based on the Bank's Director Decision letter number 39 of 2021 dated March 29, 2021, and as of December 31, 2020 is Raden Azwan, S.E., based on the Bank's Director Decision letter number 231 of 2016 dated August 25, 2016.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (Lanjutan)****b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Komite Audit dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	3	816.750.000	3.220.878.030	4.037.628.030	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2.417.580.000	15.473.359.470	17.890.939.470	Board of Directors
Komite Audit	2	145.848.000	42.539.000	188.387.000	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	145.848.000	42.539.000	188.387.000	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	69.620.000	19.647.000	89.267.000	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	6	381.430.326	543.859.256	925.289.582	Corporate Secretary
Jumlah	19	3.977.076.326	19.342.821.756	23.319.898.082	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	3	914.760.000	3.675.375.085	4.590.135.085	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	1.859.402.678	12.863.812.793	14.723.215.471	Board of Directors
Komite Audit	2	144.786.000	24.308.000	169.094.000	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	144.786.000	24.308.000	169.094.000	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	134.520.000	22.321.667	156.841.667	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	4	214.886.078	274.418.677	489.304.755	Corporate Secretary
Jumlah	17	3.413.140.756	16.884.544.222	20.297.684.978	Total

c. Susunan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tetap/ Permanent	Honorar/ Temporary	Outsourcing/ Outsourcing	Jumlah Total
31 Desember /December 31, 2021	472	161	357	990
31 Desember /December 31, 2020	492	115	351	958

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 2 Februari 2022.

1. GENERAL (Continued)**b. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)**

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Audit Committee and Board of Directors are as follows:

c. The Composition of Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the number of employees of Bank Jambi is as follows:

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance on February 2, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank Jambi disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Summary of significant accounting policies applied in the preparation and presentation of the financial statements is as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

Bank Jambi's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

Financial statements were prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

*The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing), except for the following:*

1. *Derivative financial instruments are measured at fair value;*
2. *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;*
3. *Available-for-sale financial assets are measured at fair value;*
4. *Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedged items in qualifying fair value hedge relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)****a. Basis of preparation of the financial statements (continued)****Pernyataan kepatuhan (lanjutan)****Statement of compliance (continued)**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*), terkecuali untuk yang berikut ini: (lanjutan)

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following: (continued)

5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

5. *The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 "Accounting for Murabahah", SFAS 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 "Accounting for Ijarah", and SFAS 110 "Accounting for Sukuk".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Deposit Facility in Bank Indonesia, that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted in use.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

1. *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
2. *The reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)****Pernyataan kepatuhan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2021 yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank.

- Amandemen PSAK No.22 "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)****Statement of compliance (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future period affected.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards

Below is the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply starting January 1, 2021 which affect the Bank's financial statements.

- Amendment to SFAS No.22 "Business Combinations";
- SFAS No.110 "Accounting for Sukuk";
- SFAS No.111 "Accounting for Wa'd";

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Transactions with Related Parties**

In the normal course of its business, Bank enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the disclosure of financial statements of the Bank.

The Bank considers the following as their related parties:

1. *A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1.a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, kredit, dan investasi surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Bank considers the following as their related parties: (continued)

2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *The person identified in (1.a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

This transaction is made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with non-related parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 37.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, loans, and investment securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah, pinjaman yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan.

1. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, borrowing and debt securities issued.

1. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Fitur leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

1. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Klasifikasi (lanjutan)

1. Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset Keuangan / <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia / <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
			Piutang bunga / <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain / <i>Others</i>
			Piutang terkait transaksi ATM / <i>Receivables related to ATM transactions</i>
			Piutang Premi Asuransi / <i>Insurance premium receivables</i>
		Efek-efek / <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

1. Klasifikasi (lanjutan)

1. Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas Keuangan / <i>Financial liabilities</i>	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas / <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi / <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera / <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah / <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain / <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi / <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain / <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan / <i>Security deposit</i>
			Utang bunga / <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah / <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis / <i>Obligation to policy holders</i>
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Derivatif lindung nilai / <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus aks / <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
	Fasilitas kredit yang belum digunakan / <i>Unused loan facilities (committed)</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan / <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diberikan / <i>Bank Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****2. Pengakuan Awal**

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****2. Initial Recognition**

The Bank initially recognizes loans receivable, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on the date of origination. At regular purchases and sales, financial assets are recognized on transaction date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the transaction date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

3. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****4. Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.
- Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.
- Bank menghapusbuku kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbuku dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.
- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****4. Derecognitions***Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
- *When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*
- *The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*
- *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(lanjutan)

- Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****4. Derecognitions (continued)**

*Financial assets are derecognized when:
(continued)*

- *Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

5. Income and expense recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost amount of the financial asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)****5. Income and expense recognition (continued)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

6. Reklasifikasi aset keuangan**6. Reclassification of financial asset**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****6. Reclassification of financial assets (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

8. Pengukuran biaya di amortisasi

8. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Pengukuran nilai wajar

9. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****9. Fair value measurement (continued)**

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the *over-the-counter* market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

9. Fair value measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

10. Allowance for impairment losses on financial assets

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian k r e d i t ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (continued)

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitment is withdrawn and the cash flow is expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-Impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events: (continued)

- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets (POCI)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang di restrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk
 - Memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - Deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - The estimated period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, and for certain cases it may involve a longer period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank shall include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking products

*The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Moreover, the provision of allowance also takes into account other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by other commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 dan PAPSII 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Sesuai dengan PSAK 102 dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking products (continued)**

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/26/DPbS dated July 10, 2013, SFAS 102 and Financial Services Authority letter No. S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the response to Indonesian Islamic Banking Association's proposal, in adopting SFAS 102 and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of Assets of Commercial Bank which conducts Business Based on Sharia Principles.

In accordance with SFAS 102 and the aforementioned Financial Services Authority's Letter, the transition regulation for collective impairment calculation is effective as of January 1, 2015.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is carried out periodically on every financial statement date to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between the amount of losses estimates and the actual losses.

In determining the allowance for losses (except for *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies Regulation of Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended under Regulations of Bank Indonesia No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles in determining impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**Persentase minimum penyisihan
kerugian/ Percentage of minimum
allowance for impairment**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) Diluar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)****Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking products (continued)**

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK Regulation No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit and OJK Regulation No. 19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 concerning Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit .

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) Excluding Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, Bank Indonesia Sharia Certificate and sharia marketable securities and earning assets secured with cash collateral.

Special allowance for non-performing loans is calculated based on the debtor's debt servicing capacity. Special allowance is made as soon as the debtor's debt servicing capacity becomes questionable and management considers that the estimated recovery from the debtor is likely to fall short from the outstanding amount of principal and interest.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), however, the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dihapusbukukan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut tidak dapat tertagih lagi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Impairment of commitments and contingencies (continued)

In compliance with SFAS 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-off to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is no longer impaired. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income as expenses (revenues).

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss or reversal of impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from administrative accounts transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from earning assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

The commitment and contingent transactions written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statement of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months since the acquisition date, provided that they are not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dalam kegiatan usaha dengan prinsip syariah dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka, tabungan, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya, yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks in sharia banking activities are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, savings, and call money.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****h. Efek-efek (lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Marketable Securities (continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price net of unamortized prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are repurchased using effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Surat Berharga yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Tagihan Lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Interest income is amortized using the effective interest method.

j. Other Receivables

Other receivables consist of transfer receivables and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivables.

k. Loans and Sharia Receivables

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables are resulted from sale and purchase transactions under murabahah agreements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (lanjutan)**

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggihkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok kredit secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturasikan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Loans and Sharia Receivables (continued)**

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin mutually-agreed by the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the predetermined ratio of income or gains and losses.

Effective January 1, 2015, transaction costs that are directly attributable and an income, and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang Syariah (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangi biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans and Sharia Receivables (Continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position if recovered in the current year, and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statement of financial position date.

l. Fixed Assets

The Bank applies SFAS No. 16 "Fixed Assets" and IFAS No.25, "Land Rights".

IFAS No.25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Right on Land for Commercial Use (Hak Guna Usaha/HGU), Right on Land for Building (Hak Guna Bangunan/HGB) and Right to Use (Hak Pakai/HP) when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and is not amortized. Meanwhile the cost of extension or renewal of such rights is recognized as deferred costs in the statements of financial position and is amortized over the shorter period of right's legal life and land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**I. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat atas bagian yang diganti adalah dihentikan pengakuannya. Biaya pemeliharaan sehari-hari aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No. SE.10.05/KP.DIR/2016 tanggal 13 Mei 2016 tentang penyusutan aktiva tetap dan inventaris yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tanggal 23 Desember 2008, serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 96/PMK.03/2009 tanggal 15 Mei 2009 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ tahun <i>Useful life / year</i>	Persentase/ Persentase	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	Building
Inventaris kantor	4 - 8	12,50% - 25,00%	Office inventory
Kendaraan bermotor	4 - 8	12,50%- 25,00%	Vehicles
Perlengkapan/peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**I. Fixed Assets (Continued)**

The carrying amount of the replaced part is derecognized. The cost of the day-to-day maintenance of fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated based on the Circular Letter of the Bank's Board of Directors No.SE.10.05/KP.DIR/2016 dated May 13, 2016 regarding accumulated depreciation of fixed assets and inventory which complies with Law No. 36 of 2008 dated December 23, 2008, and the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 96/PMK.03/2009 dated May 15, 2009 regarding the types of tangible assets included as tangible assets other than building for depreciation purpose.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively if necessary.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****I. Aset Tetap (Lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang terkait, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terkait.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sementara itu pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan atau amortisasi dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**I. Fixed Assets (Continued)**

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written-off from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of comprehensive income.

The rights of the land is not depreciated. Assets that are retired or disposed of shall be removed from relevant fixed assets group, and any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss of the relevant year.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, while significant expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current earnings.

When the carrying amount of property and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal, and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal, and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Bank menerapkan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud".

The Bank applies SFAS No. 19 "Intangible Assets".

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible asset is measured initially at cost. Subsequently, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang terdiri atas program komputer dan lisensi yang dibeli untuk menunjang kegiatan bisnis Perusahaan.

Intangible assets represent software which consist of computer program and licenses purchased to support the Company's business operation.

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible assets with finite useful life

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful life are amortized over the economic useful life by using a straight-line method. Amortization is calculated so as to write off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**Masa Manfaat/
Estimated Useful Lives**

Jenis Aset Takberwujud:
 Lisensi 15-20
 Perangkat Lunak 5

Types of Intangible Asset:
 License
 Software Application

n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

n. Foreclosed Collaterals

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Sewa

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreclosed Collaterals (continued)

Gains or losses from sales of foreclosed collaterals are credited or charged to profit and loss for the year.

In case of permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

o. Other assets

Other assets include prepaid expenses, clearing in progress, advances and others.

Other assets are stated at the carrying amount less allowance for impairment losses.

p. Lease

The Bank has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is January 1, 2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30

b. Impact on lessee accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**p. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**p. Lease (continued)**

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak - guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are Bank liabilities to other parties that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated under predetermined agreement.

Liabilities due immediately are recorded when the liabilities incur or upon receipt of transfer orders from customer or other banks. Liabilities due immediately are stated at the Bank's liabilities amount.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

r. Deposits from costumers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on a fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, savings deposits, time deposits and other similar items.

Demand deposits are deposits from customers that can be used as an instrument of payment and can be withdraw at any time using checks, or other orders of payment or transfers.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**r. Simpanan Nasabah (lanjutan)**

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan dengan cara pemindah-bukuan. Penarikan tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Bank memberikan fasilitas bagi deposan yang dapat menarik dananya setiap saat walaupun belum jatuh tempo yang akan dikenakan penalti, dan bunganya tidak dihitung dari hari bunga deposito. Simpanan nasabah dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah

Simpanan nasabah syariah merupakan simpanan nasabah pada unit usaha syariah. Pengakuan simpanan diakui pada saat dana/uang diterima dari nasabah dan diukur sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**r. Deposits from costumers (continued)**

Savings are customers deposits which may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) and also by means of transfer. The withdrawal of savings cannot be carried out by using checks or other equivalent instruments. Savings are stated at the amount due to the saving account holders.

Time deposits represent deposits of customers which can only be withdrawn at a given time in accordance with the agreements between the customer and the Bank.

Time deposits are stated at nominal value. The Bank provides facility for the depositors to enable them to withdraw their funds at any time prior to the due date, which will be charged with a penalty; in addition to that, the interest shall not be calculated referring to the days of deposit interest. Deposits from customers are stated at the payable amount to customers.

Certificates of deposits are time deposits with evidence of savings which can be traded. Certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest. Discount or the difference in present value received and the nominal value are recorded as prepaid interest and amortized over the period of certificates of deposit.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund

Sharia deposits from customers represent customer deposits in sharia business unit. The deposits are recognized when the fund/money is received from customers and are measured at their nominal value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)**

Simpanan nasabah syariah terdiri dari giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Giro dan tabungan *wadiah* merupakan giro dan tabungan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro Bank Jambi Syariah (BJS).

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh BJS.

BJS mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan BJS atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang dana *syirkah* temporer bank.

Hubungan antara BJS dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*.

Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

Mudharabah musytarakah adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)**

Sharia customer deposits consist of wadiah demand deposits and savings deposits. Demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time through checks and transfer forms. Demand deposits and saving deposits receive bonuses at the discretion of the Bank. Deposits from customers in the form of wadiah demand deposits and saving deposits are stated at the Bank's liabilities.

Wadiah demand deposits and savings deposits represent wadiah yad-adhamanah fund deposits in the form of demand deposits and savings deposits on which the customer may receive bonus income at the discretion of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount due to the account holders of Bank Jambi Syariah (BJS) deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at amortized cost. Temporary syirkah funds represent investment received by BJS.

The BJS has the right to manage and invest funds in accordance with either the BJS's policy or restriction policy by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds are stated at the nominal amount as agreed by the temporary syirkah funds holder.

Relationship between the BJS and the owner of temporary syirkah funds are partnership based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement.

Examples of temporary syirkah funds are investment funds received from mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarakah and other similar accounts.

Mudharabah musytarakah represents mudharabah where the fund manager also invests its capital or fund in the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Simpanan Nasabah Syariah dan Dana Syirkah (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BJS.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan *interbank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sharia Deposits from Costumers and Temporary Syirkah Fund (continued)

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when loss is incurred, unless there is negligence or default by the BJS.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds does not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right over the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owner of temporary *syirkah* funds shall receive profit sharing in accordance with the agreement and receive loss sharing based on proportion to the total funds. The profit sharing of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in demand deposits, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except for certificates of deposit which are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah* demand deposits, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customer. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**u. Efek-efek yang diterbitkan****Efek-efek yang diterbitkan adalah Medium-Term Notes (MTN)**

Efek-efek yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, Pemerintah dan Lembaga Pembiayaan lain dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil**Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**u. Marketable securities issued****Marketable securities issued are Medium-Term Notes (MTN)**

The marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with the initial recognition of borrowings, and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing**Conventional**

Interest income and expenses are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to get the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not considering future credit losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil (lanjutan)****Konvensional (lanjutan)**

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui, tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan dari transaksi ijarah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif).

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing (continued)****Conventional (continued)**

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If financial asset or group of similar financial assets has been diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Income from ijarah transactions is recognized using the accrual method. Income from istishna transactions and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing are recognized when the cash installments are received. Expenses based on Sharia principles consist of mudharabah profit sharing expense and wadiah bonus expense.

Income from murabahah receivables uses the effective rate of return method (effective margin).

This calculation includes all commissions, provision fees, and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**w. Pendapatan Bunga, Beban Bunga dan Bagi Hasil (lanjutan)****Syariah (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**w. Interest Income, Interest Expenses and Profit Sharing (continued)****Sharia (continued)**

Mudharabah and *musyarakah* profit sharing income are recognized when cash is received or in a period where the right of profit sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia *Wadiah* Certificates, placements with other *Sharia* banks, and revenue sharing from *Sharia* securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined *nisbah* in accordance with *mudharabah mutlaqah* principles.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as *non performing*, which is recognized only when such interest is received in cash.

Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash basis.

Provision fees and commissions directly related to lending activities, or provision fee and commission which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

x. Provision Fee and Commission Income

Unamortized provision fee and commission income relating to loans settled prior to maturity is recognized at the settlement date. Other provision fee and commission income is recognized at the transaction date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**x. Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

y. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**x. Provision Fee and Commission Income (continued)**

Provision fee and commission income related to lending activities is recognized as part of interest income. For sharia financing, provision fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Provision fee and commission income not related to lending activities or a period of time and/or associated with the service provided is recognized as revenue or expenses at the time of the transaction and recorded under other operating income.

y. Employee Benefits

The Bank implements SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", effective on January 1, 2015, replacing SFAS 24 (revised 2010): "Employee Benefits". By implementing SFAS 24 (revised 2013), the Bank eliminates corridor approach in calculating actuarial gain and loss in reporting period in other comprehensive income.

Defined benefits plan

The Bank recognizes provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date.

Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Jambi yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Pendirian Dana Pensiun Bank Jambi telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP.348/KM.17/1994 tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Jambi tanggal 16 Desember 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-161/KM.10/2007 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi tanggal 10 Agustus 2007.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank sebesar 18%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In relation to pension benefits, the Bank has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The defined benefit pension plan is funded through a payment to the Dana Pensiun Bank Jambi determined by a periodic actuary calculation.

The establishment of Dana Pensiun Bank Jambi has been approved by the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. KEP.348/KM.17/1994 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Jambi dated December 16, 1994 as lastly amended with Decree of the Minister of Finance No.: KEP-161/KM.10/2007 on Ratification of Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi dated August 10, 2007.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

Employee contribution is 5% of the employee's basic income, and the remaining amount to be paid to the Pension Fund represents the Bank's contribution amounting to 18%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya.

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Beban penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Other post employment benefits program and long-term employee benefits program.

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes Bereavement Payment to employees who pass away, and gratuity.

Employees gratuity liabilities and funding and Bereavement Payment are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Annual Bonuses

The Bank also provides annual bonuses to the Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Reward expense for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Bank provides end of service reward program for Commissioners and Directors, which amount is calculated proportionally during the period of service.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****z. Perpajakan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**z. Taxation**

Effective on January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 46 "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ab. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ad. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ae. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Taxation (continued)

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

aa. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

ac. Dividends

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ad. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ae. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**ae. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

ah. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**ae. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and Regulation of the Financial Services Authority No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

For non-earning assets, the Bank's management determines the allowance for impairment losses at the lower of the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

For commitments and contingencies with credit risk, the Bank's management determines the allowance for impairment losses based on the difference between the carrying amount and the present value of the payment obligations that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable).

ah. Subsequent Events

Any post-year-end event that provides additional information regarding the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ai. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ai. Business segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
3. *For which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional and sharia banking.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat judgment ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Going concern**

The Bank's management has made an assessment of the Bank's abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

When the Bank is involved in legal proceedings, the estimates of the probable costs for the resolution of claims have been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penilaian Mata Uang Fungsional

PSAK No. 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah

Bank menelaah portofolio kredit dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio kredit sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assessment of Functional Currency

SFAS No. 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:

- a. The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- b. The currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Estimates and Assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)**

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyesihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyesihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)***Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables (continued)***

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. The Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of debt securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Penurunan nilai aset non keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai kini atas kewajiban pensiun (lanjutan)

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Present value of retirement obligation (continued)

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

4. KAS

	31 Desember / December 31, 2021
Kas besar	227.229.677.300
Kas ATM	94.598.750.000
Jumlah	321.828.427.300

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di dalam kas terdapat kas yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp4.748.329.700 dan Rp3.626.919.000.

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH

	31 Desember / December 31, 2020
	137.251.658.050
	107.027.600.000
Total	244.279.258.050

As of December 31, 2021 and 2020, cash includes cash based on the principles of Sharia, amounting to Rp4,748,329,700 and Rp3,626,919,000, respectively.

In 2021 and 2020 there is no restricted cash.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember / December 31, 2021
Giro Bank Indonesia	536.174.204.653
Jumlah	536.174.204.653

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp45.185.987.850 dan Rp20.622.802.085.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember / December 31, 2020
	782.449.612.638
Total	782.449.612.638

As of December 31, 2021 and 2020, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on the principles of Sharia, amounting to Rp45,185,987,850, and Rp20,622,802,085, respectively.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah in its activities as a commercial and sharia bank, and minimum statutory reserves in foreign currencies in its activities in foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 84,69% dan 90,50% dan KPMM Bank adalah sebesar 25,27% dan 28,92%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Konvensional dan Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
GWM Rupiah Konvensional	
Utama	3,50%
RIM	0,70%
PLM	6,00%
Syariah	
Utama	3,50%

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Konvensional dan Syariah (tidak diaudit) masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
GWM Rupiah Konvensional	
Utama	6,61%
PLM	0,70%
Syariah	
Utama	7,38%

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the ratio of loans to total third-party deposits (DPK) amounted to 84.69% and 90.50% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) amounted to 25.27% and 28.92%.

The minimum statutory reserve ratios of the Conventional and Sharia Bank required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
		Statutory Reserves in Rupiah
		Conventional
		Primary
		RIM
		PLM
		Sharia
		Primary

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of Conventional and Sharia Bank (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
		Statutory Reserves in Rupiah
		Conventional
		Primary
		PLM
		Sharia
		Primary

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, No.22/20/PBI/2020 tanggal 22 Desember 2020, dan No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum konvensional, Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah sebagaimana diubah dengan PBI No.21/13/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, dan No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan unit usaha Syariah.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Bank Jambi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, Minimum Statutory Reserves complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Commercial Banks and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks which have been further amended with Regulations of Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, No.22/20/PBI/2020 dated December 22, 2020, and No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulations of Bank Indonesia No.21/13/PBI/2019 dated November 25, 2019, No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, and No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Management believes that the amount of minimum statutory reserves in Bank Indonesia is adequate and in compliance with the requirements.

Bank Jambi has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserves as of December 31, 2021 and 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	31 Desember / December 31, 2021
Bank Pemerintah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	576.320.659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15.126.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.543.546
PT Bank Rakyat Indonesia- Syariah	1.290.069
PT Bank DKI	526.666
PT Bank Syariah Mandiri	--
Sub Jumlah	<u>599.807.715</u>
Bank Korporasi	
Bank Maybank Indocorp	1.282.985.814
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	5.868.244
Sub Jumlah	<u>1.288.854.058</u>
Jumlah	<u>1.888.661.773</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--
Jumlah - Bersih	<u>1.888.661.773</u>

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp1.485.090 dan Rp2.628.306.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,25% dan 1,50%.

Cadangan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung sesuai dengan PSAK 71, namun untuk Tahun 2021 dan 2020 Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan dikarenakan giro pada bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	31 Desember / December 31, 2020
Government Bank	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	303.657.912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	15.378.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	28.984.835
PT Bank Rakyat Indonesia- Sharia	2.006.462
PT Bank DKI	786.666
PT Bank Sharia Mandiri	186.824
Sub Total	<u>351.001.474</u>
Corporate Bank	
Bank Maybank Indocorp	18.249.530.498
PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk	6.108.242
Sub Total	<u>18.255.638.740</u>
Total	<u>18.606.640.214</u>
Allowances for impairment losses	--
Total - Net	<u>18.606.640.214</u>

Current accounts with other banks as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current. No current account was blocked or pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020 current accounts with other banks include amount under Sharia Banking Principles amounting to Rp1,485,090 and Rp2,628,306, respectively.

The interest rates of current accounts with other banks for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 0.25% and 1.50% per annum.

Allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 has been calculated in accordance with SFAS 71, however, for Fiscal Year 2021 and 2020 the Management believes that the allowance for impairment losses is unnecessary considering that there is no impairment on current accounts with other banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2021
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	279.911.672.317
Interbank call money	
BPD Sulteng	100.000.000.000
BPD Sulselbar	180.000.000.000
Bank Pan Indonesia	200.000.000.000
	<u>759.911.672.317</u>
Sertifikat Deposito	
BPD NTT	--
BPD DKI	9.922.036.965
BPD Bali	19.174.728.522
	<u>29.096.765.487</u>
Jumlah	<u>789.008.437.804</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(69)</u>
Jumlah - Bersih	<u>789.008.437.735</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	31 Desember / December 31, 2021
Kurang dari 1 bulan	759.911.672.317
Lebih dari 1 - 3 bulan	9.922.036.965
Lebih dari 3 - 12 bulan	19.174.728.522
	<u>789.008.437.804</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(69)</u>
Jumlah - Bersih	<u>789.008.437.735</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp28.000.000.000.

Tingkat suku bunga penempatan pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,78% - 4,75% dan 2,13% - 5,38%.

Semua penempatan pada bank lain digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type:

	31 Desember / December 31, 2020
	28.000.000.000
	--
	--
	--
	<u>28.000.000.000</u>
	47.348.266.990
	--
	--
	<u>47.348.266.990</u>
	<u>75.348.266.990</u>
	<u>(117)</u>
Total - Net	<u>75.348.266.873</u>

Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Interbank Call Money
 BPD Sulteng
 BPD Sulselbar
 Bank Pan Indonesia

Certificates of Deposit
 BPD NTT
 BPD DKI
 BPD Bali

Total
Allowances for impairment losses
Total - Net

b. By Maturity:

	31 Desember / December 31, 2020
	28.000.000.000
	--
	47.348.266.990
	<u>75.348.266.990</u>
	<u>(117)</u>
Total - Net	<u>75.348.266.873</u>

Less than 1 month
More than 1 - 3 months
More than 3 - 12 months

Allowances for impairment losses
Total - Net

As of December 31, 2021 and 2020 placements with Bank Indonesia and other banks include placements under Sharia Banking Principles, amounting to Nil and Rp28.000.000.000, respectively.

The interest rates of placements with other banks for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 2.78% - 4.75% and 2.13% - 5.38% per annum, respectively.

All placements with other banks are classified as current. No placement was blocked or pledged as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung sesuai dengan PSAK 71, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

b. By Maturity: (continued)

Allowance for Impairment Losses as of December 31, 2021 and 2020 has been calculated in compliance with SFAS 71, however, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise.

8. EFEK-EFEK

a. Transaksi dengan Pihak Tertentu:

	31 Desember / December 31, 2021
Pihak Ketiga	2.233.265.047.403
Pihak Berelasi	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.687)
Jumlah	2.233.265.043.716

b. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember / December 31, 2021
Biaya perolehan yang diamortisasi	167.074.562.785
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2.066.190.484.618
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.687)
Jumlah	2.233.265.043.716

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Transaction with Certain Parties:

	31 Desember / December 31, 2020	
	1.598.750.173.238	Third parties
	--	Related parties
	(4.309.622)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.598.745.863.616	Total

b. By Type:

	31 Desember / December 31, 2020	
	535.929.479.583	Acquisition at amortized cost
	1.062.820.693.655	Fair value through other comprehensive income
	(4.309.622)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.598.745.863.616	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)****8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

c. Berdasarkan Penerbit:

c. By Issuer:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Korporasi			Corporate
Reksadana			Mutual Fund
Insight Terproteksi 10	167.074.562.785	167.074.562.785	Insight Terproteksi 10
RDPT PNM	--	50.000.000.000	RDPT PNM
RDPT PNPM Pemb. Mikro			RDPT PNPM Pemb. Mikro
BUMN	--	15.000.000.000	BUMN
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri III	--	100.000.000.000	Mikro BUMN Seri III
Sub Jumlah	167.074.562.785	332.074.562.785	Sub total
Obligasi			Bonds
Sarana Multi			Sarana Multi Infrastruktur
Infrastruktur			Berkelanjutan 1 Tahap III
Berkelanjutan I Tahap			Tahun 2018 Seri B
III Tahun 2018 Seri B	--	46.287.000.000	
Sarana Multigriya			Sarana Multigriya Finansial
Finansial Berkelanjutan			Berkelanjutan V Tahap II
V Tahap II Tahun 2019			Tahun 2019 Seri B
Seri B	21.710.600.000	21.206.600.000	Sub total
Sub Jumlah	21.710.600.000	67.493.600.000	
Pemerintah Republik			Indonesia Government's
Indonesia			Bonds
Obligasi			Obligasi Negara RR SUN
Obligasi Negara RR SUN	1.250.941.374.884	604.346.477.277	PBS005
PBS005	175.609.500.000	191.842.129.113	PBS004
PBS004	171.450.000.000	192.629.770.172	PBS029
PBS029	222.911.206.366	--	PBS017
PBS017	10.438.500.000	--	PBS028
PBS028	32.039.803.368	--	Total
Jumlah	1.863.390.384.618	988.818.376.562	
Sub jumlah dipindahkan	2.052.175.547.403	1.388.386.539.347	Sub total forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**8. EFEK-EFEK (Lanjutan)**

c. Berdasarkan Penerbit: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2021
Sub jumlah pindahan	2.052.175.547.403
Bank Obligasi	
Bank BTN berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	20.953.400.000
Bank Lampung IV Tahun 2017	50.677.000.000
Bank BRI berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	32.384.700.000
Bank BRI berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri C	--
Bank Sulselbar berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A	20.000.000.000
Bank Nagari seri VII Tahun 2015	--
Bank Mandiri berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	--
Bank Mandiri Taspen berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A	15.781.800.000
Sub Jumlah	139.796.900.000
Medium Term Notes	
Bank Mandiri	10.566.000.000
PPA	30.726.600.000
Sub Jumlah	41.292.600.000
Jumlah	2.233.265.047.403
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.687)
Jumlah	2.233.265.043.716

d. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember / December 31, 2021
1 - 3 bulan	--
Lebih dari 3 - 12 bulan	85.668.112.800
Lebih dari 12 - 60 bulan	170.178.300.000
Lebih dari 60 bulan	1.977.418.634.603
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.687)
Jumlah	2.233.265.043.716

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. By Issuer: (continued)

31 Desember / December 31, 2020
1.388.386.539.347
20.594.400.000
51.260.500.000
31.715.100.000
35.350.350.000
--
16.008.960.000
14.034.423.891
--
168.963.733.891

Sub total transferred

Bank Bonds

Bank BTN berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013

Bank Lampung IV Tahun 2017

Bank BRI berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C

Bank BRI berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri C

Bank Sulselbar berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021 Seri A

Bank Nagari seri VII Tahun 2015

Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A

Bank Mandiri Taspen berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A

Sub total

Medium Term Notes

Bank Mandiri

PPA

Sub total

Total

*Allowance for Impairment Losses***Total**

d. By maturity:

31 Desember / December 31, 2020
66.340.483.196
179.227.372.294
269.798.747.607
1.083.383.570.141
(4.309.622)
1.598.745.863.616

1 to 3 months

More than 3 to 12 months

More than 12 to 60 months

More than 60 months

*Allowance for Impairment Losses***Total**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

e. Berdasarkan segmen:

	31 Desember/ December 31, 2021
Konvensional	1.598.640.712.074
Syariah	634.624.335.329
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.687)
Jumlah	2.233.265.043.716

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

e. By segment:

	31 Desember/ December 31, 2020	
1.098.758.557.891		Conventional
499.991.615.347		Sharia
(4.309.622)		Allowance for impairment losses
1.598.745.863.616		Total

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran:

f. By Rating and Measurement:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif / Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi/ Acquisition at amortized cost					
Reksadana/ Mutual fund					
Insight Terproteksi 10	--	7,81%	15 - 05 - 2027	167.074.562.785	167.074.562.785
Jumlah/ Total				<u>167.074.562.785</u>	<u>167.074.562.785</u>
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income					
Obligasi/ Bonds					
Obligasi Negara RI	Fitch Rating International	BBB	7,14%	15 - 05 - 2048	1.070.129.000.000
PBS 005	Fitch Rating International	BBB	6,40%	15 - 04 - 2043	174.000.000.000
PBS 004	Fitch Rating International	BBB	6,10%	15 - 04 - 2043	180.000.000.000
PBS 017	Fitch Rating International	BBB	6,13%	15 - 10 - 2023	10.000.000.000
PBS 028	Fitch Rating International	BBB	7,75%	15 - 04 - 2043	28.822.000.000
PBS 029	Fitch Rating International	BBB	6,38%	15 - 03 - 2034	221.981.000.000
BTN Berkelanjutan I Seri I	Fitch Rating International	AA(idn)	7,90%	27 - 04 - 2023	20.000.000.000
Bank Sulselbar Berkelanjutan III Tahap I			6,45%	29 - 12 - 2024	20.000.000.000
Tahun 2021 Seri A					20.000.000.000
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III					32.384.700.000
Tahun 2017 Seri C	Perfindo	idAAA	8,25%	24 - 08 - 2024	30.000.000.000
Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I			7,25%	28 - 04 - 2026	15.000.000.000
Tahun 2021	Fitch Rating International	A(idn)	9,60%	07 - 07 - 2022	50.000.000.000
Bank Lampung Tahun 2017					50.000.000.000
Sarana Multigriya Finansial					21.710.600.000
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	Perfindo	idAAA	8,10%	28 - 08 - 2019	20.000.000.000
Sub jumlah/ Sub total				<u>1.839.932.000.000</u>	<u>2.024.897.884.618</u>
Medium Term Notes					
Bank Mandiri	Perfindo	idAAA	9,00%	31 - 07 - 2023	10.000.000.000
PT. PPA Tahun 2019 Seri B	Perfindo	idAAA	9,00%	11 - 08 - 2022	30.000.000.000
Sub Jumlah /Sub total				<u>40.000.000.000</u>	<u>41.292.600.000</u>
Jumlah/ Total				<u>1.919.932.000.000</u>	<u>2.066.190.484.618</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				--	(3.687)
Jumlah /Total				<u>2.087.006.562.785</u>	<u>2.233.265.043.716</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

f. Berdasarkan Peringkat dan Pengukuran: (lanjutan)

f. By Rating and Measurement: (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Tarif/ Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan yang diamortisasi/ Acquisition at amortized cost						
Obligasi/ Bonds						
Obligasi Negara RI	Fitch Rating International	BBB	6,38%	04 - 15 - 2042	303.000.000.000	302.408.093.621
PBS005	Fitch Rating International	BBB	6,75%	04 - 15 - 2043	17.040.000.000	17.020.270.172
PBS004	Fitch Rating International	BBB	6,10%	02 - 15 - 2037	21.000.000.000	20.392.129.113
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	7,95%	09 - 30 - 2021	14.000.000.000	14.034.423.891
Sub jumlah/ Sub Total					355.040.000.000	353.854.916.797
Reksadana/ Mutual fund						
Insight Terproteksi 10	--	--	7,81%	05 - 15 - 2027	167.074.562.785	167.074.562.785
RDSPT PNM Pemb. Mikro BUMN	--	--	8,25%	01 - 31 - 2021	15.000.000.000	15.000.000.000
Sub jumlah/ Sub Total					182.074.562.785	182.074.562.785
Jumlah/ Total					537.114.562.785	535.929.479.582
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / Fair value through other comprehensive income						
Obligasi/ Bonds						
Obligasi Negara RI	Fitch Rating International	BBB	7,38%	05 - 15 - 2048	231.297.000.000	240.722.753.656
PBS 005	Fitch Rating International	BBB	6,75%	04 - 15 - 2043	174.000.000.000	175.609.500.000
PBS 004	Fitch Rating International	BBB	6,10%	04 - 15 - 2043	180.000.000.000	171.450.000.000
ORI-018	Fitch Rating International	BBB	5,70%	10 - 15 - 2023	22.695.000.000	23.205.637.500
SR-013	Fitch Rating International	BBB	6,75%	04 - 15 - 2043	36.885.000.000	38.009.992.500
BTN Berkelanjutan I Seri I	Fitch Rating International	AA(idn)	7,90%	04 - 27 - 2023	20.000.000.000	20.594.400.000
Bank Nagari Tahap VII Tahun 2015	Pefindo	idA	10,95%	01 - 08 - 2021	16.000.000.000	16.008.960.000
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	8,25%	08 - 24 - 2024	30.000.000.000	31.715.100.000
Bank BRI Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	9,60%	02 - 04 - 2021	35.000.000.000	35.350.350.000
Bank Lampung Tahun 2017	Fitch Rating International	A(idn)	9,60%	07 - 07 - 2022	50.000.000.000	51.260.500.000
Sarana Multigriya Finansial Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	Pefindo	idAAA	8,10%	08 - 28 - 2019	20.000.000.000	21.206.600.000
Sarana Multigriya Infrastruktur Berkelanjutan Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAAA	8,10%	08 - 28 - 2019	45.000.000.000	46.287.000.000
Sub jumlah/ Sub total					860.877.000.000	871.420.793.656
Reksadana/ Mutual fund						
RDPT PNM Pemb. Mikro BUMN 18 Seri II	--	--	9,25%	15 - 02 - 2022	50.000.000.000	50.000.000.000
RDSPT PNM Pemb. Mikro BUMN Seri III	--	--	9,00%	23 - 09 - 2021	100.000.000.000	100.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total					150.000.000.000	150.000.000.000
Medium Term Notes						
Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	9,00%	31 - 07 - 2023	10.000.000.000	10.482.500.000
PT. PPA Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	9,00%	11 - 08 - 2022	30.000.000.000	30.917.400.000
Sub Jumlah /Sub total					40.000.000.000	41.399.900.000
Jumlah/ Total					1.050.877.000.000	1.062.820.693.656
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					--	(4.309.622)
Jumlah /Total					1.587.991.562.785	1.598.745.863.616

g. Cadangan kerugian penurunan nilai:

g. Allowance for impairment losses:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal	(4.309.622)	--	Beginning balance
Penyesuaian PSAK 71	4.305.935	(4.309.622)	Adjustment under SFAS 71
Jumlah	(3.687)	(4.309.622)	Total

h. Nilai pasar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 95,25% sampai dengan 116,59%, dan 93,32% sampai dengan 110,77% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

h. Market value for securities held to maturity as of December 31, 2021 and 2020 is 95.25% up to 116.59% and 93.32% up to 110.77%, respectively, of obligation nominal value owned by the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

- i. Bank mengakui keuntungan atau kerugian bersih yang belum direalisasi akibat peningkatan/penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Bank mengakui keuntungan peningkatan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp10.121.272.060 dan Rp7.895.153.866 yang disajikan dalam ekuitas (lihat catatan 27).
- j. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp18.913.688.204 dan Rp35.396.064.735 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) dari penjualan efek-efek - neto" (lihat catatan 29).
- k. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, semua efek-efek pada 31 Desember 2021 dan 2020 diklasifikasikan lancar.
- l. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 6,25%- 10,25% dan 5,50%-8,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- m. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan PSAK 71, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas surat berharga.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Berikut ini adalah informasi atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Pada 31 Desember 2020 bernilai nihil, sedangkan pada 31 Desember 2021 yaitu:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Nama Pihak Penjual / Counterparty	Jenis Efek / Type of Security	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tarif / Rate (%)	Tanggal Mulai / Value Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Jual / Selling Price
Bank Indonesia	SBN VR0062	150.062.000.000	3,50%	31 - 12 - 2021	07 - 01 - 2022	142.550.758.665

Efek-efek tersebut telah dibeli kembali.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- i. Bank recognizes unrealized net gains or losses due to an increase/decrease in the fair value of available-for-sale securities. As of December 31, 2021 and 2020 Bank recognizes the gain on impairment on fair value of available-for-sale securities amounting to Rp10,121,272,060 and Rp7,895,153,866, which is presented in equity (see note 27).
- j. Bank recognizes the net profit from the sales of marketable securities amounting to Rp18,913,688,204 and Rp35,396,064,735 as of December 31, 2021 and 2020, which is presented in "Profit (loss) from marketable securities selling - net" (see note 29).
- k. Based on the prevailing provisions, all marketable securities as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current.
- l. The average annual contractual interest rate is 6.25% - 10.25% and 5.50% - 8.25% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.
- m. Allowance for Impairment Losses as of December 31, 2021 and 2020 has been calculated in compliance with SFAS 71, however, Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses on marketable securities is unnecessary.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

The following is information on securities purchased under agreements to resell. On December 31, 2020 it is nil, while on December 31, 2021 it is:

The marketable securities have been repurchased.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Berdasarkan Segmen:

	31 Desember / December 31, 2021
Konvensional	8.193.508.611.142
Syariah	782.557.064.178
Jumlah	8.976.065.675.320
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(132.443.490.930)
Jumlah - Bersih	8.843.622.184.390

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

	31 Desember / December 31, 2021
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.691.412.783.796
Investasi	767.910.027.083
Sindikasi	338.826.618.335
Modal Kerja	159.830.766.832
Karyawan	5.371.366.636
Sub Jumlah	8.963.351.562.682
Pihak Berelasi (Catatan 37)	
Konsumsi	6.705.178.315
Investasi	2.612.222.527
Karyawan	1.292.652.380
Modal Kerja	2.104.059.416
Sub Jumlah	12.714.112.638
Jumlah	8.976.065.675.320
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(132.443.490.930)
Jumlah	8.843.622.184.390

Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak berelasi yang terdiri dari karyawan kunci dan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp8.582.492.586 dan Rp4.043.698.984 dan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp9.490.432.902 dan Rp4.471.481.158.

10. LOANS

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2020
Konvensional	7.674.680.364.089
Syariah	819.927.772.490
Jumlah	8.494.608.136.579
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(91.104.705.529)
Jumlah - Bersih	8.403.503.431.050

b. Transaction with certain parties:

	31 Desember / December 31, 2020
Pihak Ketiga	
Konsumsi	7.119.870.414.380
Investasi	614.026.090.670
Sindikasi	381.829.305.677
Modal Kerja	307.777.539.383
Karyawan	57.045.650.187
Sub Jumlah	8.480.549.000.297
Pihak Berelasi (Catatan 37)	
Konsumsi	8.662.160.716
Investasi	2.022.629.014
Karyawan	225.000.000
Modal Kerja	3.149.346.552
Sub Jumlah	14.059.136.282
Jumlah	8.494.608.136.579
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(91.104.705.529)
Jumlah	8.403.503.431.050

Total loans to related parties consisting of key employees and stockholders as of December 31, 2021 is amounting to Rp8,582,492,586 and Rp4,043,698,984, respectively, and as of December 31, 2020 is amounting to Rp9,490,432,902 and Rp4,471,481,158, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah):

c. By type and collectibility (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Konsumsi	7.571.351.466	57.341.237	8.358.220	9.693.398	42.484.091	7.689.228.412	Consumption
Investasi	422.379.711	21.790.106	596.444	1.355.072	20.821.163	466.942.496	Investments
Sindikasi	609.611.717	--	--	--	--	609.611.717	Syndicated
Modal kerja	114.131.348	8.813.252	284.900	566.790	16.056.491	139.852.781	Working capital
Karyawan	69.410.868	646.796	--	--	372.604	70.430.268	Employee
Jumlah	8.786.885.110	88.591.391	9.239.564	11.615.260	79.734.349	8.976.065.675	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.311.381)	(22.501.017)	(8.323.690)	(9.670.768)	(56.636.634)	(132.443.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.751.573.729	66.090.374	915.874	1.944.492	23.097.715	8.843.622.184	Total - Net

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Konsumsi	7.063.171.948	36.806.736	1.106.622	2.599.017	24.848.251	7.128.532.574	Consumption
Investasi	578.100.003	17.192.665	462.129	1.371.842	18.922.081	616.048.720	Investments
Sindikasi	381.829.306	--	--	--	--	381.829.306	Syndicated
Modal kerja	285.208.913	8.397.241	658.964	503.789	16.157.979	310.926.886	Working capital
Karyawan	56.468.616	283.032	--	--	519.002	57.270.650	Employee
Jumlah	8.364.778.786	62.679.674	2.227.715	4.474.648	60.447.313	8.494.608.137	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.252.301)	(13.228.777)	(1.271.623)	(3.196.630)	(39.155.374)	(91.104.706)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.330.526.485	49.450.897	956.092	1.278.018	21.291.939	8.403.503.431	Total - Net

d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (dalam ribuan Rupiah):

d. By economic sector and collectibility (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rumah Tangga	7.747.869.477	58.387.412	8.473.846	10.178.773	42.923.584	7.867.833.092	Household
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	224.904	--	--	--	--	224.904	Individual and household services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	270.217.131	6.032.443	537.705	925.652	5.480.537	283.193.468	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	301.616.692	4.448.533	43.515	480.419	3.832.769	310.421.928	Wholesale and groceries
Konstruksi	210.562.196	4.444.995	--	--	3.660.565	218.667.756	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	53.585.028	2.187.197	37.355	--	1.951.832	57.761.412	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	17.653.194	11.927.351	--	--	20.528.233	50.108.778	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	34.227.983	14.338	--	--	99.856	34.342.177	Transportation, warehousing and communication
Industri Pengolahan	118.389.528	281.843	--	18.794	693.720	119.383.885	Utilities industry
Jasa kesehatan dan sosial	9.235.513	--	--	--	--	9.235.513	Health and social service
Perikanan dan Perindustrian	14.081.930	867.279	98.357	11.622	256.367	15.315.555	Fishery and Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.760.480	--	48.786	--	261.383	7.070.649	Real estate, rent, and service company
Jasa pendidikan	456.408	--	--	--	45.503	501.911	Education Service
Pertambangan dan penggalian	293.915	--	--	--	--	293.915	Mining and excavation
Listrik, Gas, dan Air	55.661	--	--	--	--	55.661	Water, Gas and electricity
Lainnya	1.655.070	--	--	--	--	1.655.070	Others
Jumlah	8.786.885.110	88.591.391	9.239.564	11.615.260	79.734.349	8.976.065.675	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.311.381)	(22.501.017)	(8.323.690)	(9.670.768)	(56.636.634)	(132.443.491)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.751.573.729	66.090.374	915.874	1.944.492	23.097.715	8.843.622.184	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

d. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas
(dalam ribuan Rupiah): (lanjutan)

d. By economic sector and collectibility (in thousands
of Rupiah): (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rumah Tangga	7.108.908.975	36.653.232	1.106.622	2.599.017	25.367.254	7.174.635.100	Household
Konstruksi	499.716.592	895.252	--	--	4.203.876	504.815.720	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	244.485.790	12.329.167	250.008	886.456	3.574.927	261.526.348	Agriculture, hunting and forestry
Industri Pengolahan	154.536.480	656.653	--	289.375	820.131	156.302.639	Utilities industry
Perdagangan besar dan eceran	143.059.256	5.563.214	391.760	412.244	3.737.257	153.163.731	Wholesale and groceries
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	55.213.623	2.989.182	124.013	51.633	1.621.801	60.000.252	Social, culture, entertainment, and other personal services
Penyediaan akomodasi dan makan minum	29.462.442	1.244.603	184.575	211.480	20.397.824	51.500.924	Hotel, food and beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	40.301.237	17.991	--	--	113.702	40.432.930	Transportation, warehousing and communication
Perikanan dan Perindustrian	14.740.225	925.503	170.737	24.443	243.349	16.104.257	Fishery and Manufacturing
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.748.215	461.382	--	--	317.058	12.526.655	Real estate, rent, and service company
Jasa kesehatan dan sosial	8.628.706	280.466	--	--	--	8.909.172	Health and social service
Listrik, Gas, dan Air	926.951	--	--	--	--	926.951	Water, Gas and electricity
Jasa pendidikan	489.928	--	--	--	50.134	540.062	Education Service
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	194.049	226.490	--	--	--	420.539	Individual and household services
Pertambangan dan penggalian	348.201	--	--	--	--	348.201	Mining and excavation
Lainnya	52.018.116	436.539	--	--	--	52.454.655	Others
Jumlah	8.364.778.786	62.679.674	2.227.715	4.474.648	60.447.313	8.494.608.137	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.252.301)	(13.228.777)	(1.271.623)	(3.196.630)	(39.155.374)	(91.104.706)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.330.526.485	49.450.897	956.092	1.278.018	21.291.939	8.403.503.431	Total - Net

e. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

e. Terms (based on loan agreements)

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Maturity period is classified based on credit period and the remaining period to maturity as stated in the loan agreements as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	Maturity Period
Jangka Waktu			Less than 1 year
Kurang dari 1 tahun	18.902.545.752	5.336.966.952	
Lebih dari 1 - 2 tahun	54.552.505.340	61.528.752.300	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	752.349.810.989	817.183.001.926	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.150.260.813.239	7.610.559.415.401	More than 5 years
Jumlah	8.976.065.675.320	8.494.608.136.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.443.490.930)	(91.104.705.529)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.843.622.184.390	8.403.503.431.050	Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

f. By remaining Period to Maturity:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Jangka Waktu			Maturity Period
Kurang dari 1 tahun	116.904.610.723	106.741.337.028	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	243.306.458.246	433.967.637.239	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.052.311.033.640	1.908.032.424.546	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.563.543.572.711	6.045.866.737.766	More than 5 years
Jumlah	8.976.065.675.320	8.494.608.136.579	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.443.490.930)	(91.104.705.529)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.843.622.184.390	8.403.503.431.050	Total - Net

g. Berdasarkan kolektibilitas:

g. By collectibility:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.786.885.110.219	(35.311.380.704)	8.751.573.729.515	Current
Dalam perhatian khusus	88.591.391.177	(22.501.017.454)	66.090.373.723	Special mention
Kurang lancar	9.239.564.269	(8.323.690.443)	915.873.826	Substandard
Diragukan	11.615.260.285	(9.670.768.197)	1.944.492.088	Doubtful
Macet	79.734.349.370	(56.636.634.132)	23.097.715.238	Loss
Jumlah	8.976.065.675.320	(132.443.490.930)	8.843.622.184.390	Total

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	8.364.778.787.067	(34.252.302.176)	8.330.526.484.891	Current
Dalam perhatian khusus	62.679.673.894	(13.228.776.761)	49.450.897.133	Special mention
Kurang lancar	2.227.714.696	(1.271.622.513)	956.092.183	Substandard
Diragukan	4.474.647.867	(3.196.630.314)	1.278.017.553	Doubtful
Macet	60.447.313.055	(39.155.373.765)	21.291.939.290	Loss
Jumlah	8.494.608.136.579	(91.104.705.529)	8.403.503.431.050	Total

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai:

h. Allowance for impairment losses:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	(91.104.705.529)	(36.899.226.989)	Balance at beginning of the year
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 33)	(41.317.247.846)	(9.682.330.314)	Reversal (allowance) during the year (note 33)
Pembalikan (pembentukan) penyesuaian PSAK 71	(21.537.555)	(44.538.824.293)	Reversal (allowance) adjustment in compliance with SFAS 71
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	--	15.676.067	Recovery of written-off receivables
Saldo akhir tahun	(132.443.490.930)	(91.104.705.529)	Ending balance

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(8.355.996.426)	(82.748.709.103)	(91.104.705.529)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 33)	--	(41.317.247.846)	(41.317.247.846)
Pembalikan (pembentukan) penyesuaian PSAK 71	--	(21.537.555)	(21.537.555)
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	--	--	--
Saldo akhir	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(130.590.085)	(36.768.636.904)	(36.899.226.989)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan (catatan 33)	(8.241.082.408)	(1.441.247.906)	(9.682.330.314)
Pembalikan (pembentukan) penyesuaian PSAK 71	--	(44.538.824.293)	(44.538.824.293)
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	15.676.067	--	15.676.067
Saldo akhir	(8.355.996.426)	(82.748.709.103)	(91.104.705.529)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

h. Cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp375.000.000 dan giro yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp614.427.921 dan Rp620.492.257 (catatan 16).

Kredit yang dihapusbukukan:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo Kredit yang dihapus buku oleh Bank sebesar Rp9.556.077.570. Mutasi untuk kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal	9.556.077.570
Penerimaan kembali	--
Hapus buku	--
Saldo akhir	9.556.077.570

i. Kredit yang bermasalah:

	31 Desember / December 31, 2021
Kurang lancar	9.239.564.269
Diragukan	11.615.260.285
Macet	79.734.349.370
Jumlah	100.589.173.924
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.631.092.772)
Saldo akhir tahun	25.958.081.152

10. LOANS (Continued)

h. Allowance for impairment losses: (continued)

Loans are secured with collaterals bound by mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2021 and 2020 the amount of loans secured with cash collateral in the form of withheld time deposits are nil and Rp375,000,000, respectively, and blocked current accounts as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp614,427,921 and Rp620,492,257, respectively (note 16).

Loans written-off:

As of December 31, 2021 and 2020 amount of loans written off by the Bank is amounting to Rp9,556,077,570, respectively. Changes in written-off loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2020	
	9.540.401.503	Beginning balance
	15.676.067	Recovery
	--	Write off
9.556.077.570	9.556.077.570	Ending Balance

i. Non-performing loans:

	31 Desember / December 31, 2020	
Kurang lancar	2.227.714.796	Substandard
Diragukan	4.474.647.867	Doubtful
Macet	60.447.313.055	Loss
Jumlah	67.149.675.718	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.623.626.592)	Allowances for impairment losses
23.526.049.126	23.526.049.126	Ending balance

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Kredit yang bermasalah: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2021
Rasio kredit bermasalah - kotor	0,70%
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,20%

j. Tingkat suku bunga:

	31 Desember / December 31, 2021
Kredit modal kerja	5,50% - 17,00%
Kredit investasi	6,00% - 21,80%
Kredit konsumtif	5,00% - 12,50%
Kredit pegawai	11,00% - 12,25%
Kredit kepada DPRD	11,00% - 18,00%

k. Kredit yang Direstrukturasasi:

	31 Desember / December 31, 2021
Perpanjangan waktu kredit Lancar	193.885.829.938
Dalam perhatian khusus	--
Jumlah	193.885.829.938
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.938.858.299)
Saldo akhir tahun	191.946.971.639

Jumlah kredit yang telah direstrukturasasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp214.793.220.818.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

10. LOANS (Continued)

i. Non-performing loans : (continued)

31 Desember / December 31, 2020

The ratio of non-performing loans - gross
 The ratio of non-performing loans - net

j. Interest rates:

31 Desember / December 31, 2020

5,50% - 19,87%
6,00% - 13,71%
1,50% - 22,08%
6,00%
12,00% - 18,00%

Working capital loan
 Investment loan
 Consumption loan
 Employee loan
 State representative loan

k. Restructured Loans:

31 Desember / December 31, 2020

12.418.379.057
664.127.642
13.082.506.699
(1.439.602.654)
11.642.904.045

Extension of loan period
 Current
 Special mention
 Total
 Allowances for impairment losses
 Ending balance

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to nil and Rp214,793,220,818 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Bank has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of Spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****k. Kredit yang Direstrukturisasi (lanjutan)**

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020.

l. Kredit Usaha Kecil

	31 Desember / December 31, 2021
Kredit usaha mikro dan kecil	562.268.372.941
Jumlah	562.268.372.941

Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 6,26% dan 6,47%.

m. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang berelasi.

n. Informasi Syariah:

Berdasarkan jenis akad:

	31 Desember / December 31, 2021
<i>Murabahah</i>	498.228.965.734
<i>Musyarakah</i>	283.468.774.853
<i>Ijarah</i>	859.323.591
Jumlah	782.557.064.178
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.834.880.690)
Jumlah - Bersih	773.722.183.488

10. LOANS (Continued)**k. Restructured Loans (continued)**

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently with OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of Spread of Coronavirus Disease 2019" dated December 3, 2020.

l. Micro Financing

	31 Desember / December 31, 2020	
	496.796.919.367	<i>Micro financing</i>
Jumlah	496.796.919.367	Total

Micro financing ratio to total loans as of December 31, 2021 and 2020 is 6.26% and 6.47%, respectively.

m. Bank's Legal Lending Limit

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 the Bank is in compliance with legal lending limit for third parties and related parties.

n. Sharia Information:

By type of agreements:

	31 Desember / December 31, 2020	
<i>Murabahah</i>	568.366.172.048	<i>Murabahah</i>
<i>Musyarakah</i>	199.379.309.753	<i>Musyarakah</i>
<i>Ijarah</i>	52.182.290.689	<i>Ijarah</i>
Jumlah	819.927.772.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.355.996.426)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	811.571.776.064	Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

n. Informasi Syariah: (lanjutan)

Berdasarkan Kolektibilitas:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	773.929.338.568	(7.737.416.422)	766.191.922.146	Current
Dalam perhatian khusus	7.321.391.388	(366.069.569)	6.955.321.819	Special mention
Kurang lancar	676.399.439	(101.459.916)	574.939.523	Substandard
Diragukan	--	--	--	Doubtful
Macet	629.934.783	(629.934.783)	--	Loss
Jumlah	782.557.064.178	(8.834.880.690)	773.722.183.488	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih/ Net	
Lancar	817.773.725.246	(7.617.599.509)	810.156.125.737	Current
Dalam perhatian khusus	1.055.412.741	(52.770.637)	1.002.642.104	Special mention
Kurang lancar	115.625.000	(17.343.750)	98.281.250	Substandard
Diragukan	629.453.947	(314.726.974)	314.726.973	Doubtful
Macet	353.555.556	(353.555.556)	--	Loss
Jumlah	819.927.772.490	(8.355.996.426)	811.571.776.064	Total

Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun:

Range of average profit margin rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Murabahah Modal Kerja	3,0% - 9,5% Flat	9,0% - 10% Flat	Working Capital Murabahah
Murabahah Investasi	6,48% Flat	8% Flat	Investment Murabahah
Murabahah Konsumsi	5,5% - 11% Flat	6,5% - 8,2% Flat	Consumption Murabahah
Murabahah KPR iB	7,6% Flat	7,8% Flat	KPR iB Murabahah
Musarakah Modal Kerja	9,75% Time	15% Time	Working Capital Musarakah
Musarakah Investasi	9,75% Efektif	11% Efektif	Investment Musarakah

o. Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

o. Assets Acquired For Ijarah

This account represents lease objects of an ijarah muntahiyah bittamlik transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Harga Perolehan	1.137.361.111	55.511.544.018	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(278.037.520)	(3.156.903.422)	Accumulated Depreciation
Jumlah - Bersih	859.323.591	52.354.640.596	Total - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)o. Aset Yang Diperoleh Untuk *Ijarah* (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, kewajiban membentuk cadangan umum penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pembentukan cadangan khusus *ijarah*.

p. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Persentase penyertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

**31 Desember /
December 31,
2021**

% Partisipasi 0,69 - 12,85%

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp801.000.000.000 dan Rp701.000.000.000.

10. LOANS (Continued)o. Assets Acquired For *Ijarah* (continued)

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the obligation to provide allowance for impairment losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

p. Syndicated Loan

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank's percentage of share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follows:

**31 Desember /
December 31,
2020**

0,69 - 12,85% % Participation

Bank's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp801,000,000,000 and Rp701,000,000,000, respectively.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

**31 Desember /
December 31,
2021**

PPh pasal 21 --
Pajak lainnya 7.000.000.000

Jumlah 7.000.000.000

11. TAXES

a. Prepaid taxes

**31 Desember /
December 31,
2020**

2.094.343.273
12.905.656.727

15.000.000.000

Income tax article 21
Other income tax

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b. Utang pajak**

	31 Desember / December 31, 2021
PPh pasal 4 ayat 2	2.236.602.072
PPh pasal 21	964.963.809
PPh pasal 23	170.405.749
PPh pasal 29	5.827.567.397
Jumlah	9.199.539.027

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan	406.790.881.541
Beda waktu	
Imbalan kerja	(5.335.155.371)
Cadangan kerugian penurunan nilai	51.276.346.963
Imbalan Jasa Produksi	3.498.329.575
	49.439.521.167
Beda Tetap	
Iklan dan Promosi	5.949.309.145
Pajak	9.283.864.247
Penjamuan tamu	91.111.810
Sumbangan	1.598.239.701
Ultah dan Perayaan	1.348.047.052
Olahraga dan rekreasi	391.619.688
Aset sewa	2.752.659.044
Corporate Social Responsibility	775.440.428
Koran dan majalah	109.093.000
Lainnya	1.558.421.368
Pendapatan bunga reksadana	
Kontrak Investasi Kolektif	(9.570.445.402)
	14.287.360.081
Taksiran penghasilan kena pajak	470.517.762.000
Taksiran pajak penghasilan badan	103.513.907.640
Pajak dibayar dimuka: PPh pasal 25	97.686.340.243
Kurang (Lebih) Pajak - bersih	5.827.567.397

11. TAXES (Continued)**b. Tax payables**

	31 Desember / December 31, 2020
	3.191.728.973
	1.873.964.180
	4.466.735.000
	1.105.512.940
Total	10.637.941.093

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income is as follows:

	31 Desember / December 31, 2020
	368.520.655.189
	4.256.176.169
	5.258.811.011
	(27.212.282.619)
	(17.697.295.439)

Income tax article 4 par. (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29

Total

Profit before estimated tax

Temporary differences

Employee benefits
Allowance for impairment losses
Bonus

Permanent differences

Advertisement and Promotion
Tax
Entertainment
Bank donations
Anniversaries and celebrations
Sports and recreation
Leased asset
Corporate Social Responsibility
Magazines and newspaper
Others
Mutual interest income of
Collective Investment
Contract

Estimated taxable
income

Estimated corporate income tax
Prepaid Tax:
Estimated tax art. 25

**Prepaid tax expenses -
net**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)****c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Bank melakukan perbaikan SPT tahunan untuk tahun pajak 2019 yang sebelumnya lebih bayar sebesar Rp4.725.690.000 menjadi kurang bayar sebesar Rp853.359.500 dan atas kecurangan pajak tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2020 dan telah dilaporkan pada tanggal 9 Juli 2020. Perbaikan SPT tersebut dikarenakan adanya koreksi atas perhitungan kembali terhadap pendapatan bunga reksadana Kontrak Investasi Kolektif yang semula sebesar Rp31.620.883.709 menjadi sebesar Rp9.304.686.406.

Pada tahun 2020 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi atas pemeriksaan pajak 2018 sebesar Rp48.321.404.523. Atas SKPKB tersebut Bank telah membayar sebagai uang muka sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 21 masing-masing sebesar Rp12.905.656.727 dan Rp2.094.343.273. Bank tidak mencatat atas SKPKB tersebut pada laporan laba rugi dikarenakan menunggu RUPS tahunan untuk meminta persetujuan dari pemegang saham menggunakan cadangan umum. Atas hal tersebut RUPS tahun 2020 telah menyetujui penggunaan cadangan umum.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No.30 Tahun 2020 tentang Peraturan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22%, serta akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

11. TAXES (Continued)**c. Corporate Income Tax (continued)**

In 2020, the Bank made improvements to the annual tax return (SPT) for the 2019 tax year, which previously had an overpayment of Rp4,725,690,000 to an underpayment of Rp853,359,500 reported on July 8, 2020 and was reported on July 9, 2020. The revision of the SPT was due to a correction to the recalculation of interest income for Collective Investment Contract mutual funds, which was originally Rp31,620,883,709 to Rp9,304,686,406.

In 2020 the Bank received an Underpayment Tax Assessment (SKP-KB) from the Jambi Primary Tax Service Office for the 2018 tax audit of Rp48,321,404,523. For this SKPKB, the Bank has paid as a down payment of Rp15,000,000,000, consisting of Income Tax Article 25 and Income Tax Article 21 amounting to Rp12,905,656,727 and Rp2,094,343,273, respectively. The bank did not record the SKPKB in the income statement because it was waiting for the annual GMS to seek approval from shareholders to use the general reserve. For this reason, the 2020 annual GMS approved the use of the general reserve.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No.1 of 2020 which has become Law (UU) No.2 of 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) No.30 of 2020 concerning Income Tax Rate Regulations for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Companies since June 19, 2020. The regulation stipulates tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% from fiscal year 2022 onwards, and a further 3% tax rate will be applied for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The calculation of income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 has been calculated using a tax rate of 22%, and will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak tangguhan

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Imbalan Kerja	9.770.434.484	(1.173.734.182)	(6.001.143.797)	2.595.556.505	Employee Benefits Liability
Cadangan Penyisihan					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(7.936.415.785)	11.280.796.332	--	3.344.380.547	on Receivable
Jasa Produksi	8.819.264	769.632.505	--	778.451.769	Bonus
Keuntungan (Kerugian)					Unrealized gains (losses)
yang belum					on available-for-sale
direalisasikan atas					marketable
efek tersedia dijual	2.226.838.269	--	627.879.490	2.854.717.759	securities
Penyesuaian atas					Adjustment in compliance with
PSAK 71	9.799.489.464	--	--	9.799.489.464	SFAS 71
Jumlah	13.869.165.696	10.876.694.655	(5.373.264.307)	19.372.596.044	Total

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif/ Charged to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas Imbalan Kerja	6.975.918.712	105.351.356	2.689.164.415	9.770.434.484	Employee Benefits Liability
Cadangan Penyisihan					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(9.374.591.967)	1.156.938.422	281.237.760	(7.936.415.785)	Losses on Receivable
Jasa Produksi	11.079.493.733	(11.070.674.469)	--	8.819.264	Bonus
Keuntungan (Kerugian)					Unrealized gains (losses)
yang belum					on available-for-sale
direalisasikan atas					marketable
efek tersedia dijual	172.013.171	--	2.054.825.098	2.226.838.269	securities
Penyesuaian atas					Adjustment in compliance with
PSAK 71	--	--	9.799.489.464	9.799.489.464	SFAS 71
Jumlah	8.852.833.649	(9.808.384.691)	14.824.716.737	13.869.165.696	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) untuk tahun 2021.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

e. Tax Assessment Letters

The Bank will submit tax notification letter (SPT) for the year ended 2021.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 is in accordance with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSET

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pemilikan langsung	167.703.626.261	114.865.412.720	Direct ownership
Akumulasi penyusutan	(58.419.114.628)	(61.549.625.269)	Accumulated depreciation
Jumlah	109.284.511.633	53.315.787.451	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	23.373.596.800	--	--	--	23.373.596.800	Lands
Bangunan	24.555.438.113	1.020.445.106	(242.671.700)	--	25.333.211.519	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	55.000.667.436	3.601.564.504	(8.391.107.369)	--	50.211.124.571	Office equipments and furniture
Kendaraan bermotor	2.472.672.000	--	(535.017.000)	--	1.937.655.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	Finance lease
	114.865.412.720	4.622.009.610	(9.168.796.069)	--	110.318.626.261	
Bangunan dalam proses	--	57.385.000.000	--	--	57.385.000.000	Construction in progress
	114.865.412.720	62.007.009.610	(9.168.796.069)	--	167.703.626.261	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.994.422.393	1.360.771.238	(135.570.981)	--	12.219.622.650	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	46.542.345.123	4.111.071.057	(8.407.813.088)	--	42.245.603.092	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	2.304.108.732	93.291.214	(625.412.000)	--	1.771.987.946	Vehicles
Sewa guna usaha	1.708.749.021	473.151.919	--	--	2.181.900.940	Finance Lease
	61.549.625.269	6.038.285.428	(9.168.796.069)	--	58.419.114.628	
Nilai Buku	53.315.787.451				109.284.511.633	Book Value

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	19.153.660.800	4.219.936.000	--	--	23.373.596.800	Lands
Bangunan	22.192.538.022	1.517.853.091	--	845.047.000	24.555.438.113	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	52.054.267.976	2.946.399.460	--	--	55.000.667.436	Office Equipments and Furniture
Kendaraan bermotor	2.472.672.000	--	--	--	2.472.672.000	Vehicles
Sewa guna usaha	9.463.038.371	--	--	--	9.463.038.371	
	105.336.177.169	8.684.188.551	--	845.047.000	114.865.412.720	
Bangunan dalam proses	845.047.000	--	--	(845.047.000)	--	Construction in progress
	106.181.224.169	8.684.188.551	--	--	114.865.412.720	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.402.891.077	591.531.316	--	--	10.994.422.393	Buildings
Peralatan dan Perabot kantor	42.032.968.800	4.509.376.323	--	--	46.542.345.123	Office Equipment and Furniture
Kendaraan bermotor	2.230.199.399	73.909.333	--	--	2.304.108.732	Vehicles
Sewa guna usaha	1.245.597.103	463.151.918	--	--	1.708.749.021	
	55.911.656.379	5.637.968.890	--	--	61.549.625.269	
Nilai Buku	50.269.567.790				53.315.787.451	Book Value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.038.285.428 dan Rp5.637.968.890 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 termasuk aset tetap yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp1.290.792.080 dan Rp1.603.480.835.

Selama tahun 2021 belum dilakukan penghapusbukuan dan lelang atas aset tetap Bank.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp91.491.815.920, dan Rp67.536.257.626 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset yang mengalami penurunan nilai. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset yang tidak dipakai untuk sementara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam proses merupakan Gedung Mahligai 9 yang telah mencapai 55% berdasarkan Berita Acara pembayaran termin I - V.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

12. FIXED ASSET (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp3,305,819,549 and Rp5,637,968,890, respectively (see Note 32).

Figures as of December 31, 2021 and 2020 include fixed assets under Sharia Banking Principles, amounting to Rp1,290,792,080 and Rp1,603,480,835, respectively.

During 2021 no write-off was made and no auction was carried out to the Bank's fixed assets.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft, and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida with full insurance coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp91,491,815,920 and Rp67,536,257,626, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property. As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020 there is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets and assets that have been impaired. Furthermore, on December 31, 2021 and 2020, there are no assets under construction and no assets are temporarily unused or idle on December 31, 2021 and 2020.

Asset in progress consists of Gedung Mahligai 9, which has reached 55% completion, based on payment term I - V Minutes of Handover.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in SFAS 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in full amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSET

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>/ Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost
Tanah	--	--	--	Lands
Bangunan	2.372.146.782	323.668.474	--	2.695.815.256 Buildings
Mesin ATM	11.040.211.978	(1.344.116.574)	--	9.696.095.404 Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	10.743.067.960	526.223.281	--	11.269.291.241 Vehicles
	24.155.426.720	849.891.755	(1.344.116.574)	23.661.201.901
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	--	--	--	Lands
Bangunan	685.469.596	639.112.764	--	1.324.582.360 Buildings
Mesin ATM	3.759.436.903	3.514.535.230	(1.344.116.574)	5.929.855.559 Automatic Teller Machines
Kendaraan bermotor	5.870.288.015	2.316.428.816	--	8.186.716.831 Vehicles
	10.315.194.514	6.470.076.810	(1.344.116.574)	15.441.154.750
Nilai Buku	13.840.232.206		8.220.047.151	Book Value

31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>				
<u>Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i></u>	<u>Penambahan/ <i>Additions</i></u>	<u>Pelepasan/ <i>Disposals</i></u>	<u>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></u>	
Biaya Perolehan				<i>Cost</i>
Tanah	--	--	--	<i>Lands</i>
Bangunan	--	2.372.146.782	--	2.372.146.782 <i>Buildings</i>
Mesin ATM	--	11.040.211.978	--	11.040.211.978 <i>Automatic Teller Machines</i>
Kendaraan bermotor	--	10.743.067.960	--	10.743.067.960 <i>Vehicles</i>
	--	24.155.426.720	--	24.155.426.720
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Tanah	--	--	--	<i>Lands</i>
Bangunan	--	685.469.596	--	685.469.596 <i>Buildings</i>
Mesin ATM	--	3.759.436.903	--	3.759.436.903 <i>Automatic Teller Machines</i>
Kendaraan bermotor	--	5.870.288.015	--	5.870.288.015 <i>Vehicles</i>
	--	10.315.194.514	--	10.315.194.514
Nilai Buku	--		13.840.232.206	<i>Book Value</i>

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.470.076.810 dan Rp10.315.194.514 (lihat Catatan 32).

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp6,470,076,810 and Rp10,315,194,514, respectively (see Note 32).

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	3.336.479.109	487.300.000	--	3.823.779.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	<u>4.844.238.116</u>	<u>487.300.000</u>	<u>--</u>	<u>5.331.538.116</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	3.273.135.666	60.384.928	--	3.333.520.594	Software
Pengembangan piranti lunak	1.319.827.212	17.432.759	--	1.337.259.971	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	<u>4.763.462.878</u>	<u>77.817.687</u>	<u>--</u>	<u>4.841.280.565</u>	
Nilai Buku	<u>80.775.238</u>			<u>490.257.551</u>	Book Value
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	3.321.589.109	14.890.000	--	3.336.479.109	Software
Pengembangan piranti lunak	1.337.259.007	--	--	1.337.259.007	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	<u>4.829.348.116</u>	<u>14.890.000</u>	<u>--</u>	<u>4.844.238.116</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	3.222.222.952	50.912.714	--	3.273.135.666	Software
Pengembangan piranti lunak	1.123.710.673	196.116.539	--	1.319.827.212	Software development
Hak Paten	170.500.000	--	--	170.500.000	License
	<u>4.516.433.625</u>	<u>247.029.253</u>	<u>--</u>	<u>4.763.462.878</u>	
Nilai Buku	<u>312.914.491</u>			<u>80.775.238</u>	Book Value

Biaya amortisasi aset takberwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp77.817.687 dan Rp247.029.253 (catatan 32).

Amortization expenses of intangible assets charged to statements of profit and loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp77,817,687 and Rp247,029,253, respectively (note 32).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in full amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember / December 31, 2021
Pendapatan yang masih akan diterima	
Kredit	41.926.759.746
Efek-efek	18.491.740.038
Bagi hasil syariah	13.248.499.042
Penempatan	80.026.364
Provisi	14.483.322
	<u>73.761.508.512</u>
Aset yang diambil alih	3.053.166.763
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.053.166.763)</u>
	--
Beban ditangguhkan	8.253.589.000
Beban dibayar dimuka	13.477.504.706
Materai, perangko dan barang cetakan	4.688.526.402
Tagihan <i>Settlement</i>	3.304.045.670
Aset pengampunan pajak	<u>153.180.867</u>
Jumlah	<u>103.638.355.157</u>

Beban dibayar dimuka merupakan sewa gedung kantor kas yang terdapat di masing-masing Kantor Cabang Bank Jambi, sewa mesin ATM dan penempatan lokasi ATM, dan sewa mobil untuk keperluan kantor, persekot operasional, asuransi, dan fee kredit.

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya jaringan telekomunikasi terkait *Core Banking System*. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

15. OTHER ASSETS

	31 Desember / December 31, 2020	
		<i>Accrued income</i>
	45.324.153.090	<i>Credit</i>
	24.385.464.230	<i>Marketable Securities</i>
	12.013.452.901	<i>Sharia Profit sharing</i>
	--	<i>Placement</i>
	<u>236.825.759</u>	<i>Provisions</i>
	<u>81.959.895.980</u>	
	3.161.125.181	<i>Foreclosed Collaterals</i>
	<u>(1.580.562.591)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	1.580.562.590	
	8.997.499.010	<i>Deferred expenses</i>
	70.904.246.893	<i>Prepaid expense</i>
	2.035.485.445	<i>Stamp duties, stamps and printings</i>
	5.002.723.323	<i>Settlement bill</i>
	<u>175.008.067</u>	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	<u>170.655.421.308</u>	Total

Prepaid expenses represent rent for cash office buildings located at each Jambi Bank Branch office, rent for ATM machines and placement of ATM locations, and car rental for office needs, operational details, insurance, and credit fees.

Deferred expenses represent telecommunication networks expenses related to Core Banking System. Deferred expenses are amortized using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen:

a. By Segment:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Konvensional			Conventional
Giro	3.027.514.243.966	1.929.636.596.911	Current accounts
Tabungan	1.985.558.040.583	1.749.797.652.154	Savings
Deposito	4.993.956.149.844	4.826.935.199.815	Time deposits
Sub jumlah	10.007.028.434.393	8.506.369.448.880	Sub total
Syariah			Sharia
Giro	86.904.865.990	56.418.097.312	Current accounts
Tabungan	102.020.102.970	82.693.087.074	Savings
Deposito	403.669.538.417	740.360.406.802	Time deposits
Sub jumlah	592.594.507.377	879.471.591.188	Sub total
Jumlah	10.599.622.941.770	9.385.841.040.068	Total

b. Transaksi dengan pihak tertentu:

b. Transactions with certain parties:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				Current accounts
Perusahaan	406.340.812.928	814.112.292	407.154.925.220	Company
Pemerintah	715.269.399.357	1.931.465.465.219	2.646.734.864.576	Government
Koperasi/Yayasan	42.017.541.518	2.968.935.900	44.986.477.418	Cooperative /Foundation
Perseorangan	8.142.223.898	74.068.529	8.216.292.427	Individual
	1.171.769.977.701	1.935.322.581.940	3.107.092.559.641	
Tabungan				Savings accounts
Siginjai	1.630.399.411.803	21.070.008.844	1.651.469.420.647	Siginjai
Simpeda	363.359.905.637	2.741.371.748	366.101.277.385	Simpeda
TabunganKu	30.705.970.404	137.734.435	30.843.704.839	TabunganKu
Silahkan	16.487.000.000	--	16.487.000.000	Silahkan
Simpel	29.973.926.333	29.364.664	30.003.290.997	Simpel
	2.070.926.214.177	23.978.479.691	2.094.904.693.868	
Deposito				Time deposits
Perusahaan	2.724.405.518.501	1.785.300.000.000	4.509.705.518.501	Company
Perseorangan	382.669.443.775	8.703.000.000	391.372.443.775	Individual
Koperasi/Yayasan	403.450.795.402	90.090.000.000	493.540.795.402	Cooperative /Foundation
Pemerintah	3.006.930.583	--	3.006.930.583	Government
	3.513.532.688.261	1.884.093.000.000	5.397.625.688.261	
Jumlah	6.756.228.880.139	3.843.394.061.631	10.599.622.941.770	Total

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)

b. Transactions with certain parties: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				Current accounts
Perusahaan	322.867.609.302	1.138.975.270	324.006.584.572	Company
Pemerintah	477.175.286.852	1.134.942.521.825	1.612.117.808.677	Government
Koperasi/Yayasan	39.813.220.597	4.571.314.642	44.384.535.239	Cooperative /Foundation
Perseorangan	4.278.135.347	1.267.630.388	5.545.765.735	Individual
	844.134.252.098	1.141.920.442.125	1.986.054.694.223	
Tabungan				Savings accounts
Siginjai	1.389.837.487.273	24.384.333.849	1.414.221.821.122	Siginjai
Simpeda	346.709.969.154	4.389.170.755	351.099.139.909	Simpeda
TabunganKu	15.938.877.990	52.961.349	15.991.839.339	TabunganKu
Silah	20.752.000.000	--	20.752.000.000	Silah
Simpel	30.394.457.559	31.481.299	30.425.938.858	Simpel
	1.803.632.791.976	28.857.947.252	1.832.490.739.228	
Deposito				Time deposits
Perusahaan	2.595.388.463.307	1.499.280.000.000	4.094.668.463.307	Company
Perseorangan	322.327.730.925	27.296.000.000	349.623.730.925	Individual
Koperasi/Yayasan	741.000.606.802	36.099.000.000	777.099.606.802	Cooperative /Foundation
Pemerintah	303.006.930.583	42.896.875.000	345.903.805.583	Government
	3.961.723.731.617	1.605.571.875.000	5.567.295.606.617	
Jumlah	6.609.490.775.691	2.776.350.264.377	9.385.841.040.068	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classification by term of period is as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
1 bulan	2.359.943.528.136	4.017.415.785.604	1 month
3 bulan	1.125.171.515.420	602.061.839.875	3 months
6 bulan	41.586.229.190	363.221.229.190	6 months
12 bulan	1.870.924.415.515	584.596.751.948	12 months
Jumlah	5.397.625.688.261	5.567.295.606.617	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits classification by maturity is as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kurang dari 1 bulan	2.634.413.707.092	3.308.223.378.801	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.455.035.803.726	1.311.254.246.677	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	32.289.968.342	363.221.229.190	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	275.886.209.101	584.596.751.949	More than 6 - 12 months
Jumlah	5.397.625.688.261	5.567.295.606.617	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak tertentu: (lanjutan)

Tingkat bunga:

Jumlah deposito yang diblokir yang dijadikan sebagai agunan kredit yang diberikan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp375.000.000.

Giro yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp614.427.921 dan Rp620.492.257.

	31 Desember / December 31, 2021
Giro	
Kasda dan Pemerintah	0,25% - 2,10%
Swasta	0,00% - 2,00%
Tabungan	
Simpeda	0,00% - 1,85%
Siginjai	0,00% - 1,85%
TabunganKu	0,00% - 1,00%
Simpel	--
Deposito	
1 bulan	3,50% - 3,50%
3 bulan	3,50% - 3,50%
6 bulan	3,50% - 3,50%
12 bulan	3,50% - 3,50%

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Transactions with certain parties: (continued)

The interest rates:

The amount of blocked time deposits pledged as collateral to credit granted as of December 31, 2021 and 2020 is nil and Rp375,000,000, respectively.

Blocked current accounts as of December 2021 and 2020 are amounting to Rp614,427,921 and Rp620,492,257 respectively.

	31 Desember / December 31, 2020	
		Current accounts
		Kasda dan Government
		Private
		Savings
		Simpeda
		Siginjai
		TabunganKu
		Simpel
		Time Deposits
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months

Under Law No. 24 dated Desember 22, 2004, effective as of December 22, 2005, as amended with Government Regulation in lieu of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the specified criteria.

As of December 31, 2021 and 2020, Bank is a participant of such guarantee program.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen:

	31 Desember / December 31, 2021
Konvensional	
Giro	8.814.264.586
Tabungan	3.189.232.764
Call money	300.000.000.000
Deposito	2.500.000.000
Jumlah	314.503.497.350

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember / December 31, 2021
Giro	
Bank Swasta	8.814.264.586
Bank Pemerintah	--
Sub Jumlah	8.814.264.586
Tabungan	
Bank swasta	3.189.232.764
Sub jumlah	3.189.232.764
Interbank call money	
Bank pemerintah	300.000.000.000
Bank swasta	--
Sub jumlah	300.000.000.000
Deposito Berjangka	
Bank swasta	2.500.000.000
Sub jumlah	2.500.000.000
Jumlah - Bersih	314.503.497.350

Tingkat bunga:

	31 Desember / December 31, 2021
Giro	0,00% - 2,00%
Tabungan	0,00% - 1,85%
Interbank call money	2,87% - 3,52%
Deposito berjangka	3,50% - 3,50%

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2021 dan 2020.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By segment:

	31 Desember / December 31, 2020
	6.561.769.009
	4.409.228.209
	--
	--
Total	10.970.997.218

b. By type:

	31 Desember / December 31, 2020
	6.560.060.730
	1.708.279
	6.561.769.009
	4.409.228.209
	4.409.228.209
	--
	--
	--
	--
	--
	--
Total - Net	10.970.997.218

The interest rates:

	31 Desember / December 31, 2020
	0,00% - 2,00%
	0,00% - 1,90%
	--
	--

There is no balance of deposits from other banks that are blocked or pledged as collateral as of December 31, 2021 and 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**18. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember / December 31, 2021
Rekening Titipan	133.410.533.018
Bunga	24.527.574.539
Setoran jaminan	11.300.613.004
ATM Bersama	13.120.927.104
Kiriman uang	--
Liabilitas kepada Kas Negara	1.747.499.734
Jumlah	184.107.147.399

Rincian bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Deposito	24.396.460.917
Efek-efek yang diterbitkan	--
Tabungan	131.113.622
Pinjaman yang diterima	--
Jumlah	24.527.574.539

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Kiriman uang digunakan untuk membukukan setoran transfer sebelum mengkredit atau mendebet rekening nasabah.

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember / December 31, 2020	
54.419.078.392		Accounts not yet settled
18.730.296.575		Interest
7.434.590.657		Matured security deposits
20.860.610.892		ATM Bersama
--		Money transfers
417.834.076		Liabilities to the State Treasury
101.862.410.592		Total

Details of accrued interest income as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	31 Desember / December 31, 2020	
18.650.631.343		Time deposits
--		Securities Issued
79.665.232		Saving accounts
--		Borrowings
18.730.296.575		Total

Accounts not yet settled are payment transactions received from customers by the Bank and subsidiaries as collecting bank before deposited to destination accounts.

Liabilities to Treasury and State Treasury Office is the result of receipt from both individuals and corporate taxpayers received by the Bank as a perception bank.

Money transfers are used to record deposit transfers before credited to or debited from destination accounts.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember / December 31, 2021
PT Sarana Multigriya Finansial	14.830.000.000
Badan Pengelola Keuangan Haji	--
Jumlah	14.830.000.000

19. BORROWINGS

	31 Desember / December 31, 2020	
--		PT Sarana Multigriya Finansial
30.000.000.000		Badan Pengelola Keuangan Haji
30.000.000.000		Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)****a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Merupakan dana yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial, dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 dan salinan akta No.74 tanggal 29 September 2021 tentang Pemberian Kredit *Non Revolving*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pembiayaan sejumlah Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 5,56% untuk pinjaman dan 5,45% untuk *uncommitted facility line*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Bank telah mencairkan fasilitas sebesar Rp5.170.000.000.

Fasilitas Pembiayaan digunakan sebagai sumber pendanaan atas KPR yang telah disalurkan oleh Bank Jambi.

b. Badan Pengelola Keuangan Haji

Merupakan dana yang diterima dari Badan Pengelola Keuangan Haji, dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan akad pembiayaan *Mudharabah Muqayaddah* No.22/PKS-BPKH/2020 dan No.126.10/PKS.BPD-UUS/2020 Tanggal 13 Oktober 2020.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pembiayaan sejumlah Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Kesepakatan Nisbah Bagi Hasil untuk *Shahibul Maal* sebesar 56,54% dan *Mudharib* sebesar 43,46%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memperoleh pencairan fasilitas tahap pertama sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas Pembiayaan digunakan sebagai sumber dana dalam pemberian fasilitas pembiayaan syariah sesuai dengan persyaratan *Shahibul Maal*.

Pinjaman yang diterima tersebut telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 23 Maret 2021.

19. BORROWINGS (Continued)**a. PT Sarana Multigriya Finansial**

Represents funds received from PT Sarana Multigriya Finansial, where the repayment obligation is in accordance with the Loan Facility Provision Agreement No.139/PP/SMF-BPD.JAMBI/VII/2021 and a copy of deed No.74 dated September 29, 2021 concerning Non Revolving Loans .

The loan received is recognized at the amount of the financing facility amounting to Rp20,000,000,000 with a term of 12 (twelve) months, starting from the date of disbursement of the financing facility. The agreed interest is 5.56% for the loan and 5.45% for the uncommitted facility line. As of December 31, 2021, the Bank has made drawdown of the facility amounting to Rp5,170,000,000.

The Financing Facility is used as a source of funding for mortgages that have been distributed by Bank Jambi.

b. The Hajj Financial Management Agency

It is a fund received from the Hajj Financial Management Agency, where the repayment liability is in accordance with the Mudharabah Muqayaddah financing agreement No.22/PKS-BPKH/2020 and No.126.10/PKS.BPD-UUS/2020 dated October 31, 2020.

The loan received is recognized at the amount of the financing facility amounting to Rp200,000,000,000 with a term of 12 months, starting from the date of the disbursement of the financing facility. The agreement for the profit sharing ratio for Shahibul Maal is 56.54% and Mudharib is 43.46%. As of December 31, 2020, the Bank has obtained the first phase facility drawdown amounting to Rp30,000,000,000.

The Financing Facility is used as a source of funds in providing sharia financing facilities in accordance with the requirements of Shahibul Maal.

The Borrowing was paid off by the Bank on March 23, 2021.

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

	31 Desember / December 31, 2021
Jasa produksi	3.538.417.140
Imbalan kerja	20.407.803.987
Jumlah	23.946.221.127

a. Jasa Produksi

Perubahan jasa produksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal	40.087.565
Pembentukan dari laba bersih tahun berjalan (catatan 31)	78.538.417.140
Realisasi tahun berjalan	(75.040.087.565)
Saldo akhir	3.538.417.140

Jasa Produksi untuk tahun buku 2021 telah dicadangkan dan dibayarkan keseluruhan pada bulan Desember 2021. Kekurangan dan kelebihan atas pembayaran jasa produksi akan disesuaikan dengan laba bersih setelah diaudit.

b. Imbalan kerja

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawan yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 dan 29 Januari 2021.

Program Pensiun

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. Iuran pensiun ditetapkan 23% dari gaji karyawan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 18%.

20. EMPLOYEE BENEFIT

	31 Desember / December 31, 2020

40.087.565
44.411.065.829
44.451.153.394

*Bonus
Employee benefit
Total*

a. Bonus

Changes in bonus as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020

22.142.344.147
68.953.370.390
(91.055.626.972)
40.087.565

*Beginning balance
Addition during the year (note 31)
Realization for the year
Ending balance*

Bonuses for the 2021 financial year have been reserved and paid out in full in December 2021. Any excess of bonus payments will be adjusted to net income after being audited.

b. Employee benefit

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all eligible employees under defined benefit plan.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2021 and 2020 is presented in the actuarial reports dated January 21, 2022 and January 29, 2021, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. The contribution is 23% of the employee's salary. The employee contribution is 5% of the employee's pension basic salary and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank at 18%.

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

b. Imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Program dana pensiun iuran pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.16 tanggal 27 Pebruari 2007 tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Program pengabdian dan pesangon

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pindah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan kompensasi lainnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	23.771.289.229	14.236.979.032
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(21.276.782.555)	9.534.310.197
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	2.494.506.674	23.771.289.229

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Biaya Jasa Kini	10.666.986.029	9.805.880.018
Biaya Bunga	1.428.046.444	1.468.894.965
Jumlah	12.095.032.473	11.274.774.983

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

b. Employee benefit (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Director Decision Letter No. 16 dated February 27, 2007 has been approved by the Minister of Finance under Decree No.Kep-161/KM.10/2007 dated August 10, 2007, regarding the ratification of the regulation of the Pension Fund from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Service and Severance Payment Program

The liability for other long-term employee benefits consist of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income.

Remeasurement of net employee benefit liabilities:

Value of Funded Obligations at beginning of year
Actuarial (gain) loss

Recognized Actuarial Loss (Gain)

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Total

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT (Continued)

b. Imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit (continued)

Program pengabdian dan pesangon (lanjutan)

Service and Severance Payment Program (continued)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	44.411.065.829	27.903.674.839	Value of Funded Obligations at beginning of year
Biaya Jasa Kini	10.666.986.029	9.805.880.018	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.428.046.444	1.468.894.965	Interest Expenses
Iuran Pemberi Kerja	(5.215.277.608)	(4.877.984.524)	Employer Contributions
Pembayaran Manfaat	(3.605.090.355)	(1.382.772.592)	Benefits Payments
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	--	Curtailment
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	(27.277.926.352)	11.493.373.123	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Jumlah Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	20.407.803.987	44.411.065.829	Total Recognized Actuarial Loss (Gain)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The employee benefit liabilities are determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Tingkat suku bunga Aset	7,60% per tahun/ per year	7,70% per tahun/ per year	Annual interest rate Assets
Liabilitas	7,60% per tahun/ per year	7,70% per tahun/ per year	Liability
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00% per tahun/ per year	6,00% per tahun/ per year	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas GAM - 1971			Mortality rate
Tingkat cacat	0,025% per tahun/ per year	0,025% per tahun/ per year	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,10% per tahun/ per year	0,10% per tahun/ per year	18 - 44 years old
Usia 45 - 55 tahun	1,00% per tahun/ per year	1,00% per tahun/ per year	45 - 55 years old
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

Details of present value of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan	20.407.803.987	44.411.065.829	27.903.674.839	11.797.984.106	37.472.088.349	Present value of benefit liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember / December 31, 2021
Sewa Guna Usaha	14.836.922.326
Cadangan Dana CSR	12.036.465.602
Pendapatan ditangguhkan	3.195.869.059
Setoran jaminan	1.728.748.392
Beban yang masih harus dibayar	1.195.039.573
Biaya kantor lainnya	86.296.030
Lain-lain	1.947.167.635
Jumlah	35.026.508.617

Sewa guna usaha merupakan sewa yang dilakukan oleh Bank yang terdiri dari sewa mesin ATM, kendaraan dan sewa gedung kantor.

Pendapatan ditangguhkan merupakan provisi kredit yang belum bisa diidentifikasi.

Beban yang masih harus dibayar merupakan antisipasi, premi penjaminan LPS, dan biaya kantor lainnya.

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember / December 31, 2020	
	19.901.439.581	<i>Finance lease</i>
	11.145.203.875	<i>CSR fund reserves</i>
	4.406.752.269	<i>Deferred income</i>
	2.295.077.369	<i>Guarantee deposit</i>
	2.618.203.126	<i>Accrued expenses</i>
	41.645.970	<i>Other office expenses</i>
	891.835.204	<i>Others</i>
Total	41.300.157.394	

Leasing is a lease made by the Bank, which consists of renting ATM machines, vehicles and leasing office buildings.

Deferred income is a credit provision that cannot be identified.

Accrued expenses represent anticipated expenses, LPS insurance premiums, and other office expenses.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Bank's shareholders is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Pemegang Saham				Shareholders
Saham Seri A				<i>Series A Shares</i>
Pemerintah Provinsi Jambi	173.364	22,49%	173.364.000.000	<i>Provincial Government Jambi</i>
	173.364	22,49%	173.364.000.000	
Pemerintah Kota Sungai Penuh Jambi	67.500	8,76%	67.500.000.000	<i>Municipal Government Sungai Penuh Jambi</i>
	60.000	7,78%	60.000.000.000	
	127.500	16,54%	127.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten Batanghari	64.055	8,31%	64.055.000.000	<i>Regency Government Batanghari</i>
Tanjung Jabung Barat	60.000	7,78%	60.000.000.000	<i>Tanjung Jabung Barat</i>
Kerinci	56.000	7,27%	56.000.000.000	<i>Kerinci</i>
Sarolangun	50.000	6,49%	50.000.000.000	<i>Sarolangun</i>
Muara Tebo	59.999	7,78%	59.999.000.000	<i>Muara Tebo</i>
Tanjung Jabung Timur	46.514	6,03%	46.514.000.000	<i>Tanjung Jabung Timur</i>
Muaro Jambi	38.164	4,95%	38.164.000.000	<i>Muaro Jambi</i>
Merangin	41.000	5,32%	41.000.000.000	<i>Merangin</i>
Muara Bungo	50.000	6,49%	50.000.000.000	<i>Muara Bungo</i>
	465.732	60,00%	465.732.000.000	
Saham Seri B				<i>Series B Shares</i>
Koperasi Karyawan Bank Jambi	8.441	0,55%	4.220.500.000	<i>Cooperatives of Employees of Bank Jambi</i>
	8.441	0,55%	4.220.500.000	
Jumlah	775.037	100,00%	770.816.500.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember 2020 / December 31, 2020			Shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham Seri A				Series A Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	173.364	22,56%	173.364.000.000	Provincial Government Jambi
	173.364	22,56%	173.364.000.000	
Pemerintah Kota				Municipal Government
Sungai Penuh	67.500	8,79%	67.500.000.000	Sungai Penuh
Jambi	60.000	7,81%	60.000.000.000	Jambi
	127.500	16,59%	127.500.000.000	
Pemerintah Kabupaten				Regency Government
Batanghari	64.055	8,34%	64.055.000.000	Batanghari
Tanjung Jabung Barat	60.000	7,81%	60.000.000.000	Tanjung Jabung Barat
Kerinci	56.000	7,29%	56.000.000.000	Kerinci
Sarolangun	50.000	6,51%	50.000.000.000	Sarolangun
Muara Tebo	59.999	7,81%	59.999.000.000	Muara Tebo
Tanjung Jabung Timur	46.014	5,99%	46.014.000.000	Tanjung Jabung Timur
Muaro Jambi	38.164	4,97%	38.164.000.000	Muaro Jambi
Merangin	39.000	5,08%	39.000.000.000	Merangin
Muara Bungo	50.000	6,51%	50.000.000.000	Muara Bungo
	463.232	60,00%	463.232.000.000	
Saham Seri B				Series B Shares
Koperasi Karyawan				Cooperatives of Employees of
Bank Jambi	8.441	0,55%	4.220.500.000	Bank Jambi
	8.441	0,55%	4.220.500.000	
Jumlah	772.537	100,00%	768.316.500.000	Total

Penambahan modal saham Seri A dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp2.000.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 42 tanggal 15 Oktober 2021.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp500.000.000 dari 1 (satu) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 34 tanggal 21 Desember 2021.

The increase of Series A share capital in 2021 is as follows:

- Approval of Share capital injection amounting to Rp2,000,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 42 dated October 15, 2021.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp500,000,000 from 1 (one) shareholder as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 34 dated December 21, 2021.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0466954 dengan daftar perseroan No.AHU-0189034.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 29 Oktober 2021 dan No.AHU-AH.01.03-0494746 dengan daftar perseoran No.AHU-0235418.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 31 Desember 2021 sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp770.816.500.000.

Penambahan modal saham Seri A dan Seri B dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp5.024.500.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 06 tanggal 5 Maret 2020.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp6.113.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 36 tanggal 27 Juli 2020.
- Pengesahan Setoran modal sebesar Rp11.046.000.000 dari 3 (tiga) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 24 tanggal 17 Desember 2020.

Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Surat No.AHU-AH.01.03-0138410 dengan daftar perseroan No. AHU-0049974.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 12 Maret 2020, No.AHU-AH.01.03-0352206 dengan daftar perseroan No. AHU-0135201.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 18 Agustus 2020, dan No. AHU-AH.01.03-0424168 dengan daftar perseroan No. AHU-0219359.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 29 Desember 2020 sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 modal disetor Bank Jambi menjadi Rp768.316.500.000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 tambahan modal disetor sebesar Rp590.574.736 yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Batanghari, Muaro Jambi, dan Tebo, dan pada tanggal 31 Desember 2020 tambahan modal disetor sebesar Rp590.931.736 yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, dan Tebo.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The increase of share capital has been recorded as amendment by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No. AHU-AH.01.03-0466954 with company register No. AHU-0189034.AH.01.11 Tahun 2021 dated October 29, 2021, and No.AHU-AH.01.03-0494746 with company register No.AHU-0235418.AH.01.11 Tahun 2021 dated December 31, 2021; therefore, as of December 31, 2021 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp770,816,500,000.

The increase of Series A and Series B share capital in 2020 is as follows:

- *Approval of Share capital injection amounting to Rp5,024,500,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 06 dated March 5, 2020.*
- *Approval of Share capital injection amounting to Rp6,113,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 36 dated July 27, 2020.*
- *Approval of Share capital injection amounting to Rp11,046,000,000 from 3 (three) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 24 dated December 17, 2020.*

The increase of share capital has been recorded as amendment by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No. AHU-AH.01.03-0138410 with company register No. AHU-0049974.AH.01.11 Tahun 2020 dated March 12, 2020, No. AHU-AH.01.03-0352206 with company register No. AHU-0135201.AH.01.11 Tahun 2020 dated August 18, 2020 , and No. AHU-AH.01.03-0424168 with company register No. AHU-0219359.AH.01.11 Tahun 2020 dated December 29, 2020; therefore, as of December 31, 2020 Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp768,316,500,000.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL

On December 31, 2021, additional paid-in capital was made in the amount of Rp590,574,736 consisting of the District Government of Batanghari, Muaro Jambi, and Tebo, and on December 31, 2020, additional paid-in capital was made in the amount of Rp590,931,736 consisting of the District Government of Tanjung Jabung Timur, Batanghari, Muaro Jambi, and Tebo.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**25. PENGAMPUNAN PAJAK**

Bank Jambi telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Bank Jambi telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak / Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 21 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Surat Keterangan (SKPP) dengan No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 tertanggal 04 Januari 2017 sebesar Rp587.500.000.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Bank Jambi mendeklasasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp718.772.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp21.563.160.

25. TAX AMNESTY

Bank Jambi has been utilizing the Tax Amnesty program as stipulated in Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty.

Bank Jambi filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on December 21, 2016 and has obtained a Certificate of Tax Amnesty/(SKPP) Certificate No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 dated January 4, 2017 amounting to Rp587,500,000.

Based on the SPHPP and SKPP, Bank Jambi declared tax amnesty assets amounting to Rp718,772,000 with redemption value (the amount paid in accordance with the Law of Tax Amnesty) amounting to Rp21,563,160.

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH**a. Cadangan**

	31 Desember / December 31, 2021
Cadangan umum	730.491.232.881
Cadangan bertujuan	111.428.888.918
Jumlah	841.920.121.799

Perubahan cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal	624.357.087.732
Koreksi saldo awal (penerapan PSAK 71) - bersih	--
Pembentukan cadangan Penggunaan Dana Cadangan	154.455.549.673 (48.321.404.524)
Saldo akhir	730.491.232.881

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME**a. Reserves**

	31 Desember / December 31, 2020
	624.357.087.732
	111.428.888.918
Total	735.785.976.650

Changes in general reserves as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
	522.407.535.719	<i>Beginning balance</i>
	(34.743.644.464)	<i>Correction of beginning balance (Application of SFAS 71) - Net</i>
	136.693.196.477	<i>Provision of reserves</i>
	--	<i>Application of reserves</i>
Ending balance	624.357.087.732	

This reserve is arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**a. Cadangan (lanjutan)**

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp730.491.232.881 dan Rp624.357.087.732. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Februari 2021 dihadapan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 18 tanggal 10 Februari 2021 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp275.813.481.558 dengan alokasi untuk dividen sebesar 44,00%, sehingga dividen yang dibagi sebesar Rp121.357.931.886.

c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp314.153.668.557 dan Rp275.813.481.558.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**a. Reserves (continued)**

The balance as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp730,491,232,881 and Rp624,357,087,732, respectively. The latest reserve is formed under Notarial Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 18, dated February 10, 2021 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, notary in Jambi.

b. Dividend

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 18 dated February 10, 2021 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, in Jambi, the shareholders approved the distribution of 2020 net profit of Rp275,813,481,558 with the allocation of dividend at 44.00%, so as the dividend distributed is Rp121,357,931,886.

c. Retained earnings that have not been specified for use

Retained earnings that have not been specified for use represent the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Retained earnings that have not been specified for use as of December 31, 2021 and 2020 are Rp314,153,668,557 and Rp275,813,481,558, respectively.

27. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA

	31 Desember / December 31, 2021
Aset keuangan tersedia untuk dijual	
Saldo awal	7.895.153.866
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	2.743.155.492
Pajak-pajak terkait	(517.037.298)
Jumlah	10.121.272.060
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	
Saldo awal	(23.771.289.229)
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	27.277.926.352
Pajak-pajak terkait	(6.001.143.797)
Jumlah	(2.494.506.674)

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

	31 Desember / December 31, 2020	
Financial assets available for sale		
Beginning balance	516.039.516	
Gain (Loss) for the current period	10.194.397.043	
Taxes	(2.815.282.693)	
Total	7.895.153.866	
Actuarial Gain (Loss) for Employee Benefits Plan		
Beginning balance	(14.236.979.032)	
Gain (Loss) for the current period	(12.223.474.612)	
Taxes	2.689.164.415	
Total	(23.771.289.229)	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in full amount in Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		28. INTEREST INCOME AND SHARIA	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Konvensional			Conventional
Kredit yang diberikan	911.954.755.566	863.420.081.006	Loans
Efek-efek	101.418.212.729	114.858.561.652	Marketable Securities
Penempatan pada Bank	18.465.349.301	6.851.108.706	Placement in Bank
	1.031.838.317.596	985.129.751.364	
Syariah			Sharia
Margin dan Bagi hasil	55.510.266.626	66.581.777.545	Margin and profit sharing
Efek-efek	57.068.432.671	26.534.437.323	Marketable Securities
Penempatan pada Bank	1.185.446.641	294.123.333	Placement in Bank
	113.764.145.938	93.410.338.201	
Jumlah	1.145.602.463.534	1.078.540.089.565	Total
a. Pendapatan bunga kredit		a. Loan interest incomes	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kredit Konsumsi	821.726.266.155	776.157.724.165	Consumption loans
Kredit Investasi	74.562.997.271	70.754.462.581	Investment loans
Kredit Modal kerja	15.665.492.140	16.507.894.260	Working capital loans
Jumlah	911.954.755.566	863.420.081.006	Total
b. Efek-efek Konvensional dan Syariah		b. Conventional and Sharia Marketable Securities	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Surat Berharga	82.081.178.934	105.602.162.604	Marketable securities
Sertifikat Bank			
Indonesia	67.653.133.064	--	Bank Indonesia Certificate
Reksadana	8.689.963.958	29.175.578.354	Mutual Fund
Medium Term Notes	62.369.444	6.615.258.017	Medium Term Notes
Jumlah	158.486.645.400	141.392.998.975	Total
c. Penempatan pada Bank Konvensional dan Syariah		c. Placement in Conventional and Sharia Banks	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Bank Lain	7.976.118.268	2.699.387.344	Other Banks
Bank Indonesia	11.674.677.674	4.445.844.695	Bank Indonesia
Jumlah	19.650.795.942	7.145.232.039	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (Lanjutan)**

d. Margin dan Bagi hasil

	31 Desember / December 31, 2021
<i>Murabahah</i> Konsumsi	41.646.529.209
<i>Musarakah</i> Modal	
Kerja	2.465.976.221
<i>Murabahah</i> Investasi	2.574.452.360
<i>Murabahah</i> Modal	
Kerja	279.730.708
<i>Musarakah</i> Investasi	--
<i>Musarakah</i> MMQ	3.005.001.682
<i>Murabahah</i> Karyawan	246.111.563
<i>Murabahah</i> BSB	3.686.760.928
<i>Murabahah</i> KPR IB	129.750.000
<i>Ijarah</i>	1.475.953.955
Jumlah	55.510.266.626

28. INTEREST INCOME AND SHARIA (Continued)

d. Margin and profit sharing

	31 Desember / December 31, 2020	
	44.784.051.657	<i>Consumption Murabahah</i>
	5.586.622.353	<i>Working Capital Musarakah</i>
	9.470.219.996	<i>Investment Murabahah</i>
	198.970.354	<i>Working Capital Murabahah</i>
	--	<i>Investment Musarakah</i>
	32.038.345	<i>MMQ Musarakah</i>
	218.490.000	<i>Official Murabahah</i>
	1.939.372.471	<i>BSB Murabahah</i>
	136.065.625	<i>KPR IB Murabahah</i>
	4.215.946.744	<i>Ijarah</i>
Total	66.581.777.545	Total

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Desember / December 31, 2021
Fee transaksi	28.202.571.606
Administrasi pinjaman	24.025.008.212
Keuntungan penjualan surat berharga	18.913.688.204
Administrasi simpanan	14.418.773.785
Administrasi lainnya	6.385.764.329
Administrasi syariah	3.414.284.839
Administrasi bank garansi	585.832.988
Referensi bank	406.370.800
Kiriman uang RTGS dan kliring	229.143.747
Lainnya	3.991.487.773
Jumlah	100.572.926.283

29. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember / December 31, 2020	
	17.531.388.433	<i>Transaction fee</i>
	38.298.972.470	<i>Administration for loans</i>
		<i>Gain from sales of investment</i>
	35.396.064.735	<i>securities</i>
	15.314.456.148	<i>Administration for savings</i>
	5.820.322.869	<i>Other administration</i>
	1.859.568.543	<i>Sharia administration</i>
	404.764.053	<i>Bank guarantees administration</i>
	341.448.000	<i>Bank references</i>
		<i>RTGS Transfer and</i>
	277.572.900	<i>clearing</i>
	2.451.268.136	<i>Others</i>
Total	117.695.826.287	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

	31 Desember / December 31, 2021
Konvensional	
Simpanan nasabah	320.588.189.034
Simpanan dari bank lain	1.159.127.181
Medium Term Notes	34.333.333
Jaminan Pihak ketiga	19.872.398.813
Pinjaman yang diterima	908.983.855
Lainnya	4.116.825.301
	346.679.857.517
Margin dan Bagi hasil Syariah	
Deposito Berjangka	43.594.744.142
Medium Term Notes	--
Tabungan	1.018.668.923
Giro	287.287.525
SIMA	42.777.778
Asuransi KPR	475.002.365
Aset Ijarah	625.218.354
	46.043.699.087
Jumlah	392.723.556.604

a. Simpanan Nasabah

	31 Desember / December 31, 2021
Deposito Berjangka	266.235.365.151
Giro	40.320.667.349
Tabungan	14.032.156.534
Jumlah	320.588.189.034

b. Simpanan dari Bank lain

	31 Desember / December 31, 2021
Interbank Call Money	725.602.778
Tabungan	74.040.401
Giro	359.484.002
Jumlah	1.159.127.181

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

31 Desember / December 31, 2020
372.541.548.976
13.839.772.966
12.624.261.423
16.086.829.036
--
3.200.760.648
418.293.173.049
38.585.386.004
10.575.288.405
1.190.217.151
161.193.312
1.880.654.444
335.190.633
2.296.424.690
55.024.354.639
473.317.527.688

a. Deposit from costumers

31 Desember / December 31, 2020
324.839.006.563
35.883.804.551
11.818.737.862
372.541.548.976

b. Deposit from others Banks

31 Desember / December 31, 2020
13.659.837.777
97.967.485
81.967.704
13.839.772.966

Conventional
Deposits from customers
Deposits from other banks
Medium Terms Notes
Underwriting of third-party funds
Borrowings
Others

Margin and Sharia profit sharing
Time Deposits
Medium Terms Notes
Saving accounts
Current Account
SIMA
Housing Loans Insurance
Ijarah assets

Total**Total****Total**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN TENAGA KERJA			
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Gaji dan tunjangan	80.850.986.756	80.780.153.411	<i>Employees salaries and allowance</i>
Jasa produksi (lihat catatan 20)	78.538.417.140	68.953.370.390	<i>Bonus (see note 20)</i>
Upah kerja lainnya	18.701.860.398	18.489.450.047	<i>Other employee benefits</i>
Asuransi pegawai	14.642.333.894	14.051.545.338	<i>Employee insurance</i>
Pengobatan	14.318.475.170	11.570.374.113	<i>Medical</i>
Pengabdian	9.776.740.195	14.157.124.935	<i>Service Payment</i>
Pendidikan dan pelatihan	4.294.759.720	3.181.608.423	<i>Education and training</i>
Beban pegawai lainnya	911.957.043	487.526.298	<i>Other employee expenses</i>
Jumlah	222.035.530.316	211.671.152.955	Total

Gaji dan tunjangan terdiri dari:

Salaries and allowance consist of:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Gaji pegawai	26.887.531.235	27.433.476.145	<i>Employees salaries</i>
Gaji dan tunjangan Direksi	3.402.630.492	2.565.008.109	<i>Salaries and allowance of Directors</i>
Honorarium Dewan Komisaris dan Komite	1.178.066.000	1.338.852.000	<i>Honorarium of Commissioners and Committee</i>
Tunjangan:			<i>Allowance:</i>
Pegawai	26.566.499.153	31.428.643.727	<i>Employee</i>
Pajak penghasilan	10.495.899.221	7.049.469.513	<i>Employees Income tax</i>
Lainnya	12.320.360.655	10.964.703.917	<i>Others</i>
Jumlah	80.850.986.756	80.780.153.411	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember / December 31, 2021
Listrik, air dan gas	29.841.695.476
Pajak dan retribusi	10.095.751.181
Penelitian dan pengembangan	8.503.377.646
Perjalanan dinas dan penginapan	7.714.945.083
Penyusutan Aset Hak Guna (catatan 13)	6.470.076.810
Corporate Social Responsibility	6.283.073.371
Iklan dan promosi	5.949.309.145
Sewa	5.825.734.980
Alat tulis dan cetakan	5.731.174.452
Pemeliharaan dan perbaikan	5.557.589.997
Perlengkapan kantor	3.716.816.597
Penyusutan Aset Tetap (catatan 12)	6.038.285.428
Pertemuan dan rapat	2.968.888.184
Asuransi	2.538.783.315
Konsultan	2.257.211.602
Pungutan otoritas jasa keuangan	691.764.362
Amortisasi (catatan 14)	77.817.687
Lainnya	24.243.692.200
Jumlah	134.505.987.516

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2020	
	21.836.173.863	Electricity, water and gas
	26.296.389.251	Taxes and public facility
	12.220.461.035	Research and development
	5.828.889.757	Official travels and accommodation
	10.315.194.514	Depreciation of Right-of-Use Assets (note 13)
	5.516.269.631	Corporate Social Responsibility
	1.839.964.569	Promotion and advertising
	5.775.087.469	Rent
	6.687.803.284	Stationery and printings
	3.617.985.258	Maintenance and repairs
	2.990.163.055	Office Equipment
	5.637.968.890	Depreciation of Fixed Assets (note 12)
	2.211.140.779	Meeting
	2.072.555.206	Insurance
	2.920.478.248	Consultant
	656.167.841	Collected by Financial Services Authority
	247.029.253	Amortization (note 14)
	18.917.511.594	Others
Jumlah	135.587.233.497	Total

33. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	31 Desember / December 31, 2021
Pembentukan (pemulihan)	40.859.901.139
Kredit yang diberikan	4.305.935
Surat Berharga	457.346.707
Pembiayaan syariah	3.048.860.778
Lainnya	
Jumlah	44.370.414.559

33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL ASSETS

	31 Desember / December 31, 2020	
	8.766.473.429	Allowance (Reversal)
	(4.309.622)	Loans
	915.856.885	Marketable Securities
	1.584.872.317	Sharia financing
		Others
Jumlah	11.262.893.009	Total

kecuali dinyatakan lain)

unless otherwise stated)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank Jambi melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo instrumen keuangan dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Aset		
Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah Pemegang Saham		
Pemerintah Propinsi, Kota dan Kabupaten	4.043.698.984	4.471.481.158
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Ekstusif	8.582.492.586	9.490.432.902
Lainnya	87.921.068	97.222.222
Jumlah	12.714.112.638	14.059.136.282
Persentase dari jumlah aset	0,10%	0,12%
Liabilitas		
Giro		
Pemerintah Kota dan Kabupaten	1.196.752.171.736	703.219.887.825
Pemerintah Provinsi	734.713.293.483	431.722.634.000
Entitas terkait lainnya	3.857.116.721	6.977.920.300
	1.935.322.581.940	1.141.920.442.125
Tabungan		
Pemerintah Kota dan Kabupaten	2.022.004.723	2.433.469.778
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Ekstusif	21.639.487.214	26.042.984.736
Entitas terkait Lainnya	316.987.754	381.492.738
	23.978.479.691	28.857.947.252
Deposito		
Pemerintah Kota dan Kabupaten	67.954.000.000	42.896.875.000
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Ekstusif	30.839.000.000	27.296.000.000
Entitas terkait lainnya	1.785.300.000.000	1.535.379.000.000
	1.884.093.000.000	1.605.571.875.000
Jumlah	3.843.394.061.631	2.776.350.264.377
Persentase dari jumlah liabilitas	34,37%	28,85%

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Jambi enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are in compliance with the agreed terms and conditions.

Balances of financial instrument arising from transactions with related parties are, among others, as follows:

Assets
Loans and Sharia Financing Shareholders
Provincial, Municipal and Regency Government Management, Key Employees and Exclusive Official Others
Total
Percentage to total assets
Liabilities
Current accounts
Municipal and Regency Government Provincial Government Other Related Parties
Saving accounts
Provincial, Municipal and Regency Government Management, Key Employees and Exclusive Official Other Related Entity
Time Deposits
Municipal and Regency Government Management, Key Employees and Exclusive Official Other Related Entities
Total
Percentage to total liabilities

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah propinsi, kota dan kabupaten/ <i>Provincial, Municipal and Regency Government.</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders.</i>	Giro, Deposito / Demand deposit, Time deposit.
Perseorangan/ <i>Individual</i>	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif/ <i>Commissioners, Directors, Employees, Executive Officers.</i>	Kredit yang diberikan / Loans
Entitas yang terkait dengan entitas pelapor / <i>related entity</i>	Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi dan Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi / <i>Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi and Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi.</i>	Giro, tabungan, Deposito/ <i>Demand deposit, savings, time deposit.</i>

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank Jambi dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

For managerial purposes, Bank Jambi's businesses are classified into 2 (two) units, namely the conventional business unit and the Sharia business unit:

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>
Aset			
Kas	321.828.427.300	317.080.097.600	4.748.329.700
Giro pada Bank Indonesia	536.174.204.653	490.988.216.803	45.185.987.850
Giro pada Bank lain	1.888.661.773	1.887.176.683	1.485.090
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	789.008.437.735	789.008.437.735	--
Efek-efek	2.233.265.043.716	1.602.124.797.132	631.140.246.584
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	142.550.758.665	142.550.758.665	--
Kredit yang diberikan	8.843.622.184.389	8.070.123.982.221	773.498.202.168
Pajak dibayar dimuka	7.000.000.000	7.000.000.000	--
Aset tetap	51.899.511.633	50.608.719.553	1.290.792.080
Aset dalam penyelesaian	57.385.000.000	57.385.000.000	--
Aset hak guna	8.220.047.151	7.821.943.932	398.103.219
Aset takberwujud	490.257.551	490.257.551	--
Aset Pajak tangguhan	19.372.596.044	19.372.596.044	--
Aset lain-lain	103.638.355.157	89.616.412.290	14.021.942.867
Jumlah Aset	13.116.343.485.768	11.646.058.396.209	1.470.285.089.558
Liabilitas			
Liabilitas segera	184.107.147.399	166.507.410.081	17.599.737.318
Simpanan nasabah	10.599.622.941.770	10.007.028.434.393	592.594.507.377
Simpanan dari bank lain	314.503.497.350	314.503.497.350	--
Utang pajak	9.199.539.027	8.857.335.198	342.203.829
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--
Pinjaman yang diterima	14.830.000.000	14.830.000.000	--
Imbalan kerja karyawan	23.946.221.127	23.946.221.127	--
Liabilitas lain-lain	35.026.508.617	31.473.519.831	3.552.988.786
Jumlah Liabilitas	11.181.235.855.290	10.567.146.417.980	614.089.437.310

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Pendapatan Segmen				Segment income
Pendapatan operasi	1.145.602.463.534	1.031.823.435.068	113.779.028.466	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	100.572.926.283	96.780.589.539	3.792.336.744	Other operating income
Pendapatan non operasi	8.481.562.689	8.387.634.187	93.928.502	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	1.254.656.952.506	1.136.991.658.794	117.665.293.712	Total segment income
Beban Segmen				Segment expenses
Beban operasi	(392.723.556.604)	(345.904.867.423)	(46.818.689.181)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	(450.306.053.962)	(437.740.616.503)	(12.565.437.459)	Other operating expenses
Beban non operasi	(4.836.460.399)	(4.743.633.165)	(92.827.234)	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	(847.866.070.965)	(788.389.117.091)	(59.476.953.874)	Total segment expenses
Beban pajak - bersih	(92.637.212.983)	(85.030.852.168)	(7.606.360.815)	Tax expenses-net
Laba bersih	314.153.668.558	263.571.689.535	50.581.979.023	Net income

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Jumlah/ Total	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Aset				Assets
Kas	244.279.258.050	240.652.339.050	3.626.919.000	Cash
Giro pada Bank Indonesia	782.449.612.638	761.826.810.553	20.622.802.085	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	18.606.640.214	18.604.011.908	2.628.306	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	75.348.266.873	47.348.266.873	28.000.000.000	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	1.598.745.863.616	1.098.754.248.269	499.991.615.347	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.403.503.431.050	7.591.931.654.986	811.571.776.064	Loans
Pajak dibayar dimuka	15.000.000.000	15.000.000.000	--	Prepaid Tax
Aset tetap	53.315.787.451	51.712.306.616	1.603.480.835	Fixed assets
Aset hak guna	13.840.232.206	13.349.406.433	490.825.773	Right-of-Use Assets
Aset takberwujud	80.775.238	78.197.113	2.578.125	Intangible assets
Aset Pajak tangguhan	13.869.165.696	13.869.165.696	--	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	170.655.421.308	157.640.766.785	13.014.654.523	Other assets
Jumlah Aset	11.389.694.454.340	10.010.767.174.282	1.378.927.280.058	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	101.862.410.592	95.360.207.959	6.502.202.633	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	9.385.841.040.068	8.506.369.448.880	879.471.591.188	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	10.970.997.218	10.970.997.218	--	Deposits from other Banks
Utang pajak	10.637.941.093	10.139.349.248	498.591.845	Taxes payable
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	Securities issued
Pinjaman yang diterima	30.000.000.000	--	30.000.000.000	Borrowings
Imbalan kerja karyawan	44.451.153.394	44.451.153.394	--	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	41.300.157.394	36.231.052.360	5.069.105.034	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	9.625.063.699.759	8.703.522.209.059	921.541.490.700	Total liabilities
Pendapatan Segmen				Segment income
Pendapatan operasi	1.078.540.089.565	985.129.751.364	93.410.338.201	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	117.695.826.287	115.331.868.364	2.363.957.923	Other operating income
Pendapatan non operasi	11.318.268.203	11.125.263.127	193.005.076	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	1.207.554.184.055	1.111.586.882.855	95.967.301.200	Total segment income
Beban Segmen				Segment expenses
Beban operasi	(473.317.527.688)	(418.293.173.049)	(55.024.354.639)	Operating expenses
Beban operasi lainnya	(362.029.173.404)	(349.542.496.018)	(12.486.677.386)	Other operating expenses
Beban non operasi	(3.686.827.774)	(3.583.069.888)	(103.757.886)	Non operating expenses
Jumlah beban segmen	(839.033.528.866)	(771.418.738.955)	(67.614.789.911)	Total segment expenses
Beban pajak - bersih	92.707.173.631	89.064.764.631	3.642.409.000	Tax expenses-net
Laba bersih	275.813.481.558	251.103.379.269	24.710.102.289	Net income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% dan 4,50% dalam mata uang Rupiah, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank Jambi adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**39. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT
OF COMMERCIAL BANK LIABILITIES**

Under Law No.24 dated December 22, 2004, which came into effect on December 22, 2005, and as subsequently amended with the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if in compliance with specified criteria.

Under the Indonesian Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 deposits per customer per Bank.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% and 4.50% in Rupiah currency as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Under the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2009, Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation has been enacted as Law since January 13, 2009.

As of December 31, 2021 and 2020 Bank Jambi is a participant of the guarantee program.

40. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko telah dilakukan dan diterapkan diseluruh kegiatan aktivitas bisnis bank baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Saat ini Bank Jambi dalam melakukan Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu aktivitas bisnis Bank Jambi.

40. RISK MANAGEMENT

Risk Management has been applied to all of the Bank's business activities, both conventional and sharia activities.

The implementation of risk management in Bank Jambi complies with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the implementation of risk management for commercial banks and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.34/ SEOJK.03/2016 dated December 1, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not only limited to monitoring, reporting and evaluation of risks, but also detecting and anticipating possible risks that may disrupt Bank Jambi's business activities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Bank Jambi telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan yang paling sedikit mencakup:

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko, Bank Jambi memulai dengan menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan dan pada setiap unit bisnis. Upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan budaya risiko kepada seluruh pegawai antara lain melalui sosialisasi terhadap ketentuan-ketentuan baik intern maupun *ekstern* dan menerapkan *reward* dan *punishment*. Disamping itu Bank Jambi telah meluncurkan gerakan *Clear and Clean* (C&C) dalam rangka menolak gratifikasi dan menanamkan budaya perusahaan yang bersih pada stakeholder. Untuk menilai risiko secara menyeluruh Bank memiliki aplikasi laporan profil risiko cabang dimana dengan aplikasi tersebut selain dapat melakukan penilaian sendiri terhadap pencapaian target kinerja, kantor cabang juga dapat mengukur, memitigasi serta mengendalikan risiko yang dihadapi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dilakukan dalam penerapan manajemen risiko bank. Pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas manajemen risiko Bank Jambi melalui pembentukan komite-komite ditingkat Dewan Komisaris yang antara lain bertujuan untuk memastikan kebijakan dan strategi manajemen risiko diseluruh unit organisasi telah berjalan efektif.

Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti, Komite Manajemen Risiko dan Komite Aset dan Liabilitas.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank Jambi is managing 8 (eight) types of risk, namely credit risks, liquidity risks, market risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks, that shall include at least:

Application of Risk Management

1. *Active monitoring by the Boards of Commissioners and Directors.*
2. *Adequate policies and procedures of risk management and risk limits.*
3. *Adequate process of identification, measurement, monitoring, and control of risks and risk management information system.*
4. *Thorough internal control system.*

In implementing the risk management, Bank Jambi commences by raising risk awareness to all employees at every level and in every business unit. Efforts undertaken in order to create a risk-awareness culture for all employees are carried out, among others, through dissemination of both internal and external provisions and application of reward and punishment. In addition, Bank Jambi has launched the Clear and Clean (C&C) Movement in order to reject gratification and instill a clean corporate culture at stakeholder level. Furthermore, in order to make overall risk assessment the Bank installed risk profile report application at every branch office, by which the branch offices are able to not only conduct self assessment, but also measure, mitigate and control the risks encountered.

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners

Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners is very important in the application of risk management of the Bank. Monitoring is carried out directly and indirectly to Bank Jambi's risk management activities through the formation of committees at the Board of Commissioners level, which is aimed at among others ensuring that the policies and strategies of risk management throughout the organization unit are running effectively.

This is implemented by establishing a Risk Management Division and several other committees such as Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Wewenang dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank Jambi secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusi terkait dengan Manajemen Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independent.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko.
 - Ketetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam penerapan manajemen risiko bank tidak terlepas dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dimana Bank Jambi telah membentuk satuan manajemen risiko yang didukung oleh metodologi manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur, serta bersama satuan kerja kepatuhan dan unit bisnis terkait melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur disetiap produk dan aktivitas yang dikelola sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners (continued)***The authority and responsibilities of the Board of Directors include:*

- Making written and comprehensive policies and strategies for risk management.*
- Taking responsibility for the implementation of risk management policy and risk exposures undertaken by Bank Jambi as a whole.*
- Evaluating and determining which transactions requiring the approval of the Board of Directors.*
- Developing a culture of risk management at all levels of the organization.*
- Ensuring capacity development of human resources associated with Risk Management.*
- Ensuring that the Risk Management function is operating independently.*
- Carrying out the review on a regular basis to ensure:*
 - The accuracy of risk assessment methodologies.*
 - The adequacy of Risk Management information system implementation.*
 - The determination of Risk Management policies and procedures as well as risk limits.*

The authority and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Approving and evaluating the Risk Management policy.*
- Evaluating the accountability of the Board of Directors on the implementation of Risk Management policy.*
- Evaluating and making decisions with regard to the requests of Directors in respect of transactions which require the approval of the Board of Commissioners.*

The application of bank risk management is inseparable from the active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors, for which the Bank Jambi has formed a risk management unit which is supported by risk management methodology, policies, and procedures, and together with compliance work unit and relevant business units conduct reviews on a regular basis on the policies and procedures of each product and activity managed in accordance with the applicable rules and regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)**

Adapun kebijakan, prosedur dan pedoman yang telah direvisi selama tahun 2021, antara lain:

- Pedoman *Whistleblowing System* pada Bank Jambi
- SOP Laku Pandai
- Kebijakan Kredit Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*
- Pedoman Kebijakan Strategi *Anti Fraud* dan Surat Keputusan Direksi Bank Jambi
- Pedoman Kebijakan dan Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Jambi

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank Jambi melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank Jambi.

Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank Jambi.

Kebijakan manajemen risiko Bank Jambi ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank Jambi, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank Jambi, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank Jambi memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Jambi. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank Jambi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**Active monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners (continued)**

The policies, procedures and guidelines which have been revised in 2021, include among others:

- Guidelines of Whistleblowing System in Bank Jambi
- SOP for Laku Pandai
- Guidelines of Credit regarding the Impact of Spread of Corona Virus Disease 2019
- Guidelines of Anti Fraud Strategy and Decision Letter of Directors of Bank Jambi
- Guidelines and Procedures of Micro Financing Bank Jambi

Risk management framework

Bank Jambi's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority at the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of Bank Jambi.

Board of Commissioner delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioner and is responsible for managing risk of Bank Jambi.

Bank Jambi's risk management policies are established to identify and analyze the risks encountered by Bank Jambi, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. Bank Jambi, through its training and management standards and procedures, aims at developing a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Bank Jambi's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with Bank Jambi's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by Bank Jambi. Bank Jambi's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to Bank Jambi's Audit Committee.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

Penilaian Profil Risiko Bank

Penilaian profil risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Penilaian 2021/ Rating for 2021				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Credit
Pasar	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Market
Likuiditas	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Liquidity
Operasional	<i>Low to moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to moderate</i>	Operational
Hukum	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Legal
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Strategic
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Compliance
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Reputation
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Composite ranking
Penilaian 2020/ Rating for 2020				
	Peringkat risiko yang melekat/ <i>Inherent risk ratings</i>	Peringkat kualitas penerapan/ <i>Quality of application ratings</i>	Peringkat tingkat risiko/ <i>Risk level ratings</i>	
Kredit	<i>Low to moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to moderate</i>	Credit
Pasar	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Market
Likuiditas	<i>Moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Liquidity
Operasional	<i>Moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Moderate</i>	Operational
Hukum	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Legal
Strategik	<i>Low to moderate</i>	<i>Fair</i>	<i>Low to moderate</i>	Strategic
Kepatuhan	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Compliance
Reputasi	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Reputation
Peringkat komposit	<i>Low to moderate</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Low to moderate</i>	Composite ranking

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko tersebut diatas, tingkat risiko bank secara keseluruhan dinilai rendah, dimana risiko yang melekat pada seluruh aktivitas bank (*inherent risk*) dinilai rendah dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai memadai.

Risk management framework (continued)

In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

Bank's Risk Profile Ratings

Bank's risk profile ratings as of December 31, 2021 and 2020 are presented in the following table:

Based on the results of the risk profile ratings as stated above, the level of the bank's overall risk is rated as low, the inherent risks is rated as low, and the quality of risk management is rated as appropriate.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

Manajemen risiko yang dilakukan Bank Jambi adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajiban kepada Bank Jambi, termasuk Risiko kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Konsentrasi Kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Sistem manajemen risiko kredit Bank Jambi dilaksanakan sebagai berikut:

Selain melakukan penyaluran kredit, pengelolaan risiko kredit juga mencakup aktivitas eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Bank Jambi telah memiliki kebijakan prosedur dan pedoman perkreditan yang terus direvisi secara berkala dengan tetap berdasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal lainnya yang berlaku.

Selain berdasarkan konsep *four eyes principles*, Bank Jambi juga menerapkan prinsip *the five C's principles* (5C) dalam pemberian kredit. Berdasarkan prinsip tersebut diatas setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang objektif sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui rapat komite kredit.

Dalam masa pandemi *Covid-19* Bank mengelola risiko kredit pada debitur yang terdampak *Covid-19* dengan melakukan kebijakan relaksasi berupa restrukturisasi sesuai dengan ketentuan regulator yaitu melalui penambahan fasilitas pinjaman kepada debitur terdampak untuk menjaga stabilitas usahanya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank's Risk Profile Ratings (continued)

Risk management conducted by Bank Jambi is as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs when counterparties fail to comply with their obligation to Bank Jambi, including credit risk due to failure of the debtor, credit concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

Bank Jambi's credit risk management system is implemented as follows:

In addition to the loan portfolio, credit risk management activities also include other credit exposures such as placement, purchase of marketable securities and investments managed comprehensively at both the portfolio and transactions levels.

In credit risk management, Bank Jambi has established policies and procedures for lending guidelines, which have been revised regularly to ensure compliance with the regulations of the Financial Services Authority and other prevailing external provisions.

In addition to implementing the concept of four eyes principle, Bank Jambi also applies the five C's principles (5C) in lending. Based on the said principles, every loan approval will involve Business Unit and the Credit Risk Management Unit independently to obtain objective decisions in accordance with the authority limit and the loan approval process is conducted through a credit committee meeting.

During the Covid-19 pandemic the Bank manages credit risk for debtors affected by Covid-19 by implementing a relaxation policy in the form of restructuring in accordance with regulatory provisions, namely through the addition of loan facilities to affected debtors to maintain business stability.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit.

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank Jambi yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank Jambi dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Bank Jambi telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

	31 Desember / December 31, 2021
Rasio kredit bermasalah-kotor	0,70%
Rasio kredit bermasalah - bersih	0,20%
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri.	

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Credit Risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non performing loans portfolio. Efforts undertaken include, among others, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

Policies and procedures of Bank Jambi's activities related to credit risk is provided to enable Bank Jambi's officials to carry out their duties according to established standards. The scope of the policies and procedures covers all aspects and stages of the lending process, from the stage of analysis of loans approval, loans monitoring up to the stage of completion of loans. In addition, the aspects set out in the policy and procedure include documentation and administration of loans, legal, authority to approve loans, collateral and so forth.

Bank Jambi carries out integrated identification, measurement, monitoring, and control of risks which include credit risk profiles in a comprehensive risk management process.

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember / December 31, 2020	
	0,79%	<i>The ratio of non-performing loans - gross</i>
	0,29%	<i>The ratio of non-performing loans - net</i>
<i>Concentration of credit risk is classified by industry sector.</i>		

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Jambi pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Keterangan	<u>Eksposur Maksimum / Maximum Exposure</u>		<u>Descriptions</u>
	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas	321.828.427.300	244.279.258.050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	536.174.204.653	782.449.612.638	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.888.661.773	18.606.640.214	Current account with others banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	789.008.437.735	75.348.266.873	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.233.265.043.716	1.598.745.863.616	Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	142.550.758.665	--	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	8.976.065.675.320	8.494.608.136.579	Loans
Jumlah	<u>13.000.781.209.162</u>	<u>11.214.037.777.970</u>	Total

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai.

Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank Jambi telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank Jambi juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Credit Risk (continued)

The following amount represents the details of Bank Jambi's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other loans enhancements), categorized by industry sector as of December 31, 2021 and 2020:

Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2021 and 2020, administrative account is not impaired.

Collateral and protection to other loans

Bank Jambi has a manual on how to assess the type of collateral which can be accepted as credit risk mitigation. Several major collaterals obtained include land, buildings and vehicles. Bank Jambi also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("*secondary source of loan repayment*") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kualitas aset keuangan

Bank Jambi menetapkan pemeringkatan kualitas setiap aset yang dimiliki melalui kombinasi antara analisis keuangan dan analisa pasar sesuai dengan kebijakan intern mengenai kualitas aktiva dan mengacu pada panduan peringkat kualitas aset yang ditetapkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kualitas Aktiva.

Evaluasi penurunan nilai

Bank Jambi menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Dengan diimplementasikan PSAK 71, salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah makro ekonomi dan Bank Jambi telah memperhitungkan makro ekonomi pada perhitungan penyisihan penurunan nilai sejak PSAK 71 diimplementasikan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Credit Risk (continued)

Collateral and protection to other loans (continued)

Generally, collateral is required for all loans extended as a secondary source of loan repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Quality of financial assets

Bank Jambi has a policy which has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Assets Quality Assessment provisions of the Financial Services Authority.

Impairment assessment

Bank Jambi determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows. With the implementation of SFAS 71, one of the factors to be taken into account in determining the allowance for impairment losses is the macro economy and Bank Jambi has calculated the macro economy in the calculation of allowance for impairment losses since SFAS 71 was implemented.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Penilaian Profil Risiko Bank (lanjutan)

Bank's Risk Profile Assessment (continued)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Quality of financial assets (continued)

Impairment pada penerapan PSAK 55 mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, sedangkan pada PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan. Bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment in the application of SFAS 55 recognizes credit losses when the credit loss occurs, whereas SFAS 71 requires the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset. The portion of lifetime expected credit losses represents expected credit losses arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

Concentration of risk of financial assets with credit risk exposure:

i. Berdasarkan sektor ekonomi:

i. By economic sector:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rumah Tangga	7.867.833.091.823	7.174.635.100.134	<i>Household</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	224.904.124	420.539.383	<i>Individual and household services</i>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	283.193.468.320	261.526.348.339	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perdagangan besar dan eceran	310.421.928.195	153.163.730.671	<i>Wholesale and groceries</i>
Konstruksi	218.667.756.132	504.815.720.261	<i>Construction</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya	57.761.412.195	60.000.251.525	<i>Social, culture, other entertainment services</i>
Penyediaan akomodasi dan makan minum	50.108.777.912	51.500.924.240	<i>Hotel, food and beverages</i>
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	34.342.177.111	40.432.929.786	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Industri Pengolahan	119.383.885.123	156.302.639.149	<i>Utilities industry</i>
Jasa kesehatan dan sosial	9.235.512.821	8.909.171.670	<i>Health and social services</i>
Perikanan dan Perindustrian	15.315.555.332	16.104.256.655	<i>Fishery and Manufacturing</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	7.070.648.674	12.526.654.891	<i>Real estate, rent, and service company</i>
Jasa pendidikan	501.910.793	540.062.837	<i>Education Service</i>
Pertambangan dan penggalian	293.915.402	348.200.765	<i>Mining and excavation</i>
Listrik, Gas, dan Air	55.661.237	926.951.329	<i>Water, Gas and electricity</i>
Lainnya	1.655.070.126	52.454.654.944	<i>Others</i>
Jumlah	8.976.065.675.320	8.494.608.136.579	Total

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

ii. Berdasarkan jenis:

	31 Desember / December 31, 2021
Konsumsi	7.689.228.412.223
Investasi	466.942.496.215
Sindikasi	609.611.717.334
Modal kerja	139.852.781.225
Karyawan	70.430.268.323
Jumlah	8.976.065.675.320

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis
kredit yang diberikan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(8.355.996.426)	(82.748.709.103)	(91.104.705.529)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	--	(41.317.247.846)	(41.317.247.846)
Pembalikan (pembentukan) Penyesuaian PSAK 71	--	(21.537.555)	(21.537.555)
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	--	--	--
Saldo akhir	(8.355.996.426)	(124.087.494.504)	(132.443.490.930)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	(130.590.085)	(36.768.636.904)	(36.899.226.989)
Pembalikan (penyisihan) selama tahun berjalan	(8.241.082.408)	(1.441.247.906)	(9.682.330.314)
Pembalikan (pembentukan) Penyesuaian PSAK 71	--	(44.538.824.293)	(44.538.824.293)
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	15.676.067	--	15.676.067
Saldo akhir	(8.355.996.426)	(82.748.709.103)	(91.104.705.529)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. Credit Risk (continued)

Impairment assessment (continued)

ii. By type:

	31 Desember / December 31, 2020	
Konsumsi	7.128.532.575.096	Consumption
Investment	616.048.719.684	Investment
Syndicated	381.829.305.677	Syndicated
Working Capital	310.926.885.935	Working Capital
Employee	57.270.650.187	Employee
Total	8.494.608.136.579	Total

*Changes in allowance (CKPN) by type of
loans:*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**2. Risiko Pasar**

Manajemen risiko pasar berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank Jambi akibat dari pergerakan variabel pasar (perubahan suku bunga dan nilai tukar) yang mempengaruhi portofolio Bank Jambi.

Risiko Pasar secara komposit dinilai rendah baik inherent risk maupun kualitas manajemen risiko. Dalam melakukan penempatan dana pada bank *counterparty*, Bank Jambi telah memperhatikan batasan maksimum yang diperbolehkan sesuai ketentuan intern maupun ekstern (*regulator*).

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank Jambi yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur banking book, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank Jambi yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank Jambi.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	0,67%	0,60%	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3,17%	5,38%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,37%	7,60%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,30%	11,81%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	0,04%	5,24%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,52%	2,00%	Deposits from other banks

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**2. Market Risk**

Market risk management is associated with the risk of loss of Bank Jambi resulting from changes in interest rates and exchange rates that affect Bank Jambi's portfolio.

Market risk is compositely undervalued for both inherent risk and quality of risk management. In making fund placement with counterparty bank, Bank Jambi takes into account the maximum limit allowed by regulator.

Management of market risk is performed in accordance with Bank Jambi's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk represents risk resulting from changes in the financial instrument prices from the trading book position or from changes of the economic value position of the banking book due to changes in the interest rate.

The interest rate risk management is carried out on the banking book exposure by taking into considerations the gap position of Bank Jambi's assets and liabilities, which is sensitive to changes in interest rate, which influences the stability of Bank Jambi's profitability level.

The table below summarizes the average contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank Jambi untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank Jambi.

Dalam melakukan penilaian terhadap kebutuhan pendanaan, Bank Jambi telah melakukan analisa terhadap laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas dan melakukan stress test yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi kebutuhan pendanaan pada saat terjadi krisis, sehingga dapat segera dilakukan antisipasi.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Meningkatkan dana ritel dengan mengembangkan layanan berbasis digital yang memberikan kemudahan nasabah bertransaksi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk due to the inability of Bank Jambi to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of Bank Jambi.

In assessing the funding needs, Bank Jambi has analyzed the maturity profile report, cash flow projection and stress test aimed at knowing to what extent Bank Jambi is able to meet the funding needs in the event of crisis, so that it can be immediately anticipated.

To minimize liquidity risk, Bank Jambi has taken the following measures:

- 1. Maintaining the availability of funds in accordance with the operational needs of local government, Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of community customers' needs;*
- 2. Optimizing ALCO dan treasury function;*
- 3. Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
- 4. Maintaining good relationships with funding sources party and the dominant fund holders;*
- 5. Increasing retail funds by developing digital-based services that make transactions easier for customers.*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity Risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah):

The following maturity table provides information regarding the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 (in million of Rupiah):

31 Desember 2021 / December 31, 2021								
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset							Assets	
Kas	321.828	321.828	--	--	--	--	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	536.174	536.174	--	--	--	--	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	1.889	1.889	--	--	--	--	Current account with others Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	789.009	759.912	9.922	--	19.175	--	Placement with Bank Indonesia and other Banks	
Efek -efek	2.233.265	--	--	--	85.668	2.147.597	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	8.843.622	63.613	4.709	2.345	65.963	8.706.992	Loans	
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	110.538	110.538	--	--	--	--	Prepaid Expenses, and Others asset	
Jumlah Aset	12.836.325	1.793.954	14.631	2.345	170.806	10.854.589	Total Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	184.107	184.107	--	--	--	--	Liabilities due immediately	
Simpanan nasabah	10.599.623	9.158.137	789.483	28.146	623.857	--	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	314.503	314.503	--	--	--	--	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	14.830	--	--	--	14.830	--	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	16.566	1.729	--	--	--	14.837	Other liabilities	
Jumlah Liabilitas	11.129.629	9.658.476	789.483	28.146	638.687	14.837	Total Liabilities	
Selisih Aset dan Liabilitas	1.706.696	(7.864.522)	(774.852)	(25.801)	(467.881)	10.839.752	Difference in Assets and Liabilities	

31 Desember 2020 / December 31, 2020								
	Saldo/ Amount	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 Month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset							Assets	
Kas	244.279	244.279	--	--	--	--	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	782.449	782.449	--	--	--	--	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	18.607	18.607	--	--	--	--	Current account with others Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	75.348	28.000	--	--	47.348	--	Placement with Bank Indonesia and other Banks	
Efek -efek	1.598.745	66.340	179.227	--	269.795	1.083.383	Marketable securities	
Kredit yang diberikan	8.403.503	60.447	4.475	2.228	62.680	8.273.673	Loans	
Beban dibayar dimuka, Aset lain-lain	185.655	185.655	--	--	--	--	Prepaid Expenses, and Others asset	
Jumlah Aset	11.308.586	1.385.777	183.702	2.228	379.823	9.357.056	Total Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	101.862	101.862	--	--	--	--	Liabilities due immediately	
Simpanan nasabah	9.385.841	8.109.422	699.078	24.923	552.418	--	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	10.971	10.971	--	--	--	--	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	30.000	--	--	--	30.000	--	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	22.196	2.295	--	--	--	19.901	Other liabilities	
Jumlah Liabilitas	9.550.870	8.224.550	699.078	24.923	582.418	19.901	Total Liabilities	
Selisih Aset dan Liabilitas	1.757.716	(6.838.773)	(515.376)	(22.695)	(202.595)	9.337.155	Difference in Assets and Liabilities	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****3. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Untuk memastikan kemampuan Bank Jambi dalam memenuhi segera kewajibannya kepada nasabah atau counterparty, Bank Jambi menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) yang mana prioritas utama penempatan dana tersebut untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Primary Reserve* juga bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi penarikan oleh nasabah, baik penarikan dana simpanan masyarakat maupun penarikan kredit, cadangan sekunder (*Secondary Reserve*) dimana cadangan tersebut dapat digunakan antara lain:

- Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek;
- Memenuhi kebutuhan likuiditas yang harus segera dipenuhi yang sebelumnya tidak diperkirakan;
- Sebagai tambahan apabila cadangan primer tidak mencukupi.

Dalam hal pengendalian risiko likuiditas Bank Jambi telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan* yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank Jambi dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas dimana dalam pengelolaan likuiditas harian dilakukan oleh Divisi Treasury dan Dana dan terhadap terjadi perubahan eksternal Bank Jambi telah memiliki komite ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank Jambi.

Didalam pengelolaan risiko operasional Bank Jambi telah membuat kebijakan secara menyeluruh disetiap unit kerja dan aktivitas operasional Bank Jambi. Adapun beberapa kebijakan dalam pengendalian risiko operasional antara lain:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**3. Liquidity Risk (continued)**

To ensure Bank Jambi's ability to immediately fulfill its liabilities to the customers or counterparties, Bank Jambi implements a policy of managing liquidity through placements in the allocation of Primary Reserve, which is mainly to comply with the provisions stipulated by Bank Indonesia. Primary Reserve also aims at anticipating the possibility of a withdrawal by customers, either withdrawal of public deposits or drawdown of loans, secondary reserve, in which such reserves can be used to, among others:

- Meet short-term liquidity needs;
- Meet the immediate liquidity needs which had not been expected;
- Serve as addition, in the event of inadequate primary reserve.

In effort to manage liquidity risk, Bank Jambi has a Contingency Funding Plan policy in place which contains the measures to be taken by Bank Jambi in anticipating and addressing liquidity difficulties in which the daily liquidity management is carried out by the Treasury and Fund Division, and with regard to external changes Bank Jambi has formed ALCO (*Asset and Liabilities Committee*).

4. Operational Risk

Operational risk represents the risk due to the inadequacy and/or malfunction of some internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events affecting the operations of Bank Jambi.

In operational risk management Bank Jambi has made an extensive policy for all of its work units and the operational activities. The policy for operational risks management includes, among others:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****4. Risiko Operasional (lanjutan)**

- Melakukan pengkajian terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian intern sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang ditetapkan.
- Melakukan tindakan pemantauan, koreksi dan penyelesaian terhadap hasil temuan baik dari pihak intern dan pihak ekstern.
- Menetapkan kebijakan intern terkait sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran, rotasi karyawan, kebijakan anti fraud, dan lain-lain.
- Menyediakan sarana yang mudah diakses oleh karyawan yang berisi ketentuan-ketentuan intern sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi di unit kerja masing-masing.

Risiko operasional secara komposit dinilai cukup tinggi. Penilaian risiko operasional yang dinilai cukup tinggi dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:

- Manajemen sumber daya manusia belum efektif, pemenuhan sumber daya manusia dalam struktur organisasi yang berlaku saat ini belum memadai, pada beberapa bagian masih perlu dilakukan penambahan personil untuk mengoptimalkan fungsi pengendalian
- Lemahnya pengendalian mengakibatkan sering terjadi kegagalan karena faktor human error yang ditandai masih ditemukan kesalahan sebagaimana temuan resident audit cabang dan audit eksternal.
- Belum maksimalnya peningkatan kompetensi, kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia secara berkesinambungan di bagian yang memerlukan keahlian/kompetensi khusus untuk menghindari terjadi kegagalan karena faktor manusia, ditandai dengan belum optimalnya penggunaan anggaran pendidikan sampai akhir tahun.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**4. Operational Risk (continued)**

- Conducting a review of the policies, guidelines and procedures for internal control in accordance with the conditions of the development of the banking sector, government policy and specified operational limitations.
- Monitoring, correcting and completing the findings from both internal and external parties.
- Establishing internal policies related to sanctions for employees who commit violations, employee rotation, anti-fraud policies, and others.
- Providing an easily accessible facility for employees that contains internal provisions as a guide in carrying out functions in each work unit.

Operational risks are compositely rated as fairly high. Operational risk assessment is rated as fairly high viewed from several aspects, among others:

- Human resource management is ineffective. The placement of human resources in the current organizational structure is inadequate, some division require additional personnel to optimize the control function.
- The weak control results in frequent failures due to human error, which is indicated by errors as indicated by the findings of the resident audit branch and external audits.
- The improvement of competence, quality and knowledge of human resources in areas that require special expertise/competence is not maximized, while it is actually important in order to avoid failure due to human factors, which is indicated by the inadequate use of the education budget by the end of the year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****5. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Aspek yuridis secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain:

- Tidak terdapat proses litigasi yang terjadi pada Bank Jambi;
- Standar perjanjian yang biasa digunakan oleh Bank Jambi menggunakan *best practice* yang didasarkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

Aspek yuridis secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko *inheren* maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain: (lanjutan)

- Seluruh aktivitas transaksi dan aktivitas bisnis yang dijalankan terkait produk/jasa yang dimiliki Bank Jambi telah mengacu kepada perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Kompleksitas kegiatan usaha Bank Jambi masih relatif sederhana, sehingga potensi risiko hukum yang mungkin terjadi masih relatif kecil;
- Setiap terdapat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap *draft* perjanjian tersebut untuk meminimalisir risiko hukum yang timbul dikemudian hari;

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Jambi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**5. Legal Risk**

Legal risk represents the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects, which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as that the criteria for valid contracts is not fulfilled, and inappropriate collateral arrangements.

Juridical aspects are compositely rated as low, both for inherent risk as well as for the quality of risk management, as follows:

- *There are no litigation processes that occur in Bank Jambi;*
- *Standard agreements commonly used by Bank Jambi are using best practices based on prevailing laws and regulations;*

Juridical aspects are compositely rated as low, both for inherent risk as well as for the quality of risk management, as follows: (continued)

- *All transaction activities and business activities carried out related to products/services owned by Bank Jambi are subjected to the applicable laws and regulations;*
- *The complexity of the business of Bank Jambi is relatively modest, so the potential legal risks that may occur is relatively small;*
- *Prior to entering into each cooperation agreement with a third party, the Bank performs an assessment of the draft agreement to minimize the legal risks which may arise in the future;*

Legal risks are identified for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

6. Reputation Risk

Reputation risk represents the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of Bank Jambi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****6. Risiko Reputasi (lanjutan)**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Secara komposit dinilai rendah, baik dari risiko inheren maupun dari kualitas penerapan manajemen risiko dan dalam pengelolaan risiko reputasi Bank Jambi telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Direksi telah menetapkan unit *Corporate Secretary* dibawah Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan Bank terkait dengan aktivitas bisnis Bank dalam rangka mengendalikan Risiko Reputasi;
- Unit pengelola risiko reputasi telah memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas yang tertuang dalam job description corporate secretary, salah satunya menjalankan fungsi kehumasan dan menindaklanjuti pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank;
- Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti pedoman penerimaan pengaduan dan penyelesaian nasabah yang disertai dengan limit penyelesaian pengaduan nasabah, pedoman tata kelola dan budaya Perusahaan;
- Bank Jambi telah memiliki *website* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat umum sebagai salah satu sarana penyampaian aspirasi saran dan keluhan terhadap Bank Jambi yang dikelola oleh bidang *corporate secretary* pada Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada Buku Pedoman Perlindungan Konsumen sebagai upaya penyelesaian terhadap pengaduan/keluhan nasabah tersebut;

7. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**6. Reputation Risk (continued)**

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the public/customers and customer's complaints.

Reputation risk is compositely rated as low, both for inherent risk and the quality of risk management, and in the management of reputation risk Bank Jambi has taken the following measures:

- *The Board of Directors has established a Corporate Secretary unit under the General Division and Corporate Secretary which has the authority and responsibility to provide information to customers and stakeholders of the Bank related to the Bank's business activities in order to control Reputation Risk;*
- *The reputation risk management unit has clear authority and responsibility as stated in the job description of the corporate secretary, one of which is to carry out the public relations function and follow up on negative news or other events that affect the reputation of the Bank and may cause losses to the Bank;*
- *The Bank has policies related to the Bank's business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as guidelines for receiving complaints and customer settlements accompanied by limits for resolving customer complaints, guidelines for governance and corporate culture;*
- *Bank Jambi has a website that can be accessed by the public as one means of delivering aspirations, suggestions and complaints against Bank Jambi managed by the corporate secretary division under the General Division and Corporate Secretary with reference to Consumer Protection Manual as an effort to settle customer complaints/grievance;*

7. Strategic Risk

Strategic risk represents the risk due to inaccuracies in the decision and/or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****7. Risiko Strategik (lanjutan)**

Evaluasi pencapaian target dilakukan secara berkala sebagai salah satu bentuk pengendalian serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pencapaian rencana target Bank Jambi serta mencari solusi jika terjadi kendala dalam pelaksanaannya, hal tersebut sebagai bentuk proses pengukuran dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank Jambi.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan.

Risiko kepatuhan timbul akibat Bank Jambi tidak mematuhi dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank Jambi.

Secara komposit dinilai rendah, berdasarkan hasil penilaian risiko kepatuhan yang melekat pada seluruh aktifitas bahwa potensi risiko rendah dan terhadap penilaian kualitas penerapan manajemen risiko cukup memadai.

Selain itu dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jambi telah membentuk Satuan Kepatuhan dibawah naungan Direktur Kepatuhan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membuat langkah-langkah dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan di seluruh unit kerja;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan yang mengacu kepada ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku;
- Menilai, mereviu, merekomendasikan dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan aktivitas Bank Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

40. RISK MANAGEMENT (Continued)**7. Strategic Risk (continued)**

Evaluation of target achievement is conducted periodically as a form of control and aimed at finding out the extent of success in achieving the target plan of Bank Jambi and finding a solution in case of obstacles in its implementation. It is as process of risk measurement and control performed by Bank Jambi.

8. Compliance Risk

Compliance risk represents risk incurred due to the fact that Bank Jambi has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations.

Compliance risk arises from the non-compliance by Bank Jambi and/or internal processes failure, human error, system failure, and/or the presence of external events that affect Bank Jambi's performance.

Compositely rated as low, based on the results of the assessment of compliance risk inherent in all the activities the potential risk is low and the quality of risk management assessment is fair.

In addition, in managing compliance risk Bank Jambi has formed a Compliance Unit under the auspices of the Compliance Director, who has duties and responsibilities as follows:

- *Formulating measures to support the creation of a compliance culture throughout the work units;*
- *Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risks, in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Assessing, reviewing, recommending and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned in compliance with the prevailing laws and regulations;*
- *Undertaking measures to ensure that policies, regulations, systems and procedures as well as the activities of Bank Jambi are implemented in compliance with the prevailing laws and regulations;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2021 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2020, dengan penilaian sebagai berikut:

1. **Profil Risiko**
Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2021 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren meningkat. Terjadi penurunan risiko dibandingkan tahun 2020, dimana risiko operasional secara komposit pada tahun 2020 dinilai cukup tinggi, sehingga tahun 2021 menjadi risiko rendah.
2. **Rentabilitas**
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang didukung oleh pencapaian kinerja laba yang diatas target.
3. **Permodalan**
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan ditandai dengan peningkatan komponen modal Bank salah satunya laba tumbuh dibandingkan tahun lalu.
4. **Tata Kelola**
Tata kelola Bank posisi Desember 2021 dibandingkan dengan posisi Desember 2020 relatif stabil.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank Jambi atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank Jambi memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank Jambi saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank Jambi telah efisien.

Bank Jambi menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank Jambi senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank Jambi.

Kebutuhan permodalan Bank Jambi juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

The assessment of the Bank's Soundness Level (TKB) as of December 31, 2021 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the Bank's position as of December 2020, with the following assessment:

1. **Risk Profile**
The results of the Bank Risk Profile assessment for the period December 31, 2021 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with increasing trend. There is a decrease in risk compared to 2020, where composite operational risk in 2020 is considered quite high, so that in 2021 it will be a low risk.
2. **Rentability**
There is some decrease of risk trend which occurred in Rentability parameter which was supported by the achievement of profitability performance that was above the target.
3. **Capital**
The decline in the risk trend in the capital parameter is indicated by an increase in the Bank's capital components, one of which is profit growth compared to last year.
4. **Governance**
Bank's governance in December 2021 is relatively stable compared to the position in December 2020.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of Bank Jambi's capital management policy are to ensure that Bank Jambi has a strong capital to support Bank Jambi's current business expansion strategy to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements, and to ensure the efficiency of Bank Jambi's capital structure.

Bank Jambi undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank Jambi will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank Jambi's capital and liquidity requirements.

The capital requirements of Bank Jambi are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI****NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,
unless otherwise stated)**41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Perhitungan kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan dirubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organizational requirements, by taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Calculation of capital requirement under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016, dated January 29, 2016, which was amended with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated December 22, 2016 on "Minimum Capital Requirement for Commercial Banks", and Circular Letter of the Financial Services Authority No.26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Ratio According to Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA) Risk and Compliance Profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- a. *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- b. *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- c. *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*
- d. *For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

Minimum capital requirements are as follows: (continued)

Posisi modal yang diwajibkan *regulator* Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Weighted risk assets
Dengan memperhitungkan risiko kredit	5.833.715	5.679.730	<i>Against Loan risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko operasional	1.343.465	1.259.999	<i>Against operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko pasar	--	--	<i>Against market risk</i>
Modal			Capital
Modal Inti	1.748.007	1.587.656	<i>Primary Capital</i>
Modal Pelengkap	73.213	71.242	<i>Secondary capital</i>
Jumlah modal inti dan pelengkap	1.821.220	1.658.898	<i>Total Primary and Secondary Capital</i>
Rasio kewajiban penyediaan			Adequacy ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	25,38%	23,70%	<i>Against loans and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	31,22%	28,92%	<i>Against loans and market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	25,38%	23,70%	<i>Against loans, operational and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank			<i>Capital Adequacy Ratio required</i>
Indonesia sesuai profil risiko	9% - <10%	9% - <10%	<i>by Bank Indonesia</i>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank men ghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank Jambi, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 profil risiko Bank Jambi dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank Jambi berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2021 and 2020 Bank Jambi's risk profile is assessed at rating 2. Therefore, Bank Jambi is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

42. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN**a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako**

1. Perjanjian tentang Penyediaan Karyawan Alih Daya (*Outsourcing*) Untuk Tenaga Sopir dengan nomor perjanjian 044.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020. Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 28 November 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis.

2. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Kajang Lako pada tanggal 09 April 2018 dengan nomor perjanjian 066/SPK/KL/04/2018 dan 26 November 2018 dengan nomor perjanjian 089/SPK/KL/11/2018. PT Kajang Lako menyediakan kendaraan roda empat baru milik PT Kajang Lako yang akan digunakan oleh Bank Jambi dengan status sewa pakai. Perjanjian ini akan berakhir masing-masing pada tanggal 09 April 2022 dan 26 November 2021.

3. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* untuk Petugas *Cleaning Service*

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja *cleaning service* dengan nomor perjanjian 043.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 030/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 November 2015 dan diperpanjang secara otomatis.

4. Penyediaan Tenaga Kerja *Outsourcing* Untuk Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tanggal 28 November 2014 Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja sekretaris dewan komisaris dengan nomor perjanjian 045.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 051/ADD.PKS.SEK.DEKOM/PT.BPD-KL/04/2020 tanggal 06 April 2020.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS**a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako**

1. Agreement on Provision of Outsourcing for Drivers with agreement number 044.11/KP.Umum, which was renewed with the agreement No.046/ADD.PKS.Sopir/BPDJ-KL/04/2020 dated April 06, 2020. This agreement is valid from November 28, 2014 and will be extended automatically.

2. Vehicles Rental Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental agreement with PT Kajang Lako on April 9, 2018 under agreement number 066/SPK/KL/04/2018 and on November 26, 2018 under agreement number 089/SPK/KL/11/2018. PT Kajang Lako provides a new four-wheel vehicle owned by PT Kajang Lako which will be used by Bank Jambi with rental status. These agreements will expire on April 9, 2022 and November 26, 2021, respectively.

3. Provision of Manpower Outsourcing for Cleaning Service Workers

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako to provide cleaning service workers under agreement number 043.11/KP.Umum. Which was renewed with agreement No.030/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/01/2019 dated April 06, 2020. This agreement expired on November 27, 2015 and was extended automatically.

4. Provision of Outsourcing Workers for the Secretary of the Board of Commissioner

On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako for the supply of manpower for the secretary of the board of commissioners under agreement number 045.11/KP.Umum, which was renewed with agreement No.051/ADD.PKS.SEK.DEKOM /PT.BPD-KL/04/2020 dated April 06, 2020.

42. PERIKATAN-PERIKATAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**b. Perjanjian Kerja Sama Tentang Perpanjangan
 Pengadaan Aplikasi Core Banking System
 (Konvensional & Syariah)**

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama perpanjangan pengadaan aplikasi *core banking system* (konvensional & syariah) dengan PT Fortress Data Service pada tanggal 25 Maret 2019 dengan nomor perjanjian 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 dan 009/JAMBI/03/2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2024.

c. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian, kerja sama sewa menyewa kendaraan dengan PT Estetika Yasakelola pada tanggal 16 April 2020 dengan nomor perjanjian 041/SPK/EYK/04/2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 April 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**b. Cooperation Agreement Regarding Extension
 of Core Banking System Application
 (Conventional & Sharia)**

Bank Jambi agreed to enter into a cooperation agreement to extend the core banking application system (conventional & sharia) with PT Fortress Data Service on March 25, 2019 under agreement numbers 021.03/PKS/PT.BPDJ/2019 and 009/JAMBI/03/2019. This agreement will expire on March 24, 2024.

c. Vehicle Rental Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental cooperation agreement with PT Estetika Yasakelola on April 16, 2020 under the agreement number 041/SPK / EYK / 04/2020. This agreement will expire on April 16, 2023.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;

43. NEW ACCOUNTING STANDARD

The accounting standards and interpretations which have been issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- Amendment to SFAS 22: "Business Combinations" for reference to conceptual framework
- Amendment to SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement of SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on January 1, 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that changes the term "significant" to "material" and provides explanations of material accounting policies;

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan, Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. NEW ACCOUNTING STANDARD (Continued)

- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which is adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment to SFAS 107: "Accounting for Ijarah".*

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment to SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements

44. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.25.01/KP.UUS tanggal 26 Januari 2022 dan No.60.08/KP.DIR-UUS tanggal 14 Agustus 2020, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Jambi menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS, namun beberapa hal yang bukan prinsipil masih memerlukan penyempurnaan.

44. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No.25.01/KP.UUS dated January 26, 2022 and No.60.08/KP.DIR-UUS dated August 14, 2020, respectively for the periods ended December 31, 2021 and 2020, the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi expresses an opinion that the operation and product and services of the Bank's Sharia Unit are in compliance with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS, however, several non-principal matters still require improvement.

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT**Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*
- Indikator kualitatif
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS**Significant Increase in Credit Risk**

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD)* for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default (PD)* for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit risk:

- *Quantitative test based on movement in probability of default*
- *Qualitative indicators*
- *A backstop of 30 days past due*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and applied credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)***Credit Risk Grades (lanjutan)***

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur Probability of Default

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *probability of default term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)***Credit Risk Grades (continued)***

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining whether credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* /gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan can be recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in de-recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is carried out by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remainder estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Default

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its loans obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtor has past due more than 90 days for any material loans obligation to the Bank.*

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (*Default*) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti, badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Definition of Default (continued)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as, government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Other scenarios reflect more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2021	2022
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 9% / <i>ranging between 8% and 9%</i>	dasar 8% / <i>base 8%</i> kisaran antara 8% hingga 8% / <i>ranging between 8% and 8%</i>
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	dasar 1% / <i>base 1%</i> kisaran antara 0,5% hingga 2% / <i>ranging between 0.5% and 2%</i>	dasar 2% / <i>base 2%</i> kisaran antara 1% hingga 3% / <i>ranging between 1% and 3%</i>
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>	dasar 0,8% / <i>base 0.8%</i> kisaran antara 0,05% hingga 2% / <i>ranging between 0.05% and 2%</i>

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimates is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Loss

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

a. Credit risk analysis based on internal rating grades

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	18.667.788.696	18.667.788.696	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	7.631.844.721	7.631.844.721	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	11.577.090.088	--	11.577.090.088	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	12.729.138.277	--	12.729.138.277	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	73.002.753.549	--	73.002.753.549	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	123.608.615.331	26.299.633.417	97.308.981.914	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
Rating internal / Internal Grade 1-2	26.639.948.307	26.639.948.307	--	--
Rating internal / Internal Grade 3-4	4.352.346.455	4.352.346.455	--	--
Rating internal / Internal Grade 5-6	3.659.667.105	--	3.659.667.105	--
Rating internal / Internal Grade 7-8	4.260.818.268	--	4.260.818.268	--
Rating internal / Internal Grade 9-10	42.979.269.307	--	42.979.269.307	--
Rating internal / Internal Grade 11-12	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 13-14	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 15-16	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 17-18	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 19-20	--	--	--	--
Rating internal / Internal Grade 21-22	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	81.892.049.442	30.992.294.762	50.899.754.680	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	7.721.594.894.371	7.627.283.697.482	94.311.196.889	--

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *Days Past Due*

a. Credit risk analysis based on *Days Past Due*

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	26.299.633.417	26.299.633.417	--	--
> 31-60 Hari / Days	11.577.090.088	--	11.577.090.088	--
> 61 - 90 Hari / Days	12.729.138.277	--	12.729.138.277	--
> 91 Hari / Days	73.002.753.549	--	73.002.753.549	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	123.608.615.331	26.299.633.417	97.308.981.914	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit- Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi / Loans at amortized cost				
< 30 Hari / Days	30.992.294.762	30.992.294.762	--	--
> 31-60 Hari / Days	3.659.667.105	--	3.659.667.105	--
> 61 - 90 Hari / Days	4.260.818.268	--	4.260.818.268	--
> 91 Hari / Days	42.979.269.307	--	42.979.269.307	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	81.892.049.442	30.992.294.762	50.899.754.680	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	7.721.594.894.371	7.627.283.697.482	94.311.196.889	--

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades*

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost					
AAA	1	--	--	--	1
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	8	--	--	--	8
A+	--	--	--	--	--
A	56	--	--	--	56
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	65	--	--	--	65
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Government Bond at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades* (lanjutan)

c. Credit risk analysis based on *External Rating Grades* (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
<i>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Securities at amortized cost</i>					
AAA	472	--	--	--	472
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	472	--	--	--	472
Nilai Tercatat / Carrying Amount	--	--	--	--	--

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
<i>Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost</i>					
AAA	5	--	--	--	5
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	112	--	--	--	112
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	117	--	--	--	117
Nilai Tercatat / Carrying Amount	65.952.278.898	--	--	--	65.952.278.898

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *External Rating Grades* (lanjutan)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Government Bond at amortized cost					
AAA	--	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	2.207.864	--	--	--	2.207.864
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	--	--	--	--	--
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	2.207.864	--	--	--	2.207.864
Nilai Tercatat / Carrying Amount	340.507.854.576	--	--	--	340.507.854.576

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan / Not Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan / Credit - Impaired Lifetime ECL	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan Yang dibeli Atau Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk / Credit Loss of Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets	Jumlah / Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Securities at amortized cost					
AAA	31	--	--	--	31
AA+	--	--	--	--	--
AA	--	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--	--
A+	--	--	--	--	--
A	--	--	--	--	--
A-	--	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--	--
BB	--	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--	--
B+	--	--	--	--	--
B	462	--	--	--	462
Cadangan Kerugian Kredit / Loss Allowance	493	--	--	--	493
Nilai Tercatat / Carrying Amount	181.133.577.028	--	--	--	181.133.577.028

45. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
 Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa
 Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Skenario Moderat / Moderate Scenario

	2021	2022	2023	2024
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	4,97%	4,82%	4,67%	4,61%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,85%	4,78%	4,78%	4,78%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	4,48%	4,53%	4,58%	4,63%

Skenario Optimis / Optimistic Scenario

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,29%	5,27%	5,26%	5,24%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	5,52%	5,60%	5,68%	5,76%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	5,58%	5,62%	5,66%	5,70%

Skenario Pesimis / Pessimistic Scenario

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	4,65%	4,51%	4,36%	4,29%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,18%	3,15%	2,49%	1,98%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,80%	3,86%	3,92%	3,98%

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi / <i>Financial Assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / <i>Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2021 / <i>ECL Ratio to Financial Assets as of December 31, 2021</i>			
Kerugian Kredit Ekspektasian yang dilaporkan / <i>Reported ECL</i>	123.608.610.241	--	123.608.610.241
Nilai Tercatat Bruto / <i>Gross Carrying Amount</i>	8.976.065.675.320	--	8.976.065.675.320
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto / <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	1,38%	--	1,38%

45. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat / Moderate Scenario

	2021	2022	2023	2024
Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	4,97%	4,82%	4,67%	4,61%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,85%	4,78%	4,78%	4,78%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	4,48%	4,53%	4,58%	4,63%

Skenario Optimis / Optimistic Scenario

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	5,29%	5,27%	5,26%	5,24%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	5,52%	5,60%	5,68%	5,76%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	5,58%	5,62%	5,66%	5,70%

Skenario Pesimis / Pessimistic Scenario

Tingkat pengangguran / <i>Unemployment rate</i>	4,65%	4,51%	4,36%	4,29%
Suku bunga / <i>Interest rate</i>	4,18%	3,15%	2,49%	1,98%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP growth</i>	3,80%	3,86%	3,92%	3,98%

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi / <i>Financial Assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / <i>Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2021 / <i>ECL Ratio to Financial Assets as of December 31, 2021</i>			
Kerugian Kredit Ekspektasian yang dilaporkan / <i>Reported ECL</i>	123.608.610.241	--	123.608.610.241
Nilai Tercatat Bruto / <i>Gross Carrying Amount</i>	8.976.065.675.320	--	8.976.065.675.320
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto / <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	1,38%	--	1,38%

46. INFORMASI TAMBAHAN

- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank Jambi memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* bruto terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 0,60% dan 0,61%.
- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank Jambi memiliki kredit yang diberikan yang *non-performing* bruto terhadap total kredit yang diberikan masing-masing sebesar 0,70% dan 0,79%.

46. ADDITIONAL INFORMATION

- As of December 31, 2021 and 2020, Bank Jambi's *non-performing earning assets (gross) to total earning assets ratios* are 0.60% and 0.61%, respectively.
- As of December 31, 2021 and 2020, Bank Jambi's *non-performing loans (gross) to total loans ratios* are 0.70% and 0.79%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh,

kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(Expressed in full amount in Rupiah,

unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah menerima penyerahan aset berupa tanah dari Pemegang Saham Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan nilai wajar sebesar Rp4.121.000.000 (empat miliar seratus dua puluh satu juta rupiah) telah dilakukan penilaian kembali oleh lembaga independen masing-masing terdiri dari:

1. Tanah seluas 932 meter persegi di Jalan Merdeka Kelurahan Tungkal IV Kota Kecamatan Tungkal Ilir sebesar Rp3.457.000.000 (tiga miliar empat ratus lima puluh tujuh juta rupiah) yang telah dipergunakan oleh Bank Jambi sebagai Kantor Cabang Kuala Tungkal;
2. Tanah seluas 996 meter persegi di Jalan Lintas WKS Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi sebesar Rp664.000.000 (enam ratus enam puluh empat juta rupiah) yang telah dipergunakan oleh Bank Jambi sebagai Kantor Cabang Pembantu Tebing Tinggi.

Bank Jambi akan mencatat sebagai tambahan modal disetor setelah proses pengalihan hak selesai.

46. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

c. PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has received the transfer of assets in the form of land from the Shareholders of West Tanjung Jabung Regency with a fair value of Rp4,121,000,000 (four billion one hundred twenty one million rupiah) and has been re-evaluated by independent institutions, each consisting of:

1. A land area of 932 square meters on Jalan Merdeka, Tungkal IV, Tungkal Ilir District, amounting to Rp3,457,000,000 which has been used by Bank Jambi as the Kuala Tungkal Branch Office;
2. A land area of 996 square meters on Jalan Lintas WKS, Tebing Tinggi Subdistrict, Tebing Tinggi District, amounting to Rp.664,000,000 which has been used by Bank Jambi as a Tebing Tinggi Sub-Branch Office.

Bank Jambi will record additional paid-in capital after the transfer of rights is complete.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2021
RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORTING
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI

Kebenaran atas isi Laporan Tahunan 2021 beserta dengan Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya merupakan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi, dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

Verification of the Annual Report 2021 content altogether with Financial Statements and other related information becomes the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi by signing herewith.

Komisaris | ***Commissioners***



Dra. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner

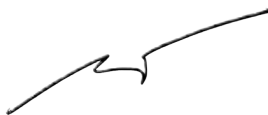
Direksi | ***Directors***



Dr. H. Yunsak El Halcon, S.H., M.Si.
Direktur Utama
President Director



H. Khairul Suhairi, S.E.
Direktur Pemasaran & Syariah
Director of Marketing & Sharia



Drs. H. Pauzi Usman
Direktur Operasional
Director of Operations



Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura

Kota Jambi 36122 - Indonesia

Telp. : (0741) 60665, 60416

Fax. : (0741) 64882

Email : bankjambi@bankjambi.co.id

Website : www.bankjambi.co.id